DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

GUBERNUR SUMATERA BARAT

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 660 / 61 / TL / PLH - 2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IRWAN PRAYITNO**

Jabatan : Gubernur Sumatera Barat

Menyatakan bahwa penetapan isu prioritas lingkungan hidup pada Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat telah didasarkan pada proses yang partisipatif dan melibatkan para pemangku kepentingan di wilayah kami.

Adapun isu prioritas lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat dimaksud adalah :

1. Pencemaran Air
2. Pengelolaan Sampah
3. Alih Fungsi Lahan
4. Kebencanaan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 April 2019

GUBERNUR SUMATERA BARAT

IRWAN PRAYITNO

GUBERNUR SUMATERA BARAT

KATA PENGANTAR

Sumatera Barat secara geomorfologi terdiri lebih dari 30% wilayah pegunungan dan perbukitan, berada pada patahan semangka dan pertemuan lempeng Euroasia dan Indo-Australia. Selain itu, juga memiliki wilayah pantai dan pesisir yang cukup luas. Kondisi ini menuntut Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan dan program pengelolaan sumber daya alam, seperti yang tertuang dalam salah satu misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005–2025 "Mewujudkan kualitas lingkungan hidup yang baik dengan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan". Disisi lain, tekanan terhadap pemanfaatan sumber daya alam yang masih belum optimal dikelola secara berkelanjutan berdampak pada merosotnya kualitas lingkungan hidup bahkan menimbulkan bencana lingkungan.

Salah satu instrumen yang dijadikan acuan untuk penyusunan kebijakan dan perencanaan pemerintah daerah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan melalui Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD). Penyusunan dokumen ini meliputi penjaringan isu prioritas melalui proses konsultasi publik yang melibatkan pemangku kepentingan dengan pendekatan partisipatif, pengumpulan dan pengolahan data serta analisis data. Analisis data dan informasi tersebut terkait faktor pendorong (*driver force*), tekanan (*pressure),* kondisi (*state*), dan dampak (*impact*) terhadap lingkungan serta upaya (*response*) yang dilakukan oleh pemerintah, sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD yang diterbitkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. S.1362/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2018 Tanggal 12 Desember 2018. Akhir kata saya menghimbau kiranya data dan informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai komponen masyarakat, organisasi perangkat daerah provinsi maupun kabupaten/kota serta dunia pendidikan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Padang, 1 April 2019

GUBERNUR SUMATERA BARAT

IRWAN PRAYITNO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR ix

LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang I-1

1.2. Profil Sumatera Barat I-2

1.2.1. Kondisi Umum dan Kekhususan Geologis I-2

1.2.2. Baseline Ekoregion, Tutupan Lahan dan DDDTLH I-7

1.3. Proses Penyusunan dan Perumusan Isu Prioritas I-9

1.3.1. Perumusan Isu Prioritas I-9

1.3.2. Proses Penyusunan Dokumen I-10

1.4. Maksud dan Tujuan I-12

1.5. Ruang Lingkup Penulisan I-13

BAB II ANALISIS *DRIVING FORCE*, *PRESSURE*, *STATE*, *IMPACT* DAN *RESPONSE* ISU LINGKUNGAN HIDUP

2.1. Tata Guna Lahan II-1

2.1.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Tata Guna Lahan II-1

2.1.2. Tekanan (*Pressure*) Terhadap Tata Guna Lahan II-3

2.1.3. Kondisi (*State*) Tata Guna Lahan II-4

2.1.4. Dampak Kerusakan Lingkungan (*Impact*) II-11

2.1.5. Respon Terhadap Dampak Kerusakan Lingkungan (*Response*) II-13
2.2. Kualitas Air II-16
2.2.1. Kualitas Air Sungai II-17
2.2.1.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Kualitas Air Sungai II-17
2.2.1.2. Tekanan (*Pressure*) Kualitas Air Sungai II-18
2.2.1.3. Kondisi (*State*) Kualitas Air Sungai II-19
2.2.1.4. Dampak (*Impact*) Kualitas Air Sungai II-25
2.2.1.5. Upaya (*Response*) Kualitas Air Sungai II-26
2.2.2. Kualitas Air Danau II-28
2.2.2.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Kualitas Air Danau II-28
2.2.2.2. Tekanan (*Pressure*) Kualitas Air Danau II-31
2.2.2.3. Kondisi (*State*) Kualitas Air Danau II-34
2.2.2.4. Dampak (*Impact*) Kualitas Air Danau.. II-36
2.2.2.5. Upaya (*Response*) Kualitas Air Danau II-38
2.2.3. Kualitas Air Laut II-41
2.2.3.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Kualitas Air Laut II-41
2.2.3.2. Tekanan (*Pressure*) Kualitas Air Laut . II-42
2.2.3.3. Kondisi (*State*) Kualitas Air Laut II-42
2.2.3.4. Dampak (*Impact*) Kualitas Air Laut II-44
2.2.3.5. Upaya (*Response*) Kualitas Air Laut ... II-44
2.2.4. Kualitas Air Sumur II-45
2.3. Kualitas Udara II-46
2.3.1. *Driving Force* Terhadap Kualitas Udara II-46
2.3.2. Tekanan (*Pressure*) Terhadap Kualitas Udara.. II-47
2.3.3. Kondisi Kualitas Udara dan Statusnya (*State*).. II-49

2.3.3.1. Kualitas Udara Ambien II-50
2.3.3.2. Suhu Udara II-53
2.3.4. Dampak (*Impact*) Terhadap Kualitas Udara ... II-55
2.3.5. Upaya Pengelolaan Kualitas Udara (Response) II-55
2.4. Resiko Kebencanaan II-59
2.4.1. Pemicu/Pendorong (*Driving Force*) Terhadap Resiko Kebencanaan II-60
2.4.2. Tekanan (*Pressure*) Terhadap Resiko Kebencanaan II-61
2.4.3. Kondisi/Status (*State*) Kebencanaan II-66
2.4.4. Dampak (*Impact*) Kebencanaan Terhadap Masyarakat II-75
2.4.5. Upaya Pengelolaan Bencana (*Response*) II-78
2.5. Perkotaan II-81
2.5.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Masalah Perkotaan II-82
2.5.2. Tekanan (*Pressure*) Permasalahan Perkotaan . II-83
2.5.3. Kondisi Eksisting (*State*) Permasalahan Perkotaan II-86
2.5.4. Dampak (*Impact*) Permasalahan Perkotaan II-91
2.5.5. Upaya Yang Dilakukan Terhadap Permasalahan Perkotaan (*Response*) II-93
2.6. Tata Kelola II-98
2.6.1. Faktor Pendorong/Pemicu (*Driving Force*) Tata Kelola II-98
2.6.2. Tekanan (*Pressure*) Pengelolaan Lingkungan .. II-105
2.6.3. Kondisi Eksisting (*State*) Kelembagaan Instansi Pengelola Lingkungan Hidup II-108
2.6.4. Dampak (*Impact*) Tata Kelola Penyelengaraan Urusan Lingkungan Hidup II-110
2.6.5. Upaya (*Response*) Tata Kelola Penyelengaraan Urusan Lingkungan Hidup II-111

BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

3.1. Mekanisme Penetapan Isu Prioritas III-1

3.1.1. Kriteria Isu Prioritas Sumatera Barat III-2

3.1.2. Mekanisme Penjaringan Isu Prioritas Melalui Konsultasi Publik III-3

3.1.3. Tahapan Penetapan Isu Prioritas Oleh Gubernur Sumatera Barat III-12

3.2. Analisis dan Gambaran Isu Prioritas III-12

3.2.1. Pencemaran Air III-12

3.2.2. Pengelolaan Persampahan III-23

3.2.3. Alih Fungsi Lahan III-32

3.2.4. Kebencanaan III-46

BAB IV INOVASI LINGKUNGAN HIDUP

4.1. Pengendalian Pencemaran Sungai IV-2

4.2. Pengelolaan Persampahan IV-5

4.2.1. Lomba Kecamatan dan Kelurahan Bersih IV-6

4.2.2. Peringatan HPSN Provinsi Sumatera Barat 2018 di Pariaman IV-8

4.2.3. Kesepakatan Bersama (MoU) Program Wanita Peduli Sampah IV-9

4.2.4. Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergaji untuk Budidaya Jamur IV-11

4.3. Pengendalian Alih Fungsi Lahan IV-13

4.3.1. Perhutanan Sosial IV-13

4.3.2. Pembentukan Lembaga Masyarakat Perlindungan Hutan Berbasis Nagari (LMPHBN) IV-18

4.3.3. Sistem Informasi Kawasan Hutan "SIKAWAN". IV-22

4.4. Pengelolaan Bencana IV-23

4.5. Inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Barat IV-26

4.5.1. Teknologi *hydram pump* untuk lahan sawah tadah hujan IV-26

4.5.2. Pemanfaatan pelepah sawit sebagai pakan ternak (alat pencacah pelepah sawit) dan pemanfaatan limbah ternak sebagai biogas IV-28

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1.1 Hasil Skoring Isu Prioritas Lingkungan I-10

BAB II ANALISIS *DRIVING FORCE*, *PRESSURE*, *STATE*, *IMPACT* DAN *RESPONSE* ISU LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 2.1 Jenis Pemanfaatan Lahan di Provinsi Sumatera Barat... II-3

Tabel 2.2 Peruntukan Lahan Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan RTRW II-4

Tabel 2.3 Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) Sungai Lintas Provinsi dan/atau Lintas Batas Negara..... II-23

Tabel 2.4 Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) menurut Sungai dan Waktu pada Sungai Lintas Kabupaten/Kota II-23

Tabel 2.5 Nilai ISPU 19 Kabupaten/Kota..... II-52

Tabel 2.6 Daerah Rawan Potensi Gerakan Tanah..... II-71

Tabel 2.7 Dampak Kejadian Bencana Selama Tahun 2018 Terhadap Manusia II-75

Tabel 2.8 Dampak Kejadian Bencana Tahun 2018 Terhadap Perumahan dan Fasilitas Umum..... II-77

Tabel 2.9 Kriteria dan Fungsi Kota Sumatera Barat II-82

Tabel 2.10 Peraturan Gubernur/Bupati/Walikota Sumatera Barat Tentang Jakstrada II-97

BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 3.1 Hasil Skoring Isu Prioritas Lingkungan..... III-7

Tabel 3.2 Hasil Penjaringan DPSIR..... III-9

BAB IV INOVASI LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 4.1 Pemenang Lomba Kecamatan dan Kelurahan Bersih dan Hijau 2014 - 2018 ..... IV-7

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hutan Nagari di Provinsi Sumatera Barat .. IV-14

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hutan Kemasyarakatan di Provinsi Sumatera Barat..... IV-15

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hutan Tanaman Rakyat dan Kemitraan Kehutanan di Provinsi Sumatera Barat..... IV-15

Tabel 4.5 Perkembangan Anggota LMPHBN dari tahun 2012 s/d Tahun 2018 ..... IV-20

Tabel 4.6 Perkembangan Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Api di Provinsi Sumatera Barat IV-21

BAB V PENUTUP

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1.1 Peta Administratif Provinsi Sumatera Barat I-3

BAB II ANALISIS *DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT* DAN *RESPONSE* ISU LINGKUNGAN HIDUP

Gambar 2.1 Angka Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2018 ..... II-2

Gambar 2.2 Peta Rencana Pola Ruang Provinsi Sumatera Barat II-5

Gambar 2.3 Data Series IKTL Provinsi Sumatera Barat II-6

Gambar 2.4 Luas Lahan Kritis di Kawasan Hutan Lindung Tahun 2016-2018 ..... II-7

Gambar 2.5 Perbandingan Luas Lahan Kritis di Kawasan Konservasi Tahun 2016-2018 ..... II-8

Gambar 2.6 Luas Lahan Kritis di Kawasan Hutan Produksi Tahun 2016-2018 ..... II-8

Gambar 2.7 Banjir di Nagari Sambungo Akibat Rusaknya Fungsi Ekosistem Gambut II-12

Gambar 2.8 Banjir di Nagari Lunang III Akibat Rusaknya Fungsi Ekosistem Gambut II-13

Gambar 2.9 Pemulihan Lahan Bekas Tambang di Kabupaten Dharmasraya II-14

Gambar 2.10 Demplot Budidaya Nenas di Lahan Gambut II-15

Gambar 2.11 Sekat Kanal Lahan Gambut di Kabupaten Pesisir Selatan II-16

Gambar 2.12 Nilai Indeks Pencemaran Air (IPA) berdasarkan Sungai dan Waktu (Tahun 2015–2018) II-21

Gambar 2.13 Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) Berdasarkan Waktu 2016-2018 ..... II-25

Gambar 2.14 Tingkat Ketaatan Peserta PROPER Sumatera Barat Menurut Waktu..... II-27

Gambar 2.15 Nilai Indeks Pencemaran Air (IPA) Tiga Tahun Terakhir II-28

Gambar 2.16 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Danau Maninjau II-29

Gambar 2.17 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Danau Singkarak II-31

Gambar 2.18 Perbandingan Antar Waktu Kualitas Air danau Singkarak Tahun 2016-2018..... II-35

Gambar 2.19 Perbandingan Antar Waktu Kualitas Air danau Diatas Tahun 2016-2018 ..... II-35

Gambar 2.20 Perbandingan Antar Waktu Kualitas Air danau Dibawah Tahun 2016-2018 ..... II-36

Gambar 2.21 Perbandingan Antar Waktu Kualitas Air danau Maninjau Tahun 2016-2018..... II-36

Gambar 2.22 Pembuatan *Buoyant Fish Attractor* di Danau Maninjau II-39

Gambar 2.23 Pembuatan Kolam Habitat Pemijahan Semi Eksitu.. II-39

Gambar 2.24 Perbandingan Kualitas Air Laut Tahun 2016-2018 (Jarak 50 m) II-43

Gambar 2.25 Perbandingan Kualitas Air Laut Tahun 2016-2018 (Jarak 100 m)..... II-44

Gambar 2.26 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015–2018 ..... II-47

Gambar 2.27 Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 ..... II-48

Gambar 2.28 Perbandingan Objek Proper Yang Taat dan Tidak Taat dalam Aspek Pengendalian Pencemaran Udara Tahun 2018 ..... II-49

Gambar 2.29 Data *Series* Nilai IKU Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011–2018 ..... II-53

Gambar 2.30 Suhu Udara Bulanan Rata-rata di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 ..... II-54

Gambar 2.31 Perbandingan Suhu Udara Rata-Rata Bulanan Tahun 2015 s/d 2018 ..... II-54

Gambar 2.32 Perbandingan Jumlah Penderita Penyakit ISPA Penduduk Sumatera Barat Tahun 2015-2018 ..... II-55

Gambar 2.33 Tingkat, Status, Kecenderungan Emisi dan Serapan GRK Provinsi Sumatera Barat tahun 2000 – 2017 ... II-57

Gambar 2.34 Potensi Utama Gempa Bumi Di Wilayah Sumatera-Jawa II-63

Gambar 2.35 Zona Gempa Pada Pertemuan Lempeng (*interplate earthquake*) II-64

Gambar 2.36 Kedalaman Subduksi (pada batas tumbukan lempeng Hindia-Australia dengan Lempeng Sunda/Eurasia) II-64

Gambar 2.37 Cluster-cluster gempa terkini *Backthrust* Mentawai, 2010 ..... II-65

Gambar 2.38 Kabupaten/Kota Terendam Banjir Tahun 2018 ..... II-67

Gambar 2.39 Jumlah Hotspot di Provinsi Sumatera Barat II-69

Gambar 2.40 Perbandingan Kerugian Antar Wilayah Yang Diakibatkan Oleh Bencana Tanah Longsor Dan Gempa Bumi II-70

Gambar 2.41 Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah Provinsi Sumatera Barat II-72

Gambar 2.42 Kawasan Pada Zona Patahan Provinsi Sumatera Barat II-72

Gambar 2.43 Luas Kawasan Rawan Tsunami Provinsi Sumatera Barat II-73

Gambar 2.44 Luasan Kawasan Gempa Bumi Provinsi Sumatera Barat II-74

Gambar 2.45 Kawasan Rawan Letusan Gunung Api Provinsi Sumatera Barat II-74

Gambar 2.46 Pemantauan Cuaca dari Website LAPAN dan BMKG II-80

Gambar 2.47 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018..... II-84

Gambar 2.48 Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015 s/d Tahun 2018 ..... II-85

Gambar 2.49 Komposisi Sampah Provinsi Sumatera Barat II-87

Gambar 2.50 Persentase Sampah Terkelola Provinsi Sumatera Barat II-88

Gambar 2.51 Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah Provinsi Sumatera Barat II-89

Gambar 2.52 Status Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Provinsi Sumatera Barat II-91

Gambar 2.53 Kegiatan terkait Bank Sampah II-94

Gambar 2.54 Proporsi anggaran belanja urusan LH dibandingkan dengan total keseluruhan belanja pada APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2018 ..... II-99

Gambar 2.55 Proporsi komponen penyusun pendapatan daerah dalam APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 II-100

Gambar 2.56 Proporsi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Barat tahun anggaran 2018 ..... II-101

Gambar 2.57 Perbandingan porsi anggaran belanja langsung APBD dan APBN 2 tahun terakhir pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat II-102

Gambar 2.58 Luas Izin Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Yang Diterbitkan Per Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat Tahun 2018..... II-104

Gambar 2.59 Jumlah Pengaduan/Kasus yang ditangani pada tahun 2018 menurut jenis kewenangannya II-106

Gambar 2.60 Jumlah Pengaduan/Kasus Yang Ditangani Pada Tahun 2018 Menurut Sektornya..... II-107

Gambar 2.61 Jumlah pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan ... II-108

Gambar 2.62 Capaian Perolehan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018..... II-109

Gambar 2.63 Perbandingan Perolehan Penghargaan Lingkungan Nasional dan Provinsi Tahun 2013 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat..... II-110

Gambar 2.64 Jumlah LSM Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat 2 Tahun Terakhir II-112

BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

Gambar 3.1 Narasumber/Fasilitator Menyampaikan Pemaparan III-4

Gambar 3.2 Peserta Memberikan Tanggapan Saat *Brainstorming* III-5

Gambar 3.3 Proses *Metaplan* Pada Saat Konsultasi Publik III-6

Gambar 3.4 Peserta Sedang Mengisi Tabel Penilaian Isu Prioritas Lingkungan dan Tabel DPSIR III-8

Gambar 3.5 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Penyedia Air Bersih Provinsi Sumatera Barat III-18

Gambar 3.6 Peta Daya Tampung Lingkungan Jasa Ekosistem Pengaturan Pemurnian Air Provinsi Sumatera Barat III-20

Gambar 3.7 Peta Daya Tampung Lingkungan Jasa Ekosistem Pengaturan Pengelolaan dan Penguraian Limbah Provinsi Sumatera Barat III-22

Gambar 3.8 a. Sampah dibuang Tepat Pada Papan Himbauan Dilarang Membuang Sampah III-25

b. Sampah Yang Dibuang Ke Dalam Saluran Drainase III-25

Gambar 3.9 a. Sampah Di Kawasan Pertokoan Menggunakan Jasa Pihak Swasta Untuk Penjemputan Sampah III-26

b. Sampah Di Kawasan Pertokoan Diproses Dengan Cara Dibakar III-26

Gambar 3.10 a. Kota Bukittinggi mengangkut sampah di perbatasan kota III-26

b. Lokasi pembuangan sampah di perbatasan kota dan sudah dibersihkan III-26

Gambar 3.11 Peta Daya Dukung Jasa Ekosistem Budaya Tempat Tinggal dan Ruang Hidup di Provinsi Sumatera Barat III-29

Gambar 3.12 Peta Daya Dukung Jasa Ekosistem Budaya Estetika di Provinsi Sumatera Barat III-31

Gambar 3.13 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Penyediaan Pangan Provinsi Sumatera Barat III-37

Gambar 3.14 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Penyediaan Fiber (Serat) Provinsi Sumatera Barat . III-39

Gambar 3.15 Peta Daya Tampung Lingkungan Jasa Ekosistem Pendukung Pembentukan Lapisan Tanah dan Pemeliharaan Kesuburuan Provinsi Sumatera Barat III-41

Gambar 3.16 Peta Daya Tampung Lingkungan Jasa Ekosistem Pendukung Siklus Hara Provinsi Sumatera Barat III-43

Gambar 3.17 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Pendukung Biodiversitas (Perlindungan Plasma Nutfah) Provinsi Sumatera Barat..... III-45

Gambar 3.18 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Pengaturan Aliran Air dan Banjir Provinsi Sumatera Barat III-52

Gambar 3.19 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Pengaturan Aliran Air dan Banjir Provinsi Sumatera Barat III-54

BAB IV INOVASI LINGKUNGAN HIDUP

Gambar 4.1. Penandatanganan Kesepakatan Bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara Gubernur Sumbar dengan Bupati/Walikota lintas Sungai Batang Agam (Kab. Agam, Kota Bukittinggi, Kab. Lima Puluh Kota, dan Kota Payakumbuh)..... IV-4

Gambar 4.2. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kepala DLH Prov. Sumbar dengan Kepala DLH Kab. Agam, Kota Bukittinggi, Kab. Lima Puluh Kota, dan Kota Payakumbuh IV-4

Gambar 4.3. Pembangunan Percontohan Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Gas (*biogas digester*) di Kel. Tanjung Pauh Kec. Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh IV-5

Gambar 4.4. Aksi Bersih Pantai dan Senam Bersama HPSN Tingkat Provinsi di Pariaman..... IV-9

Gambar 4.5. Penandatanganan MoU Wanita Peduli Sampah Tahun 2018 ..... IV-11

Gambar 4.6. Inovasi Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergaji Untuk Budidya Jamur..... IV-12

Gambar 4.7. Berita Media Massa Perhutanan Sosial dan Perhutanan Kemasyarakatan IV-17

Gambar 4.8. Tampilan Sistem Informasi Kawasan Hutan (SIKAWAN) Sumatera Barat..... IV-23

Gambar 4.9. Inovasi Teknologi *Hydram Pump*..... IV-27

Gambar 4.10. Inovasi Pemanfaatan Alat Rekayasa Pengolahan Pelepah Sawit Sebagai Pakan Ternak IV-29

Gambar 4.11. Inovasi Pemanfaatan Limbah Ternak Untuk Biogas. IV-30

BAB V PENUTUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lampiran Tabel Data

Lampiran II Kelengkapan Administrasi

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi pembangunan jangka menengah daerah yang ingin dicapai oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat tahun 2016-2021 adalah "Terwujudnya Sumatera Barat yang madani dan sejahtera". Melalui Visi tersebut, keinginan dan harapan masyarakat Provinsi Sumatera Barat akan diwujudkan. Visi ini juga mengacu pada tujuan nasional seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 dan RPJMN 2015-2019 serta RPJPD Provinsi Sumatera Barat tahun 2005-2025.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan maka salah satu misi pembangunan Sumatera Barat adalah "Meningkatkan infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan serta berwawasan lingkungan". Sasaran yang ingin dicapai dari misi tersebut antara lain: meningkatnya konektifitas dan aksesibilitas wilayah; meningkatnya pelayanan perhubungan/transportasi; meningkatnya keselamatan lalu lintas; meningkatnya kualitas pengelolaan sumberdaya air dan irigasi; meningkatnya ketersediaan prasarana umum pada kawasan pemukiman/perumahan, bangunan dan lingkungan; meningkatnya pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT); meningkatnya kesesuaian rencana pembangunan dengan tata ruang; meningkatnya kualitas lingkungan hidup; terpeliharanya fungsi ekosistem dan kualitas lahan; berkurangnya resiko bencana; meningkatnya penanganan tanggap darurat dan pemulihan wilayah/daerah pasca bencana; terpeliharanya debit sungai; dan meningkatnya kualitas ekosistem pesisir dan laut.

Untuk mewudukan visi dan misi pembangunan Sumatera Barat, secara simultan dilakukan perbaikan kualitas perencanaan. Pada tahun 2017, Sumatera Barat telah mengkaji Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDDTLH). Kajian ini terapkan dalam penyusunan Kebijakan/Rencana/Program seperti revisi RTRW, revisi RPJMD, RPJP dan dokumen perencanaan lainnya. Penerapan juga pada tingkatan proyek/kegiatan seperti dalam memutuskan kelayakan AMDAL.

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) hadir sebagai penyedia data dan informasi lingkungan hidup sekaligus asupan dalam penyusunan dan pengambilan kebijakan (*decision making*). Disamping itu DIKPLHD merupakan bentuk akuntabilitas kepada publik dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik sesuai Reformasi Birokrasi.

1.2. Profil Sumatera Barat

Penyajian Profil Sumatera Barat terdiri dari penjelasan mengenai kondisi umum dan kekhususan geologis Wilayah Sumatera Barat serta Baseline Ekoregion, Tutupan Lahan, Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDDTLH) Berbasis Jasa Ekosistem.

Penambahan informasi tentang Baseline Ekoregion, Tutupan Lahan dan DDDTLH Berbasis Jasa Ekosistem dimaksudkan untuk memperkuat dalam analisis *Driving Force, Pressure, State, Impact dan Response* terhadap isu lingkungan hidup yang akan dikaji pada bab-bab selanjutnya.

1.2.1. Kondisi Umum dan Kekhususan Geologis

Secara administratif, Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 19 Kabupaten/Kota (12 Kabupaten dan 7 Kota), 179 Kecamatan dengan 259 Kelurahan dan 760 Nagari. Batas wilayah dengan provinsi tetangga sebagai berikut: sebelah Utara dengan Provinsi Sumatera Utara, sebelah Timur dengan Provinsi Riau dan Jambi, sebelah Selatan dengan Provinsi Bengkulu, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Peta Administrasi Provinsi Sumatera Barat disajikan pada Gambar 1.1.

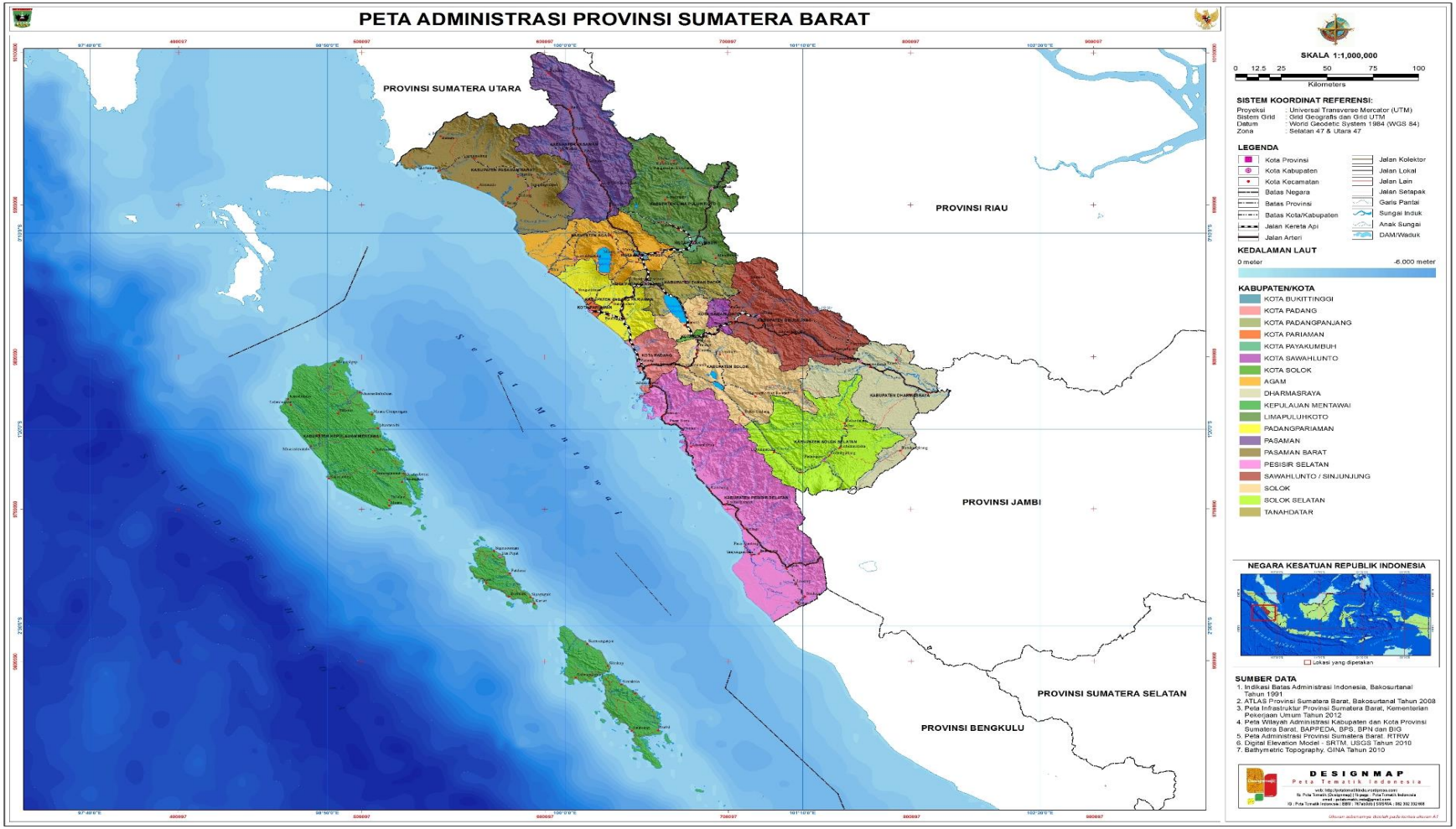

Sumber: Designmap Peta Tematik Indonesia, 2013 – 2018

Gambar 1.1. Peta Administratif Provinsi Sumatera Barat

Secara geografis, Provinsi Sumatera Barat terletak antara 98° 36'-101° 53' Bujur Timur dan 0° 54' Lintang Utara sampai dengan 3° 30' Lintang Selatan. Luas daratan ± 42.297,30 Km^2 dan luas perairan (laut) ± 52.882,42 Km^2. Total garis pantai ± 1.378 Km dengan panjang garis pantai wilayah daratan ± 375 Km, ditambah panjang garis pantai Kepulauan Mentawai ± 1.003 km.

Sumatera Barat berdasarkan letak geografisnya tepat dilalui garis khatulistiwa (garis lintang nol derajat), tepatnya di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Oleh karena itu karakteristik iklim Provinsi Sumatera Barat termasuk iklim tropika basah. Klasifikasi iklim berdasarkan sistem *Schmidt-Fergusson* daerah ini dapat dibagi menjadi 3 tipe iklim yaitu tipe A, B dan C. Daerah sepanjang pantai barat tergolong kepada tipe A dengan luas wilayah cakupannya mencapai 2.672.000 Ha. Daerah lereng timur Bukit Barisan yang merupakan daerah bayangan hujan menerima curah hujan lebih kecil tergolong kepada tipe B dengan 265.700 Ha dan tipe C dengan luas wilayah cakupannya 100.800 Ha terdapat di lereng Timur Gunung Merapi yaitu sekitar Danau Singkarak di Kabupaten Tanah Datar dan di selatan Gunung Talang meliputi di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Suhu di Sumatera Barat tercatat antara 18^0 – 34^0 C dengan suhu rata-rata lebih kurang 25,5^{0}C. Perbedaan antara temperatur siang dan malam antara 5^0 – 7^0 C. Suhu terendah biasanya terjadi antara bulan Oktober sampai dengan Desember dan suhu tertinggi terjadi antara bulan Juli dan Agustus. Pada umumnya daerah dataran tinggi mempunyai suhu 4^0 – 6^0 C lebih rendah bila dibandingkan dengan daerah pesisir barat. Lebih rendahnya suhu di daerah pegunungan menjadikan kawasan ini sebagai kawasan sentra hortikultura dan dapat dikembangkan sebagai daerah agrowisata potensial terutama di pegunungan yang terdapat di wilayah Agam, Tanah Datar, Bukittinggi dan Padang Panjang serta pada kawasan Kayu Aro sampai ke Pantai Cermin di Kabupaten Solok.

Kelembaban udara antara 79% – 87% dengan kecepatan angin antara 1,25 – 7,72 knot. Rata-rata kelembaban yang tinggi yaitu 86,67% dengan tekanan udara rata-rata berkisar 994,69 mb. Daerah dengan kelembaban yang tinggi terjadi di daerah pesisir dan Kepulauan Mentawai. Curah hujan tahunan berkisar antara 1.980 sampai lebih dari 5.000 mm/tahun dengan kecenderungan daerah bagian barat lebih basah bila dibandingkan dengan bagian timur.

Menurut ketinggiannya, wilayah di Provinsi Sumatera Barat sangat bervariasi mulai dari dataran rendah di pantai dengan ketinggian 0 m hingga dataran tinggi (pegunungan) dengan ketinggian > 3000 m di atas permukaan laut (dpl). Luas areal yang mempunyai ketinggian 0 sampai 100 m dpl meliputi 1.286.793 ha (30.41%), daerah dengan ketinggian 100 – 500 m dpl mencapai 643.552 ha (15,21%), antara 500 – 1.000 m dpl seluas 1.357.045 ha (32,07%), antara 1.000 – 1.500 m dpl terdapat 767.117 ha (18,13%), daerah dengan ketinggian 1.500 – 2.000 m dpl tercatat 113.116,6 Ha (2,67%), dan sisanya daerah dengan ketinggian di atas 2.500 m dpl.

Berdasarkan tatanan gelologi, Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tatanan geologi kompleks. Kondisi ini disebabkan letaknya yang berbeda pada daerah tumbukan dua lempeng tektonik besar yaitu lempeng *Indo-Australia* di bagian selatan dan lempeng *Euroasia* di bagian utara. Terdapatnya pusat-pusat gerakan tektonik di Kepulauan Mentawai dan sekitarnya. Akibat tumbukan kedua lempeng besar ini selanjutnya muncul gejala tektonik lainnya yaitu busur magmatik yang ditandai dengan munculnya rangkaian pegunungan Bukit Barisan beserta gunung apinya dan sesar/patahan besar Sumatera yang memanjang searah dengan zona tumbukan kedua lempeng yaitu utara-selatan.

Pada sisi lain, tatanan geologi ini berdampak positif bagi Provinsi Sumatera Barat. Dampak positif tersebut berupa munculnya mineral-

mineral berharga seperti emas, perak, bijih besi, mangan, timah hitam, obsidian dan lain-lain; tanah yang subur dan banyak sumber air bersih maupun air panas yang berasal dari kawasan geomorfologi struktural namun dekat dengan sumber panas bumi yang berasal dari magma dangkal. Dengan demikian Sumatera Barat merupakan provinsi yang mempunyai potensi sumber daya alam yang memadai untuk dieksploitasi bagi pembangunan.

Kondisi hidrologi Provinsi Sumatera Barat memiliki sumberdaya air yang cukup besar jika dilihat dari jumlah sungai dan danau. Jumlah sungai di Provinsi Sumatera Barat mencapai lebih kurang 3.303 sungai dimana sebanyak 606 sungai yang telah teridentifikasi sebahagian bermuara ke Samudera Hindia di Pantai Barat dan sebahagian lagi ke arah Pantai Timur Pulau Sumatera. Wilayah Sumatera Barat yang dialiri sungai ini dapat dibagi atas 9 Satuan Wilayah Sungai (SWS) yaitu SWS Akuaman, Pulau Siberut, Natal-Batahan, Kampar, Batang Hari, Silaut, Rokan, Indragiri dan Masang. Sumber air sungai tersebut berasal dari pegunungan dan danau (Singkarak, Maninjau, Diatas, Dibawah, dan Talang). Danau Singkarak yang terletak di Kabupaten Solok dan Tanah Datar mempunyai luas 13.011 km^2, Danau Maninjau terdapat di Kabupaten Agam mempunyai luas 9.950 km^2, sedangkan Danau Diatas (3.150 km^2), Danau Dibawah (1.400 km^2), dan Danau Talang (1,02 km^2) terdapat di Kabupaten Solok.

Pulau-pulau kecil di Sumatera Barat memiliki potensi yang bisa dikembangkan untuk keperluan usaha perikanan, pengembangan hutan *mangrove*, terumbu karang dan wisata bahari. Pada saat ini pemerintah menetapkan kawasan Mandeh sebagai ikon wisata bahari Sumatera Barat. Perairan laut Sumatera Barat memiliki aset pulau-pulau kecil. Sebagian dari pulau-pulau tersebut dikelola untuk keperluan wisata seperti Pulau Cubadak, Pulau Sikuai, sementara itu ada yang dikelola untuk keperluan konservasi laut seperti Pulau Sikuai, Pulau Penyu, Pulau Pieh dan Pulau

Karabak Ketek. Jumlah pulau-pulau kecil di Sumatera Barat sebanyak 185 buah pulau.

Dalam wilayah Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 25 pulau-pulau kecil. Di sebelah utara terdapat Pulau Semangki Besar, Pulau Semangki Kecil, Pulau Marak, Pulau Cubadak, Pulau Setan Terusan, Pulau Karao, dan beberapa pulau lainya. Pada umumnya pulau-pulau ini memiliki potensi menjadi kawasan wisata bahari, dan salah satunya Kawasan Mandeh yang sudah menjadi kawasan pengembangan wisata bahari secara nasional.

1.2.2. Baseline Ekoregion, Tutupan Lahan dan DDDTLH

Hampir 40% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat dinominasi oleh ekoregion pegunungan struktural yang terdiri dari pegunungan patahan dan pegunungan lipatan. Luas ekoregion pegunungan patahan di Provinsi Sumatera Barat mencapai 886.263,7 Ha. Persebaran ekoregion ini paling banyak terletak di Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas 357.193,18 Ha atau sekitar 41,2%. Selain itu, ekoregion pegunungan patahan juga tersebar di Kabupaten Solok dengan luas 206.968,7 Ha atau 23,9% dan di Kabupaten Solok Selatan dengan luas 196.435,8 Ha atau 22,7%. Ekoregion ini merupakan pegunungan yang terbentuk karena tenaga endogen yang menekan lapisan kulit bumi secara vertikal, sehingga lapisan terangkat dan patah (membentuk struktur patahan). Ekoregion ini umumnya memiliki lereng terjal (>45%). Jenis tanah pada ekoregion ini didominasi oleh tanah dengan bahan induk vulkan.

Selanjutnya, Ekoregion di Provinsi Sumatera Barat adalah ekoregion perbukitan struktural yang terdiri dari perbukitan patahan dengan luas 581.946,7 Ha atau 13,62% dan perbukitan lipatan dengan luas 424.963,4 atau 9,95% dari luas Provinsi Sumatera Barat. Ekoregion perbukitan patahan merupakan wilayah perbukitan yang terbentuk karena tenaga endogen yang menekan lapisan kulit bumi secara vertikal, sehingga lapisan terangkat dan patah (membentuk struktur patahan). Jenis tanah

pada ekoregion ini didominasi oleh tanah dengan bahan induk vulkan. Hampir 90% ekoregion perbukitan patahan di Provinsi Sumatera Barat terletak pada Kabupaten Mentawai dengan luas 516.381,3 Ha. Sisanya terdapat dalam persentase yang lebih kecil dari 3% di Kabupaten Solok (2,9%), Kabupaten Solok Selatan (2,4%) dan Kabupaten Pasaman (2,1%). Ekoregion perbukitan lipatan tersebar di Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas 91.654,8 Ha (21,6%), Kabupaten Sijunjung dengan luas 80.299,1 Ha (18,9%) dan Kabupaten Lima Puluh Kota dengan luas 77.538,3 (18,2%) dan di beberapa Kabupaten dan Kota Lainnya (< 10%).

Tutupan lahan tertinggi adalah hutan lahan kering sekunder dengan luas mencapai 1.281.626,3 Ha atau 30% luas Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya adalah ladang dengan luas 1.217.188 Ha atau 28,49%. Peringkat ketiga adalah hutan lahan kering primer dengan luas 578.823,6 Ha atau 13,55%. Dari sekitar 15 ekoregion dan 19 jenis tutupan lahan di Provinsi Sumatera Barat, terdapat sekitar 9 jenis ekoregion dan 5 jenis tutupan lahan yang berperan dominan dalam dalam daya dukung dan daya tampung jasa ekosistem di Provinsi Sumatera Barat. Ekoregion pegunungan struktural patahan menjadi ekoregion yang berperan dalam 16 jasa ekosistem. Selanjutnya ekoregion kaki gunung api, dataran fluvio gunung api dan perbukitan struktural patahan berperan penting dalam 9 jasa ekosistem.

DDDTLH Provinsi Sumatera Barat di hitung dengan menggunakan pendekatan 20 jasa ekosistem. Dalam penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat ini akan dilakukan ini akan dilakukan analisis/tinjau DDDTLH berdasarkan beberapa jasa ekosistem terhadap isu prioritas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 yaitu :

1. Pencemaran Air
    a. Jasa Penyediaan Air Bersih
    b. Jasa Pengaturan Pemurnian Air
    c. Jasa Pengaturan Pengolahan dan Penguraian Limbah

2. Persampahan
    a. Jasa Budaya Tempat Tinggal dan Ruang Hidup
    b. Jasa Budaya Rekreasi dan *Ecotourism.*
3. Alih fungsi Lahan
    a. Jasa Penyediaan Pangan
    b. Jasa Penyediaan Serat *(Fiber)*
    c. Jasa Pendukung Pembentukan Lapisan Tanah dan Pemeliharaan
    d. Jasa Pendukung Siklus Hara (*Nutrient Cycle*)
    e. Jasa Pendukung Biodiversitas (Perlindungan Plasma Nutfah)
4. Kebencanaan (Meningkatnya itensitas bencana banjir dan longsor)
    a. Jasa Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir
    b. Jasa Pengaturan Pencegahan dan Perlindungan dari Bencana

1.3. Proses Penyusunan dan Perumusan Isu Prioritas

1.3.1. Perumusan Isu Prioritas

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam proses perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 meliputi:

1. Identifikasi dan inventarisasi isu lingkungan hidup didasarkan dari data hasil pemantauan terhadap media lingkungan, pengawasan dan pembinaan ke sumber pencemar, serta hasil pembinaan ke instansi lingkungan hidup kabupaten/kota yang dilakukan pada tahun 2018.
2. Tahap penjaringan dan penetapan isu prioritas lingkungan hidup dilakukan melalui konsultasi publik dengan melibatkan berbagai elemen stakeholder di Wilayah Sumatera Barat. Pelaksanaan penjaringan isu terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :
    a. Sekilas informasi terkait isu lingkungan dari fasilitator
    b. *Brainstorming*
    c. Proses *Metaplan*
    d. Mekanisme skoring

    Berdasarkan hasil *scoring* diperoleh isu prioritas lingkungan hidup sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.1. Hasil Skoring Isu Prioritas Lingkungan

Peringkat	Isu Prioritas	Total Skoring
1	Peningkatan pencemaran air	974
2	Rendahnya kapasitas pengelolaan sampah	969
3	Peningkatan alih fungsi lahan	954
4	Meningkatnya intensitas bencana banjir dan longsor	949
5	Illegal logging	903
6	Tingginya intensitas abrasi pantai	895
7	Rendahnya kapasitas pengelolaan pertambangan	888

Sumber :Hasil proses konsultasi publik dalam penjaringan isu prioritas yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 11 Maret 2019

3. Penetapan jumlah isu prioritas

   Dari hasil diskusi disepakati bahwa jumlah isu prioritas lingkungan hidup di Sumatera Barat adalah 4 (empat) isu, yaitu peningkatan pencemaran air, rendahnya kapasitas pengelolaan sampah, peningkatan alih fungsi lahan, meningkatnya intensitas bencana banjir dan longsor.

4. Tahap akhir dari penetapan isu lingkungan

   Penandatanganan 4 (empat) Isu Prioritas Lingkungan Hidup Sumatera Barat melalui Surat Pernyataan oleh Gubernur Sumatera Barat Nomor 660/61/TL/DLH-2019 tanggal 1 April 2019 yang menyatakan bahwa isu prioritas telah dirumuskan dengan melibatkan para pemangku kepentingan di Provinsi Sumatera Barat dan melalui pendekatan partisipatif. Pemberkasan administrasi terkait dengan konsultasi publik seperti undangan, absensi, dan lain-lain sebagaimana termuat dalam lampiran.

1.3.2. Proses Penyusunan Dokumen

Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dilakukan oleh personil/tim yang ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660 - 179 - 2019 tanggal 22 Februari 2019 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan

Lingkungan Hidup Daerah, Tim Pengumpulan Data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah dan Tim Penilaian Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten/Kota. Tim Penyusun DIKPLHD Provinsi Sumbar Tahun 2018 meliputi keanggotaan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, ahli yang berasal universitas (Pusat Studi Lingkungan Hidup) dan LSM bidang lingkungan hidup serta OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Basis data yang digunakan dalam analisis adalah data hasil pelaksanaan kegiatan di tahun 2018. Tahapan penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 meliputi:

1. Persiapan awal penyusunan dokumen melalui pertemuan dengan anggota Tim Penyusun dalam rangka pembagian tugas dan tanggung jawab serta penetapan jadwal (batas/*limit* waktu).
2. Rapat dan permintaan data/informasi kepada *stakeholder* terkait baik instansi vertikal di daerah, OPD provinsi maupun kabupaten/kota di Sumatera Barat serta hasil kajian atau penelitian yang dilakukan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta.
3. Rekap, editing dan finalisasi data (melakukan kompilasi data sesuai dengan petunjuk penyusunan DIKPLHD)

Keunggulan dalam tahapan penulisan buku ini adalah:

1. Penyusunan dan analisis muatan *draft* DIKPLHD (finalisasi) melalui kegiatan *konsinyering* (penggarapan secara intensif) oleh Tim Penyusun.
2. Perumusan kebijakan dan program inovasi tidak hanya dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, namun dilaksanakan juga oleh dilakukan secara terkoordinasi oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Sumatera Barat sebagai OPD yang ditugasi oleh Gubernur Sumatera

Barat dimana setiap OPD diwajibkan untuk mengindentifikasi dan menyusun program inovasi termasuk bidang lingkungan hidup.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 adalah untuk memberikan gambaran mengenai kinerja pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Lebih lanjut, penyusunan dokumen ini juga mengelaborasikan permasalahan, solusi dan inovasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam menjaga kualitas lingkungan hidup. Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pengelolaan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup yang dapat menjamin keberlanjutan suatu wilayah dalam mendukung kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya.
2. Menurunkan dampak negatif terhadap lingkungan akibat dari pemanfaatan ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang belum berdasarkan pada daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.
3. Meningkatkan kualitas perencanaan dalam pembangunan wilayah, penyusunan rencana tata ruang, pemanfaatan dan pencadangan sumber daya alam, pengendalian kerusakan lingkungan hidup dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup.
4. Mengevaluasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam di Sumatera Barat.
5. Mendorong partisipasi *stakeholder* melalui berbagai program untuk mengatasi dan mengantisipasi berbagai permasalahan lingkungan hidup di Sumatera Barat.
6. Menstimulasi pengembangan sistem informasi lingkungan hidup yang *advance* untuk mendukung pelaksanaan kebijakan dan respon pemerintah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Sumatera Barat.

1.5. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 memaparkan keluasan cakupan penulisan DIKLPLHD. Adapun cakupan penulisan DIKPLHD meliputi:

1. Lingkup Lokasi

   Ruang lingkup lokasi yang disajikan dalam dokumen berasal dari seluruh kabupaten/kota di Sumatera Barat namun dalam analisis dilakukan penekanan terhadap kab/kota yang menjadi lokus isu prioritas lingkungan hidup.

2. Lingkup Waktu

   Dalam rangka memperoleh trend kecenderungan perubahan kualitas lingkungan, data dan analisis yang disajikan adalah untuk data 3 (tiga) tahun terakhir. Namun analisis tetap dimaksimalkan untuk data tahun 2018.

3. Lingkup Parameter

   Berbagai parameter disajikan dalam tabel data, namun penekanan kajian dilakukan pada parameter kunci dan parameter yang memiliki peranan yang signifikan.

4. Lingkup Analisis

   Analisis dilakukan dengan metode DPSIR (*Driving Force, Pressure, State, Impact, Response*). Analisis dipertajam dengan pembahasan yang mengkaji kondisi Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem terkait dengan isu prioritas (pencemaran air, persampahan, alih fungsi lahan dan kebencanaan).

5. Lingkup Bab

   DIKPLHD ini terdiri atas 2 (dua) buku, yaitu: (1) Buku I, adalah buku yang menyajikan Ringkasan Eksekutif dari Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah dan (2) Buku II, adalah buku yang berisikan laporan utama informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah. Laporan utama ini disajikan dengan melakukan hubungan kausalitas antara unsur-unsur pemicu, penyebab

terjadinya persoalan lingkungan hidup, status, akibat dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan *(Driving Force, Pressure, State, Impact and Response/DPSIR).*

Buku laporan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 meliputi: Bab I. Pendahuluan; Bab II. Analisis *Driving Force, Pressure, State, Impact*, dan *Response* Isu Lingkungan Hidup; Bab III. Isu Prioritas Lingkungan Hidup Sumatera Barat; Bab IV. Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan Bab V. Penutup; Daftar Pustaka; Lampiran.

BAB II

ANALISIS *DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT* DAN *RESPONSE* ISU LINGKUNGAN HIDUP

BAB II
ANALISIS *DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT* DAN *RESPONSE* ISU LINGKUNGAN HIDUP

Isu lingkungan hidup yang dianalisis pada Bab II ini adalah isu terkait tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana, perkotaan dan tata kelola.

2.1. Tata Guna Lahan

Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas wilayah daratan 4.229.730 Ha, dan wilayah perairan laut 3.735.546 Ha, secara keruangan diatur melalui Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), dan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K).

Isu terkait tata guna lahan pada dasarnya adalah alih fungsi lahan dan hutan serta kerusakan lahan yang mempunyai fungsi tertentu. Sejauh mana alih fungsi dan kerusakan lahan itu terjadi selanjutnya akan dianalisis berdasarkan dari data yang terhimpun pada Tabel 1 s/d Tabel 17.

2.1.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Tata Guna Lahan

Faktor pendorong permasalahan tata guna lahan di Provinsi Sumatera Barat disebabkan pertumbuhan penduduk yang meningkat. Jumlah penduduk Sumatera Barat dalam 3 (tiga) tahun terakhir meningkat antara 1,18% - 1,70% pertahun (data Tabel 48 dan data BPS Provinsi Sumatera Barat).

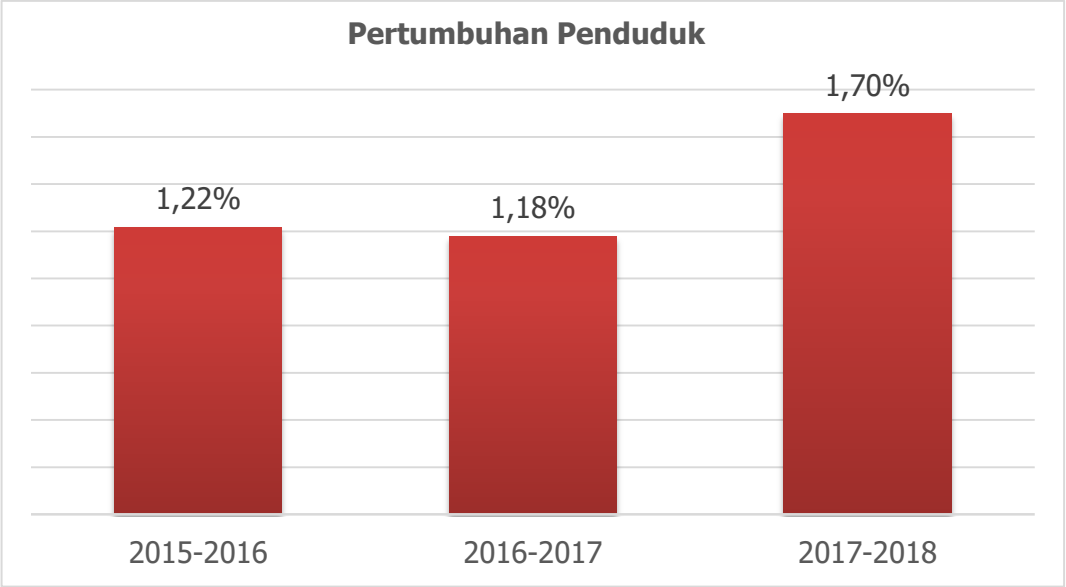

Sumber: Olahan Tabel 48 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat

Gambar 2.1 Angka Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2018

Kondisi jumlah penduduk yang meningkat serta upaya pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kesejahteraannya turut mendorong pola pemanfaatan lahan di Provinsi Sumatera Barat terkait dengan peningkatan kebutuhan lahan untuk perumahan dan permukiman, serta peningkatan lahan untuk penopang perekonomian masyarakat terutama perkebunan. Terkait kebutuhan lahan untuk perumahan dari tahun ke tahun terlihat peningkatan luas kawasan terbangun, sedangkan untuk penopang mata pencaharian masyarakat juga mendorong adanya alih fungsi lahan gambut menjadi lahan perkebunan, selain itu juga terdapat alih fungsi lahan pertanian dan sempadan sungai menjadi lokasi penambangan emas tanpa izin.

Khusus untuk wilayah pesisir faktor pendorong terhadap permasalahan tata guna lahan juga berasal dari kebutuhan lahan untuk menyokong perekonomian masyarakat pesisir seperti tambak, perikanan tangkap, perikanan budidaya, serta kebutuhan pembangunan infrastruktur di wilayah pesisir.

2.1.2. *Pressure* (Tekanan) Terhadap Tata Guna Lahan

Tekanan terhadap tata guna lahan di Provinsi Sumatera Barat bersumber dari kegiatan pemanfaatan yang cenderung bersifat eksploitatif antara lain berupa pengembangan kawasan permukiman, kegiatan pertambangan, perkebunan, pertanian, dan pemanfaatan hutan. Kondisi eksisting penggunaan lahan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Jenis Pemanfaatan Lahan di Provinsi Sumatera Barat

No.	Jenis Penggunaan	Luas (Ha)	% Terhadap Luas Provinsi
1	Lahan sawah	247.050,84	5,8%
2	Pertanian lahan kering	923.913,82	21,8%
3	Perkebunan	588.891,86	13,9%
4	Lahan non pertanian	532.105,25	12,6%
5	Hutan	1.863.537,95	44,1%
6	Badan air	74.230,30	1,8%

Sumber: Tabel Data IKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

Terkait dengan kerusakan lahan terdapat tekanan dari kegiatan pertambangan emas tanpa izin, dan alih fungsi lahan gambut fungsi lindung menjadi lahan perkebunan. Luas lahan akses terbuka (lahan bekas tambang ilegal yang telah ditinggalkan) di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisa peta *citra landsat* yang telah dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bekerjasama dengan LAPAN yang selanjutnya dioverlaykan dengan Peta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) Provinsi Sumatera Barat terdapat sebanyak 129 lokasi lahan akses terbuka dengan luas ± 4.067 Ha.

Sedangkan terkait kerusakan lahan gambut, tekanan utamanya adalah berupa pemanfaatan lahan gambut fungsi lindung menjadi lahan perkebunan, sampai saat ini sudah terdapat ± 18.063 Ha ekosistem

gambut dibebani Hak Guna Usaha (HGU) perkebunan sawit, dan seluas 116.312 Ha merupakan perkebunan milik masyarakat.

2.1.3. Kondisi (*State*) Tata Guna Lahan

Berdasarkan RTRW Provinsi Sumatera Barat Tahun 2009-2029, peruntukan lahan berupa kawasan lindung seluas 1.516.593 Ha (35,86%) dan kawasan budidaya seluas 2.713.137 Ha (64,14%). Kawasan lindung di Provinsi Sumatera Barat terdiri atas kawasan hutan lindung, hutan konservasi dan kawasan cagar budaya. Selanjutnya kawasan budidaya terdiri atas hutan produksi, hutan produksi konversi, hutan produksi terbatas, industri, permukiman, perkebunan, pertanian, dan pertambangan. Peruntukan lahan yang paling luas adalah untuk kawasan pertanian seluas 1.278.088 Ha (30,22%) disusul kawasan konservasi 796.604 Ha (18,83%), hutan lindung 719.989 Ha (17,02%), dan perkebunan 576.012 Ha (13,62%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.2 dan Gambar 2.2. terkait pola ruang Provinsi Sumatera Barat dibawah ini.

Tabel 2.2 Peruntukan Lahan Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan RTRW

No	Peruntukan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Hutan Lindung	719.989	17,02
2	Suaka Alam & Cagar Budaya	796.604	18,83
3	Hutan Produksi	287.563	6,8
4	Hutan Produksi Konversi	239.123	5,65
5	Hutan Produksi Terbatas	224.726	5,31
6	Industri	432	0,01
7	Danau / Perairan darat	36.499	0,86
8	Permukiman	70.327	1,66
9	Perkebunan	576.012	13,62
10	Pertanian	1.278.088	30,22
11	Pertambangan	367	0,01
	Total	4.229.730	100,00

Sumber: RTRW Provinsi Sumatera Barat 2009-2029

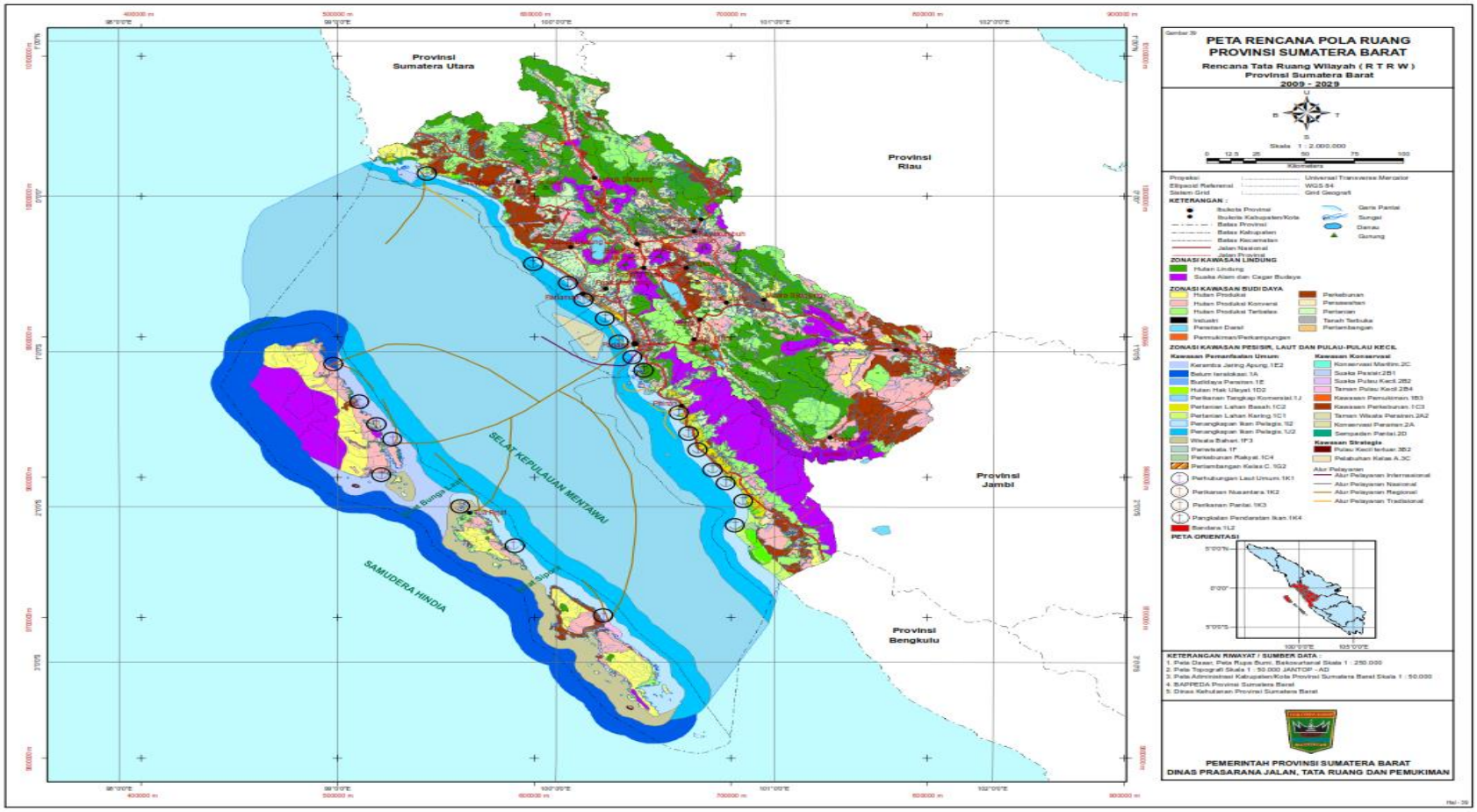

Sumber: RTRW Provinsi Sumatera Barat 2009-2029

Gambar 2.2 Peta Rencana Pola Ruang Provinsi Sumatera Barat

Sedangkan untuk ruang laut, berdasarkan rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Provinsi Sumatera Barat, zonasi yang paling luas adalah Zona Perikanan Tangkap yaitu 3.043.198,331 Ha (98,5%), disusul Sub Zona Daerah Ranjau di Pulau Sinyaru seluas 17.375,66 Ha (0,56%), Zona Pelabuhan seluas 8.588,69 Ha (0,28%), Zona Hutan Mangrove seluas 7.333,3 Ha (0,24%) serta Zona Perikanan Budidaya seluas 4.532,89 Ha (0,15%).

Secara kualitatif kondisi tata guna lahan di Provinsi Sumatera Barat dihitung berdasarkan indeks kualitas tutupan lahan, dimana untuk tahun 2018 indeks kualitas tutupan lahan Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar 67,5. Kondisi ini sama dengan tahun 2017 dimana indeks kualitas tutupan lahan Provinsi Sumatera Barat juga sebesar 67,5. Perbandingan indeks kualitas tutupan lahan Provinsi Sumatera Barat lima tahun terakhir dapat dilihat sebagaimana gambar di bawah ini.

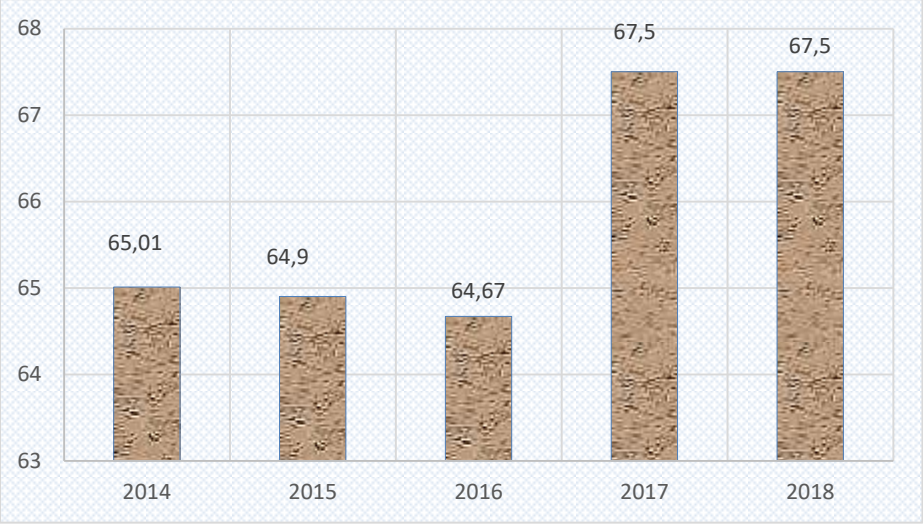

Sumber: olahan Data Tabel 2B DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.3 Data Series IKTL Provinsi Sumatera Barat

Representasi dari tata guna lahan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan tutupan lahan dominan berdasarkan peruntukannya di Provinsi Sumatera Barat dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hutan Lindung

Hutan lindung Provinsi Sumatera Barat seluas 719.989 Ha memiliki 142.952 Ha lahan kritis atau sebesar 19,85 % (olahan data tabel 6, dan tabel 1 D). Hutan lindung dengan kondisi kritis paling luas berada di Kabupaten Lima Puluh Kota, hal ini disebabkan sebagian hutan lindung di Kabupaten Lima Puluh Kota secara tradisional sudah beralih fungsi menjadi ladang gambir yang merupakan salah satu komoditas utama penopang perekonomian masyarakat yang keberadaannya banyak mengokupasi kawasan hutan lindung. Daerah lainnya yang juga memiliki lahan kritis di kawasan hutan lindung adalah di Kabupaten Pasaman, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Solok.

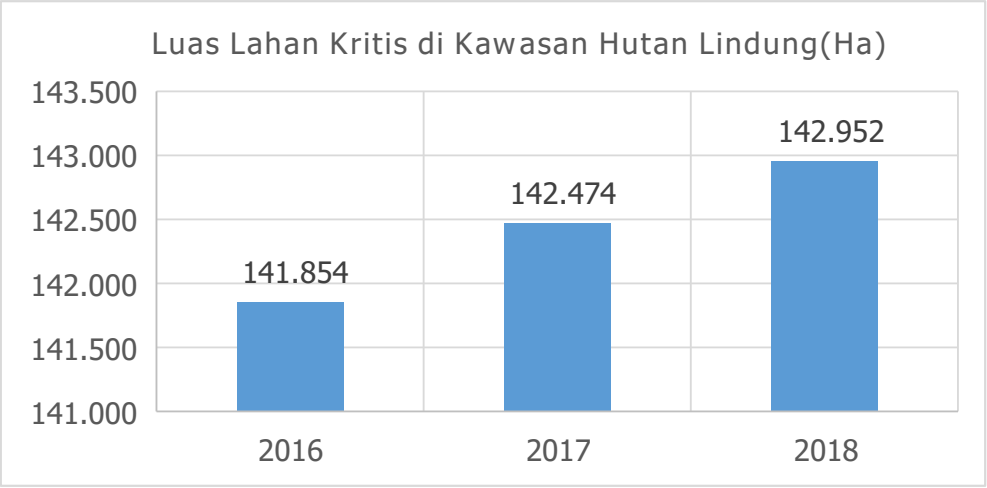

Sumber: Olahan Data Tabel 6 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.4 Luas Lahan Kritis di Kawasan Hutan Lindung Tahun 2016-2018

b. Suaka Alam

Provinsi Sumatera Barat memiliki kawasan suaka alam/kawasan konservasi seluas 796.604 Ha. Jika dibandingkan dengan kawasan hutan lindung, kondisi kawasan konservasi ini relatif lebih baik dimana total lahan kritis di kawasan konservasi di Provinsi Sumatera Barat sebesar 36.197 Ha atau 4,5 % dari total luas kawasan. Lahan kritis di kawasan konservasi yang paling luas terdapat di Kabupaten Solok Selatan sebesar

9.455 Ha, diikuti Kabupaten Sijunjung seluas 7.056 Ha, selanjutnya Kabupaten Solok seluas 5.126 Ha (olahan data tabel 6, dan tabel 1 D).

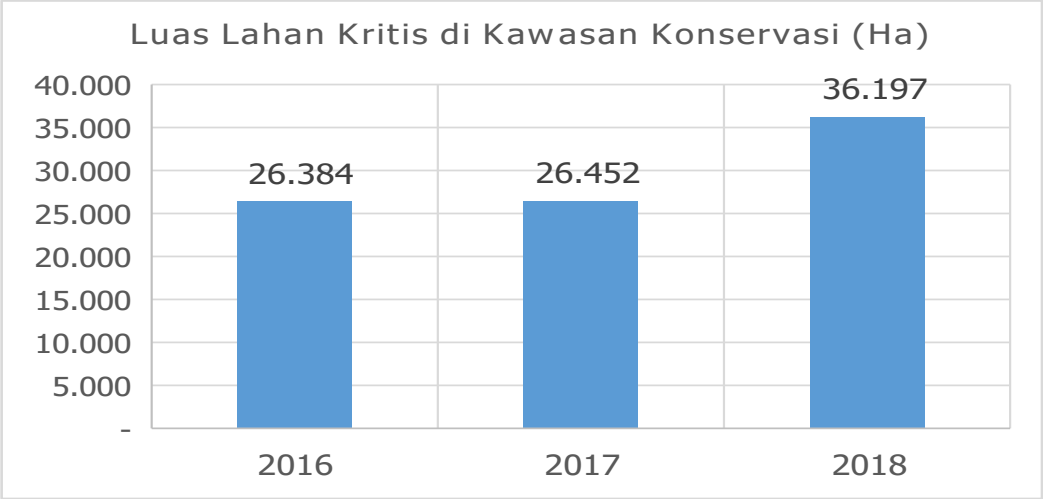

Sumber: Olahan Data Tabel 6 dan Tabel 1 D DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.5 Perbandingan Luas Lahan Kritis di Kawasan Konservasi Tahun 2016-2018

c. Hutan Produksi

Provinsi Sumatera Barat memiliki hutan produksi seluas 751.412 Ha dimana sebanyak 141.525 Ha atau sekitar 49% dari luas kawasan berada dalam kondisi kritis. Kondisi lahan yang berdasarkan pemantauan citra satelit dikategorikan kritis diperkirakan karena tutupan lahannya yang berkurang setelah kayu di hutan produksi pada lokasi tertentu dilakukan pemanenan.

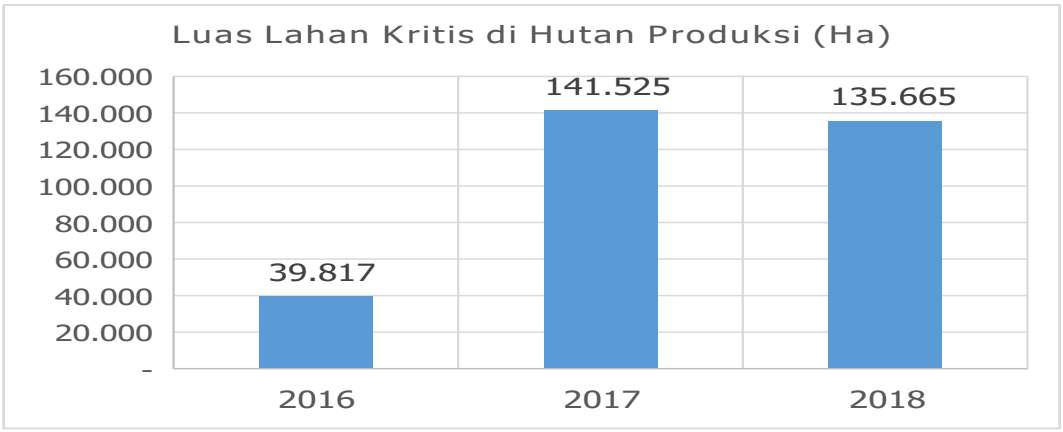

Sumber: Olahan Data Tabel 6 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.6 Luas Lahan Kritis di Kawasan Hutan Produksi Tahun 2016-2018

d. Lahan Pertanian

Kawasan pertanian pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Sumatera Barat direncanakan seluas 1.278.088 Ha yang terdiri atas pertanian lahan basah/sawah dan pertanian lahan kering. Kondisi eksisting luas lahan pertanian Provinsi Sumatera Barat adalah 1.170.965 Ha, yang artinya sebanyak 91,62% lahan pertanian di Provinsi Sumatera Barat masih sesuai dengan RTRW. Lahan pertanian yang paling luas terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu seluas 181.484 Ha atau sekitar 15,5%, diikuti Kabupaten Solok seluas 149.329 Ha atau sekitar 12,8%, selanjutnya Kabupaten Pesisir Selatan seluas 132.981 Ha atau sekitar 11,4%, Kabupaten Pasaman seluas 125.883 Ha atau sekitar 10,8% dan Kabupaten Agam seluas 120.026 Ha atau sekitar 10,3%.

e. Perkebunan

Luas kawasan perkebunan yang tertuang dalam RTRW Provinsi Sumatera Barat adalah 576.012 Ha, sedangkan kondisi eksisting lahan perkebunan saat ini adalah seluas 588.891,85 Ha (102% luas perencanaan) atau 12.879,9 Ha lebih luas dibandingkan dengan perencanaannya. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kawasan perkebunan ini luasnya terus meningkat yang sebagian besar merupakan bentuk alih fungsi dari lahan pertanian pangan, dimana pada tahun 2018 terjadi alih fungsi lahan pertanian ke lahan perkebunan seluas 7.518 Ha atau sekitar 0,6% dari total luas lahan pertanian Provinsi Sumatera Barat.

f. Ekosistem Gambut

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 129 Tahun 2017 tentang Penetapan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional, dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 130 Tahun 2017 tentang Penetapan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional, Provinsi Sumatera Barat memiliki 14 kesatuan hidrologis gambut dengan luas 152.951 Ha yang terdiri atas 78.551 Ha fungsi

lindung dan 74.400 Ha fungsi budidaya. Lahan gambut ini tersebar di 3 (tiga) kabupaten yang termasuk kabupaten pesisir Provinsi Sumatera Barat yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Pasaman Barat.

g. Ekosistem Terumbu Karang

Data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat (2018) menunjukan bahwa luas terumbu karang di wilayah perairan laut Sumatera Barat adalah 39.619,42 Ha. Luas tutupan terumbu karang terluas berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu 34.515,43 Ha, sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Agam seluas 120,48 Ha.

h. Ekosistem Mangrove

Provinsi Sumatera Barat memiliki zona hutan mangrove yang sudah ditetapkan melalui Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) seluas 7.333,3 Ha yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota pesisir yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Pasaman Barat, dan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Ekosistem mangrove ini terdiri atas 107 (seratus tujuh) zona hutan mangrove, dan yang terluas berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai seluas 5.979,43 Ha, selanjutnya Kabupaten Pesisir Selatan seluas 758,05 Ha, dan Kabupaten Pasaman Barat seluas 338,40 Ha.

i. Ekosistem Padang Lamun

Berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat (2018) menunjukan bahwa luas padang lamun yang terdapat di perairan laut Provinsi Sumatera Barat adalah sekitar 598,85 Ha, yang terluas berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu sekitar 452,85 Ha. Sedangkan yang terkecil terdapat di Kota Padang seluas 4 Ha.

2.1.4. Dampak Kerusakan Lingkungan (*Impact*)

Dampak lingkungan yang akan dibahas adalah terkait dengan dampak lingkungan akibat tekanan dari aktivitas pertambangan emas ilegal, dan alih fungsi lahan gambut fungsi lindung menjadi lahan perkebunan kelapa sawit.

a. Penambangan emas ilegal

Terkait aktivitas penambangan emas tanpa izin yang tersebar di Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Sijunjung, Dan Kota Sawahlunto menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan berupa Lahan Akses Terbuka (Lahan Bekas Tambang Ilegal yang sudah ditinggalkan) yang secara total Provinsi Sumatera Barat adalah seluas 6.558,7 ha. sebagian dari lahan akses terbuka ini sebelumnya merupakan lahan pertanian produktif, namun kondisi saat ini lahan tersebut menjadi lahan terlantar karena tidak dapat lagi diupayakan sebagai lahan pertanian. Hal ini merupakan kerugian yang cukup besar bagi masyarakat sekitar mengingat wilayah seperti di Kabupaten Dharmasraya berdasarkan perhitungan daya dukung dan daya tampung lingkungan Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang yang memiliki potensi daya dukung yang tinggi untuk jasa pangan. Pemulihan lingkungan lahan akses terbuka ini memerlukan upaya dan anggaran yang sangat besar untuk mengembalikan fungsi lingkungan, ekonomi, dan sosial budayanya.

Aktivitas penambangan emas ilegal ini juga menyebabkan pencemaran air sungai, sehingga air sungai seperti Sungai Lasi di Kabupaten Sijunjung yang merupakan sumber air baku air minum bagi PDAM kualitasnya tidak lagi sesuai dengan peruntukannya, begitu juga dengan Sungai Batang Ombilin di Kota Sawahlunto serta Sungai Batanghari di Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Dharmasraya dimana salah satu parameter kunci yaitu parameter Total Suspended Solid di sungai-sungai tersebut sudah melebihi baku mutu (>50 mg/l).

b. Alih Fungsi Lahan Gambut Fungsi Lindung

Lahan gambut Provinsi Sumatera Barat seluas 152.951 Ha, seluas 146.304 Ha atau 95,6% berada dalam kondisi rusak. Lahan gambut yang dikategorikan rusak ini seluas 108.090 Ha (73,8%) merupakan areal non konsesi, sedangkan yang terindikasi ada usaha dan/atau kegiatan perkebunan yang memiliki izin hanya seluas 33.921 Ha (26,2%).

Kondisi kerusakan lahan gambut ini di lapangan ditandai dengan sudah terbangunnya kanal-kanal di lahan gambut yang secara fungsi seharusnya masuk gambut dengan fungsi lindung, dan hasil pemantauan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat di Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Pasaman Barat, muka air tanah di lahan gambut tersebut sebagian besar lebih besar dari 40 cm.

Dampak dari kerusakan lahan gambut ini yang dirasakan oleh masyarakat sekitar adalah berupa banjir di musim hujan, seperti yang terjadi di Nagari Sambungo Kecamatan Silaut dan Nagari Lunang III Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 14 Desember 2018.

Sumber: Media Massa, 2018

Gambar 2.7 Banjir di Nagari Sambungo Akibat Rusaknya Fungsi Ekosistem Gambut

Sumber: Media Massa, 2018

Gambar 2.8 Banjir di Nagari Lunang III Akibat Rusaknya Fungsi Ekosistem Gambut

2.1.5. Respon Terhadap Dampak Kerusakan Lingkungan (*Response*)

a. *Response* Untuk Permasalahan Kerusakan Lahan Akses Terbuka

Dalam rangka pengendalian kerusakan lingkungan akibat kegiatan penambangan tanpa izin, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat sudah melaksanakan inventarisasi kerusakan lahan akses terbuka yang tersebar di 9 (sembilan) kabupaten/kota yaitu: Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Agam, Kabupaten Solok, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kota Payakumbuh dengan jumlah lahan akses terbuka yang sudah terinventarisasi sebanyak 42 lokasi dengan total luas lahan akses terbuka 1.244,74 Ha.

Pemulihan lahan akses terbuka dilakukan melalui *pilot project* bersama dengan KLHK dan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya di Jorong Bukit Mindawa Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya seluas 4,16 Ha. Pemulihan dilakukan dengan konsep *eco green* wisata dengan komoditas tanaman bambu.

Sumber: Kegiatan Pemulihan Akses Lahan Terbuka, 2018

Gambar 2.9 Pemulihan Lahan Bekas Tambang di Kabupaten Dharmasraya

Upaya lainnya yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi bersama Pemerintah Kabupaten/Kota terkait kepada masyarakat penambang untuk menyadari dampak negatif dari kegiatan penambangan ilegal yang secara lingkungan tidak berkelanjutan. Upaya sosialisasi ini juga turut mendorong masyarakat melakukan pemulihan lahan bekas tambang ilegal secara swadaya antara lain di Daerah Tanjung Pauh Nagari Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, dimana pemulihan dilakukan oleh pemilik lahan dan memanfaatkan bekas lahan pertamangan ilegal tersebut sebagai lahan pertanian hortikultura. Selanjutnya juga ada kegiatan pemulihan swadaya masyarakat di Daerah Batang Laweh Nagari Padang Sibusuk Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung dengan mengembalikan fungsi lahan seperti semula berupa lahan pertanian pangan (sawah).

b. Response Kerusakan Lahan Gambut

Pemulihan kerusakan lahan gambut dilakukan melalui pembasahan kembali lahan gambut dengan cara menaikkan level muka air tanahnya. Untuk areal dalam HGU dilakukan oleh penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan yang diawali dengan penyusunan rencana pemulihan ekosistem gambut yang disetujui oleh KLHK. Sampai dengan tahun 2018 sudah

terdapat 2 (dua) perusahaan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat yang sudah menyusun rencana pemulihan ekosistem gambut, yaitu PT. Sumatera Jaya Agro Lestari, dan PT. Sumatera Barat Andalas Kencana Kabupaten Pesisir Selatan. Rencana Pemulihan lahan gambut pada dua perusahaan ini dilakukan dengan membangun sekat pada kanal di areal kebun untuk menaikkan level muka air tanah sehingga tinggi muka air tanah di lahan bisa tercapai minimal 40 cm.

Pada lahan milik masyarakat pelaksanaan pemulihan dilakukan dengan pembangunan sekat kanal berbasis partisipasi masyarakat. Tahun 2018 KLHK melaksanakan *pilot project* pemulihan lahan gambut di 6 (enam) nagari di 3 (tiga) kabupaten yaitu: Nagari Tiku Utara, Nagari Tiku V Jorong, Nagari Kinali, Nagari Katiagan, Nagari Luang III, dan Nagari Sambungo. Pelaksanaan dimulai dengan penyusunan rencana kerja masyarakat, dan dilanjutkan dengan pembangunan fisik sekat kanal, dan menciptakan alternatif mata pencaharian masyarakat yang ramah lingkungan di lahan gambut berupa demplot budidaya nenas, budidaya jahe merah, budidaya ikan gabus, dan budidaya ikan keramba.

Sumber: Kegiatan Pemulihan Kerusakan Lahan Gambut, 2018

Gambar 2.10 Demplot Budidaya Nenas di Lahan Gambut

Sumber: Kegiatan Pemulihan Kerusakan Lahan Gambut, 2018

Gambar 2.11 Sekat Kanal Lahan Gambut di Kabupaten Pesisir Selatan

Terkait dengan aspek perencanaan, tahun 2018 Provinsi Sumatera Barat sedang melaksanakan peninjauan kembali terhadap rencana tata ruang wilayah provinsi, dimana yang sebelumnya ekosistem gambut dengan fungsi lindung dan budidaya belum masuk ke dalam peta rencana pola ruang, maka dalam proses revisi ini fungsi ekosistem gambut sudah diintegrasikan kedalam peta rencana pola ruang.

2.2. Kualitas Air

Isu lingkungan hidup khusus kualitas air pada dasarnya terkait penurunan kualitas air sebagai dampak dari kegiatan-kegiatan baik yang berada di badan air seperti penambangan emas aluvial di sungai, keramba jaring apung di Danau Maninjau dan Danau Singkarak, aktivitas pelayaran di laut, maupun aktivitas domestik dan industri yang menjadikan sungai, danau maupun laut sebagai badan air penerima dari limbahnya.

Sumatera Barat memiliki sumber air berupa sungai, telaga, embung, rawa, air tanah, mata air dan danau. Terdapat sekitar 606 (enam ratus enam) sungai, baik sungai besar maupun kecil, dengan rincian: 27 (dua puluh tujuh) sungai lintas provinsi, 81 (delapan puluh satu) sungai

lintas kabupaten/kota dan 498 (empat ratus sembilan puluh delapan) sungai parsial kabupaten/kota.

Danau di Sumatera Barat berjumlah 5 (lima) danau, yaitu Danau Singkarak, Danau Maninjau, Danau Diatas, Danau Dibawah, dan Danau Talang. Dua dari lima danau di Sumatera Barat merupakan danau prioritas nasional yaitu Danau Singkarak dan Danau Maninjau. Danau Singkarak merupakan danau yang terluas di Provinsi Sumatera Barat dengan luas 107,8 km^2, Danau Maninjau dengan luas 97,9 km^2, Danau Diatas dengan luas 12,3 km^2 dan Danau Dibawah dengan luas 11,2 km^2.

Selain air permukaan, Provinsi Sumatera Barat memiliki memiliki sumber air laut di tujuh kabupaten/kota pesisir dengan panjang garis pantai 2.420 km, yang memanjang dari Kabupaten Pesisir Selatan hingga Kabupaten Pasaman Barat serta Kabupaten Kepulauan Mentawai. Garis pantai yang cukup panjang selain di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah Kabupaten Pesisir Selatan dan diikuti oleh Kabupaten Pasaman Barat, sedangkan yang terpendek adalah garis pantai Kabupaten Agam.

2.2.1. Kualitas Air Sungai

2.2.1.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Kualitas Air Sungai

Pertumbuhan pemukiman di Sumatera Barat selain akan membutuhkan lahan juga merupakan faktor pendorong berbagai persoalan lingkungan lainnya. Sumatera Barat belum miliki pusat pengolahan limbah domestik terpadu. Dari segi kontur lahan berbukit maka pembangunan pusat pengolahan limbah terpadu akan memakan biaya yang tinggi karena perlu pemompaan dengan daya tinggi. Oleh karena itu pengolahan limbah domestik harus dilakukan secara insitu melalui jamban maupun IPAL komunal. Pertumbuhan perumahan pemukiman terutama di sempadan sungai dan danau, akan menjadi pendorong dari penurunan kualitas air sungai dan danau.

Dari produksi, kinerja lapangan usaha pertanian yang merupakan kontributor terbesar dalam perekonomian Sumatera Barat mengalami pertumbuhan dari 3,40 persen tahun 2017 menjadi 3,46 persen di tahun 2018.

Sejalan dengan meningkatkan usaha pertanian, maka terjadi peningkatan bukaan lahan pertanian (alih fungsi lahan) serta penggunaan pupuk dan pestisida guna meningkatkan hasil pertanian. Residu pupuk dan pestisida akan mengalir menuju sungai dan mempengaruhi kualitas air sungai yang ditandai dengan tingginya beberapa parameter tertentu (TDS, Total Phospat, Sulfat, Nitrit, Nitrat dan Amoniak) sebagai indikator dari pencemaran aktifitas pertanian.

Salah satunya sumber pencemaran *point sources* sebagai penyumbang beban pencemaran ke sungai adalah aktivitas domestik, aktivitas industri baik skala rumah tangga, kecil, maupun besar. Untuk industri dengan skala menegah dan besar umumnya sudah memiliki unit/instalasi pengolahan air limbah dan memiliki arahan pengelolaan yang jelas dan tertuang dalam dokumen/izin lingkungannya (AMDAL atau UKL/UPL) seperti industri sawit dan karet yang menjadi objek penilaian PROPER di Provinsi Sumatera Barat.

2.2.1.2. Tekanan (*Pressure*) Kualitas Air Sungai

Di Sumatera Barat setidaknya terdapat 38 (tiga puluh delapan) pabrik pengolahan minyak sawit. 20 (dua puluh) pabrik diantaranya tidak memiliki kebun sawit inti, sehingga air limbahnya dengan kandungan BOD yang cukup tinggi akan berdampak negatif terhadap ekosistem dan kualitas air sungai. Sementara itu 6 (enam) dari 7 (tujuh) pabrik karet yang ada di Sumatera Barat, lokasinya berada di pinggir sungai, dimana sungai dijadikan sebagai media untuk membuang air limbahnya yang sebelumnya telah diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Industri skala kecil seperti pabrik tahu masih belum ada pengolahan air limbah yang efektif, dan hampir semuanya melakukan buangan langsung ke badan air. Sehingga beban yang harus diterima oleh sungai dari aktivitas ini menjadi cukup besar.

Terdapat sekitar 230.098,6 Ha sawah dan 2.957.965,2 Ha pertanian bukan sawah berkontribusi mempengaruhi kualitas air sungai. Aliran air (*run off*) persawahan mengalir dan masuk ke sungai-sungai di Sumatera Barat. Residu pupuk dan pestisida ikut terbawa pada *run off* tersebut ke sungai.

Selain dari aktivitas domestik dan pertanian, beberapa sungai di Provinsi Sumatera Barat juga mendapatkan tekanan dari aktvitas penambangan emas tanpa izin terutama di Sungai Batanghari (Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Dharmasraya), Sungai Batang Kuantan (Kabupaten Sijunjung), dan Sungai Batang Ombilin (Kota Sawahlunto, dan Kabupaten Sijunjung). Keberadaan aktivitas penambangan emas tanpa izin ini menyebabkan tingginya parameter TSS di sungai-sungai tersebut, dan terdapat 3 titik pantau di Sungai Batanghari dan 2 titik pantau di Sungai Batang Ombilin yang memiliki parameter raksa (Hg) sudah melebihi baku mutu. Kondisi ini didorong oleh banyaknya masyarakat disekitar Sungai Batanghari, Sungai Batang Kuantan, dan Sungai Batang Ombilin yang menggantungkan mata pencahariannya pada penambangan emas aluvial. Selain itu, belum optimalnya penegakan hukum terkait aktivitas penambangan tanpa izin tersebut, sehingga memperlambat penyelesaian permasalahan tambang emas tanpa izin ini.

2.2.1.3. Kondisi (*State*) Kualitas Air Sungai

Dari hasil pemantauan kualitas air sungai, didapatkan nilai parameter bakteriologis yang tinggi dan melebihi baku mutu. Tingginya kandungan Total Coliform dan E. Coli pada air sungai disebabkan karena masih adanya rumah tangga yang tidak dilengkapi dengan sarana

pengolahan tinja dan pengolahan limbah tinja (*black water*) yang belum sesuai sebagaimana yang dipersyaratkan.

Dari data tersebut menjelaskan bahwa konsentrasi Total Coliform dan E. Coli melebihi baku mutu di 70,6% titik sampling. Kondisi ini disebabkan oleh kondisi masyarakat yang belum semuanya memiliki akses sanitasi layak, sehingga limbah tinja masih ada yang dibuang langsung ke badan air. Sampai dengan tahun 2018, akses sanitasi layak di Provinsi Sumatera Barat untuk air limbah domestik baru mencapai 44,19 % yang artinya metode pembuangan limbah tinja disembarangan ataupun rumah tangga yang membuang limbah domestiknya langsung ke badan air masih sangat tinggi. Tingginya parameter coliform pada air sungai juga mengindikasikan masih rendahnya sanitasi lingkungan di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan Tabel 31 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, terlihat bahwa lebih kurang 83% penduduk Sumatera Barat sudah memiliki fasilitas buang air besar yang terdiri atas 72% sendiri (telah dilengkapi dengan septic tank), 7% fasilitas bersama seperti MCK komunal, 4 % menggunakan fasilitas umum seperti MCK di mesjid. Sedangkan masyarakat yang buang air besar di sungai dan kolam masih cukup besar, yaitu sekitar 17%. Nilai 17% ini menjadikan ukuran tercemarnya air sungai dari segi parameter bakteriologis.

Disamping tingginya bakteriologi juga terdapat kandungan parameter kimia organik yang tinggi terutama BOD. Tingginya kandungan BOD mengindikasikan limbah domestik yang tidak terkelola dengan baik, dan juga dampak dari aktifitas home industri.

Limbah padat domestik (sampah) yang bersumber baik dari rumah tangga maupun pasar tidak terkelola dengan baik. Masih cukup tinggi upaya penangan sampah setempat yang tidak memenuhi unsur kesehatan dan lingkungan hidup. Saat ini tingkat pelayanan kebersihan adalah sekitar 34,54%. Sampah yang tidak terangkut melalui jaringan pelayanan

kebersihan perkotaan, dibakar dan dibuang ke sungai. Sungai masih dijadikan sebagai media penampung sampah oleh masyarakat yang berpikir praktis tidak peduli lingkungan hidup.

Selain sumber pencemar domestik, sumber pencemar dari limbah pertanian juga berkontribusi mempengaruhi kualitas sumber air. Berdasarkan analisis laboratorium parameter Sulfida, COD, TSS, Fosfat, Amoniak dan Nitrit juga sudah menunjukkan kondisi yang melebihi baku mutu di beberapa sungai yang daerah tangkapan airnya merupakan areal pertanian ataupun perkebunan. Sungai yang telah melebihi baku mutu terhadap parameter tersebut di beberapa titik pantau adalah Sungai Batang Agam, Sungai Batang Masang Gadang, Sungai Batang Sinamar, Sungai Batang Lembang, Sungai Batang Ombilin, Sungai Batang Lampasi dan Sungai Batang Pangian.

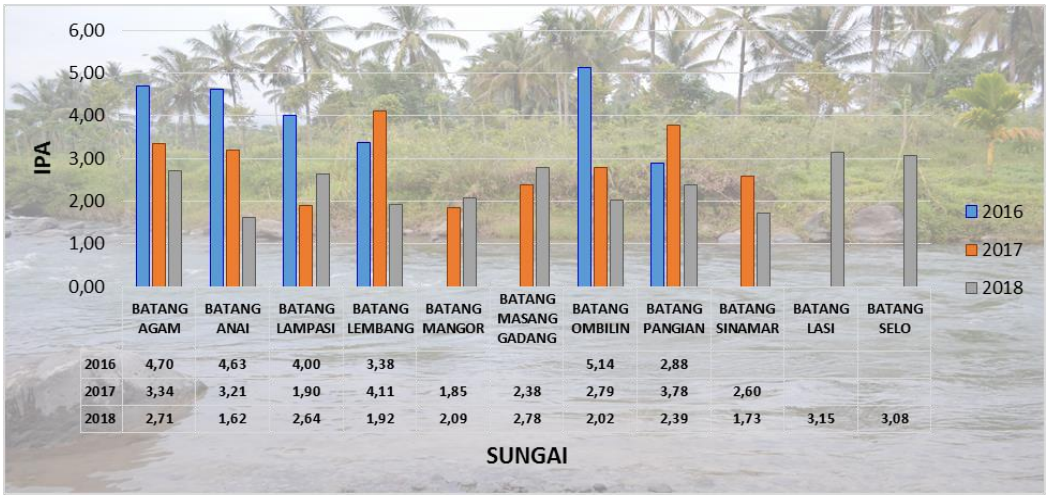

	BATANG AGAM	BATANG ANAI	BATANG LAMPASI	BATANG LEMBANG	BATANG MANGOR	BATANG MASANG GADANG	BATANG OMBILIN	BATANG PANGIAN	BATANG SINAMAR	BATANG LASI	BATANG SELO
2016	4,70	4,63	4,00	3,38			5,14	2,88			
2017	3,34	3,21	1,90	4,11	1,85	2,38	2,79	3,78	2,60		
2018	2,71	1,62	2,64	1,92	2,09	2,78	2,02	2,39	1,73	3,15	3,08

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi, Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.12 Nilai Indeks Pencemaran Air (IPA) berdasarkan Sungai dan Waktu (Tahun 2015–2018)

Indeks Pencemaran Air (IPA) Tahun 2018 yaitu 2,38 dengan kriteria nilai tergolong "cemar ringan". IPA mengalami perbaikan pada 2 tahun terakhir.

Selain sumber pencemar domestik, sumber pencemar dari limbah pertanian juga memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap

kualitas air. Berdasarkan analisis laboratorium parameter Sulfida, COD, BOD, TSS, Fosfat, dan Nitrit juga sudah menunjukkan kondisi yang melebihi baku mutu di beberapa sungai yang daerah tangkapan airnya merupakan areal pertanian ataupun perkebunan yang cukup luas. Sungai yang telah melebihi baku mutu terhadap parameter tersebut di beberapa titik pantau adalah Sungai Batang Masang Gadang, Sungai Batang Sinamar, Sungai Batang Lembang, Sungai Batang Ombilin, dan Sungai Batang Pangian. Kondisi beban pencemaran sumber pertanian yang cukup tinggi ini didorong oleh pemakaian pupuk dan pestisida yang residunya sampai ke badan air. Adapun penggunaan pupuk anorganik di Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar 175.488,05 ton/tahun yang terdiri atas jenis pupuk yaitu: 65.797,05 ton urea, 26.648,00 ton SP 36, 13.164,00 ton ZA, dan 69.879,00 ton NPK (Sumber: Sumatera Barat Dalam Angka 2018).

Selain residu pupuk dan pestisida pada aktivitas pertanian, juga terdapat aktivitas pembukaan lahan pada DAS yang menyebabkan terbukanya top soil yang berpotensi mempertinggi laju erosi. Akibat terjadinya erosi tersebut akan dapat meningkatkan parameter TSS (*Total Suspended Solid*) pada air sungai.

Kondisi kualitas air sungai di Sumatera Barat digambarkan melalui hasil perhitungan status mutu Metode Indeks Pencemaran, mengacu kepada Kep. MenLH No. 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air (dengan tujuh parameter kunci: TSS, BOD-5, COD, DO, Total Phosphat, Fecal Coli dan Total Coliform). Perbandingan antar waktu Indeks Kualitas Air untuk sungai lintas provinsi dapat dilihat pada Tabel 2.3. Sedangkan untuk sungai lintas kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.3 Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) Sungai Lintas Provinsi dan/atau Lintas Batas Negara.

No.	SUNGAI	TAHUN	NILAI IKA	KATEGORI
1	SUNGAI BATANGHARI	2014	65,20	Kurang
		2015	67,83	Cukup
		2016	64,00	Kurang
		2017	76,25	Baik
		2018	79,38	Baik
2	SUNGAI BATANG KUANTAN	2014	58,03	Kurang
		2015	72,98	Cukup
		2016	74,38	Baik
		2017	82,43	Sangat Baik
		2018	77,50	Baik
3	SUNGAI BATANG KAMPAR	2014	75,90	Baik
		2015	78,73	Baik
		2016	68,75	Cukup
		2017	-	-
		2018	77,08	Baik

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kualitas Air Sungai Lintas Provinsi dan/atau Lintas Batas Negara, DLH Prov. Sumatera Barat, 2018.

Dari tabel di atas, memperlihatkan bahwa kualitas air Sungai Batang Hari tahun 2108 mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 4,1%. Dari pemantauan di lapangan, terlihat bahwa telah berkurangnya penambang emas tanpa izin di badan air dan sempadan Sungai Batang Hari. Hal ini disebabkan karena telah dilakukan pengawasan dan razia gabungan antara pemerintah daerah dengan aparat penegak hukum di Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 2.4 Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) menurut Sungai dan Waktu pada Sungai Lintas Kabupaten/Kota

No.	SUNGAI	TAHUN	NILAI IKA	KATEGORI
1	SUNGAI BATANG AGAM	2014	45,58	Waspada
		2015	61,40	Kurang
		2016	61,25	Kurang
		2017	75,00	Baik
		2018	72,50	Cukup
2	SUNGAI BATANG ANAI	2014	39,35	Waspada
		2015	68,02	Cukup
		2016	70,00	Cukup
		2017	75,00	Baik

No.	SUNGAI	TAHUN	NILAI IKA	KATEGORI
		2018	82,50	Sangat Baik
3	SUNGAI BATANG PANGIAN	2014	64,78	Kurang
		2015	61,72	Kurang
		2016	76,25	Baik
		2017	67,50	Cukup
		2018	77,50	Baik
4	SUNGAI BATANG LEMBANG	2014	-	-
		2015	-	-
		2016	70,00	Cukup
		2017	67,50	Cukup
		2018	77,50	Baik
5	SUNGAI BATANG OMBILIN	2014	-	-
		2015	61,40	Kurang
		2016	56,25	Sangat Kurang
		2017	80,00	Baik
		2018	80,00	Baik
6	SUNGAI BATANG LAMPASI	2014	-	-
		2015	-	-
		2016	65,00	Kurang
		2017	78,75	Baik
		2018	75,00	Baik
7	SUNGAI BATANG SINAMAR	2014	-	-
		2015	-	-
		2016	-	-
		2017	76,25	Baik
		2018	82,50	Sangat Baik
8	SUNGAI BATANG MANGOR	2015	-	-
		2016	-	-
		2017	81,25	Baik
		2018	76,25	Baik
9	SUNGAI BATANG MASANG GADANG	2015	-	-
		2016	-	-
		2017	77,50	Baik
		2018	76,25	Baik

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kualitas Air Sungai Skala Provinsi, DLH Prov. Sumatera Barat, 2018.

Pada Tabel 2.4. memperlihatkan nilai IKA menurut sungai dan waktu. Nilai IKA fluktuatif masing-masing sungai terhadap tahun. Kecenderungannya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Nilai IKA Sumatera Barat tahun 2018 adalah 77,29. Naik 2,07% dibandingkan tahun 2017. Data tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan nilai IKA Sumatera Barat. Berikut Gambar perbandingan IKA menurut waktu (tiga tahun terakhir).

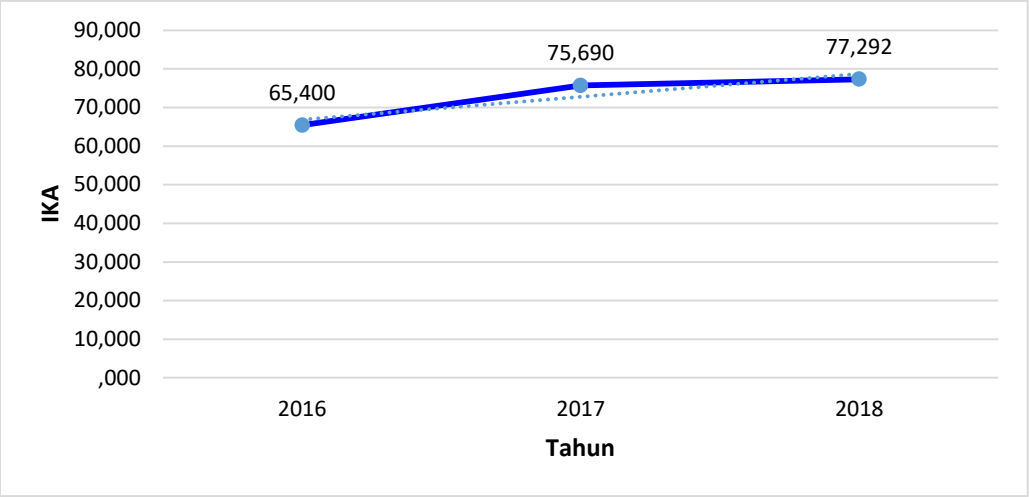

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kualitas Air Sungai Skala Provinsi, DLH Prov. Sumatera Barat, 2018.

Gambar 2.13 Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) Berdasarkan Waktu 2016–2018

2.2.1.4. Dampak (*Impact*) Kualitas Air Sungai

Tercemarnya sumber air akibat aktifitas industri, pertanian, peternakan dan domestik dapat mengganggu ekosistem perairan terutama fauna air. Pencemaran Sungai Batang Pauh di Kabupaten Dharmasraya oleh aktifitas industri pengolahan minyak sawit menyebabkan kematian ikan sepanjang aliran tumpahan limbah cair industri tersebut. Berdasarkan Tabel 35 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, volume limbah cair yang berpotensi mencemari badan air sebesar 13.851,45 m^3/hari.

Limbah padat domestik (sampah) yang dibuang oleh masyarakat ke sungai menyebabkan tingginya parameter kualitas air sungai yang berdampak terhadap penggunaan sungai sebagai air baku. Air sungai yang tercemar menimbulkan dampak terhadap tingginya *cost* (biaya) untuk mengolah air sungai menjadi air baku air bersih yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Tingginya biaya pengolahan air ini akan menjadi tanggungan konsumen sebagai pelanggan air bersih.

Pencemaran air sungai juga berdampak terhadap eksistensi fauna perairan terutama ikan sebagai salah satu sumber protein masyarakat. Ikan tertentu sudah jarang ditemui di sungai-sungai di Sumatera Barat. Ikan Arwana (*Scleropages formosus*) Sungai Batang Hari sudah tidak ditemukan lagi di Sungai Batang Hari segmen Sumatera Barat.

Keberadaan aktifitas tambang di sempadan sungai maupun pada badan air sungai meningkatkan parameter TSS. Disamping tingginya parameter TSS, aktifitas penambangan emas tanpa izin yang terdapat di beberapa sungai di Sumatera Barat mempengaruhi penggunaan air sungai sebagai sumber air bersih. Masyarakat cenderung tidak memanfaatkan air sungai untuk air baku air minum karena potensi terjadinya pencemaran sungai oleh kandungan merkuri

Penggunaan sumber daya oleh manusia untuk kepentingan dan kesejahteraan manusia inilah yang disebut dengan Jasa Ekosistem. Kesejahteraan manusia dapat menjadi indikator kesehatan ekosistem atau kesehatan lingkungan hidup pada suatu wilayah. Pemetaan jasa ekosistem yang berbasiskan pada data spasial akan memberikan keuntungan karena dapat disintesiskan dengan peta ekoregion.

Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Sumatera Barat yang dianalisis melalui perhitungan Rasio Gini, tercatat semakin timpang pada tahun 2018 ini. Rasio Gini yang mewakili ketimpangan pengeluaran penduduk di Sumatera Barat tercatat sebesar 0,321 pada Tahun 2018, naik dibandingkan pencapaiannya pada tahun 2017 sebesar 0,312.

Pemanfaatan sumber daya air khususnya sungai untuk kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat semakin menurun hal ini disebabkan karena tingkat pencemaran sungai oleh aktifitas manusia.

2.2.1.5. Upaya (Response) Kualitas Air Sungai

Semua pabrik sawit di Sumatera Barat telah memiliki IPAL sebagai upaya taat dalam pengelolaan lingkungan hidup, tetapi untuk beberapa

waktu tertentu kualitas air limbahnya masih melebihi baku mutu. Kondisi ini menunjukkan belum optimalnya kinerja IPAL dalam menurunkan parameter tertentu yang dipersyaratkan. Dalam rangka peningkatan kinerja IPAL, dilakukan pengawasan baik dalan bentuk program PROPER maupun pengawasan rutin dengan mengikutsertakan instansi lingkungan hidup kabupaten/kota.

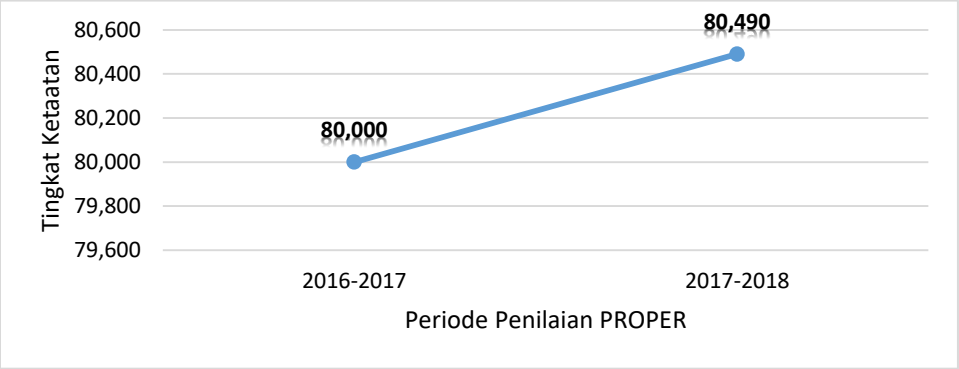

Sumber: PROPER Sumatera Barat, DLH Prov. Sumatera Barat, 2018.

Gambar 2.14 Tingkat Ketaatan Peserta PROPER Sumatera Barat Menurut Waktu

Guna mendapatkan data kualitas lingkungan sumber air, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Lingkungan Hidup telah melakukan pemantauan kualitas air sungai terhadap 3 sungai lintas provinsi yaitu Sungai Batanghari, dan Sungai Batang Kuantan dan Batang Kampar, termasuk anak-anak sungai yang masuk ke sungai utama tersebut. Pemantauan juga dilakukan terhadap 11 sungai lintas kabupaten/kota yang strategis yaitu: Sungai Batang Agam, Sungai Batang Anai, Sungai Batang Lembang, Sungai Batang Ombilin, Sungai Batang Pangian, Sungai Batang Lampasi, Sungai Batang Mangor, Sungai Batang Sinamar, Sungai Batang Masang Gadang, Sungai Batang Selo dan Sungai Batang Lasi.

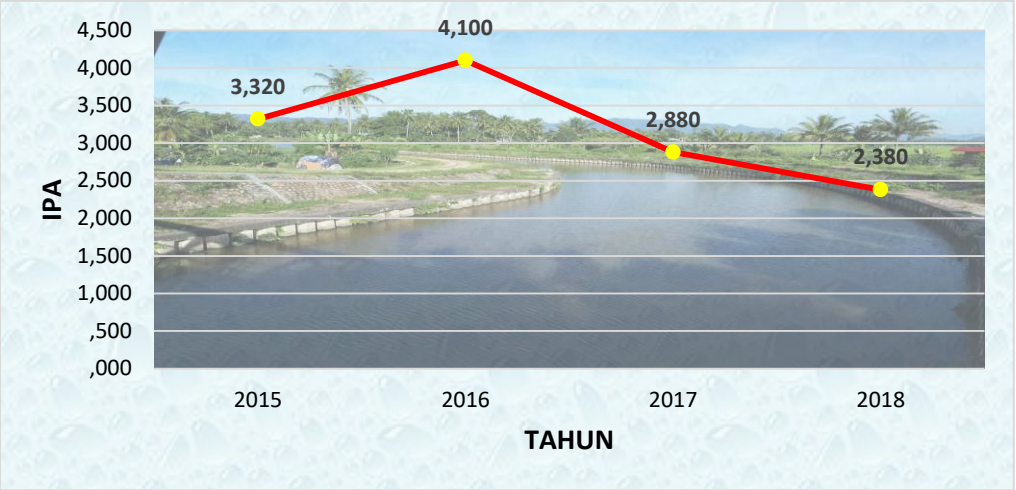

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi, Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.15 Nilai Indeks Pencemaran Air (IPA) Tiga Tahun Terakhir

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilakukan baik internal maupun lintas instansi vertikal kementerian telah menunjukkan peningkatan kualitas air sungai menjadi lebih baik. Terjadi peningkatan kualitas air sungai sebesar 17,36% dari tahun sebelumnya (2017). Sedangkan rata-rata peningkatan kualitas air sungai tiga tahun terakhir adalah 7,87%.

Guna peningkatan penaatan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan hidup, telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan, diantaranya PROPER dan PROPERDA. Dari pelaksanaan kegiatan telah mampu menurunkan beban pencemaran terhadap media lingkungan khususnya pada kualitas air sungai.

2.2.2. Kualitas Air Danau

2.2.2.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Kualitas Air Danau

Danau di Sumatera Barat merupakan sumberdaya yang berpotensi dikembangkan mulai dari kepariwisataan hingga energi (pembangkit listrik tenaga air/PLTA). Terdapat dua PLTA yang memanfaatkan air danau sebagai penggerak generator yang menghasilkan listri yaitu pada Danau Maninjau dan Danau Singkarak.

Kapasitas PLTA Maninjau adalah 4 x 17 MW = 68 MW yang beroperasi mulai tahun 1983. PLTA dioperasikan dengan membuat bendungan saluran air keluar pada ketinggian bendung 464 meter dpl. Berdasarkan kondisi ini, maka dipastikan puncak muka air tertinggi Danau Maninjau adalah 464 meter dpl. Pada kondisi air danau di bawah 462 mdpl, maka tidak ada air yang keluar dari danau dan masuk ke Batang Antokan. Sebelum PLTA Danau Maninjau beroperasi, tinggi muka air Danau Maninjau adalah berkisar 463,7 mdpl hingga 464,5 dpl (tahun 1984 s.d 1987). Setelah PLTA beroperasi, tinggi muka air terus menurun mulai tahun 1993 hingga 1995, dan puncaknya tahun 1998 sudah tidak mengalir (*over flow*) ke Batang Antokan. Data tinggi muka air danau sejak tahun 1984 hingga 2001 menunjukkan bahwa rata-rata tinggi muka air Danau Maninjau adalah 462,5 hingga 463,5 dpl. PLTA Maninjau beroperasi normal pada tinggi muka air 463,15 dpl, maka keberadaan dan operasional PLTA Maninjau hampir selalu berada pada kondisi tidak dapat beroperasi sesuai kapasitas pasangnya.

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi, Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.16 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Danau Maninjau

Sebagian besar (±50%) daerah di sekitar Danau Maninjau masih didominasi hutan. Pemanfaatan lain adalah kegiatan perkebunan, termasuk kebun campuran dan sawah, baik sawah irigasi maupun tadah hujan. Kegiatan permukiman, pariwisata, dan perikanan menempati luas lahan yang cukup pesat pertumbuhannya. Pengelolaan lahan dalam kawasan Daerah Tangkapan Air dengan cara membuka tutupan tanah akan berpengaruh terhadap erosi dan sedimentasi di sub-sub DAS yang bermuara di Danau Maninjau. Besarnya erosi yang terbawa oleh limpasan yang terjadi di wilayah kawasan danau per tahun rata-rata 16 ton per ha, dengan total sedimen yang masuk ke danau setiap tahunnya sebanyak 2.410 ton. Erosi yang terjadi di kawasan Danau Maninjau menurunkan produktivitas lahan, meningkatkan kerusakan lingkungan, dan mengganggu estetika danau. Erosi yang mengikis lapisan tanah memberi dampak terhadap sifat fisik dan kimia dan juga aktivitas biologi tanah, terutama akibat tertutupnya pori tanah lapisan atas. Lahan di bahagian lereng kaldera Danau Maninjau yang relatif curam didominasi oleh tanaman keras tahunan. Sedangkan pada bagian lereng yang lebih landai dijumpai tanaman tahunan alami dan tanaman kebun yang dibudidayakan oleh masyarakat seperti cengkeh, lada, jeruk, pisang dan kayu manis. Pada kawasan yang datar didominasi tutupan lahan untuk tanaman padi sawah dan palawija seperti cabe.

PLTA Singkarak berada di Kabupaten Padang Pariaman. PLTA ini menggunakan air Danau Singkarak sebagai sumber penggerak turbinnya, inilah sebuah hal yang unik dari pembangkit listrik ini, air yang berasal dari Danau Singkarak yang terlelak di Kabupaten Tanah Datar dialirkan melalui terowongan yang menembus Bukit Barisan sehingga dapat menggerakkan turbin yang terletak di Jorong Asam Pulau, Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman yang pada akhirnya menghasilkan listrik yang siap untuk dialirkan. PLTA Singkarak memiliki kapasitas terpasang 4 x 43,75 megawatt (175 MW).

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi, Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.17 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Danau Singkarak

2.2.2.2. Tekanan (*Pressure*) Kualitas Air Danau

Ikan Bilih (*Mystacoleucus padangensis Blkr*) merupakan jenis ikan endemik yang hidup di perairan Danau Singkarak, Sumatera Barat. Tingkat upaya penangkapan Ikan Bilih terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap komoditas perikanan ini. Dorongan ekonomi yang lebih dominan terhadap sumberdaya mengakibatkan terjadinya penurunan produksi dan ukuran tangkapan Ikan Bilih di Danau Singkarak setiap tahunnya.

Tantangan utama dalam membangun Danau Maninjau sesuai dengan peruntukkannya adalah karena rona awalnya sudah mengalami tekanan dan bahkan perubahan akibat berbagai kegiatan dari sektor pembangkit energi, perikanan, jasa pariwisata, pertanian, kehutanan dan pemukiman. Tekanan yang dialami Danau Maninjau berdampak terhadap perubahan kualitas dan kuantitas air danau, serta berbagai komponen

lingkungannya. Tekanan yang berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan serta mengancam kelestarian danau antara lain dilihat dari:

a. Penurunan Tinggi Muka Air Danau

Tinggi muka air danau sebelum PLTA Maninjau beroperasi diatas 463,6 mdpl. PLTA Maninjau dirancang untuk beroperasi normal pada tinggi muka air danau 463,15 mdpl. Empat tahun berturut turut sebelum PLTA Maninjau beroperasi, tinggi muka air Danau Maninjau berfluktuasi pada 464,7 mdpl dan 463,7. Setelah PLTA Maninjau beroperasi, tinggi muka air Danau Maninjau terus menurun dan bahkan tahun 1992, 1993 dan 1998 sampai tidak bisa beroperasi karena tidak ada lagi air overflow dari badan air danau. Karena rendahnya muka air danau, dipastikan PLTA Maninjau tidak bisa beroperasi maksimal. Penurunan kualitas dan fungsi air danau sangat dirasakan karena terdapat perbedaan tinggi muka air danau pada musim penghujan dengan musim kemarau. Kondisi ini akan mempengaruhi terhadap beberapa spesies biota air yang diduga sebagian telah punah karena tidak mampu bertahan hidup dengan fluktuasi muka air yang relatif sangat tajam.

b. Tekanan Aktivitas Penduduk

Selingkup Danau Maninjau berada dalam wilayah Kecamatan Tanjung Raya. Kecamatan Tanjung Raya dengan luas 244,03 km^2 terdiri atas 9 (sembilan) nagari dengan 53 jorong yang didominasi oleh permukaan danau, persawahan dan perbukitan. Masyarakat Kecamatan Tanjung Raya menggantungkan sumber kehidupannya pada bidang perdagangan, pegawai dan sebagian besar pada bidang pertanian meliputi usaha keramba, bercocok tanam dan berkebun. Berdasarkan Tabel 34 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 Kabupaten Agam sebanyak 44.161 KK masih dikategorikan miskin. Walaupun memiliki danau yang sangat potensial sebagai objek wisata, namun potensi ini belum bisa dibangkitkan untuk membuka kesempatan berusaha dan lapangan kerja sebagai sumber pendapatan.

Besarnya jumlah penduduk yang tergolong miskin akan memberikan tekanan terhadap kualitas dan kelestarian danau maupun daerah daratan yang dimanfaatkan untuk usaha pertanian. Kemiskinan juga dapat menyebabkan terjadinya perpindahan penduduk. Kerusakan lahan pada daerah tangkapan air menyebabkan terjadinya kerusakan pada DAS yang berpengaruh terhadap aliran air sungai yang bermuara ke danau. Aliran air sungai yang dahulunya dimanfaatkan untuk sumber air bersih kering pada musim kemarau dan meluap di musim hujan. Kerusakan lahan dan tata air lainnya dirasakan dengan menghilangnya mata air di selingkar danau, sehingga masyarakat kekurangan sumber air bersih. Makin meningkatnya kebutuhan masyarakat yang bersandar pada potensi sumber daya alam danau, menyebabkan kearifan lokal menyelamatkan ikan danau dengan membatasi penangkapan telah hilang. Demikian juga karena rendahnya tingkat pendapatan petani di darat menyebabkan masyarakat tidak mampu menjalankan upaya konservasi lahan. Pada lokasi permukiman, seluruh limbah cair masyarakat telah jadi beban bagi badan air Danau Maninjau, karena belum ada upaya pengolahan limbah tinja maupun rumah tangga dilakukan baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat perseorangan.

c. Usaha Keramba Jaring Apung

Usaha Keramba Jaring Apung mulai diperkenalkan ke perairan Danau Maninjau pada tahun 1991. Usaha Keramba Jaring Apung (KJA) dilakukan masyarakat pada 8 nagari (Koto Malintang, Koto Gadang VI Koto, Koto Kaciak, Duo Koto, Bayua, Maninjau, Sungai Batang dan Tanjung Sani). Tahun 2008-2009 terdapat 15.051 petak KJA di permukaan danau, dan jumlah ini menurun menjadi 12.860 petak pada tahun 2009-2010 dan tahun 2010-2011 sebanyak 9.830 petak. Penurunan ini dapat diduga karena adanya kejadian gempa bumi yang menghunjam Tanah Agam. Tahun 2010, sembilan (seluruh) nagari di Kecamatan Tanjung Raya menjadi tempat usaha pembibitan ikan yang awalnya tahun 2008-2009

hanya menempati areal 71,5 Ha, dan tahun 2009 - 2010 meningkat menjadi 91,5 Ha. Selain budidaya ikan keramba, sebanyak 363 KK dari masyarakat melakukan usaha perikanan tangkap (2009-2010). Selain budi daya ikan di permukaan danau, masyarakat juga melakukan budi daya ikan di kolam air deras sebanyak 129 petak.

2.2.2.3. Kondisi (*State*) Kualitas Air Danau

Dari hasil pemantauan kualitas danau yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, kualitas air Danau Maninjau, Danau Singkarak, Danau Diateh dan Danau Dibawah menunjukkan beberapa parameter yang telah melebihi baku mutu yang masing-masing danau berbeda parameternya sesuai dengan aktivitas yang mempengaruhinya, baik pada badan air maupun daerah tangkapan airnya.

Untuk Danau Maninjau terdapat beberapa parameter yang telah melebihi baku mutu sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Danau dan Telaga Provinsi Sumatera Barat yaitu parameter: BOD_5, COD, Amoniak, Sulfida, dan Total Coliform. Berdasarkan parameter kualitas air yang telah terlampaui baku mutunya tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebab pencemaran Danau Maninjau ini diperkirakan sebagai dampak dari aktifitas budidaya perikanan keramba jaring apung di perairan Danau Maninjau yang sudah melampaui kapasitas daya dukungnya. Selain itu, terkait tingginya parameter total coliform diperkirakan juga terdapat limbah cair domestik yang masuk ke Danau Maninjau. Ditinjau dari status tropiknya Danau Maninjau juga sudah tergolong danau yang sudah hipereutrof/tercemar berat, hal ini dapat dilihat dari konsentrasi Nitrogen Total dalam air danau yang sudah sangat tinggi yaitu 2.362,5 µg/l dan kecerahan yang kurang dari 2,5 meter. Adapun perbandingan antar waktu kualitas air danau yang dipantau dapat dilihat pada Gambar 2.18, Gambar 2.19, Gambar 2.20 dan Gambar 2.21.

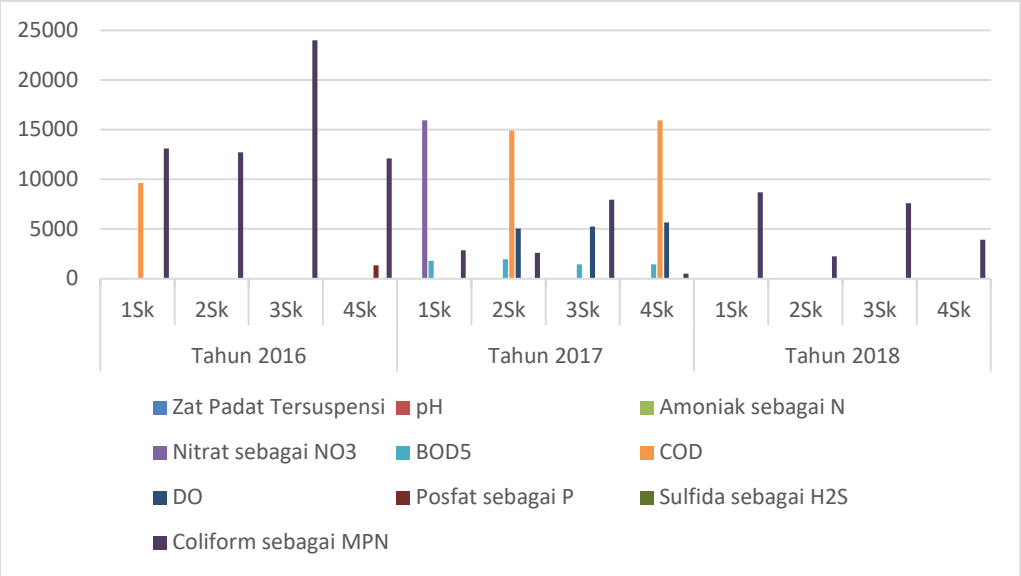

Sumber: Olahan Data Tabel 30.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.18 Perbandingan Antar Waktu Kualitas Air danau Singkarak Tahun 2016-2018

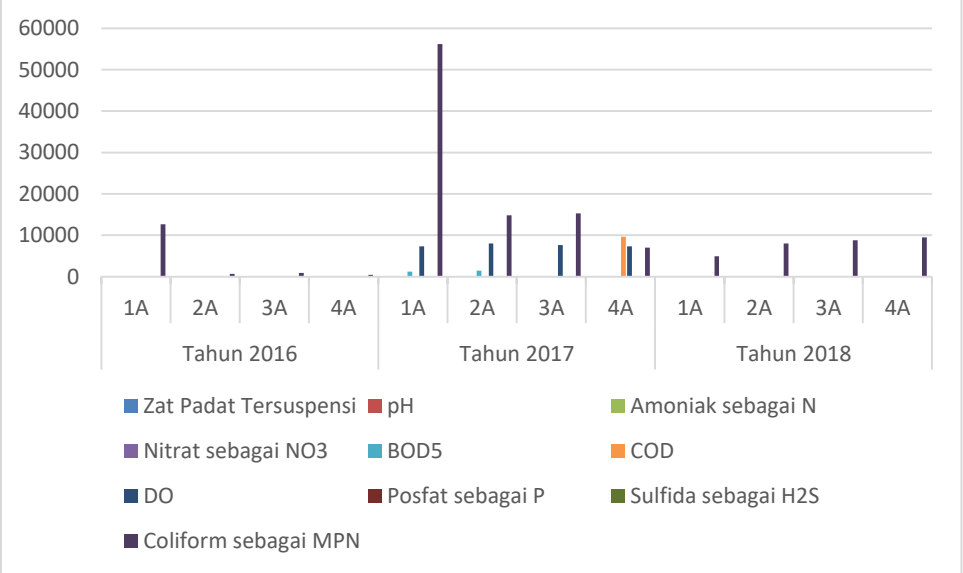

Sumber: Olahan Data Tabel 30.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.19 Perbandingan Antar Waktu Kualitas Air danau Diatas Tahun 2016-2018

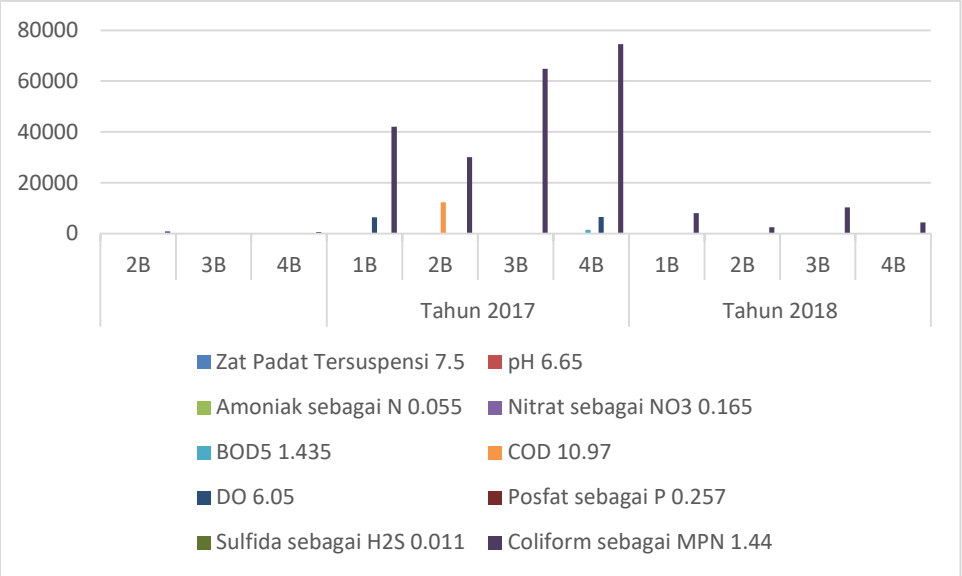

Sumber: Olahan Data Tabel 30.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.20 Perbandingan Antar Waktu Kualitas Air danau Dibawah Tahun 2016-2018

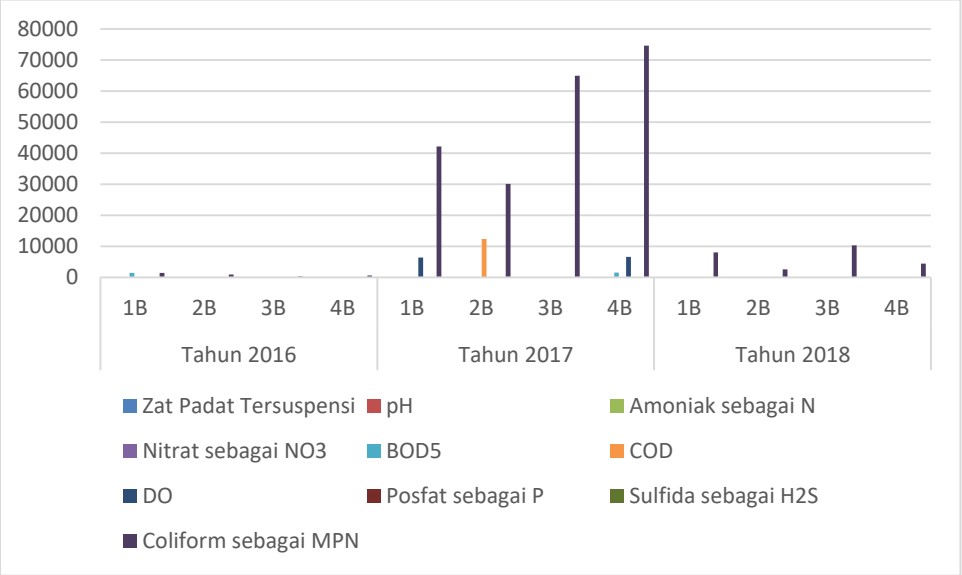

Sumber: Olahan Data Tabel 30.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.21 Perbandingan Antar Waktu Kualitas Air danau Maninjau Tahun 2016-2018

2.2.2.4. Dampak (*Impact*) Kualitas Air Danau

Pemanfaatan danau yang hanya kita lihat dari sisi ekonomi dan kepentingan pembangunan saat ini sudah mulai dirasakan dampak

negatifnya. Masyarakat tepi danau mulai merasakan terjadinya penurunan kualitas lingkungan perairan dan daratan serta nilai estetika dari danau.

Rendahnya pengetahuan tentang kegiatan akrab lingkungan untuk usaha pada daerah danau sebagaimana rendahnya juga pengetahuan untuk lahan usaha di darat, menyebabkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan danau maupun daratan secara bersamaan. Erosi yang terjadi di darat menyebabkan pendangkalan di Danau Maninjau. Penurunan Kualitas Air Danau Akan Menurunkan Daya Dukungnya Baik Untuk Ketersediaan Air Bersih, Pariwisata Maupun Untuk Budidaya Perikanan. Keluhan Masyarakat Yang Juga Didukung Oleh Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Telah Terjadi Penurunan Tingkat Kejernihan Air Serta Munculnya Bau Tak Sedap Dari Air Danau. Masyarakat Juga Menemukan Endapan Lumpur Dan Peralatan Pendukung Usaha Keramba Di Dasar Danau Seperti Limbah Potongan Bambu, Karung, Sekam (Sisa Pakan), Jala Dan Juga Drum Bekas. Penurunan Kualitas Air Danau Yang Paling Dirasakan Secara Langsung Adalah Karena Terjadinya Penurunan Jumlah Kujungan Dari Wisatawan Baik Lokal Maupun Asing.

Keberadaan PLTA Singkarak disinyalir mempengaruhi kualitas ekosistem Danau Singkarak karena operasionalnya mengakibatkan fluktuasi air (elevasi danau). Pada musim hujan, perusahaan melakukan "penabungan" air akibatnya ratusan hektar lahan pertanian dan alahan (kolam tangkap ikan) digenangi air. Abrasi dan pengkisan tanah disepanjang bibir danau tak terelakkan. Sementara, di waktu kemarau, perusahaan mengalirkan air danau sampai ke tingkat kritis.

Beroperasinya PLTA Singkarak di Nagari Guguk Malalo Kabupaten Tanah Datar telah mengakibatkan terjadinya perubahan sirkulasi air danau. Perubahan ini memicu naiknya belerang dari dasar danau (bangai) sehingga membuat ikan-ikan mati keracunan serta punahnya beberapa jenis biota danau.

2.2.2.5. Upaya (*Response*) Kualitas Air Danau

Data kualitas air danau didapatkan dari kegiatan pemantauan kualitas air danau yang dilakukan pemantauan terhadap 4 Danau yaitu Danau Singkarak, Danau Maninjau, Danau Diatas, dan Danau Dibawah. Data-data hasil pemantauan kualitas air danau dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam pengelolaan sumber air dimasa yang akan datang. Hasil pemantauan ini juga dijadikan sebagai evaluasi program kegiatan yang telah dilaksanakan tahun sebelumnya.

Danau Singkarak dan Danau Maninjau termasuk 15 (lima belas) Danau Prioritas Nasional. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat maupun Kabupaten Agam melalui Dinas Lingkungan Hidup telah menyusun strategi penyelamatan Danau Singkarak dan Danau Maninjau. Strategi tersebut tertuang dalam dokumen gerakan penyelamatan Danau Singkarak (Germadan). Dalam dokumen tersebut telah disusun berbagai bentuk upaya penyelamatan ekosistem Danau Singkarak dan Maninjau, namun belum maksimal dilaksanakan. Pada tahun 2018 telah disusun Rencana Pengelolaan Danau untuk 15 (lima belas) Danau Prioritas Nasional termasuk Danau Singkarak dan Maninjau bersama KLHK, BPDASHL Agam Kuantan, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Kabupaten Agam.

Puslit Limnologi LIPI bersama Pemerintah Kabupaten Agam dan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 ini, melaksanakan kegiatan upaya penyehatan Danau Maninjau. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah Pelestarian Ikan Asli Danau Maninjau yang memiliki target capaian yaitu: tersedianya *Buoyant Fish Attractor*, sistem akuaponik, serta Kolam Habitat Pemijahan Semi Eksitu (HSE). *Buoyant fish attractor* bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mikrohabitat di zona litoral Danau Maninjau. Teknologi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam melestarikan ikan asli di Danau Maninjau.

Sumber: Puslit LIPI, 2018

Gambar 2.22 Pembuatan *Buoyant Fish Attractor* di Danau Maninjau

Sumber: Puslit LIPI, 2018

Gambar 2.23 Pembuatan Kolam Habitat Pemijahan Semi Eksitu

Tingginya tingkat sedimentasi di dasar Danau Maninjau dengan berbagai material baik hasil erosi, limbah padat, sisa pembangunan dan operasi Keramba Jaring Apung. Pemerintah bersama pengusaha keramba serta masyarakat perlu melakukan pencegahan antara lain dengan penerapan usaha Keramba Jaring Apung yang lebih ramah lingkungan, pengelolaan lahan darat dalam daerah tangkapan air dan pengerukan sedimen yang dirasa sudah menghambat aktivitas pemanfaatan danau. Dari berbagai masalah terkait kegiatan usaha Keramba Jaring Apung perlu upaya memininimalkan dampaknya terhadap lingkungan antara lain dengan cara:

1. Pembatasan jumlah unit dan sebaran Keramba Jaring Apung di permukaan air danau sehingga keberadaannya tidak menurunkan kualitas lingkungan baik dari sisi aspek fisik-kimia dan biologi perairan

serta estetika. Dari hasil kajian LIPI, dengan sistem pengelolaan maksimum daya dukung Danau Maninjau hanya untuk 6.000 petak keramba, sedangkan saat ini jumlahnya sudah mencapai 17.000 unit.

2. Penarikan retribusi jasa lingkungan kepada pengusaha keramba yang proposional dengan dampak yang ditimbulkannya dengan pertimbangan atas lokasi, jumlah unit serta kualitas air disekitar lokasi kegiatannya.
3. Pembentukan tim independen yang bertindak sebagai pembimbing dan penyuluh kegiatan usaha keramba jaring apung, sekaligus menyerap aspirasi masyarakat terkait kasus kerusakan lingkungan yang patut diduga berasal dari kegiatan pengelolaan Keramba Jaring Apung. Tim independen juga bertindak sebagai inovator bagi upaya peningkatan nilai ekonomis dan ekologis kegiatan usaha Keramba Jaring Apung.
4. Menurunnya tingkat kunjungan wisatawan karena semakin kotor dan baunya air Danau Maninjau perlu dicermati secara serius. Perlu kajian manfaat dan resiko keberadaan Keramba Jaring Apung dari aspek lingkungan fisik-kimia-biologi, ekonomi, sosial, serta estetika untuk jangka pendek dan menengah terkait fungsi dan pertimbangan manfaat keberadaan danau untuk kesejahteraan masyarakat selingkup danau.
5. Sampai saat ini belum ada pengelolaan limbah rumah tangga dan perhotelan yang dikelola dengan baik seperti menggunakan septik tank akrab lingkungan pada kawasan permukiman dan jasa pariwisata di selingkup danau. Selain menimbulkan pencemaran, bangunan permukiman dan hotel yang menempati sempadan danau juga harus ditertibkan.

Sejalan dengan kegiatan pemantauan kualitas air danau juga terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi

Sumatera Barat dalam kerangka Peningkatan Konservasi Kualitas Air Danau di Provinsi Sumatera Barat, antara lain:

1. Melakukan rapat-rapat koordinasi kegiatan Penyelamatan Ekosistem Danau dengan instansi Pemkab terkait dan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan (KLHK).
2. Mengikuti kegiatan OPD Provinsi yang ada di kawasan danau di Sumatera Barat.
3. Melaksanakan Rencana Aksi yang termuat dalam Dokumen Rencana Pengelolaan Danau Maninjau dan Singkarak secara terkoordinasi.
4. Berperan aktif dalam penyusunan Dokumen Zonasi Kawasan Strategis Provinsi (KSP) Danau Maninjau, dokumen KLHS serta Peraturan Daerah terkait Zonasi Kawasan Strategis Provinsi Danau Maninjau.
5. Mengikuti kegiatan/seminar/sosialisasi penyelamatan ekosistem danau yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup ditingkat nasional maupun di tingkat daerah.
6. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan sosial kerjasama LSM, Tim Pengelola Kawasan Danau Singkarak Berbasis Nagari, dan Badan Pengelola Danau Maninjau.

2.2.3. Kualitas Air Laut

2.2.3.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Kualitas Air Laut

Wilayah pesisir dan laut Sumatera Barat merupakan sumberdaya yang berpeluang dan berpotensi dikembangkan menjadi lebih bermakna bagi manusia dan aktifitasnya. Potensi yang cukup besar untuk dikembangkan diantaranya adalah pembangunan pelabuhan. Saat ini Pelabuhan Teluk Bayur dalam proses untuk diperluas menjadi pusat perdagangan bagian Barat Pulau Sumatera. Pelabuhan lainnya juga dalam upaya pengembangan yaitu Pelabuhan Panasahan di Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Masterplan pengembangan pelabuhan di Sumatera Barat berupa *connecting system* terhadap semua pelabuhan termasuk

pelabuhan di Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan rencana pembangunan nasional terhadap wilayah Barat Sumatera.

2.2.3.2. Tekanan (*Pressure*) Kualitas Air Laut

Terdapat 2 buah industri pengolahan lanjutan minyak kelapa sawit yaitu PT. Wira Ino Mas dan PT. Wilmar Nabati di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur. Kedua industri ini berdampak terhadap kualitas air laut dan ekosistem pantai. Juga terdapat dok kapal dan aktifitas workshop perkapalan dimana oli bekas dan sisa pengelasan akan terbuang ke pantai dan laut. Sejalan dengan hal tersebut, Pelabuhan Teluk Bayur sebagai pelabuhan barang juga berpotensi besar mempengaruhi kualitas air laut di sekitar pelabuhan Teluk Bayur.

Berbagai permasalahan telah dan akan terjadi pada kawasan pesisir dan lautnya. Secara umum ekosistem tersebut telah mengalami degradasi akibat eksploitasi yang berlebihan dan destruktif yang tidak mengindahkan aspek-aspek konservasi. Sejalan dengan keadaan tersebut, adanya permukiman nelayan dan permukiman penduduk lainnya didaerah pantai berkontribusi secara langsung terhadap pencemaran pantai yang lebih lanjut akan mempengaruhi kawasan pesisir dan laut. Limbah domestik yang dihasilkan dari permukiman mengakibatkan degradasi lingkungan pantai.

2.2.3.3. Kondisi (*State*) Kualitas Air Laut

Pemantauan kualitas air laut tahun 2018 oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dilakukan pada 6 (enam) kabupaten/kota di Sumatera Barat, yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Padang, Kota Pariaman, Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Padang Pariaman. Secara umum dari hasil pemantauan kualitas air laut dan muara sungai pada setiap lokasi pemantauan memiliki kandungan amoniak, nitrat, posfat dan total coliform yang telah melewati batas baku mutu yang telah ditetapkan menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup

No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut. Adapun baku mutu kualitas air laut untuk parameter yang dipantau yaitu: TSS (20 mg/l); pH (7 – 8,5); DO (> 5 mg/l); BOD_5 (10 mg/l); Amoniak (nihil); Posfat (0,015 mg/l); dan Nitrat (0,008 mg/l).

Dibandingkan dengan data tahun-tahun sebelumnya, kualitas air laut pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai pada parameter TSS, BOD_5 dan Posfat sedangkan untuk air muara sungai peningkatan nilai terjadi pada parameter TSS, Amoniak, Nitrat dan Posfat. Sumber pencemar dominan pada objek pemantauan antara lain limbah domestik dari pemukiman penduduk, aktivitas wisata dan kapal nelayan. Perbandingan kualitas air laut dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Gambar 2.24 dan Gambar 2.25 berikut ini.

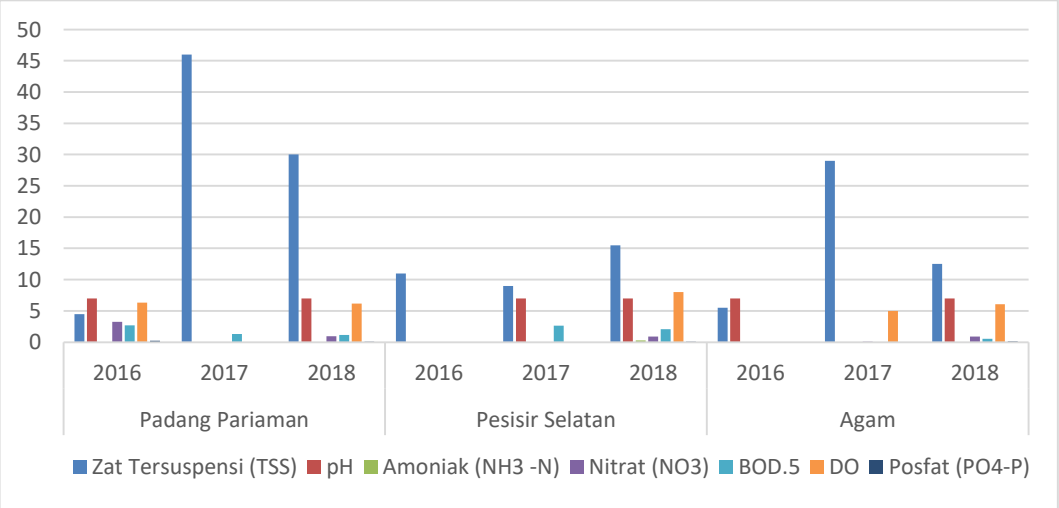

Sumber: Olahan Data Tabel 23.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.24 Perbandingan Kualitas Air Laut Tahun 2016-2018 (Jarak 50 m)

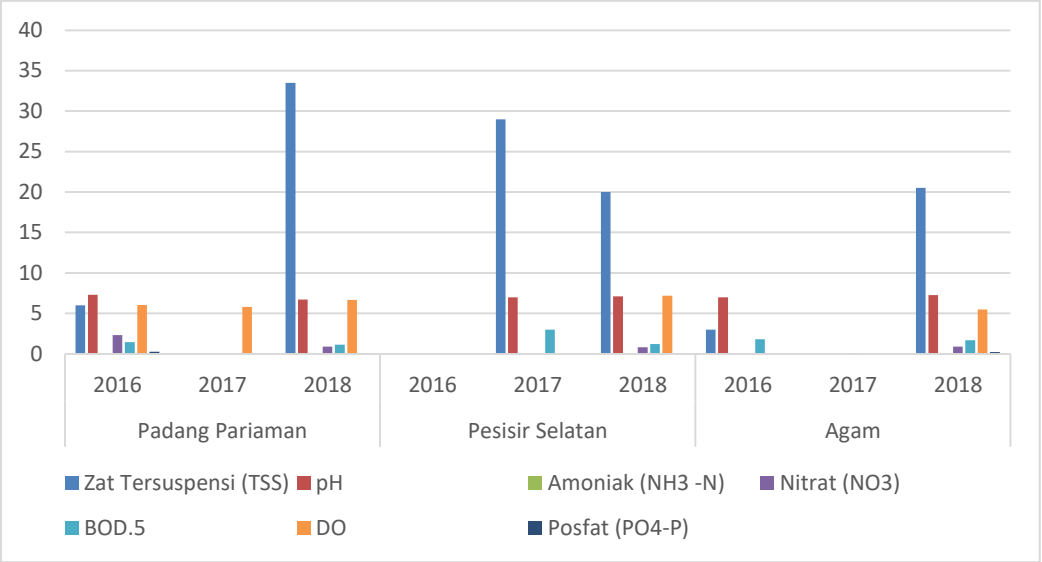

Sumber: Olahan Data Tabel 23.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.25 Perbandingan Kualitas Air Laut Tahun 2016-2018 (Jarak 100 m)

2.2.3.4. Dampak (*Impact*) Kualitas Air Laut

Kualitas air laut daerah pantai sangat dipengaruhi oleh aktifitas daratan. Pada musim penghujan, mengakibatkan tingginya parameter TSS pada air laut daerah pantai. Kondisi ini menyulitkan masyarakat nelayan untuk mendapatkan ikan melalui penangkapan jaring tepi pantai. Dari aktifitas domestik pada DAS, berdampak pada sampah yang berserakan di pantai dari hempasan ombak. Sampah-sampah ini masuk ke laut dari muara-muara sungai. Aktifitas kepelabuhanan serta adanya industri di pinggir pantai juga berpengaruh terhadap kualitas air laut. Tumpahan minyak mengakibatkan tertutupnya terumbu karang oleh minyak sehingga mengakibatkan matinya terumbu karang.

2.2.3.5. Upaya (*Response*) Kualitas Air Laut

Untuk mendapatkan data kualitas air laut, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat juga telah melakukan pemantauan rutin di 26 titik pada 6 kabupaten/kota pesisir Provinsi Sumatera Barat yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Pasaman Barat.

Adapun upaya yang telah dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dalam pengelolaan wilayah pesisir dan laut, yaitu:

1. Berperan aktif dalam penyusunan dan penetapan Perda, KLHS serta Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K).
2. Mengkoordinasikan dengan kabupaten/kota yang memiliki pesisir laut untuk melakukan pemantauan sesuai dengan Kepmen LH No. 51 tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut dimana Gubernur, Bupati/Walikota wajib melaksanakan kegiatan pemantauan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.
3. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait lainnya untuk memperoleh data potensi dan kerusakan kawasan pesisir laut di Sumatera Barat serta upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka konservasi wilayah pesisir laut.

2.2.4. Kualitas Air Sumur

Kualitas air sumur dalam hal ini sumur gali sangat dipengaruhi aktifitas domestik. Di samping itu, aktifitas manusia lainnya seperti pertanian/perkebunan, peternakan, industri dan pertambangan, juga dapat mempengaruhi kualitas air sumur. Kondisi alami seperti kandungan mineral bebatuan dan tanah, juga turut andil mempengaruhi kualitas air sumur.

Dari hasil pemantauan terhadap kualitas air sumur yang dilakukan oleh beberapa perusahaan sawit antara lain PT. AMP Plantation Kab. Agam (3 lokasi sampling), PT. Binapratama Sakatojaya Dharmasraya (3 lokasi sampling), PT. Bintara Tani Nusantara, Kab. Pasaman Barat (3 lokasi sampling), PT. Kencana Sawit Indonesia, Kab. Solok Selatan (3 lokasi sampling), PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Solok Selatan (3 lokasi sampling), PT. Tindar Kerinci Agung, Kab. Dharmasraya (3 lokasi sampling), dan PT. Sumatera Barat Andalas Kencana, Kab. Dharmasraya (3 lokasi sampling), menunjukkan bahwa hasil analisis laboratorium untuk semua parameter yang diuji kadarnya masih memenuhi baku mutu yang

dipersyaratkan (berdasarkan Baku Mutu PP No.82 Th 2001 Kualitas Air, Kelas II. Semua perusahaan tersebut adalah objek PROPER yang terus didorong untuk melakukan pengelolaan limbah cairnya sehingga tidak mencemari lingkungan.

2.3. Kualitas Udara

Pada sub bab kualitas udara data yang dituangkan dalam analisis *driving force* berupa data jumlah kendaraan bermotor dan data sumber emisi dari usaha dan/atau kegiatan di Provinsi Sumatera Barat. Dalam analisis *pressure* menggunakan data kondisi kendaraan bermotor, panjang jalan raya, lintasan rel kereta api dan pengendalian pencemaran udara objek Proper. Sementara itu analisis *state* berupa kondisi kualitas udara Provinsi Sumatera Barat yang dilihat dari hasil pemantauan udara ambien dan suhu rata-rata bulanan. Dalam analisis *state* ini dibahas juga jasa ekosistem yang mempengaruhi kualitas udara. Analisis *impact* kualitas udara yang dilihat adalah pengaruh peningkatan konsentrasi zat pencemar udara terhadap kesehatan. Sedangkan analisis *response* merupakan upaya-upaya yang dilakukan dalam pengendalian pencemaran udara di Provinsi Sumatera Barat.

2.3.1. *Driving Force* Terhadap Kualitas Udara

Sumber pencemaran udara di Sumatera Barat terutama berasal dari peningkatan jumlah kendaraan bermotor, mengingat sumber lain seperti pertumbuhan industri penghasil emisi gas buang relatif konstan. Perkembangan jumlah kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor) di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 2.26 berikut ini.

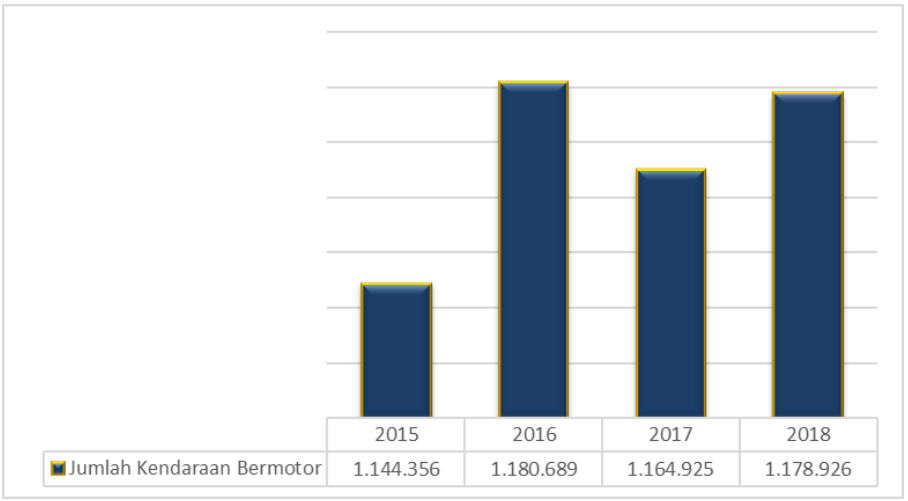

Sumber: Olahan Data Tabel 39.C DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.26 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015–2018

Berdasarkan Gambar 2.26 dapat dilihat bahwa terjadi pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor sebesar 3,17% atau sebanyak 1.144.356 unit pada tahun 2015 menjadi 1.180.689 unit pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan jumlah kendaraan bermotor sebanyak 1.164.925 unit atau sebesar 1,34%. Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi pertumbuhan jumlah kendaraan sebesar 1,19 % atau menjadi 1.178.926 unit. Terlihat bahwa trend perkembangan kendaraan bermotor di Sumatera Barat cenderung meningkat.

Selain dari sektor transportasi (emisi sumber bergerak), sektor industri (emisi sumber tidak bergerak) juga memberikan kontribusi terhadap pencemaran udara. Tabel 37.D Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat memperlihatkan sumber emisi dari usaha dan/atau kegiatan di Provinsi Sumatera Barat. Dari tabel tersebut terlihat bahwa sumber emisi didominasi oleh genset dan boiler dengan bahan bakar berupa solar dan fiber/cangkang. Dapat dilihat pula bahwa seluruh parameter pemantauannya tidak ada yang melebihi baku mutu.

2.3.2. Tekanan *(Pressure)* Terhadap Kualitas Udara

Di Provinsi Sumatera Barat, yang menjadi tekanan terhadap kualitas udara berupa kondisi kendaraan bermotor, panjang jalan raya,

lintasan rel kereta api dan pengendalian pencemaran udara objek Proper. Pada tahun 2018 jumlah kendaraan bermotor yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 1.178.926 unit yang terdiri dari mobil penumpang, mobil barang, alat berat dan sepeda motor. Adapun jumlah kendaraan bermotor berdasarkan jenis pada tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 2.27.

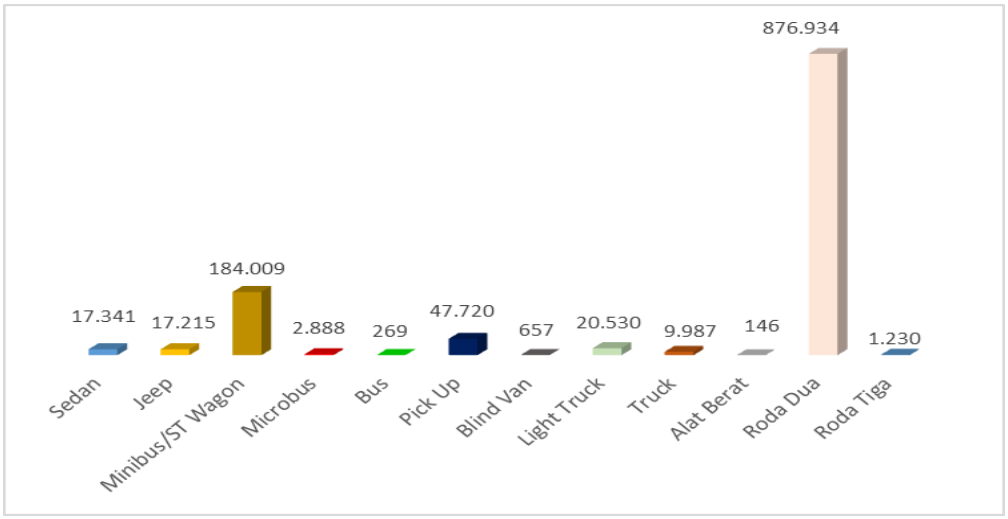

Sumber: Olahan Tabel 39.B Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.27 Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

Berdasarkan Gambar 2.27 terlihat bahwa kendaraan bermotor di Sumatera Barat didominasi oleh kendaraan roda dua yaitu sebanyak 876.934 unit, diikuti oleh minibus sebanyak 184.009 unit, kemudian pick up sebanyak 47.720 unit. Sedangkan kendaraan yang paling sedikit adalah alat berat sebanyak 146 unit.

Dari Tabel 40.A Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa panjang jalan nasional yang melintasi Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 adalah sepanjang 1.448,81 km. Sedangkan jalan provinsi sepanjang 1.525,20 km, bertambah sepanjang 508,10 km daripada tahun 2017.

Berdasarkan Tabel 40.B Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, lintasan rel kereta api yang ada di Provinsi Sumatera Barat terdiri dari

lintas utama dan lintas cabang. Lintas utama terdiri dari 4 (empat) rute dengan total panjang sebesar 195,52 km. Dari keempat rute tersebut 3 (tiga) rute tidak lagi digunakan, sedangkan satu rute (Pauh Lima – Solok) dalam tahap pembangunan sepanjang 40 km. Sedangkan lintas cabang terdiri dari 11 (sebelas) rute, dimana hanya satu rute yang saat ini masih beroperasi, yaitu rute Lubuk Alung – Pariaman sepanjang 27,84 km.

Sementara itu untuk sektor industri, data pencemaran udara berasal dari data pengendalian pencemaran udara (PPU) objek Proper. Pada tahun 2018, dari 41 (empat puluh satu) perusahaan objek proper, sebanyak 4 perusahaan tidak taat untuk aspek PPU. Perbandingan objek Proper yang taat dan tidak taat dalam aspek PPU dapat dilihat pada Gambar 2.28. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, tingkat ketaatan aspek PPU objek Proper tahun 2018 sedikit menurun dibandingkan dengan hasil tahun 2017, dimana tingkat ketaatan aspek PPU mencapai 100%.

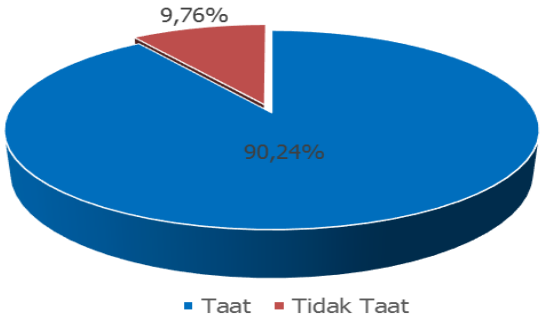

Sumber: Olahan Tabel 43.A Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.28 Perbandingan Objek Proper Yang Taat dan Tidak Taat dalam Aspek Pengendalian Pencemaran Udara Tahun 2018

2.3.3. Kondisi Kualitas Udara dan Statusnya (*State*)

Kondisi kualitas udara Provinsi Sumatera Barat dilihat dari hasil pemantauan udara ambien dan suhu rata-rata bulanan. Selain itu juga dilihat pengaruh jasa ekosistem terhadap kondisi kualitas udara di Provinsi Sumatera Barat.

2.3.3.1. Kualitas Udara Ambien

Pemantauan udara ambien dilakukan dengan metode *real time* menggunakan alat Odalog, metode AQMS, dan *passive sampler*. Tabel 37 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat memperlihatkan hasil pemantauan kualitas udara ambien menggunakan alat Odalog. Parameter yang dipantau adalah SO_2, NO_2, CO dan O_3. Dari Tabel 37 tersebut terlihat bahwa konsentrasi terhadap parameter yang diukur masih dibawah baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Namun beberapa parameter terlihat terpantau dalam konsentrasi 0 (nol), yang disebabkan oleh sensitifitas alat yang rendah.

Lokasi pemantauan dilakukan pada titik sampling yang representatif terhadap sumber pencemar baik dari segi kepadatan lalu lintas, pemukiman maupun industri. Terdapat 21 (dua puluh satu) titik lokasi untuk pemantauan kualitas udara ambien pada 19 (sembilan belas) kabupaten/kota Sumatera Barat tahun 2018 sebagaimana yang terlihat pada Tabel 37.B Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat.

Dalam pemantauan kualitas udara ambien juga perlu dipertimbangkan kondisi meteorologis yang dapat mempengaruhi kualitas udara seperti kecepatan angin, suhu udara dan kelembaban udara. Adapun kondisi meteorologis lokasi pemantauan dapat dilihat pada Tabel 37.B. Selain kondisi meteorologis, identifikasi sumber pencemar juga perlu dilakukan. Dari titik-titik lokasi pemantauan, sumber pencemar yang mempengaruhi kualitas udara ambien cenderung berasal dari kegiatan lalu lintas. Dari Tabel 37.B terlihat bahwa kendaraan dengan volume tinggi berlokasi di Lapangan Kantin Bukittinggi dan Lubuk Alung, Padang Pariaman, dimana lokasi tersebut berada di jalan utama yang padat lalu lintas kendaraan. Sedangkan volume kendaraan terrendah terdapat di daerah Ulu Gadut, Padang yang merupakan lokasi yang jarang dilalui kendaraan.

Pemantauan kualitas udara ambien dengan metode AQMS (*Air Quality Monitoring System*) merupakan metode otomatis kontinyu yang memberikan data setiap 30 menit setiap harinya. Lokasi pemantauan dengan AQMS hanya terdapat di 1 (satu) lokasi yaitu di halaman Kantor Gubernur Sumatera Barat yang mewakili kondisi kualitas udara kawasan padat transportasi.

Pemantauan kualitas udara ambien metode *passive sampler* tahun 2018 mencakup 19 (sembilan belas) kabupaten/kota se-Sumatera Barat, dimana untuk setiap kabupaten/kota dilakukan pemantauan pada 4 (empat) lokasi yang masing-masing mewakili: daerah padat transportasi (jalan utama yang lalu lintasnya padat); daerah/kawasan industri; pemukiman padat penduduk; dan kawasan komersil (perkantoran yang tidak terpengaruh langsung transportasi).

Pemantauan metode *passive sampler* ini dilakukan 2 (dua) tahap yaitu Semester I dan Semester II pada lokasi yang sama selama 14 (empat belas) hari untuk setiap tahapnya. Dari Tabel 37.C Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, terlihat bahwa konsentrasi parameter uji pada masing-masing lokasi pemantauan sudah memenuhi baku mutu.

Dari hasil pemantauan kualitas udara ambien, parameter yang telah dikonversi dari ppm ke µg/Nm^3, dilakukan penghitungan Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU). Tabel 2.5 memperlihatkan nilai ISPU untuk 19 kabupaten/kota. Nilai ISPU yang telah dihitung ini kemudian dibandingkan dengan kategori ISPU berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 1997 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara.

Tabel 2.5 Nilai ISPU 19 Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	ISPU							
	SO_2		NO_2		CO		O_3	
Kota Bukittinggi (Tahap I & II)	0	14,4	0	101,16	0	9,14	5,81	4,37
Kota Padang Panjang	0		185,81		0		15,35	
Kota Sawahlunto	0		0		0			
Kota Pariaman (Tahap I & II)	0	0	0	0	0	0	7,47	15,68
Kota Solok	0		0		0		5,81	
Kota Payakumbuh (Tahap I & II)	0	0	0	0	0	0	12,3	4,2
Kab. Agam	0		0		0		6,913	
Kab. Dharmasraya	0		0		0		11,3	
Kab. Padang Pariaman	0		0		0		12,075	
Kab. Pasaman	0		0		0		7,49	
Kab. Tanah Datar	0		0		0		5,19	
Kab. Pesisir Selatan	0		0		12,1		5,18	
Kab. Solok Selatan	0		0		0		5,02	
Kab. Pasaman Barat	0		0		0		7,78	
Kab. Kep. Mentawai	0		0		0		8,68	
Kab. Lima Puluh Kota	0		0		0		4,995	
Kab. Solok	0		0		0		3,271	
Kab. Sijunjung	0		0		0		12,75	
Kota Padang a. Ulu Gadut b. Siteba c. Lubuk Begalung	0,26 0,32 0,29		101,79 102,46 101,50		6,69 6,7 6,69		2,42 0,76 0,76	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Dari Tabel 2.5 terlihat bahwa nilai ISPU untuk parameter NO_2, yang dihasilkan dari 19 kabupaten/kota, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang dan Kota Padang memiliki nilai ISPU dalam kategori Kuning (tidak sehat) sedangkan untuk parameter SO_2, seluruh kabupaten/kota masuk dalam kategori Hijau (sehat). Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 1997 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara, dimana nilai ISPU yang berada pada rentang 101 – 199, termasuk pada kategori tidak sehat.

Data-data hasil pemantauan kualitas udara dengan *passive sampler* digunakan dalam perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU). Tabel 37.A

Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat memperlihatkan IKU dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018.

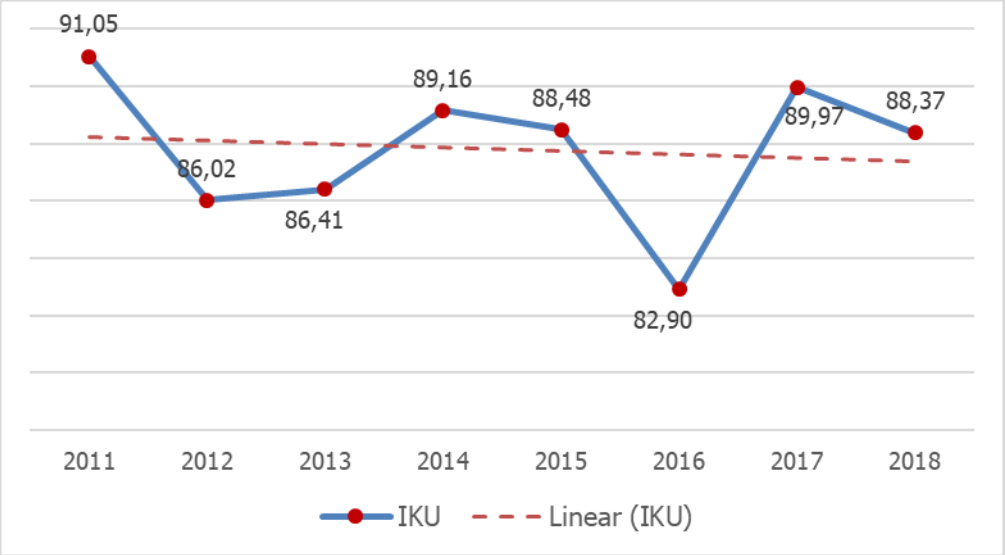

Sumber: Olahan Tabel 37.A Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.29 Data *Series* Nilai IKU Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011–2018

Gambar 2.29 memperlihatkan bahwa nilai IKU Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 sebesar 88,37 dan masuk dalam kategori sangat baik. IKU tahun 2018 turun 1,6 poin dibandingkan IKU tahun 2017. IKU tertinggi 5 (lima) tahun terakhir sebesar 89,87 pada tahun 2017, sedangkan terendah sebesar 82,9 pada tahun 2016. Dari Gambar 2.29 diatas terlihat bahwa trend IKU dari tahun 2011 sampai tahun 2018 cenderung mengalami penurunan namun masih dalam kategori sangat baik.

2.3.3.2. Suhu Udara

Tabel 36 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat memperlihatkan suhu udara terendah terjadi pada bulan Juni 2018, yang tercatat sebesar 19,40°C di Stasiun GAW Bukit Koto Tabang. Sedangkan suhu udara tertinggi terjadi pada bulan April dan Desember 2018, tercatat sebesar 26,8°C di Stasiun Mateorologi BIM. Berdasarkan Gambar 2.30 terlihat

bahwa rata-rata suhu udara bulanan dari 4 (empat) stasiun pemantauan berkisar antara 21,82°C – 26,5°C.

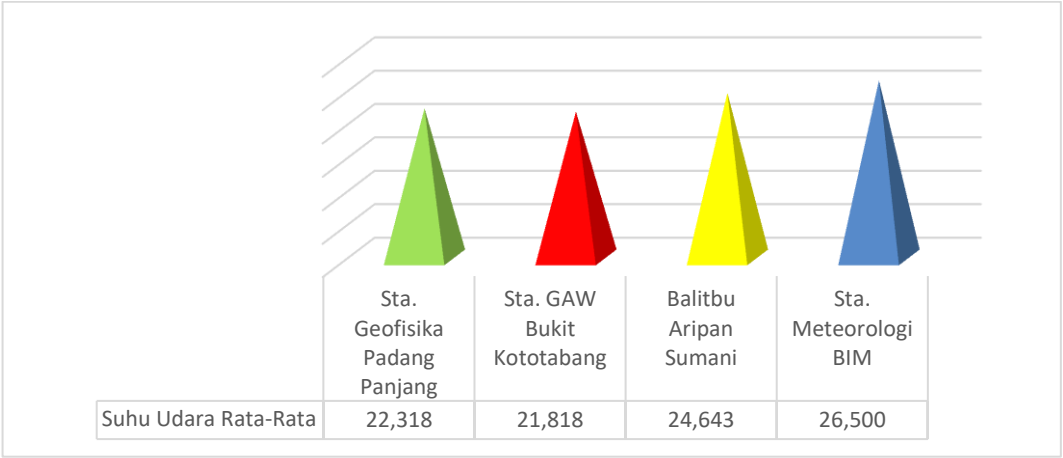

Sumber: Olahan Tabel 36 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.30 Suhu Udara Bulanan Rata-rata di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018

Jika dibandingkan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, terlihat bahwa suhu udara rata-rata pada masing-masing stasiun pemantauan cenderung mengalami penurunan. Perbandinga`n suhu rata-rata bulanan pada 6 (enam) stasiun pemantauan dapat dilihat pada Gambar 2.31.

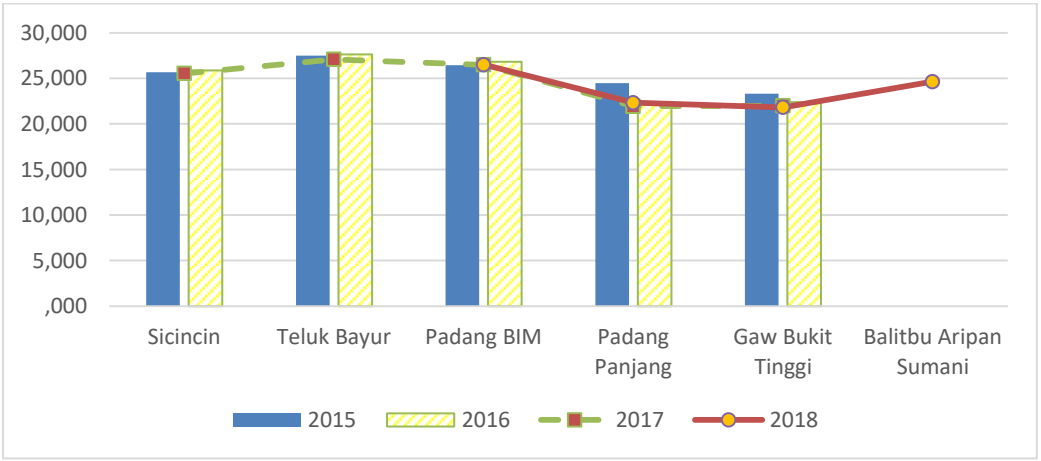

Sumber: Olahan Tabel 36.A Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.31 Perbandingan Suhu Udara Rata-Rata Bulanan Tahun 2015 s/d 2018

2.3.4. Dampak (*Impact*) Terhadap Kualitas Udara

Penurunan kualitas udara dapat berdampak terhadap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada masyarakat. Penurunan kualitas udara ini ditandai dengan peningkatan konsentrasi zat pencemar terutama SO_2 dan NO_2. Berdasarkan Gambar 2.32 dapat dilihat bahwa jumlah penderita ISPA pada tahun 2018 sebanyak 461.929 orang, meningkat sebesar 5,32% dibandingkan dengan tahun 2017.

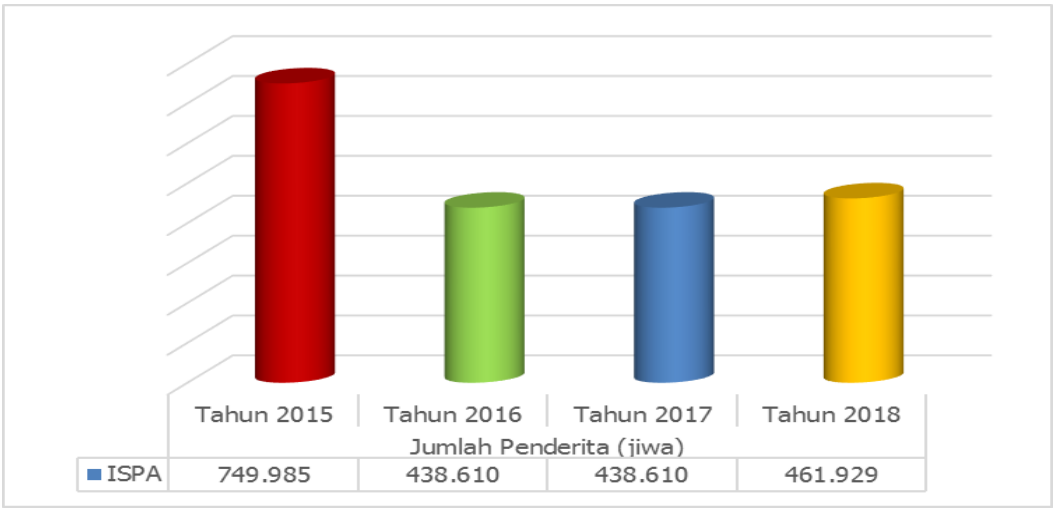

Sumber: Olahan Tabel 33.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.32 Perbandingan Jumlah Penderita Penyakit ISPA Penduduk Sumatera Barat Tahun 2015-2018

2.3.5. Upaya Pengelolaan Kualitas Udara (*Response*)

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung upaya pengendalian pencemaran udara antara lain:

1. Kegiatan pembinaan perizinan pengelolaan lingkungan dan kegiatan pengawasan implementasi izin lingkungan.

   Kegiatan pembinaan rutin yang dilakukan DLH Provinsi Sumatera Barat beberapa tahun terakhir, ditujukan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan serta instansi lingkungan hidup kabupaten/kota. Lingkup pembinaan berkaitan dengan ketaatan terhadap kewajiban perizinan (dokumen) lingkungan bagi usaha dan/atau kegiatan (kepemilikan dan implementasi), salah satunya

terkait dengan pengendalian pencemaran udara. Objek pembinaan pada tahun 2018 sebanyak 10 (sepuluh) usaha dan/atau kegiatan dan 7 (tujuh) instansi LH kabupaten/kota.

Dari hasil pembinaan terhadap aspek Pengendalian Pencemaran Udara usaha dan/atau kegiatan, ketidaktaatan objek paling dominan adalah terkait dengan pemantauan udara ambien. Sebagian objek tidak mengetahui adanya kewajiban tersebut karena tidak tercantum/terlingkup dalam dokumen lingkungan usaha dan/atau kegiatannya. Untuk pemantauan udara emisi, sebagian besar objek diketahui telah melaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Sementara itu kegiatan pengawasan dilakukan terhadap implementasi dari semua kewajiban yang tercantum dalam dokumen/izin lingkungan usaha dan/atau kegiatan, salah satunya terkait pengendalian pencemaran udara (PPU). Objek pengawasan pada tahun 2018 sebanyak 19 usaha dan/atau kegiatan, dimana tingkat ketaatan untuk aspek PPU sebesar 56,7%.

2. Inventarisasi Gas Rumah Kaca (IGRK) dan Rencana Aksi Daerah dalam Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAD GRK).

   Kegiatan IGRK dilakukan untuk mendukung komitmen pemerintah dalam penurunan emisi gas rumah kaca, yang didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca. Melalui IGRK dapat diketahui sumber/penyerap GRK dan besar sumbangan GRK pada masing-masing sektor, sehingga dapat dibuat perencanaan mitigasi dan penurunan emisi gas rumah kaca (RAD GRK).

   Hasil perhitungan inventarisasi gas rumah kaca Sumatera Barat menunjukkan tingkat emisi GRK ditahun 2017 sebesar 6.653 $GgCO_2e$. Berdasarkan data yang dihimpun tahun 2017, sumbangan emisi

terbesar di Provinsi Sumatera Barat berasal dari Sektor Pertanian yaitu sebesar 3.296,81 $GgCO_2e$ atau sekitar 49,56% dari total emisi tahun 2017, diikuti dengan sektor Energi sebesar 2.014,05 $GgCO_2e$ (30,27%), Sektor Limbah sebesar 1.087,17 $GgCO_2e$ (16,34%) dan Sektor Kehutanan sebesar 254,71 $GgCO_2e$ (3,83%). Perhitungan nilai emisi Sektor IPPU tidak dilakukan karena aktivitas pada sektor ini di Sumatera Barat reatif kecil sehingga dianggap sudah tercover oleh perhitungan IPPU dari pusat. Perbandingan nilai emisi GRK Sumatera Barat untuk masing-masing sektor tahun 2000-2017 dapat dilihat pada Gambar 2.33.

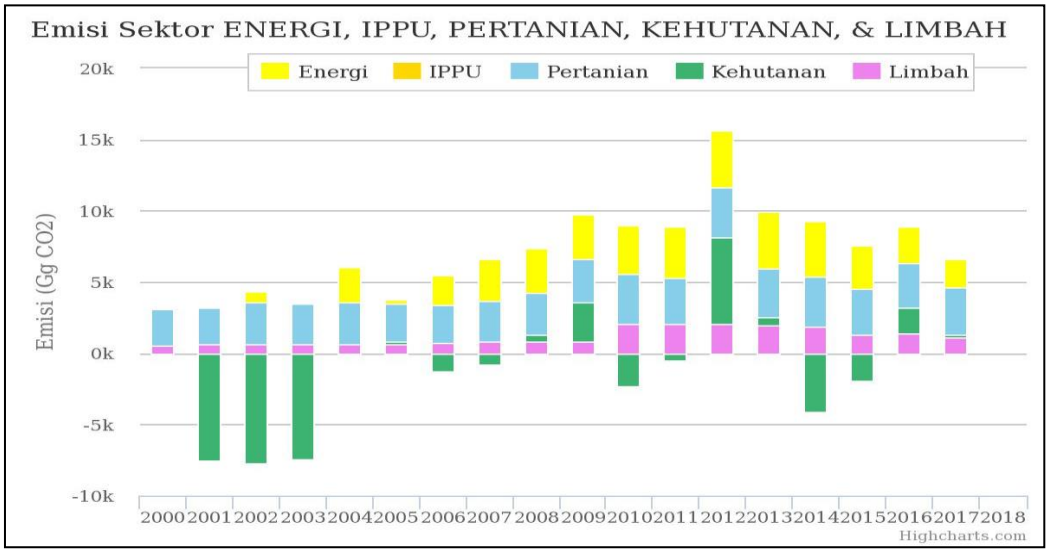

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.33 Tingkat, Status, Kecenderungan Emisi dan Serapan GRK Provinsi Sumatera Barat tahun 2000 - 2017

Rencana Aksi Daerah Gas Rumah Kaca (RAD GRK) berisi upaya-upaya penurunan emisi GRK yang bersifat multi sektor dengan mempertimbangkan karakteristik, potensi dan kewenangan daerah serta terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah. Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Sumatera Barat dalam penurunan emisi GRK antara lain:

- Peningkatan sistem angkutan massal seperti penambahan koridor Trans Padang & pengoperasian rute kereta api Padang - BIM.

- Pengembangan dan peningkatan lintasan rel kereta api seperti pembangunan lintasan Sungai Limau – Simpang Ampek dan Pauh Limo – Solok serta pengembangan lintasan Bukit Putus – Indarung.
- Kegiatan *Car Free Day* setiap hari Minggu di sepanjang Jalan Khatib Sulaiman, Kota Padang (jam 06.00 - 10.00 WIB) mulai tanggal 20 Januari 2019.
- Pembangunan pedestrian dan jalur sepeda.
- Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R melalui bank sampah dan komposting sampah.

3. Pembinaan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui Program Kampung Iklim (Proklim)

   Proklim merupakan kegiatan yang memadukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat tapak dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat dan berbagai pihak pendukung seperti pemerintah dan pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi serta lembaga non pemerintah, yang bertujuan untuk mencapai target pengendalian perubahan iklim. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat telah ikut berperan aktif dalam mewujudkan pencapaian target pengendalian perubahan iklim di daerah melalui kegiatan Pembinaan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim (Proklim) Tahun 2018 dan telah mengusulkan sebanyak 16 (enam belas) lokasi dari 9 (sembilan) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

   Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor SK.439/MenLHK/PPI/PEG.7/10/2018 tanggal 19 Oktober 2018 tentang Penerimaan Penghargaan Proklim Tahun 2018, dari 16 (enam belas) lokasi yang diusulkan ke tingkat nasional sebanyak 15 (lima belas) lokasi berhasil meraih penghargaan sebagai Proklim Utama, dimana 3 (tiga) lokasi memperoleh Penghargaan Trophy, Sertifikat dan Insentif, dan 12 (dua belas) lokasi memperoleh sertifikat saja. Adapun lokasi Proklim penerima penghargaaan pada

tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 46 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.

Dari masing-masing lokasi yang telah berhasil mendapatkan penghargaan, kegiatan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta kegiatan inovasi yang telah dilakukan antara lain:

- Pemanenan air hujan sebagai upaya pengendalian kekeringan, banjir dan longsor melalui embung, penampung air hujan berupa kolam-kolam ataupun biopori dan sumur resapan.
- Pelarangan penebangan pohon disekitar mata air untuk menjaga kelestarian mata air.
- Memanfaatkan air buangan rumah tangga untuk memelihara ikan di pekarangan sebagai upaya penghematan air.
- Pertanian tumpang sari/heterokultur dan pertanian terpadu serta penggunaan pupuk organik.
- Memanfaatkan lahan pekarangan dengan menanam tanaman dapur, tanaman obat dan aneka tanaman hias.
- Penerapan perilaku hidup bersih.
- Melakukan upaya pengelolaan sampah melalui 3R dan komposting.
- Pemanfaatan energi solar cell, pemanfaatan limbah ternak untuk biogas, dan pemanfaatan pelepah sawit untuk pakan ternak.
- Peningkatan tutupan vegetasi dan pengolahan budidaya pertanian.

2.4. Resiko Kebencanaan

Posisi geografis Provinsi Sumatera Barat sangat rentan terhadap berbagai potensi bencana alam seperti banjir, erupsi gunung, longsor, gempa dan tsunami. Provinsi Sumatera Barat memiliki dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik di sebelah timur yang dibentuk oleh Bukit Barisan. Garis pantai provinsi dari Kabupaten Pasaman Barat sampai ke Kabupaten Pesisir Selatan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia sepanjang 375 km.

Bencana yang selama ini terjadi telah mengakibatkan korban jiwa, kerugian dan kerusakan infrastruktur. Oleh sebab itu salah satu tantangan dalam pembangunan daerah adalah meminimalisir kerugian akibat bencana dan mengurangi frekuensi bencana itu sendiri dengan berbagai intervensi dan program pembangunan.

2.4.1. Pemicu/Pendorong *(Driving Force)* Terhadap Resiko Kebencanaan

Pada tahun 2018 sebagian besar bencana yang terjadi merupakan bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang dipengaruhi oleh faktor cuaca seperti longsor, kekeringan, puting beliung, kebakaran hutan dan lahan dan cuaca ekstrem. Hal ini dipicu oleh kondisi darurat ekologis yang mengakibatkan banjir, longsor dan puting beliung makin merajalela. Kondisi darurat ekologis disebabkan karena laju deforestasi di Indonesia lebih besar dibandingkan dengan kemampuan pemerintah dalam merehabilitasi hutan dan lahan. Selain deforestasi pemicu luasnya dampak dari bencana adalah :1) perusakan hutan, 2) meluasnya lahan kritis Daerah Aliran Sungai (DAS), 3) rendahnya budaya sadar bencana, 4) buruknya tata ruang yang tidak mengindahkan daerah rawan bencana. Sedangkan untuk bencana alam gempa bumi dan pergerakan tanah (likuifaksi) disebabkan karena posisi geografis Sumatera Barat yang terletak di antara dua lempeng benua.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu dari 18 wilayah di Indonesia yang dinyatakan rawan tsunami (Direktorat Geologi dan Sumber Daya Mineral). Tumbukan antara dua lempeng besar yakni Lempeng Samudera Hindia - Australia dengan Lempeng Benua Asia menyebabkan terbentuknya patahan sepanjang 1.650 km di pantai barat Sumatera, yang disebut dengan *Mentawai Fold Zone*. Tumbukan yang terjadi dapat menimbulkan gempa yang berpotensi terjadinya tsunami. Kawasan rawan tsunami meliputi seluruh kawasan pesisir pantai Provinsi Sumatera Barat

termasuk Kepulauan Mentawai beserta pulau-pulau kecil lainnya, yang dapat dikelompokan menjadi tiga kategori zona kerawanan yaitu :

- Zona Kerawanan tinggi, wilayah dengan jarak garis pantai 50 m, sepanjang pantai dengan ketinggian kontur kurang dari 10 m dpl;
- Zona Kerawanan menengah yaitu daerah sepanjang pantai dengan kontur ketinggian 10 – 15 m dpl, dengan kemiringan lereng cukup terjal;
- Zona kerawanan rendah yaitu wilayah sepanjang pantai dengan ketinggian 15 – 30m dpl, dengan morfologi curam dan relief tinggi atau berbukit, dan daerah ini dapat dimanfaatkan untuk evakuasi dan lokasi pengungsian.

2.4.2. Tekanan *(Pressure)* Terhadap Resiko Kebencanaan

a. Banjir dan Longsor

Faktor penyebab terjadinya gerakan pada lereng sangat tergantung juga pada kondisi batuan dan tanah penyusun lereng, struktur geologi, curah hujan, vegetasi penutup dan penggunaan lahan pada lereng tersebut, namun secara garis besar dapat dibedakan sebagai faktor alami dan manusia.

Lebih dari 50% luas provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang mempunyai zona kerentanan gerakan tanah tinggi dan menengah, sehingga berpotensi terjadinya banjir dan longsor. Kawasan ini tersebar mulai dari Kabupaten Pasaman sampai pada perbatasan Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Lima Puluh Kota sampai wilayah perbatasan Provinsi Riau, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kota Padang Panjang, Kota Padang, Kota Solok, Kabupaten Sijunjung, Kota Sawahlunto, Kabupaten Pesisir Selatan hingga ke perbatasan Provinsi Bengkulu. Banjir dan tanah longsor merupakan isu prioritas yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat.

b. Bencana Kekeringan

Bencana kekeringan dapat terjadi apabila musim kering berkepanjangan melebihi 6 bulan. Menurut data dari Badan Penanggulangan Daerah Provinsi Sumatera Barat Pada tahun 2018 tidak terdapat bencana kekeringan di Provinsi Sumatera Barat karena curah hujan yang cukup tinggi di sepanjang tahun.

c. Bencana kebakaran Hutan/Lahan

Kebakaran hutan di Sumatera Barat lebih disebabkan ulah manusia. Secara umum kejadian kebakaran hutan karena pembukaan lahan dengan pembakaran atau karena kemarau. Curah hujan yang tinggi menjadi faktor penghambat terjadinya kebakaran hutan/lahan secara alami.

d. Gempa Bumi

Wilayah Sumatera Barat terletak di bagian barat Pulau Sumatera berhadapan langsung dengan zona subduksi aktif antara lempeng Tektonik Euro-Asia dengan Lempeng Samudra Hindia-Australia. Gempa-gempa tektonik di lepas pantai barat Pulau Sumatera dan Kepulauan Mentawai sangat erat hubungannya dengan zona subduksi tersebut. Pergerakan Lempeng Euro Asia ke arah selatan dan menabrak Lempeng Hindia Australia di sepanjang zona subduksi juga mengakibatkan terbentuknya sesar/patahan besar di Pulau Sumatera (Sesar Sumatera) dan Sesar Mentawai di Cekungan Mentawai, Berhadapan dan menumpang langsung dengan zona subduksi terdapat zona pengangkatan yang disebut dengan Sunda Megathrust.

Sumber: BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.34 Potensi Utama Gempa Bumi Di Wilayah Sumatera-Jawa

Zona Subduksi Sumatera-Jawa merupakan titik pertemuan lempeng Samudera Hindia dengan Lempeng Benua Eurasia di sepanjang Palung Sunda di lepas Pantai Barat Pulau Sumatera dan Selatan Pulau Jawa. Kontak antar kedua lempeng tersebut menjadi pusat-pusat gempa aktif mulai dari titik pertemuan di sepanjang Palung Sunda hingga zona kontak di bawah benua. Pusat-pusat gempa pada zona ini mulai dari titik "nol" batas lempeng di dekat palung hingga kedalaman lebih dari 30 km di bawah Kepulauan Mentawai, 30-100 km di bawah Selat Mentawai dan >100 km di bawah Pulau Sumatera. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.35 dan Gambar 2.36.

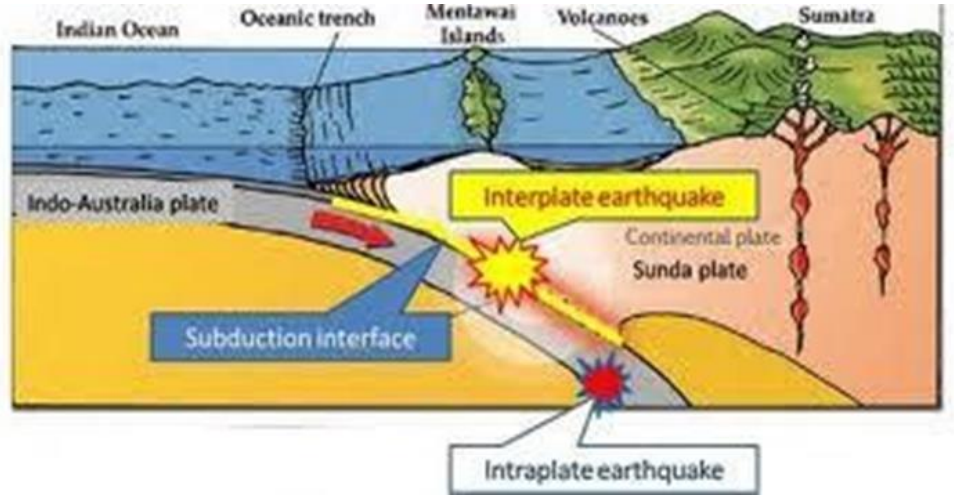

Sumber: BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.35 Zona Gempa Pada Pertemuan Lempeng (*interplate earthquake*)

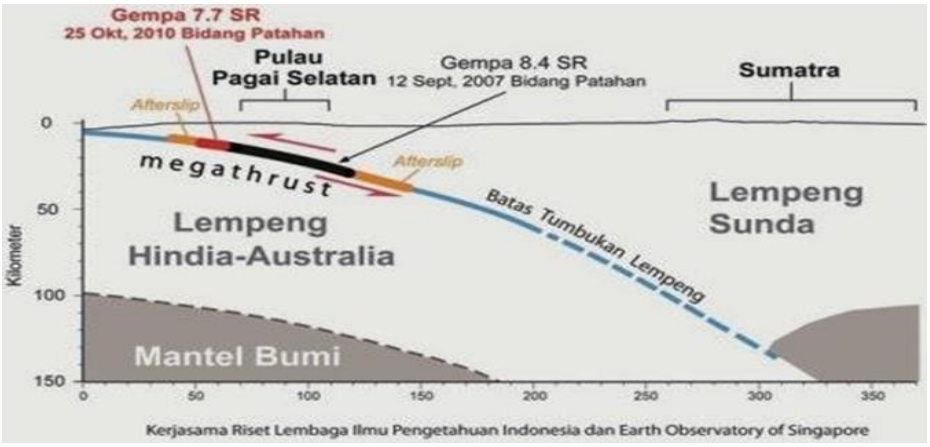

Sumber: BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.36 Kedalaman Subduksi (pada batas tumbukan lempeng Hindia-Australia dengan Lempeng Sunda/Eurasia)

Sedangkan zona megathrust yang saat ini menurut para peneliti merupakan zona yang sedang "menunggu" waktu untuk bergerak merupakan zona pengangkatan akibat adanya patahan-patahan naik di depan zona subduksi sebagai hasil dari kompresi/tekanan di sepanjang tabrakan lempeng Samudera Hindia-Australia dengan Lempeng Benua Eurasia. Patahan-patahan naik tersebut dapat mengangkat daratan dan pulau-pulau karang lebih tinggi ke permukaan. Kegempaan pada zona ini umumnya merupakan gempa-gempa dangkal pada kedalaman kurang dari

50 km dengan karakteristik lambat (gempa lambat/*slow earthquake*) yang umumnya dirasakan berayun.

Zona megathrust menurut para ahli selalu berpasangan dengan dengan zona backthrust. Zona ini terdiri dari sesar-sesar anjak (sesar naik) aktif sebagai pelengkap dari megathrust yang secara umum juga mengalami runtuhan (rupture) selama terjadinya gempa. Para ahli membagi zona Megathrust menjadi beberapa segmen berdasarkan rangkaian kegempaan yang terjadi di zona tersebut. Segmen megathrust yang berhadapan langsung dengan wilayah Sumatera Barat adalah Segmen Siberut. Kegempaan pada zona ini akan berdampak langsung pada wilayah Kepulauan Mentawai namun dapat dirasakan di sepanjang Pantai Barat Sumatera, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.37.

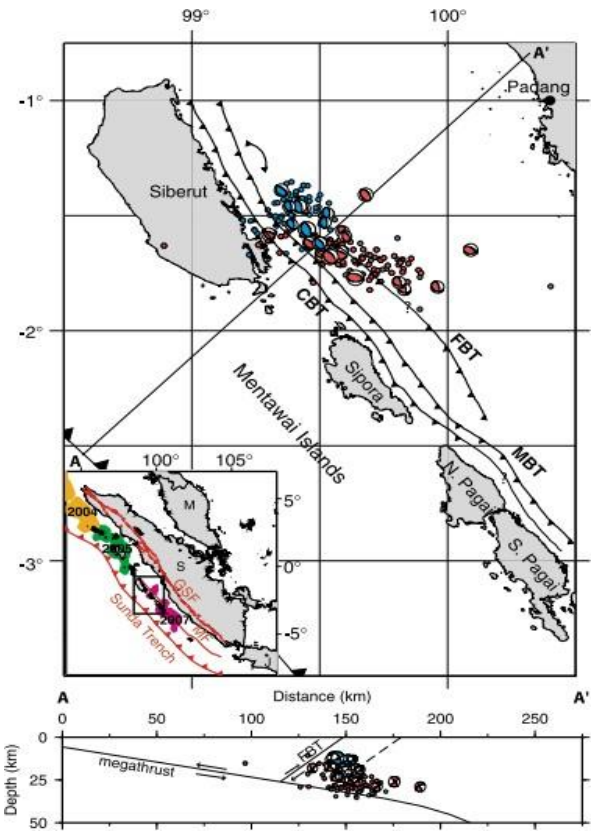

Gambar 2.37 Cluster-cluster gempa terkini *Backthrust* Mentawai, 2010

Keterangan :

- Gempa-gempa 2009 berwarna biru
- Gempa-gempa 2005 berwarna merah

Prediksi kegempaan di zona subduksi oleh Tim revisi Peta Gempa Indonesia, 2010, dihitung berdasarkan waktu selang diam atau *seismic gap* segmen-segmen patahan sumber gempa. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa *Megathrust* Segmen Siberut memiliki potensi gempa dengan magnitudo maksimum M = 8.5.

e. Pergerakan Tanah

Pergerakan tanah biasanya dipicu oleh peristiwa gempa bumi . Sejauh ini di Sumatera Barat belum ada kajian likuifaksi dan struktur bangunan yang tahan terhadap likuifaksi.

2.4.3. Kondisi/status (*State*) Kebencanaan

a. Banjir dan longsor

Berdasarkan Tabel 44 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, pada tahun 2018 terdapat 2.721 Ha area yang terendam banjir dengan total penduduk yang mengungsi sebanyak 6.634 orang dan yang meninggal sebanyak 4 orang dengan total kerugian materil Rp64.527.701.715. Pada tahun 2018 daerah yang mengalami areal terendam paling luas yaitu di Kabupaten Pesisir Selatan dengan total areal terendam 701 Ha, dengan total kerugian Rp3.500.000.000, daerah kedua yang terluas area terendam yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota total area terendam 626 Ha dengan jumlah penduduk mengungsi 645 jiwa dengan total taksiran kerugian Rp7.814.500.000, daerah terendam terluas ketiga adalah 602 Ha yaitu Kabupaten Solok dengan total kerugian Rp76.500.000,- dengan jumlah penduduk mengungsi 3.516 jiwa. Daerah keempat yaitu Kabupaten Pasaman Barat dengan total area terendam 510 Ha, jumlah penduduk mengungsi 510 jiwa dengan total kerugian Rp49.101.601. 715, daerah kelima Kabupaten Padang Pariaman total daerah terendam 103 Ha, jumlah penduduk mengungsi 123 jiwa dan total kerugian Rp300.100.000, daerah keenam di Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan total area terendam seluas 95 Ha dengan total kerugian Rp110.000.000, dan selanjutnya Kabupaten Sijunjung total area terendam

sebanyak 41 Ha dengan jumlah penduduk yang mengungsi 6 orang dan total kerugian Rp1.170.000.000. Kemudian diikuti oleh Kabupaten Agam total area terendam 28 Ha dengan jumlah penduduk mengungsi sebanyak 28 jiwa dengan taksiran kerugian sebanyak Rp2.430.000.000, sedangkan daerah yang terendam paling sedikit yaitu Kabupaten Solok Selatan dengan total area terendam 15 Ha dengan jumlah pengungsi 15 Ha dan total kerugian Rp2.430.000.000. Secara jelas dapat dilihat sebagaimana Gambar 2.38.

Dibandingkan dengan tahun 2017 pada tahun 2018 bencana banjir di Provinsi Sumatera Barat mengalami peningkatan sebanyak 30 %. Hal ini diasumsikan karena frekuensi hujan yang tinggi disertai dengan faktor meningkatnya lahan kritis. Gambar berikut merupakan olahan data dari Tabel 44 perbandingan daerah terendam di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat:

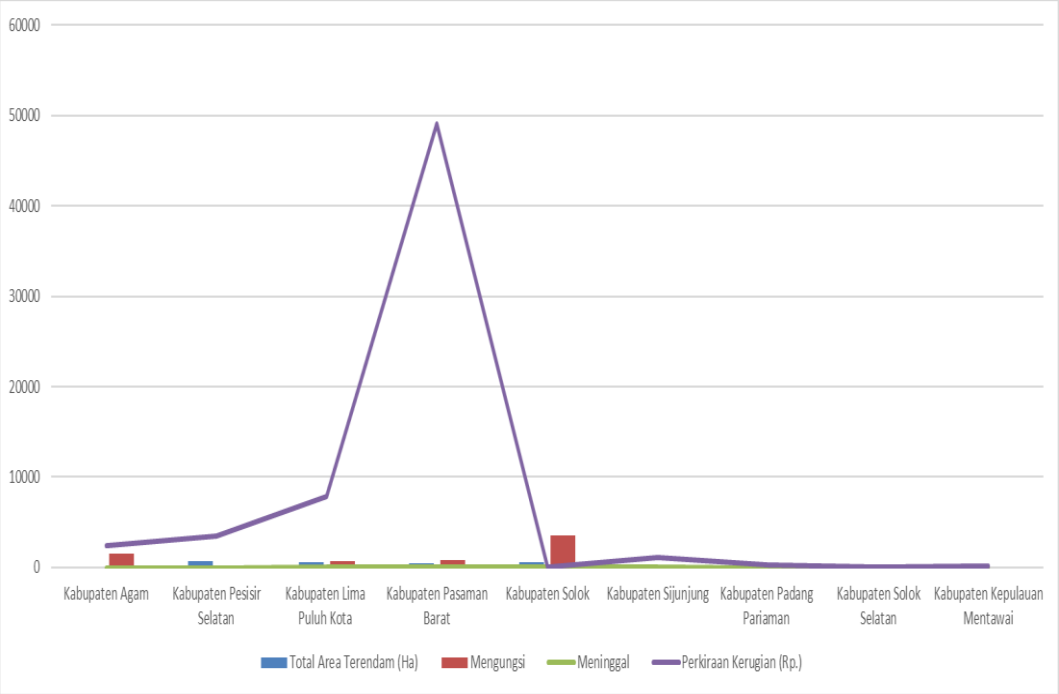

Sumber: Olahan Data Tabel 44 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.38 Kabupaten/Kota Terendam Banjir Tahun 2018

Pada tahun 2014 daerah yang paling luas daerah terendam adalah Kabupaten Lima Puluh Kota dengan luas area terendam 187,5 Ha, pada tahun 2015 yang paling luas adalah Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas area terendam 3.369 Ha, tahun 2016 Kabupaten Solok Selatan dengan luas area terendam 2.295 Ha, dan pada tahun 2017 daerah banjir terluas yaitu Kabupaten Pasaman luas area terendam 412 Ha. Sedangkan pada tahun 2018 seperti yang telah disebutkan pada keterangan diatas bahwa daerah terendam terluas di Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas daerah terendam 701 Ha.

b. Bencana Kebakaran hutan/lahan

Di daerah Sumatera Barat daerah-daerah yang sangat rawan kebakaran hutan adalah daerah Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya, Kota Sawahlunto. Perkiraan luas lahan terbakar di sepanjang tahun 2018 seluas 3 Ha dengan total kerugian sebesar Rp35.000.000 (tabel 46).

Pada tahun 2018 tercatat 59 titik api yang tersebar di Kabupaten Pesisir Selatan, Lima Puluh Kota, Solok Selatan, Dharmasraya, Pasaman, Kepulauan Mentawai, Sijunjung, Pasaman Barat, dan Kabupaten Solok.

Pada Bulan Januari tercatat 6 (enam) titik api yaitu di Kabupaten Pesisir Selatan tepatnya di Lunang Silaut, Kabupaten Lima Puluh Kota tepatnya di Mungka Talang dan Bukit Barisan, Kabupaten Solok Selatan di daerah Sangir, Kabupaten Dharmasraya di Kuantan Mudik, dan Kabupaten Pasaman di Mapattunggul. Sedangkan pada bulan Februari terdapat 2 titik api di Kabupaten Kepulauan Mentawai (Siberut Utara) dan Kabupaten Solok Selatan (Sungai Pagu).

Pada bulan Maret terdapat 4 (empat) titik api yaitu 2 (dua) titik di Kabupaten Pesisir Selatan, sedangkan di Kabupaten Dharmasraya dan Lima Puluh Kota masing-masing 1 (satu) titik. Pada bulan April terdapat 4 (empat) titik api, 2 (dua) di Kabupaten Pesisir Selatan dan dua lainnya di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dhramasraya. Bulan Mei terjadi

penambahan titik api menjadi 6 (enam) titik yaitu 4 (empat) titik Kabupaten Pesisir Selatan dan satu titik di Kabupaten Solok Selatan.

Pada bulan Juni terdapat 7 (tujuh) titik api yaitu 2(dua) titik di Kabupaten Pesisir Selatan dan Pasaman Barat, kemudian masing-masing satu titik di Pasaman, Kepulauan Mentawai dan Sijunjung. Pada Bulan Juli berkembang menjadi 12 (duabelas titik), pada bulan Agustus masih 12(dua belas) titik, bulan September menurun jadi 4 (empat) titik, selanjutnya pada bulan Oktober dan November menjadi masing-masing 1 (satu) titik di Kabupaten Dharmasraya dan Pasaman Barat. Gambar 2.39 berikut merupakan jumlah hotspot di Provinsi Sumatera Barat.

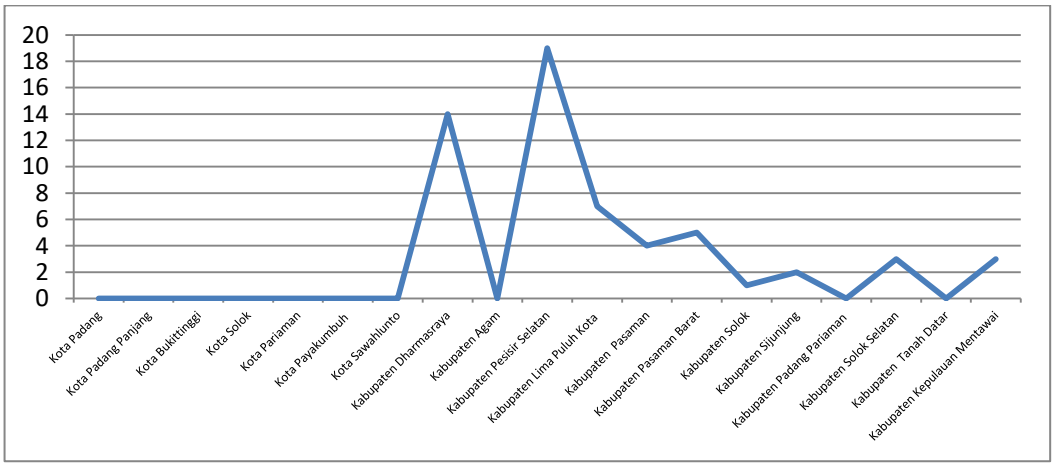

Sumber: Satelit NOAA Karhutla Monitoring System KLHK, 2018

Gambar 2.39 Jumlah Hotspot di Provinsi Sumatera Barat

c. Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi

Bencana longsor dan gempa bumi di Kota Padang menyebabkan kerugian Rp75.000.000.000, Kemudian Kota Sawahlunto menyebabkan kerugian sebesar Rp3.560.000.000, Kabupaten Pesisir Selatan Rp14.603.500.000, Kabupaten Lima Puluh Kota Rp2.000.000.000, Kabupaten Solok mengakibatkan kerugian Rp1.760.000.000, dan meninggal 54 orang, Kabupaten Padang Pariaman mengakibatkan kerugian Rp11.475.000.000, Kabupaten Solok Selatan mengakibatkan kerugian Rp30.000.000, dan Kabupaten Kepulauan Mentawai mengakibatkan kerugian Rp60.000.000. Gambar 2.40 berikut merupakan perbandingan kerugian antar wilayah.

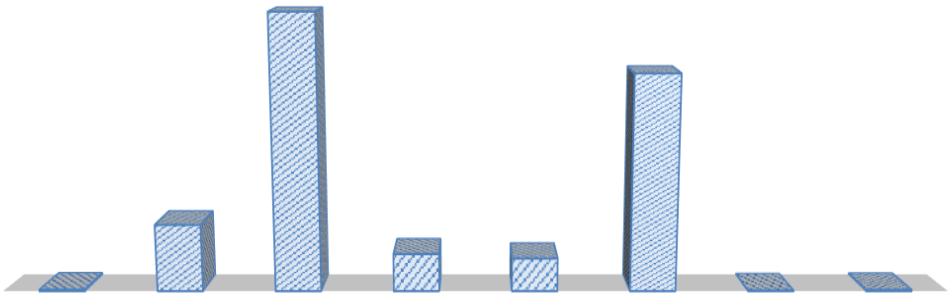

	Kota Padang	Kota Sawahlunto	Kabupaten Pesisir Selatan	Kabupaten Lima Puluh Kota	Kabupaten Solok	Kabupaten Padang Pariaman	Kabupaten Solok Selatan	Kabupaten Tanah Datar
Perkiraan Kerugian (Rp. Juta)	75	3.560	14.604	2.000	1.760	11.475	30	60

Sumber: Olahan Data Tabel 47 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.40 Perbandingan Kerugian Antar Wilayah Yang Diakibatkan Oleh Bencana Tanah Longsor Dan Gempa Bumi

d. Kawasan Rawan Bencana di Provinsi Sumatera Barat

Menurut data dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi potensi gerakan tanah di Provinsi Sumatera Barat terbagi atas Menengah, Menengah-Tinggi dan Tinggi. Tabel 2.6 memperlihatkan daerah yang rawan terhadap potensi gerakan tanah. Sedangkan menurut Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Barat, Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah Provinsi Sumatera Barat terbagi atas 4 (empat) yaitu sangat rendah dengan luas 832 Ha, sedangkan daerah yang mempunyai potensi gerakan tanah rendah seluas 1.017.000 Ha, potensi gerakan tanah menengah 1.291.000 Ha dan potensi gerakan tanah tinggi seluas 460 Ha. Gambar 2.41 menunjukkan perbandingan luas antar tingkat potensi gerakan tanah, luas tutupan lahan vegetasi, tutupan areal terbangun, tutupan lahan tanah terbuka dan tutupan lahan badan air.

Tabel 2.6 Daerah Rawan Potensi Gerakan Tanah

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Potensi Gerakan Tanah
1.	AGAM	Ampek Angkek	Menengah
		Ampek Koto	Menengah-Tinggi
		Ampek Nagari	Menengah-Tinggi
		Banuh Ampu	Menengah-Tinggi
		Baso	Menengah
		Canduang	Menengah-Tinggi
		Kamang Magek	Menengah-Tinggi
		Lubuk Basung	Menengah-Tinggi
		Malalak	Menengah-Tinggi
		Matur	Menengah-Tinggi
		Palembayan	Menengah-Tinggi
		Palupuh	Menengah-Tinggi
		Sungaipua	Menengah-Tinggi
		Tanjung Mutiara	Menengah-Tinggi
		Tanjung Raya	Menengah-Tinggi
		Tilatang Kamang	Menengah-Tinggi
	DHARMASRAYA	Asam Jujuhan	Menengah-Tinggi
		Koto Baru	Menengah
		Koto Besar	Menengah-Tinggi
		Pulau Punjung	Menengah
		Sembilan Koto	Menengah-Tinggi
		Timpeh	Menengah
	KEPULAUAN MENTAWAI	Pagai Selatan	Menengah
		Pagai Utara	Menengah
		Siberut Barat	Menengah
		Siberut Barat Daya	Menengah
		Siberut Selatan	Menengah
		Siberut Tengah	Menengah
		Siberut Utara	Menengah
		Sikakap	Menengah
		Sipora Selatan	Menengah
		Sipora Utara	Menengah
	KOTA BUKITTINGGI	Guguk Panjang	Tinggi
		Mandiangin Koto Selayan	Menengah-Tinggi
	KOTA PADANG PANJANG	Padang Panjang Barat	Menengah
	KOTA PADANG	Bungus Teluk Kabung	Menengah-Tinggi
		Koto Tengah	Menengah-Tinggi
		Kuranji	Menengah-Tinggi
		Lubuk Begalung	Tinggi
		Lubuk Kilangan	Menengah-Tinggi
		Padang Selatan	Menengah-Tinggi

Sumber: Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2018

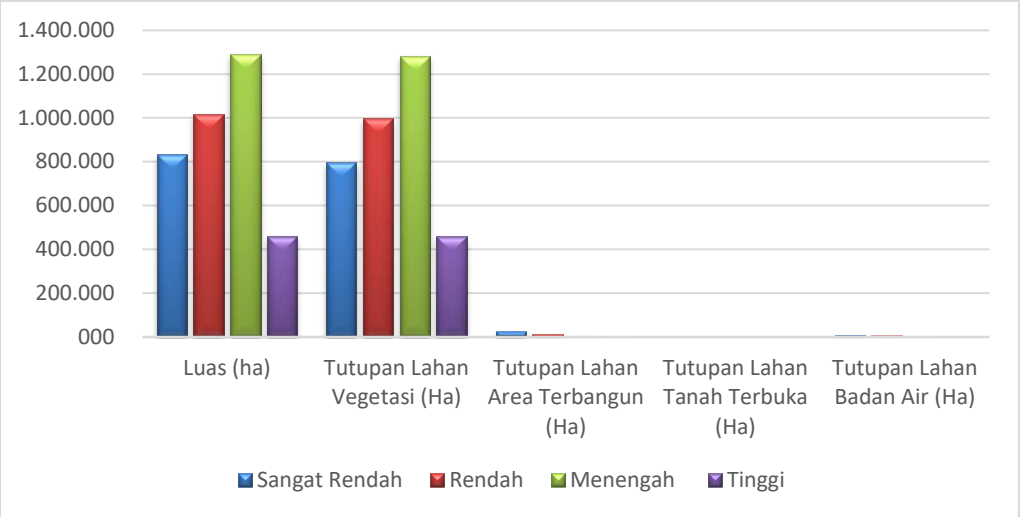

Sumber: Olahan Data Tabel 47A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.41 Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah Provinsi Sumatera Barat

Sedangkan kawasan yang terletak pada zona patahan dibagi atas 4 (segmen) yaitu Segmen Sumpur dengan luasan 66.570 Ha, Segmen Sianok dengan luasan 102.000 Ha, segmen Sumani seluas 117.500 Ha dan segmen Suliti seluas 228.700 Ha. Gambar 2.42 berikut merupakan perbandingan luas antar segmen, luas tutupan lahan vegetasi, tutupan areal terbangun, tutupan lahan tanah terbuka dan tutupan lahan badan air:

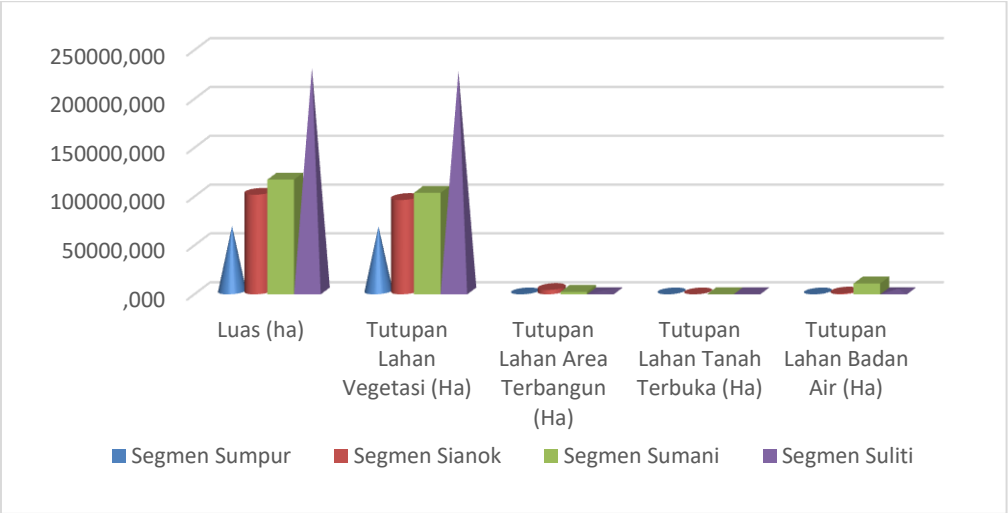

Sumber: Olahan Tabel 47A Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.42 Kawasan Pada Zona Patahan Provinsi Sumatera Barat

Untuk kawasan rawan tsunami terbagi atas 3 tingkat yaitu zona kerawanan tinggi (53.410 Ha), menengah (56.530 Ha) dan rendah (75.390 Ha). Gambar 2.43 berikut merupakan perbandingan luas antar tingkat kawasan rawan tsunami luas tutupan lahan vegetasi, tutupan areal terbangun, tutupan lahan tanah terbuka dan tutupan lahan badan air:

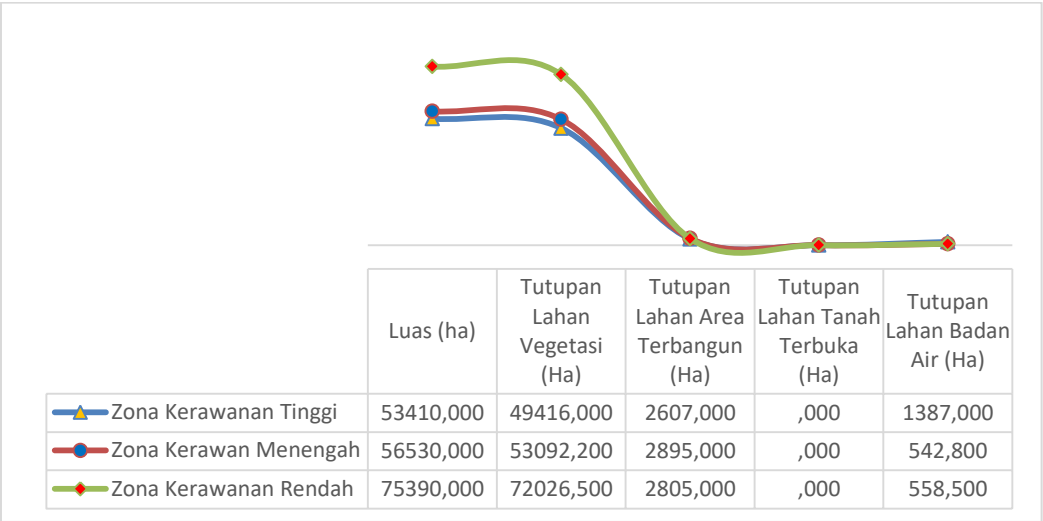

	Luas (ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
Zona Kerawanan Tinggi	53410,000	49416,000	2607,000	,000	1387,000
Zona Kerawan Menengah	56530,000	53092,200	2895,000	,000	542,800
Zona Kerawanan Rendah	75390,000	72026,500	2805,000	,000	558,500

Sumber: Olahan Data Tabel 47A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.43 Luas Kawasan Rawan Tsunami Provinsi Sumatera Barat

Kawasan rawan gempa bumi terbagi atas 3 zona yaitu zona kerawanan tinggi dengan luas 1.558.000 Ha, zona kerawanan menengah dengan luas 2.331.000 Ha, dan zona kerawanan rendah dengan luas 362.300 Ha. Gambar 2.44 berikut merupakan perbandingan luas antar tingkat kawasan rawan tsunami beserta luas tutupan lahan vegetasi, tutupan areal terbangun, tutupan lahan tanah terbuka dan tutupan lahan badan air.

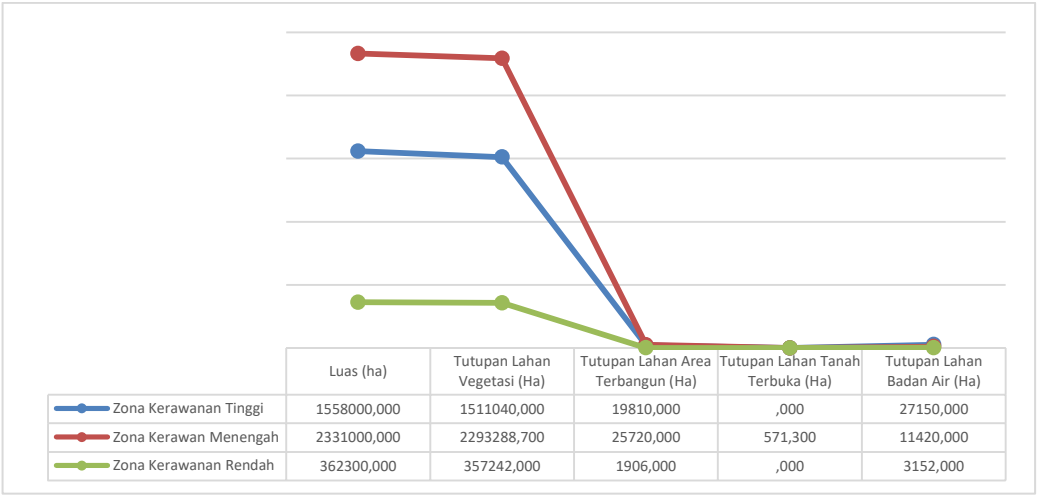

	Luas (ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
Zona Kerawanan Tinggi	1558000,000	1511040,000	19810,000	,000	27150,000
Zona Kerawan Menengah	2331000,000	2293288,700	25720,000	571,300	11420,000
Zona Kerawanan Rendah	362300,000	357242,000	1906,000	,000	3152,000

Sumber: Olahan Data Tabel 47A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.44 Luasan Kawasan Gempa Bumi Provinsi Sumatera Barat

Kawasan rawan letusan gunung api di Sumatera Barat terbagi atas 4 (empat) kawasan yaitu Gunung Marapi, Gunung Tandikat, Gunung Talang dan Gunung kerinci. Masing-masing kawasan dikelompokkan lagi menjadi kawasan rawan bencana I, kawasan rawan bencana II dan kawasan rawan bencana III. Luas masing-masing kelompok dari kawasan gunung ini dapat dilihat dari Gambar 2.45 berikut disertai dengan luas beserta luas tutupan lahan vegetasi, tutupan areal terbangun, tutupan lahan tanah terbuka dan tutupan lahan badan air.

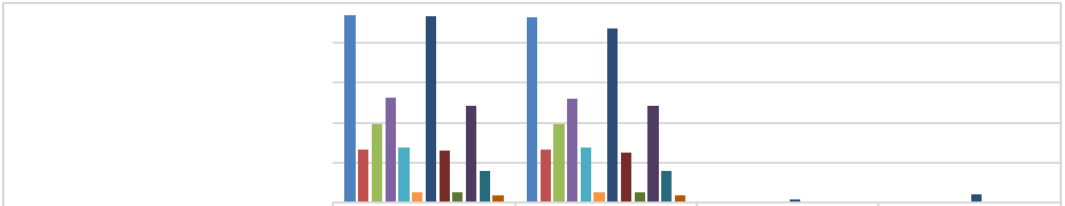

	Luas (Ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
Kawasan Rawan Bencana I (Gn. Marapi)	23.440	23.261	176	003
Kawasan Rawan Bencana II (Gn. Marapi)	6.637	6.637	000	000
Kawasan Rawan Bencana III (Gn. Marapi)	9.820	9.820	000	000
Kawasan Rawan Bencana I (Gn. Tandikat)	13.100	12.964	116	021
Kawasan Rawan Bencana II (Gn. Tandikat)	6.848	6.848	000	000
Kawasan Rawan Bencana III (Gn. Tandikat)	1.267	1.267	000	000
Kawasan Rawan Bencana I (Gn. Talang)	23.290	21.781	442	1.067
Kawasan Rawan Bencana II (Gn. Talang)	6.470	6.246	071	154
Kawasan Rawan Bencana III (Gn. Talang)	1.272	1.272	000	000
Kawasan Rawan Bencana I (Gn. Kerinci)	12.070	12.057	002	012
Kawasan Rawan Bencana II (Gn. Kerinci)	3.957	3.957	000	000

Sumber: Olahan Tabel 47B Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.45 Kawasan Rawan Letusan Gunung Api Provinsi Sumatera Barat

2.4.4. Dampak (*Impact*) Kebencanaan Terhadap Masyarakat

Menurut data yang didapatkan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah berdasarkan catatan data bencana selama tahun 2018, secara keseluruhan bencana telah mengakibatkan 82 jiwa meninggal, 340 jiwa luka/sakit, 110 jiwa menderita, dan 1.031 jiwa mengungsi. Secara jelas dapat dilihat sebagaimana Tabel 2.7 berikut

Tabel 2.7 Dampak Kejadian Bencana Selama Tahun 2018 Terhadap Manusia

Kab/Kota	Jumlah Kejadian	Meninggal	Luka/Sakit	Menderita	Mengungsi
Kabupaten Agam	131	7	8	5	20
Kabupaten Dharmasraya	23	0	0	0	0
Kabupaten Kepulauan Mentawai	39	3	89	0	0
Kabupaten Lima Puluh Kota	63	4	4	1	0
Kabupaten Padang Pariaman	101	18	7	102	19
Kabupaten Pasaman	71	2	0	0	0
Kabupaten Pasaman Barat	12	0	3	0	800
Kabupaten Pesisir Selatan	64	10	0	0	0
Kabupaten Sijunjung	133	5	9	0	133
Kabupaten Solok	48	10	12	1	0
Kabupaten Solok Selatan	37	3	1	0	0
Kabupaten Tanah Datar	70	8	1	0	0
Kota Bukittinggi	56	1	0	0	0
Kota Padang	71	10	3	1	50
Kota Padang Panjang	57	0	0	0	0
Kota Pariaman	1	0	200		
Kota Payakumbuh	34	1	1	0	0
Kota Solok	14	0	1	0	9
Kota Sawahlunto	81	0	1	0	0
Grand Total	1.106	82	340	110	1.031

Sumber: BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Dari seluruh kejadian bencana, penyebab terbesar hilangnya nyawa manusia disebabkan oleh kejadian hanyut/tenggelam baik karena hanyut disungai maupun dilaut yaitu sebanyak 46 jiwa meninggal dan 5 jiwa luka/sakit dan 2 orang menderita. Gangguan terbesar terhadap aktifitas masyarakat selama tahun 2018 terjadi akibat bencana banjir dimana total 947 jiwa telah mengungsi dan 78 jiwa mengungsi akibat puting beliung.

BPBD juga melaporkan bahwa kejadian bencana selama tahun 2018 yang berjumlah 1.105 kejadian memberikan dampak pada perumahan dan fasilitas umum dengan taksiran kerugian sebesar Rp166.833.447.019. puting beliung memiliki jumlah kejadian tertinggi yakni 622 kejadian memberikan dampak pada perumahan dan fasilitas umum. Puting beliung merusak rumah dengan kategori rusak ringan sebanyak 152 rumah, rusak sedang sebanyak 56 rumah, rusak berat sebanyak 69 rumah, terendam sebanyak taksiran kerugian sebesar Rp20.804.392.000.

Jumlah kejadian tertinggi kedua adalah longsor sebanyak 200 kejadian, yang menyebabkan 44 rumah rusak ringan, 16 rumah rusak sedang, 38 rumah rusak berat dan 1.990 rumah terendam dengan taksiran kerugian sebesar Rp32.063.500.000. selanjutnya banjir dengan jumlah kejadian sebanyak 113 kejadian menyebabkan 460 rumah rusak ringan, 2 rumah rusak sedang, 26 rumah rusak berat, dengan taksiran kerugian sebesar Rp64.527.701.715. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Dampak Kejadian Bencana Tahun 2018 Terhadap Perumahan dan Fasilitas Umum

No	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian	Rumah				Irigasi (m)	Sawah (ha)	Jembatan (unit)	Taksiran Kerugian
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Terendam				
1	Abrasi Pantai	2		20	1					500.000.000
2	Abrasi Sungai	0								-
3	Ambruknya Kubah Masjid	1								1.000.000.000
3	Banjir	113	460	2	26	1.990	4	648	21	64.527.701.715
4	Banjir Bandang	19	36		2		1		1	42.811.853.304
5	Banjir Rob	1								20.000.000
6	Erupsi Gunung Api	2								-
7	Gelombang Pasang	0								-
8	Gempa Bumi	2	206	15	40					1.500.000.000
9	Hanyut/Tenggelam	56		1						
10	Kebakaran	18	0	0	10	0	0,15			2.736.000.000
11	Kebakaran Lahan	44								35.000.000
12	Ledakan Tambang	0								-
13	Longsor	200	44	16	38	10	1,25	4,5	5	32.063.500.000
14	Orang Hilang	17								-
15	Orang Terdampar	1								-
16	Puting Beliung	622	152	56	69	1.202	26	268,7	14	20.804.392.000
17	Tersambar Petir	2								65.000.000
18	Tuba Belerang	0								-
19	Pergerakan Tanah	3	19	3	19					770.000.000
20	Kecelakaan Laut	3								-
	Grand Total	1.105	917	113	205	3.202	32,4	921,2	41	166.833.447.019

Sumber: BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2018.

2.4.5. Upaya Pengelolaan Bencana (*Response*)

Menghadapi kompleksitas dan potensi bencana yang mengancam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Provinsi Sumatera Barat maka diperlukan perencanaan yang terpadu dan terkoordinasi yang melibatkan semua pihak. Keterlibatan masyarakat dalam penanggulangan bencana mulai terlihat dalam pengelolaan bantuan bencana dan tanggap darurat, pembangunan rehabilitasi dan rekonstruksi dengan adanya program-program berbasis masyarakat baik yang dilakukan asing maupun pemerintah.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana memberikan amanah kepada Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan penanggulangan bencana di daerahnya dengan sebaik-baiknya sebelum terjadinya bencana, pada saat terjadinya bencana dan pasca terjadinya becana. Tanggung jawab Pemerintah Daerah tersebut meliputi pemenuhan hak masyarakat terkena bencana, melindungi dari dampak bencana dengan dana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Hal tersebut tertuang dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021 perencanaan program prioritas kebencanaan meliputi:

1. Peningkatan mitigasi bencana

   Mitigasi bencana merupakan bagian upaya pengurangan risiko bencana yang diselenggarakan pada masa pra-bencana yang terdiri dari mitigasi non structural dan mitigasi structural. Mitigasi non struktural yaitu segala upaya pengurangan risiko bencana yang terkait dengan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan kelembagaan penanggulangan bencana, yang terdiri dari kegiatan:

   - Penyusunan rencana penanggulangan bencana, rencana kontingensi per jenis bencana dan SOP penanggulangan bencana.
   - Sosialisasi dan diseminasi informasi penanggulangan bencana

- Lokakarya, pelatihan, simulasi penanggulangan bencana.
- Pembentukan dan penguatan kelembagaan penanggulangan bencana daerah.
- Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana.

Sedangkan mitigasi struktural terkait dengan peningkatan sarana dan prasarana penanggulangan bencana, terdiri dari kegiatan:

- Pembangunan TES (Tempat Evakuasi Sementara) dan jalur evakuasi.
- Pembangunan dan peningkatan gedung kantor dan gudang logistik penanggulangan bencana.

2. Peningkatan kesiapsiagaan menghadapi bencana

Kesiapsiagaan bencana merupakan dari upaya yang dilakukan pada masa pra bencana yang terdiri dari kegiatan pembangunan dan peningkatan sistim peringatan dini bencana seperti:

- Pemantauan cuaca dengan jaringan Satelit LAPAN dan BMKG**.** Pemantauan cuaca dilakukan melalui pengamatan visual dan dari jaringan internet terutama citra setelit terkini yang ditayangkan dari website SADEWA (*Satellite Early Warning System*) LAPAN dan BMKG. Kondisi cuaca yang diperoleh kemudian diseberluaskan melalui jaringan Radio Komunikasi, Komunitas Blackberry Messenger dan Whatsupp, Facebook dan Blogspot.
- Pemantauan cuaca untuk pencegahan banjir juga dilakukan dengan Kamera yang dipasang dilokasi bertipe *Network* (IP) *Camera*, Panasonic BB- HCM581CE, 42x Zoom (21x Optical & 2x Digital). Kamera menghadap ke Selatan dan dapat dikendalikan atau diputar 360° dari PUSDALOPS PB BPBD Sumatera Barat. CCTV ini bermanfaat untuk pengamatan dan interpretasi dampak terkini dari perubahan cuaca di daerah hulu Batang Kuranji.

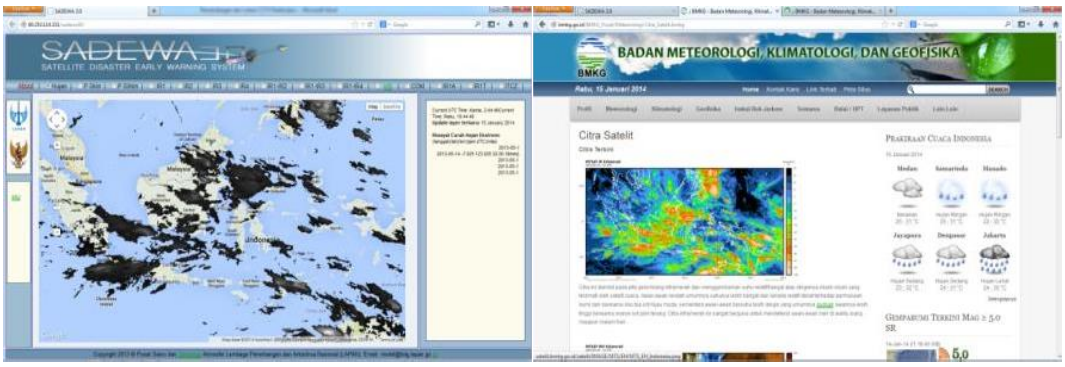

Sumber: Website BMKG dan LAPAN, 2018

Gambar 2.46 **Pemantauan Cuaca dari Website LAPAN dan BMKG**

- Membentuk Komunikasi Radio Kebencanaan antar wilayah Se-Provinsi Sumatera Barat

  Dalam rangka memperkuat komunikasi radio kebencanaan antar kabupaten/kota di seluruh Wilayah Provinsi Sumatera Barat, Pemerintah Provinsi melalui BPBD Provinsi Sumatera Barat membangun jaringan komunikasi radio dengan menempatkan *repeater* (pancar ulang frekwensi) di beberapa titik, meliputi: Bukit Gado-gado Gunung Padang, Kota Padang, Bukit Biawak, Kab. Pesisir Selatan, Komplek Pos Pekonina Kab Solok Selatan, Puncak Gunung Singgalang. Untuk memperluas jangkauan komunikasi radio dan menjangkau seluruh wilayah Provinsi Sumatera Barat *repeater* yang ditempatkan di puncak Gunung Singgalang difungsikan sebagai *repeater link*.

- Pemantauan gempa dan kesiapsiagaan tsunami
- Pemantauan aktifitas seismik
- Pengaktifan CCTV pantai untuk memantau surutnya air laut ketika adanya gempa.

3. Penanganan Tanggap Darurat Bencana

   Penanganan tanggap darurat bencana merupakan upaya penanggulangan pada masa terjadinya bencana yang terdiri dari kegiatan:

   - Koordinasi penanganan darurat bencana di lokasi terdampak

- Monitoring dan evaluasi penanganan darurat bencana
- Transisi darurat bencana ke pemulihan

4. Pemulihan daerah pasca bencana.

   Pemulihan daerah pasca bencana merupakan upaya pemulihan fungsi, sarana dan prasarana fisik, sosial dan ekonomi daerah yang terdampak bencana yang terdiri dari kegiatan:

   - Rehabilitasi daerah pasca bencana
   - Rekonstruksi daerah pasca bencana

2.5. Perkotaan

Lingkungan perkotaan cenderung mengalami permasalahan yang semakin lama semakin kompleks. Seluruh bangunan fisik yang ada biasanya berkembang lebih lambat dibanding dengan pertambahan penduduk kota, baik pertambahan penduduk kota secara alami maupun karena derasnya arus urbanisasi. Permasalahan lingkungan perkotaan yang dominan saat ini adalah peningkatan populasi dan kepadatan penduduk yang semakin tinggi, masalah sampah yang tidak terkelola, sanitasi dan penurunan kualitas air.

Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitasnya ini merupakan tekanan besar terhadap lingkungan. Setiap orang memerlukan energi, lahan dan sumber daya alam lainnya untuk tumbuh dan melakukan aktifitas. Di sisi lain setiap orang juga akan menghasilkan limbah dalam berbagai bentuk baik limbah padat (sampah) maupun limbah cair. Pertambahan penduduk yang sangat tinggi khususnya di perkotaan dapat menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan dan berimbas kepada menurunnya kualitas hidup di kota jika tidak diimbangi dengan tata kelola lingkungan yang baik.

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai isu lingkungan yang terjadi di perkotaan, faktor pendorong, tekanan yang diterima oleh

lingkungan, status, dampak serta bentuk respon yang diambil untuk mengatasi berbagai persoalan yang terjadi.

2.5.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Masalah Perkotaan

Rencana pengembangan sistem perkotaan di Provinsi Sumatera Barat dimaksudkan untuk menggambarkan peran dan fungsi setiap kota dalam pengembangan wilayah secara keseluruhan dalam lingkup Provinsi Sumatera Barat. Pengembangannya dilakukan melalui pembentukan pusat-pusat kegiatan yang ditetapkan secara hirarkis sesuai potensi yang dimiliki setiap pusat kegiatan, atau didasarkan pada arah kebijakan pengembangan. Artinya penetapan sesuai potensi didasarkan pada kondisi saat ini (eksisting) baik yang menyangkut sumberdaya manusia, sumberdaya alam, dan sumberdaya buatan.

Berdasarkan kriteria dan arahan kebijakan pengembangan, maka rencana struktur pusat kegiatan di Provinsi Sumatera Barat sampai tahun 2032 terdiri dari 3 (tiga) kota Pusat Kegiatan Nasional (PKN), 6 (enam) kota Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dan 13 (tiga belas) kota Pusat Kegiatan Lokal (PKL) sebagai berikut:

Tabel 2.9 Kriteria dan Fungsi Kota Sumatera Barat

No	Fungsi Kota	Pusat Permukiman	Kriteria
1	Pusat Kegiatan nasional (PKN)	1. Kota Padang 2. Lubuk Alung 3. Kota Pariaman	a. Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional; b. Kegiatan industri dan jasa skala nasional atau yang melayani beberapa provinsi; dan/atau c. Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul utama transportasi skala nasional atau melayani beberapa provinsi.
2	Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	1. Kota Bukittinggi 2. Kota Sawahlunto 3. Kota Solok 4. Muara Siberut 5. Kota Payakumbuh 6. Tuapejat	a. Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN; b. Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai

No	Fungsi Kota	Pusat Permukiman	Kriteria
			pusat kegiatan industri dan jasa yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten/ kota; dan/atau c. Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten/ kota; d. Ditetapkan secara Nasional.
3	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	1. Painan 2. Kota Padang Panjang 3. Aro Suka 4. Sari Lamak 5. Batusangkar 6. Padang Aro 7. Lubuk Basung 8. Muaro Sijunjung 9. Parik Malintang 10. Pulau Punjung 11. Tapan 12. Lubuk Sikaping 13. Simpang Empat	a. Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa yang melayani skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan; dan/atau b. Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul transportasi yang melayani skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan; c. Diusulkan oleh pemerintah kabupaten/kota.

Sumber: Dokumen Revisi RTRW 2012-2032 Provinsi Sumatera Barat, 2018.

Selain itu berdasarkan Pepres No 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015 – 2019, Kota Padang ditetapkan sebagai salah satu dari 10 Kota Baru Publik yang mandiri dan terpadu di luar Pulau Jawa yang menjadi prioritas nasional. Rencana pengembangan perkotaan di Sumatera Barat selain akan memberikan dampak positif dari sisi perkembangan kota juga akan mendorong pemanfaatan *resources* (sumber daya) yang cukup besar. Penggunaan *resources* dalam jumlah besar dan pemanfaatan ruang untuk pembangunan akan memberikan tekanan yang cukup besar terhadap lingkungan.

2.5.2. Tekanan (*Pressure*) Permasalahan Perkotaan

a. Meningkatnya jumlah penduduk

Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2018 memiliki penduduk sebesar 5.411.844 jiwa, jumlah ini berdasarkan hasil proyeksi penduduk yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2018. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kota Padang sebesar 944.919 jiwa diikuti

oleh Kabupaten Agam dengan jumlah 489.834 jiwa dan Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah penduduk sebesar 462.474 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang terendah terdapat di Kota Padang Panjang yaitu sebesar 53.367 jiwa.

Berdasarkan tekanan penduduk terhadap wilayah, maka daerah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kota Bukittinggi yaitu sebesar 5.137 jiwa/km^2, diikuti oleh Kota Padang Panjang dengan kepadatan penduduk sebesar 2.320 jiwa/km^2, dan Kota Payakumbuh dengan kepadatan sebesar 1.674 jiwa/km^2. Sedangkan daerah dengan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu sebesar 15 jiwa/km^2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

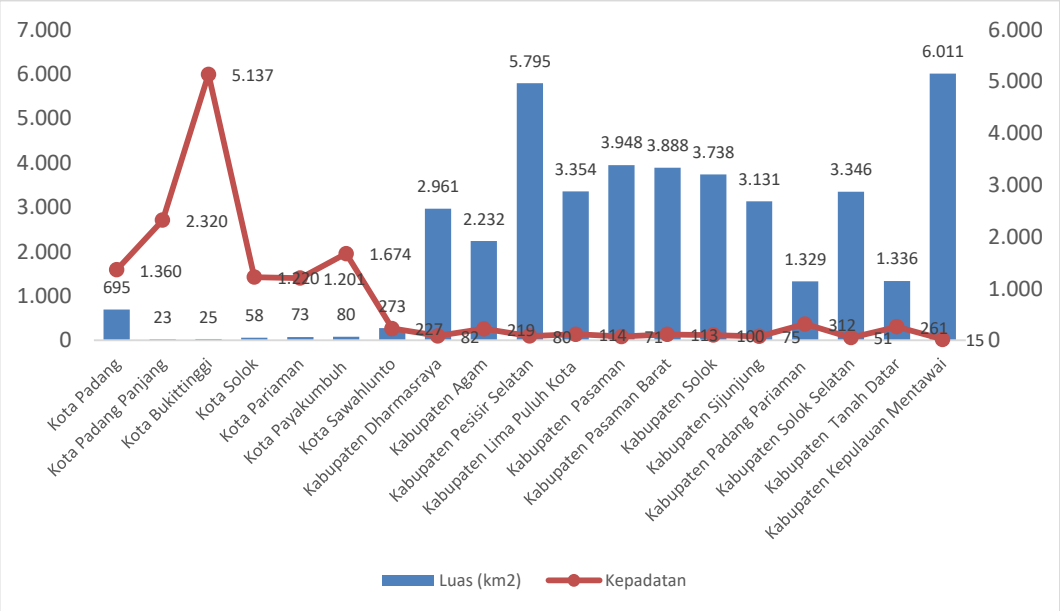

Sumber : Olahan Data Tabel 48 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.47 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Sumatera Barat jika dilihat dari tren selama empat tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 cenderung menurun, namun pada tahun 2018 pertumbuhan penduduk meningkat mencapai 1,457 persen seperti yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

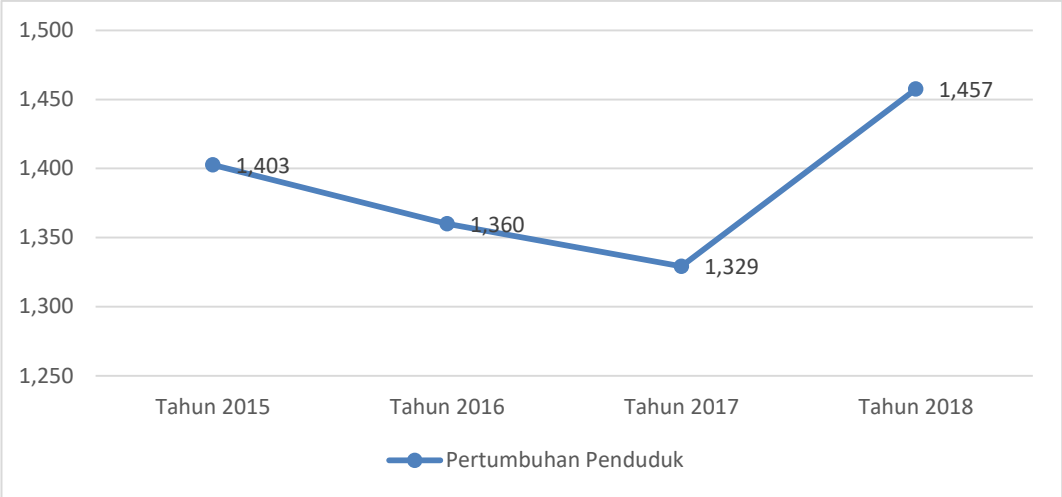

Sumber: Olahan Data Tabel 48.A DIKPLHD Prov. Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.48 Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015 s/d Tahun 2018

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis barang dan pemanfaatan teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Meningkatnya volume timbulan sampah memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat menganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan. Oleh karena itu pengelolaan sampah tidak bisa lepas juga dari pengelolaan gaya hidup masyarakat.

b. Masih Rendahnya Kesadaran Masyarakat

Persoalan yang dihadapi saat ini adalah masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Kondisi diperparah lagi akibat minimnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Rendahnya kesadaran masyarakat ini dapat menimbulkan masalah sosial baru.

Sampah berserakan dan berceceran di sekeliling kontainer penampungan. Bahkan jika ada tanah kosong atau bangunan yang terbengkalai tidak ada penghuni banyak warga yang malah menumpuk sampah di lokasi tersebut. Tingkat pendidikan masyarakat diindikasikan juga mempengaruhi kesadaran dalam pengelolaan lingkungan. Dari Tabel 32 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 terlihat bahwa sekitar 19,14% penduduk Sumatera Barat tidak sekolah.

Inilah salah satu gambaran sosial rendahnya kesadaran perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Faktor lain yang menjadi penyebab masih seringnya kita temui sampah berserakan karena keterbatasan sarana prasarana pengelolaan sampah, seperti kontainer/TPS yang jumlahnya minim serta keterbatasan armada truk pengangkut sampah sehingga menyebabkan banyak wilayah-wilayah permukiman yang belum terlayani oleh pengangkutan sampah khususnya yang jauh dari pusat-pusat pemerintahan atau ibukota kabupaten. Keterbatasan armada truk ini juga mengakibatkan frekuensi pengangukutan tidak dapat dilakukan setiap hari. Padahal pada kenyataannya manusia menghasilkan sampah setiap saat tergantung dari aktifitas yang dilakukan. Hal ini menyebabkan tempat-tempat penampungan sampah sementara (TPS) *over capacity* dan tidak mampu menampung jumlah sampah yang masuk, akibatnya sampah meluber hingga keluar TPS bahkan hingga meluber ke badan jalan.

2.5.3. Kondisi Eksisting (*State*) Permasalahan Perkotaan

a. Komposisi Sampah

Komposisi fisik sampah mencakup besarnya persentase dari komponen pembentuk sampah yang terdiri dari sampah organik (sisa makanan), kertas, kayu, plastik, dan lain-lain. Informasi mengenai komposisi sampah ini sangat penting untuk pemilihan metode dan peralatan bagi pengelolaan sampah serta untuk menganalisis perencanaan fasilitas pemrosesan akhir sampah. Misalnya jika komposisi sampah yang ada

didominasi oleh sampah sisa makanan, maka untuk pengelolaannya akan mudah dilakukan dengan proses pengomposan yang sederhana.

Komposisi sampah akan sangat berbeda untuk setiap wilayah, tergantung kondisi ekonomi suatu wilayah yang bersangkutan. Pada umumnya makin tinggi tingkat perekonomian komposisi sisa makanan akan makin menurun dan komposisi sampah lain terutama kertas dan plastik akan meningkat. Pada tabel di bawah in memperlihatkan komposisi sampah di Provinsi Sumatera Barat.

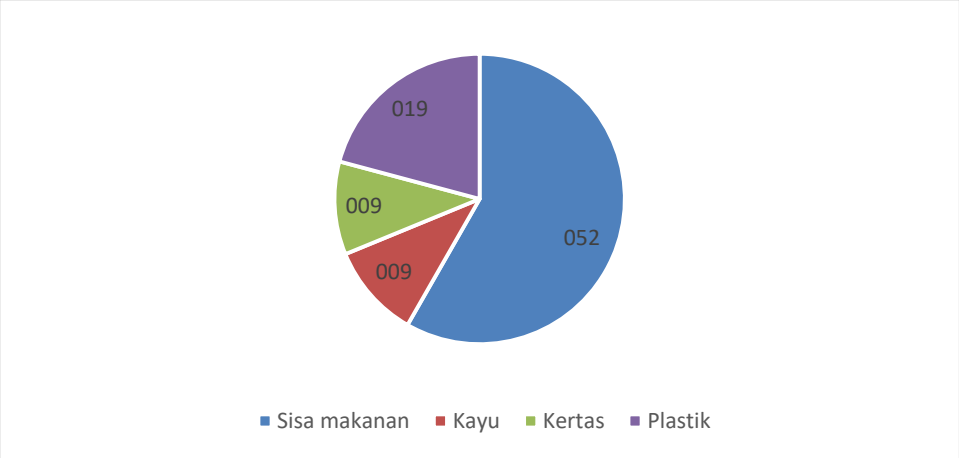

Sumber: Olahan Data Tabel 49 DIKPLHD Prov. Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.49 Komposisi Sampah Provinsi Sumatera Barat

Dari Gambar 2.49 di atas dapat dilihat bahwa persentase sampah terbesar yaitu sampah sisa makanan (organik) yakni sebesar 52,34% dan sampah plastik sebesar 18,72%, sedangkan yang terendah adalah sampah kertas yakni sebesar 9,31%.

b. Persentase Sampah Terkelola

Pengelolaan sampah dengan paradigma baru terdiri dari pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan dapat dilakukan melalui pembatasan timbulan, sampah (*reduce*), pemanfaatan kembali sampah (*reuse*) dan pendauran ulang sampah (*recycle*). Sedangkan, kegiatan penanganan terdiri dari pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah.

Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 (sembilan belas) kabupaten/kota dan persentase sampah terkelola masing-masing wilayah tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Tingkat persentase sampah terkelola rata-rata terdapat di wilayah kota. Sedangkan, di wilayah kabupaten secara umum persentase sampah terkelola masih sangat rendah. Artinya untuk wilayah kabupaten tingkat pengurangan dan penanganan sampah masih belum atau sangat jauh dari optimal. Untuk melihat lebih jelas bagaimana persentase sampah terkelola dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

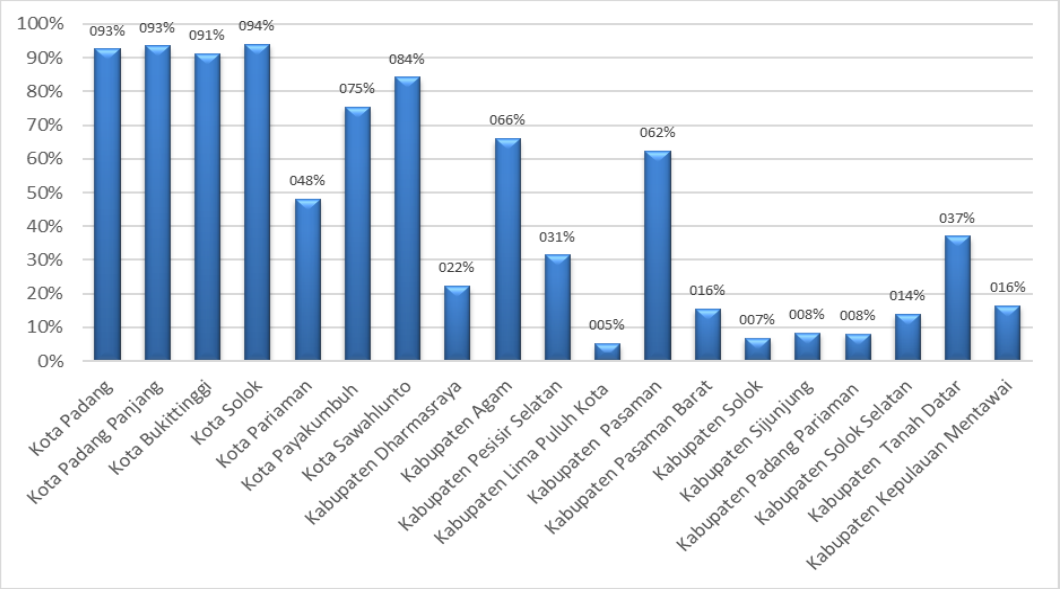

Sumber: Olahan Data Tabel 50.A DIKPLHD Prov. Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.50 Persentase Sampah Terkelola Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan gambar di atas, persentase sampah terkelola berada di wilayah kota yakni Kota Solok sebesar 94,06%, Kota Padang Panjang sebesar 93,46% dan Kota Padang sebesar 92,63%. Sedangkan persentase sampah terkelola yang paling rendah berada di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 5,16%, diikuti oleh Kabupaten Solok sebesar 6,84% dan Kabupaten Padang Pariaman sebesar 8,06%. Rendahnya tingkat sampah yang terkelola di wilayah kabupaten sangat dipengaruhi oleh banyaknya

jumlah penduduk, luasnya area pelayanan dan sangat terbatasnya prasarana dan sarana pengelolaan sampah.

c. Jumlah Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimaksud disini adalah sarana pengumpulan dan sarana pengangkutan. Pengumpulan adalah kegiatan mengambil dan memindahkan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah dengan prinsip 3R. Kegiatan pengumpulan sampah dilakukan oleh pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial dan fasilitas lainnya serta pemerintah kabupaten/kota. Untuk melakukan kegiatan pengumpulan biasanya digunakan kendaraan berupa gerobak sampah dan becak motor.

Pengangkutan adalah kegiatan membawa sampah dari sumber atau tempat penampungan sementara menuju tempat pengolahan sampah terpadu atau tempat pemrosesan akhir dengan menggunakan kendaraan bermotor yang didesain untuk mengangkut sampah. Biasanya menggunakan truk, compactor bahkan truk kontainer. Untuk lebih jelasnya melihat sebaran sarana pengumpulan dan pengangkutan sampah dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

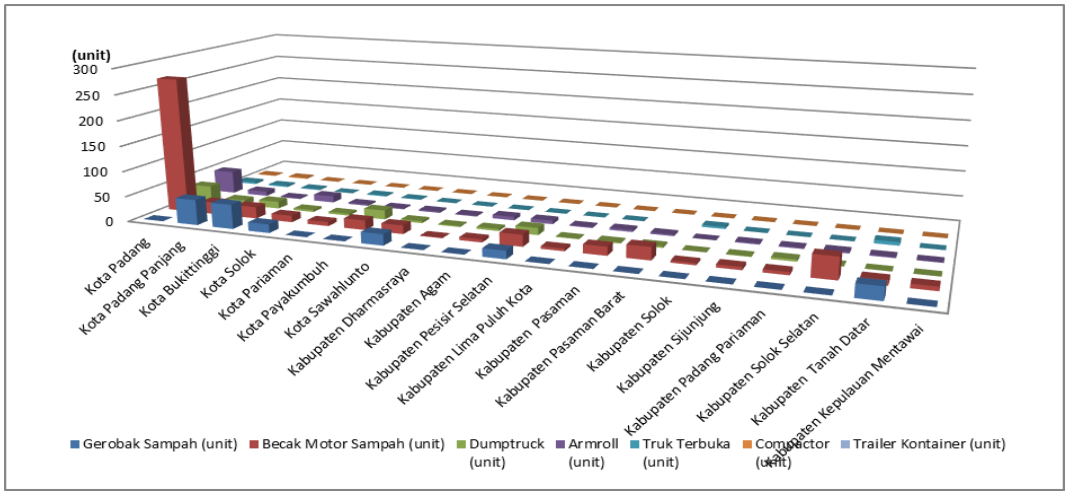

Sumber: Olahan Data Tabel 50.D DIKPLHD Prov. Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.51 Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah Provinsi Sumatera Barat

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa untuk sarana gerobak sampah paling banyak terdapat di Kota Padang Panjang dengan jumlah 50 unit dan Kota Bukittinggi dengan jumlah 48 unit. Sarana becak motor paling banyak terdapat di Kota Padang dengan jumlah 267 unit dan di Kabupaten Solok Selatan dengan jumlah 42 unit. Untuk kendaraan dump truk paling banyak terdapat di Kota Padang dengan jumlah 32 unit dan Kota Payakumbuh dengan jumlah 18 unit. Kendaraan arm roll truck paling banyak terdapat di Kota Padang dengan jumlah 45 unit dan Kota Solok dengan jumlah 13 unit. Kendaraan truk terbuka paling banyak terdapat di Kabupaten Tanah Datar dengan jumlah 7 unit serta Kota Padang dan Kabupaten Solok dengan jumlah masing-masing sebanyak 4 unit. Sedangkan kendaraan kompaktor terdapat di Kota Padang Panjang sebanyak 2 unit dan Kota Padang sebanyak 1 unit.

d. Status Tempat Pemrosesan Akhir Sampah

Pemrosesan Akhir Sampah adalah proses pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sampah sebelumnya ke media lingkungan secara aman. Pemrosesan akhir sampah dilakukan dengan menggunakan metode lahan urug terkendali (*controlled landfill*), metode lahan urug saniter (*sanitary landfill*) dan/atau teknologi ramah lingkungan. Sedangkan untuk sampah yang dibuang tanpa dilakukan perlindungan terhadap media lingkungan disebut juga dengan *open dumping*.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, pemerintah daerah sudah harus melakukan penutupan TPA yang menggunakan sistem pembuangan terbuka (*open dumping*) paling lambat 5 tahun setelah UU tersebut diberlakukan atau pada tahun 2013. Namun dalam prakteknya banyak kita temui bahwa TPA *open dumping* masih beroperasi hingga saat ini.

Untuk Provinsi Sumatera Barat dari 15 unit TPA yang tersebar di kabupaten/kota, masih terdapat 4 unit TPA yang menggunakan sistem

open dumping dan 11 unit lainnya masih dengan metode *controlled landfill*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

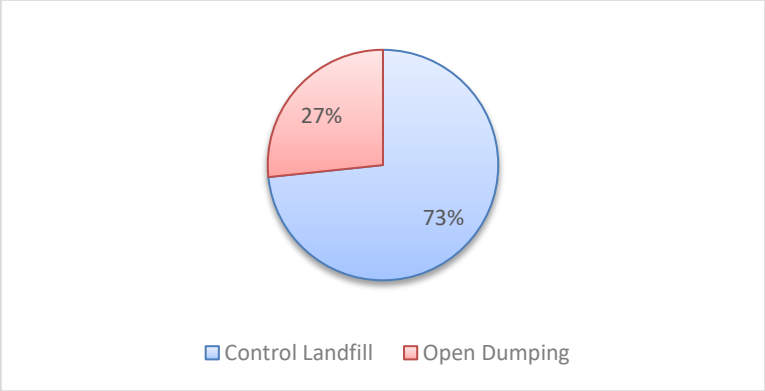

Sumber: Olahan Data Tabel 49 DIKPLHD Prov. Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.52 Status Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Provinsi Sumatera Barat

2.5.4. Dampak (*Impact*) Permasalahan Perkotaan

Sudah kita sadari bahwa pencemaran lingkungan akibat sampah yang tidak terkelola sangat merugikan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini akan diuraikan berbagai macam dampak yang timbul akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik.

a. Dampak terhadap Kesehatan

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat dan anjing yang dapat menimbulkan penyakit.

Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut:

- Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah (haemorhagic fever) dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.
- Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).

- Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita (taenia). Cacing ini sebelumnya masuk ke dalam pencernakan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan/sampah.
- Sampah beracun: Telah dilaporkan bahwa di Jepang kira-kira 40.000 orang meninggal akibat mengkonsumsi ikan yang telah terkontaminasi oleh raksa (Hg). Raksa ini berasal dari sampah yang dibuang ke laut oleh pabrik yang memproduksi baterai dan akumulator.

b. Dampak terhadap Lingkungan

Cairan rembesan sampah yang masuk ke dalam drainase atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap, hal ini mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan biologis. Penguraian sampah yang dibuang ke dalam air akan menghasilkan asam organik dan gas-cair organik, seperti metana. Selain berbau kurang sedap, gas ini dalam konsentrasi tinggi dapat meledak.

c. Dampak terhadap Keadaan Sosial dan Ekonomi

Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat:

- bau yang tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana.
- Memberikan dampak negatif terhadap kepariwisataan.
- Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Hal penting di sini adalah meningkatnya pembiayaan secara langsung (untuk mengobati orang sakit) dan pembiayaan secara tidak langsung (tidak masuk kerja, rendahnya produktivitas).

- Pembuangan sampah padat ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum seperti jalan, jembatan, drainase, dan lain-lain.
- Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengolahan air. Jika sarana penampungan sampah kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya di jalan. Hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan dan diperbaiki.

2.5.5. Upaya Yang Dilakukan Terhadap Permasalahan Perkotaan (*Response*)

a. Pembentukan Bank Sampah

Penanganan sampah berkelanjutan tidak bisa hanya mengandalkan petugas kebersihan dan pemerintah namun perlu melibatkan masyarakat secara aktif. Bank Sampah adalah salah satu bentuk pelibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah secara aktif. Bank Sampah adalah implementasi dari pengelolaan sampah dengan prinsip 3R. Bank Sampah dapat mengurangi sampah an organik yang merupakan Target Nasional untuk pengurangan sampah 30% dari total timbulan sampah yang dihasilkan.

Berdasarkan data tahun 2018, bank sampah yang ada di Sumatera Barat berjumlah 123 unit, jumlah bank sampah yang terdata aktif melakukan transaksi ada sejumlah 76 unit dan 47 bank sampah lainnya sudah tidak aktif. Sejalan dengan fungsi wewenang pemerintah Provinsi di dalam Permenlh No. 13 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan 3R melalui Bank Sampah, yaitu dapat melakukan kegiatan jasa pendampingan pembentukan bank sampah, maka Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat kembali melakukan kegiatan pendampingan pembentukan 5 (lima) unit bank sampah yang akan menjadi jejaring bank sampah di Kabupaten Sijunjung.

Masyarakat yang berada di Kabupaten Sijunjung yang berminat membentuk unit Bank Sampah dan memerlukan pendampingan dalam pendiriannya. Minat dan animo masyarakat tersebut dilatar belakangi oleh sudah adanya sosialisasi dari Dinas Lingkungan Hidup Propinsi tentang pengelolaan sampah berbasis bank sampah pada tahun 2018. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi menjabarkan tentang nilai ekonomi yang didapat dari pendirian bank sampah dan nilai kebersihan terhadap lingkungan yang akan diperoleh.

Lokasi pendirian bank sampah tersebar di empat Nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung. Nagari Muaro Sijunjung sebanyak dua unit bank sampah, Nagari Pematang panjang 1 unit bank sampah, Nagari palangki 1 unit Bank Sampah dan Nagari Padang Sibusuk sebanyak 1 unit Bank Sampah. Total ada 5 unit bank sampah yang didirikan di Kabupaten Sijunjung.

Alasan pemilihan lokasi lebih kepada lokasi yang berada dipermukiman padat dan berada atau berdekatan dengan ibu Kabupaten Sijunjung. Bila dilihat dari data BPS Tahun 2016 terlihat bahwa Kecamatan yang terpadat populasinya termasuk Kecamatan Sijunjung, IV Nagari dan Kupitan. Sementara 5 nagari yang dijadikan model oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat berada di tiga Kecamatan tersebut.

Pelatihan yang diberikan kepada bank sampah

Pembentukan bank sampah ladang kapeh lestari

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.53 Kegiatan terkait Bank Sampah

Adapun nama bank sampahnya diantaranya Bank Sampah Berkah, Bank Sampah Pelangi, Bank Sampah Pematang Panjang, Bank Sampah Palangki Lestari dan Bank Sampah Ladang Kapeh Lestari. Dari proses transaksi yang dilakukan Ke-5 bank sampah unit ini telah mengurangi sampah di lingkungan nagari yang ada di kabupaten Sijunjung sebanyak 102,7 Kg. Bank Sampah Berkah dan bank Sampah Ladang Kapeh Lestari yang konsisten melakukan transaksi meski belum melakukan setiap minggunya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.53 diatas.

b. Pembangunan TPS3R

Salah satu bentuk dukungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam pengelolaan sampah adalah membangun fasilitas fisik berupa TPS 3R serta bantuan sarana pengelolaan sampah di Kabupaten/Kota. Melalui rapat konsolidasi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan BAPPENAS sebagai Ketua Tim Kelompok Kerja Sanitasi pada Agustus 2018, terdata 42 (empat puluh dua) unit TPS3R yang dibangun pada 14 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Untuk mengetahui kondisi dan operasional dari TPS3R tersebut perlu dilakukan monitoring dan Evaluasi ke beberapa Kabupaten/Kota. Diharapkan hasil evaluasi kinerja TPS3R ini dapat membantu Kabupaten/Kota melakukan pengurangan sampah dari sumber sebagaimana arah dan kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga yang disusun dalam JAKSTRADA Kabupaten/Kota.

c. Perda pengelolaan sampah

Pada tahun 2018 telah disusun Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Regional, didalamnya terdapat 5 (lima) ketentuan dalam penyelenggaraan sampah regional yang diatur melalui Peraturan Gubernur, antara lain:

1. Pembentukan Lembaga Pengelola Sampah Regional;
2. Tata Cara Pelaksanaan Kemitraan;
3. Tata Cara Pemberian insentif dan disinsentif (Pasal 15);

4. Tata Cara dan Bentuk Pemberian Kompensasi;
5. Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan.

Selain itu melalui pasal 12 PERDA juga menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan Pengelolaan Sampah Regional, Pemerintah bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota pemakai jasa pelayanan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama (PKS). Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan PERDA tersebut maka telah dilakukan penyusunan Draft Kesepakatan Bersama (MoU) tentang Pengelolaan TPA Sampah Regional Sumatera Barat antara Provinsi Sumatera Barat dengan Pemerintah Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Agam, Kota Solok dan Kabupaten Solok sebagai penerima jasa pelayanan dari TPA Sampah Regional Payakumbuh dan TPA Regional Solok serta penyusunan 2 (dua) draft Perjanjian Kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama TPA Sampah Regional Payakumbuh dan Perjanjian Kerjasama TPA Sampah Regional Solok. Penyusunan MoU dan PKS ini telah sampai pada rapat-rapat antar Tim Koordinasi Kerja Sama Antar Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dan prosesnya masih berlangsung hingga saat ini.

d. Penyusunan Jakstrada

Sebagaimana amanat pasal 8 Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (JAKSTRANAS) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah tangga, maka Provinsi berkewajiban menyusun Peraturan Gubernur tentang tentang Kebijakan dan Strategi Daerah (JAKSTRADA) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Tangga yang harus disahkan pada Oktober 2018, yaitu 1 (satu) tahun setelah Jakstranas ditetapkan.

Jakstrada Provinsi disusun oleh Tim Penyusun Jakstrada Provinsi yang keanggotaannya melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait pengelolaan sampah tingkat provinsi dan keanggotaannya ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Nomor 660–769.1–2018. Melalui rapa-rapat Tim Penyusun Jakstrada Provinsi dan Asistensi ke Pusat

Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera (P3ES) di Pekanbaru, telah diterbitkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 60 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Tangga, yang memuat arah dan kebijakan pengurangan dan penanganan sampah Provinsi Sumatera Barat dari Tahun 2018 sampai dengan tahun 2025 dengan mengakomodir kebijakan dan strategi Kabupaten/Kota dan arah kebijakan dan strategi pengelolaan sampah di TPA Sampah Regional Provinsi yang menjadi wewenang Provinsi dalam pengelolaan sampah.

Selain menyusun Jakstrada Provinsi, maka Dinas Lingkungan Hidup sebagai instansi teknis yang bertanggungjawab dalam menyusun Jakstrada, sesuai dengan Perpres No. 97 Tahun 2017 tersebut juga melakukan pendampingan penyusunan Jakstrada bagi 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat melalui rapat-rapat penyusunan, asistensi dan *coaching clinic* dengan menghadirkan Narasumber dari Pusat Pembangunan Ekoregion Sumatera.

Tabel 2.10 Peraturan Gubernur/Bupati/Walikota Sumatera Barat Tentang Jakstrada

No	Kabupaten/Kota	Perbup/Perwako
1.	Provinsi Sumatera Barat	No. 60 Tahun 2018
2.	Kota Padang	No. 44 Tahun 2018
3.	Kota Bukittinggi	No. 32 Tahun 2018
4.	Kota Padang Panjang	No. 29 Tahun 2018
5.	Kota Payakumbuh	No. 89 Tahun 2018
6.	Kota Sawahlunto	No. 40 Tahun 2018
7.	Kota Solok	No. 25 Tahun 2018
8.	Kabupaten Tanah Datar	No. 43 Tahun 2018
9.	Kabupaten Lima Puluh Kota	No. 65 Tahun 2018
10.	Kabupaten Dharmasraya	No. 40 Tahun 2018
11.	Kabupaten Pasaman	No. 43 Tahun 2018
12.	Kabupaten Sijunjung	No. 61 Tahun 2018
13.	Kabupaten Agam	No. 44 Tahun 2018
14.	Kabupaten Pesisir Selatan	No. 78 Tahun 2018
15.	Kabupaten Pasaman Barat	No. 67 Tahun 2018
16.	Kabupaten Solok	No. 30 Tahun 2018
17.	Kabupaten Padang Pariaman	No. 44 Tahun 2018
18.	Kabupaten Solok Selatan	No. 87 Tahun 2018

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

2.6. Tata Kelola

Otonomi daerah telah mendistribusikan sebagian besar kewenangan dan tanggung jawab pengelolaan lingkungan kepada daerah. Hal ini menjadi peluang bagi daerah untuk penyelesaian permasalahan lingkungan lokal secara lebih akuntabel, sekaligus menjadi tantangan.

Data-data yang akan digunakan dalam analisis DPSIR terhadap tata kelola lingkungan antara lain adalah data perizinan, perdagangan satwa, pengaduan masyarakat, eksistensi dan peran lembaga swadaya masyarakat, kondisi lembaga pengelola lingkungan hidup, kegiatan yang diinisiasi oleh masyarakat. Pembahasan berikut ini akan dikelompokkan berurutan sesuai urutan pada DPSIR tersebut.

2.6.1. Faktor Pendorong/Pemicu (*Driving Force*) Tata Kelola

Faktor pendorong/pemicu (*driving force*) dari perbaikan tata kelola lingkungan dapat dianalisis antara lain menggunakan data-data perizinan, pelestarian kearifan lokal, anggaran pengelolaan lingkungan hidup dan pendapatan asli daerah.

a. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Salah satu faktor pendorong/pemicu yang sangat mempengaruhi baik atau buruknya tata kelola lingkungan adalah anggaran yang tersedia pada instansi pengelola lingkungan hidup, baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten/kota. Pada tahun 2018, anggaran pengelolaan lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat yang tersebar di empat Organisasi Perangkat Daerah (Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah) berjumlah sebesar Rp48.139.352.294 (sebagaimana terlihat pada Tabel 62.B Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018), atau jika angka ini dipersentasekan hanya berkontribusi sebesar 1,67% dari total keseluruhan belanja langsung pada APBD Provinsi

Sumatera Barat tahun 2018 yang sebesar Rp 2.891.180.778.760 sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 2.54 berikut ini.

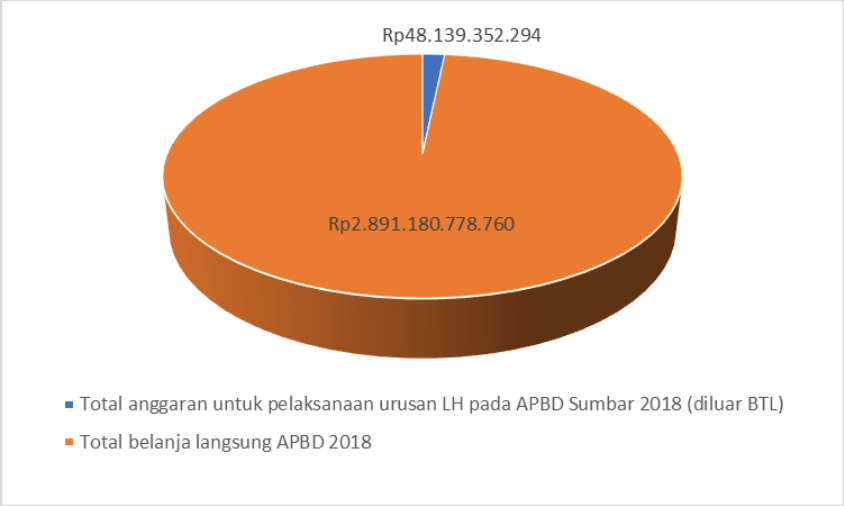

Sumber : Olahan Data Tabel 63.B DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.54 Proporsi anggaran belanja urusan LH dibandingkan dengan total keseluruhan belanja pada APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2018

Anggaran pengelolaan lingkungan hidup yang hanya 1,67% tersebut sangat tidak memadai untuk membiayai program dan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana dibebankan kepada daerah oleh Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Salah satu indikasinya terlihat dari alokasi anggaran indikatif untuk Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016 – 2021 yang hanya sekitar Rp11 milyar, sementara berdasarkan analisa kebutuhan anggaran pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana dijabarkan di dalam dokumen rencana strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat 2017 – 2021, kebutuhan anggaran untuk tahun 2020 adalah kurang lebih Rp30 milyar. Kekurangan anggaran pengelolaan lingkungan hidup akan berbanding lurus dengan tingkat keberhasilan capaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang telah dirumuskan di dalam dokumen Renstra dimaksud. Di samping itu, minimnya alokasi anggaran ini akan sangat menyulitkan pencapaian

sasaran prioritas pembangunan nasional dalam dokumen RPJMN 2015 – 2019, yang mana untuk urusan lingkungan hidup diindikasikan dengan keberhasilan mencapai nilai indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) dalam rentang angka 66,5 – 68,5, dimana pada tahun 2017, nilai IKLH Nasional baru mencapai angka 66,46, atau dengan kata lain belum masuk pada kisaran/range yang ditargetkan.

Minimnya anggaran pengelolaan lingkungan hidup tersebut, selain terindikasi dari belum maksimalnya kajian peruntukan/prioritas anggaran untuk urusan lingkungan hidup, tentu saja dilatarbelakangi juga antara lain oleh keterbatasan anggaran pemerintah daerah, yang mana komposisi pendapatan pada APBD sangat mengandalkan dan dominan bersumber dari dana perimbangan, dengan proporsi mencapai 62,37% (yaitu sebesar Rp4.032.658.324.960) dari keseluruhan total pendapatan daerah (Rp6.464.256.196.560). Sedangkan kontribusi dari pendapatan asli daerah (PAD) hanya menyumbang 37,62% (yaitu Rp2.343.568.641.600) dari total pendapatan pada APBD (seperti terlihat pada Gambar 2.55).

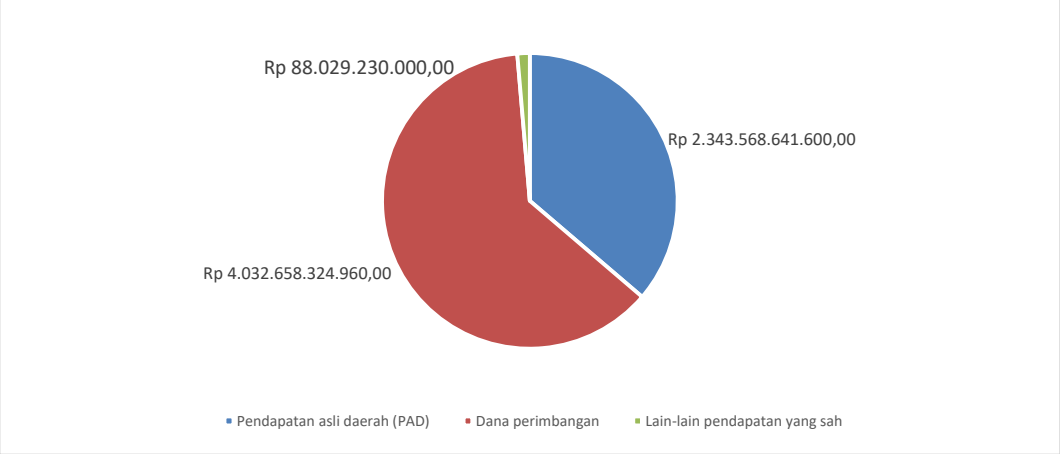

Sumber: Olahan Tabel 63.C Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.55 Proporsi komponen penyusun pendapatan daerah dalam APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2018

Kondisi struktur APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 seperti yang digambarkan tersebut, struktur belanja pada APBD Provinsi Sumatera Barat juga diperparah dengan semakin beratnya beban belanja pegawai yang harus ditanggung, apalagi semenjak terjadinya peralihan

kewenangan pengelolaan urusan bidang pendidikan menengah atas, yang sebelumnya dikelola oleh kabupaten/kota menjadi urusan yang dikelola oleh pemerintah provinsi. Peralihan kewenangan ini menyebabkan lonjakan yang cukup signifikan pada porsi anggaran belanja tidak langsung pada APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2018. Selain itu jika dilihat dari komposisi penyusun PAD, sebagaimana dirinci pada Tabel 63 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, sumber pendapatan asli daerah terutama hanya mengandalkan pajak yaitu dengan proporsi mencapai 74% dari keseluruhan total pendapatan asli daerah. Gambar berikut menggambarkan hal tersebut dengan lebih sederhana.

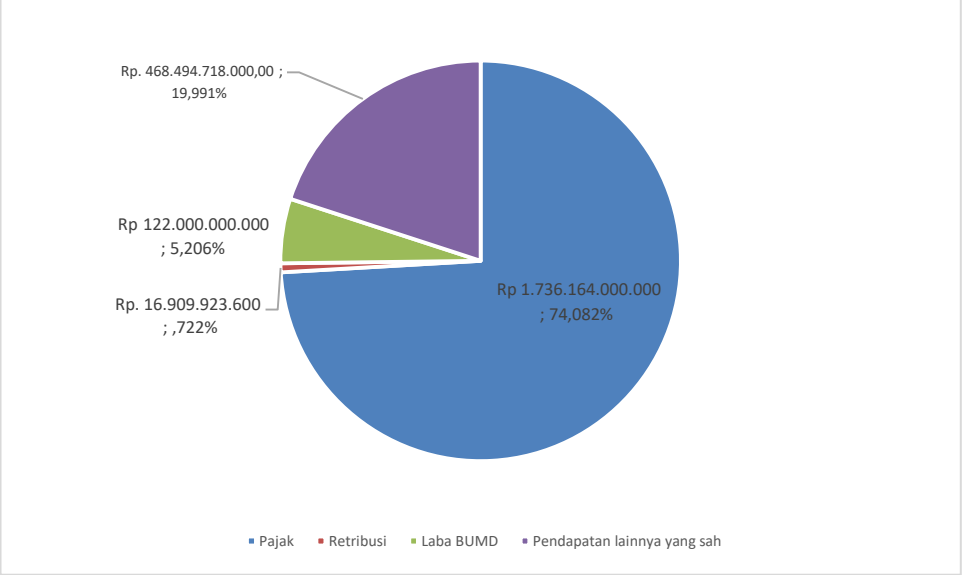

Sumber: Olahan Data Tabel 63 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.56 Proporsi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Barat tahun anggaran 2018

Keterbatasan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Barat, jika dikaitkan dengan tren meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) sebagaimana terlihat pada tabel 59 dan 60 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, dimana terjadi peningkatan pada setiap sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Barat dari tahun ke tahun hingga tahun 2018, telah berkontribusi dan berbanding lurus dalam peningkatan PAD dimaksud, hanya saja proporsi belanja untuk urusan lingkungan

hidup dibandingkan dengan belanja untuk urusan wajib lainnya, seperti penjelasan sebelumnya, masih dirasakan belum mencukupi untuk membiayai kebutuhan pengelolaan lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat sebagaimana telah direncanakan di dalam dokumen perencanaan strategis OPD.

Dukungan anggaran APBN untuk membantu daerah dalam pengelolaan lingkungan melalui mekanisme dekonsentrasi sebenarnya juga rutin didapatkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat setiap tahunnya semenjak lebih kurang 10 tahun yang lalu. Akan tetapi anggaran dekonsentrasi ini fluktuatif jumlah alokasi anggarannya dan tidak dapat diperkirakan guna mengoptimalkan perencanaan ditahun berkenaan. Pada tahun 2018, sebagaimana terlihat pada Tabel 62 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, alokasi dana APBN dengan kewenangan dekonsentrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar Rp864.291.000. Perbandingan jumlah alokasi anggaran APBD dengan APBN Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2018 adalah sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.57 di bawah ini.

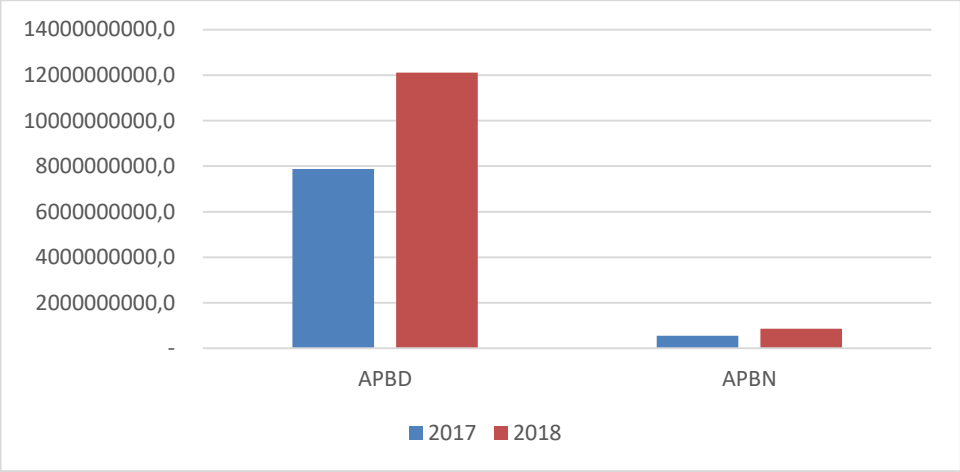

Sumber: Olahan Data Tabel 63.D DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.57 Perbandingan porsi anggaran belanja langsung APBD dan APBN 2 tahun terakhir pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

b. Pelestarian Kearifan Lokal

Etika masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dapat dilihat dari segi sikap, perilaku dan moral yang dimiliki. Etika masyarakat ini biasanya dituangkan ke dalam bentuk larangan atau pantangan yang biasanya bertujuan untuk melestarikan suatu sumber daya, budaya dan/atau asset lingkungan lokal yang dinilai mempunyai banyak kontribusi baik dalam bentuk nilai ekonomi maupun nilai historis pada suatu daerah tertentu, yang pada umumnya mempunyai perspektif pengelolaan lingkungan hidup. Secara umum kearifan lokal dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari. Dalam konteks hubungan antara kearifan lokal dengan pelestarian/pengelolaan lingkungan hidup, manusia yang merupakan bagian dari kelompok masyarakat tersebut merupakan bagian yang terintegrasi dari alam dan sistem kepercayaan dan lebih banyak memberikan penekanan terhadap keseimbangan lingkungan alam. Dari tabel 65 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa jenis kearifan lokal yang ada dan masih bertahan hingga saat ini di Provinsi Sumatera Barat, khususnya pada 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat yang dapat diinventarisir kearifan lokalnya, yaitu hutan adat, ekosistem esensial, lubuk larangan dan ekosistem esensial.

Peranan kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Barat sangat krusial dan bahkan kearifan lokal ini menjadi salah satu azaz dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana dinyatakan di dalam pasal 2 ayat (1) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor 14 tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

c. Perizinan

Pada tahun 2018, telah diterbitkan beberapa jenis izin pemanfaatan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Barat. Diantaranya adalah 8 izin

usaha pemanfaatan hasil hutan kayu, dengan total seluas 248.762,9 hektar dan yang terbanyak ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, sebagaimana tergambar pada Gambar 2.58 berikut :

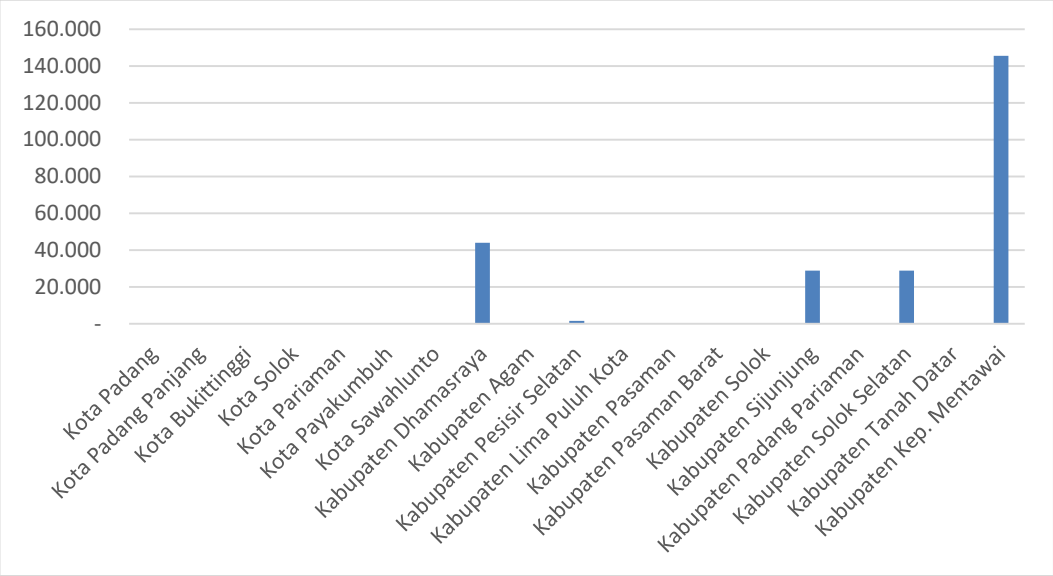

Sumber: Olahan Data Tabel 18 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.58 Luas Izin Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Yang Diterbitkan Per Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat Tahun 2018

Adapun untuk izin pemanfaatan hasil hutan non kayu di Sumatera Barat pada tahun 2018, mencapai total luasan sebesar 23.622,85 hektar dengan jenis produk dominan adalah rotan dan getah pinus dan luasan perizinan terbesar yang diterbitkan juga berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Izin usaha pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam di Provinsi Sumatera Barat hingga tahun 2018, kabupaten/kota dengan proporsi luasan terbesar adalah di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Khusus untuk perdagangan satwa di Provinsi Sumatera Barat, dari data yang ada pada tabel 20, belum terlihat adanya ancaman terhadap hewan yang berstatus terancam/dilindungi. Jenis hewan yang diperdagangkan ada sebanyak 30 jenis dan tidak ada yang berstatus terancam punah.

Dokumen izin lingkungan yang diterbitkan pada tahun 2018 yang menjadi kewenangan Provinsi, sebagaimana terdata pada tabel 41 Data DIKPLHD

Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 adalah sebanyak 11 dokumen. Terdiri atas 4 dokumen AMDAL, 1 dokumen addendum ANDAL, RKL/RPL, 3 dokumen DELH dan 3 dokumen UKL-UPL. Dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah dokumen izin lingkungan yang diterbitkan pada tahun 2018 lebih banyak, dimana pada tahun 2017 hanya terdapat 9 dokumen izin lingkungan yang diterbitkan. Selain daripada rencana usaha/kegiatan yang telah diterbitkannya dokumen izin lingkungannya pada tahun 2018 dimaksud, hingga akhir tahun masih ada beberapa rencana usaha/kegiatan lain yang masih diproses penerbitan dokumen izin lingkungannya, sebagaimana tabel 41.C dan 41.D Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, terdiri atas 4 dokumen UKL-UPL, 3 dokumen DELH, 11 dokumen AMDAL dan 4 dokumen addendum ANDAL dan RKL-RPL.

Berkaitan dengan perizinan di bidang pengelolaan LB3, hingga tahun 2018 sudah diterbitkan 121 izin untuk 112 perusahaan, terdiri atas izin penyimpanan sementara LB3 sebanyak 115 izin, pengelolaan 1 izin, pemanfaatan 2 izin dan izin pengangkutan sebanyak 3 izin. Masih terkait izin, berdasarkan hasil pengawasan terhadap pelaksanaan izin lingkungan di Sumatera Barat yang dilakukan terhadap 20 perusahaan, didapatkan tingkat ketaatan rata-rata sebesar 70,6%.

2.6.2. Tekanan (*Pressure*) Pengelolaan Lingkungan

Tekanan (*pressure*) yang diakibatkan oleh adanya faktor pendorong (*driving force*) sebagaimana dijabarkan di atas antara lain adalah munculnya pengaduan masyarakat, yang merupakan indikasi atau akibat dari kurang optimalnya pengelolaan lingkungan oleh sebagian *stakeholders* (swasta) maupun diakibatkan oleh kurang maksimalnya pengawasan oleh aparatur pengelola lingkungan hidup provinsi maupun kabupaten/kota. Dari Tabel 53, 53.A dan 53.B Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa selama tahun 2018, Dinas Lingkungan Hidup telah menindaklanjuti sebanyak 22 (dua puluh dua)

kasus/pengaduan lingkungan hidup. Dari 22 (dua puluh dua) kasus tersebut, distribusi jumlah kasus yang terbesar adalah pada sektor pertambangan sebanyak 9 (sembilan) kasus, sektor agroindustri 7 (tujuh) kasus, sektor pelayanan medis dan energi masing-masing 2 (dua) kasus dan sektor manufaktur dan perikanan, masing-masing 1 (satu) kasus. Dilihat dari kewenangan penanganannya (kewenangan pusat, provinsi atau kabupaten/kota), dari 22 (dua puluh dua) kasus yang ada selama tahun 2018, kasus yang merupakan kewenangan kabupaten/kota adalah kasus dengan jumlah terbanyak, yaitu 16 (enam belas) kasus. Sementara kasus yang menjadi kewenangan provinsi dan pusat, masing-masing sebanyak 3 (tiga) kasus. Dilihat dari jumlah kasus per kewenangan penanganannya ini maka jumlah kasus berbanding lurus dengan jumlah izin yang diterbitkan sesuai kewenangannya. Gambar 2.59 dan Gambar 2.60 menunjukkan jumlah pengaduan/kasus yang dapat ditangani tahun 2018 berdasarkan kewenangan dan menurut sektor.

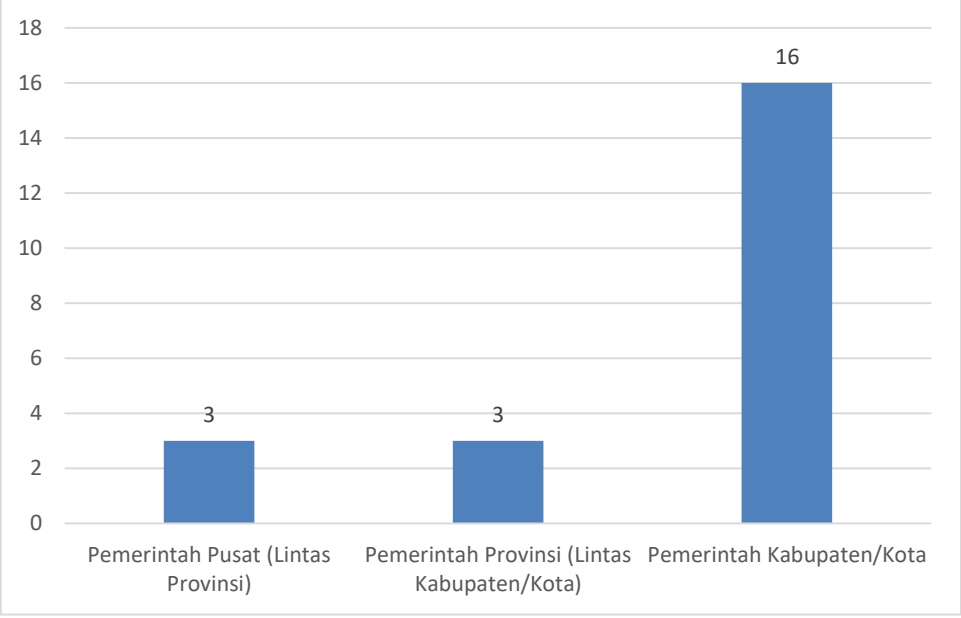

Sumber: Olahan Tabel 53A Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.59 Jumlah Pengaduan/Kasus yang ditangani pada tahun 2018 menurut jenis kewenangannya

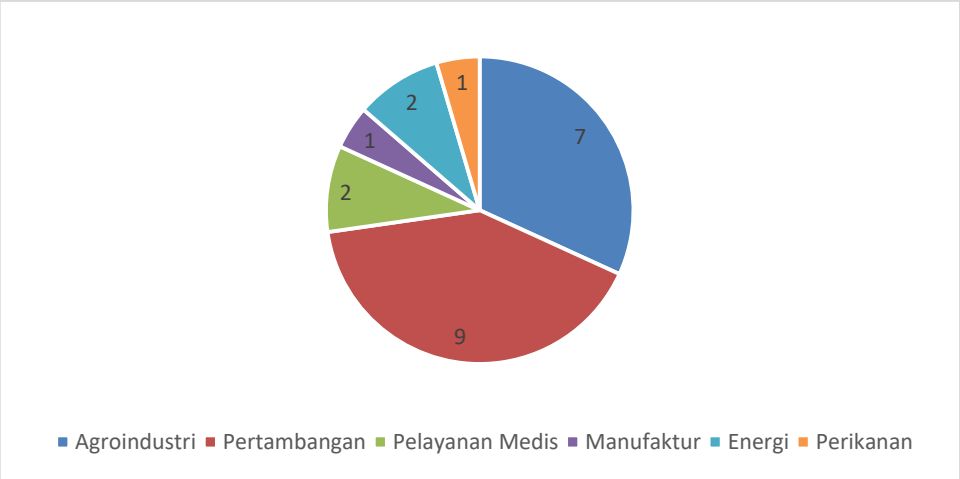

Sumber: Olahan Data Tabel 53B DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.60 Jumlah Pengaduan/Kasus Yang Ditangani Pada Tahun 2018 Menurut Sektornya

Sebaran jumlah kasus/pengaduan terbanyak di sektor pertambangan sebagaimana terlihat pada Tabel 53.B Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, mengindikasikan bahwa tata kelola lingkungan di sektor pertambangan mineral dan batubara masih menjadi titik lemah yang penting untuk segera dibenahi. Sumber daya alam mineral dan batubara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat terbarukan sehingga apabila hanya pertumbuhan ekonomi semata yang menjadi tujuan pengusahaan mineral dan batubara maka dampak sosial dan lingkungan akan timbul. Lebih jauh, banyaknya persoalan di sektor pertambangan mineral dan batubara menandakan bahwa kaidah *good mining practice* (GMP), yaitu melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan pertambangan, termasuk kegiatan reklamasi dan pasca tambang serta mematuhi batas toleransi daya dukung lingkungan dan pemenuhan sistem manajemen lingkungan (SML), belum menjadi perhatian utama dalam kegiatan sektor pertambangan di Provinsi Sumatera Barat, disamping juga dapat mengindikasikan bahwa masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai sektor pertambangan.

2.6.3. Kondisi Eksisting (*State*) Kelembagaan Instansi Pengelola Lingkungan Hidup

State atau kondisi eksisting dapat digambarkan dari kapasitas kelembagaan instansi pengelola lingkungan hidup, dilihat dari jumlah personil dan komposisi tingkat pendidikannya serta jumlah jabatan fungsionalnya. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018, sebagaimana disampaikan pada tabel 55 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, memiliki 75 orang staf, dengan jumlah per tingkat pendidikannya sebagaimana terlihat pada Gambar 2.61 berikut.

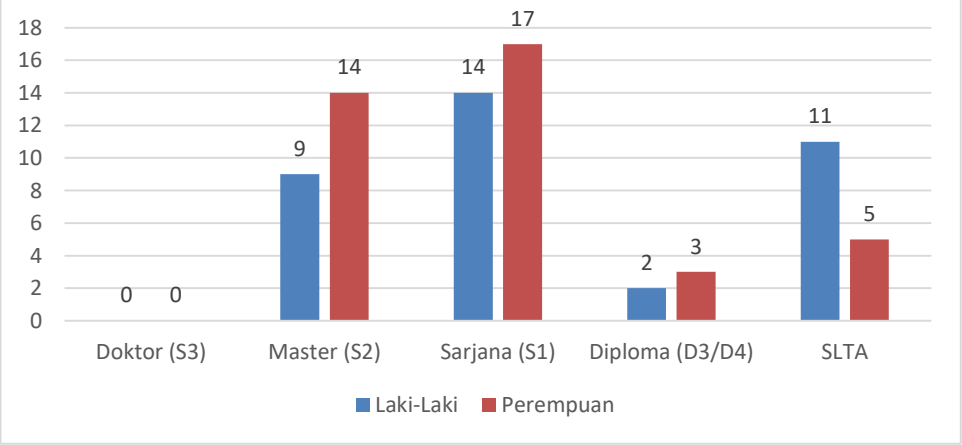

Sumber: Olahan Data Tabel 55 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.61 Jumlah pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan

Adapun untuk jabatan fungsional, sampai dengan akhir tahun 2018, belum ada pegawai dengan jabatan fungsional tertentu. Dengan beban kerja seperti saat ini ketiadaan pejabat fungsional tertentu (JFT), khususnya JFT pengendali dampak lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat akan menjadikan beban pengelolaan lingkungan hidup semakin berat, mengingat secara tata kelola administrasi, pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pemulihan kualitas lingkungan harus dilakukan oleh aparatur yang telah ditetapkan sebagai pengendali dampak lingkungan.

Dengan kondisi ketersediaan anggaran dan keterbatasan aparatur tersebut, pada tahun 2018 Provinsi Sumatera Barat bersama-sama dengan pemerintah kabupaten/kota berhasil meraih penghargaan nasional di bidang lingkungan hidup sebanyak 71 penghargaan, terdiri atas 4 daerah peraih penghargaan Nirwasita Tantra (termasuk salah satunya Pemerintah Provinsi Sumatera Barat), 8 kabupaten/kota peraih penghargaan Adipura dan 12 sekolah meraih penghargaan Adiwiyata Nasional, 15 kelompok peraih penghargaan Proklim Nasional dan 32 perusahaan meraih penghargaan PROPER Hijau dan Biru, sebagaimana terdata pada tabel 57 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dan tergambar pada grafik di bawah ini. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2018 ini cenderung meningkat.

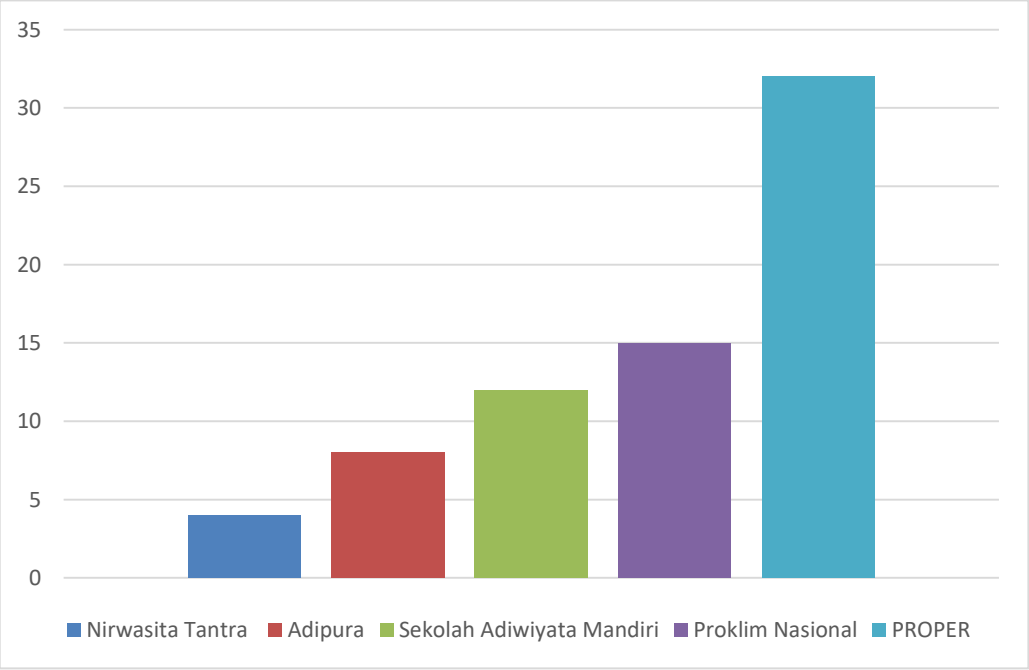

Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.62 Capaian Perolehan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

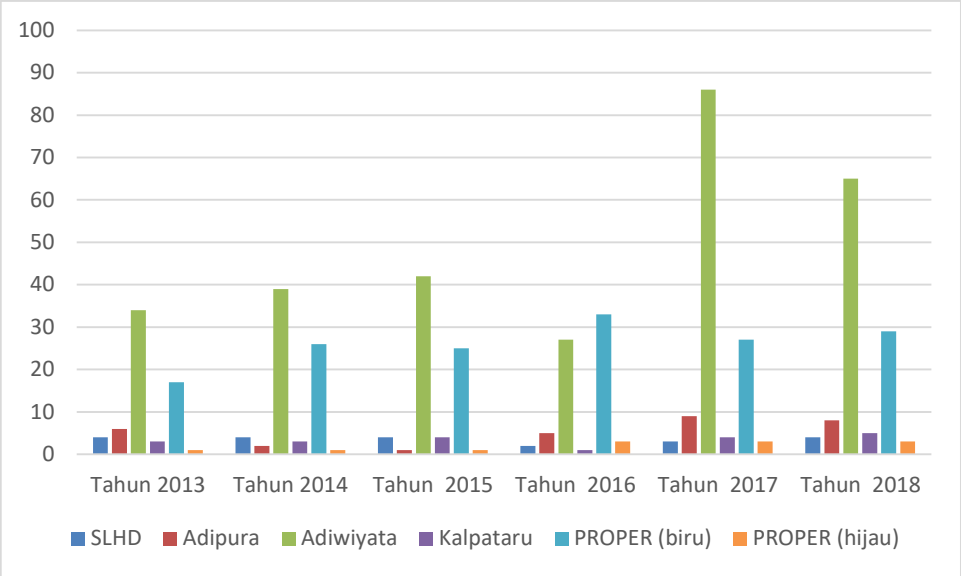

Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.63 Perbandingan Perolehan Penghargaan Lingkungan Nasional dan Provinsi Tahun 2013 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat

2.6.4. Dampak (*Impact*) Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup

Impact atau dampak yang ditimbulkan dari berbagai faktor pendorong sebagaimana dijabarkan di atas antara lain adalah dapat berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap peran dan kapabilitas pemerintah dalam penyelenggaraan urusan pengelolaan lingkungan hidup. Tata kelola penyelenggaraan urusan lingkungan hidup yang baik, yang diimplementasikan sesuai dengan asasnya, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan, akan menghasilkan keberlanjutan/*sustainability* fungsi dan manfaat dari lingkungan hidup itu sendiri. Tata kelola yang kurang baik akan berpotensi menyebabkan terjadinya pelanggaran hukum, tumpang tindih perizinan, konflik antar sektor dan lemahnya kepentingan lingkungan ketika berhadapan dengan kepentingan ekonomi dan politis.

2.6.5. Upaya (*Response*) Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup

Respon terhadap tekanan dianalisis dengan melihat capaian dari proses penyelesaian pengaduan masyarakat dan program atau kegiatan yang diinisiasi oleh masyarakat pada tahun 2018, dari 21 kasus/pengaduan yang masuk, sebagaimana terlihat pada tabel 53 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, seluruhnya sudah ditangani secara bersama-sama oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dengan Dinas Lingkungan Hidup/dinas terkait lainnya di kabupaten/kota. Selain respon dalam bentuk penyelesaian/tindaklanjut kasus/pengaduan, respon terhadap tekanan juga dapat dilihat dari jumlah program atau kegiatan yang diinisiasi oleh masyarakat, atau dari jumlah lembaga swadaya masyarakat yang ada atau tumbuh. Pada tahun 2018, sebagaimana terlihat pada Tabel 54, pada tahun 2018 terdapat 32 lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Barat. Jumlah ini bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 28 lembaga, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.64 lembaga-lembaga swadaya masyarakat ini ikut membantu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi maupun Dinas Lingkungan Hidup kabupaten/kota, baik berupa keikutsertaan dalam komisi penilai AMDAL, pendampingan kegiatan dinas lingkungan hidup, maupun dilibatkan langsung oleh dinas lingkungan hidup dalam iven atau program-program lingkungan lainnya, disamping LSM ini mempunyai program kerja dan kegiatan sendiri sesuai dengan visi, misi dan spesifikasi mereka di sub bidang lingkungan hidup tertentu.

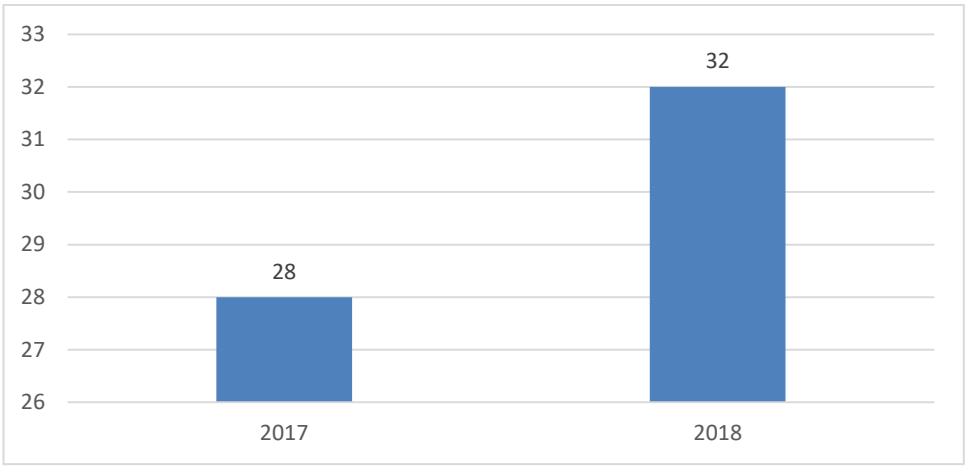

Sumber: Olahan Tabel 54 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2018

Gambar 2.64 Jumlah LSM Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat 2 Tahun Terakhir

Selain dari kegiatan yang diinisiasi oleh masyarakat dan/atau swasta, penanganan terhadap kasus/pengaduan masyarakat, respon lain yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat adalah berupa penerbitan produk hukum untuk mengatur taat kelola lingkungan hidup, yang bertujuan agar pembangunan berwawasan lingkungan dapat tetap terimplementasikan dalam setiap aspek pembangunan ekonomi. Sejak tahun 2009 hingga tahun 2018, telah diterbitkan produk hukum sector lingkungan hidup sebanyak 40 buah peraturan, terdiri atas Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur, Keputusan Gubernur dan Keputusan Bersama Bupati/Walikota, sebagaimana terdata pada tabel 61.A.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan tata kelola penyelenggaraan urusan dan pengelolaan lingkungan hidup perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Sungguhpun demikian, sudah ada indikasi adanya perbaikan yang cukup signifikan dalam hal perbaikan tata kelola ini, antara lain ditandai oleh:

a. Adanya kemauan politis dari kepala daerah, khususnya Gubernur Sumatera Barat untuk mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik. Hal ini terlihat dari misi Gubernur untuk mendukung skema

pembangunan berkelanjutan/berwawasan lingkungan, dimana di dalam dokumen RPJMD 2016 – 2021 dinyatakan bahwa misi ke 5 gubernur Sumatera Barat periode 2016 – 2021 adalah Meningkatkan Infrastruktur dan Pembangunan yang Berkelanjutan serta Berwawasan Lingkungan.

b. Kerjasama antar daerah/dinas/lembaga. Beberapa program/kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dilakukan melalui upaya kolaborasi dengan berbagai sector/dinas atau lembaga lainnya, baik melalui pola CSR dengan pihak swasta, maupun pendampingan dengan LSM serta kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan dinas lainnya.
c. Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis terhadap kebijakan, rencana dan program dokumen perencanaan pembangunan. Dalam rangka memperbaiki tata kelola pelaksanaan urusan dan pengelolaan lingkungan hidup, beberapa dokumen perencanaan provinsi yang telah dilengkapi KLHS antara lain RPJMD, RZWP3K, Revisi RTRW, dan KSP Danau Maninjau. Direncanakan pada tahun 2019 ini juga akan disusun KLHS terhadap revisi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005 – 2025. Dengan KLHS, maka diharapkan akan ada alternatif-alternatif penyempurnaan kebijakan, rencana atau program agar dampak dan/atau risiko lingkungan yang tidak diharapkan dapat diminimalkan, sehingga prinsip pembangunan berkelanjutan menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program dimaksud.

BAB III

ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

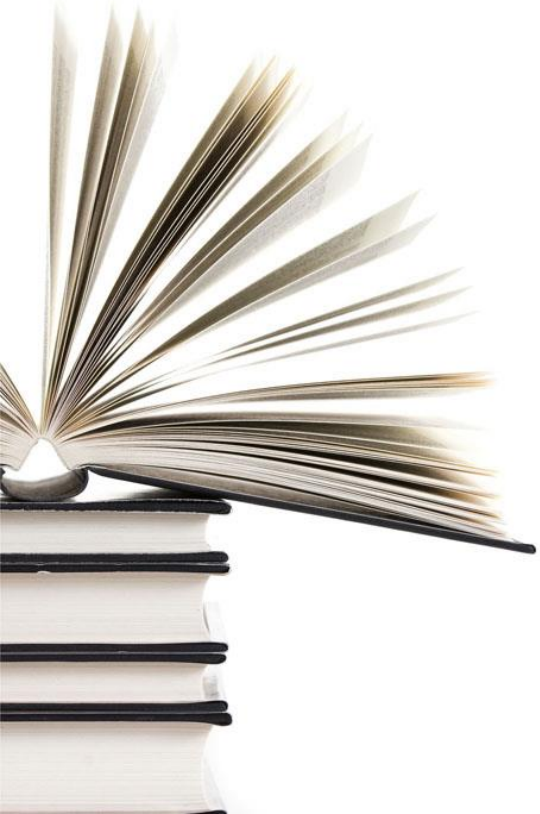

BAB III
ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

Isu prioritas Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 ditetapkan mengunakan dua metode yaitu pertama, isu ditetapkan melalui analisis data kuantitatif yang tersedia, kedua isu ditetapkan melalui mekanisme partisipatif melalui kegiatan konsultasi publik.

Proses dalam penetapan isu prioritas dilakukan dengan mengkombinasikan kedua metode tersebut hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan agar tidak terjadi bias yang terlalu jauh antara kondisi data kuantitatif yang ada dengan isu yang mencuat pada saat konsultasi publik dan kedua metoda ini mempunyai titik lemah. Salah satu titik lemah dari kedua metode ini adalah tidak terangkat isu prioritas karena data tidak tersedia tetapi nyata dirasakan masyarakat dan bisa saja isu prioritas yang mencuat adalah isu sesaat, muncul pada saat konsultasi publik karena adanya satu kasus yang sedang hangat dimuat pada media massa di lokasi tertentu dan setelah dilakukan evaluasi dari data yang ada, menunjukkan bahwa kualitas lingkungannya masih baik.

Berikut ini mekanisme penetapan isu prioritas dan analisis isu prioritas dengan mengunakan *Driver Force, Pressure, State, Impact* dan *Response* (DPSIR) serta tinjauan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem terhadap isu prioritas.

3.1. Mekanisme Penetapan Isu Priortas

Mekanisme yang ditempuh dalam penetapan isu prioritas dilakukan dengan terlebih dahulu menetapkan kriteria isu prioritas, mekanisme penjaringan isu dan penetapan isu prioritas melalui surat pernyataan

Gubernur Sumatera Barat. Uraian mekanisme penetapan isu prioritas sebagai berikut :

3.1.1. Kriteria Isu Prioritas Sumatera Barat

Kriteria isu sangat perlu disepakati oleh peserta konsultasi publik agar biasnya tidak terlalu jauh. Berikut ini kriteria suatu isu dapat dianggap sebagai isu prioritas Provinsi Sumatera Barat, meliputi:

1. Isu bersifat lokal.
    a. Isu yang terjaring pada saat penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dokumen perencanaan pembangunan daerah baik yang menjadi kewenangan provinsi maupun kabupaten/kota seperti Revisi RTRW, Kawasan Strategis Provinsi/RDTR, RPJMD, dll.
    b. Isu nasional tetap menjadi referensi dalam penetapan isu prioritas daerah. Terdapat 2 (dua) isu nasional untuk Pulau Sumatera yaitu Isu Ketersediaan Pangan dan Air (RPPLH Nasional, 2016). Dalam kaitannya dengan isu lokal, maka isu nasional dicermati dalam konteks kondisi dan kekhasan lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki kawasan hutan dan sumberdaya air yang besar serta merupakan hulu beberapa sungai lintas provinsi.
2. Isu ditemui di sebagian besar kabupaten/kota. Ditetapkan minimal 50 % daerah kabupaten/kota mengalami permasalahan lingkungan yang serupa.
3. Isu dapat saja berlaku pada daerah tertentu tetapi dampaknya dirasakan oleh beberapa daerah lainnya.
4. Adanya kecenderungan bahwa “isu” dampaknya semakin buruk.
5. Mendapat perhatian publik secara luas dan perlu penanganan segera.

3.1.2. Mekanisme Penjaringan Isu Prioritas Melalui Konsultasi Publik

Konsultasi publik dilaksanakan dengan melibatkan para pemangku kepentingan yang ada di Wilayah Sumatera Barat. Peserta pertemuan berasal dari OPD terkait Provinsi Sumatera Barat, Instansi pengelola lingkungan hidup kabupaten/kota se Sumatera Barat, pakar/pengamat lingkungan, Pusat Studi Lingkungan Hidup se Sumatera Barat, Lembaga Sosial Masyarakat (WALHI, QBAR, Yayasan Citra Mandiri Mentawai, Andalas Bumi Lestari dan WARSI) dan Asosiasi Industri (Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia/GAPKI, Gabungan Asosiasi Pengusaha Karet Indonesia/ GAPKINDO serta Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia/PERHAPI).

Adapun fasilitator yang ditunjuk dalam konsultasi publik ini adalah Dr. Ardinis Arba'in yang merupakan pakar/ahli lingkungan yang berasal dari Universitas Andalas.

Tahapan proses penjaringan isu prioritas yang dilaksanakan selama konsultasi publik berlangsung adalah

1. *Pemaparan oleh fasilitator*

   Pemaparan yang disampaikan oleh fasilitator bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta konsultasi publik terkait dengan potret kondisi lingkungan hidup di Sumatera Barat pada tahun 2018.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Tahun 2019

Gambar 3.1 Narasumber/Fasilitator Menyampaikan Pemaparan

2. *Brainstorming* untuk menjaring isu lingkungan hidup dari peserta konsultasi publik.

   Tujuan dari *brainstorming* adalah menggali pandangan dari peserta penjaringan isu terkait dengan potret kondisi lingkungan tahun 2018 berasal dari data DIKPLHD tahun sebelumnya dan kondisi lingkungan yang terangkat di media baik cetak maupun elektronik (media online, radio dan televisi).

   Beberapa pandangan yang disampaikan oleh peserta penjaringan isu antara lain terkait dengan kondisi lingkungan di Provinsi Sumatera Barat baik kualitas air, alih fungsi lahan, pengelolaan pertambangan, abrasi pantai, persampahan, illegal logging, tingginya intensitas abrasi pantai dan rendahnya aktifitas pengelolaan pertambangan.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Tahun 2019

Gambar 3.2 Peserta Memberikan Tanggapan Saat *Brainstorming*

3. Proses Metaplan

Pada proses ini peserta diminta untuk menuliskan 1 (satu) isu lingkungan hidup di kartu berwarna warni (kartu *metaplan*). Kartu tersebut lalu dikumpulkan dan ditempelkan di *white board*. Setelah itu, isu lingkungan dikelompokkan sesuai dengan kriterianya. Berdasarkan hasil pengelompokan tersebut, diperoleh 7 (tujuh) isu utama, yaitu isu pencemaran air, pengelolaan sampah, alih fungsi lahan, kebencanaan, illegal logging, tingginya intensitas abrasi pantai dan rendahnya aktifitas pengelolaan pertambangan.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Tahun 2019

Gambar 3.3 Proses *Metaplan* Pada Saat Konsultasi Publik

4. Mekanisme skoring

Skoring dilakukan terhadap 7 (tujuh) isu utama hasil dari proses *metaplan*. Tujuan dari proses skoring ini adalah untuk memperoleh urutan isu prioritas. Terdapat 3 (tiga) kriteria yang digunakan dalam penetapan urutan isu prioritas, yaitu :

1) kerusakan sumber daya alam dan kerusakan keaneka-ragaman hayati.
2) pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup.

3) mendapat perhatian publik yang luas dan perlu ditangani segera (urgen).

Berdasarkan hasil skoring yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa posisi tertinggi dari urutan isu prioritas lingkungan hidup di Sumatera Barat adalah isu pencemaran air, pengelolaan sampah, alih fungsi lahan, kebencanaan, illegal logging, tingginya intensitas abrasi pantai dan rendahnya aktifitas pengelolaan pertambangan secara jelas dapat dilihat sebagaimana tabel 3.1. berikut

Tabel 3.1. Hasil Skoring Isu Prioritas Lingkungan

Peringkat	Isu Prioritas	Total Skoring
1	Peningkatan Pencemaran Air	974
2	Rendahnya Kapasitas Pengelolaan Sampah	969
3	Peningkatan Alih Fungsi Lahan	954
4	Meningkatkanya intensitas Bencana Banjir dan Longsor	949
5	Illegal Logging	903
6	Tingginya Intensitas Abrasi Pantai	895
7	Rendahnya Aktifitas Pengelolaan Pertambangan	888

Sumber : Hasil proses konsultasi publik dalam penjaringan isu prioritas yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 11 Maret 2019

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Tahun 2019

Gambar 3.4 Peserta Sedang Mengisi Tabel Penilaian Isu Prioritas Lingkungan dan Tabel DPSIR

5. *Penetapan jumlah isu prioritas.*

   Jumlah isu prioritas ditentukan melalui pelaksanaan diskusi dengan fasilitator dan internal Dinas Lingkungan Hidup. Dari diskusi disepakati bahwa jumlah isu prioritas lingkungan hidup di Sumatera Barat adalah 4 (empat) isu, yaitu **Pencemaran Air**, **Pengelolaan Sampah, Alih Fungsi Lahan dan Kebencanaan.**

6. *Penjaringan DPSIR*

   Penjaringan DPSIR ini dilakukan terkait dengan jumlah isu prioritas lingkungan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penjaringan DPSIR untuk mendapat pandangan dan gambaran dari seluruh peserta konsultasi publik dan tahap selanjutnya tim penulis akan menganalisanya dengan data kuantitatif yang tersedia. Tabel 2.2. berikut dibawah ini merupakan hasil penjaring DPSIR pada saat konsultasi publik.

Tabel 3.2. Hasil Penjaringan DPSIR

No	Isu Lingkungan	Driver Force (Faktor Pendorong)	Pressure (Tekanan)	State (Kondisi)	Impact (Dampak)	Response (Upaya)
1.	Peningkatan Pencemaran Air	- meningkatnya pertumbuhan infrastruktur dan ekonomi (mis. industri sawit) - meningkatnya pertumbuhan penduduk dan pemukiman - meningkatnya luas lahan - meningkatnya produktivitas perikanan darat dan peternakan - aktivitas pembuangan limbah industri dan limbah rumah tangga ke sungai - komitmen pemda yang kurang dalam pengawasan - kebijakan tata ruang yang buruk	- meningkatnya limbah domestik dan industri - belum adanya IPLT - bertambahnya jumlah pabrik sawit - bertambahnya jumlah keramba - bertambahnya volume limbah industri yang dibuang ke sungai - pengelolaan limbah belum terlaksana dengan baik - meningkatnya jumlah PETI	- terjadinya penurunan kualitas air sungai dan air permukaan lainnya - tingginya tingkat pencemaran air terutama e. coli - sulitnya ditemukan mata air yang ideal untuk dikonsumsi	- penurunan ketersediaan air sesuai baku mutu - meningkatnya jenis penyakit tertentu - berkurangnya produksi ikan air tawar - menurunnya wisatawan	- komparasi antara kebutuhan air dengan ketersediaan air - inventarisasi pencemaran air (volume dan sebaran) - pembinaan dan pengawasan - penegakan hukum - penyuluhan - kebijakan terhadap pengelolaan air - pembentukan kelompok masyarakat peduli air sungai
2.	Rendahnya kapasitas pengelolaan sampah	- peningkatan jumlah penduduk - meningkatnya penggunaan bahan sekali pakai (tidak guna ulang) - kurangnya kesadaran masyarakat dan pelaku industri - budaya malas - isu sampah tidak menjadi perhatian serius bagi pemerintah - berkembangnya program pengembangan pariwisata - kurangnya kesadaran pemerintah terhadap pengelolaan sampah - tidak adanya penegakan hukum	- sarpras yang kurang memadai - kebiasaan masyarakat menggunakan peralatan berbahan plastik atau bahan yang tidak dapat di daur ulang - pemerintah tidak memiliki inisiatif yang kuat untuk melakukan suatu terobosan dalam pengelolaan sampah - meningkatnya kunjungan wisata di berbagai objek wisata - meningkatnya timbulan sampah	- meningkatnya kebutuhan pengelolaan sampah - meningkatnya jumlah sampah yang tidak terkelola - bau yang tidak sedap (polusi) - meningkatnya jumlah timbulan sampah di lokasi wisata - meningkatnya jumlah timbulan sampah di lokasi wisata - daerah layanan sampah oleh pemda serta anggaran penunjang pengelolaan sampah masih kurang	- peningkatan jumlah sampah tanpa pengelolaan - menurunnya derajat kesehatan masyarakat - banjir - buruknya estetika kota - pencemaran air	- komparasi peningkatan jumlah penduduk dengan jumlah sampah yang dihasilkan - penyediaan sarpras pengelolaan sampah - peningkatan pengurangan sampah berbasis masyarakat - sosialisasi dan pelatihan - terbitkan moratorium penggunaan plastik - pembuatan kurikulum atau tingkatkan literasi - pengelolaan sampah pada masyarakat melakukan pengelolaan sampah 4R

No	Isu Lingkungan	Driver Force (Faktor Pendorong)	Pressure (Tekanan)	State (Kondisi)	Impact (Dampak)	Response (Upaya)
						- pembentukan bank sampah - pelaksanaan JAKSTRADA - pengembangan pupuk organik yang berasal dari sampah - membangun TPS 3R di setiap kecamatan dengan sistem swadaya masyarakat
3.	Peningkatan Alih Fungsi Lahan	- pertumbuhan penduduk yang meningkat dan tidak merata - peningkatan jumlah kebutuhan perumahan - pembukaan lahan baru dari masyarakat untuk perkebunan - investasi ekstraktif - politik ekonomi tidak pro konservasi - industrialisasi skala besar - kebijakan pemerintah yang mendukung,misal kebiajkan pembangunan 1 juta rumah bersubsidi	- terjadinya pergeseran pembukaan lahan ke area baru - lahan sawah dijadikan perumahan - peningkatan kebutuhan ekonomi masyarakat - kemiskinan - kebutuhan akan lapangan pekerjaan - masih ditemukan kasus ilegal logging	- pengalihan fungsi lahan dengan perencanaan yang kurang atau tidak sesuai perencanaan - berkurangnya lahan produktif - berkurangnya daerah resapan dan cadangan air tanah - meningkatnya deforestrasi dan degradasi lahan	- peningkatan alih fungsi lahan yang tidak sesuai peruntukannya - produksi pertanian berkurang - banjir dan longsor - kebakaran hutan	- inventarisasi ketersedissn lahan sesuai perencanaan - pembinaan dan pengawasan - lahan pertanian berkelanjutan - penegakan aturan sesuai RTRW - moratorium izin tambang dan kelapa sawit - pendekatan PHBM - perlu adanya zonasi pemanfaatan lahan yang sesuai - kebijakan perhutanan sosial - penyusunan LP2B
4.	Meningkatnya intensitas Bencana banjir dan longsor	- pertumbuhan penduduk - alih fungsi kawasan hutan - perubahan tata guna lahan di daerah tangkapan air di hulu sungai - penebangan liar - eksploitasi alam secara serampangan - perubahan iklim - drainase yang kurang memadai - daerah tangkapan air yang berubah - intensitas hujan yang tinggi	- kebijakan tata ruang yang buruk - terjadinya penurunan kemampuan DTA dalam menahan laju aliran air - meningkatnya pembangunan infrastruktur (jalan)	- rusaknya sempadan sungai - gundulnya hutan - meningkatnya intensitas banjir dan longsor - daerah hulu menjadi lahan terbuka - pembukaan areal baru yang tidak memperhatikan pengelolaan lingkungan	- kerugian akibat bencana - lalu lintas ekonomi menjadi terhambat - berkurangnya daerah resapan air	- reboisasi dan penghijauan - normalisasi DAS - pembinaan - perkuat lembaga kebencanaan dari sisi anggaran dan kelembagaan - rehabilitasi DTA di kawasan hulu - melakukan penambahan saluran drainase di kawasan perkotaan

No	Isu Lingkungan	Driver Force (Faktor Pendorong)	Pressure (Tekanan)	State (Kondisi)	Impact (Dampak)	Response (Upaya)
		- peningkatan iklim investasi di daerah (peningkatan PAD)				

Sumber : Hasil proses konsultasi publik dalam penjaringan isu prioritas yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 11 Maret 2019

3.1.3. Tahapan Penetapan Isu Prioritas oleh Gubernur Sumatera Barat

Tahap akhir dari penetapan isu lingkungan hidup adalah penandatanganan 4 (empat) Isu Prioritas Lingkungan Hidup Sumatera Barat melalui Surat Pernyataan oleh Gubernur Sumatera Barat Nomor 660/61/SP/TL/DLH/2019 tanggal 1 April 2019 yang menyatakan :

1. Bahwa isu prioritas telah dirumuskan dengan melibatkan para pemangku kepentingan di Provinsi Sumatera Barat dan melalui pendekatan partisipatif.
2. Pemberkasan administrasi terkait dengan konsultasi publik seperti undangan, absensi, notulen, dll sebagaimana termuat dalam lampiran.

3.2. Analisis dan Gambaran Isu Prioritas

Isu Prioritas dianalisis berdasarkan bab II. Selain telah dilakukan analisis dengan metode DPSIR, juga tinjauan berdasarkan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDDTLH) Berbasis Jasa Ekosistem, untuk memastikan bahwa isu masih dalam keseimbangan alam dan dapat dikelola oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

3.2.1. Pencemaran Air

a. Kualitas Air Berdasarkan Tinjauan Analisis DPSIR

1. Faktor Pendorong (*Driving Force*)

Peningkatan jumlah penduduk berkorelasi dengan peningkatan kebutuhan hidup dan sarana prasarana pendukungnya telah memicu terjadinya degradasi lingkungan berupa penurunan kualitas air. Berbagai sector yang mempengaruhi adalah aktifitas domestik, sektor pertanian, perikanan dan industri. Penggunaan pupuk yang lebih tinggi guna mendongkrak produktifitas pertanian dilakukan oleh pelaku pertanian disetiap tingkatan. Memanfaatkan seluruh potensi sumber daya air untuk sektor perikanan yang pada akhirnya melebihi batas daya tampung lingkungan hidup yang seharusnya. Peningkatan sektor industri baik industri ekstraktif maupun

industri pengolahan turut berkontribusi dalam peningkatan degradasi sumber air.

2. Tekanan (*Pressure*)

Sanitasi masyarakat pada beberapa kawasan pemukiman berdampak negatif terhadap media lingkungan. Limbah domestik yang tidak terkelola dengan baik menjadi masalah tersendiri bagi lingkungan. Sampah dibuang ke sungai dan sempadannya, dan limbah tinja tidak diolah melalui septic tank, semua itu meningkatkan beban pencemaran terhadap sumber air di Sumatera Barat.

Data-data tersebut dianalisis berdasarkan sosial ekonomi dan budaya. Berbagai tekanan terhadap kualitas air sungai yang bersumber dari peningkatan jumlah manusia. Pertumbuhan penduduk di Sumatera Barat adalah 1,457 %. Dengan angka pertumbuhan ini setidaknya terjadi penambahan penduduk sejumlah 61.961 jiwa pada tahun 2018.

Sumber pencemaran kualitas air sungai di Sumatera Barat setidaknya terdapat 38 pabrik pengolahan minyak sawit (20 pabrik tidak memiliki kebun sawit inti), 6 dari 7 pabrik karet berada di pinggir sungai yang belum memiliki pengolahan air limbah yang efektif. Sedangkan kondisi lingkungan terdapat sekitar 230.098,6 Ha sawah dan 2.957.965,2 Ha lahan pertanian bukan sawah yang berkontribusi mempengaruhi kualitas air sungai. Aliran air persawahan mengalir dan masuk ke sungai. Residu pupuk dan pestisida ikut terbawa pada *run off* tersebut. Sungai mendapatkan tekanan dari aktivitas penambangan emas tanpa izin di Sungai Batanghari, Batang Kuantan, dan Batang Ombilin. Disisi lain tekanan berasal dari aktifitas rumah tangga yang tidak dilengkapi dengan sarana pengolahan tinja dan pengolahan limbah tinja. Limbah padat yang bersumber baik dari rumah tangga maupun pasar tidak terkelola dengan baik. Aktivitas pembukaan lahan pada DAS juga memberikan konstribusi yang menyebabkan tingginya laju erosi yang bermuara ke sungai.

3. Kondisi (*State*)

Pencemaran sumber air menjadi isu prioritas utama di Sumatera Barat. Terangkatnya isu ini dari berbagai kondisi aktual di lapangan yang didapatkan dari hasil pemantauan kualitas sumber air dimana parameter bakteriologi selalu menunjukkan nilai yang berada di atas baku mutu. Kondisi ini ditemui hampir disemua sungai di Sumatera Barat baik skala Provinsi maupun parsial Kabupaten/Kota.

Sampai dengan tahun 2018, akses sanitasi layak di Provinsi Sumatera Barat untuk air limbah domestik baru mencapai 44,19 % yang artinya metode pembuangan limbah tinja disembarangan ataupun rumah tangga yang membuang limbah domestiknya langsung ke badan air masih sangat tinggi. Tingginya parameter coliform pada air sungai juga mengindikasikan masih rendahnya sanitasi lingkungan di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan Tabel 31 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, terlihat bahwa lebih kurang 83% penduduk Sumatera Barat sudah memiliki fasilitas buang air besar yang terdiri atas 72% sendiri (telah dilengkapi dengan septic tank), 7% fasilitas bersama seperti MCK komunal, 4 % menggunakan fasilitas umum seperti MCK di mesjid. Sedangkan masyarakat yang buang air besar di sungai dan kolam masih cukup besar, yaitu sekitar 17%. Nilai 17% ini menjadikan ukuran tercemarnya air sungai dari segi parameter bakteriologis.

Disisi lain terdapat beberapa parameter kimia organik dan anorganik yang melebihi baku mutu seperti BOD, COD, Fospat, dan Nitrat. Parameter fisika yang relatif melebihi baku mutu adalah TSS.

Hasil pemantauan menunjukan Parameter Sulfida, COD, BOD, TSS, Fosfat, dan Nitrit melebihi baku mutu di beberapa titik pantau Sungai Batang Masang Gadang, Batang Sinamar, Batang Lembang, Batang Ombilin, dan Batang Pangian. Kondisi ini didorong oleh pemakaian pupuk dan pestisida yang residunya sampai ke badan air. Penggunaan pupuk anorganik adalah sebesar 175.488,05 ton/tahun yang terdiri atas jenis pupuk: 65.797,05 ton

urea, 26.648,00 ton SP 36, 13.164,00 ton ZA, dan 69.879,00 ton NPK. Namun demikian, data Indeks Kualitas Air memperlihatkan kecenderungan kenaikan dari tahun ketahun. Nilai IKA Sumatera Barat tahun 2018 adalah 77,29 (naik 2,07% dibandingkan tahun 2017).

Indeks Pencemaran Air (IPA) terhadap pemantauan kualitas air beberapa sungai di Sumatera Barat adalah 2,38 dengan kategori "cemar ringan". Nilai indeks ini menggambarkan kondisi kualitas sumber air yang masih belum baik.

Disisi lain Danau Maninjau terdapat beberapa parameter yang telah melebihi baku mutu sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Danau dan Telaga Provinsi Sumatera Barat yaitu parameter: BOD_5, COD, Amoniak, Sulfida, dan Total Coliform

4. Dampak (*Impact*)

Tercemarnya sumber air akibat aktifitas industri, pertanian, peternakan dan domestik dapat mengganggu ekosistem perairan terutama fauna air. Pencemaran Sungai Batang Pauh di Kabupaten Dharmasraya oleh aktifitas industri pengolahan minyak sawit menyebabkan kematian ikan sepanjang aliran tumpahan limbah cair industri tersebut. Berdasarkan Tabel 35 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, volume limbah cair yang berpotensi mencemari badan air sebesar 13.851,45 m^3/hari.

Terkait dengan Penurunan kualitas air Danau Maninjau akan menurunkan daya dukungnya baik untuk ketersediaan air bersih, pariwisata maupun untuk budidaya perikanan. Keluhan masyarakat yang juga didukung oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan tingkat kejernihan air serta munculnya bau tak sedap dari air danau. Masyarakat juga menemukan endapan lumpur dan peralatan pendukung usaha keramba di dasar danau seperti limbah potongan bambu, karung, sekam (sisa pakan), jala dan juga drum bekas. Penurunan kualitas air danau

yang paling dirasakan secara langsung adalah karena terjadinya penurunan jumlah kujungan dari wisatawan baik lokal maupun asing.

5. Upaya (*Response*)

Upaya memininimalkan dampaknya terhadap lingkungan baik kualitas air sungai, danau dan laut dilakukan melalui peningkatan penaatan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan hidup, telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan, diantaranya PROPER dan PROPERDA, pembatasan jumlah unit dan sebaran Keramba Jaring Apung di permukaan air danau, penarikan retribusi jasa lingkungan kepada pengusaha keramba yang proposional dengan dampak yang ditimbulkannya dengan pertimbangan atas lokasi, jumlah unit serta kualitas air disekitar lokasi kegiatannya, melaksanakan Rencana Aksi yang termuat dalam Dokumen Rencana Pengelolaan Danau Maninjau dan Singkarak secara terkoordinasi, berperan aktif dalam penyusunan Dokumen Zonasi Kawasan Strategis Provinsi (KSP) Danau Maninjau, dokumen KLHS serta Peraturan Daerah terkait Zonasi Kawasan Strategis Provinsi Danau Maninjau, berperan aktif dalam penyusunan dan penetapan Perda, KLHS serta Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) dan mengkoordinasikan dengan kabupaten/kota yang memiliki pesisir laut untuk melakukan pemantauan sesuai dengan Kepmen LH No. 51 tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut dimana Gubernur, Bupati/Walikota wajib melaksanakan kegiatan pemantauan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

b. Kualitas Air Berdasarkan Tinjauan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem

Dari uraian kualitas air sungai dan danau terdapat kaitan yang erat dengan kondisi Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem untuk penyediaan air bersih, pengaturan pemurnian air dan pengolahan dan penguraian air limbah. Adapun kondisi Daya Dukung Daya Tampung ke 3 (tiga) jasa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jasa Ekosistem Penyediaan Air bersih

Pencemaran terjadi dari aktifitas domestik, pertanian dan industri. Kematian ikan dan biota air lainnya terjadi pada beberapa sumber air di Sumatera Barat. Aktifitas domestik pada umumnya diwilayah perkotaan dengan pertanian dan perkebunan pada daerah desa/nagari di tingkat kabupaten. Dilihat dari tinjauan Dokumen Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan hidup Berbasis Jasa Ekosistem menunjukkan bahwa luasan lahan yang mendukung jasa penyediaan air bersih di Provinsi Sumatera Barat dapat dikelompokkan dengan kategori tinggi dan sangat tinggi pada daya dukung jasa penyediaan air bersih hanya 491.764,12 Ha (11,51%) berada di Kabupaten Pasaman Barat (35,66 %), Kabupaten Dharmasraya (17,75%) dan Kabupaten Pesisir Selatan (14,84%) dan kategori sedang memiliki luasan 1.261.137,41 Ha atau setara dengan 29,52% dari luasan Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Kategori rendah dan sangat rendah untuk jasa penyediaan air bersih di Sumatera Barat memiliki luasan 2.518.842,25 Ha atau setara dengan 58,97 % dari luasan Provinsi Sumatera Barat.

Tingginya tingkat pencemaran pada daerah perkotaan dan pedesaan/kabupaten sangat memberikan kontribusi kepada terhadap perubahan DDDTLH Jasa Ekosistem Penyediaan Air Bersih untuk itu perlu dilakukan upaya pengeloalaan dan program kerjsama antar daerah dalam menjaga ketersediaan air seperti daerah Kota Bukittinggi yang sumber air yang berasal dari daerah/kabupaten tetangga. Untuk lebih jelasnya Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Penyedia Air bersih Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.5.

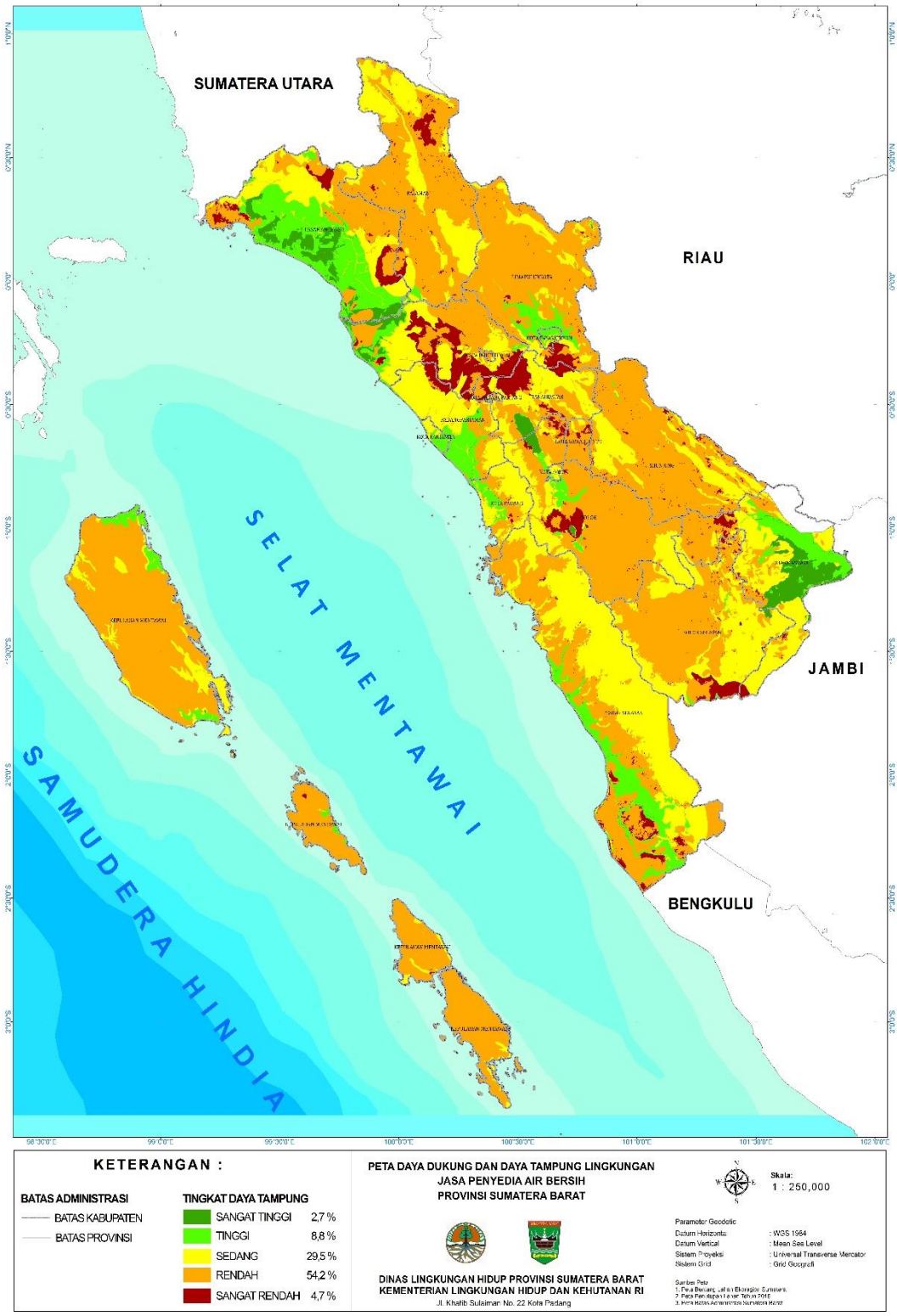

Sumber: Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.5 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Penyedia Air Bersih Provinsi Sumatera Barat

2. Jasa Ekosistem Pengaturan Pemurnian Air

Dilihat dari kondisi daya dukung daya tampung berbasis jasa ekosistem pengaturan pemurnian air Sumatera Barat memiliki potensi yang cukup besar dalam hal pengaturan jasa pemurnian air dengan nilai kategori tinggi dan sangat tinggi mencapai 59,82%. Kondisi ini tersebar hampir di seluruh Kabupaten/ Kota.

Daerah yang memiliki potensi dalam hal jasa pengaturan pemurnian air terdapat sebagian besar di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok Selatan. Ketiga wilayah tersebut merupakan daerah terluas pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Kepulauan Mentawai memenuhi 18,52 % dari jasa ini untuk Sumatera Barat. Sedangkan untuk Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok Selatan masing-masing 13,89 % dan 10,48%.

Walapun jasa ekosistem pengaturan pemurnian air masih tergolong tinggi dan sangat tinggi yang menyebar merata di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Barat namun perlu dilakukan pengelolaan dan perhatian kedepan sehingga kondisi DDDTLH jasa ekosistem ini masih dapat mendukung dan menampung hasil kegiatan manusia dan ekosistem lainnya, untuk lebih jelasnya dilihat sebagaimana Gambar Gambar 3.6. berikut.

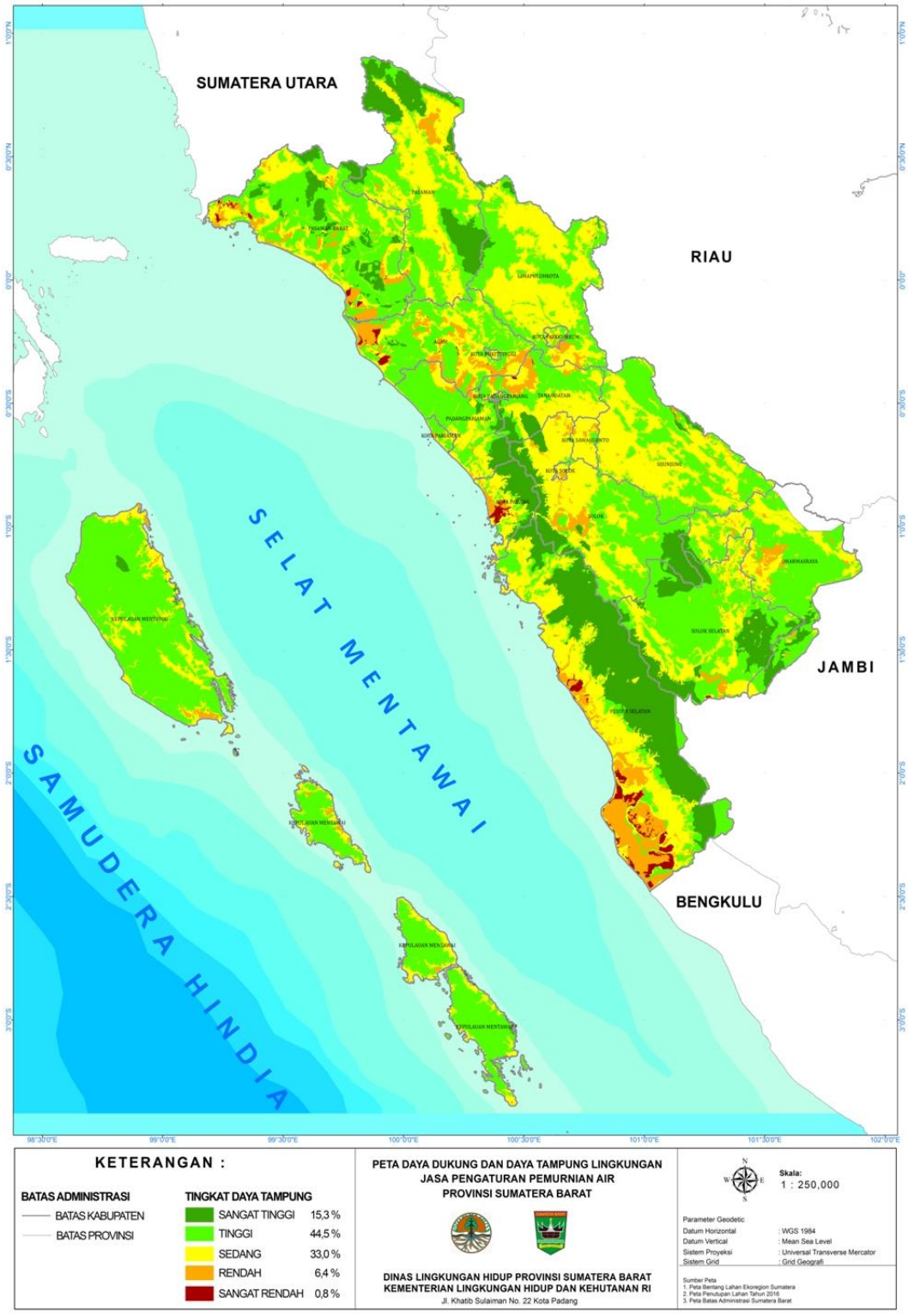

Sumber: Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.6 Peta Daya Tampung Lingkungan Jasa Ekosistem Pengaturan Pemurnian Air Provinsi Sumatera Barat

3. Jasa Ekosistem Pengaturan Pengolahan dan Penguraian Air Limbah

Berdasarkan Dokumen Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem Pengaturan Pengelolaan dan Penguraian Limbah memperlihatkan bahwa daya dukung jasa pengaturan pengolahan dan penguraian limbah Sumatera Barat pada pada kategori sangat tinggi dan tinggi seluas 359.685,30 Ha (8,42 %), kategori sedang seluas 2.003.480,50 Ha (44,68 %), sedangkan kategori rendah dan sangat rendah seluas 1.908.577,98 Ha (46,90 %)

Sebaran daya tampung Provinsi Sumatera Barat dalam jasa pengaturan pengolahan dan penguraian limbah pada Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Dharamasraya dan Kabupaten Agam berkatogari tinggi sampai dengan sangat tinggi. Sedangkan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori sedang. Pada kategori rendah dan sangat rendah terdapat pada Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Lima Puluh Kota, dan Kabupaten Pasaman.

Merujuk kepada DDDTLH jasa pengaturan pengolahan dan penguraian limbah menunjukan bahwa daerah-daerah yang tergolong sangat tinggi dan tinggi merupakan daerah pemantauan kualitas air sungai baik lintas provinsi maupun kabupaten/kota dan dominan terdapat perusahaan perkebunan sawit. Jasa ini sangat berkontribusi terhadap pengaturan pengolahan dan penguraian limbah baik domestik, pertanian dan industri serta perkebunan yang dialirkan ke sungai. Namun kedepan tetap menjadi perhatian dan terus dilakukan pemantauan terhadap sumber pencemar. Adapun kondisi DDDTLH jasa pengaturan pengolahan dan penguraian limbah dapat dilihat pada Gambar 3.7. berikut

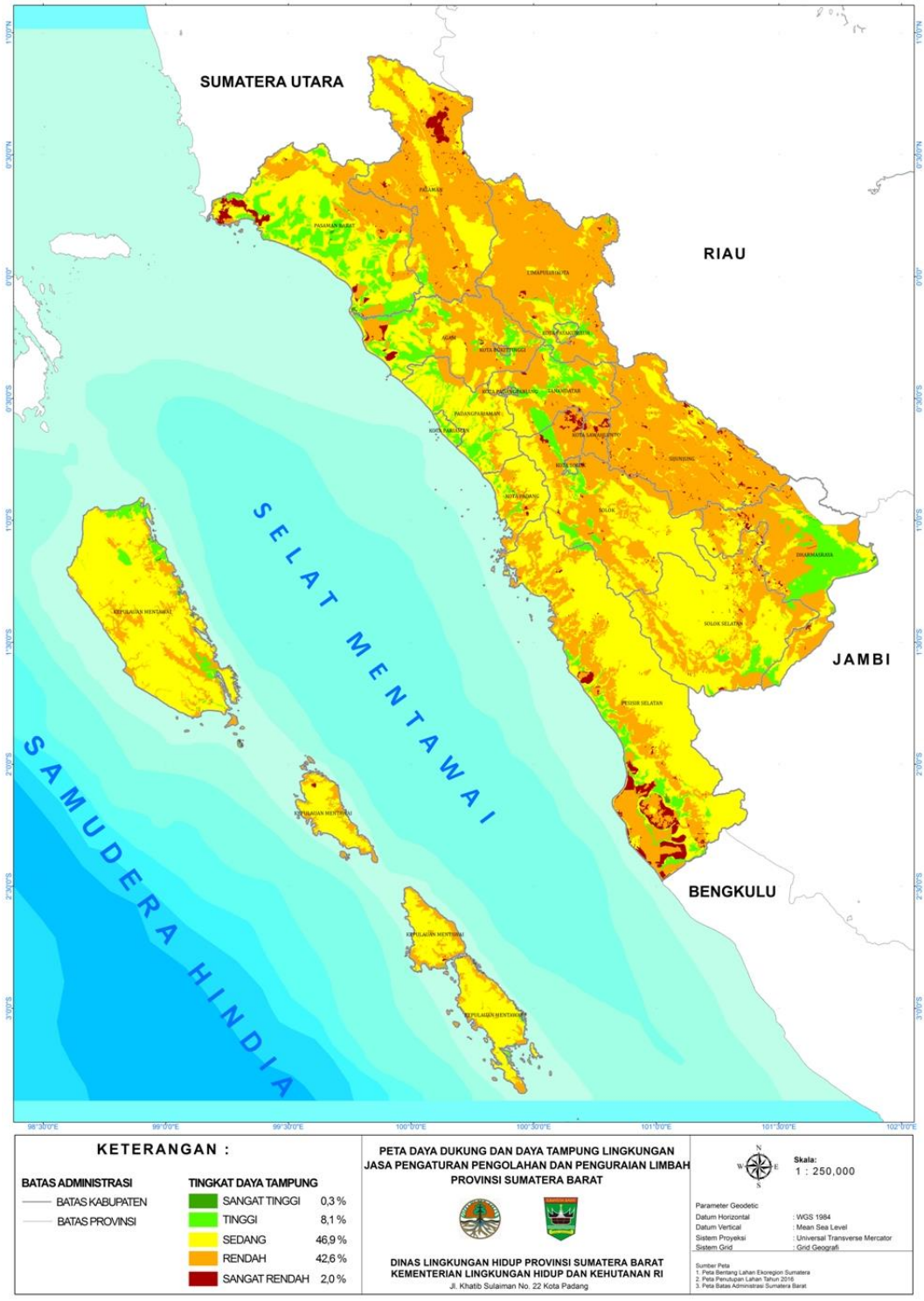

Sumber: Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.7 Peta Daya Tampung Lingkungan Jasa Ekosistem Pengaturan Pengelolaan dan Penguraian Limbah Provinsi Sumatera Barat

3.2.2. Pengelolaan Persampahan

a. Pengelolaan Persampahan Berdasarkan Tinjauan Analisis DPSIR

1. Faktor Pendorong (*Driving Force*)

Rencana pengembangan perkotaan di Sumatera Barat selain akan memberikan dampak positif dari sisi perkembangan kota juga akan mendorong pemanfaatan sumber daya yang cukup besar dalam peningkatan aktifitas pembangunan dan seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang pada akhir memicu peningkatan volume timbulan sampah yang tidak diimbang dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendudkung pengelolaan sampah terutama di kawasan perbatasan.

2. Tekanan (*Pressure*)

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis barang dan pemanfaatan teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan.

Disamping itu, masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Rendahnya kesadaran masyarakat ini dapat menimbulkan masalah sosial baru. Sampah berserakan dan berceceran di sekeliling kontainer penampungan. Bahkan jika ada tanah kosong atau bangunan yang terbengkalai tidak ada penghuni banyak warga yang malah menumpuk sampah di lokasi tersebut. Tingkat pendidikan masyarakat diindikasikan juga mempengaruhi kesadaran dalam pengelolaan lingkungan. Dari Tabel 32 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 terlihat bahwa sekitar 19,14% penduduk Sumatera Barat tidak sekolah.

Salah satu permasalahannya adalah sistem pengelolaan sampah terutama di sekitar kawasan perbatasan. Lokasi kawasan perbatasan memiliki jarak cukup jauh dari pusat kota. Belum tersedianya prasarana dan sarana persampahan yang memadai serta keterbatasan pengetahuan masyarakat membuat masyarakat mengelola sampahnya dengan cara dibakar, dikubur, maupun dibuang ke badan air.

3. Kondisi (State)

Timbulan sampah Sumatera Barat pada tahun 2018 adalah sebesar 7.653 m^3/hari dan berasal dari berbagai macam sumber serta memiliki komposisi yang bermacam-macam. Sebagian besar timbulan sampah yang berasal dari permukiman dan kawasan pasar atau perniagaan. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masih rendahnya tingkat pengelolaan di sebagian besar wilayah kabupaten. Persentase sampah terkelola baik yang dilakukan melalui pengurangan maupun penanganan di Provinsi Sumatera Barat baru mencapai 49,54 %.

Pada saat ini sampah perbatasan diangkutan sampah oleh pihak swasta dengan periode penjemputan sampah 3 kali seminggu dan hal ini masih bersifat sukarela dengan artian bahwa bagi masyarakat dan pertokoan yang ingin sampahnya diangkut maka mereka harus bersedia untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk membayar iuran. Besaran iuran bervariasi, untuk perumahan 50.000/bulan sedangkan pertokoan bervariasi tergantung volume sampahnya Rp.50.000 – 250.000 per bulan. Pada prinsipnya masyarakat mau membayar iuran bila ada pelayanan sampah ke kecamatan Sungai Puar.

Ditemui di sepanjang ruas jalan nasional Padang menuju Bukittinggi yang melalui Kecamatan Sungai Puar Kabupaten Agam, banyak ditemukan sampah, baik di pinggir jalan, selokan, sungai dan drainase. Walaupun ada larangan membuang sampah pada lokasi tertentu, namun tetap saja ditemukan sampah dengan volume yang banyak. Karena sarana dan prasarana dari DLH Kabupaten Agam belum sampai ke wilayah ini, maka ;

a) masyarakat masih banyak yang mengelola sampah dengan cara membakar, mengubur, membuang ke sungai dan saluran air dan b) Kendaraan yang melalui Jalan Raya Padang – Bukittinggi membuang sampahnya ke jalan. Dari wawancara yang dilakukan kepada masyarakat setempat, belum ada pelayanan sampah sampai ke kecamatan.

(a)

(b)

Gambar 3.8
(a) Sampah dibuang Tepat Pada Papan Himbauan Dilarang Membuang Sampah
(b) Sampah Yang Dibuang Ke Dalam Saluran Drainase

Selanjutnya memasuki wilayah Padang Lua, pelayanan sampah yang ada hanya pada Pasar Padang Lua, sedangkan sampah yang berasal dari permukiman dikelola oleh Nagari dengan melakukan penjemputan sampah 3 x seminggu dengan becak motor yang kemudian dibawa ke Pasar Padang Lua. Ada juga dikelola oleh pihak swasta dengan menggunakan mobil *pick up* dan dibawa ke TPA Regional Payakumbuh. Besaran iuran bersifat sukarela bagi masyarakat dan dipungut sebesar Rp.10.000 sd Rp. 30.000 per bulan. Untuk yang tidak dapat pelayanan, membuang sampah di halaman, sungai, dan membakar serta menimbun.

(a)

(b)

Gambar 3.9
(a) Sampah Di Kawasan Pertokoan Menggunakan Jasa Pihak Swasta Untuk Penjemputan Sampah
(b) Sampah Di Kawasan Pertokoan Diproses Dengan Cara Dibakar

Wilayah Garegeh Bukittinggi sudah dilayani oleh pengangkutan sampah Bukittinggi dan sampah yang ditemukan di beberapa lokasi di sepanjang jalan Nasional merupakan sampah yang dibuang oleh masyarakat, dan diyakini dari Kabupaten Agam.

(a)

(b)

Gambar 3.10
(a) Kota Bukittinggi mengangkut sampah di perbatasan kota
(b) Lokasi pembuangan sampah di perbatasan kota dan sudah dibersihkan

4. Dampak (*Impact*)

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat dan anjing yang dapat menimbulkan penyakit seperti diare, penyakit jamur dll.

Disisi lain akan dapat meimbulkan dampak sosial ditengah masyarakat seperti bau, dampak negative kepariwisataan

5. Upaya (*Response*)

Terkait dengan isu persampahan pemerintah Provinsi telah menetapkan Peraturan Gubernur tentang Kebijakan dan Strategis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (JAKSTRADA) dan memfasilitasi Peraturan Bupati/Peraturan Walikota tentang Kebijakan dan Strategis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (JAKSTRADA). Melakukan pengurangan sampah sebesar 30 % dan pengangana sampah sebesar 70 % sampai dengan tahun 2025 sesuai target JAKSTRANAS. Sedangkan permasalahan sampah di kawasan perbatasan telah dilakukan identifikasi dan monitoring untuk ditindaklanjuti dengan kerjasama antar daerah.

b. Pengelolaan Persampahan Berdasarkan Tinjauan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem

Isu prioritas pengelolaan persampahan merupakan isu yang secara umum terjadi daerah perkotaan, pedesaan dan daerah perbatasan yang pengelolaan belum dilakukan secara maksimal sehingga dilakukan analisis dari ditinjau DDDTLH Berbasis Jasa Ekosistem, yaitu :

1. Jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup

Daya dukung jasa budaya tempat tinggal dan ruang hidup di Provinsi Sumatera Barat dengan kategori sangat tinggi dan tinggi adalah di Kabupaten Dharmasraya dengan luas 199.526,53 Ha atau 23,79% dan Kabupaten Pasaman Barat 193.711,20 Ha atau 23,10%. Untuk kategori sedang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas 148.404,15 Ha atau 12,89% dan Kabupaten Limapuluh Kota dengan luas 132.892,81 Ha atau 11,54%. Kategori rendah berada pada Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan luas 440.913,34 Ha atau 19,32%.

Berdasarkan gambaran daya dukung jasa budaya tempat tinggal dan ruang hidup tersebut dan melihat rencana arah pengembangan kota serta pola pemanfaatan ruang yang tertuang dalam RTRW Provinsi Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan bahwa rencana pengembangan kota berada pada daya dukung kategori rendah dan sangat rendah.

Hal ini perlu disikapi pula dengan upaya-upaya mitigasi dampak yang dapat ditimbulkan sebagaimana konsekuensi dari perkembangan sebuah kota terutama di sektor sanitasi dan persampahan. Peningkatan aktifitas sebagai akibat dari pembangunan dan peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan volume timbulan sampah. Demikian juga halnya dengan perencanaan sanitasi yang buruk dari sebuah kota akan menimbulkan berbagai dampak buruk terhadap lingkungan dan penduduk yang tinggal di wilayahnya. Untuk lebih jelasnya jasa budaya ruang tempat tinggal dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.11. berikut :

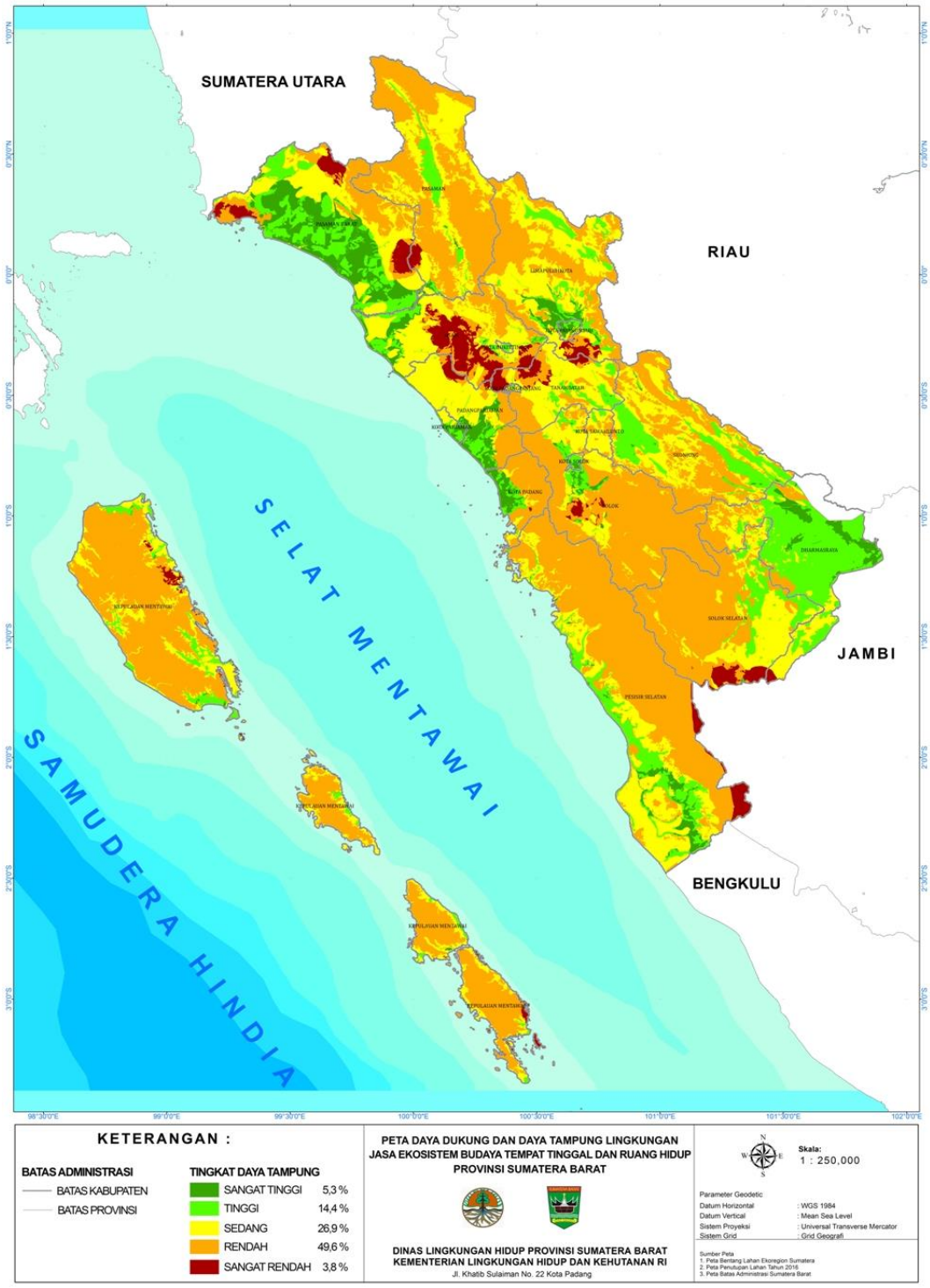

Sumber: Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.11 Peta Daya Dukung Jasa Ekosistem Budaya Tempat Tinggal dan Ruang Hidup di Provinsi Sumatera Barat

2. Jasa Budaya Estetika (Alam)

Penyediaan jasa estetika didefinisikan sebagai keindahan alam yang memiliki nilai jual. Karakteristik ekosistem yang mempunyai daya dukung jasa budaya estetika (alam) adalah keindahan pada alam baik yang terletak pada indahnya pemandangan alam, indahnya gerakan alam dan binatang, indahnya terbit-terbenamnya matahari maupun bulan, indahnya suasana pantai, dan indahnya bentuk dan warna bunga-bunga yang mekar dan sebagainya.

Keindahan dicari oleh konsumen, oleh sebab itu dianya mempunyai nilai jual. Daya dukung Provinsi Sumatera Barat untuk penyediaan jasa budaya estetika (alam) tergolong tinggi dan sangat tinggi adalah sekitar 26% dari luas wilayah atau seluas 1.108.817,86 Ha. Katagori sedang hampir 43% dari luas wilayah atau seluas 1.806.311,38 Ha. Sebaran daya dukung lingkungan jasa budaya (estetika) alam di Provinsi Sumatera Barat ditemukan di Kabupaten Agam, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Tanah Datar.

Salah satu permasalahan yang timbul dari kunjungan wisata berupa sampah dan tidak dikelola dengan baik akan memberikan dampak kepada perubahan DDDTLH jasa budaya estetika (alam) ini sehingga perlu dilakukan pengelolaan dan penyiapan sarana prasarana serta pendekatan pengelolaan persampahan dengan kearifan lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.12. berikut.

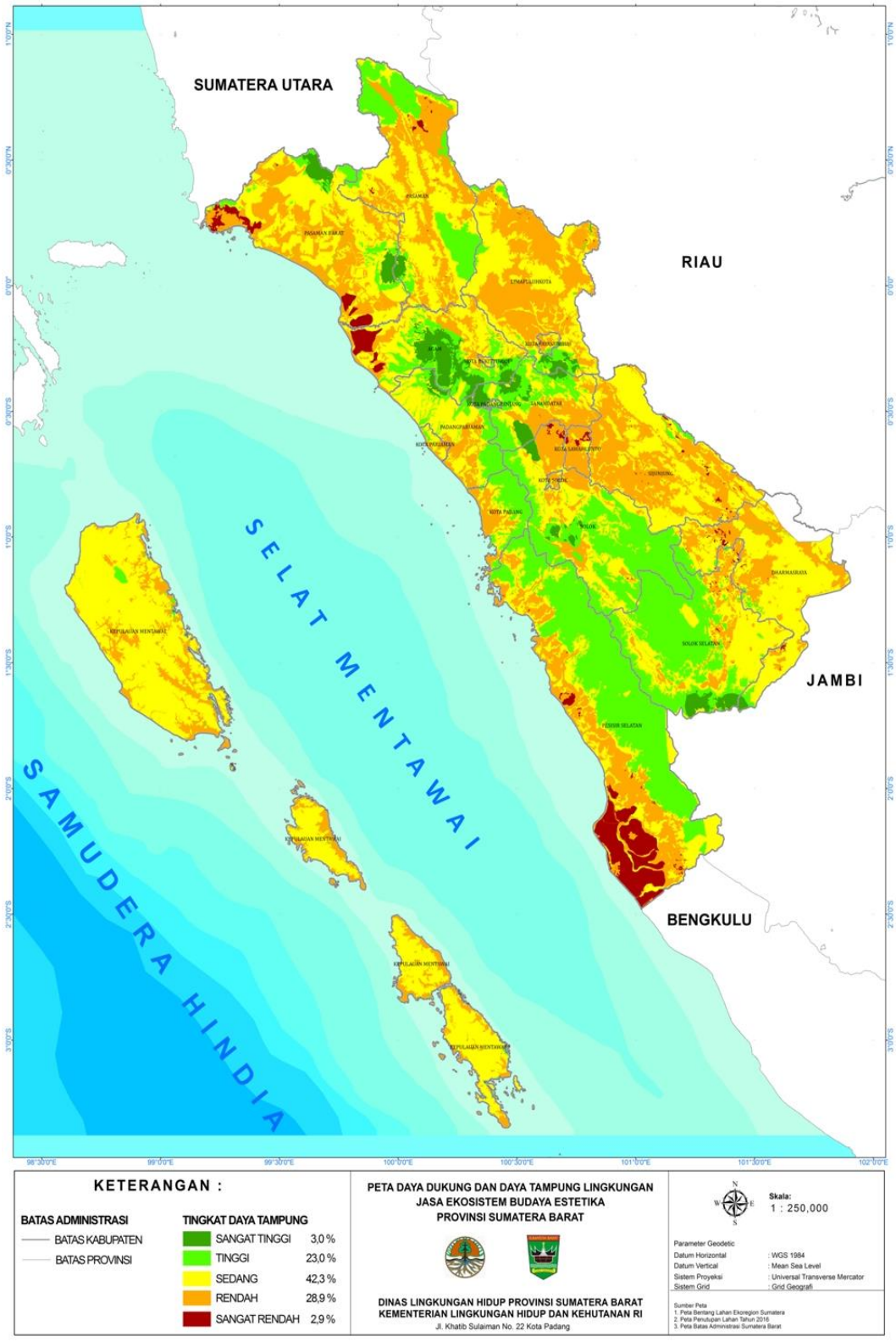

Sumber: Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.12 Peta Daya Dukung Jasa Ekosistem Budaya Estetika di Provinsi Sumatera Barat

3.2.3. Alih fungsi lahan

a. Alih Fungsi Berdasarkan Tinjauan Analisis DPSIR

1. Faktor Pendorong (*Driving Force*)

Kondisi jumlah penduduk yang meningkat serta upaya pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kesejahteraannya turut mendorong pola pemanfaatan lahan di Provinsi Sumatera Barat terkait dengan peningkatan kebutuhan lahan untuk perumahan dan permukiman, serta peningkatan lahan untuk penopang perekonomian masyarakat terutama perkebunan.

Terkait kebutuhan lahan untuk perumahan dari tahun ke tahun terlihat peningkatan luas kawasan terbangun, sedangkan untuk penopang mata pencaharian masyarakat juga mendorong adanya alih fungsi lahan gambut menjadi lahan perkebunan, selain itu juga terdapat alih fungsi lahan pertanian dan sempadan sungai menjadi lokasi penambangan emas tanpa izin.

2. Tekanan (*Pressure*)

Perubahan peruntukan lahan pertanian menjadi perkebunan paling dominan terjadi di Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya, hal ini disebabkan karena masyarakat sekitar lebih cenderung untuk memperluas lahan perkebunan sawit. Kondisi ini cukup sulit untuk dikendalikan oleh Pemerintah Daerah mengingat alih fungsi ini dilakukan oleh masyarakat, dan bukan pemilik izin seperti usaha dan/atau kegiatan perkebunan. Pengawasan terhadap alih fungsi lahan ini sulit untuk dilakukan mengingat perkebunan tersebut umumnya bukan perkebunan yang berizin, sehingga sulit untuk mencari instrumen dalam pengawasannya. Sementara, disisi lain agro industri pabrik kelapa sawit di Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya juga berkembang cukup pesat.

Perubahan peruntukan lahan pertanian lainnya yang juga cukup besar adalah untuk kegiatan pertambangan. Sebagaimana yang sudah

dijelaskan pada Sub Bab Tata Guna Lahan, bahwasanya di kabupaten Sijunjung terdapat kegiatan pertambangan emas tanpa izin yang disamping menggunakan badan sungai dan sempadan sungai sebagai lokasi penambangan juga menggunakan lahan pertanian pangan produktif sebagai areal penambangan.

3. Kondisi (*State*)

Pada tahun 2018 sudah terdapat 195.475 Ha atau sekitar 15,29 % lahan pertanian yang beralih fungsi untuk peruntukan lainnya. Kondisi ini naik sebesar 8.824 Ha jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2011, dan jika di rata-ratakan terdapat kenaikan alih fungsi lahan sebesar 1.260,6 Ha per tahun. Alih fungsi tersebut sebagian besar teridentifkasi menjadi lahan perkebunan yaitu 175.377,18 Ha atau sekitar 89,7%, lahan untuk areal perumahan dan permukiman seluas 14,727,88 atau sekitar 7,5%, perubahan menjadi areal pertambangan termasuk lahan pertambangan emas tanpa izin seluas 4.580 Ha atau sekitar 2,34%, serta perubahan menjadi peruntukan industri seluas 830,26 Ha atau sekitar 0,42%.

Perubahan peruntukan lahan pertanian menjadi areal perumahan permukiman lebih cenderung terjadi pada pusat-pusat pertumbuhan wilayah di masing-masing kabupaten/kota. Kondisi ini terdapat di Kabupaten Sijunjung seluas 10.531,52 Ha, Kota Bukittinggi seluas 1.156,66 Ha, Kota Padang Panjang seluas 882,36 Ha, dan Kabupaten Dharmasraya seluas 522,35 Ha. Perubahan peruntukan lahan pertanian menjadi kawasan perumahan permukiman ini didorong oleh pertumbuhan penduduk di kabupaten/kota tersebut, yang mengakibatkan meningkatnya kebutuhan ruang untuk perumahan beserta sarana dan prasarana pendukungnya.

Sampai dengan tahun 2018 masih terdapat seluas 4.580,00 Ha lahan pertanian yang teridentifkasi sebagai areal tambang emas ilegal, namun kondisi ini sudah jauh berkurang jika dibandingkan dengan kondisi pada

tahun 2011 yang lau yaitu seluas 7.354,00 Ha. Pengurangan luas lahan pertambangan di lahan pertanian ini adalah karena potensi emas sebagian besar lahan yang ditambang tersebut sudah tidak menguntungkan lagi bagi penambang, serta sudah mulai adanya kesadaran di tingkat masyarakat sehingga berinisiatif memulihkan lahan tersebut dengan memfungsikan sebagai lahan pertanian hortikultura, dan bahkan ada yang memulihkan kembali menjadi sawah.

4. Dampak (*Impact*)

Salah satu dampak alih fungsi lahan adalah terjadinya kerusakan lingkungan berupa lahan akses terbuka (lahan bekas tambang ilegal yang sudah ditinggalkan) yang secara total Provinsi Sumatera Barat adalah seluas 6.558,7 Ha. Sebagian dari lahan akses terbuka ini sebelumnya merupakan lahan pertanian produktif, namun kondisi saat ini lahan tersebut menjadi lahan terlantar karena tidak dapat lagi diupayakan sebagai lahan pertanian.

5. Upaya (*Response*)

Isu strategis peningkatan alih fungsi lahan dari lahan pertanian produktif menjadi peruntukan lainnya. Berdasarkan rencana tata ruang Provinsi Sumatera Barat sudah dialokasikan seluas 1.278.088 Ha lahan pertanian atau sekitar 30,22 % dari luas Provinsi Sumatera Barat. Pengalokasian lahan pertanian ini sejalan dengan kajian daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat yang salah satunya adalah jasa lingkungan penyediaan pangan yang didalamnya harus didukung dengan ketersediaan lahan pertanian pangan berkelanjutan.

Beberapa langkah strategis sudah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat guna meminimalisir alih fungsi lahan pertanian produktif ini diantaranya dengan penetapan peraturan daerah tentang lahan pertanian pangan berkelanjutan. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sudah mengalokasikan lahan pertanian dalam RTRW

Provinsi, namun indikasi peruntukan ruang tersebut perlu ditindaklanjuti menjadi rencana yang lebih detil di tingkat kabupaten/kota dalam bentuk Peraturan Daerah Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Dharmasraya sebagai daerah dengan nilai jasa penyedia pangan yang tinggi berdasarkan DDDT lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat telah menetapkan Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, dan juga sudah ada 2 kabupaten lain yang sudah menyusun Ranperda lahan pertanian pangan berkelanjutan yaitu Kabupaten Agam dan Kabupaten Pesisir Selatan.

Khusus untuk kegiatan ilegal seperti pertambangan emas tanpa izin di lahan pertanian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sudah beberapa kali mengadakan penertiban oleh tim gabungan yang dikoordinasikan oleh SATPOL PP Provinsi Sumatera Barat yang terdiri atas unsur Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Kepolisian Daerah Sumatera Barat, dan SATPOL PP Provinsi Sumatera Barat sebagai leading sektor penegakan Peraturan Daerah di Provinsi Sumatera Barat.

b. Alih Fungsi Lahan Berdasarkan Tinjauan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem

Alih fungsi lahan dan hutan serta kerusakan lahan yang mempunyai fungsi tertentu khususnya alih fungsi lahan pertanian akan mempengaruhi DDDTLH Berbasis jasa ekosistem penyedia pangan, sedangkan kerusakan lahan dan hutan akan mempengaruhi DDDTLH Berbasis jasa ekosistem serat, jasa ekosistem pembentukan lapisan tanah dan pemeliharaannya, jasa ekosistem siklus hara dan jasa ekosistem biodeversitas. Secara rinci masing-masing analisis DDDTLH Berbasis Jasa Ekosistem terhadap daya dukung lahan, sebagai berikut :

1) Jasa Ekosistem Penyediaan Pangan

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas lahan pertanian yang sangat dominan mengalami alih fungsi berada di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Khusus Kabupaten Dharmasraya merupakan daerah yang memiliki daya dukung jasa ekosistem pangan yang sangat tinggi sedangkan Kabupaten Sijunjung berkatagori rendah jasa ekosistem penyediaan pangan. Apabila alih fungsi lahan ini terus berlangsung, maka akan mempengaruhi jasa ekosistem pangan sehingga perlu ada supplay pangan dari kabupaten tetangga yang memiliki jasa ekosistem pangan yang tinggi sampai dengan sangat tinggi yaitu Kabupaten Solok.

Kondisi daya dukung jasa penyediaan pangan tinggi dan sangat tinggi menyebar pada sebagian besar wilayah Kabupaten Pasaman Barat, Dharmasraya, Limapuluh Kota dan Kabupaten Solok. Daya dukung jasa penyediaan pangan yang termasuk kategori sedang menyebar pada sebagian besar wilayah Kabupaten Agam, Padang Pariaman dan Tanah Datar. Daya dukung rendah dan sangat rendah terlihat menyebar mulai dari bagian Utara Kabupaten Pasaman, hingga ke Selatan di Kabupaten Pesisir Selatan dan pada bagian tengah wilayah Sumatera Barat (jajaran Bukit Barisan mulai dari Utara hingga ke Selatan) dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.13. dibawah ini.

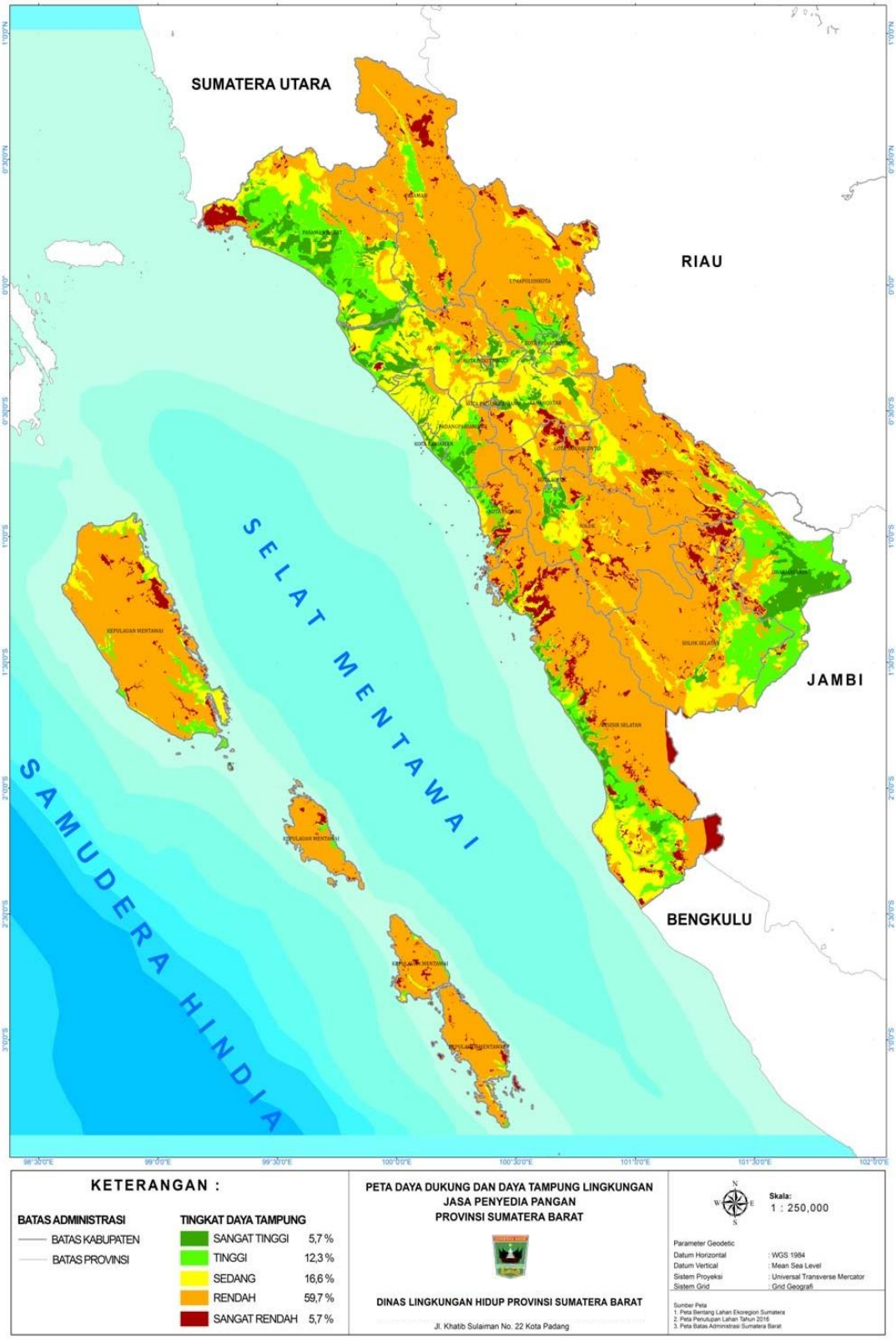

Sumber: Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.13 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Penyediaan Pangan Provinsi Sumatera Barat

2) Jasa Ekosistem Penyediaan Serat (Fiber)

Tutupan lahan penghasil serat tergolong tinggi dan sangat tinggi seluas 2.768.255,25 Ha (65 %) berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Solok. Tingkat kerusakan lahan yang terjadi pada tahun 2018 berupa kerusakan lahan gambut di Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir dan Kabupaten Pasaman Barat dan akses lahan terbuka tingkat kerusakan akibat pertambangan yang luasnya sangat tinggi berada di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung perlu dilakukan upaya pengelolaan dan pemulihan melalui kegiatan penghijauan dan reboisasi sehingga tidak mempegaruhi daya dukung jasa ekosistem penyediaan serat. Secara rinci kondisi DDDTLH Jasa Ekosistem Serat sebagaimana Gambar 3.14.

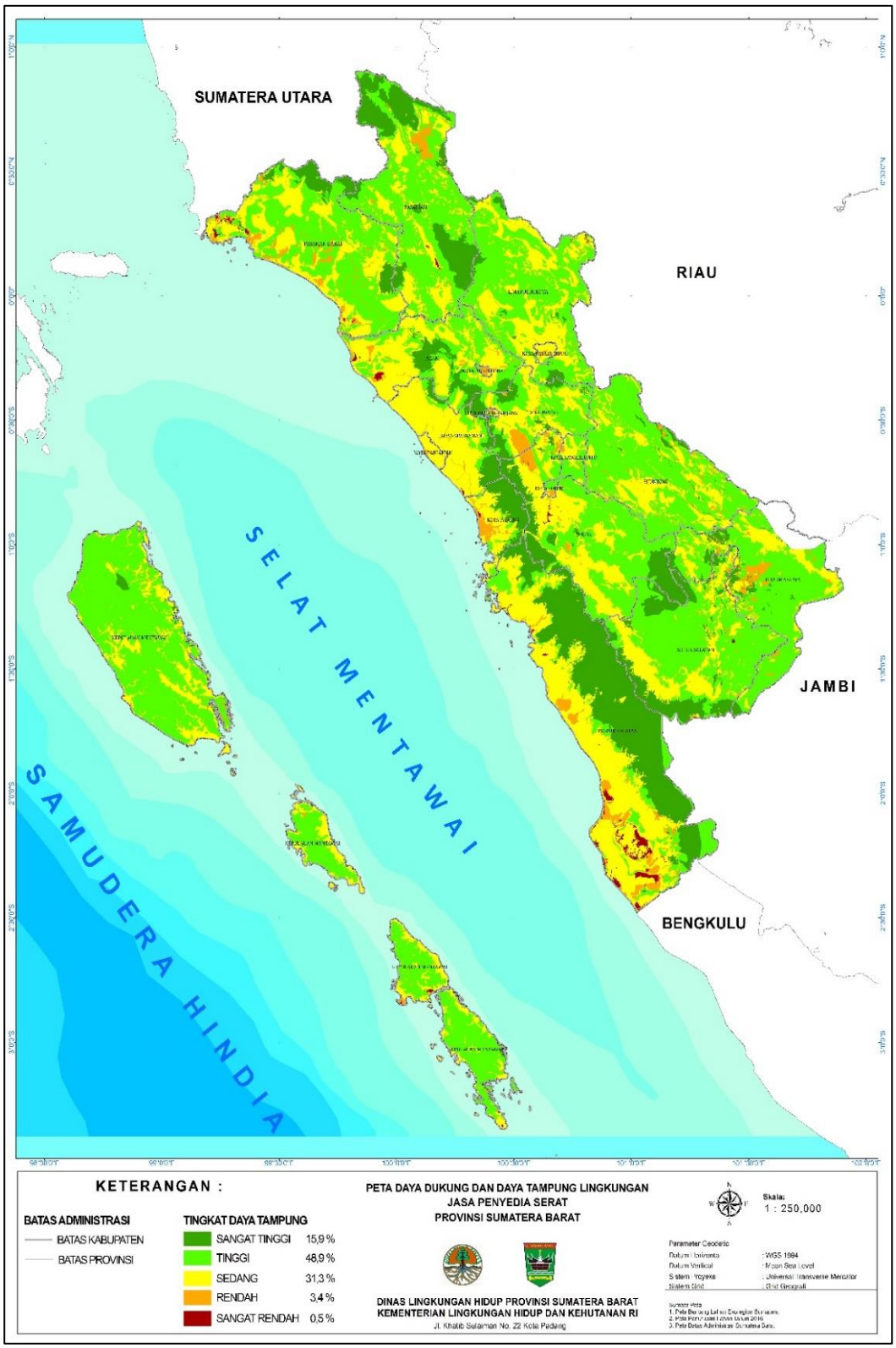

Sumber : Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.14 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Penyediaan Serat (Fiber) Provinsi Sumatera Barat

3) Jasa Ekosistem Pendukung Pembentukan Lapisan Tanah Dan Pemeliharaannya

Jasa ekosistem ini sangat terpengaruh terhadap perubahan fungsi lahan dimana jasa pembentukan lapisan tanah dan pemeliharaan kesuburan tersebar hampir di seluruh Kabupaten/ Kota, terkecuali Kota Sawahlunto hampir seluruh wilayahnya berada pada kategori rendah dan sangat rendah dengan luasan 19.220,72 Ha atau setara dengan 83% dari luas Kota Sawahlunto (1,66% dari Kabupaten/ Kota dengan kategori yang sama) hal ini menunjukan bahwa Kota Sawahlunto merupakan daerah bekas tambang sehingga dalam pertanian dan pangan perlu supply dari kabupaten tetangga Kabupaten Tanah Datar

Pada kategori pembentukan dan pemeliharaan kesuburan tanah didapatkan Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Dharmasraya serta Kabupaten Solok Selatan. Sehingga daerah merupakan daerah yang penghasil perkebunan terbesar di Sumatera Barat namun kedepan perlu dilakukan pengelolaan dan penataan terkait dengan perkebunan sehingga tidak berdapat kejenuh tanah akibat pemupukan kimia oleh perkebunan, disamping itu perlu dilakukan pengawasan yang secara kontinyu pada daerah pertambangan yang dilakukan secara illegal. Dan perlu ditingkatkan DDDTLH pada daerah yang berkatagori sangat rendah, rendah dan sedang dengan meminimalkan alih fungsi lahan lahan produktif menjadi lahan terbangun atau bahan akses terbuka. Peta jasa ekosistem lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 3.15 di bawah ini.

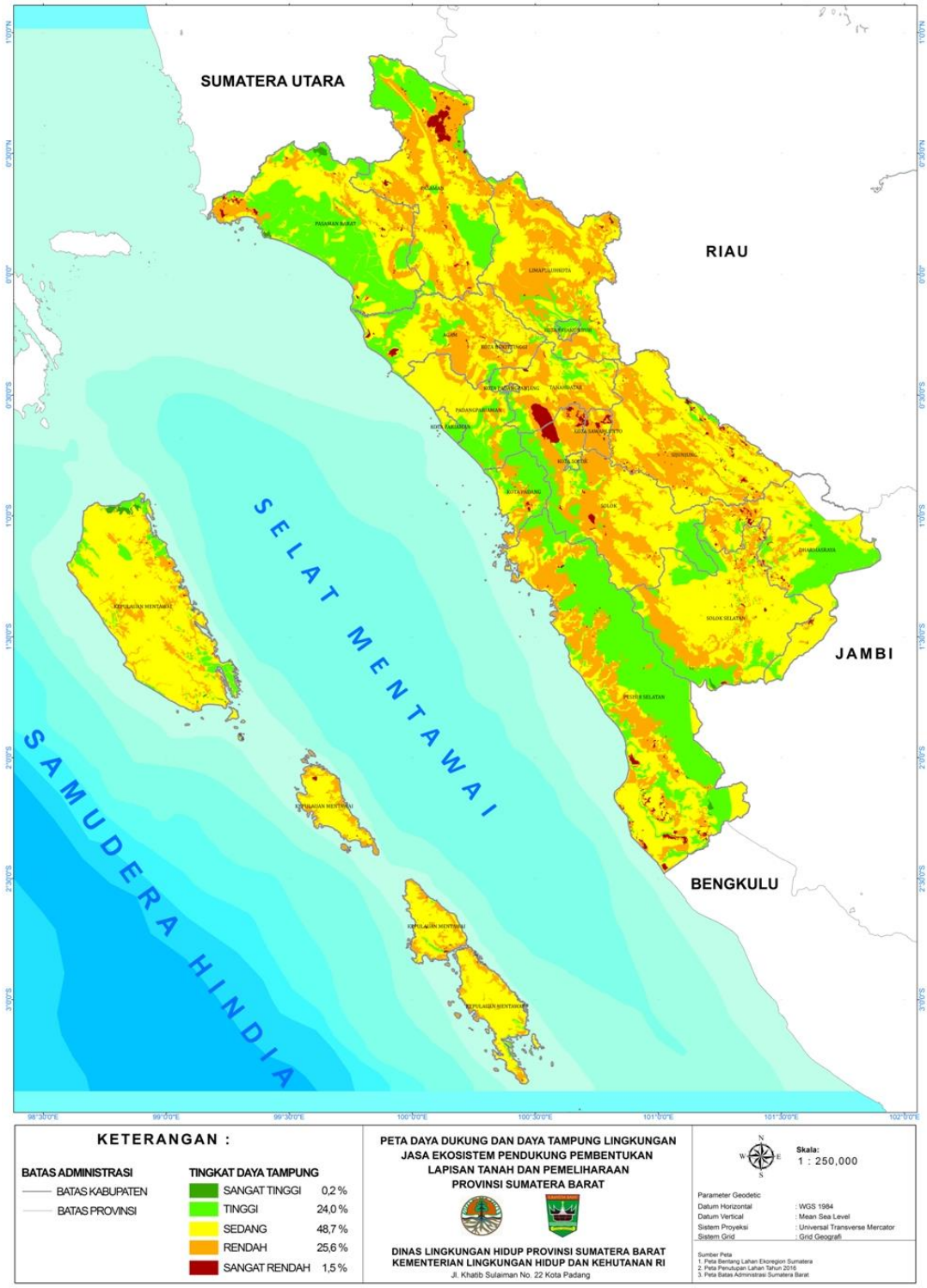

Sumber: Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.15 Peta Daya Tampung Lingkungan Jasa Ekosistem Pendukung Pembentukan Lapisan Tanah dan Pemeliharaan Kesuburuan Provinsi Sumatera Barat

4) Jasa Ekosistem Pendukung Siklus Hara

Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem Pendukung Siklus Hara menunjukan bahwa secara umum dapat dibagi menjadi lahan berpotensi tinggi dan sangat tinggi, sedang, serta rendah dan sangat rendah. Lahan yang berpotensi sangat tinggi dan tinggi mendukung siklus hara di Sumatera Barat memiliki luasan sebesar 309.977,80 Ha atau sekitar 25,99% dari keseluruhan lahan dengan kategori yang sama di Sumatera Barat. Lahan yang memiliki potensi sedang sebagai pendukung siklus hara memiliki luasan sebesar 2.016.672,99 Ha atau sekitar 47,21%, lahan yang memiliki potensi rendah memiliki luasan sebesar 1.144.883,06 Ha atau 26,80% dari keseluruhan lahan dengan kategori rendah dan sangat rendah yang terdapat di Sumatera Barat.

Sebagian besar lahan yang memiliki potensi tinggi mendukung siklus hara terletak pada ekoregion pegunungan patahan yang memanjang di sepanjang Sumatera Barat. Dataran fluvio gunung api juga turut berperan dalam mendukung siklus hara di Sumatera Barat. Untuk itu pada daerah yang tingkat kerusakan dan alih fungsi lahan tinggi khusus pada Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Pesisir selatan, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang perlu dilakukan penataan dan pengelolaan secara baik. Peta penyebaran dapat dilihat pada Gambar 3.16 berikut ini.

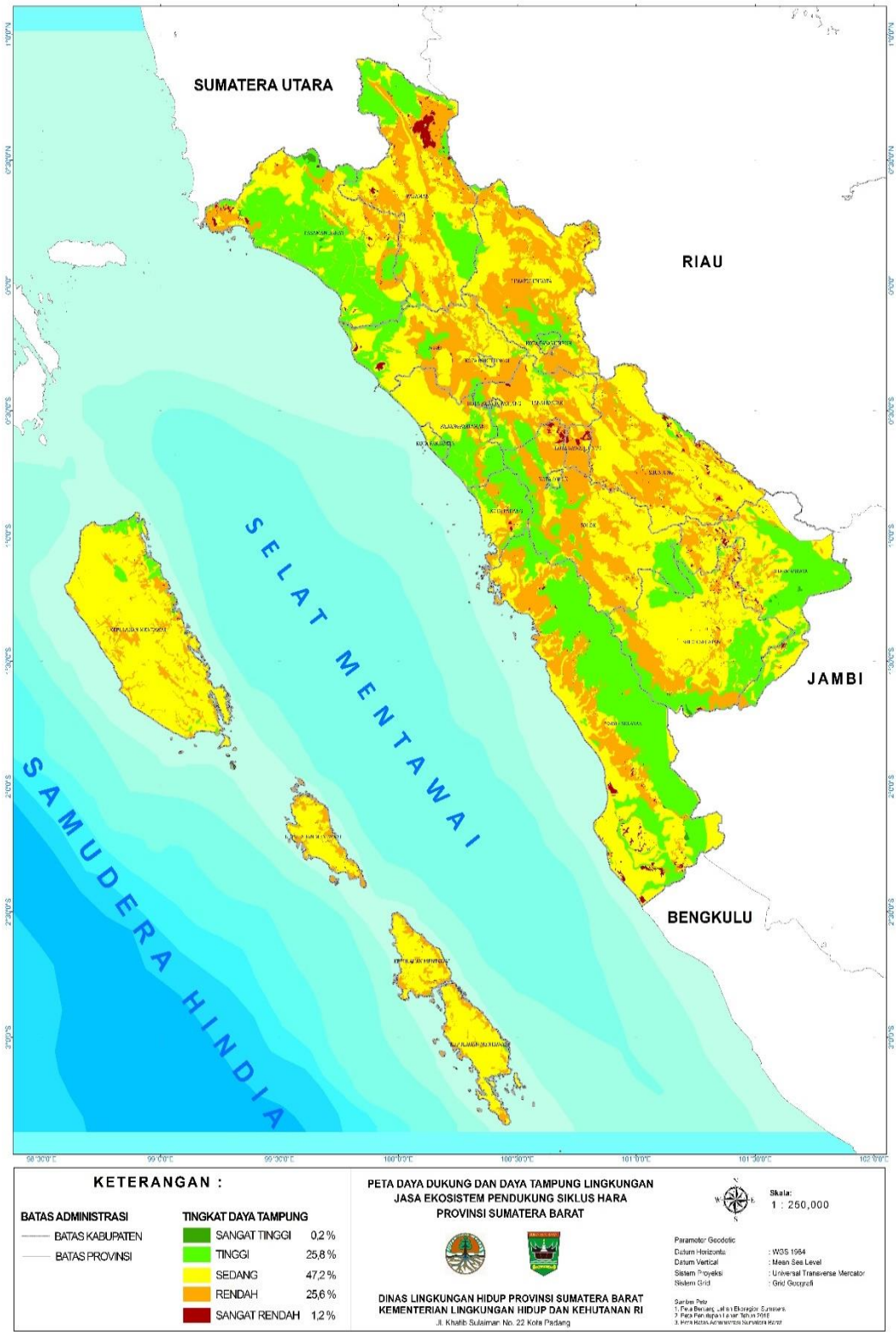

Sumber: Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.16 Peta Daya Tampung Lingkungan Jasa Ekosistem Pendukung Siklus Hara Provinsi Sumatera Barat

5) Jasa Ekosistem Pendukung Biodiversitas;

Jasa pendukung berupa jasa ekosistem biodiversitas menunjukan bahwa Kabupaten Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok Selatan memberikan kontribusi terbesar untuk jasa ekosistem pendukung biodiversitas dengan kategori sangat tinggi dan tinggi. Hal tersebut juga dapat dilihat luas daerah pada ketiga Kabupaten tersebut yang memiliki daya dukung dan daya tampung jasa pendukung biodiversitas dengan kategori sangat tinggi dan tinggi. Tipe ekoregion yang mendukung tingginya daya dukung dan daya tampung jasa ekosistem biodiversitas ini adalah pegunungan patahan, pegunungan lipatan dan perbukitan patahan. Sementara tutupan lahan yang dominan berkontribusi pada daya dukung jasa ekosisitem biodiversitas adalah hutan lahan kering primer dan hutan lahan kering sekunder Luas wilayah dengan jasa ekosistem pendukung biodiversitas, kategori sangat tinggi dan tinggi di Kabupaten Mentawai mencapai luas 454.680,25 Ha, Kabupaten Pesisir Selatan mencapai 330.818,83 Ha dan Kabupaten Solok Selatan mencapai 240.053,14 Ha.

Pada jasa ekosistem yang tinggi umumnya pada daerah Taman Nasional yang berada di Provinsi Sumatera Barat sehingga untuk depan perlu adanya kehati-hatian dalam kebijakan pegembangan wilayah di daerah ini dan pada daerah yang berkatagori sangat rendah, rendah dan sedang perlu dilakukan pengembangan Taman Keanekarahgaman Hayati (KEHATI). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta penyebaran sebagaimana Gambar 3.17 berikut :

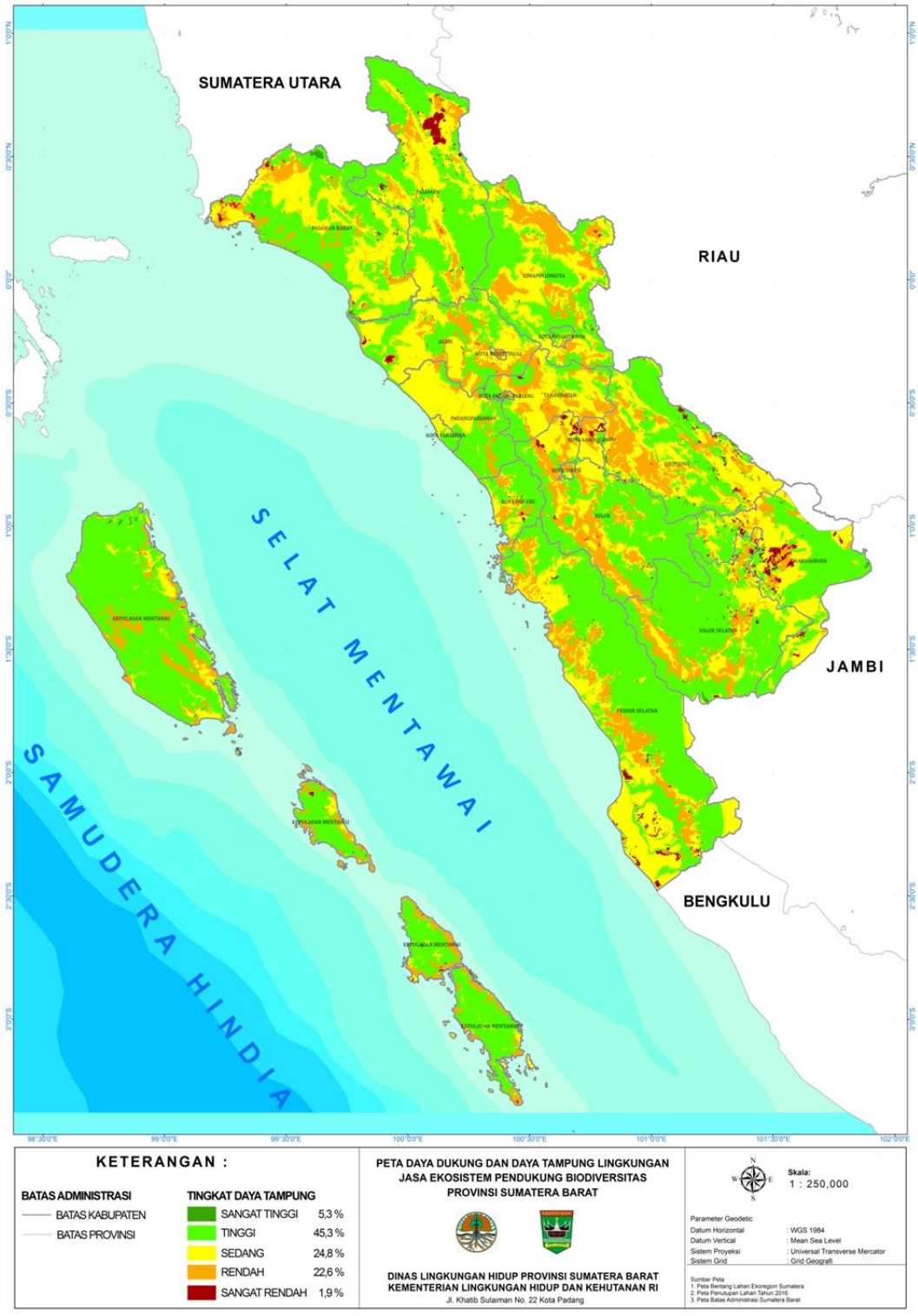

Sumber : Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.17 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Pendukung Biodiversitas (Perlindungan Plasma Nutfah) Provinsi Sumatera Barat

3.2.4. Kebencanaan

a. Kebencanaan Berdasarkan Tinjauan Analisis DPSIR

1. Faktor Pendorong (*Driving Force*)

Secara alamiah, pada umumnya banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan di atas normal, sehingga sistim pengaliran air yang terdiri dari sungai dan anak sungai alamiah serta sistem saluran drainase dan kanal penampung banjir buatan tidak mampu menampung akumulasi air hujan sehingga meluap. Kemampuan /daya tampung sistem pengaliran air berkurang akibat sedimentasi, maupun penyempitan sungai akibat fenomena alam dan manusia. Secara umum pada sebuah sistem aliran sungai yang memiliki tingkat kemiringan (gradien) sungai yang relatif tinggi (lebih dari 30%) apabila di bagian hulunya terjadi hujan yang cukup lebat, maka potensi terjadinya banjir bandang relatif tinggi.

Tingkat kemiringan sungai yang relatif curam ini dapat dikatakan sebagai faktor "bakat" atau bawaan. Sedangkan curah hujan adalah salah satu faktor pemicu. Banjir bandang (galodo) dan tanah longsor adalah suatu fenomena alam yang jamak. Bencana banjir terjadi bukan hanya karena faktor alamiah, namun juga disebabkan karena campur tangan manusia.

2. Tekanan (*Pressure*)

Berkurangnya tutupan hutan di daerah tangkapan air hujan (catchment area) juga menyebabkan peningkatan debit banjir karena debit/pasokan air yang masuk ke dalam sistem pengaliran air menjadi tinggi sehingga melampaui kapasitas pengaliran dan menjadi pemicu terjadinya erosi pada lahan curam yang menyebabkan terjadinya sedimentasi di sistem pengaliran air dan wadah air lainnya. Disisi lain berkurangnya daerah resapan air juga berkontribusi atas meningkatnya debit banjir. Kawasan rawan banjir terdapat pada kawasan-kawasan yang berlereng landai, pertemuan dua sungai besar, banyak terdapat meander sungai, adanya

perubahan kelerengan yang tiba-tiba, dan daerah hilir sungai yang bagian hulunya berupa kawasan gundul.

3. Kondisi (*State*)

Kawasan rawan bencana banjir di Provinsi Sumatera Barat meliputi kawasan Kinali, Air Bangis, dan Sasak di Kabupaten Pasaman Barat; Painan, Air Haji, dan sekitar Lunang Silaut, Tarusan, Kambang di Kabupaten Pesisir Selatan; Kota Solok, Kota Padang, Kota Pariaman, Kabupaten Solok, Kabupatern Solok Selatan, Kabupaten Padang Pariaman; Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Kepulauan Mentawai, dan Kabupaten Agam.

Dalam antisipasi bahaya banjir ini, maka diperlukan inventarisasi sungai-sungai rawan banjir, adanya pemetaan daerah aliran sungai (DAS) sehingga dapat diketahui kapasitas DAS dan hulunya (catchmentarea). Inventarisasi sungai-sungai rawan banjir ini dan pemetaan DAS tersebut dapat dilakukan diatas kertas (pemeriksaan peta) maupun survey lapangan sehingga dapat melengkapi peta bahaya banjir. Khusus banjir bandang perlu diwaspadai daerah-daerah berbatuan vulkanik yang tidak terkonsolidasi dan daerah dengan tingkat pelapukan yang tinggi, dan potensi banjir bandang dapat meningkat pada daerah gundul atau kurang vegetasi.

4. Dampak (*Impact*)

Dampak yang ditimbulkan dari benjari banjir dan longsor berupa kerugian harta dan jiwa yang dialami oleh masyrakat. Pada tahun 2018 terdapat 2.721 Ha area yang terendam banjir dengan total penduduk yang mengungsi sebanyak 6.634 orang dan yang meninggal sebanyak 4 orang dengan total kerugian materil Rp64.527.701.715

5. Upaya (*Response*)

Dengan kelengkapan data tersebut dapat memudahkan penentuan dan pemilihan kebijakan dalam mitigasi bencana banjir, misalnya perbaikan atau pemulihan DAS dengan pengerukan penampang sungai (normalisasi) atau pemulihan daerah hulu melalu program penghutanan kembali.

Dalam rangka penanganan darurat bencana, seluruh aspek terdampak perlu dipulihkan fungsinya dengan segera, sehingga pemulihan fungsi tersebut diharapkan mampu mengembalikan dan/atau meningkatkan kehidupan normal masyarakat yang terdampak bencana serta menjadi parameter untuk pengakhiran status darurat bencana. Berdasarkan pertimbangan tersebut perlu disusun kebijakan dan strategi untuk mendorong lahirnya kegiatan-kegiatan yang mempercepat proses pemulihan darurat bencana (*early recovery*). Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah menyusun Rencana Kontingensi Bencana Banjir Sumatera Barat dengan kebijakan sasaran dan strategi dalam upaya penanganan banjir adalah sebagai berikut :

1. Sasaran umum : keselamatan nyawa.

   Dengan memperhitungkan masa krisis rata-rata 3 s/d 6 jam dan jarak tempuh provinsi ke wilayah terdampak (kecuali Kota Padang). Sasaran strategis ini merupakan tanggung jawab Kabupaten/Kota yang terdampak,
2. Sasaran umum : stabilitas keadaan darurat.

   Bagaimana langkah-langkah yang akan diambil provinsi untuk mendukung kabupaten/kota mencegah paparan bencana tidak meluas, korban tidak bertambah dan mengantisipasi kemungkinan bencana turunan. Adapun strategi provinsi untuk masing-masing sasaran khusus dalam mendukung sasaran ini adalah :

   a. Aktivasi respon awal untuk pola dukungan provinsi untuk bencana banjir (model1).

- Mobilisasi dukungan awal provinsi ke daerah terdampak untuk kaji cepat aksesabilitas transportasi dan sumber daya awal sesuai prosedur respon awal.
- Pengumpulan sumber daya lintas institusi tingkat provinsi dan/atau kabupaten/kota tetangga yang dapat dimobilisasi berdasarkan analisa rencana kontingensi dan laporan kondisi terkini daerah terdampak.
- Mobilisasi dukungan utama provinsi ke daerah terdampak.
- Mobilisasi dukungan tambahan provinsi dari kabupaten/kota tetangga ke daerah terdampak

b. Antisipasi perluasan paparan banjir
   - Melakukan pemantauan terhadap dam-dam utama di DAS yang sedang banjir dan melakukan antisipasi kemungkinan jebolnya dam bila dibutuhkan.
   - Melakukan pemantauan terhadap titik-titik pertemuan sungai dan anak sungai yang terhubung langsung dengan DAS penyebab banjir.
   - Melakukan pemantauan pada titik-titik rawan longsor di sepanjang lereng DAS penyebab banjir untuk antisipasi banjir bandang,

c. Mendukung fasilitas kesehatan dan dapur umum di lokasi pengungsian komunal.
   - Memberikan pelayanan dapur umum untuk masyarakat yang berada di lokasi pengungsian komunal.
   - Memberikan pelayanan kesehatan kelompok-kelompok rentan yang membutuhkan perawatan di lokasi pengungsian komunal.
   - Menjamin ketersediaan bahan baku untuk dapur umum bekerjasama dengan kabupaten/kota.

d. Sasaran umum 3: pengamanan property/asset, dengan strategi :
   - Pemulihan fungsi fasilitas kritis yang berada di area bencana : dukungan air bersih, sumber listrik dan pemulihan fungsi jembatan.
   - Pemulihan fungsi fasilitas public yang berada di area bencana: fasilitas kesehatan, dermaga/pelabuhan, fungsi pasar tradisional, fasilitas pendidikan dan fungsi pelayanan pemerintah.

3. Pengamanan fasilitas kritis dan fasilitas public (sesuai dengan temuan dilapangan) yang ada di area bencana yaitu dengan pengamanan fasilitas kritis dan fasilitas publik dari kerusakan dan penjarahan oleh oknum rakyat.

b. Kebencanaan Berdasarkan Tinjauan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis jasa Ekosistem

Dari pembahasan sebelumnya dapat dilihat bahwa Provinsi Sumatera Barat merupakan wilayah yang rentan terhadap bencana alam, maka analisis kebencanaan ditinjau dari DDDTLH Jasa Ekosistem, diantaranya :

1. Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir

Lahan yang memiliki potensi tinggi dalam jasa pengaturan tata aliran air dan banjir memiliki luasan 1.070.684,57 Ha atau sekitar 25,06% dari keseluruhan lahan yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Lahan yang berpotensi sedang memiliki luasan 2.026.272,88 Ha atau sekitar 47,41 %. Sedangkan lahan yang memiliki potensi rendah memiliki luasan 1.174.786 Ha atau sekitar 27,50%. Lahan yang memiliki potensi jasa pengaturan tata aliran air tinggi terletak pada pegunungan patahan, kaki gunung api dan dataran fluvio gunung api. Luas ekoregion pada pegunungan patahan tertinggi terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas 357.193,2 Ha Luas ekoregion kaki gunung api tertinggi terdapat di Kabupaten Pasaman Barat dengan luas 62.799 Ha. Sedangkan lahan yang memiliki potensi

tinggi terletak pada tutupan lahan hutan lahan kering primer dan perkebunan campuran.

Daya Tampung dalam jasa pengaturan tata aliran air sangat tinggi dan tinggi mencapai 578.823,58 Ha atau 54,06% Luas tutupan lahan pada hutan lahan kering primer tertinggi terdapat di Kepulauan Pesisir Selatan dengan luas 273.112,6 Ha. Sedangkan pada perkebunan campuran tertinggi terdapat di Kepulauan Dharmasraya dengan luas 148.258,2 Ha.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa salah satu daerah rawan banjir adalah Kabupaten Pesisir Selatan walaupun memiliki DDDTLH jasa ekosistem tata aliran air dan banjir tinggi kedepan perlu dilakukan pengelolaan aliran air secara naturalisasi sungai dan saluran air yang pada akhirnya akan bermuara ke pantai barat Sumatera (Kabupaten Pesisir Selatan) sedangkan pada daerah-daerah yang berkatagori sangat rendah, rendah dan sedang perlu dilakukan pengelolaan dengan baik pada DAS dengan melakukan penghijauan dan pengawasan yang terpadu terhadap usaha dan/atau kegiatan yang memberikan dampak kerusakan di daerah DAS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta penyebaran sebagaimana Gambar 3.18 berikut.

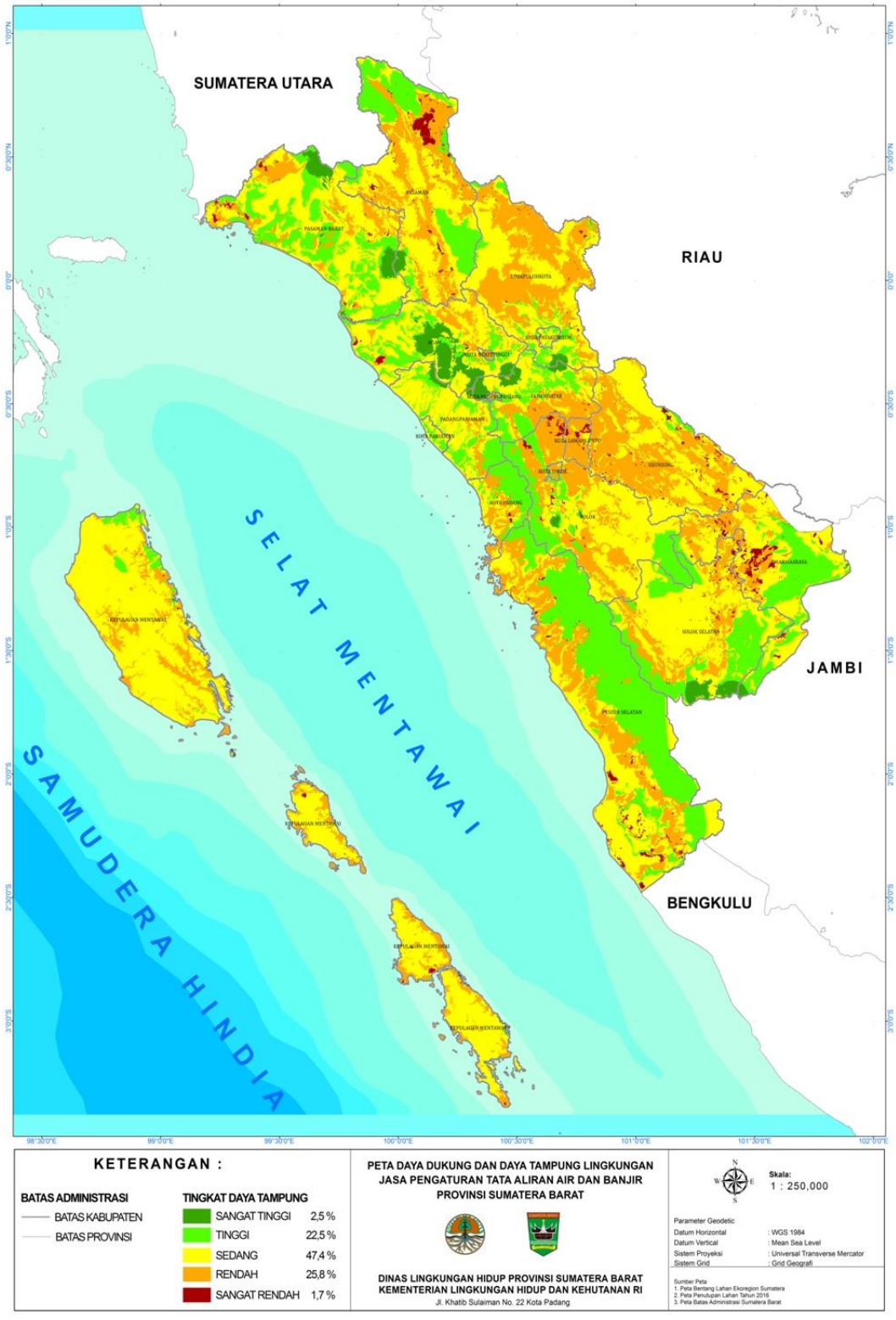

Sumber : Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.18 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Pengaturan Aliran Air dan Banjir Provinsi Sumatera Barat

2. Jasa Pengaturan Pencegahan dan Perlindungan Dari Bencana

Secara umum Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi berada pada 36,38 %, dimana wilayah ini sangat aman dan terlindungi dari potensi terjadinya bencana, kategori sedang sebesar 40,54% dari luasan Provinsi Sumatera Barat, hal ini menandakan potensi terjadinya bencana masih dapat ditoleransi. Sedangkan untuk kategori rendah dan sangat rendah memiliki luasan daerah 23,08 % dari luasan Provinsi Sumatera Barat.

Lahan yang memiliki potensi jasa pengaturan pencegahan dan perlindungan dari bencana tinggi terletak pada pegunungan patahan dan kaki gunung api. Luas ekoregion pada pegunungan patahan tertinggi terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas 357.193,2 Ha Luas ekoregion kaki gunung api tertinggi terdapat di Kabupaten Pasaman Barat dengan luas 62.799 Ha. Sedangkan luas tutupan lahan hutan lahan kering primer dengan daya tampung dalam jasa pengaturan pencegahan dan perlindungan dari bencana sangat tinggi dan tinggi mencapai 578.823,59 Ha. Luas tutupan lahan pada hutan lahan kering primer tertinggi terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas 273.112,6 Ha. Luas tutupan lahan pada ladang tertinggi terdapat di Kabupaten Pasaman Barat dengan luas 153.924,6 Ha. Sehingga pada daerah ini perlu diperhatian yang tinggi dan perhatian terhadap pengembangan wilayah dan alih fungsi lahan yang akan memberikan dampak pada perubahan DDDTLH jasa ekosistem ini, Sedangkan pada daerah yang berkatagori sangat rendah, rendah dan sedang perlu ditingkatkan tutupkan lahan dan hutan melalui kegiatan penghijauan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta penyebaran sebagaimana Gambar 3.19.

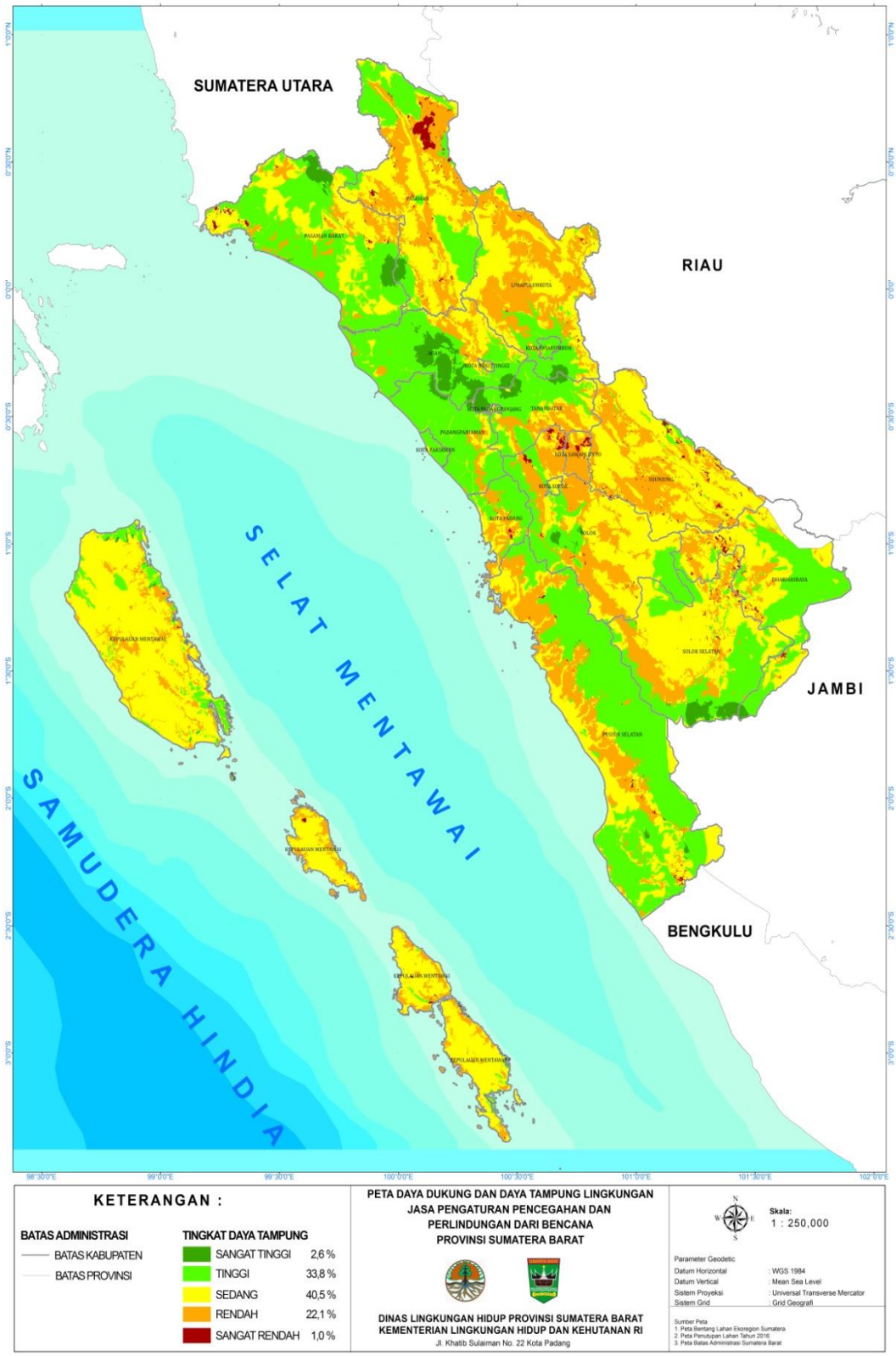

Sumber : Dokumen DDDTLH Provinsi Sumatera Barat, 2017

Gambar 3.19 Peta Daya Dukung Lingkungan Jasa Ekosistem Pengaturan Aliran Air dan Banjir Provinsi Sumatera Barat

BAB IV

INOVASI LINGKUNGAN HIDUP

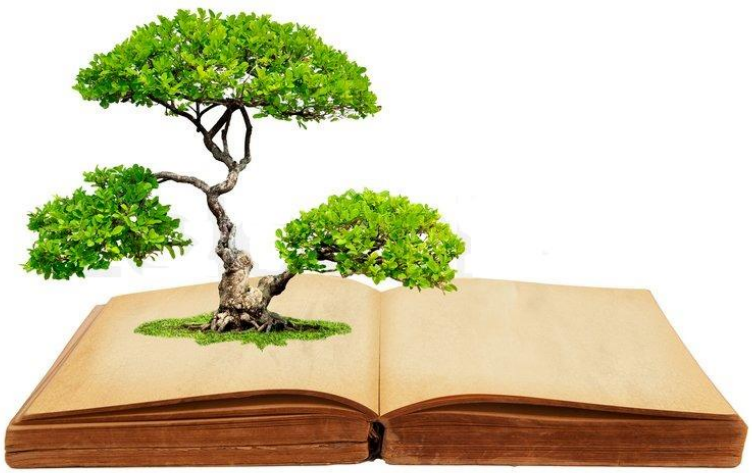

BAB IV
INOVASI
LINGKUNGAN HIDUP

Kementerian Dalam Negeri pada Tahun 2014 membuat suatu program kompetisi dengan nama "*Innovative Government Award*" yang disingkat dengan IGA Award. Kompetisi ini akan menjadi *support eksternal* bagi pemerintah daerah dalam berinovasi agar dapat memajukan dan mensejahterakan masyarakatnya sehingga menambah daya saing bagi daerah tersebut.

Dasar pelaksanaan inovasi daerah adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerinah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah. Kemenpan RB, sejak Tahun 2013 juga telah menggalakkan Gerakan 1 Instansi 1 Inovasi (*one agency one innovation*) dan menerbitkan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.

Inovasi daerah bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah. Untuk menindaklanjuti amanat peraturan-peraturan tersebut dan dalam upaya meminimalisasi permasalahan lingkungan hidup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah melakukan beberapa inovasi pemberdayaan masyarakat terkait pengelolaan lingkungan yakni:

4.1. Pengendalian Pencemaran Sungai

Inovasi pengendalian pencemaran air sungai dilakukan dengan melibatkan dan mengerahkan semua sektor terkait baik Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat. Melalui Pengelolaan Sungai Secara Terpadu Sungai Batang Agam.

Sungai Batang Agam melintasi 4 (empat) kabupaten/kota yaitu Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh. Sungai Batang Agam ditetapkan sebagai salah satu *baseline* dan dasar perhitungan pencapaian target indikator Indeks Pencemaran Air (IPA) didasarkan atas pertimbangan bahwa; melintasi areal Kabupaten/Kota yang padat aktifitas; dipengaruhi oleh tekanan dari aktifitas pertanian, domestik dan industri skala kecil; kondisinya cenderung menurun; dilakukan pemantauan berkala setiap tahunnya.

Parameter yang sangat mempengaruhi kondisi/kualitas sungai Batang Agam adalah parameter kimia dan bakteriologi dengan kategori "cemar berat" terutama yang berada pada segmen Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh dan beberapa titik di Kabupaten Agam.

Semakin menurunnya kualitas air Sungai Batang Agam disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dan perhatian pemerintah terhadap kelestarian Sungai Batang Agam.

Mulai tahun 2016 hingga tahun 2019 ini, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat telah melakukan beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh, dalam rangka program terpadu/model pemulihan dan pengendalian pencemaran sungai perkotaan dengan orientasi target pencapaian penurunan beban pencemaran. Langkah dan upaya serta kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. Membentuk klaster pengelolaan sampah di sempadan Sungai Batang Agam;

2. Melakukan kegiatan sosialisasi pemulihan Sungai Batang Agam;
3. Penyerahan peralatan pemulihan Sungai Batang Agam, seperti Alat Pengolah Sampah Domestik Rumah Tangga (*Solar Biodigester*);
4. Gotong royong di lokasi klaster (di Kota Bukittinggi);
5. Pendampingan yang dilakukan oleh LSM dalam hal pengelolaan bank sampah;
6. Penandatanganan MoU/Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi (Gubernur) dengan 4 (empat) Pemerintah Kabupaten/Kota (Bupati/Walikota) pada DAS Batang Agam (Kab. Agam, Kota Bukittinggi, Kab. Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh). Tujuan diadakannya Kesepakatan Bersama ini adalah:
   a) Menurunkan beban pencemaran sungai Batang Agam dari sampah domestik, limbah industri, pertanian, perhotelan, pasar dan rumah makan;
   b) Menjadi contoh atau model dalam pengelolaan sungai-sungai di Provinsi Sumatera Barat;
   c) Meningkatkan kinerja para pihak/stakeholder terkait dalam rangka pengendalian pencemaran air untuk mendukung program pembangunan di Sumatera Barat.

Gambar 4.1.
Penandatanganan Kesepakatan Bersama (*Memorandum of Understanding/ MoU*) antara Gubernur Sumbar dengan Bupati/Walikota lintas Sungai Batang Agam (Kab. Agam, Kota Bukittinggi, Kab. Lima Puluh Kota, dan Kota Payakumbuh)

7. Kesepakatan Bersama ditindak lanjuti dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kepala Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Agam, Kota Bukittinggi, Kab. Lima Puluh Kota, dan Kota Payakumbuh.

Gambar 4.2.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kepala DLH Prov. Sumbar dengan Kepala DLH Kab. Agam, Kota Bukittinggi, Kab. Lima Puluh Kota, dan Kota Payakumbuh.

8. Sebagai implementasi dari Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama, Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar melakukan pembangunan percontohan (*pilot project*) pengolahan limbah padat domestik menjadi gas (*biogas digester*) di Kelurahan Tanjung Pauh Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh.

Gambar 4.3.

Pembangunan Percontohan Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Gas (*biogas digester*) di Kel. Tanjung Pauh Kec. Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh

9. Beberapa kegiatan lainnya yaitu peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi pengelolaan limbah domestik di Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh.

4.2. Pengelolaan Persampahan

Gerakan Sumbar Bersih atau Gerakan Sumatera Barat Bersih (GSB) merupakan salah satu program inovasi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang langsung dicetuskan oleh Gubernur Sumatera Barat sejak tahun 2014. Tujuannya mendorong Pemerintah Kabupaten/Kota mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan hijau khusunya ada aspek pengelolaan sampah dan ruang terbuka hijau serta mendukung percepatan pencapaian program nasional Adipura.

Gerakan Sumatera Barat Bersih (GSB) merupakan gerakan berskala lokal di Sumatera Barat untuk mendukung pelaksanaan Undang-Undang

No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. GSB juga diharapkan dapat mendukung pencapaian target nasional Indonesia Bebas Sampah Tahun 2025. Adapun kegiatan GSB diantaranya:

4.2.1. Lomba Kecamatan dan Kelurahan Bersih dan Hijau

Lomba Kecamatan dan Kelurahan Bersih dan Hijau bertujuan untuk mendorong masyarakat di kecamatan dan kelurahan untuk dapat meningkatkan kualitas lingkungan melalui kegiatan pengelolaan sampah dan penataan ruang terbuka hijau. Peserta lomba merupakan usulan dari Bupati/Walikota dengan ketentuan setiap kabupaten diwakili oleh satu kecamatan dan kota diwakili oleh dua kelurahan/desa. Jumlah peserta lomba kecamatan dan kelurahan bersih dan hijau tahun 2018 adalah 12 kecamatan dan 14 kelurahan.

Penilaian Lomba Kecamatan/Kelurahan Bersih dan Hijau dilaksanakan oleh Tim yang keanggotaannya ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat. Unsur Tim Penilai terdiri dari Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, Dinas PUPR, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Perguruan Tinggi, LSM Lingkungan dan Pers. Tata cara dan kriteria penilaian lomba mengacu kepada kriteria penilaian program Adipura dengan memasukkan unsur kearifan lokal Minangkabau. Pedoman penilaian ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

Unsur kearifan lokal yang dinilai disesuaikan dengan pokok-pokok ajaran Minangkabau dengan prinsip "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah" yang mengatur keseimbangan antara manusia, lingkungan dan Tuhan. Mesjid dan mushalla merupakan salah satu titik pantau sekaligus sebagai ikon dari penilaian Lomba Kecamatan dan Kelurahan Bersih dan Hijau yang sangat mendukung program Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang bertajuk "kembali ke nagari dan kembali ke surau". Diharapkan

kedepannya mesjid dan mushalla yang ada di Sumatera Barat bernuansa bersih dan hijau dan nyaman untuk beribadah. Penetapan mesjid dan mushalla sebagai titik pantau merupakan komitmen bahwa pemerintah wajib menyediakan sarana beribadah yang bersih dan hijau untuk masyarakatnya.

Penilaian dilakukan terhadap kondisi non fisik dengan bobot 15% dan fisik 85%. Kecamatan dan kelurahan diminta mengisi dan menyerahkan data non fisik sesuai dengan form isian yang telah ditentukan. Sedangkan aspek fisik dinilai dengan melakukan peninjauan lapangan yang dilakukan oleh Tim Penilai. Jumlah titik pantau yang dinilai di kecamatan adalah 25 titik pantau, sedangkan di kelurahan 18 titik pantau.

Pemenang Kecamatan/Kelurahan Bersih dan Hijau ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur dan diumumkan pada Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2018. Selain diberikan piagam dan insentif berupa uang pembinaan, kepada pemenang juga diberikan bantuan sarana pengelolaan sampah berupa becak motor sampah untuk pemenang pertama, gerobak sampah untuk pemenang ke-dua dan kontainer sampah untuk pemenang ke-tiga yang diperoleh dari bantuan CSR perusahaan-perusahaan yang ada di Sumatera Barat. Tabel 4.1. menyajikan data pemenang Lomba Kecamatan dan Kelurahan Bersih dan Hijau tahun 2014–2018.

Tabel 4.1. Pemenang Lomba Kecamatan dan Kelurahan Bersih dan Hijau 2014 - 2018

Tahun	Pemenang Lomba 2014-2018		
	No	Kecamatan	Kelurahan
2014	1	Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman	Parak Gadang, Kota Padang
	2	Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	Silaiang Bawah, Kota Padang Panjang
	3	IV Nagari, Kabupaten Sijunjung	Manggis ganting, Kota Bukittinggi
2015	1	Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	Guguk Malintang, Kota Padang Panjang

Tahun	Pemenang Lomba 2014-2018		
	No	Kecamatan	Kelurahan
	2	Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar	Desa Bungo Tanjung, Kota Pariaman
	3	Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan	Tanjung Paku, Kota Solok
2016	1	Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan	Pakan Sinayan, Kota Payakumbuh
	2	Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota	Pasar Usang, Kota Padang Panjang
	3	Bonjol, Kabupaten Pasaman	Tanah Lapang, Kota Sawahlunto
2017	1	Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya	Belakang Balok, Kota Bukittinggi
	2	Bonjol, Kabupaten Pasaman	Kota Panjang, Kota Padang Panjang
	3	Paringan, Kabupaten Tanah Datar	Bandar Buat, Kota Padang
2018	1	Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	Parit Antang, Kota Bukittinggi
	2	Koto Tujuh, Kabupaten Sijunjung	Koto Panjang, Kota Padang Panjang
	3	Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan	Sungai Daerah, Kota Payakumbuh

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2018.

4.2.2. Peringatan HPSN Provinsi Sumatera Barat 2018 di Pariaman

Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2018 Tingkat Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan Jumat 2 Maret 2018 di Pantai Gandoriah Pariaman berkalobarasi dengan kegiatan Senam Bersama OPD Pariaman serta GORO Bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. HPSN dihadiri oleh ±800 orang yang berasal dari OPD terkait di Pariaman, masyarakat, pelajar dan Dinas Lingkungan Hidup.

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Senam Bersama dengan Bapak Wakil Gubernur.
2. Penyerahan simbolis alat alat kebersihan kepada masyarakat.
3. Peninjauan pameran daur ulang dari sekolah Adiwiyata Pariaman serta pemberian buku tabungan nasabah bank sampah untuk Bapak Wakil Gubernur dan Walikota Pariaman.

4. Aksi bersih pantai.
5. Penyerahan dan Penimbangan sampah oleh Bank Sampah Pariaman.

Gambar 4.4. Aksi Bersih Pantai dan Senam Bersama HPSN Tingkat Provinsi di Pariaman

4.2.3. Kesepakatan Bersama (*MoU*) Program Wanita Peduli Sampah

Sebagai rangkaian dari peringatan HPSN telah dilakukan Kesepakatan Bersama (*MoU*) Program Wanita Peduli Sampah Provinsi Sumatera Barat antara Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Tim Penggerak PKK dan 19 Perusahaan PROPER pada Selasa 6 Maret 2018 di Kabupaten Tanah Datar yang bertepatan dengan Pencanangan Dasawisma PKK Provinsi Sumatera Barat. MoU ini merupakan bentuk inovasi Provinsi Sumatera Barat dalam pengelolaan sampah. MoU bertujuan untuk:

1. Mendukung program inovasi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat terkait pengelolaan sampah berbasis masyarakat;
2. Mensinergikan program CSR perusahaan dengan isu pokok lingkungan daerah, yaitu persampahan, serta mengatasi masalah yang ada dan menentukan bentuk pengelolaan sampah berbasis masyarakat tersebut.

Adapun perusahaan tersebut adalah:

1. PT Semen Padang
2. PT Pertamina TBBM Teluk Kabung
3. PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Teluk Sirih
4. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
5. PT Pertamina DPPU BIM
6. PT Lembah Karet
7. PT Tidar Kerinci Agung
8. PT Mutiara Agam
9. PT Tirta Investama
10. PT PN VI Unit Usaha Danau Kembar
11. PT Incasi Raya Group
12. PT Mitra Kerinci
13. PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Bukittinggi
14. PT. Bakrie Pasaman Plantation
15. PT. Kencana Sawit Indonesia
16. PT. Batang Hari Barisan
17. PT. PLN Pauh Limo
18. PT Kilang Limo Gunung.

Gambar 4.5. Penandatanganan MoU Wanita Peduli Sampah Tahun 2018

4.2.4. Pemanfaatan limbah serbuk gergaji untuk budidaya jamur

Serbuk gergaji yang banyak ditemukan di Nagari Taratak Baru dan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung telah menjadi masalah karena jumlahnya yang banyak dan mulai mengganggu terhadap lingkungan. Untuk itu, serbuk gergaji dapat dijadikan sebagai salah satu bahan media tanam jamur. Terdapat 1 (satu) kelompok tani dan 1 (satu) gapoktan yang mengikuti kegiatan ini. Kepada peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya jamur hingga pasca panen dan pengolahan jamur menjadi aneka produk makanan.

Diskusi untuk persiapan melaksanakan praktek budidaya jamur tiram

Praktek penyiapan media tumbuh jamur tiram

Mengisi baglog

Baglog siap untuk disterilisasi

Proses sterilisasi media tumbuh jamur

Praktek pembuatan makanan olahan dari jamur tiram

Jamur yang dibudidayakan mulai berproduksi

Kegiatan panen jamur hasil budidaya pada KWT Limpapeh

Gambar 4.6.
Inovasi Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergaji Untuk Budidya Jamur

4.3. Pengendalian Alih fungsi Lahan

Untuk mengendalikan alih fungsi lahan telah dilakukan beberapa inovasi yaitu:

4.3.1. Perhutanan Sosial

Di Provinsi Sumatera Barat Program Perhutanan Sosial lebih dikenal dengan nama Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM). Perhutanan sosial merupakan sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraanya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya dalam bentuk Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat, Hutan Rakyat, Hutan Adat dan Kemitraan Kehutanan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kawasan dengan tetap memelihara kelestarian kawasan hutan.

Beberapa strategi yang telah dilakukan dalam rangka percepatan dan perluasan Perhutanan Sosial adalah:

1. Membentuk Kelompok Kerja Pengembangan Perhutanan Sosial Provinsi Sumbar.
2. Menyusun *Road Map* (Rencana Kerja) Pengembangan Perhutanan Sosial Dengan Target 500.000 Ha.
3. Melakukan Kerjasama Multi Pihak dalam Pengembangan Perhutanan Sosial.
4. Menjadikan Areal Kerja Perhutanan Sosial Sebagai Basis Lokasi Pembangunan.

Sebagai tindak lanjut dari target yang telah ditetapkan dalam road map perhutanan sosial seluas 500.000 Ha, sampai dengan Februari 2019 luas kawasan hutan yang telah mendapat izin pengelolaan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui mekanisme luas perhutanan sosial di Sumatera Barat adalah seluas 205.740 Ha atau sekitar 41,15%.

Di samping itu terdapat sekitar 60.454 Ha kawasan hutan dalam proses pengajuan izin untuk dikelola menjadi lokasi perhutanan sosial.

Dari pencapaian target sebesar 41,15% tersebut terdiri dari 86 Unit Hutan Desa/Hutan Nagari dengan total luas 170.185 Ha, Hutan Kemasyarakatan (HKm) sebanyak 46 unit dengan total luas areal 28.418 Ha, Hutan Tanaman Rakyat (HTR) sebanyak 4 unit dengan total luas areal 6.935 Ha dan 1 unit Kemitraan Kehutanan seluas 202 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hutan Nagari di Provinsi Sumatera Barat

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH HUTAN NAGARI (UNIT)	LUAS HPHN (Ha)
1	Solok	4	13.672
2	Solok Selatan	14	31.465
3	Sijunjung	17	27.408
4	Pasaman Barat	2	3.444
5	Pasaman	11	41.097
6	Dharmasraya	2	6.040
7	Agam	11	11.192
8	Padang Pariaman	1	780
9	Limapuluh Kota	15	24.584
10	Tanah Datar	1	519
11	Pesisir Selatan	8	9.984
	Luas Total Hutan Nagari (86 Unit)		**170.185**

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Dari Tabel 4.2. tersebut terlihat areal hutan nagari yang paling luas terdapat di Kabupaten Pasaman yaitu seluas 41.097 Ha (11 unit) dan luasan terkecil di Kabupaten Tanah Datar (1 unit). Sementara untuk areal Hutan Kemasyarakatan luasan yang paling luas terdapat di Kabupaten Pasaman Barat dan areal terkecil terdapat di Kota Padang Panjang (Tabel 4.3.).

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hutan Kemasyarakatan di Provinsi Sumatera Barat

NO	KABUPATEN	JUMLAH HUTAN KEMASYARAKATAN (UNIT)	LUAS IUP HKm (Ha)
1	Pasaman Barat	12	10.977
2	Pasaman	12	2.318
3	Solok	3	4.673
4	Padang Pariaman	3	1.248
5	Sijunjung	3	437
6	Sawahlunto	3	1.315
7	Padang	2	550
8	Limapuluh Kota	3	5.400
9	Agam	3	785
10	Pesisir Selatan	1	603
11	Padang Panjang	1	112
	Total Hutan Kemasyarakatan 46 Unit		**28.418**

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hutan Tanaman Rakyat dan Kemitraan Kehutanan di Provinsi Sumatera Barat

NO	HTR DAN KK	JUMLAH HTR DAN KK	LUAS HTR (Ha)
A	**Hutan Tanaman Rakyat**		
1	Sijunjung	1	2.550
2	Pesisir Selatan	2	2.795
3	Pasaman Barat	1	1.590
	Total Luasan hutan Tanaman Rakyat (4 Unit)		**6.935**
B	**Kemitraan Kehutanan**		
1	Pesisir Selatan	1	202
	Total Luasan Kemitraan Kehutanan (1 Unit)		**202**

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Strategi kerjasama multi pihak dalam rangka pengembangan perhutanan sosial yang telah dilakukan adalah :

1. MoU Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan 13 Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat dalam rangka Implementasi REDD+ dengan Pengembangan Perhutanan Sosial.

2. MoU Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan Dunia Usaha dalam rangka Pengembangan Model Nagari Perhutanan Sosial (PT Semen Padang).
3. MoU Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat dengan LSM dalam rangka pendampingan dan Pengembangan Perhutanan Sosial (UNDP, KKI Warsi, Kemitraan, Q Bar, Kehati, Pundi Sumatera, CO2BV, WWF dll).
4. MoU Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat dengan Perguruan Tinggi untuk KKN Tematik Pengembangan Perhutanan Sosial (UNAND, UMSB).
5. MoU Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat dengan SKPD Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kelautan/Perikanan, Bakorluh untuk Basis kegiatan Pembangunan dalam Areal Kerja Perhutanan Sosial.
6. MoU dengan UNDP dan LPPM Unand untuk Fasilitasi Kegiatan Livelihood di 9 Unit Perhutanan Sosial.

Keberadaan perhutanan sosial berperan dalam meningkatkan daya dukung kawasan hutan terutama dalam penyediaan pangan, air bersih, serat, kayu, dan sumber daya genetik. Disamping itu areal perhutanan sosial di Sumatera Barat memiliki berbagai macam potensi ekowisata yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan daya dukung jasa cultural atau budaya seperti di LPHN Sungai Buluah. Perhutanan sosial juga berperan dalam jasa pengaturan daya tampung lingkungan seperti pengaturan iklim, pengaturan tata air dan banjir, pencegahan dan perlindungan dari bencana alam. Peran tersebut dapat dilihat pada beberapa jurnal Ranah hutan.com.

RanahHutan.com
jurnalisme warga pro lingkungan

Pesona Alam Nagari Sungai Buluh

MASJID TUA: Selain untuk peribadatan masyarakat nagari Sungai Buluh sering melaksanakan berbagai kegiatan masyarakat d Masjid Raya Nagari Sungai Buluh ini, seperti akad nikah, maulid nabi, atau acara-acar musyawarah nagari. **(Foto: Yon Freddy RanahHutan.com)**

Oleh : Yon Freddy

Nagari Sungai Buluh di Kabupaten Padang Pariaman memiliki pemandangan alam yang indah Hamparan sawah menghijau dengan sungai-sungai berair jernih seakan dipagari oleh jejera Bukit Barisan yang memanjang dari utara ke selatan.

Udaranya bersih dan suasananya tenang jauh dari kebisingan seperti di perkotaan. Padaha secara geografis Nagari Sungai Buluh berada sangat dekat dengan Kota Padang. Bahkan dapa ditempuh sekira 25 menit saja dari Bandara Internasional Minangkabau (BIM).

PESAN ULAMA: Tugu Pesan Ulama di nagar Sungai Buluh yang menjadi YF pedoman hidu masyarakat nagari Sungai Buluh mengalami keretakan akibat gempa tahun 2009. **(Foto: Yo Freddy/ RanahHutan.com)**

Wali Nagari Sungai Buluh Saharuddin mengatakan, perilaku keseharian warga Nagari Sungai Buluh bersandar kepada petuah lama "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah". Karena itu setiap permasalahan yang terjadi di nagari dicarikan solusinya dengan bermusyawarah untuk mufakat di bawah bimbingan penghulu dan ulama.

Di Nagari Sungai Buluh telah dibuatkan kesepakatan para ulama dan kesepakatan para penghulu dalam bentuk prasasti atau tugu. Pertama, Tugu Pesan Ulama dan kedua, Tugu Pesan Penghulu yang terletak di Korong Salisikan.

PESAN PENGHULU: Tugu pesa penghulu ini bersama-sama tugu pesa ulama dijadikan pedoman hidu masyarakat nagari Sungai Bulu sehari-hari. **(Foto: Yon Freddy RanahHutan.com)**

Pesan Ulama berbunyi: "Sapancuan lihie ka putuih sadatiak nyawo k malayang nan bana katokan juo Tegakkan kebenaran, jalankan kesadilan, amar maknif nahi munekar. Sorga. Ingat !!! Terbuai rayuan dunia e Neraka."

Sedangkan Pesan Penghulu berbunyi: "Tahun bialah batuka-musim bialah baganti-maso bialah barubah-zaman bialah baralah-nan sandi adat jan dirusak-tiang agamo jan diruntuah-budi ja sampai tajua-paham jan sampai tagadai-jago harkat & martabat. Sesungguhnyo manusia itu adolah talatak pado harago diri."

RanahHutan.com
jurnalisme warga pro lingkungan

Menanam Pohon Jati Berbuah Sumber Air Bersih

AIR BERSIH: Air akhirnya mengalir ke rumah penduduk dengan meteran. **(Foto: Budiman/ RanahHutan.com)**

Pohon-pohon bisa mendatangkan sumber air bersih. Itulah kejadian nyata yang dialami masyarakat Jorong Simpang Sawah Salupak, Nagari Tanjuang , Kecamatan Sumpur Kudus , Kabupaten Sijunjung.

JATI PUTIH: Pohon jati putih setelah lebih 20 tahun. **(Foto: Budiman/ RanahHutan.com)**

Jorong ini sebelumya terkenal tak ada sumber air. Begitu sulitnya untuk mendapatkan air bersih, warga di sana pergi sejauh hampir 2 km untuk mengambil air bersih.

HUTAN BARU: Pohon-pohon jati dan pohon lainnya membentuk hutan baru. **(Foto: Budiman/ RanahHutan.com)**

Pada 1988 masyarakat di kampung itu ramai-ramai menanam pohon jati dan beberapa jenis pohon lainnya di kebun masing-masing. Tujuannya kalau sudah besar bisa ditebang untuk dijual kayunya.

Setelah 20 tahun pohon-pohon jati dan pohon lain itupun besar menaungi kebun penduduk. Seiring dengan kehadiran pohon-pohon besar ternyata juga mendatangkan sumber air di akarnya. Sedikit-demi sedikit air pun mengalir dari kebun jati menjadikan sumber air bersih baru.

MENDATANGKAN AIR: Air tergenang di bawah pohon menjadikan sumber air bersih. **(Foto: Budiman/ RanahHutan.com)**

Pada 2014 warga mulai tergerak untuk menjadikan sumber air ini untuk memenuhi kebutuhan warga. Tapi karena belum begitu yakin jumlah debitnya mampu memenuhi kebutuhan penduduk, baru pada 2015 masyarakat meminta fasilitator teknik Pansimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) untuk mengukur kesediaan air.

RanahHutan.com
jurnalisme warga pro lingkungan

CUKUP: Air dari hutan jati menciptakan sungai kecil menuju bak penampungan, cukup untuk sumber penduduk satu jorong. **(Foto: Budiman/ RanahHutan.com)**

Ternyata hasilnya menggembirakan, sumber air baru tersebut diperkirakan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Jorong Simpang Sawah Silupak.

Anggota DPRD Kabupaten Sijunjung dari Daerah Pemilihan I Sumpur Kudus Koto Tujuh, Syarijal menyambut baik rencana masyarakat dengan mengurus bantuan pembangunan sumber air bersih. Maka dibangunlah sebuah bak penampungan air, saluran pipa ke rumah-rumah, dan meteran air di rumah-rumah warga.

INTAKE: Bak intake dengan pipa yang mengalirkan air ke rumah-rumah penduduk. **(Foto: Budiman/ RanahHutan.com)**

Kini masyarakat Jorong Simpang Sawah Silupak tak perlu lagi jauh-jauh mengambil air bersih. Karena pohon-pohon jati puti yang mereka tanam mendatangkan berkah, mereka tidak jadi menebangnya. Pohon-pohon itu dibiarkan tumbuh besar dan juga muncul kesadaran masyarakat untuk menjaga hutan. Hutan dengan pohon-pohon yang besar akan mendatangkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.*

AIR TERJUN SARASAH: Lokasi ini dapat ditempuh dengan cara berjalan kaki sekira 45 Menit. Sebenarnya air terjun ini bisa dicapai dengan sepeda motor trail, tetapi wisatawan lebih senang menikmati jalur tracking (jalan kaki). **(Foto: Yon Freddy/ RanahHutan.com)**

Setiap Jumat laki-laki di Nagari Sungai Buluh melaksanakan ibadah salat Jumat di Masjid Raya Sungai Buluh yang terletak di Korong Salisikan. Masjid yang sudah berdiri sejak abad ke-18 ini kebanggaan masyarakat Sungai Buluh.

"Bahkan telah dijadikan tempat musyawarah masyarakat nagari sejak dulunya," kata Saharuddin.

Selain tempat-tempat yang bersifat religi, Nagari Sungai Buluh juga kaya dengan pemandangan alam. Ini karena Sungai Buluh berbatasan langsung dengan kawasan hutan lindung Bukit Barisan, sehingga hamparan perbukitan menghijau dengan sungai-sungai berair jernih begitu sedap dipandang mata.

Kawasan Hutan Nagari Sungai Buluh telah ditetapkan Menteri Kehutanan sebagai Hutan Nagari sejak 2 Desember 2013. Pengelolaannya diserahkan kepada Lembaga Pengelola Hutan Nagari (LPHN) Sungai Buluh.

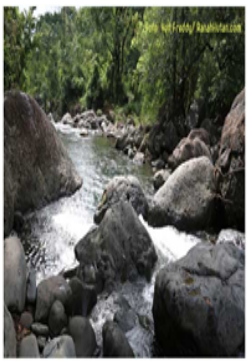

LUBUK KANDIS: Dengan jarak cukup dekat, kurang-lebih 2 Km dari jalan nagari, Pemandian Lubuk Kandis menjadi lokasi favorit bagi wisatawan lokal untuk menikmati suasana air sungai yang segar dan sejuk. **(Foto: Yon Freddy/ RanahHutan.com)**

Ketua LPHN Sungai Buluh A. Dt. Rajo Batuah mengatakan, saat ini LPHN fokus mengembangkan ekowisata di Sungai Buluh, antara lain Pemandian Lubuk Kandih, wisata ikan larangan, serta jalan kaki (tracking) menuju Air Terjun Sarasah. Pengembangan ekowisata ini ditangani Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nagari Sungai Buluh.

"Animo masyarakat untuk menikmati tempat-tempat wisata di Sungai Buluh sangat tinggi, bahkan pada saat menyambut bulan suci Ramadan kemarin tidak kurang 4 ribu orang datang mengunjungi pemandian Lubuk Kandih di Korong Kuliek," katanya.

Ketua Pokdarwis Sungai Buluh Hendra mengatakan, dalam waktu dekat akan dibuat wisata rumah pohon dengan pemandangan langsung mengarah ke Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Program ini merupakan bantuan dari UNDP REDD+. Lokasi rumah pohon masih berada di sekitar Lubuk Kandis dan di jalur tracking Air Terjun Sarasah.

"Dengan objek ekowisata beragam tersebut diharapkan mengundang minat wisatawan untuk beramai-ramai datang ke Sungai Buluh, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, sebab pengunjung akan membutuhkan jasa parkir, makan-minum, pemandu, bahkan suatu saat mungkin ada yang butuh *home stay* dan sebagainya," katanya.*

Gambar 4.7.

Berita Media Massa Perhutanan Sosial dan Perhutanan Kemesyarakatan

4.3.2. Pembentukan Lembaga Masyarakat Perlindungan Hutan Berbasis Nagari (LMPHBN)

Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan hutan, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 11 Tahun 2015 tentang Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan Hutan. Peran Serta Masyarakat dapat dilakukan dengan cara :

1. Membantu sosialisasi dan penyuluhan peraturan perundang-undangan di bidang Perlindungan Hutan;
2. Membantu identifikasi dan inventarisasi permasalahan yang mengancam kelestarian hutan;
3. Membantu mengembangkan usaha produktif masyarakat sekitar hutan untuk mengurangi tekanan terhadap fungsi hutan;
4. Memberikan masukan terhadap penyusunan rencana program dan kegiatan perlindungan hutan;
5. Menerapkan kearifan lokal dalam perlindungan hutan;
6. Meningkatkan kemampuan anggota masyarakat untuk berperan serta dalam perlindungan hutan;
7. Melakukan kerjasama dengan Badan Usaha dan/atau perorangan dalam perlindungan hutan;
8. Memantau aktivitas orang di dalam hutan.

Untuk memberikan kepastian hukum pada masyarakat yang telah berperan dalam pencegahan kerusakan hutan telah ditetapkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan Hutan. Masyarakat yang berperan dalam perlindungan hutan tergabung dalam Lembaga Masyarakat Perlindungan Hutan Berbasis Nagari (LMPHBN). Lembaga ini merupakan jelmaan dari masyarakat yang telah memelihara dan menjaga kawasan hutan sejak beberapa waktu yang lalu, yang lebih dikenal dengan nama tuo rimbo. Dalam masyarakat Minangkabau, tuo rimbo mempunyai peran strategis

dalam mengatur tata kelola dan menjaga keutuhan kawasan hutan di lingkungan adat/nagarinya.

Perkembangan LMPHBN di Sumatera Barat sejak tahun 2012 s/d 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.5. dibawah ini

Tabel 4.5. Perkembangan Anggota LMPHBN Dari tahun 2012 s/d Tahun 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
		JUMLAH NAGARI	JUMLAH ANGGOTA LMPHBN (ORG)	JUMLAH NAGARI	JUMLAH ANGGOTA LMPHBN (ORG)	JUMLAH NAGARI	JUMLAH ANGGOTA LMPHBN (ORG)	JUMLAH NAGARI	JUMLAH ANGGOTA LMPHBN (ORG)	JUMLAH NAGARI	JUMLAH ANGGOTA LMPHBN (ORG)	JUMLAH NAGARI	JUMLAH ANGGOTA LMPHBN (ORG)	JUMLAH NAGARI	JUMLAH ANGGOTA LMPHBN (ORG)
1	SOLOK SELATAN	18	30	18	30	24	30	20	30	23	30	16	48	16	48
2	SOLOK	12	40	16	60	20	80	20	80	20	80	11	42	12	36
3	KEP. MENTAWAI	8	32	8	32										
4	PADANG PARIAMAN	9	28	9	28	9	28	9	31	9	31	11	34	12	31
5	LIMAPULUH KOTA	4	12	4	12	10	20	9	20	9	20	10	30	10	30
6	AGAM	6	38	6	38	6	38	6	38	6	38	15	47	16	48
7	PESISIR SELATAN	5	15	5	15	5	15	12	45	12	45	13	39	12	36
8	SIJUNJUNG			3	53	3	67	7	35	7	35	10	51	11	33
9	PASAMAN	14	60	20	80	22	100	24	150	33	173	13	63	14	54
10	TANAH DATAR	5	35	5	35	5	35	6	37	6	37	4	20	7	21
11	PASAMAN BARAT					5	12	5	22	5	22	11	33	11	35
12	KOTA SAWAHLUNTO	10	35	10	35	18	57	18	57	18	57	4	15	4	12
13	DHARMASRAYA							1	10	1	10	16	48	14	42
14	KOTA SOLOK							2	10	2	10	2	6	4	12
15	KOTA PADANG											6	7	11	12
	JUMLAH	**91**	**325**	**104**	**418**	**127**	**482**	**139**	**565**	**151**	**588**	**142**	**483**	**154**	**450**

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Di samping LMPHBN yang berperan untuk mencegah kerusakan kawasan hutan juga telah dibentuk kelompok Masyarakat Peduli Api di Kabupaten/Kota Lingkup Sumatera Barat seperti yang terdapat pada Tabel 4.6. dibawah ini. Kelompok ini bertugas untuk mencegah dan mengurangi terjadi kabakaran di dalam maupun di luar kawasan hutan.

Tabel 4.6. Perkembangan Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Api di Provinsi Sumatera Barat

NO	TAHUN PEMBENTUKAN	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	NAGARI	JUMLAH ANGGOTA (ORG)
1	2010	Agam	Baso	Padang Tarok	8
		Limapuluh Kota	Akabiluru	Sungao Balatiak	20
		Solok	X Koto Singkarak	Sandiangbaka	15
		Pesisir Selatan	Lengayang	Lakitan Tengah	20
2	2011	Tanah Datar	Batipuh Selatan	Guguak Malalo	17
		Pasaman Barat	Pasaman	Aua Kuning	10
3	2012	Tanah Datar	Tanjung Emas	Saruaso	15
		Agam		Tiku V Jorong	16
4	2013	Dharmasraya	Timpeh	Penyubarangan	13
			IX Koto	Silago	12
		Sijunjung	Sijunjung	Silokek	13
5	2014	Sijunjung	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok	12
		Limapuluh Kota	Bukit Barisan	Maek	15
6	2015	Pasaman Barat	Ranah Batahan	Desa Baru	24
		Pesisir Selatan	Pancung Soal	Muaro Sakai Inderapura	20
7	2016	Pasaman	Mapat Tunggul Selatan	Muaro Sungai Lolo	31
				Selayan	30
JUMLAH					**291**

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Keberadaan Lembaga Masyarakat Pengelolaan Hutan Berbasis Nagari (LMPHBN) telah memberikan manfaat kepada daerah yaitu berkurangnya kasus illegal loging dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kawasan hutan yang merupakan tradisi leluhur nenek moyang berupa tuo rimbo yang kembali diimplementasikan. Di samping itu aktifnya masyarakat dalam PPHN juga berdampak kepada pengurangan kerusakan kawasan hutan serta peningkatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan hutan karena adanya pemahaman untuk

merubah mata pencaharian dari operator illegal logging menjadi penjaga hutan. Di samping itu LMPHBN juga dapat berperan dalam pengelolaan hutan bersama masyarakat atau perhutanan sosial melalui skema hutan nagari (desa), hutan adat, hutan kemasyarakatan (Hkm) khususnya yang berada di sekitar kawasan hutan. Sehingga dengan dikelolanya hutan, masyarakat akan merasa memiliki kawasan hutan yang ada disekitarnya. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan pengawasan dan pengamanan hutan serta dampak bencana alam seperti banjir dan longsor akibat kerusakan hutan dapat diminimalisir.

4.3.3. Sistem Informasi Kawasan Hutan "SIKAWAN"

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam rangka peningkatan pengawasan terhadap alih fungsi lahan dari kawasan hutan dan keterbukaan informasi publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan hutan sedang mengembangkan inovasi terkait Sistem informasi kawasan hutan yang lebih dikenal dengan nama "Sistem Informasi Kawasan Hutan Sumatera Barat". Sistem ini akan menyajikan data dan informasi berbasis spasial dan tabular terkait kawasan hutan beserta aktifitas/kegiatan penggunaan dan pemanfaatan kawasan hutan di Sumatera Barat secara offline maupun online melalui Web GIS.

Informasi yang disajikan dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Kawasan hutan antara lain yaitu :
   - ✓ Peta Kawasan Hutan
   - ✓ Perubahan Kawasan Hutan
   - ✓ Klarifikasi Kawasan Hutan dan Check Koordinat
   - ✓ Tata Hutan KPH
   - ✓ Daerah Aliran Sungai
2. Pemanfaatan dan Penggunaan Kawasan Hutan antara lain yaitu :
   - ✓ Kegiatan Pemanfaatan Hutan
   - ✓ Kegiatan Penggunaan Kawasan Hutan
   - ✓ Perhutanan Sosial

- ✓ Peta Ukur Simpanan Karbon (Tabel Tambahan)
- ✓ Kegiatan RHL
- ✓ Kebun Bibit dan Benih

Bentuk tampilan "Sistem Informasi Kawasan Hutan Sumatera Barat" adalah seperti yang terdapat di bawah ini.

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat , 2019

Gambar 4.8. Tampilan Sistem Informasi Kawasan Hutan Sumatera Barat

4.4. Pengelolaan Bencana

Badan penanggualangan dampak bencana daerah mengusulkan program inovasi dalam penanggulangan bencana, yaitu :

1. Destana (Desa Tangguh Bencana), adapun tujuan dari kegiatan desa tangguh bencana adalah :
   a. Mengidentifikasi desa yang rawan bencana
   b. Membentuk kelompok siaga bencana (KSB) nagari/ desa/ kelurahan

c. Adanya peta rawan, peta kapasitas, kerentanan, rencana penanggulangan bencana, rencana aksi komunitas, ketahanan ekonomi.
d. Menyiapkan kelompok siaga bencana (KSB) yang mempunyai kapasitas tertentu (keterampilan SAR), pertolongan pertama gawat darurat, penanganan pengungsi dan dapur umum bagi KSB).

Adapun sasaran dari kegiatan destana adalah :

a. Menurunkan indeks daerah rawan;
b. Meningkatkan koordinasi dengan wali nagari/kepala desa/lurah;
c. Memfasilitasi pertemuan KSB untuk menyusun peta rawan, peta kapasitas, kerentanan, rencana penanggulangan bencana, rencana aksi komunitas dan ketahanan ekonomi, dll;
d. Melaksanakan pelatihan bagi KSB bekerjasama dengan Pemerintah Desa.

2. Jamperibe (Jambore pengurangan resiko bencana)

Tujuan :

a. Pertemuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat/ kelompok;
b. Memotivasi KSB untuk selalu siap siaga.

Sasaran :

a. Meningkatkan kapasitas kelompok siaga bencana;
b. Mendorong pemerintah Kabupaten/Kota dalam membentuk dan membina KSB;
c. Membangun jejaring komunikasi antar KSB;
d. Mendorong KSB untuk membangun jiwa kerelawanan penanggulangan bencana.

3. Maguda (Manajemen Pergudangan)

Tujuan :

a. Mengidentifikasi barang sesuai dengan karakteristiknya (diberi warna dan nomor);
b. Disesuaikan dengan waktu pengeluarannya;

Sasaran : menata barang-barang stock di gudang.

4. SIAPALATPEBE (Kesiapan fungsi peralatan penanggulangan bencana)

   Tujuan :

   a. Uji fungsi peralatan dan uji kemampuan personil secara rutin;
   b. Penyiapan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kesiapan pada saat dibutuhkan;
   c. Membangun kebersamaan dan teamwork Kabupaten/Kota.

   Sasaran :

   a. Menguji fungsi dan kelayakan secara periodic/acak;
   b. Menyediakan ews yang ramah untuk tuna rungu.

5. Braille (Penyediaan informasi kebencanaan menggunakan huruf braille)

   Tujuan : menyediakan informasi kebencanaan untuk tunetra.

   Sasaran : terwujudnya pengetahuan tentangm kebencanaan dengan menggunakan huruf braille.

6. Bekal Pemuka (Pembekalan Pemuka Agama)

   Tujuan : menyampaikan informasi kebencanaan kepada masyarakat dari pihak yang berwenang dengan melibatkan pemuka agama/adat, khatib dan Ustadz.

   Sasaran :

   a. Terwujudnya sinergi antara Pemerintah dan masyarakat dalam penyampaian dan penerimaan informasi bencana;
   b. Pelatihan dasar penanggulangan bencana.

7. Semenamena (Sekolah Aman Bencana) SMA/SMK

   Tujuan :

   a. Memberikan pemahaman yang benar kepada komunitas sekolah tentang bencana alam dan bencana sosial;
   b. Pembentukan sekolah/madrasah aman;
   c. Pembinaan pada upacara bendera di sekolah/madrasah tentang penanggulangan bencana.

   Sasaran : Terwujudnya perlindungan terhadap komunitas sekolah/ madrasah dari ancaman bencana yang ada disekitarnya.

8. Kawitabe (Kawasan Wisata Aman Bencana)

   Tujuan :

   a. Peningkatan kualitas pelayanan keamanan wisatawan melalui ketersediaan informasi, akses peringatan dini dan jalur evakuasi;
   b. Pembekalan terhadap pramuwisata tentang kapasitas penanggulangan bencana.

   Sasaran :

   a. pemasangan display informasi cuaca dan bencana di BPBD Provinsi Sumatera Barat (Prakiraan cuaca, potensi kebakaran hutan, perkiraan angin, peta prakiraan curah hujan, monitoring hari tanpa hujan dan prakiraan tinggi gelombang);
   b. Pemasangan display informasi cuaca dan bencana di semua hotel terutama di kawasan pantai barat Sumatera Barat.

4.5. Inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Balitbang telah melakukan beberapa inovasi pemberdayaan masyarakat terkait pengelolaan lingkungan yakni :

4.5.1. Teknologi *hydram pump* untuk lahan sawah tadah hujan

Inovasi ini muncul berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh beberapa kelompok tani dari beberapa Nagari di Kabupaten Sijunjung yang hanya melakukan penanaman padi pada lahan sawah dan tidak pernah melakukan pergiliran tanaman pada lahan sawah dengan komoditi lain, sehingga pada musim kemarau lahan menjadi lahan terlantar. Meskipun bantuan pompa air telah diterima oleh beberapa kelompok tani, namun mereka mengeluhkan biaya operasional untuk bahan bakar yang semakin tinggi seiring dengan kenaikan harga BBM. Untuk itu, mereka membutuhkan teknologi sederhana yang bisa mengalirkan air dari sumber-sumber air ke lahan-lahan sawah. Solusi yang diusulkan kepada

kelompok tani tersebut adalah melakukan pergiliran tanaman padi dengan jagung pada musim kemarau dan pemanfaatan pompa tanpa mesin (*hydram pump*).

Peserta diperkenalkan pada *hydram pump* yakni pompa air yang mengandalkan tenaga yang berasal dari tekanan air kepada alat sehingga selanjutnya air dapat didorong naik ke atas, mulai dari mekanisme cara perakitan alat hingga pemasangan alat di lokasi serta cara perawatannya. Pompa ini tidak membutuhkan biaya dalam pengoperasiannya, namun memerlukan perawatan secara berkala. Pelatihan dilaksanakan selama 5 kali mulai Bulan Maret – September 2018.

Alat Rekayasa *Hydram pump* (sedang proses pemasangan ditempatkan pada sumber air dengan memberdayakan masyarakat)

Salah satu alat *hydram pump* yang dibuat sudah terpasang secara permanen, untuk digunakan masyarakat disekitar lokasi

Air yang dinaikkan melalui *Hydram pump* telah dapat digunakan untuk kebutuhan lahan sawah petani

Air yang dinaikkan melalui *Hydram pump* dengan ketinggian dari sumber air $\pm$ 5 meter yang berhasil dialirkan ke sawah

Gambar 4.9. Inovasi Teknologi *Hydram pump*

4.5.2. Pemanfaatan pelepah sawit sebagai pakan ternak (alat pencacah pelepah sawit) dan pemanfaatan limbah ternak sebagai biogas

Inovasi ini muncul untuk menjawab permasalahan petani kelapa sawit yang juga merupakan peternak sapi di Nagari Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Pada umumnya petani sawit memiliki ternak sapi yang cukup banyak dan agak kesulitan dalam memenuhi pakan ternak. Sementara itu, pelepah dan daun sawit yang jumlahnya cukup banyak di lokasi tersebut belum dimanfaatkan oleh petani karena belum tersedia alat untuk mencacah pelepah dan daun sawit. Disamping itu, untuk memenuhi kebutuhan pupuk bagi tanaman kelapa sawitnya, petani masih sangat tergantung pada pupuk buatan, dan kotoran ternak juga belum dimanfaatkan secara optimal.

Kepada kelompok tani diperkenalkan alat rekayasa pencacah pelepah dan daun sawit untuk dijadikan sebagai bahan makanan ternak. Untuk mengurangi ketergantungan petani akan pupuk kimia petani memanfaatkan kompos. Kotoran ternak juga dimanfaatkan sebagai biogas.

Peserta pelatihan pemanfaatan alat rekayasa untuk pengolahan pelepah sawit sebagai bahan pakan ternak (APPO)

Demonstrasi penggunaan APPO oleh nara sumber

Proses mencacah pelepah sawit untuk dijadikan pakan ternak

Hasil cacahan pelepah sawit untuk dijadikan pakan ternak

Narasumber menjelaskan cara mengoperasikan APPO kepada operator

Narasumber menjelaskan tentang cara pemeliharaan APPO kepada operator

Gambar 4.10. Inovasi Pemanfaatan Alat Rekayasa Pengolahan Pelepah Sawit Sebagai Pakan Ternak

Menerima penjelasan tentang biogas pada saat studi banding ke Keltan Sehati di Kab. Lima Puluh Kota

Proses menghasilkan biogas dari kotoran ternak pada Keltan Sehati

Penjelasan tentang cara pembuatan instalasi biogas oleh nara sumber

Pembuatan lobang dan pengecoran instalasi biogas oleh petani

Membuat bak untuk menampung kotoran ternak

Pembuatan bak untuk memasukkan kotoran ternak guna menghasilkan biogas

Gambar 4.11.
Inovasi Pemanfaatan Limbah Ternak Untuk Biogas

BAB V
PENUTUP

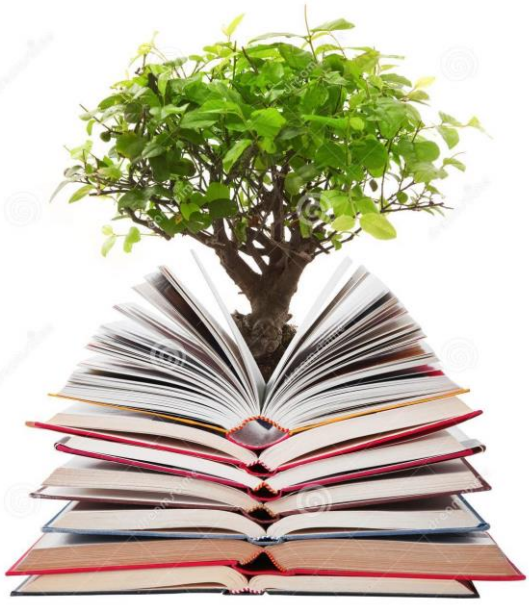

BAB V
PENUTUP

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 merupakan salah satu dokumen yang menginformasikan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebagai respon terhadap penurunan kualitas lingkungan hidup yang disebabkan oleh berbagai faktor pendorong dan tekanan, kondisi eksisting, dampak yang ditimbulkannya. Disisi lain DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 juga sebagai salah satu sarana dalam transparansi dan keterbukaan informasi data kondisi terkini kualitas lingkungan hidup di Sumatera Barat.

Proses penyusunan DIKPLHD telah dilakukan melalui tahapan-tahapan, dimulai dari inventarisasi dan pengumpulan data dari berbagai pihak, konsultasi publik untuk menjaring isu prioritas dan proses analisis terhadap masing-masing isu tersebut.

Dari proses penjaringan isu prioritas, telah ditetapkan 4 (empat) Isu Prioritas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 melalui Surat Pernyataan Gubernur Sumatera Barat Nomor 660/61 /SP/TL/DLH/2019 tanggal 1 April 2019, meliputi (1) Pencemaran Air, (2) Pengelolaan Sampah, (3) Alih Fungsi Lahan dan (4) Kebencanaan.

Metode yang digunakan dalam penyusunan DIKPLHD ini adalah D-P-S-I-R (*Driving Force*, *Pressure, State, Impact, Response*), yakni metode yang menggambarkan hubungan antara faktor pendorong dan sumber tekanan penyebab isu, kondisi lingkungan dan statusnya dan dampak yang ditimbulkan, serta upaya dan inovasi yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mengelola isu dan pencapaian

target. Analisis juga dilakukan dengan pendekatan Daya Dukung Dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem Sumatera Barat.

Pencemaran sumber air menjadi isu prioritas utama di Sumatera Barat. Terangkatnya isu ini dari berbagai kondisi aktual di lapangan yang didapatkan dari hasil pemantauan kualitas sumber air dimana beberapa berada di atas baku mutu seperti BOD, COD, Fospat, dan Nitrat dan TSS serta bakteriologi. Kondisi ini ditemui hampir disemua sungai di Sumatera Barat baik skala Provinsi maupun parsial Kabupaten/Kota.

Salah satu faktor pendorong terkait dengan pencemaran air adalah laju pertumbuhan penduduk dan ekonomi. Pertumbuhan penduduk akan menyebabkan pertumbuhan pemukiman. Sampai saat ini Sumatera Barat belum memiliki pengolahan limbah domestik terpadu. Beberapa pemukiman berada di sempadan sungai dan danau yang merupakan pemicu penurunan kualitas air sungai dan danau. Dari sisi produksi, kinerja lapangan usaha pertanian yang merupakan kontributor terbesar dalam perekonomian Sumatera Barat mengalami pertumbuhan dari 3,40 persen tahun 2017 menjadi 3,46 persen di tahun 2018. Sejalan dengan meningkatkan usaha pertanian, maka terjadi peningkatan bukaan lahan pertanian (alih fungsi lahan) serta penggunaan pupuk dan pestisida guna meningkatkan hasil pertanian.

Selain dari aktivitas domestik dan pertanian, beberapa sungai di Provinsi Sumatera Barat juga mendapatkan tekanan dari aktvitas penambangan emas tanpa izin terutama di Sungai Batanghari (Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Dharmasraya), Sungai Batang Kuantan (Kabupaten Sijunjung), dan Sungai Batang Ombilin (Kota Sawahlunto, dan Kabupaten Sijunjung). Keberadaan aktivitas penambangan emas tanpa izin ini menyebabkan tingginya parameter TSS di sungai-sungai tersebut. Selain itu penurunan kualitas air juga disebabkan oleh limbah industri. Khusus untuk Danau Maninjau, pencemaran yang terjadi secara umum

masih disebabkan oleh masalah yang sama seperti beberapa tahun sebelumnya, yakni aktivitas budidaya perikanan keramba jaring apung.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mengendalikan pencemaran air ini antara lain membuat perjanjian kerjasama pihak-pihak terkait dalam pengelolaan sungai (Sungai Batang Agam), pelaksanaan Proper/Properda, operasi terpadu *illegal mining* (di bawah koordinasi Satpol PP), peningkatan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas, serta penyusunan PERDA RTR Kawasan Strategis Danau Maninjau dan Danau Singkarak.

Di samping itu, masalah pengelolaan persampahan merupakan salah satu pendorong bahkan tekanan terhadap penurunan kualitas air di Sumatera Barat. Untuk isu pengelolaan persampahan, hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan utama yang masih menjadi tantangan adalah penanganan sampah, khususnya di wilayah perkotaan dan wilayah perbatasan.

Meningkatnya timbulan sampah (Kota Padang dan Kota Bukittinggi masih menjadi wilayah dengan timbulah sampah tertinggi di Sumatera Barat) seiring dengan semakin kompleks permasalahannya. Proses penanganan belum didukung oleh sumber daya manusia serta kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai.

Beberapa upaya telah dilakukan dalam menangani permasalahan pengelolaan sampah ini, antara lain pembentukan unit-unit bank sampah (dan pendampingan untuk pengelolaannya), telah ditetapkan Pergub JAKSTRADA pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, memfasilitasi kabupaten/kota menetapkan Perbup/Perwako JAKSTRADA serta pemberian penghargaan melalui program penilaian kecamatan dan kelurahan bersih (Gerakan Sumbar Bersih dan Hijau) dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui kelompok-kelompok tani seperti pemanfaatan pelepah sawit dan serbuk gergaji.

Isu prioritas Provinsi Sumatera Barat berikutnya adalah alih fungsi lahan. Pada tahun 2018 sudah terdapat 195.475 Ha atau sekitar 15,29% lahan pertanian yang beralih fungsi untuk peruntukan lainnya. Kondisi ini naik sebesar 8.824 Ha jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2011, dan jika di rata-ratakan terdapat kenaikan alih fungsi lahan sebesar 1.260,6 Ha per tahun. Alih fungsi tersebut sebagian besar teridentifkasi menjadi lahan perkebunan yaitu 175.377,18 Ha atau sekitar 89,7%, lahan untuk areal perumahan dan permukiman seluas 14,727,88 atau sekitar 7,5%, perubahan menjadi areal pertambangan termasuk lahan pertambangan emas tanpa izin seluas 4.580 Ha atau sekitar 2,34%, serta perubahan menjadi peruntukan industri seluas 830,26 Ha atau sekitar 0,42%.

Beberapa langkah strategis sudah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se - Sumatera Barat guna meminimalisir alih fungsi lahan pertanian produktif ini diantaranya dengan penetapan peraturan daerah tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Khusus untuk kegiatan ilegal seperti pertambangan emas tanpa izin di lahan pertanian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sudah beberapa kali mengadakan penertiban oleh tim gabungan yang terdiri atas unsur Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Kepolisian Daerah Sumatera Barat, dan SATPOL PP Provinsi Sumatera Barat sebagai leading sektor penegakan Peraturan Daerah di Provinsi Sumatera Barat.

Kebencanaan merupakan isu terakhir yang menjadi prioritas dalam penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Sebagaimana penjelasan sebelumnya, isu kebencanaan pada tahun 2018 adalah banjir dan longsor. Lebih dari 50% luas provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang mempunyai zona kerentanan gerakan tanah tinggi dan menengah. Kawasan ini tersebar mulai dari Kabupaten Pasaman sampai pada perbatasan Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Lima Puluh Kota sampai wilayah perbatasan Provinsi Riau, Kabupaten Tanah Datar,

Kabupaten Agam, Kota Padang Panjang, Kota Padang, Kota Solok, Kabupaten Sijunjung, Kota Sawahlunto, Kabupaten Pesisir Selatan hingga ke perbatasan Provinsi Bengkulu.

Dibandingkan dengan tahun 2017 pada tahun 2018 bencana banjir di Provinsi Sumatera Barat mengalami peningkatan sebanyak 30 % hal ini diasumsikan karena frekuensi hujan yang tinggi disertai dengan faktor meningkatnya lahan kritis. Tahun 2018 terdapat 2.721 Ha area yang terendam banjir dengan total penduduk yang mengungsi sebanyak 6634 orang dan yang meninggal sebanyak 4 orang dengan total kerugian materil Rp 64.527.701.715. pada tahun 2018 Daerah yang mengalami areal terendam paling luas yaitu di Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kab. Solok, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Agam, Kabupaten Solok Selatan.

Salah satu upaya yang dilakukan terkait isu kebencanaan adalah yang diselenggarakan pada masa pra bencana yang terdiri dari mitigasi non struktural dan mitigasi struktural. Mitigasi non struktural melalui kegiatan penyusunan rencana penanggulangan bencana, rencana kontingensi per jenis bencana dan SOP penanggulangan bencana, sosialisasi dan diseminasi informasi penanggulangan bencana, Lokakarya, pelatihan, simulasi penanggulangan bencana, pembentukan dan penguatan kelembagaan penanggulangan bencana daerah, peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana. Sedangkan mitigasi struktural terdiri dari kegiatan Pembangunan TES (Tempat Evakuasi Sementara) dan jalur evakuasi dan Pembangunan dan peningkatan gedung kantor dan gudang logistik penanggulangan bencana.

Isu prioritas tersebut juga ditinjau berdasarkan Daya Dukung Daya Tampung Lingungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem Provinsi Sumatera Barat. Beberapa hal yang menjadi perhatian adalah sebagai berikut :

a. Kualitas air sungai patut dicermati di daerah-daerah dengan jasa pengaturan pemurnian air dan pengelolaan serta penguraian limbah

rendah seperti di daerah perkotaan yang memberikan kontribusi limbah domestik dan daerah pedesaan (kabupaten) dari limbah pertanian. Untuk kabupaten/kota yang memiliki jasa permunian air dan pengelolaan serta penguraian limbah tinggi tetap menjadi perhatian dalam pengawasan secara berkelanjutan terhadap sumber pencemar dari usaha dan/atau kegiatan.

b. Pengelolaan persampahan pada daerah perkotaan dengan jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup rendah perlu diperhatikan untuk dilakukan pengelolaan secara baik terutama pelayanan persampahan. Hal ini pun sama untuk daerah yang memiliki jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup tinggi perlu menjadi perhatian terkait tata kelola kota sehingga dapat meminimalisasi timbulan sampah dan meningkatkan pengelolaan sampah.
c. Alih fungsi lahan sangat mempengaruhi jasa ekosistem penyediaan pangan bagi Kabupaten/kota yang alih fungsi lahannya meningkat. Untuk itu perlu menjadi perhatian dan menjaga jasa ekosistem penyediaan pangan. Salah satu upaya yang dapat dikembangkan adalah menetapkan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan dukungan *supply* pangan dari daerah tetangga.
d. Peristiwa kejadian bencana banjir dan tanah perlu dicermati pada daerah-daerah yang memiliki jasa ekosistem tata aliran air dan banjir tinggi. Ke depan perlu dilakukan pengelolaan aliran air seperti naturalisasi sungai yang pada akhirnya akan bermuara ke pantai barat Sumatera dan perlu dilakukan pengelolaan dengan melakukan penghijauan dan pengawasan yang terpadu terhadap usaha dan/atau kegiatan yang memberikan dampak kerusakan di daerah DAS. Hal ini pun dilakukan pada daerah yang miliki jasa ekosistem tata aliran air dan banjir rendah.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap keempat isu prioritas lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat di atas, maka perlu diambil

langkah-langkah ke depan sebagai tindak lanjut yang harus diimplementasikan dalam kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Barat, yaitu:

1. Penyusunan Perda Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (RPPLHD) Provinsi Sumatera Barat sebagai landasan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Sumatera Barat pada tataran perencanaan.
2. Melakukan penyusunan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup ekosistem perairan laut yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup wilayah pesisir laut dan mengendalikan dampak pencemaran air laut akibat aktivitas usaha dan/atau kegiatan.
3. Melakukan kajian Instrumen Ekonomi Lingkungan terkait dengan insentif dan disinsentif dalam pengelolaan persampahan khususnya pengelolaan Tempat Pemproesan Akhir (TPA) Regional di Provinsi Sumatera Barat
4. Implementasi program/kegiatan dalam rangka penanganan permasalahan lingkungan hidup, terutama terkait pencemaran air dan masalah pengelolaan persampahan wilayah perbatasan, perlu diwujudkan secara berkesinambungan dengan tetap mengedepankan peran serta masyarakat. Monitoring oleh instansi/*stakeholder* terkait tetap perlu dilakukan guna menjamin program/kegiatan tersebut diimplementasikan secara riil sesuai dengan target yang direncanakan.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam adaptasi dan mitigasi kebencanaan.
6. Diperlukan koordinasi intensif antara Dinas Lingkungan Hidup dengan instansi sektor terkait dalam upaya mencarikan solusi dan tindak lanjut terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat alih fungsi lahan untuk aktivitas/kegiatan pertambangan, perkebunan, pertanian, dan pembangunan infrastruktur.

LAMPIRAN I

TABEL DATA

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DAFTAR TABEL DATA

Tabel-1	Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya di Provinsi Sumatera Barat	1
Tabel-1.A	Rencana Luas dan Perubahan Luas Hutan Lindung Hingga Tahun 2032 di Provinsi Sumatera Barat	5
Tabel-1.B	Rencana Luas dan Perubahan Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam di Provinsi Sumatera Barat	6
Tabel-1.C	Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)	7
Tabel-1.D	Pola Ruang Wilayah Darat Provinsi Sumatera Barat 2009 – 2029	8
Tabel-1.E	Pola Ruang Wilayah Pesisir Sumatera Barat Tahun 2009 – 2029	10
Tabel-2	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Provinsi Sumatera Barat	12
Tabel-2.A	Rencana Luas dan Perubahan Luas Hutan Lindung di Provinsi Sumatera Barat Hingga Tahun 2029	13
Tabel-2.B	Indeks Tutupan Hutan di Provinsi Sumatera Barat	14
Tabel-2.C	Perbandingan Indeks Tutupan Hutan di Provinsi Sumatera Barat	15
Tabel-3	Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status di Provinsi Sumatera Barat	16
Tabel-3.A	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya di Provinsi Sumatera Barat	17
Tabel-3.B	Luas Kawasan Hutan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	19
Tabel-3.C	Lokasi Taman Keanekaragaman Hayati di Provinsi Sumatera Barat	20
Tabel-3.D	Nama dan Luas Taman Keanekaragaman Hayati di Provinsi Sumatera Barat	21
Tabel-3.E	Kawasan Konservasi Perairan di Provinsi Sumatera Barat	22

Tabel-4	Keadaan Flora dan Fauna di Provinsi Sumatera Barat	23
Tabel-4.A	Keadaan Flora dan Fauna di Kawasan Geopark Silokek Provinsi Sumatera Barat	33
Tabel-5	Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar di Provinsi Sumatera Barat	35
Tabel-5.A	Lembaga Koservasi Tujuan Khusus di Provinsi Sumatera Barat	35
Tabel-5.B	Lembaga Koservasi Tujuan Umum di Provinsi Sumatera Barat	36
Tabel-6	Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Barat	37
Tabel-6.A	Perbandingan Luas Lahan Kritis Tahun 2016-2018 di Provinsi Sumatera Barat	39
Tabel-7	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air di Provinsi Sumatera Barat	40
Tabel-7.A	Perbandingan Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air Beberapa Kabupaten/Kota Tahun 2014 - 2017 di Provinsi Sumatera Barat	42
Tabel-8	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering di Provinsi Sumatera Barat	43
Tabel-8.A	Perbandingan Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2016	55
Tabel-8.B	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering oleh Perusahaan di Provinsi Sumatera Barat	56
Tabel-9	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah di Provinsi Sumatera Barat	65
Tabel-9.A	Perbandingan Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah di Provinsi Sumatera Barat	66
Tabel-9.B	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah oleh Perusahaan di Provinsi Sumatera Barat	67
Tabel-10	Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove di Provinsi Sumatera Barat	68

Tabel-10.A	Penanaman Mangrove di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2015	68
Tabel-10.B	Penanaman Pohon Pelindung Pantai di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2006 - 2018	69
Tabel-11	Luas dan Kerusakan Padang Lamun di Provinsi Sumatera Barat	70
Tabel-11.A	Perbandingan Kerusakan Padang Lamun di Provinsi Sumatera Barat	70
Tabel-12	Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang di Provinsi Sumatera Barat	71
Tabel-12.A	Transplantasi Terumbu Karang di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2018	71
Tabel-13	Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian di Provinsi Sumatera Barat	72
Tabel-13.A	Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	73
Tabel-14	Jenis Pemanfaatan Lahan di Provinsi Sumatera Barat	74
Tabel-14.A	Jenis Pemanfaatan Lahan Per Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Barat	75
Tabel-15	Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian di Provinsi Sumatera Barat	77
Tabel-15.A	Rekapitulasi Produksi Bahan Galian di Provinsi Sumatera Barat	80
Tabel-16	Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi di Provinsi Sumatera Barat	81
Tabel-16.A	Perbandingan Luas Area Penghijauan dan Reboisasi Tahun 2015-2018	82
Tabel-16.B	Perbandingan Realisasi Jumlah Pohon untuk Penghijauan dan Realisasi Jumlah Pohon untuk Reboisasi	84
Tabel-17	Luas dan Kerusakan Lahan Gambut	86

Tabel-17.A	Status Kerusakan Ekosistem Gambut - Berdasarkan Fungsi Ekosistem Gambut, Areal Terdampak Kanal, Areal Terbakar (2015 - 2017) dan Penggunaan Lahan Tahun 2016	87
Tabel-17.B	Lokasi Areal Pemulihan Ekosistem Gambut - Berdasarkan Status Kerusakan Ekosistem Gambut, Kawasan Hutan dan Areal Konsesi/Perijinan Per Kecamatan dan Kabupaten/Kota - Provinsi Sumatera Barat	91
Tabel-18	Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu di Sumatera Barat	93
Tabel-19	Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu di Sumatera Barat	94
Tabel-20	Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat	95
Tabel-20.A	Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018	96
Tabel-20.B	Kuota Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018	98
Tabel-20.C	Kuota Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018	99
Tabel-20.D	Realisasi Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018	101
Tabel-21	Jumlah dan Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam di Provinsi Sumatera Barat	104
Tabel-21.A	Potensi Keragaman Geologi di Kawasan Geopark Silokek di Provinsi Sumatera Barat	109
Tabel-22	Kualitas Air Sumur di Provinsi Sumatera Barat	110
Tabel-22.A	Ketersediaan Air Tanah di WS Silaut Tarusan di Provinsi Sumatera Barat	115
Tabel-22.B	Sumber Mata Air di Pulau-Pulau Kecil di Provinsi Sumatera Barat	116
Tabel-22.C	Lokasi Sumber Mata Air di Pulau-Pulau Kecil di Provinsi Sumatera Barat	117

Tabel-23	Kualitas Air Laut di Provinsi Sumatera Barat di Provinsi Sumatera Barat	118
Tabel-23.A	Perbandingan Kualitas Air Laut Tahun 2016 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat	134
Tabel-24	Curah Hujan Rata-Rata Bulanan di Provinsi Sumatera Barat	136
Tabel-24.A	Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	137
Tabel-24.B	Nama dan Lokasi Stasiun di Provinsi Sumatera Barat	139
Tabel-25	Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Barat	140
Tabel-25.A	Persentase Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Barat	141
Tabel-25.B	Perbandingan Persentase Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Barat	142
Tabel-26	Kualitas Air Hujan di Provinsi Sumatera Barat	143
Tabel-26.A	Kimia Air Hujan di Provinsi Sumatera Barat	143
Tabel-27	Kondisi Sungai di Provinsi Sumatera Barat	144
Tabel-27.A	Inventarisasi Sungai Lintas Kabupaten/Kota dan Lintas Provinsi di Provinsi Sumatera Barat	145
Tabel-27.B	Inventarisasi Sungai Kewenangan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat	150
Tabel-28	Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung di Provinsi Sumatera Barat	193
Tabel-28.A	Kapasitas dan Sumber Air Danau/Situ/Telaga/ Embung di Provinsi Sumatera Barat	194
Tabel-29	Kualitas Air Sungai di Provinsi Sumatera Barat	200
Tabel-29.A	Indeks Kualitas Air (IKA) 14 (Empat Belas) Sungai di Provinsi Sumatera Barat	339
Tabel-30	Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung di Provinsi Sumatera Barat	340

Tabel-30.A	Perbandingan Kualitas Air Danau Tahun 2016 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat	348
Tabel-31	Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sumatera Barat	352
Tabel-31.A	Persentase Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sumatera Barat	353
Tabel-31.B	Perbandingan Persentase Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sumatera Barat	354
Tabel-32	Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan di Provinsi Sumatera Barat	356
Tabel-32.A	Persentase Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan di Provinsi	359
Tabel-32.B	Persentase Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kategori Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi Sumatera Barat	362
Tabel-32.C	Persentase Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kategori Pendidikan Tinggi di Provinsi Sumatera Barat	363
Tabel-33	Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk di Provinsi Sumatera Barat	364
Tabel-33.A	Perbandingan Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk di Provinsi Sumatera Barat	364
Tabel-34	Jumlah Rumah Tangga Miskin di Provinsi Sumatera Barat	365
Tabel-34.A	Perbandingan Jumlah Rumah Tangga Miskin Tahun 2015-2018 di Provinsi Sumatera Barat	366
Tabel-34.B	Persentase Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat	367
Tabel-34.C	Persentase Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 – 2018	368

Tabel-35	Jumlah Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran di Provinsi Sumatera Barat	369
Tabel-35.A	Rekapitulasi Jumlah Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran di Provinsi Sumatera Barat	367
Tabel-36	Suhu Rata-Rata Bulanan di Provinsi Sumatera Barat	377
Tabel-36.A	Perbandingan Suhu Udara Rata-Rata Bulanan Tahun 2015 s/d 2017	378
Tabel-37	Kualitas Udara Ambien di Provinsi Sumatera Barat	379
Tabel-37.A	Indeks Kualitas Udara Provinsi Sumatera Barat 2011-2018	382
Tabel-37.B	Lokasi Titik Pemantauan dan Data Pendukung Kualitas Udara	383
Tabel-37.C	Hasil Pemantauan Kualitas Udara dengan Metode Passive Sampler	386
Tabel-37.D	Sumber Emisi dari Usaha dan/atau Kegiatan	388
Tabel-37.E	Daya Dukung Provinsi Sumatera Barat dalam Jasa Pengaturan Iklim	391
Tabel-37.F	Daya Dukung Provinsi Sumatera Barat dalam Jasa Pengaturan Pemeliharaan Kualitas Udara	392
Tabel-38	Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Barat	393
Tabel-38.A	Penggunaan Bahan Bakar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	394
Tabel-39	Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan di Provinsi Sumatera Barat	396
Tabel-39.A	Perbandingan Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Tahun 2018	397
Tabel-39.B	Perbandingan Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Tahun 2015-2018	398
Tabel-40	Perubahan Penambahan Ruas Jalan di Provinsi Sumatera Barat	399
Tabel-40.A	Panjang Jalan di Provinsi Sumatera Barat	399

Tabel- 41	Dokumen Izin Lingkungan di Provinsi Sumatera Barat	400
Tabel- 41.A	Izin Lingkungan yang Diterbitkan oleh Provinsi Sumatera Barat	401
Tabel- 41.B	Dokumen Lingkungan (Amdal) Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Kewenangan (Parsial) Kabupaten/Kota yang Telah Selesai Proses Penilaiannya pada Komisi Penilai Amdal Provinsi Sumatera Barat	404
Tabel- 41.C	Dokumen Lingkungan Dalam Proses Penilaian pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	404
Tabel- 41.D	Dokumen Lingkungan Dalam Proses Penilaian pada Komisi Penilai Amdal Provinsi Sumatera Barat	406
Tabel- 41.E	Dokumen Lingkungan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	408
Tabel- 42	Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3 di Provinsi Sumatera Barat	434
Tabel- 42.A	Perusahaan Pengumpul dan Pengangkut Limbah B3 Yang Melakukan Kerjasama di Sumatera Barat	444
Tabel- 43	Pengawasan Izin Pengelolaan Lingkungan (SPPL) di Provinsi Sumatera Barat	449
Tabel- 43.A	Hasil Pengawasan Objek PROPER di Provinsi Sumatera Barat	450
Tabel- 44	Bencana Banjir, Korban dan Kerugian di Provinsi Sumatera Barat	452
Tabel- 44.A	Perbandingan Peristiwa Banjir Antara 2014 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat	453
Tabel- 45	Bencana Kekeringan, Luas dan Kerugian di Provinsi Sumatera Barat	454
Tabel- 46	Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas dan Kerugian di Provinsi Sumatera Barat	455
Tabel- 46.A	Jumlah Hotspot di Provinsi Sumatera Barat	456
Tabel- 46.B	Lokasi Titik Api Kebakaran Lahan dan Hutan di Provinsi Sumatera Barat	457

Tabel- 47	Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian di Provinsi Sumatera Barat	459
Tabel- 47.A	Kawasan Rawan Bencana di Provinsi Sumatera Barat	460
Tabel- 47.B	Kawasan Rawan Letusan Gunung Api di Provinsi Sumatera Barat	461
Tabel- 48	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Provinsi Sumatera Barat (Sumber: BPS)	462
Tabel- 48.A	Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat (Sumber: BPS)	463
Tabel- 48.B	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Provinsi Sumatera Barat (Sumber: Disdukcapil)	464
Tabel- 48.C	Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat (Sumber: Disdukcapil)	465
Tabel- 49	Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Provinsi Sumatera Barat	466
Tabel- 50	Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari di Provinsi Sumatera Barat	467
Tabel- 50.A	Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah yang masuk ke TPA Sampah per Hari	468
Tabel- 50.B	Perkiraan Timbulan Sampah Menurut Sumber di Provinsi Sumatera Barat	469
Tabel- 50.C	Prasarana dan Sarana Pengelolaan Sampah di Provinsi	470
Tabel- 51	Jumlah Bank Sampah di Provinsi Sumatera Barat	471
Tabel- 52	Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi di Provinsi Sumatera Barat	479
Tabel- 52.A	Kegiatan Penanaman Bibit Bambu di Beberapa Nagari oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	480

Tabel- 53	Status Pengaduan Masyarakat di Provinsi Sumatera Barat	481
Tabel- 53.A	Jumlah Pengaduan Masyarakat Berdasarkan Kewenangan Penanganan Pengaduan di Provinsi Sumatera Barat	493
Tabel- 53.B	Jumlah Pengaduan Masyarakat Berdasarkan Sektor Kegiatan di Provinsi Sumatera Barat	493
Tabel- 54	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup di Provinsi Sumatera Barat	494
Tabel- 54.A	Lembaga yang Menjadi Anggota WALHI di Provinsi Sumatera Barat	494
Tabel- 54.B	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 dan 2018	496
Tabel- 55	Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Sumatera Barat	497
Tabel- 55.A	Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Berpendidikan S2 Berdasarkan Jurusan	497
Tabel- 56	Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan Hidup dan Staf yang telah Mengikuti Diklat di Provinsi Sumatera Barat	498
Tabel- 56.A	Jumlah Peserta Diklat Teknis yang diikuti Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	498
Tabel- 57	Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup di Provinsi Sumatera Barat	499
Tabel- 57.A	Capaian Perolehan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2018 di Provinsi Sumatera Barat	505
Tabel- 57.B	Perbandingan Perolehan Penghargaan Nasional Lingkungan Tahun 2013 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat	505
Tabel- 58	Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat di Provinsi Sumatera Barat	506

Tabel-59	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sumatera Barat	507
Tabel-59.A	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sumatera Barat	511
Tabel-60	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Sumatera Barat	513
Tabel-60.A	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Sumatera Barat	517
Tabel-61.	Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Provinsi Sumatera Barat	519
Tabel-62.	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	525
Tabel-62.A	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup dari APBN di Provinsi Sumatera Barat	533
Tabel-62.B	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup dari APBD Urusan Daerah dan Organisasi di Provinsi Sumatera Barat	535
Tabel-62.C	Anggaran Pengelolaan Sampah di Provinsi Sumatera Barat	535
Tabel-63	Perbandingan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat	537
Tabel-63.A	Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat	537
Tabel-63.B	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	538
Tabel-63.C	Struktur dan Proporsi Belanja APBD Provinsi Sumatera Barat	538
Tabel-63.D	Anggaran Belanja Langsung APBD dan APBN Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	538
Tabel-64	Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah di Provinsi Sumatera Barat	539
Tabel-64.A	Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	541
Tabel-65	Pelestarian Kearifan Lokal Lingkungan Hidup Daerah di Provinsi Sumatera BaraT	547

Tabel-1 Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap Kawasan Bawahannya	1. Kawasan Hutan Lindung		791,671	783,858	316	7,405	92
		2. Kawasan Bergambut		-	-	-	-	-
		3. Kawasan Resapan Air		-	-	-	-	-
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sempadan Pantai		-	-	-	-	-
		2. Sempadan Sungai		-	-	-	-	-
		3. Kawasan Sekitar Danau		-	-	-	-	-
		4. Ruang Terbuka Hijau		-	-	-	-	-
	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	1. Kawasan Suaka Alam		769,775	768,161	288	1,320	6
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya		-	-	-	-	-
		3. Suaka Margasatwa dan Suaka Marga Satwa Laut		24,952	-	-	-	-

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut		251,704	-	-	-	-
		5. Kawasan Pantai Berhutan Bakau		35,214.39		-	-	-
		6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut		544,520	-	-	-	-
		7. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut		89,592.00	-	-	-	-
		8. Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan		-	-	-	-	-
	Kawasan Rawan Bencana	1. Kawasan Rawan Tanah Longsor		-	-	-	-	-
		2. Kawasan Rawan Gelombang Pasang		-	-	-	-	-
		3. Kawasan Rawan Banjir		-	-	-	-	-
	Kawasan Lindung Geologi	1. Kawasan Cagar Alam	i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	-	-	-	-	-
			ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam	-	-	-	-	-
			iii. Kawasan Keunikan Proses Geologi	-	-	-	-	-
		2. Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi	109,108.50	107,045.87	806.01	0.00	1,256.62

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi	4,251,300.70	4,161,570.70	47,436.70	571.30	41,722.00
			iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah	3,601,499.70	3,532,881.47	47,609.00	582.23	20,427.00
			iv. Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif	514,760.00	491,983.50	8,219.70	0.00	14,556.80
			v. Kawasan Rawan Tsunami	185,290.00	174,534.70	8,307.00	0.00	2,448.30
			vi. Kawasan Rawan Abrasi	-	-	-	-	-
			vii. Kawasan Rawan Gas Beracun	-	-	-	-	-
		Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah	-	-	-	-	-
			ii. Sempadan Mata Air	-	-	-	-	-
	Kawasan Lindung Lainnya	1. Cagar Biosfir		190,500	-	-	-	-
		2. Ramsar		-	-	-	-	-
		3. Taman Buru		2,354	-	-	-	-
		4. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah		-	-	-	-	-

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		5. Kawasan Pengungsian Satwa		-	-	-	-	-
		6. Terumbu Karang		19,112	-	-	-	-
		7. Kawasan Koridor Bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang		-	-	-	-	-
Kawasan Budidaya				-	-	-	-	-

Keterangan :

Sumber : Bappeda dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-1.A Rencana Luas dan Perubahan Luas Hutan Lindung Hingga Tahun 2032 di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Kabupaten / Kota	Luas	Luas KSA / KPA	
		(Ha)	SK. Menhut No 35 Tahun 2013	Rencana Pola RuangTahun 2032
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Padang	69,496	23,938	23,938
2	Kota Padang Panjang	2,300	4	4
3	Kota Bukittinggi	2,524	0.00	0.00
4	Kota Solok	5,764	770	770
5	Kota Pariaman	7,336	0.00	0.00
6	Kota Payakumbuh	8,043	0.00	0.00
7	Kota Sawahlunto	27,345	0.00	0.00
8	Kabupaten Dharmasraya	302,325	5,967	5,967
9	Kabupaten Agam	223,230	26,514	26,514
10	Kabupaten Pesisir Selatan	574,989	285,420	285,420
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	335,430	20,598	20,598
12	Kabupaten Pasaman	395,763	32,732	32,732
13	Kabupaten Solok	373,800	48,245	48,245
14	Kabupaten Pasaman Barat	388,777	59	59
15	Kabupaten Sijunjung	313,080	40,049	40,049
16	Kabupaten Padang Pariaman	132,879	16,118	16,118
17	Kabupaten Solok Selatan	334,620	65,836	65,836
18	Kabupaten Tanah Datar	133,600	20,125	20,125
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	601,135	183,397	183,397
	Jumlah	**4,232,436**	**769,775**	**769,775**

Keterangan : Berdasarkan SK.Menhut 35/menhut-II/2013 dan hasil rencana tahun 2017
Sumber : Rencana Revisi RTRW Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 1.B. Rencana Luas dan Perubahan Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Kabupaten / Kota	Luas	Luas KSA / KPA	
		(Ha)	SK. Menhut No 35 Tahun 2013	Rencana Pola RuangTahun 2032
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Padang	69,496	23,938	23,938
2	Kota Padang Panjang	2,300	4	4
3	Kota Bukittinggi	2,524	0.00	0.00
4	Kota Solok	5,764	770	770
5	Kota Pariaman	7,336	0.00	0.00
6	Kota Payakumbuh	8,043	0.00	0.00
7	Kota Sawahlunto	27,345	0.00	0.00
8	Kabupaten Dharmasraya	302,325	5,967	5,967
9	Kabupaten Agam	223,230	26,514	26,514
10	Kabupaten Pesisir Selatan	574,989	285,420	285,420
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	335,430	20,598	20,598
12	Kabupaten Pasaman	395,763	32,732	32,732
13	Kabupaten Solok	373,800	48,245	48,245
14	Kabupaten Pasaman Barat	388,777	59	59
15	Kabupaten Sijunjung	313,080	40,049	40,049
16	Kabupaten Padang Pariaman	132,879	16,118	16,118
17	Kabupaten Solok Selatan	334,620	65,836	65,836
18	Kabupaten Tanah Datar	133,600	20,125	20,125
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	601,135	183,397	183,397
	Jumlah	**4,232,436**	**769,775**	**769,775**

Keterangan : Berdasarkan SK.Menhut 35/menhut-II/2013 dan hasil rencana tahun 2017
Sumber : Rencana Revisi RTRW Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 1.C Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)
Tahun : 2018

Kawasan		Luas (Ha)
(1)		(2)
Kawasan Pemanfaatan Umum		
a.	Zona Pariwisata	
	- Zona wisata alam pantai/pesisir dan pulau-pulau kecil	2,050.798
	- Zona wisata alam bawah laut	4,439.681
	- Zona wisata olahraga air	502.139
b.	Zona Pelabuhan	
	- Zona DLKK/DCKP	7,962.714
	- Zona WKOPP	625.976

Keterangan : -
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 1.D Pola Ruang Wilayah Darat Provinsi Sumatera Barat 2009 – 2029
Tahun : 2018

No	Nama Wilayah	Kawasan Lindung		Jumlah (A)	Kawasan Budidaya									Jumlah (B)	Jumlah A + B (Ha)
		Hutan Lindung	Suaka Alam & Cagar Budaya		Hutan Produksi	Hutan Produksi Konversi	Hutan Produksi Terbatas	Industri	Dana/ Perairan Darat	Permukiman	Perkebunan	Pertanian	Pertambangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Kota Solok	1,141	2,038	3,179	-	-	-	-	-	479	142	1,964	-	2,585	5,764
2.	Kota BukitTinggi	-	-	-	-	-	-	185	-	1,191	-	1,148	-	2,524	2,524
3.	Kota Padang	13,433	16,427	29,860	-	-	-	-	462	13,920	-	25,039	214	39,636	69,496
4.	Kota Padang Panjang	-	333	333	-	-	-	-	-	594	-	1,373	-	1,967	2,300
5	Kota Pariaman	-	-	-	-	-	-	-	-	1,493	296	5,547	-	7,336	7,336
6.	Kota Payakumbuh	295	-	295	-	-	-	16	288	1,850	2,022	3,572	-	7,748	8,043
7.	Kota Sawahlunto	294	-	294	3,262	4,752	-	-	468	810	-	17,623	136	27,051	27,345
8.	Kabupaten Pesisir Selatan	23,096	293,602	316,698	5,299	25,378	40,004	-	1,845	4,906	59,150	126,215	-	262,797	579,495
9.	Kabupaten Solok Selatan	80,040	66,980	147,020	13,314	22,584	51,084	-	1,125	743	56,438	42,312	-	187,600	334,620
10.	Kabupaten Dharmasraya	8,660	12,532	21,192	10,172	42,881	26,341	-	1,461	4,905	81,674	107,487	-	274,921	296,113
11.	Kabupaten Solok	118,603	56,028	174,631	3,505	11,443	12,078	-	8,451	4,734	30,971	127,988	-	199,169	373,800

No	Nama Wilayah	Kawasan Lindung		Jumlah (A)	Kawasan Budidaya									Jumlah (B)	Jumlah A + B (Ha)
		Hutan Lindung	Suaka Alam & Cagar Budaya		Hutan Produksi	Hutan Produksi Konversi	Hutan Produksi Terbatas	Industri	Dana/ Perairan Darat	Permukiman	Perkebunan	Pertanian	Pertambangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
12.	Kabupaten Lima Puluh Kota	99,022	14,368	113,390	5,503	10,692		-	3,199	6,082	35,091	143,681	-	222,040	335,430
13.	Kabupaten Agam	22, 541	25,180	47,631	1,320	11,038	7,049	148	9,880	3,967	43,312	98,816	-	175,529	223,160
14.	Kabupaten Padang Pariaman	13,334	28,992	42,326	-	-	-	70	141	4,291	1,515	84,588	17	90,623	132,949
15.	Kabupaten Tanah Datar	18,480	19,478	37,958	6,651	53	-	-	7,750	3,921	23,450	53,817	-	95,642	133,600
16.	Kabupaten Pasaman	158,455	32,424	190,879	245	5,590	38,255	13	-	3,519	35,642	170,620	-	253,884	444,763
17.	Kabupaten Pasaman Barat	78,264	-	78,264	19,751	2,241	3,505	-	292	8,443	96,152	130,129	-	260,513	338,777
18.	Kabupaten Sijunjung	78,015	38,996	117,011	14,735	12,898	28,618	-	979	3,519	28,990	106,330	-	196,069	313,080
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	6,406	189,226	195,632	203,806	89,573	-	-	158	960	81,167	29,839	-	405,503	601,135
Jumlah (Ha)		719,989	796,604	1,516,593	287,563	239,123	206,934	432	36,499	70,327	576,012	1,278,088	367	2,713,137	4,229,730
Presentase (%)		17.02	18.83	35.86	6.8	5.65	5.31	0.01	0.86	1.66	13.62	30.22	0.01	64.14	100

Keterangan : (-) Tidak ada data
Hasil Perhitungan Bappeda Tahun 2009
Sumber : BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 1.E Pola Ruang Wilayah Pesisir Sumatera Barat Tahun 2009 - 2029
Tahun : 2018

No.	Nama Wilayah	Kawasan Lindung/ Konservasi					
		PPK (Suaka Pulau Kecil)	PPK (Suaka Pesisir)	PPK (Taman Pulau Kecil)	Konservasi Maritim	Hutan Sempadan Petani	Konservasi Perairan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kota Padang	-	-	-	-	-	757,08
2.	Kota Pariaman	-	-	-	-	-	-
	Seluruh Wilayah Pesisir						
	Kabupaten/Kota (Perairan Laut)	-	-	-	-	-	-
3.	Kabupaten Agam	450,82	-	-	-	-	-
4.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	-	171.183,31	5.893,25		3.827,33	-
5.	Kabupaten Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
6.	Kabupaten Pasaman Barat	-	6.840.650,00	-	-	714,17	
7.	Kabupaten Pesisir Selatan	-	-	-	16,29	-	1.551,23
Jumlah (Ha)		**450,82**	**17.205.161**	**5.893,25**	**16,29**	**4.541,50**	**2.308,31**

No.	Nama Wilayah	Kawasan Budidaya							
		Keramba Jaring Apung (KJA)	Perairan Untuk Pemanfaatan Umum dan Pelabuhan	Perikanan Tangkap Komersil (Pelagis)	Perikanan Tangkap Komersil (Lainnya)	Taman Wisata Perairan	Pariwisata Bahari	Perbatasan dan Pulau-pulau Kecil Terluar	Kawasan Alur Pelataran dan Peruntukan Lainnya yang Belum Teralokasi
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Kota Padang	-	629,93	42.808,58	-	-	155,4	-	-
2.	Kota Pariaman	-	262,61	19.415,71	-	-	692,25	-	-
	Seluruh Wilayah Pesisir								
	Kabupaten/Kota (Perairan Laut)	-	-	-	3.438.856,34	-	-	-	204.131,97
3.	Kabupaten Agam	-	-	29.195,46	-	-	-	-	-
4.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	-	-	613.427,59	-	2.908,51	220.190,51	1.348,85	-
5.	Kabupaten Padang Pariaman	-	-	50.931,63	-	23.865,30	688,9	-	-
6.	Kabupaten Pasaman Barat	-	5.50,032	70.094,37	-	-	204,43	-	-
7.	Kabupaten Pesisir Selatan	2.368,06	183,37	371.909,70	-	-	2.188,75	-	-
	Jumlah (Ha)	**2.368,06**	**1.075,91**	**1.197.783,04**	**3.438.856,34**	**26.773,81**	**224.120,24**	**1.348,85**	**204.131,97**

Keterangan : (-) Tidak Ada Data
Sumber : BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/ Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kota Padang	-	-	-	-	-	-
2.	Kota Padang Panjang	334.00	690.00	139.00	449.00	1,071.09	18.25
3.	Kota Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
4.	Kota Solok	-	-	-	-	-	-
5.	Kota Pariaman	-	-	-	-	-	-
6.	Kota Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7.	Kota Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
8.	Kabupaten Dharmasraya	36,285.50	6,785.10	1,736.46	172,347.25	43,481.00	3,454.75
9.	Kabupaten Agam	55,639.00	27,277.00	46,828.00	30,799.00	29,694.00	1,005.00
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
11.	Kabupaten Lima Puluh	-	-	-	-	-	-
12.	Kabupaten Pasaman	-	-	-	-	-	-
13.	Kabupaten Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
14.	Kabupaten Solok	-	-	-	-	-	-
15.	Kabupaten Sijunjung	61,666.00	12,551.00	25,296.00	47,686.00	168,293.00	1,580.00
16.	Kabupaten Padang	-	-	-	-	-	-
17.	Kabupaten Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
18.	Kabupaten Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
19.	Kabupaten Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Total			-	-	-	-	-

Keterangan : (-) Tidak memiliki hutan
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 2.A. Rencana Luas dan Perubahan Luas Hutan Lindung di Provinsi Sumatera Barat Hingga Tahun 2029

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Luas (Ha)	Luas Hutan Suaka Alam dan Wisata		Rencana Perubahan Luas		
			SK. Menhut 304	Rencana Tahun 2029	Ha	%1)	%2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kota Padang	69,496	10,915.27	13,433	2,517.73	114.29	-0.39
2.	Kota Padang Panjang	2,300	531.1	-	329.9	10,624.13	0.81
3.	Kota Bukittinggi	2,524	0	0	0	-8.81	0
4.	Kota Solok	5,764	1,819.39	1,141	-678.39	8.81	0.39
5.	Kota Pariaman	7,336	0	-	0	20.08	0
6.	Kota Payakumbuh	8,043	313.72	295	-18.72	115.8	0.03
7.	Kota Sawahlunto	27,345	127.81	294	166.19	51.56	-0.06
8.	Kabupaten Dharmasraya	296,113	72,099.38	8,660	-63,439.38	102.67	30.4
9.	Kabupaten Agam	223,230	19,973.77	22,451	2,477.23	1.85	0.15
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	579,496	21378,01.	23,096	1,717.99	6.23	0.55
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	335,430	272,578.86	99,022	-173,556.86	10.77	12.06
12.	Kabupaten Pasaman	444,763	188,656.48	158,455	-30,201.48	30.26	
13.	Kabupaten Solok	373,800	56,573	56,028	11,826.70	26.76	29.10
14.	Kabupaten Pasaman Barat	338,777	120,673.06	78,264	-42,409.06	50.3	24.93
15.	Kabupaten Sijunjung	313,080	68,589.56	78,015	9,425.44	0.9	0.25
16.	Kabupaten Padang Pariaman	132,879	13,769.98	13,334	-435.98	17.42	0.99
17.	Kabupaten Solok Selatan	334,620	73,821.73	80,040	6,218.27	6,218.27	1.83
18.	Kabupaten Tanah Datar	133,600	17,095.85	18,480	1,384.15	6.16	0.43
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	601,135	6,205.10	6,406	200.9	12.83	0.33

Keterangan : 1) Presentase perubahan terhadap luas hutan lindung per Kabupaten/Kota
2) Presentase perubahan terhadap jumlah
3) Angka luasan rencana dapat saja berubah setelah ada perubahan dari Menteri Kehutanan

Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-2.B. Indeks Tutupan Hutan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Luas Kawasan Kab/Kota (Km²)	Luas Hutan (Km²)	Tutupan Hutan	Indeks Tutupan Hutan
1	Kota Padang	694.96	32,174	46.30	65.01
2	Kota Padang Panjang	23.00	349	15.17	36.34
3	Kota Bukittinggi	25.24	-	-	22.38
4	Kota Solok	57.64	934	16.20	37.29
5	Kota Pariaman	73.36	-	-	22.38
6	Kota Payakumbuh	80.43	198	2.46	24.64
7	Kota Sawahlunto	273.45	2,318	8.48	30.18
8	Kabupaten Dharmasraya	2,961.13	53,594	18.10	39.04
9	Kabupaten Agam	2,232.30	56,451	25.29	45.66
10	Kabupaten Pesisir Selatan	5,794.95	307,485	53.06	71.23
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	3,354.30	124,285	37.05	56.49
12	Kabupaten Pasaman	3,947.63	216,920	54.95	72.97
14	Kabupaten Pasaman Barat	3,887.77	75,874	19.52	40.35
13	Kabupaten Solok	3,738.00	172,292	46.09	64.82
15	Kabupaten Sijunjung	3,130.80	128,839	41.15	60.27
16	Kabupaten Padang Pariaman	1,328.79	26,210	19.72	40.54
17	Kabupaten Solok Selatan	3,346.20	195,308	58.37	76.12
18	Kabupaten Tanah Datar	1,336.00	42,416	31.75	51.61
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	6,011.35	462,263	76.90	93.18
	Total	**42,297.30**	**1,897,911.28**	**44.87**	**63.69**

Keterangan : Berdasarkan Peta penutupan lahan tahun 2017 dan citra landsat tahun 2018 tersebut dianalisis luas per kelas penutupan lahan (21 kelas penutupan lahan) kemudian untuk lokasi berhutan diklaksifikasikan kembali menjadi 7 kelas penutupan lahan per Kabupaten

Sumber : Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat , 2018

Tabel-2.C. Perbandingan Indeks Tutupan Hutan di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Tahun	Indeks Tutupan Hutan
1.	2014	65.13
2.	2015	64.78
3.	2016	64.22
4.	2017	62.94
5.	2018	63.69

Keterangan : -
Sumber : Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	360,676
2.	Hutan Lindung	782,969
3.	Taman Nasional	523,317
4.	Taman Wisata Alam	610
5.	Taman Buru	0
6.	Cagar Alam	245,608
7.	Suaka Margasatwa	
8.	Taman Hutan Raya	240
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	1,913,420
2.	Hutan Hak/Hutan Rakyat	36,886
3.	Hutan Kota	215.70
4.	Taman Hutan Raya	240
5.	Taman Keanekaragaman Hayati	38

Keterangan : Peta lampiran Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.35/Menhut-II/2013 yang telah mengakomodasi perubahan kawasan hutan (Tata Batas Kawasan Hutan, Pelepasan Kawasan Hutan perubahan fungsi kawasan hutan)

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 3.A. Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kawasan	Luas (Ha)	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Taman Siberut	190,500	Kabupaten Kepulauan Mentawai
2.	Taman Kerinci Seblat	353,780	Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok Selatan
3.	Taman Hutan Raya Dr. M.Hatta	240	Kota Padang
4.	Cagar Alam Rimbo Panti	2,250	Kabupaten Pasaman
5.	Cagar Alam Lembah Anai	221	Kabupaten Tanah Datar
6.	Cagar Alam Malampah	14,555	Kabupaten Pasaman
7.	Cagar Alam Alahan Panjang	17,664	Kabupaten Pasaman
8.	Cagar Alam Maninjau Utara Selatan	17,304	Kabupaten Agam dan Kabupaten Padang Pariaman
9.	Cagar Alam Air Putih	23,467	Kabupaten Lima Puluh Kota
10.	Cagar Alam Gunung Sago	5,486	Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Lima Puluh Kota
11.	Cagar Alam Gunung Singgalang Tandikat	9,658	Kabupaten Agam, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kabupaten Tanah
12.	Cagar Alam Gunung Merapi	9,670	Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar
13.	Cagar Alam Barisan I	74,821	Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Tanah Datar
14.	Cagar Alam Batang Pagean I	12,200	Kota Sawahlunto dan Kabupaten Sijunjung
15.	Cagar Alam Batang Pagean II	33,580	Kota Sawahlunto dan Kabupaten Sijunjung
16.	Cagar Alam Air Tarusan	25,177	Kabupaten Solok dan Kabupaten Pesisir Selatan
17.	Cagar Alam Arau Hilir	5,377	Kota Padang
18.	Cagar Alam Beringin Sakti	0.03	Kabupaten Tanah Datar
19.	Cagar Alam Lembah Harau	270.5	Kabupaten. Lima Puluh Kota

No.	Kawasan	Luas (Ha)	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Cagar Alam Batang Palupuh	3.4	Kabupaten Agam
21.	Taman Wisata Alam Mega Mendung	12.5	Kabupaten Tanah Datar
22.	Taman Wisata Alam Lembah Harau	27.5	Kabupaten Lima Puluh Kota
23.	Taman Wisata Alam Rimbo Panti	570	Kabupaten Pasaman
24.	Taman Wisata Laut Pulau Pieh	39,900	Kabupaten Padang Pariaman
25.	Taman Wisata Alam Bukit Batu Patah	500	Kabupaten Tanah Datar
26.	Taman Wisata Alam Laut Teluk Saibi Sarabua	21,200	Kabupaten Kepulauan Mentawai
27.	Kawasan Suaka Marga Satwa Pulau Pagai Selatan	24,952	Kabupaten Kepulauan Mentawai
28.	Taman Buru Sidoali	2,354	Kabupaten Tanah Datar
29.	Taman Buru Pulau Sipora	84,500	Kabupaten Kepulauan Mentawai
30.	Suaka Alam Sulasih Talang	6,150	Kabupaten Solok
31.	Suaka Marga Satwa Pulau Panjang	1,980	Kabupaten Padang Pariaman
32.	Suaka Margasatwa Pulau Penyu	450	Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan :
Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 3.B. Luas Kawasan Hutan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Fungsi Kawasan (HA)				
		KSA/KPA	HL	HPT	HP	HPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kota Padang	24,247	12,174	246	0	0
2.	Kota Padang Panjang	4	608	0	0	0
3.	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	0
4.	Kota Solok	771	346	0	0	0
5.	Kota Pariaman	0	0	0	0	0
6.	Kota Payakumbuh	0	351	0	0	0
7.	Kota Sawahlunto	0	122	139	4,427	4,405
8.	Kabupaten Dharmasraya	5,548	12,023	28,317	26,858	16,568
9.	Kabupaten Agam	26,563	20,711	7,704	2,544	8,820
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	285,764	23,571	44,891	4,514	32,327
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	20,390	121,118	19,454	3,939	11,492
12.	Kabupaten Pasaman	32,793	199,031	26,808	0	5,368
13.	Kabupaten Pasaman Barat	60	72,248	4,957	18,586	7,285
14.	Kabupaten Solok	48,070	117,673	11,222	4,674	10,235
15.	Kabupaten Sijunjung	40,123	78,488	29,749	19,865	10,014
16.	Kabupaten Padang Pariaman	16,148	12,901	0	0	0
17.	Kabupaten Solok Selatan	65,779	84,346	53,739	13,181	13,920
18.	Kabupaten Tanah Datar	20,163	19,876	0	9,411	101
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	183,351	7,383	0	252,678	53,039
	Total	769,775	782,969	227,226	360,676	173,574

Keterangan : 0 = Tidak ada luasan area yang dimaksud
KSA-KPA = Kawasan Suaka Alam - Kawasan Pelestarian Alam
HL = Hutan Lindung
HPT = Hutan Produksi Terbatas
HPK = Hutan Produksi yang dapat Dikonversi
Kawasan Hutan Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.35/Menhut-II/2013 tanggal 15 Januari 2013
Batas provinsi sesuai dengan SK-35/Menhut-II/2013, Perhitungan dengan menggunakan GIS

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 3.C. Lokasi Taman Keanekaragaman Hayati di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Nama Taman Kehati	Luas (Ha)	Surat Keputusan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kota Padang	Taman Kehati Universitas Andalas	15	No. 461/XIII/A/Universitas Andalas-2012
2.	Kota Solok	Taman Kehati Puti Saloati Kota Solok	3,5	No. 188.45-670 tahun 2015 tanggal 07 Desember 2015
3.	Kabupaten Padang Pariaman	Taman Kehati Kab. Padang Pariaman	10	No. 252/KEP/BPP/2014 bulan November 2014
4	Kabupaten Solok	Taman Kehati PT Tirta Investama	2.5	
5	Kota Padang	Taman Kehati PT Semen Padang	1.8	

Keterangan :-
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 3.D. Nama dan Luas Taman Keanekaragaman Hayati di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Nama Taman Kehati	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Pariaman	Taman Kehati Sikapak	5
2	Kota Sawahlunto	Taman Kehati Kandih	5
3	Kabupaten Agam	Taman Kehati Koto Malintang	10
4	Kabupaten Pasaman	Taman Kehati Lubuk Sikaping	10
5	Kabupaten Lima Puluh Kota	Taman Kehati Padang Mangateh	10
6	Kota Padang	Taman Kehati Universitas Andalas	15
7	Kota Solok	Taman Kehati Puti Saloati	1.5
8	Kabupaten Padang Pariaman	Taman Kehati Kabupaten Padang Pariaman	10

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 3.E. Kawasan Konservasi Perairan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Lokasi KKPD	Nama Kawasan	Jenis Yang Dilindungi	Luas Kawasan (Ha)	No. SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kota Padang	Taman Pulau Kecil	Penyu, Kima, Kuda Laut	2,274.96	Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor. 523.6/150-2017 Tanggal 7 Februari 2017 Tentang Pencadangan Kawasan Konservasi Perairan Daerah.
2.	Kota Pariaman	Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Penyu	11,525.89	
3.	Kabupaten Pesisir Selatan	Suaka Alam Perairan	Penyu/Terumbu Karang	174,899.30	
4.	Kabupaten Padang Pariaman	Kawasan Konservasi Suaka Alam Perairan Kec. Batang Gasan	Penyu dan Ikan Hias	684.00	
5.	Kabupaten Pasaman Barat	Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Penyu dan Ikan tertentu	6,795.80	
6.	Kabupaten Agam	Kawasan Konservasi Perairan Daerah	Penyu	12,000.00	
7.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Taman Wisata Perairan Selat Bunga Laut dan Sekitarnya	Ekosistem Terumbu Karang	129,566.95	Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. 22/Kepmen-KP/2018 tentang Kawasan Konservasi Perairan Selat Bunga Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat.
	Jumlah	**337,746.90**			

Keterangan:
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-4. Keadaan Flora dan Fauna di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hewan Menyusui	*Macaca Pagensis*	beruk mentawai	-	-	√	-
	Presbytis melalophos	lutung simpai	-	-	√	-
	Presbytis potenziani	lutung joja	-	-	√	-
	Simias concolor	lutung simakobu	-	-	√	-
	Muntiacus muntjak	kijang muncak	-	-	√	-
	Rusa unicolor	rusa sambar	-	-	√	-
	Catopuma temminckii	kucing emas	-	-	√	-
	Neofelis nebulosa diardi	macan dahan	-	-	√	-
	Panthera tigris sumatrae	harimau sumatera	-	-	√	-
	Prionailurus bengalensis	kucing kuwuk	-	-	√	-
	Hylobates agilis	owa ungko	-	-	√	-
	Hylobates klossi	owa bilau	-	-	√	-
	Symphalangus syndactylus	owa siamang	-	-	√	-
	Nesolagus netscheri	kelinci sumatera	-	-	√	-
	Nycticebus coucang	kukang	-	-	√	-
	Manis javanica	trenggiling	-	-	√	-
	Arctonyx collaris	sigung sumatera	-	-	√	-
	Lutra lutra	berang-berang pantai	-	-	√	-
	Lutra sumatrana	berang-berang gunung	-	-	√	-
	Prionodon linsang	musang linsang	-	-	√	-
	Tapirus indicus	tapir tenuk	-	-	√	-
	Tragulus javanicus	pelanduk kancil	-	-	√	-

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Tragulus kanchil	kancil kecil	-	-	√	-
	Tragulus napu	pelanduk napu	-	-	√	-
	Helarctos malayanus	beruang madu	-	-	√	-
	Arctictis binturong	binturong	-	-	√	-
	Cynogale bennettii	musang air	-	-	√	-
2. Burung	*Accipiter fasciatus*	elang alap coklat	-	-	√	-
	Accipiter gularis	elang alap nipon	-	-	√	-
	Accipiter nanus	elang alap kecil	-	-	√	-
	Accipiter nisus	elang alap eurasia	-	-	√	-
	Accipiter soloensis	elang alap cina	-	-	√	-
	Accipiter trivirgatus	elang alap jambul	-	-	√	-
	Circus aeruginosus	elang rawa katak	-	-	√	-
	Elanus caeruleus	elang tikus	-	-	√	-
	Haliastur indus	elang bondol	-	-	√	-
	Ictinaetus malaiensis	elang hitam	-	-	√	-
	Nisaetus alboniger	elang gunung	-	-	√	-
	Nisaetus cirrhatus	elang brontok	-	-	√	-
	Spilornis cheela	elang ular bido	-	-	√	-
	Alcedo peninsulae	raja udang kalung-biru	-	-	√	-
	Ictinaetus malaiensis	cakakak pantai	-	-	√	-
	Aerodramus vulcanorum	walet gunung	-	-	√	-
	Anorrhinus galeritus	enggang klihingan	-	-	√	-

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Berenicornis comatus	enggang jambul	-	-	√	-
	Buceros bicornis	enggang papan	-	-	√	-
	Rhabdotorrhinus corrugatus	julang jambul-hitam	-	-	√	-
	Rhinoplax vigil	rangkong gading	-	-	√	-
	Rhyticeros undulatus	julang emas	-	-	√	-
	Caloramphus hayii	takur ampis-sumatera	-	-	√	-
	Psilopogon chrysopogon	takur gedang	-	-	√	-
	Psilopogon henricii	takur topi-merah	-	-	√	-
	Psilopogon oorti	takur bukit	-	-	√	-
	Psilopogon pyrolophus	takur api	-	-	√	-
	Chloropsis media	cica daun dahi-emas	-	-	√	-
	Chloropsis cochinchinensis	cica daun sayap-biru	-	-	√	-
	Chloropsis moluccensis	cica daun sayap-biru	-	-	√	-
	Chloropsis cyanopogon	cica daun kecil	-	-	√	-
	Chloropsis sonnerati	cica daun besar	-	-	√	-
	Chloropsis venusta	cica daun sumatera	-	-	√	-
	Ciconia episcopus	bangau sandang-lawe	-	-	√	-
	Ciconia stormi	bangau storm	-	-	√	-
	Mycteria cinerea	bangau bluwok	-	-	√	-
	Corvus tristis	gagak kelabu	-	-	√	-
	Dendrocitta occipitalis	tangkar uli sumatera	-	-	√	-
	Falco berigora	alap-alap coklat	-	-	√	-
	Microhierax fringillarius	alap-alap capung	-	-	√	-

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Chlidonias leucopterus	dara laut sayap-putih	-	-	√	-
	Gelochelidon nilotica	dara laut tiram	-	-	√	-
	Gygis alba	dara laut putih	-	-	√	-
	Hydroprogne caspia	dara laut caspia	-	-	√	-
	Larus brunnicephalus	camar kepala-coklat	-	-	√	-
	Larus ridibundus	camar kepala-hitam	-	-	√	-
	Onychoprion fuscatus	dara laut sayap-hitam	-	-	√	-
	Sterna sumatrana	dara laut tengkuk-hitam	-	-	√	-
	Sterluna albifrons	dara laut kecil	-	-	√	-
	Thalasseus bergii	dara laut jambul	-	-	√	-
	Garrulax bicolor	poksai sumatera	-	-	√	-
	Hydrornis schneideri	paok schneider	-	-	√	-
	Pitta sordida	paok hijau	-	-	√	-
	Pycnonotus zeylanicus	cucak rawa	-	-	-	√
	Apalharpactes mackloti	luntur sumatera	-	-	√	
	Kittacincla malabarica	kucica hutan	-	-	-	√
	Cochoa beccarii	ciung-mungkal sumatera	-	-	√	-
3. Reptil	*Carettochelys insculpta*	labi-labi moncong babi	-	-	√	-
	Chelonia mydas	penyu hijau	-	-	√	-
	Eretmochelys imbricata	penyu sisik	-	-	√	-
	Natator depressus	penyu pipih	-	-	√	-
	Crocodylus porosus	buaya muara	-	-	√	-

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Tomistoma sclegelii	buaya sinyulong	-	-	√	-
	Dermochelys coriacea	penyu belimbing	-	-	√	-
	Tringa erythropus	trinil tutul	-	-	-	√
	Tringa flavipes	trinil kaki-kuning	-	-	-	√
	Tringa guttifer	tinil nordmann	-	-	-	√
	Tringa incana	trinil penjelajah	-	-	-	√
	Tringa ochropus	trinil hijau	-	-	-	√
	Gracupica jalla	jalak suren	-	-	-	√
	Malayophython timoriensis	sanca timor	-	-	√	-
	Morelia viridis	sanca hijau	-	-	√	-
	Phython bivittatus	sanca bodo	-	-	√	-
	Simalia boeleni	sanca bulan	-	-	√	-
	Varanus nebulosus	biawak abu-abu	-	-	√	-
	Varanus panoptes	biawak coklat	-	-	√	-
	Varanus prasinus	biawak hijau		-	√	-
4. Amphibi	-	-	-	-	-	-
5. Ikan	*Chilata hypselonotus*	belida sumatera			√	
6. Keong	-	-	-	-	-	-
7. Serangga	-	-	-	-	-	-

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Tumbuh-	*Nepenthes adnata*	kantong semar menggala	-	-	√	-
	Nepenthes adrianii	kantong semar slamet	-	-	√	-
	Nepenthes albomarginata	kantong semar bibir putih	-	-	√	-
	Nepenthes aristolochiodes	kantong semar guci	-	-	√	-
	Nepenthes bicalcarata	kantong semar taji dua	-	-	√	-
	Nepenthes bongso	kantong semar putri bungsu	-	-	√	-
	Nepenthes boschiana	kantong semar daun sompitan	-	-	√	-
	Nepenthes campanulata	kantong semar lonceng	-	-	√	-
	Nepenthes clipeata	kantong sema kelam	-	-	√	-
	Nepenthes danseri	kantong semar danser	-	-	√	-
	Nepenthes densiflora	kantong semar bibir seksi	-	-	√	-
	Nepenthes diatas	kantong semar bandahara	-	-	√	-
	Nepenthes dubia	kantong semar tutup lidah	-	-	√	-
	Nepenthes ephippiata	kantong semar pelana	-	-	√	-
	Nepenthes epiphytica	kantong semar epifit	-	-	√	-
	Nepenthes eustachya	kantong semar rumah siput	-	-	√	-
	Nepenthes eymae	kantong semar cawan	-	-	√	-
	Nepenthes fusca	kantong semar tutup kunci	-	-	√	-
	Nepenthes glabrata	kantong semar gundul	-	-	√	-
	Nepenthes gymnamphora	kantong semar pinggang seksi	-	-	√	-
	Nepenthes hamata	kantong semar tutup	-	-	√	-
	Nepenthes hirsuta	kantong semar daun berbulu	-	-	√	-

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Nepenthes hispida	kantong semar bulu sikat	-	-	√	-
	Nepenthes inermis	kantong semar trombon	-	-	√	-
	Nepenthes insignis	kantong semar bibir lebar	-	-	√	-
	Nepenthes izumiae	kantong semar izumi	-	-	√	-
	Nepenthes jacquelineae	kantong semar jaklin	-	-	√	-
	Nepenthes jamban	kantong semar jamban	-	-	√	-
	Nepenthes klossii	kantong semar antariksa	-	-	√	-
	Nepenthes lamii	kantong semar lam	-	-	√	-
	Nepenthes lavicola	kantong semar lahar	-	-	√	-
	Nepenthes lingulata	kantong semar lidah panjang	-	-	√	-
	Nepenthes lowii	kantong semar kukusan	-	-	√	-
	Nepenthes mapuluensis	kantong semar mapulu	-	-	√	-
	Nepenthes maxima	kantong semar maksimum	-	-	√	-
	Nepenthes mikei	kantong semar pangulubao	-	-	√	-
	Nepenthes mollis	kantong semar kemal	-	-	√	-
	Nepenthes naga	kantong semar naga	-	-	√	-
	Nepenthes neoguineensis	kantong semar sayap rumbai	-	-	√	-
	Nepenthes nigra	kantong semar hitam	-	-	√	-
	Nepenthes ovata	kantong semar bibir merekah	-	-	√	-
	Nepenthes paniculata	kantong semar malai	-	-	√	-
	Nepenthes papuana	kantong semar papua	-	-	√	-
	Nepenthes pectinata	kantong semar bersisir	-	-	√	-
	Nepenthes pilosa	kantong semar meroma	-	-	√	-

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Nepenthes pitopangii	kantong semar gading	-	-	√	-
	Nepenthes rhombicaulis	kantong semar belah ketupat	-	-	√	-
	Nepenthes rigidifolia	kantong semar daun kaku	-	-	√	-
	Nepenthes singalana	kantong semar singgalang	-	-	√	-
	Nepenthes spathulata	kantong semar spatula	-	-	√	-
	Nepenthes spectabilis	kantong semar bibir bergaris	-	-	√	-
	Nepenthes stenophylla	kantong semar daun sempit	-	-	√	-
	Nepenthes sumatrana	kantong semar sayap alur	-	-	√	-
	Nepenthes tentaculata	kantong semar bersungut	-	-	√	-
	Nepenthes tobaica	kantong semar toba	-	-	√	-
	Nepenthes tomoriana	kantong semar tomori	-	-	√	-
	Nepenthes treubiana	kantong semar treub	-	-	√	-
	Nepenthes undulatifolia	kantong semar daun	-	-	√	-
	Nepenthes veitchii	kantong semar kerah lebar	-	-	√	-
	Cymbidium hartinahianum	anggrek Ibu Tien	-	-	√	-
	Paphiopedilum gigantifolium	anggrek kasut raksasa	-	-	√	-
	Paphiopedilum glanduliferum	anggrek kasut berkelenjar	-	-	√	-
	Paphiopedilum glaucophyllum	anggrek kasut berbulu	-	-	√	-
	Paphiopedilum kolopakingii	anggrek kasut kolopaking	-	-	√	-
	Paphiopedilum liemianum	anggrek kasut Liem	-	-	√	-
	Paphiopedilum mastersianum	anggrek kasut master	-	-	√	-
	Paphiopedilum nataschae	anggrek kasut Natascha	-	-	√	-
	Paphiopedilum primulinum	anggrek kasut kuning	-	-	√	-

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Paphiopedilum robinsonianum	anggrek kasut Robinson	-	-	√	-
	Paphiopedilum sangii	anggrek kasut Sang	-	-	√	-
	Paphiopedilum supardii	anggrek kasut Supardi	-	-	√	-
	Paphiopedilum victoria-mariae	anggrek kasut maria	-	-	√	-
	Paphiopedilum victoria-regina	anggrek kasut regina	-	-	√	-
	Paphiopedilum violacens	anggrek kasut ungu	-	-	√	-
	Paphiopedilum wilhelminae	anggrek kasut Wilhelmina	-	-	√	-
	Paraphalaenopsis denevei	anggrek ekor tikus deNevi	-	-	√	-
	Paraphalaenopsis labukensis	anggrek tikus labuk	-	-	√	-
	Paraphalaenopsis laycockii	anggrek ekor tikus *laycock*	-	-	√	-
	Paraphalaenopsis serpentilingua	anggrek ekor tikus lidah ular	-	-	√	-
	Phalaenopsis bellina	anggrek kelip	-	-	√	-
	Phalaenopsis celebensis	anggrek bulan sulawesi	-	-	√	-
	Phalaenopsis floresensis	anggrek bulan flores	-	-	√	-
	Phalaenopsis gigantea	anggrek bulan raksasa	-	-	√	-
	Phalaenopsis javanica	anggrek bulan jawa	-	-	√	-
	Phalaenopsis sumatrana	anggrek bulan sumatra	-	-	√	-
	Vanda celebica	anggrek vanda mungil	-	-	√	-
	Vanda sumatrana	anggrek vanda sumatera	-	-	√	-
	Rafflesia arnoldii	raflesia raksasa	-	-	√	-
	Rafflesia bengkuluensis	raflesia bengkulu	-	-	√	-
	Rafflesia gadutensis	raflesia gadut	-	-	√	-
	Rafflesia haseltii	tindawan biring	-	-	√	-

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Rafflesia lawangensis	raflesia lawang	-	-	√	-
	Rafflesia meijeri	raflesia meyer	-	-	√	-
	Rafflesia micropylora	raflesia mulut kecil	-	-	√	-
	Rafflesia pricei	raflesia Prise	-	-	√	-
	Rafflesia rochussenii	perud kibarera	-	-	√	-
	Rafflesia tuan-mudae	bunga pakma	-	-	√	-
	Rafflesia zollingerina	patma, kembang	-	-	√	-
	Eurycoma apiculata	pasak bumi daun runcing	-	-	√	-
	Aetoxylon sympetalum	gaharu buaya	-	-	√	-

Keterangan :
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-4.A. Keadaan Flora dan Fauna di Kawasan Geopark Silokek Di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Golongan	Nama Ilmiah	Nama Latin
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mamalia (menyusui)	a. *Capriconis sumatrensis*	kambing sumatera
		b. *Felis bengalensis*	kucing hutan
		c. *Helarctos malayanus*	beruang madu
		d. *Hylobatidae*	owa, kera tak berbuntut
		e. *Hystrix brachyura*	landak
		f. *Lariscus insignis*	bajing tanah, tupai tanah
		g. *Macaca spp.*	monyet
		h. *Manis javanica*	trenggiling, peusing
		i. *Muntiacus muntjak*	kidang, muncak
		j. *Neofelis nebulusa*	harimau dahan
		k. *Nesolagus netscheri*	kelinci sumatera
		l. *Nycticebus coucang*	malu-malu/kukang
		m. *Panthera tigris sumatrae*	harimau sumatera
		n. *Petaurista elegans*	cukbo, bajing terbang
		o *Tapirus indicus*	tapir, cipan, tenuk
		p. *Macacafascicularis*	monyet ekor panjang
		q. *Mus caroli*	mencit sawah
		r. *Mus castaneus*	tikus rumah
		s. *Tragulus spp.*	kancil, pelanduk, napu
2.	Ikan	a. *Rasbora argyrotaenia*	seluang
		b. *Tor tambra*	gariang
		c. *Puntius binotatus*	kapareh
		d. *Nemacheilus fasciatus*	incor
		e. *Mystacoleucus marginatus*	cencen
		f. *bagrus nemurus*	bauang
		g. *Clarias batrachus*	lele
		h. *Pterygoplichthys pardalis*	sapu-sapu
		i. *Cyprinus carpio*	Ikan mas
		j. *Tilaphia sp*	Mujair
		k. *Barbonymus gonionatus*	Tawas
3.	Flora	a. *Amorphophallus decussilvae*	bunga bangkai jangkung
		b. *Amorphophallus titanum*	bunga bangkai raksasa
		c. *Caryota sp*	palem raja
		d. *Cystostachys ronda*	pinang merah
		e. *Johannesteijsmannia altifrons*	daun payung
		f. *Livistona spp.*	palem kipas sumatera

No.	Golongan	Nama Ilmiah	Nama Latin
(1)	(2)	(3)	(4)
		g. *Pigafatta filaris*	mangga
		h. *Oberonia nitidicauda*	anggrek mini
		i. *Pinanga javana*	pinang jawa
		j. *Callophyllum pulcherrimum*	Betor
		k. *Dyeralowii*	jelutung
		l. *Lithocarpusgracilis*	Kabal
		m. *Lansium domesticum*	Lansek
		n. *Durio zibethinus*	Durian
		o. *Calamus manan*	Rotan
		p. *Bambusa sp*	Buluh
		q. *Dendrocalamus sp*	betung
		r. *Nepenthes sp.*	kantong semar

Keterangan : -
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang Ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	CV. LOSIC DEER SITUJUH	Nomor : SK.115/BKSDA Sumbar-1/2016	Rusa sambar (*Cervus unicolor)*

Keterangan :
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-5.A. Lembaga Koservasi Tujuan Khusus di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Nama Lembaga	SK	Jenis Satwa yang Ditangkarkan	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Yayasan Kalaweit Indonesia	Nomor : NK.S/IV-SET/2012 tantang Konservasi Owa dan Siamang di Pulau Kalimantan dan Sumatera	Owa dan Siamang	Supayang Solok
2.	Pusat Rehabilitasi Satwa Harimau Sumatera Damasraya	Nomor : PK.1085/BKSDA-Sumbar-1/2012 tentang Pusat Rehabilitasi Satwa Harimau Sumatera Damasraya	Harimau	Damasraya

Keterangan :
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-5.B. Lembaga Koservasi Tujuan Umum di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Nama Lembaga	SK	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Taman Satwa Kandi	Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : SK.168/Menhut-II/2010 tentang Taman Satwa Kandi	Sawahlunto
2.	Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan	Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : SK.233/Menhut-II/2007 tentang Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan	Bukittinggi

Keterangan :
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-6. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Kabupaten/ Kota	Kritis (Ha)				Sangat Kritis (Ha)				Penyebab Lahan Kritis
		Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Kota Padang	-	0.37	-	11.98	-	-	-	-	1. Pola Penggunaan
2.	Kota Padang Panjang	-	49.77	-	65.29	-	-	-	-	2. Pola Tanam
3.	Kota Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Jenis Tanah
4.	Kota Solok	-	26.63	97.95	159.90	-	251.75	31.50	6,027.13	
5.	Kota Pariaman	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Kota Payakumbuh	-	114.51	-	100.30	-	89.70	-	19.44	
7.	Kota Sawahlunto	2,374.26	71.20	-	3,332.01	7,124.50	-	-	16,484.19	
8.	Kabupaten Dharmasraya	78.44	239.39	110.83	8,570.21	21,701.21	14,480.74	671.80	128,076.85	
9.	Kabupaten Agam	13.58	1.54	18.42	0.20	0.08	1,080.06	105.81	12,480.18	
10.	Kabupaten Pesisir	847.94	408.73	87.23	1,772.92	47.28	-	78.28	-	

No.	Kabupaten/ Kota	Kritis (Ha)				Sangat Kritis (Ha)				Penyebab Lahan Kritis
		Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11.	Kabupaten Lima Puluh	6,502.81	11,929.41	1,643.61	20,267.07	10,888.64	5.57	1,115.52	183.95	
12.	Kabupaten Pasaman	0.25	5,056.09	629.17	1.02	14,512.88	12,393.33	678.53	0.04	
13.	Kabupaten Pasaman	492.89	408.11	-	3,603.83	766.11	1,793.77	-	524.85	
14.	Kabupaten Solok	9,714.03	4,395.95	6,455.42	19,083.54	0.27	63,427.16	1,805.36	0.10	
15.	Kabupaten Sijunjung	19,117.49	5,415.61	0.03	16,821.21	21,824.03	0.02	4,674.56	153.59	
16.	Kabupaten Padang	-	0.61	0.26	46.55	-	-	18.11	-	
17.	Kabupaten Solok Selatan	3,724.63	1,014.55	11,740.35	5,586.49	3,892.26	8,700.25	3,504.23	39,922.42	
18.	Kabupaten Tanah Datar	3,082.34	1,578.58	1,963.66	6,994.18	8,410.66	10,018.08	760.56	39,838.80	
19.	Kabupaten Kepulauan	220.08	0.90	5.74	84.94	328.65	-	-	-	
	Total	**46,168.75**	**30,711.94**	**22,752.67**	**86,501.65**	**89,496.57**	**112,240.43**	**13,444.26**	**243,711.54**	

Keterangan :
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-6.A. Perbandingan Luas Lahan Kritis Tahun 2016-2018 di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Kritis (Ha)		
		2016	2017	2018
1.	Kota Padang	30.61	30.61	12.35
2.	Kota Padang Panjang	304.77	304.75	115.06
3.	Kota Bukittinggi	-	-	-
4.	Kota Solok	50	533.90	284.48
5.	Kota Pariaman	-	-	-
6.	Kota Payakumbuh	578.13	578.09	214.81
7.	Kota Sawahlunto	12,823.00	12,917.73	5,777.47
8.	Kabupaten Dharmasraya	40,576.82	37,755.86	8,998.87
9.	Kabupaten Agam	6,148.46	5,736.22	33.74
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	7,070.08	7,213.84	3,116.81
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	96,616.49	97,799.71	40,342.89
12.	Kabupaten Pasaman	49,180.24	49,125.80	5,686.53
13.	Kabupaten Solok	83,150.54	82,280.11	4,504.83
14.	Kabupaten Pasaman Barat	5,360.46	5,356.64	39,648.95
15.	Kabupaten Sijunjung	97,769.52	97,799.87	41,354.34
16.	Kabupaten Padang Pariaman	116.59	116.57	47.43
17.	Kabupaten Solok Selatan	31,711.99	31,271.35	22,066.02
18.	Kabupaten Tanah Datar	29,596.29	28,899.62	13,618.77
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	625.65	632.45	311.66
	Total	**462,162.80**	**458,353.11**	**86,135.01**

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi	Besaran Erosi	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	**Kabupaten Padang Panjang**			
1.	< 20 cm	0,2-1,3	± 1,5	Melebihi
2.	20 - < 50 cm	1,3 - <4	± 4,2	Melebihi
3.	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	± 9,1	Melebihi
4.	100 - 150 cm	9,0 - 12	± 11,5	Tidak
5.	> 150 cm	>12	± 10	Tidak
II	**Kota Pariaman**			
1.	< 20 cm	0,2 - 1,3	0.4	Tidak
2.	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	2.96	Tidak
3.	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	5.81	Tidak
4.	100 - 150 cm	9,0 - 12	10.53	Tidak
5.	> 150 cm	> 12	10.89	Tidak
IV	**Kabupaten Pesisir Selatan**			
1.	< 20 cm	0,2 - 1,3	0.3	Tidak
2.	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	1.2	Tidak
3.	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	5.7	Tidak
4.	100 - 150 cm	9,0 - 12	9.3	Tidak
5.	> 150 cm	> 12	10.7	Tidak
V	**Kabupaten Dharmasraya**			
	PT BRM (Bukit Raya Mudisa) Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya			
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	-	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	-	-
3	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	7.00	Tidak
4	100 - 150 cm	9,0 - 12	19.00	Melebihi
5	> 150 cm	> 12	-	-
	PT Tidar Kerinci Agung Lokasi Bintang Maria LS 01° 34' 34.9" dan 101° 28' 14.4" BT			
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	-	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	-	-
3	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	-	-

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi	Besaran Erosi	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	100 - 150 cm	9,0 - 12	35.23	Melebihi
5	> 150 cm	> 12	-	-
	PT Tidar Kerinci Agung Lokasi Aplikasi Janjang Kosong Blok C1 Afdeling I (LS 01° 32' 14.8" dan 101° 29' 38.6" BT			
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	-	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	-	-
3	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	-	-
4	100 - 150 cm	9,0 - 12	35.47	Melebihi
5	> 150 cm	> 12	-	-
	PT Tidar Kerinci Agung Lokasi Replanting Blok A1 Afdeling I (LS 01° 32' 50.4" dan 101° 29' 41.7" BT			
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	-	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	-	-
3	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	-	-
4	100 - 150 cm	9,0 - 12	228.05	Melebihi
5	> 150 cm	> 12	-	-
	PT Tidar Kerinci Agung Lokasi Areal Produktif (LS 01° 31' 28.4" dan 101° 31' 24.4" BT			
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	-	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	-	-
3	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	66.12	Melebihi
4	100 - 150 cm	9,0 - 12	-	-
5	> 150 cm	> 12	-	-
	PT Andalas Wahana Berjaya Lokasi Perkebunan PT AWB Titik S 01			
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	-	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	240.63	Melebihi
3	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	-	-
4	100 - 150 cm	9,0 - 12	-	-
5	> 150 cm	> 12	-	-
	PT Andalas Wahana Berjaya Lokasi Perkebunan PT AWB Titik S 02			
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	-	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	344.96	Melebihi

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi	Besaran Erosi	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	-	-
4	100 - 150 cm	9,0 - 12	-	-
5	> 150 cm	> 12	-	-

Keterangan :
Sumber : Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 7.A. Perbandingan Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air Beberapa Kabupaten/Kota Tahun 2014 - 2017 di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (mm/10 tahun)	Besaran Erosi (mm/10 tahun)				
			2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I.	**Kota Padang**						
1.	< 20 cm	0,2 - 1,3	-	-	-	-	
2.	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	-	1.82			
3.	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	-	-	1.815	1.81	
4.	100 - 150 cm	9,0 - 12	-	-	-	-	
5.	> 150 cm	> 12	-	-	-	-	
II.	**Kabupaten Agam**						
1.	< 20 cm	0,2 - 1,3	1.6	1.9	1.6	1.6	
2.	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	4.22	4.88	4.28	4.28	
3.	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	2.54	2.6	2.1	2.1	
4.	100 - 150 cm	9,0 - 12	9.6	5.6	4.3	4.3	
5.	> 150 cm	> 12	10.28	8.4	6.9	6.9	
III.	**Kabupaten Dharmasraya**						
1.	< 20 cm	0,2 - 1,3	0	7.46	1.98	1.98	
2.	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	1.52	0.38	4.89	4.89	
3.	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	4.98	19.44	4.98	4.98	
4.	100 - 150 cm	9,0 - 12	9.65	11.53	9.84	9.84	
5.	> 150 cm	> 12	10.09	9.71	12.83	12.83	

Keterangan : Ambang Kritis Erosi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 150 Tahun 2000 tentang Pengendalian Kerusakan Tanah untuk Produksi Biomassa
Sumber : Dokumen IKPLHD Kota Padang, Kabupaten Agam dan Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel-8. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	**Kota Padang**			
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	>80 cm	Tidak
2.	Kebatuan Permukaan	> 40 %	<1 %	Tidak
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	3.80%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	41.60%	Tidak
4.	Berat Isi	> 1,4 g/cm³	0,91 g/cm3	Tidak
5.	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	65.84%	Tidak
6.	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	0,37 cm/jam	Melebihi
7.	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	5.87	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	1.1 mS/cm	Tidak
9.	Redoks	< 200 mV	32.5 mV	Melebihi
10.	Jumlah Mikroba	< 10²cfu/g tanah	1.6x107 cfu/g	Tidak
II.	**Kota Solok**			
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	25	Tidak
2.	Kebatuan Permukaan	> 40 %	0%	Tidak
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	-	-
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	3.84%	Tidak
4.	Berat Isi	> 1,4 g/cm³	1.03	Tidak
5.	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	61.13%	Tidak
6.	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	2.09	Tidak
7.	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	5.41	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	20	Melebihi
9.	Redoks	< 200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	< 10²cfu/g tanah	-	-
III.	**Kota Bukittinggi**			
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	58,12 cm	Tidak
2.	Kebatuan Permukaan	> 40 %	1.12%	Tidak
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	47.73%	Tidak
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	16.15%	Tidak
4.	Berat Isi	> 1,4 g/cm³	0,9 g/cm³	Tidak
5.	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	65.81%	Tidak
6.	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	2,97 cm/jam	Tidak
7.	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	4.51	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	0.84	Tidak
9.	Redoks	< 200 mV	16,87 mV	Melebihi

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10.	Jumlah Mikroba	< 10^2cfu/g tanah	3,75x10^6cfu/g	Tidak
IV.	**Kota Padang Panjang**			
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	>80cm	Melebihi
2.	Kebatuan Permukaan	> 40 %	<5%	Tidak
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	25.02%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	3.48%	Tidak
4.	Berat Isi	> 1,4 g/cm³	1,33g/cm^3	Tidak
5.	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	49.81%	Tidak
6.	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	5,44cm/jam	Tidak
7.	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	7.6	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	0,28mS/cm	Tidak
9.	Redoks	< 200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	< 10^2cfu/g tanah	-	-
V.	**Kota Pariaman**			
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	>90 cm	melebihi
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	0.093%	tidak
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	48.28%	tidak
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	16.43%	tidak
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm^3	0.98 g/cm^3	tidak
5	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	62.36%	tidak
6	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam ; > 8,0 cm/jam	1.35 cm/jam	tidak
7	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	5.31	tidak
8	Daya Hantar Listrik / DHL	> 4,0 µS/cm	10 µS/cm	tidak
9	Redoks	< 200 mV	29.80 mV	tidak
10	Jumlah Mikroba	< 10^2 cfu/g tanah	34088 x 10^3 cfu/g tanah	melebihi
VI.	**Kabupaten Pesisir Selatan**			
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	>75	Tidak
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	55.82%	Tidak
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	0.48%	Tidak
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm^3	0,82 g/cm³	Tidak
5	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	79%	Melebihi
6	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam ; > 8,0 cm/jam	2,05 cm/jam	Tidak
7	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	4.46	Tidak
8	Daya Hantar Listrik / DHL	> 4,0 µS/cm	53 mS/cm	Tidak

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	Redoks	< 200 mV	0,90 mV	Tidak
10	Jumlah Mikroba	< 10^2 cfu/g tanah	514.208 cef/ml	Tidak
VII.	**Kabupaten Agam**			
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	57	Tidak
2.	Kebatuan Permukaan	>40%	N/A	N/A
3.A	Komposisi Fraksi	<18 % koloid	29.85	Tidak
3.B	Komposisi Fraksi	TAD	TAD	TAD
4.	Berat Isi	>1,4 g/cm3	5 g/cm3	Melebihi
5.	Porositas Total	< 30% : > 70%	37.20%	Tidak
6.	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam; >8,0 cm/jam	1,23 cm/jam	Tidak
7.	pH (H2O) 1 : 2,5	<4,5 : >8,5	5.9	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4 ms/cm	0.1065	Tidak
9.	Redoks	< 200 mv	91 mv	Melebihi
10.	Jumlah Mikroba	< 10 2 cfu/g tanah	TAD	TAD
VII.	**Kabupaten Pesisir Selatan**			
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	>75	Tidak
2.	Kebatuan Permukaan	> 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	55.82%	Tidak
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	0.48%	Tidak
4.	Berat Isi	> 1,4 g/cm³	0,82 g/cm³	Tidak
5.	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	79%	Melebihi
6.	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	2,05 cm/jam	Tidak
7.	pH (H2O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	4.46	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	53 mS/cm	Tidak
9.	Redoks	< 200 mV	0,90 mV	Tidak
10.	Jumlah Mikroba	< 10² efu/g tanah	514.208 cef/ml	Tidak
VII I.	**Kabupaten Dharmasraya**			
PT. BRM				
Lahan Kering A1 (S = 00^0 58´39,5" ; E = 101^0 23´08,4") < 20 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	46.2%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	30.7%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	1.26	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0	2.59	Tidak

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		cm/jam		
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	7.80	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	0.81	Tidak
9	Redoks	< 200 mV	29.8	Tidak
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	452 x 10^2	Tidak
Lahan Kering A2 (S = 00^0 58´39,5" ; E = 101^0 23´08,4") 20 - 50 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	13.24%	Tidak
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	9.73%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	1.29	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	3.27	Tidak
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	7.63	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	0.94	Melebihi
9	Redoks	< 200 mV	31.3	Tidak
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	31.7 x 10^2	Tidak
Lahan Kering A3 (S = 00^0 58´39,5" ; E = 101^0 23´08,4") 50 - 100 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	86.48%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	6.33%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	1.34	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	3.73	Tidak
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	7.50	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	1.01	Melebihi
9	Redoks	< 200 mV	32.1	Tidak
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	25 x 10^2	Tidak
Lahan Kering A4 (S = 00^0 58´39,5" ; E = 101^0 23´08,4") 100 - 150 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	43.28%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	39.45%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	1.33	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.67	Tidak

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	6.95	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	1.09	Melebihi
9	Redoks	< 200 mV	33.6	Tidak
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	298 x 10^2	Tidak
Lahan Kering A5 (S = 00^0 58´39,5" ; E = 101^0 23´08,4") > 150 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	42.27%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	21.23%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	1.36	Melebihi
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	9.52	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	5.82	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	1.07	Tidak
9	Redoks	< 200 mV	32.5	Tidak
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	107 x 10^2	Tidak
PERKEBUNAN SAWIT (KECAMATAN SUNGAI RUMBAI)				
Lahan Kering B1 < 20 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	76.7%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	12.3%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	1.12	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	9.36	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	7.04	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	0.82	Melebihi
9	Redoks	< 200 mV	30.1	Tidak
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	397 x 10^2	Tidak
Lahan Kering B2 (20 - 50 cm)				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	76.35%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	12.77%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.96	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	4.05	Tidak

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	7.04	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	0.95	Melebihi
9	Redoks	< 200 mV	31.5	Tidak
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	306 x 10^2	Tidak
Lahan Kering B3 (50 - 100 cm)				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	78.04%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	13.76%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	1.02	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	40.04	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	6.70	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	1.03	Melebihi
9	Redoks	< 200 mV	32.5	Tidak
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	103 x 10^2	Tidak
PERKEBUNAN SAWIT (PT TIDAR KERINCI AGUNG)				
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) < 20 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	90.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	3.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.98	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	10.13	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.83	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) 20 - 40 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	94.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	3.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.98	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0	10.13	Melebihi

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		cm/jam		
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.87	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) 40 - 60 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	82.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	3.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.67	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) 60 - 80 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	88.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	4.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	5.37	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) 80 - 100 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	88.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	4.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	5.57	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) 100 - 120 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	86.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	5.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	5.18	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
PERKEBUNAN SAWIT (PT TIDAR KERINCI AGUNG)				
LAHAN APLIKASI (RORAK) < 20 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	88.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	5.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.98	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	10.13	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.74	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (RORAK) 20 - 40 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	88.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	3.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.98	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	10.13	Melebihi

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.74	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) 40 - 60 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	86.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	4.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.74	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) 60 - 80 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	75.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	4.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.78	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) 80 - 100 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	87.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	3.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.80	Tidak

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN APLIKASI (DALAM RORAK) 100 - 120 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	73.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	3.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.56	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
PERKEBUNAN SAWIT (PT TIDAR KERINCI AGUNG)				
LAHAN KONTROL < 20 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	93.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	4.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.98	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	10.13	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.92	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN KONTROL 20 - 40 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	81.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	6.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.98	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	10.13	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.96	Tidak

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN KONTROL 40 - 60 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	88.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	5.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	5.13	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN KONTROL 60 - 80 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	82.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	6.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	4.93	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN KONTROL 80 - 100 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	70.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	50.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	5.03	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
LAHAN KONTROL 100 - 120 cm				
1	Ketebalan Solum	> 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	< 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	55.0%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	4.0%	Melebihi
4	Berat Isi	< 1,4 g/cm3	0.92	Tidak
5	Porositas Total	> 30 % ; < 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan Air	> 0,7 cm/jam ; < 8,0 cm/jam	1.65	Melebihi
7	pH (H2O) 1 : 2,5	> 4,5 ; < 8,5	5.08	Tidak
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	> 10^2 cfu/g tanah	-	-
IX.	**Kabupaten Sijunjung**			
	Titik pantau pada Kecamatan Koto VII			
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	-	-
2.	Kebatuan Permukaan	> 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	13,92	Tidak
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	60,26	Tidak
4.	Berat Isi	> 1,4 g/cm3	1,23	Tidak
5.	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	46,41	Tidak
6.	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	2,89	Tidak
7.	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	6,03	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	112	Status Melebihi
9.	Redoks	< 200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	< 102cfu/g tanah	-	-
	Titik pantau pada Kecamatan Kamang Baru			
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	-	-
2.	Kebatuan Permukaan	> 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	4,43	Tidak
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	79,35	Tidak
4.	Berat Isi	> 1,4 g/cm3	1,37	Tidak
5.	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	51,69	Tidak
6.	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	1,13	Tidak
7.	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	4,79	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	18	Status Melebihi

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Redoks	< 200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	< 102cfu/g tanah	-	-

Keterangan :
Sumber : Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota se Sumatera Barat, 2018

Tabel-8.A. Perbandingan Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2016

Tahun : 2018

No	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan		
			2015	2016	2018
	Kota Padang				
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	0	> 80	>80
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	0	<1	<1
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid	20,62	3,80	0,038
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	24,82	41,60	0,416
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm^3	1,56	0,91	0,91
5	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	41,32	65,84	0,6584
6	Derajat Pelulusan Air	< 0,7 cm/jam ; > 8,0 cm/jam	0,4	0,37	0,37
7	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	6,54	5,87	5,87
8	Daya Hantar Listrik / DHL	> 4,0 mS/cm	0,93	1,1	1.1
9	Redoks	< 200 mV	31,1	32,5	32.5
10	Jumlah Mikroba	< 10^2 cfu/g tanah	4,5	1,6 x 10^7	1.6x107

Keterangan : (-)Tidak ada data
Sumber : DIKPLHD Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat, 2018

Tabel-8.B. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering oleh Perusahaan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama Perusahaan	Parameter yang dipantau	Kedalaman Tanah/Lapisan						Satuan Baku Mutu
			0 - 20 cm	20 - 40 cm	40 - 60 cm	60 - 80 cm	80 - 100 cm	100 - 120 cm	
1.	PT. Binapratama Sakato Jaya Dharmasraya	pH dalam air	6.31	7.08	7.84	7.90	7.09	8.12	-
		C-organik	2.02	1.46	0.74	0.48	0.73	0.42	%
		N Total	0.19	0.13	0.10	0.07	0.07	0.06	%
		P Tersedia	90.20	239.00	136.00	29.20	82.70	18.80	ppm
		Kation dapat ditukar K	0.25	0.73	1.17	1.52	1.48	1.94	me/100 g
		Kation dapat ditukar Na	0.13	0.14	0.20	0.21	0.16	0.29	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	0.42	0.57	0.43	0.30	0.37	0.25	me/100 g
		Kation dapat ditukar Mg	0.22	0.49	0.36	0.27	0.29	0.24	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	0.25	6.33	7.75	6.97	5.84	6.87	me/100 g
		Kejenuhan Basa	17.20	30.60	27.80	33.00	39.40	39.50	%
		Pb	0.59	0.85	0.78	0.65	0.82	0.87	ppm
		Cu	0.34	0.36	0.40	0.23	0.39	0.23	ppm
		Cd	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	ppm
		Zn	0.75	1.01	0.41	0.21	0.32	0.18	ppm
		Pasir	53.00	52.00	50.00	63.00	68.00	54.00	%
		Debu	21.00	27.00	42.00	17.00	19.00	16.00	%
		Liat	26.00	21.00	7.00	20.00	13.00	30.00	%
		Minyak lemak	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	%

No.	Nama Perusahaan	Parameter yang dipantau	Kedalaman Tanah/Lapisan						Satuan Baku Mutu
			0 - 20 cm	20 - 40 cm	40 - 60 cm	60 - 80 cm	80 - 100 cm	100 - 120 cm	
2.	PT. Selago Makmur Plantation (Kabupaten Dharmasraya)	pH dalam air	5.25	5.50	5.37	5.26	4.62	4.94	-
		C-organik	1.22	0.98	0.84	0.53	1.27	0.75	%
		N Total	0.12	0.11	0.09	0.08	0.07	0.06	%
		P Tersedia	40.90	27.10	9.03	7.40	2.15	2.96	ppm
		Kation dapat ditukar K	1.25	3.45	3.09	3.25	2.93	2.94	me/100 g
		Kation dapat ditukar Na	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	3.48	2.72	1.87	1.84	1.47	1.15	me/100 g
		Kation dapat ditukar Mg	2.11	3.87	2.60	2.78	2.24	1.80	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	4.56	5.92	4.47	5.18	4.08	4.86	me/100 g
		Kejenuhan Basa	66.30	116.00	117.20	100.00	88.90	89.40	%
		Pb	3.46	4.90	5.50	2.35	3.14	3.38	ppm
		Cu	0.74	0.74	0.60	1.04	0.93	0.92	ppm
		Cd	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	ppm
		Zn	0.55	0.74	0.76	0.76	0.84	0.80	ppm
		Pasir	51.00	44.00	46.00	46.00	42.00	44.00	%
		Debu	22.00	25.00	22.00	23.00	50.00	28.00	%
		Liat	27.00	31.00	32.00	31.00	7.00	28.00	%
		Minyak lemak	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	%
3.	PT. Binapratama Sakato Jaya Solok Selatan	pH dalam air	7.05	7.61	7.87	7.80	9.04	7.15	-
		C-organik	19.00	2.33	1.45	1.28	1.20	0.86	%

No.	Nama Perusahaan	Parameter yang dipantau	Kedalaman Tanah/Lapisan						Satuan Baku Mutu
			0 - 20 cm	20 - 40 cm	40 - 60 cm	60 - 80 cm	80 - 100 cm	100 - 120 cm	
		N Total	0.99	0.24	0.15	0.18	0.12	0.11	%
		P Tersedia	742.00	161.00	69.00	58.00	25.50	29.80	ppm
		Kation dapat ditukar K	7.81	5.28	5.16	3.93	0.39	0.43	me/100 g
		Kation dapat ditukar Na	0.14	0.13	0.13	0.15	0.14	0.15	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	2.80	0.75	0.83	0.70	0.66	0.47	me/100 g
		Kation dapat ditukar Mg	0.22	0.67	0.54	0.46	0.40	0.39	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	22.50	8.88	7.61	6.20	6.83	6.83	me/100 g
		Kejenuhan Basa	48.80	77.30	87.50	84.60	23.30	23.10	%
		Pb	1.27	2.00	2.92	3.10	3.64	4.18	ppm
		Cu	1.35	2.02	1.57	2.09	1.60	1.64	ppm
		Cd	0.06	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	ppm
		Zn	9.35	3.26	1.99	2.97	1.66	1.88	ppm
		Pasir	43.00	36.00	41.00	32.00	38.00	60.00	%
		Debu	26.00	40.00	57.00	66.00	62.00	25.00	%
		Liat	31.00	25.00	3.00	2.00	1.00	15.00	%
		Minyak lemak	0.08	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	%
4.	PT. Kencana Sawit Indonesia (Kabupaten Solok Selatan)	pH dalam air	5.18	5.17	5.16	5.03	5.00	4.75	-
		C-organik	2.11	1.92	1.52	0.67	0.49	0.11	%
		N Total	0.20	0.15	0.11	0.06	0.04	0.01	%
		P Tersedia	19.44	12.71	7.46	7.55	7.26	4.65	ppm
		Kation dapat ditukar K	1.25	1.12	0.92	0.84	0.48	0.44	me/100 g

No.	Nama Perusahaan	Parameter yang dipantau	Kedalaman Tanah/Lapisan						Satuan Baku Mutu
			0 - 20 cm	20 - 40 cm	40 - 60 cm	60 - 80 cm	80 - 100 cm	100 - 120 cm	
		Kation dapat ditukar Na	1.59	1.28	0.69	0.76	0.66	0.49	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	0.53	0.54	0.48	0.44	0.38	0.31	me/100 g
		Kation dapat ditukar Mg	0.72	0.70	0.51	0.47	0.45	0.39	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	16.49	15.35	13.33	11.66	11.11	11.11	me/100 g
		Kejenuhan Basa	22.63	21.17	18.33	17.75	14.36	11.82	%
		Pb	2.09	2.01	2.22	2.08	2.04	2.03	ppm
		Cu	7.90	12.74	11.92	9.84	7.98	8.17	ppm
		Cd	4.35	3.29	2.16	2.10	1.87	1.87	ppm
		Zn	19.31	20.40	14.56	13.61	11.82	11.46	ppm
		Pasir	15.90	16.90	16.60	16.60	16.50	12.30	%
		Debu	32.60	30.07	24.70	23.70	21.80	20.80	%
		Liat	51.50	52.40	58.60	59.60	61.70	66.90	%
		Minyak lemak	1.02	1.03	0.87	0.89	0.95	0.98	%
5.	PT. AMP Plantation (Kabupaten Agam)	pH dalam air	5.69	5.78	5.20	5.07	5.04	4.99	-
		C-organik	3.57	3.38	1.99	1.16	0.98	0.60	%
		N Total	0.24	0.19	0.15	0.14	0.12	0.08	%
		P Tersedia	19.03	14.45	7.30	7.39	7.11	4.55	ppm
		Kation dapat ditukar K	19.86	18.79	16.83	15.27	14.68	15.68	me/100 g
		Kation dapat ditukar Na	1.43	1.13	0.63	0.68	0.60	0.43	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	1.55	1.56	1.49	1.45	1.39	1.32	me/100 g
		Kation dapat ditukar Mg	1.82	1.80	1.61	1.55	1.52	1.46	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	1.76	1.63	1.44	1.36	1.02	0.98	me/100 g

No.	Nama Perusahaan	Parameter yang dipantau	Kedalaman Tanah/Lapisan						Satuan Baku Mutu
			0 - 20 cm	20 - 40 cm	40 - 60 cm	60 - 80 cm	80 - 100 cm	100 - 120 cm	
		Kejenuhan Basa	24.92	23.61	21.03	20.52	17.45	15.16	%
		Pb	0.69	0.63	0.83	0.68	0.65	0.64	ppm
		Cu	2.34	0.24	0.37	0.23	0.28	0.46	ppm
		Cd	1.38	1.28	1.13	0.53	0.40	0.40	ppm
		Zn	2.08	1.32	1.19	0.65	0.39	0.23	ppm
		Pasir	34.4	34.9	35.1	38.50	42.3	45.0	%
		Debu	37.2	34.9	37.5	34.8	38.3	34.8	%
		Liat	28.4	30.2	27.4	25.7	19.4	20.2	%
		Minyak lemak	-	-	-	-	-	-	%
6.	PT. Gersindo Minang Plantation (Kabupaten Pasaman Barat)	pH dalam air	5.31	5.37	5.07	4.93	4.90	4.85	-
		C-organik	3.07	2.53	2.35	1.62	1.45	1.08	%
		N Total	0.28	0.17	0.13	0.12	0.11	0.08	%
		P Tersedia	19.43	12.71	7.45	7.55	7.26	4.65	ppm
		Kation dapat ditukar K	1.36	1.21	1.00	0.91	0.52	0.48	me/100 g
		Kation dapat ditukar Na	1.44	1.15	0.62	0.68	0.60	0.44	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	0.50	0.51	0.47	0.43	0.37	0.30	me/100 g
		Kation dapat ditukar Mg	0.69	0.67	0.49	0.44	0.42	0.36	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	15.68	14.61	12.68	11.09	10.56	10.56	me/100 g
		Kejenuhan Basa	21.08	19.72	17.07	16.53	13.37	11.01	%
		Pb	1.84	1.78	1.97	1.83	1.80	1.79	ppm
		Cu	7.43	11.98	11.20	9.25	7.50	7.50	ppm
		Cd	4.51	3.41	2.25	2.18	1.95	1.95	ppm

No.	Nama Perusahaan	Parameter yang dipantau	Kedalaman Tanah/Lapisan						Satuan Baku Mutu
			0 - 20 cm	20 - 40 cm	40 - 60 cm	60 - 80 cm	80 - 100 cm	100 - 120 cm	
		Zn	20.81	21.99	15.70	14.67	12.74	12.34	ppm
		Pasir	13.10	8.00	6.20	7.50	6.20	7.90	%
		Debu	35.90	35.20	42.10	46.40	49.70	45.70	%
		Liat	51.00	56.90	51.70	46.00	44.10	46.50	%
		Minyak lemak	1.05	1.06	0.89	0.91	0.98	1.01	%
7.	PT. Incasi Raya Pangian (Kabupaten Dharmasraya)	pH dalam air	6.66	7.04	7.46	8.08	8.36	8.09	-
		C-organik	4.78	19.80	5.13	1.78	1.04	1.06	%
		N Total	0.53	1.57	0.69	0.21	0.14	0.14	%
		P Tersedia	1062.00	110.00	95.40	81.50	211.00	172.00	ppm
		Kation dapat ditukar K	3.06	15.80	8.82	6.03	5.67	5.58	me/100 g
		Kation dapat ditukar Na	0.14	0.22	0.17	0.09	0.10	0.09	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	2.03	3.39	1.78	1.08	0.84	0.94	me/100 g
		Kation dapat ditukar Mg	0.75	0.34	0.17	0.81	0.60	0.59	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	15.00	32.00	16.40	8.42	6.35	6.84	me/100 g
		Kejenuhan Basa	39.80	61.60	66.90	95.10	100.00	100.00	%
		Pb	0.69	0.90	0.68	1.37	2.03	2.17	ppm
		Cu	2.46	0.27	1.88	2.99	2.11	3.02	ppm
		Cd	0.11	0.09	0.09	0.05	0.04	0.04	ppm
		Zn	36.20	4.76	30.50	7.21	2.16	5.12	ppm
		Pasir	58.00	47.00	58.00	44.00	35.00	22.00	%
		Debu	29.00	19.00	26.00	34.00	44.00	60.00	%
		Liat	13.00	34.00	16.00	23.00	21.00	18.00	%

No.	Nama Perusahaan	Parameter yang dipantau	Kedalaman Tanah/Lapisan						Satuan Baku Mutu
			0 - 20 cm	20 - 40 cm	40 - 60 cm	60 - 80 cm	80 - 100 cm	100 - 120 cm	
		Minyak lemak	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	%
8.	PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Solok Selatan	pH dalam air	5.40	5.24	4.88	4.93	4.87	4.91	-
		C-organik	5.276	4.767	2.743	2.329	2.222	1.994	%
		N Total	0.287	0.159	0.144	0.112	0.128	0.144	%
		P Tersedia	7.920	11.710	18.570	7.740	46.730	6.840	ppm
		Kation dapat ditukar K	0.166	0.172	0.177	0.181	0.185	0.187	me/100 g
		Kation dapat ditukar Na	0.108	0.131	0.137	0.157	0.166	0.195	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	0.436	0.466	0.489	0.504	0.523	0.542	me/100 g
		Kation dapat ditukar Mg	0.571	0.503	0.522	0.545	0.549	0.559	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	23.598	8.550	16.416	22.686	13.566	15.618	me/100 g
		Kejenuhan Basa	5.174	14.643	8.071	6.114	10.489	9.500	%
		Pb	0.033	0.031	0.029	0.033	0.036	0.038	ppm
		Cu	0.029	0.035	0.037	0.038	0.040	0.043	ppm
		Cd	0.008	0.009	0.009	0.010	0.010	0.010	ppm
		Zn	0.029	0.033	0.035	0.037	0.038	0.039	ppm
		Pasir	16.450	12.670	14.870	14.220	15.150	16.370	%
		Debu	58.850	56.220	32.100	16.400	17.470	5.210	%
		Liat	27.010	31.010	53.030	69.390	64.380	78.420	%
		Minyak lemak	11.843	13.877	14.907	13.971	11.586	13.145	%
9.	PT. Sumbar Andalas Kencana (Kabupaten	pH dalam air	5.26	4.91	4.72	4.81	4.79	4.86	-
		C-organik	2.13	4.67	1.43	0.88	0.46	0.34	%
		N Total	0.28	0.31	0.14	0.09	0.07	0.08	%

No.	Nama Perusahaan	Parameter yang dipantau	Kedalaman Tanah/Lapisan						Satuan Baku Mutu
			0 - 20 cm	20 - 40 cm	40 - 60 cm	60 - 80 cm	80 - 100 cm	100 - 120 cm	
	Dharmasraya)	P Tersedia	231.6	91.9	10.8	3.51	1.98	5.84	ppm
		Kation dapat ditukar K	0.71	0.53	1.06	0.76	0.66	0.90	me/100 g
		Kation dapat ditukar Na	0.04	0.04	0.08	0.05	0.05	0.09	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	1.37	1.16	2.85	3.24	4.70	11.7	me/100 g
		Kation dapat ditukar Mg	1.17	1.03	2.03	1.97	2.91	6.83	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	10.9	8.21	15.9	19.7	23.7	43.1	me/100 g
		Kejenuhan Basa	30.1	33.6	37.8	30.5	35.2	45.3	%
		Pb	0.72	0.91	0.97	0.96	0.91	0.42	ppm
		Cu	8.04	1.41	0.53	0.52	0.48	0.51	ppm
		Cd	0.05	0.06	0.04	0.04	0.04	0.04	ppm
		Zn	17.6	3.94	0.37	0.24	0.13	0.11	ppm
		Pasir	78.00	88.00	82.00	80.00	80.00	80.00	%
		Debu	7.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	%
		Liat	15.00	8.00	13.00	15.00	16.00	16.00	%
		Minyak lemak	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	%
10.	PT. Tidar Kerinci Agung (Kabupaten Dharmasraya)	pH dalam air	4.83	4.48	4.46	4.52	4.57	4.47	-
		C-organik	2.39	1.89	2.13	1.61	1.55	1.09	%
		N Total	0.06	0.15	0.16	0.08	0.15	0.16	%
		P Tersedia	49.58	12.71	28.99	3.76	5.91	3.94	ppm
		Kation dapat ditukar K	7.18	6.16	8.55	5.05	5.70	6.61	me/100 g
		Kation dapat ditukar Na	0.24	0.26	0.18	0.15	0.17	0.18	me/100 g
		Kation dapat ditukar Ca	1.05	0.62	0.63	0.86	0.74	1.28	me/100 g

No.	Nama Perusahaan	Parameter yang dipantau	Kedalaman Tanah/Lapisan						Satuan Baku Mutu
			0 - 20 cm	20 - 40 cm	40 - 60 cm	60 - 80 cm	80 - 100 cm	100 - 120 cm	
		Kation dapat ditukar Mg	0.85	0.50	0.34	0.58	0.63	0.45	me/100 g
		Kapasitas tukar kation	0.17	0.23	0.15	0.05	0.15	0.09	me/100 g
		Kejenuhan Basa	32.18	25.76	15.17	32.61	25.10	30.31	%
		Pb	27.85	24.25	28.85	24.25	26.80	21.15	ppm
		Cu	33.35	25.60	21.45	28.55	35.70	28.55	ppm
		Cd	8.25	6.90	8.35	6.45	5.75	8.05	ppm
		Zn	25.00	19.35	16.50	17.90	25.45	30.65	ppm
		Pasir	3.99	3.94	3.22	4.50	6.63	3.64	%
		Debu	5.33	7.38	12.39	18.54	40.81	2.92	%
		Liat	90.68	88.68	84.39	76.96	52.81	93.44	%
		Minyak lemak	13.65	13.65	13.99	12.63	13.33	13.08	%

Keterangan :
Sumber : Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	**Kota Padang Panjang**			
1.	Subsidensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/ tahun untuk ketebalan gambut ≥ 3 m atau 10% / 5 tahun untuk Ketebalan gambut < 3 m	NA	NA
2.	Kedalaman Lapisan Berpirit dari Permukaan Tanah	< 25 cm dengan pH ≤ 2,5	NA	NA
3.	Kedalaman Air Tanah Dangkal	> 25 cm	100	melebihi
II.	**Kabupaten Agam**			
1.	Subsidensi Gambut di atas pasir kuarsa	>35 cm/tahun untuk ketebalan Gmbut ?3m atau 10%/5 tahun untuk ketebalan gambut < 3m	4.2	Tidak
2.	Kedalaman Lapisan Berpirit dari Permukaan Tanah	<25 cm dengan PH 2,5	0	N/A
3.	Kedalaman Air Tanah Dangkal	> 25 cm	20	Tidak
III.	**Kabupaten Pesisir Selatan**			
1.	Subsidensi Gambut di atas pasir kuarsa	>35 cm/tahun untuk ketebalan Gmbut ?3m atau 10%/5 tahun untuk ketebalan gambut < 3m	37 cm	Tidak
2.	Kedalaman Lapisan Berpirit dari Permukaan Tanah	<25 cm dengan PH 2,5	20 cm	Tidak
3.	Kedalaman Air Tanah Dangkal	> 25 cm	22 cm	Tidak

Keterangan :
Sumber : Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-9.A. Perbandingan Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	
			2016	2017
	Kabupaten Agam			
1.	Subsidensi gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut ≥ 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	1.8 cm/tahun	
2.	Kedalaman lapisan berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH ≤ 2,5	N/A	
3.	Kedalaman Air Tanah Dangkal	> 25 cm	12	
4.	Redoks untuk tanah berpirit	> - 100mV	-	
5.	Redoks untuk gambut	> 200 mV	-	
6.	pH (H2O) 1 : 2,5	< 4,0 ; > 7,0	-	
7.	Daya Hantar Listrik	> 4,0 mS/cm	-	
8.	Jumlah Mikroba	< 10^2 cfu/g tanah	-	
	Kabupaten Pesisir Selatan			
1.	Subsidensi gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut ≥ 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	38 cm	37 cm
2.	Kedalaman lapisan berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH ≤ 2,5	20 cm	20 cm
3.	Kedalaman Air Tanah Dangkal	> 25 cm	23 cm	22 cm

Keterangan : (-)Tidak ada data

Sumber : DIKPLHD Kabupaten Agam dan Kabupaten Pesisir Selatan, 2017

Tabel-9.B Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah oleh Perusahaan di Provinsi Sumatera Barat

Tahu : 2018

No.	Titik Sampling	Kedalaman (cm)	Ketebalan Gambut (m)	pH H_2O (1:2,5)	ORP (mV)	ORP Pirit (mV)	DHL (mS/cm)	Jumlah Mikroba (cfu/g)
I	**PT. Sumatera Jaya Agrolestari**							
1.	Blok F04	0 - 20	> 3	4.68	235	-	6.5	$1,8 \times 10^2$
2.	Blok E01	0 - 20	> 3	4.72	248	-	6.8	$1,8 \times 10^2$
3.	Blok J05	0 - 20	> 3	4.64	229	-	6.3	$1,6 \times 10^2$
4.	Blok I14	0 - 20	> 3	4.15	185	-	5.4	$1,4 \times 10^2$
II	**PT. Sumber Andalas Kencana**							
1.	Blok F17	0 - 20	> 3	4.57	231	-	5.9	$1,7 \times 10^2$
2.	Blok E18	0 - 20	> 3	4.45	236	-	6.1	$1,5 \times 10^2$
3.	Blok B08	0 - 20	> 3	4.51	228	-	5.6	$1,6 \times 10^2$
4.	Blok A05	0 - 20	> 3	4.54	242	-	5.8	$1,6 \times 10^2$

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-10. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase Tutupan (%)	Kerapatan (Pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kota Padang	403.88		
2.	Kota Pariaman	37.49	150.00	720
3.	Kabupaten Agam	469.87	90.00	100
4.	Kabupaten Pesisir Selatan	2,251.00	31.34	1110
5.	Kabupaten Pasaman Barat	2,756.09	67.00	1,309
6.	Kabupaten Padang Pariaman	204.88	-	-
7.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	13,447.60	-	-

Keterangan : (-) Tidak ada data

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat dan Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota, 2018

Tabel-10.A . Penanaman Mangrove di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2018

Tahun : 2018

No.	Jenis Mangrove	Kabupaten/Kota	Tahun	Jumlah (Batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	*Rhizopora sp*	Kota Pariaman	2011	8,000
2.	*Rhizopora sp*	Kota Pariaman	2013	3,000
3.	*Rhizopora sp*	Kabupaten Pesisir Selatan	2013	10,000
4.	*Rhizopora sp*	Kabupaten Pesisir Selatan	2014	13,000
5.	*Rhizopora sp*	Kabupaten Pasaman Barat	2015	15,000
6.	*Rhizopora sp*	Kabupaten Padang Pariaman	2015	7,000
7.	*Rhizopora sp*	Kabupaten Padang Pariaman	2018	10,000

Keterangan :

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-10.B. Penanaman Pohon Pelindung Pantai di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2006 - 2018

Tahun : 2018

No.	Jenis Tanaman	Kabupaten/Kota	Tahun	Jumlah (Batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Cemara laut, waru dan ketaping	Kabupaten Padang Pariaman	2006	3,000
2.	Cemara laut	Kabupaten Padang Pariaman	2007	1,500
3.	Cemara laut	Kabupaten Pesisir Selatan	2008	1,100
4.	Cemara laut	Kabupaten Agam	2009	800
5.	Cemara laut	Kabupaten Pesisir Selatan	2012	800
6.	Cemara laut	Kabupaten Padang Pariaman	2012	1,000
7.	Cemara laut	Kabupaten Agam	2012	100
8.	Cemara laut	Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman Barat	2013	1,800
9.	Cemara laut	Kabupaten Padang Pariaman	2014	1,800
10.	Cemara laut	Kabupaten Pesisir Selatan	2015	720
11.	Cemara laut	Kota Padang	2015	500
12.	Cemara laut	Kabupaten Pasaman Barat	2016	300
13.	Cemara laut	Kabupaten Agam	2017	1,000
14.	Cemara laut	Kabupaten Pesisir Selatan	2018	1,100

Keterangan :
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-11. Luas dan Kerusakan Padang Lamun di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Padang	4	54.81
2.	Kota Pariaman	-	-
3.	Kabupaten Agam	-	-
4.	Kabupaten Pesisir Selatan	17	24.00
5.	Kabupaten Pasaman Barat	75	16.66
6.	Kabupaten Padang Pariaman	50	-
7.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	452.85	-

Keterangan : Kota Pariaman dan Kabupaten Agam tidak memiliki Padang Lamun
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat dan Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota, 2018

Tabel-11.A. Perbandingan Kerusakan Padang Lamun di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Persentase Area Kerusakan (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Kota Padang	19	26.77	38.60	54.81	54.808
3	Kabupaten Kepulauan Mentawai	33.22	-	18.21	18.21	-
4	Kabupaten Padang Pariaman	-	-	-	-	24
5	Kabupaten Pesisir Selatan	43	23	23.00	24.00	16.66
6	Kabupaten Pasaman Barat	-	-	20.00	14.28	-

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat dan Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota, 2018

Tabel-12. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kota Padang	957.23				
2.	Kota Pariaman	261.72	8	19	23	50
3.	Kabupaten Agam	120.48	5	10	18.16	71.84
4.	Kabupaten Pesisir Selatan	2,238.15	32	52	60	156
5.	Kabupaten Pasaman Barat	1,257.94	7	53	26	14
6.	Kabupaten Padang Pariaman	268.47	-	-	-	-
7.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	34,515.43	-	-	-	-

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat dan Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota, 2018

Tabel-12.A. Transplantasi Terumbu Karang di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2018

Tahun : 2018

No.	Lokasi Penanaman	Kabupaten/Kota	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pulau Setan	Kabupaten Pesisir Selatan	2013
2.	Pulau Pagang	Kabupaten Pesisir Selatan	2014
3.	Pulau Angso	Kota Pariaman	2015
4.	Pulau Pasumpahan	Kota Padang	2015
5.	Pulau Kerabak Ketek	Kabupaten Pesisir Selatan	2017
6.	Pulau Pigago	Kabupaten Pasaman Barat	2017
7.	Pulau Kerabak Ketek	Kabupaten Pesisir Selatan	2018

Keterangan :
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Jenis Penggunaan	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Permukiman	10,405.90	14,727.88
2	Industri	1,072.66	830.26
3	Tanah Kering	-	46.83
4	Perkebunan	167,818.93	175,337.18
5	Semak Belukar	30,752.33	30,750.56
6	Tanah Kosong	20,270.78	20,270.78
7	Perairan/kolam	195.75	911.56
8	Pertanian sawah	21,072.39	18,678.39
9	Pertanian Lahan kering	507,083.30	508,190.26
10	Hutan	57,500.55	45,058.25
11	Ladang	25,973.00	25,973.00
12	Badan air	2,313.74	3,454.75
13	Pertambangan	7,354.00	4,580.00
14	Lainnya	4,853.00	4,309.81

Keterangan :
Sumber : Data DIKPLHD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Jenis Penggunaan	Kabupaten Agam		Kabupaten Dharmasraya		Kabupaten Sijunjung		Kota Padang Panjang		Kota Bukittinggi	
		Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Permukiman	10.50	1,635.00	507.00	522.35	7,794.00	10,531.52	882.32	882.36	1.212,08	1.156,659
2	Industri	-	19.07	-	-	1,066.00	804.53	6.66	6.66	-	-
3	Tanah Kering	-	46.83	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Perkebunan	-	30.80	78,302.47	78,557.42	89,185.00	96,419.00	264.00	264.00	67.46	65.96
5	Semak Belukar	-	-	30,737.63	30,737.63	-	-	-	-	14.70	12.93
6	Tanah Kosong	-	-	20,270.78	20,270.78	-	-	-	-	-	-
7	Perairan/kolam	-	715.81	-	-	-	-	87.00	87.00	108.75	108.75
8	Pertanian sawah	-	-	6,985.00	6,562.00	13,078.00	11,107.00	620.72	620.72	388,67	388,67
9	Pertanian Lahan kering	-	-	3,455.00	3,455.00	21,356.00	20,699.00	87.30	87.26	482,185.00	483,949.00
10	Hutan	-	-	57,287.55	44,845.25	-	-	213.00	213.00	-	-
11	Ladang	-	-	25,973.00	25,973.00	-	-	-	-	-	-
12	Badan air	-	-	2,313.74	3,454.75	-	-	-	-	-	-
13	Pertambangan	-	-	-	-	7,354.00	4,580.00	-	-	-	-
14	Lainnya	-	715.81	4,714.00	3,455.00	-	-	139.00	139.00	-	-
	Jumlah	**10.50**	**3,163.32**	**230,546.17**	**217,833.18**	**139,833.00**	**144,141.05**	**2,300.00**	**2,300.00**	**482,375.91**	**484,136.64**

Keterangan : -
Sumber : Data DIKPLHD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-14. Jenis Pemanfaatan Lahan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tambang	36	Besar	5,340.00	
		10	Menengah	3,498.33	
		21	Kecil	331.42	
		-	Rakyat	-	
2.	Perkebunan	1,001	Besar	139,824	
		2	Menengah	1,200	
		-	Kecil	293	
		55,169	Rakyat	195,606	
3.	Pertanian	75,603	Besar	-	
		-	Menengah	376	
		-	Kecil	613.33	
		76,453	Rakyat	526,804	
4.	Pemanfaatan Hutan	6	Besar	59,141	
		-	Menengah	-	
		-	Kecil	-	
		213	Rakyat	213	
5	Perindustrian	8	Besar	48,000	
		3	Menengah	3,000	
		640	Kecil	11,000	
		-	Rakyat	-	

Keterangan : -
Sumber : Data DIKPLHD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-14.A. Jenis Pemanfaatan Lahan Per Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Skala Usaha	Luas					
			Kota Padang Panjang	Kabupaten Dharmasraya	Kabupaten Sijunjung	Kota Pariaman	Kabupaten Pesisir Selatan	Kota Payakumbuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tambang	Besar	0	0.00	5,340.00	0.00	-	0
		Menengah	0	3,498.33	-	0.00	-	0
		Kecil	0	80.78	-	0.00	250.64	0
		Rakyat	0	0.00	-	0.00	-	0
2.	Perkebunan	Besar	0	55,988.74	3,348.00	0.00	80,487	0
		Menengah	0	0.00	-	0.00	1,200	0
		Kecil	0	0.00	-	293.40	-	0
		Rakyat	264	78,557.42	-	684.60	116,099	1.38
3.	Pertanian	Besar	0	0.00	-	0.00	-	0
		Menengah	0	0.00	-	375.60	-	0
		Kecil	0	0.00	-	613.33	-	0
		Rakyat	850	6,562.00	10,790.00	2,703.74	505,896	2.751

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Skala Usaha	Luas					
			Kota Padang Panjang	Kabupaten Dharmasraya	Kabupaten Sijunjung	Kota Pariaman	Kabupaten Pesisir Selatan	Kota Payakumbuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4.	Pemanfaatan Hutan	Besar	0	28,617.00	28,885.00	-	1,638.62	0
		Menengah	0	0.00	-	-	-	0
		Kecil	0	0.00	-	-	-	0
		Rakyat	213	0.00	-	-	-	0
4.	Perindustrian	Besar	-	48,000.00	-	0.00	-	-
		Menengah	-	3,000.00	-	0.00	-	-
		Kecil	-	11,000.00	-	0.00	-	-
		Rakyat	-	0.00	-	-	-	-

Keterangan : (-) Tidak ada data/ jenis pemanfaatan lahan dimaksud
Sumber : DIKPLHD Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha	Luas Areal	Produksi (Ton/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sirtu	Syahril Dt. Bandaro Sati	6.00	3.00	1,980.00
2	Sirtu	Sri Wahyuni	6.00	2.00	9,814.10
3	Sirtu	Munar	5.30	4.00	7,425.00
4	Sirtu	CV. Duo Duo Saudara	5.00	1.00	5,555.55
5	Sirtu	CV. Intan Mandiri Alam Sejati	2.00	2.00	3,019.52
6	Sirtu	CV. Fadhilla	5.00	1.00	10,755.24
7	Sirtu	CV. Duta Daya Tama	5.00	1.00	2,874.61
8	Sirtu	CV. Aex Durame	5.00	1.00	1,729.02
9	Sirtu	Aswarman	5.00	1.00	5,618.37
10	Sirtu	Karnalis	5.60	1.00	1,044.29
11	Sirtu	UD Sinar Motor	4.42	4.42	11,813.11
12	Sirtu	PT. Geo Alam Putra Sikas	10.77	2.00	8,165.36
13	Andesit	H. Edison	16.50	5.00	49,103.98
14	Andesit	CV. Kali Dareh Cipta Sarana	62.00	1.00	3,530.09
15	Andesit	PT. Hasaba Global Materindo	17.70	4.00	2,338.72
16	Andesit	PT. Bintang Sumatera Pacific	6.00	4.00	78,237.72
17	Andesit	CV. Atika Tunggal Mandiri	99.50	5.00	27,679.52
18	Andesit	CV. Anshar Terang Crushindo I	20.00	5.00	172,882.77
19	Andesit	CV. Anshar Terang Crushindo II	25.28	3.00	173,911.97
20	Andesit	PT. Koto Alam Sejahtera	10.00	6.00	108,879.18
21	Andesit	PT. Koral Kampar	20.00	1.00	17,180.20
22	Gamping	CV. Radhit	24.80	3.00	8,108.25

No.	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha	Luas Areal	Produksi (Ton/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23	Gamping	PT. Bakapindo	9.00	8.00	40,856.93
24	Gamping	Koperasi Batu Ngarai	29.80	5.00	23,914.15
25	Gamping	PT. Semen Padang	329.89	-	13,599,625.88
26	Gamping	CV. Tekad Jaya	6.50	2.00	127,386.09
27	Gamping	PT. Sumbar Calcium Pratama	20.00	4.00	3,300.30
28	Trass	Alam Syahri	11.50	5.00	29,492.85
29	Trass	Dessi Kurniadi	0.48	0.48	28,216.57
30	Trass	Joni Efendi	9.50	5.00	190,577.77
31	Trass	Maryusap	6.80	1.00	14,708.09
32	Trass	CV. Andesing Jaya Mandiri	8.58	1.00	34,847.20
33	Trass	CV. Falah Rahmat Internusa	5.20	1.00	30,449.83
34	Trass	CV. Defi Basri Group	5.40	1.00	34,174.88
35	Trass	PT. Yasiga Sarana Utama	9.01	1.00	31,110.66
36	Trass	Rudi Candra Tonis	5.30	2.00	19,166.31
37	Trass	CV. Sumatera Tri Mandiri	5.00	1.00	3,543.70
38	Trass	CV. Putra Tunggal Elbas	5.08	1.00	4,178.22
39	Trass	PT. United Suplies Agency	5.00	1.00	6,104.63
40	Tanah Urug	PT. Arupadhatu Adisesanti	5.00	2.00	10,047.00
41	Clay	PT. Semen Padang	88.91	-	100,478.00
42	Clay	Sdr. Indra	5.00	3.00	118,413.74
43	Clay	PT. Talawi Pangkalan Permata	3.40	3.40	70,981.08
44	Clay	Jumaidi	5.00	-	21,883.38
45	Clay	CV. Putra Idola	5.00	2.00	13,637.72
46	Clay	PT. Thoriq Multi Mandiri	5.00	-	4,743.92

No.	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha	Luas Areal	Produksi (Ton/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
47	Clay	Sdr. Firdaus Kader	0.50	0.50	12,589.52
48	Clay	CV. Titian Emas Sejati	1.00	1.00	31,780.16
49	Obsidian/Perlite	CV. Abdi Bersaudara	0.70	0.70	2,714.00
50	Batubara	PT. Allied Indo Coaljaya	427.20	-	244,764.64
51	Batubara	CV. Air Mata Emas	80.81	-	6,291.01
52	Batubara	CV. Bara Mitra Kencana	49.61	-	127,539.33
53	Batubara	PT. Miyor Pratama Coal	43.88	-	130,549.52
54	Batubara	PT. Nusa Alam Lestari	100.00	-	49,169.39
55	Batubara	CV. Putri Surya Pratama Natural	38.83	-	56,791.91
56	Batubara	CV. Tahiti Coal	53.80	-	87,090.90
57	Batubara	PT. Cahaya Bumi Pratama	71.96	-	39,485.95
58	Batubara	PT. Dasrat Sarana Arang Sejati	125.40	-	65,729.67
59	Batubara	PT. Permata Bumi Makmur	67.58	-	3,607.77
60	Timah Hitam	PT. Berkat Bhinneka Perkasa	104.75	-	285,592.80

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-15.A Rekapitulasi Produksi Bahan Galian di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Bahan Galian	Kabupaten/Kota												
		Kota Sawahlunto	Kab. Sijunjung	Kab. Dharmasraya	Kab. Solok	Kab. Pesisir Selatan	Kab. Lima Puluh Kota	Kab. Tanah Datar	Kab. Pasaman	Kab. Pasaman Barat	Kab. Agam	Kab. Padang Pariaman	Kota Padang	Kab. Kep. Mentawai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Sirtu	-	-	-	-	-	-	-	15,014.94	15,176.39	-	12,108.16	-	-
2	Andesit			1,273.94	-	-	209,711.33	-	-	-	-	17,720.67	-	-
3	Gamping	9,159.00	3,105.42	-	-	-	50,052.24	-	-	-	15,648	-	5,208,589.00	-
4	Trass	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	665,476.95	-	-
5	Tanah Urug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5910
6	Clay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	187,253.76	-
7	Obsidian/ Perlite	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,150.00	-	-
8	Batubara	497,392.90	38,737.46	2,395.60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Timah Hitam	-	-	-	-	-	25,052.00	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :
Sumber : Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Penghijauan			Reboisasi		
		Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kabupaten Agam	105	105	62,500	75	75	46,875
2	Kabupaten Pesisir Selatan	50	50	25,000	25	25	17,200
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	125	125	62,500	100	100	50,000
4	Kabupaten Pasaman	100	100	50,000	100	100	50,000
5	Kabupaten Pasaman Barat	100	100	62,500	250	250	125,000
6	Kabupaten Solok	50	50	62,500	100	100	62,500
7	Kabupaten Sijunjung	125	125	63,125	100	100	62,500
8	Kabupaten Padang Pariaman	50	50	25,000	100	100	68,800
9	Kabupaten Solok Selatan	50	50	25,000	100	100	50,000
10	Kabupaten Tanah Datar	50	50	25,000	-	-	-

Keterangan :

- Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi adalah kegiatan yang bersumber dari Dana DAK 2018, DBH DR 2018 dan APBD 2018
- Untuk kegiatan yang bersumber dari dana APBN (UPT KLHK di Sumatera Barat belum tersedia data
- Data tahun 2015 s/d 2017 masih ada yang tidak sesuai

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-16.A. Perbandingan Luas Area Penghijauan dan Reboisasi Tahun 2015-2018

Tahun : 2018

No	Kabupaten /Kota	Luas Areal Penghijauan (Ha)				Luas Areal Reboisasi (Ha)			
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kota Padang	108	-	10	-	94	19	150	-
2	Kota Padang Panjang	5	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Bukittinggi	1	-	-	-	-	-	-	-
4	Kota Solok	-	100	-	-	-	-	-	-
5	Kota Pariaman	34	35	-	-	230	-	-	-
6	Kota Payakumbuh	838	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Sawahlunto	-	-	-	-	35	-	-	-
8	Kabupaten Dhamasraya	-	-		-	100	-	-	-
9	Kabupaten Agam	175	350	94	105	-	-	-	75
10	Kabupaten Pesisir Selatan	805	-	-	50	3,400	-	-	25
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	390	200	-	125	-	200	-	100
12	Kabupaten Pasaman	-	50	-	100	260	-	50	100
13	Kabupaten Pasaman Barat	-	-	100	100	-	-	-	250
14	Kabupaten Solok	100	-	-	50	300	440	100	100
15	Kabupaten Sijunjung	-	-	-	125	118	100	140	100

No	Kabupaten /Kota	Luas Areal Penghijauan (Ha)				Luas Areal Reboisasi (Ha)			
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
16	Kabupaten Padang Pariaman	75	-	15	50	50	30	-	100
17	Kabupaten Solok Selatan	250	-	92	50	-	-	-	100
18	Kabupaten Tanah Datar	-	314	80	50	135	95	-	-
19	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**2,780**	**1,049**	**391**	**805**	**4,722.00**	**884.00**	**440.00**	**950**

Keterangan : Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi adalah kegiatan yang bersumber dari Dana DAK 2018, DBH DR 2018 dan APBD 2018

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-16.B Perbandingan Realisasi Jumlah Pohon untuk Penghijauan dan Realisasi Jumlah Pohon untuk Reboisasi
Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Realisasi Jumlah Pohon untuk Penghijauan (Batang)				Realisasi Jumlah Pohon untuk Reboisasi (Batang)			
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Kota Padang	15,835	0	6,750		42,500	11,875	93,750	
2	Kota Padang Panjang	15,954	0			0	0		
3	Kota Bukittinggi	180	0			-	0		
4	Kota Solok	-	8,000			-	0		
5	Kota Pariaman	13,359	14,000			92,480	0		
6	Kota Payakumbuh	470,090	0			131,514	0		
7	Kota Sawahlunto	-	16,000	25,000		-	0		
8	Kabupaten Dhamasraya	7,450	0			121,000	0		
9	Kabupaten Agam	50,000	14,000	80,150	62,500	90,000	0	80,000	48,875
10	Kabupaten Pesisir Selatan	686,000	80,000	120,000	25,000	520,000	0		17,200
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	130,250	80,000		62,500	700,000	0		50,000
12	Kabupaten Pasaman	59,800	20,000		50,000	694,500	0	31,250	50,000
13	Kabupaten Pasaman Barat	10,101	0	400,000	50,000	16,000	0		125,000
14	Kabupaten Solok	44,000	0		25,000	165,000	0	108,750	

No	Kabupaten/Kota	Realisasi Jumlah Pohon untuk Penghijauan (Batang)				Realisasi Jumlah Pohon untuk Reboisasi (Batang)			
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
15	Kabupaten Sijunjung	-	0		63,125	-	0	110,000	62,500
16	Kabupaten Padang Pariaman	255	40,000	8,000	25,000	-	137,500		68,800
17	Kabupaten Solok Selatan	-	0	271,800	25,000	-	0		
18	Kabupaten Tanah Datar	-	125,600	40,000	25,000	-	0		84,375
19	Kabupaten Kep. Mentawai	-	0			-	0		
	Total	**1,503,274**	**397,600**	**951,700**	**413,125**	**2,572,994**	**149,375**	**423,750**	**506,750**

Keterangan :

- Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi adalah kegiatan yang bersumber dari Dana DAK 2018, DBH DR 2018 dan APBD 2018
- Untuk kegiatan yang bersumber dari dana APBN (UPT KLHK di Sumatera Barat belum tersedia data
- Data tahun 2015 s/d 2017 masih ada yang tidak sesuai

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-17. Luas dan Kerusakan Lahan Gambut
Tahun : 2018

No.	Kab/Kota	Luas (Ha)	Kedalaman (m)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kabupaten Agam	7,883.2	>3m	100% (rusak sedang s/d rusak berat)	Pembangunan kanal dan pemanfaatan lahan gambut menjadi lahan perkebunan
		14,251.6	<3m	100% (rusak sedang s/d rusak berat)	Pengeringan lahan dengan kanalisasi, tata kelola air yang belum sesuai ketentuan, dan pemanfaatan sebagai lahan perkebunan baik HGU maupun milik masyarakat
2	Kabupaten Pasaman Barat	7,780.8	>3m	100% (rusak sedang s/d rusak berat)	Pembangunan kanal dan pemanfaatan lahan gambut menjadi lahan perkebunan
		9,840.4	<3m	100% (rusak sedang s/d rusak berat)	Pengeringan lahan dengan kanalisasi, tata kelola air yang belum sesuai ketentuan, dan pemanfaatan sebagai lahan perkebunan baik HGU maupun milik masyarakat
3	Kabupaten Pesisir Selatan	62,887.1	>3m	100% (rusak berat s/d rusak sangat berat)	Pembangunan kanal dan pemanfaatan lahan gambut menjadi lahan perkebunan
		50,307.9	<3m	100% (rusak berat s/d rusak sangat berat)	Pengeringan lahan dengan kanalisasi, tata kelola air yang belum sesuai ketentuan, dan pemanfaatan sebagai lahan perkebunan baik HGU maupun milik masyarakat

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-17.A. Status Kerusakan Ekosistem Gambut - Berdasarkan Fungsi Ekosistem Gambut, Areal Terdampak Kanal, Areal Terbakar (2015 - 2017) dan Penggunaan Lahan Tahun 2016

Tahun : 2018

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Provinsi	Kabupaten	Status Perizinan	Fungsi EK. Gambut			Prioritas Pemulihan KHG	Status Kerusakan Ekosistem Gambut					Luas Total (Ha)
					Luas FB (Ha)	Luas FL (Ha)	FB +FL (Ha)		Tidak Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Sangat Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	KHG Aek Lunang - Aek Sidang	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	Non Konsesi	8.758	5.325	14.084	Prioritas II	2	8.684	4.207	1.191		14.084
2	KHG Aek Silaut - Aek Menjuto	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	Non Konsesi	3.514	9.491	13.005	Prioritas II	10	4.328	2.449	0		6.788
				HGU					11	650	153			815
3	KHG Aek Tapan - Aek Silaut	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	Non Konsesi	15.226	33.194	48.420	Prioritas I	161	18.313	10.189	6.260	217	35.139
				HGU					4	4.223	2.439	2.025	0	8.691
				HGU						3.582	121	887		4.59
4	KHG Aek Tapan - Aek Umar	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	Non Konsesi	4.685	2.368	7.052	Prioritas II	61	5.450	1.184	113		6.808
				HGU						244				244
5	KHG Aek Ubar - Aek Lunang	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	Non Konsesi	11.772	11.479	23.251	Prioritas II	155	22.113	778	204		23.251

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Provinsi	Kabupaten	Status Perizinan	Fungsi EK. Gambut			Prioritas Pemulihan KHG	Status Kerusakan Ekosistem Gambut					Luas Total (Ha)
					Luas FB (Ha)	Luas FL (Ha)	FB +FL (Ha)		Tidak Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Sangat Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
6	KHG Bah Antokan - Sungai Tiku	Sumatera Barat	Agam	Non Konsesi	2.591	1.357	3.948	Prioritas II		2.630	447	715		3.792
				HGU						118				118
				Pelepasan Kebun						30	8			38
7	KHG Bah Btung - Sungai Tabat	Sumatera Barat	Agam	Non Konsesi	4.482	3.121	7.604	Prioritas II	2	6	4			15
			Pasaman Barat	Non Konsesi					26	188	167			381
				HGU					0	5	1			7
				Pelepasan Kebun					5	2.672	3.423	63		6.163
				Pelepasan Kebun					0	550	488			1.038
8	KHG Bah Kambang Batang Airlakitan	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	Non Konsesi	2.684	1.304	3.952	Prioritas II	36	3.892	7	17		3.952
9	KHG Bah Mandiangin - Bah Btung	Sumatera Barat	Pasaman Barat	Non Konsesi	2.183	912	3.095	Prioritas III		471	776			1.247
				Pelepasan Kebun						5				5
				Pelepasan Kebun						886	957			1.843
10	KHG Batang Ampu - Bah Mandiangin	Sumatera Barat	Pasaman Barat	Non Konsesi	2.397	2.859	5.257	Prioritas III	0	3.040	1.807			4.847
				PBT						216	187			403

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Provinsi	Kabupaten	Status Perizinan	Fungsi EK. Gambut			Prioritas Pemulihan KHG	Status Kerusakan Ekosistem Gambut					Luas Total (Ha)
					Luas FB (Ha)	Luas FL (Ha)	FB +FL (Ha)		Tidak Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Sangat Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
				Pelepasan Kebun						5	1			6
11	KHG Batang Masangkiri - Bah Antokan	Sumatera Barat	Agam	Non Konsesi	2.717	451	3.168	Prioritas III	17	165	335			517
				Pelepasan Kebun					14	801	1.835			2.651
12	KHG Muara Sakai - Aek Bantayan	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	Non Konsesi	2.658	2.197	4.855	Prioritas II	9	2.337	2.047	462		4.855
13	KHG Sungai Sangku - Bah Kambang	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	Non Konsesi	2.708	2.136	4.843	Prioritas II	37	2.754	1.371	681		4.843
14	KHG Sungai Tabat - Batang Masangkiri	Sumatera Barat	Agam	Non Konsesi	8.857	6.471	15.328	Prioritas III	119	4.127	3.304			7.550
				Pelepasan Kebun			0			471	78			549
				HGU					4	1.679	1.936			3.619
				Pelepasan Kebun			0		8	1.795	1.763			3.566
				Pelepasan Kebun					1		2			3

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Provinsi	Kabupaten	Status Perizinan	Fungsi EK. Gambut			Prioritas Pemulihan KHG	Status Kerusakan Ekosistem Gambut					Luas Total (Ha)
					Luas FB (Ha)	Luas FL (Ha)	FB +FL (Ha)		Tidak Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Sangat Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
			Pasaman Barat	Non Konsesi			0		11	9	17			41

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel 17.B Lokasi Areal Pemulihan Ekosistem Gambut - Berdasarkan Status Kerusakan Ekosistem Gambut, Kawasan Hutan dan Areal Konsesi/Perijinan Per Kecamatan dan Kabupaten/Kota - Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Jumlah KHG	FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT			AREAL PEMULIHAN KERUSAKAN EKOSISTEM GAMBUT							Luas Total (Ha)
				Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas Total FL+FB (Ha)	Lokasi Pemulihan-1 (Rusak Sangat Berat)		Lokasi Pemulihan-2 (Rusak Berat)		Lokasi Pemulihan-3 (Rusak Sedang)		Ekosistem Gambut Alamiah	
							(Konsesi)	(APL/Non Konsesi)	(Konsesi)	(APL/Non Konsesi)	(Konsesi)	(APL/Non		
Sumatera Barat	Agam	AMPEK NAGARI	3	838	2,487	3,325			1	2	2,443	879		3,325
		LUBUK BASUNG		1,337	2,163	3,499			137	1,933	1,192	237		3,499
		TANJUNG MUTIARA		6,105	9,488	15,593			21	1,869	6,752	6,951		15,593
	Agam Total		**3**	**8,280**	**14,138**	**22,418**			**159**	**3,804**	**10,388**	**8,067**		**22,418**
	Pasaman Barat	KINALI	4	6,891	9,088	15,979			7,209	381	2,261	6,129		15,979
		LUHAK NAN DUO		2	1	2					0	2		2
	Pasaman Barat		**4**	**6,893**	**9,089**	**15,982**			**7,209**	**381**	**2,261**	**6,132**		**15,982**
	Pesisir Selatan	AIRPURA	8	1,588	1,923	3,511		1,053	1	2,457				3,511
		BASA AMPEK BALAI TAPAN		6,127	6,007	12,135		9		12,125				12,135
		LENGAYANG		1,905	3,994	5,899				5,899				5,899
		LINGGO SARI BAGANTI		1,106	1,300	2,406				2,406				2,406
		LUNANG		22,183	16,007	38,190	2,598	10,332		25,260				38,190
		PANCUNG SOAL		15,905	9,579	25,483	5,977	13,119	243	6,144				25,483
		RANAH AMPEK HULUTAPAN			603	603				603				603

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Jumlah KHG	FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT			AREAL PEMULIHAN KERUSAKAN EKOSISTEM GAMBUT							Luas Total (Ha)
				Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas Total FL+FB (Ha)	Lokasi Pemulihan-1 (Rusak Sangat Berat)		Lokasi Pemulihan-2 (Rusak Berat)		Lokasi Pemulihan-3 (Rusak Sedang)		Ekosistem Gambut Alamiah	
							(Konsesi)	(APL/Non Konsesi)	(Konsesi)	(APL/Non Konsesi)	(Konsesi)	(APL/Non		
		SILAUT		12,087	10,849	22,936	4,706	10,626	815	6,790				22,936
		SUTERA		1,535	1,361	2,896				2,896				2,896
	Pesisir Selatan		**8**	**62,436**	**51,623**	**114,059**	**13,281**	**35,139**	**1,059**	**64,580**				**114,059**
Sumatera Barat Total			**14**	**77,608**	**74,850**	**152,458**	**13,281**	**35,139**	**8,426**	**68,764**	**12,649**	**14,199**		**152,458**

Keterangan : -

Sumber :

1. Peta KHG dan Fungsi Ekosistem Gambut Nasional Tahun 2017, Ditjen. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, KLHK
2. 2. Peta Jaringan Kanal/Drainase (Update Data Per Juni 2017), Ditjen. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, KLHK
3. Peta Indikasi Areal Terbakar (Periode Tahun 2015-2017), Ditjen. Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, KLHK
4. Peta Kawasan Hutan Nasional (Update Data Per Juni 2017), Ditjen. Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, KLHK
5. Peta Areal IUPHHK-HT/HA (Update Data Per April 2017), Ditjen. Pengelolaan Hutan Produksi Lestari, KLHK
6. Peta Areal HGU/Perkebunan (Update Data Per September 2016), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
7. Peta Rupa Bumi (Peta Dasar) - Update Data Per Juni 2017, Badan Informasi Geospasial

Tabel-18. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu di Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	SK Definitif		Keterangan
		Jumlah Unit	Luas (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Padang	-	-	
2	Kota Padang Panjang	-	-	
3	Kota Bukittinggi	-	-	
4	Kota Solok	-	-	
5	Kota Pariaman	-	-	
6	Kota Payakumbuh	-	-	
7	Kota Sawahlunto	-	-	
8	Kabupaten Dhamasraya	2	43,974.00	
9	Kabupaten Agam	-	-	
10	Kabupaten Pesisir Selatan	1	1,583.90	
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	-	-	
12	Kabupaten Pasaman	-	-	
13	Kabupaten Pasaman Barat	-	-	
14	Kabupaten Solok	-	-	
15	Kabupaten Sijunjung	1	28,885.00	
16	Kabupaten Padang Pariaman	-	-	
17	Kabupaten Solok Selatan	1	28,840.00	
18	Kabupaten Tanah Datar	-	-	
19	Kabupaten Kep. Mentawai	3	145,480.00	
	Jumlah	8	248,762.90	

Keterangan : -
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-19. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu di Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	SK Definitif		Keterangan
		Jumlah Unit	Luas (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Kota Sawahlunto	5	80.69	
10	Kabupaten Pesisir Selatan	3	1,358.02	
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	43	784.93	
12	Kabupaten Pasaman	6	19,945.40	
13	Kabupaten Pasaman Barat	2	306.00	
14	Kabupaten Solok	20	289.44	
15	Kabupaten Sijunjung	2	16.30	
17	Kabupaten Solok Selatan	1	7.10	
18	Kabupaten Tanah Datar	5	259.32	
19	Kabupaten Kep. Mentawai	22	575.65	
	Jumlah	109	23,622.85	

Keterangan : -
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Nama Spesies	Bagian-bagian yang Diperdagangkan	Status menurut CITES
(1)	(2)	(3)	(4)
1	*Python curtus* (Sanca darah)	Kulit	Appendix II
2	*Python reticulatus* (Sanca batik)	Kulit	Appendix II
3	*Varanus salvator* (Biawak air tawar)	Kulit	Appendix II
4	*Amyda cartilaginea* (Labi-labi bulus)	Kulit	Appendix II
5	*Coura amboinensis* (Kura ambon)	Kulit	Appendix II
6	*Cyclemis dentata* (Kura-kura denta)	Kulit	Appendix II
7	*Cyclemis dentata* (Kura-kura denta)	Seluruh bagian tubuh	Appendix II
8	*Dogania suplana* (Labi-labi batu)	Kulit	Appendix II
9	*Heosemys spinosa* (Kura spinosa)	Seluruh bagian tubuh	Appendix II
10	*Manouria emys* (Kura-kura gunung)	Seluruh bagian tubuh	Appendix II
11	*Notochelys platynota* (Kura-kura datar)	Seluruh bagian tubuh	Appendix II
12	*Sieben crassicollis* (Kura pipi putih)	Seluruh bagian tubuh	Appendix II
13	*Gracula religiosa batuensis* (Beo mentawai)	Seluruh bagian tubuh	Appendix II
14	*Aquilaria malacensis* (Gaharu)	Kayu	Appendix II
15	*Coibotium barometz* (Pakis simpai)	Tumbuhan	Appendix II
16	*Spyrna lewini* (Hiu)	Kulit	Appendix II
17	*Spyrna mokkaran* (Hiu)	Kulit	Appendix II
18	*Tropidolaemus wagleri* (Ular punai wagler)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
19	*Achantosaura armata* (Londok/bunglon)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
20	*Aphaniotis acutirostris* (Londok/bunglon)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
21	*Aphaniotis fusca* (Londok/bunglon)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
22	*Draco volans* (Londok/bunglon)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
23	*Cyrtodactylus consobrinus* (Cecak/tokek)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
24	*Gekko smithii* (Tokek mata hijau)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
25	*Hemiphylodactylus typus* (Cecak/tokek)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
26	*Phytzhozoon kuhli* (Cecak/tokek)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix

No	Nama Spesies	Bagian-bagian yang Diperdagangkan	Status menurut CITES
(1)	(2)	(3)	(4)
27	*Bufo asper* (Katak puru besar)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
28	*Copsychus malabaricus* (Kucica hutan)	Seluruh bagian tubuh	Non Appendix
29	*Trogonotera brookiana* (Kupu-kupu trogon)	Seluruh bagian tubuh	Tujuan Khusus
30	*Troides miranda* (Kupu-kupu raja)	Seluruh bagian tubuh	Tujuan Khusus

Keterangan :
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-20.A. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018

Tahun : 2018

No	Nama Spesies				Status menurut CITES
	Tahun 2017		Tahun 2018		
	Indonesia	Ilmiah	Indonesia	Ilmiah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sanca darah	*Python curtus*	Sanca darah	*Python curtus*	TLS Appendix II
2	Sanca batik	*Python reticulatus*	Sanca batik	*Python reticulatus*	TLS Appendix II
3	Biawak air tawar	*Varanus salvator*	Biawak air tawar	*Varanus salvator*	TLS Appendix II
4	Labi-labi bulus	*Amyda cartilaginea*	Labi-labi bulus	*Amyda cartilaginea*	TLS Appendix II
5	Kura ambon	*Coura amboinensis*	Kura ambon	*Coura amboinensis*	TLS Appendix II
6	Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	TLS Appendix II
7	Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	TLS Appendix II
8	Labi-labi batu	*Dogania suplana*	Labi-labi batu	*Dogania suplana*	TLS Appendix II
9	Kura spinosa	*Heosemys spinosa*	Kura spinosa	*Heosemys spinosa*	TLS Appendix II
10	Kura-kura gunung	*Manouria emys*	Kura-kura gunung	*Manouria emys*	TLS Appendix II
11	Kura-kura datar	*Notochelys platynota*	Kura-kura datar	*Notochelys platynota*	TLS Appendix II
12	Kura pipi putih	*Sieben crassicollis*	Kura pipi putih	*Sieben crassicollis*	TLS Appendix II
13	Beo mentawai	*Gracula religiosa batuensis*	Beo mentawai	*Gracula religiosa batuensis*	TLS Appendix II
14	Gelatik Jawa	*Padda Oryzivora*	Gaharu	*Aquilaria*	TLS

No	Nama Spesies				Status menurut CITES
	Tahun 2017		Tahun 2018		
	Indonesia	Ilmiah	Indonesia	Ilmiah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				malacensis	Appendix II
15	Gaharu	*Aquilaria malacensis*	Pakis simpai	*Coibotium barometz*	TLS Appendix II
16	Pakis Emas	*Coibotium barometz*	Hiu	*Spyrna lewini*	TLS Appendix II
17	-	-	Hiu	*Spyrna mokkaran*	TLS Appendix II
18	Ular punai wagler	*Tropidolaemus wagleri*	Ular punai wagler	*Tropidolaemus wagleri*	TLS Non Appendix
19	Londok/bunglon	*Achantosaura armata*	Londok/bunglon	*Achantosaura armata*	TLS Non Appendix
20	Londok/bunglon	*Aphaniotis acutirostris*	Londok/bunglon	*Aphaniotis acutirostris*	TLS Non Appendix
21	Londok/bunglon	*Aphaniotis fusca*	Londok/bunglon	*Aphaniotis fusca*	TLS Non Appendix
22	Londok/bunglon	*Draco volans*	Londok/bunglon	*Draco volans*	TLS Non Appendix
23	Cecak/tokek	*Cyrtodactylus consobrinus*	Cecak/tokek	*Cyrtodactylus consobrinus*	TLS Non Appendix
24	Tokek mata hijau	*Gekko smithii*	Tokek mata hijau	*Gekko smithii*	TLS Non Appendix
25	Cecak/tokek	*Hemiphylodactylus typus*	Cecak/tokek	*Hemiphylodactylus typus*	TLS Non Appendix
26	Cecak/tokek	*Phytzhozoon kuhli*	Cecak/tokek	*Phytzhozoon kuhli*	TLS Non Appendix
27	Katak puru besar	*Bufo asper*	Katak puru besar	*Bufo asper*	TLS Non Appendix
28	Kucica hutan	*Copsychus malabaricus*	Kucica hutan	*Copsychus malabaricus*	TLS Non Appendix
29	-	-	Kupu-kupu trogon	*Trogonotera brookiana*	TLS Tujuan Khusus
30	-	-	Kupu-kupu raja	*Troides miranda*	TLS Tujuan Khusus

Keterangan :
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-20.B. Kuota Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

Tahun : 2018

No	Nama Jenis	Nama		Kuota Total (ekor/buah/kg)
		Indonesia	Ilmiah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	TSL Appendix II	Sanca darah	*Python curtus*	K.700
		Sanca batik	*Python reticulatus*	K. 5.000
		Biawak air tawar	*Varanus salvator*	K. 16.000
		Labi-labi bulus	*Amyda cartilaginea*	K. 2.200
		Kura ambon	*Coura amboinensis*	K. 700
		Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	K. 2.000
		Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	Pet. 200
		Labi-labi batu	*Dogania suplana*	K. 800
		Kura spinosa	*Heosemys spinosa*	Pet. 30
		Kura-kura gunung	*Manouria emys*	Pet. 30
		Kura-kura datar	*Notochelys platynota*	Pet. 60
		Kura pipi putih	*Sieben crassicollis*	Pet. 500
		Beo mentawai	*Gracula religiosa batuensis*	Pet. 200
		Gaharu	*Aquilaria malacensis*	4.000 kg
		Pakis simpai	*Coibotium barometz*	400 kg
		Hiu	*Spyrna lewini*	K. 160
		Hiu	*Spyrna mokkaran*	K. 15
B	TSL Non Appendix	Ular punai wagler	*Tropidolaemus wagleri*	Pet. 100
		Londok/bunglon	*Achantosaura armata*	Pet. 100
		Londok/bunglon	*Aphaniotis acutirostris*	Pet. 100
		Londok/bunglon	*Aphaniotis fusca*	Pet. 50
		Londok/bunglon	*Draco volans*	Pet. 250
		Cecak/tokek	*Cyrtodactylus consobrinus*	Pet. 475
		Tokek mata hijau	*Gekko smithii*	Pet. 100
		Cecak/tokek	*Hemiphylodactylus typus*	Pet. 50
		Cecak/tokek	*Phytzhozoon kuhli*	Pet. 1.000
		Katak puru besar	*Bufo asper*	Pet. 250

No	Nama Jenis	Nama		Kuota Total (ekor/buah/kg)
		Indonesia	Ilmiah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kucica hutan	*Copsychus malabaricus*	Pet. 50
C	TSL Tujuan Khusus	Kupu-kupu trogon	*Trogonotera brookiana*	Pet. 20
		Kupu-kupu raja	*Troides miranda*	Pet. 20

Keterangan : -
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-20.C. Kuota Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018

Tahun : 2018

No	Nama Jenis	Nama		Kuota Total (ekor/buah/kg)	
		Indonesia	Ilmiah	Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	TSL Appendix II	Sanca darah	*Python curtus*	K.700	K.700
		Sanca batik	*Python reticulatus*	K. 5.000	K. 5.000
		Biawak air tawar	*Varanus salvator*	K. 16.000	K. 16.000
		Labi-labi bulus	*Amyda cartilaginea*	K. 2.200	K. 2.200
		Kura ambon	*Coura amboinensis*	K. 700	K. 700
		Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	K. 2.000	K. 2.000
		Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	Pet. 200	Pet. 200
		Labi-labi batu	*Dogania suplana*	K. 800	K. 800
		Kura spinosa	*Heosemys spinosa*	Pet. 30	Pet. 30
		Kura-kura gunung	*Manouria emys*	Pet. 50	Pet. 30
		Kura-kura datar	*Notochelys platynota*	Pet. 100	Pet. 60
		Kura pipi putih	*Sieben crassicollis*	Pet. 1.000	Pet. 500
		Beo mentawai	*Gracula religiosa batuensis*	Pet. 50	Pet. 200
		Gelatik Jawa	*Padda Oryzivora*	Pet. 250	-
		Gaharu	*Aquilaria malacensis*	3.000 kg	4.000 kg
		Pakis Emas	*Coibotium barometz*	400 kg	
		Pakis simpai	*Coibotium barometz*	-	400 kg
		Hiu	*Spyrna lewini*	-	K. 160

No	Nama Jenis	Nama		Kuota Total (ekor/buah/kg)	
		Indonesia	Ilmiah	Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Hiu	*Spyrna mokkaran*	-	K. 15
B	TSL Non Appendix	Ular punai wagler	*Tropidolaemus wagleri*	Pet. 200	Pet. 100
		Londok/bunglon	*Achantosaura armata*	Pet. 500	Pet. 100
		Londok/bunglon	*Aphaniotis acutirostris*	Pet. 100	Pet. 100
		Londok/bunglon	*Aphaniotis fusca*	Pet. 100	Pet. 50
		Londok/bunglon	*Draco volans*	Pet. 200	Pet. 250
		Cecak/tokek	*Cyrtodactylus consobrinus*	Pet. 500	Pet. 475
		Tokek mata hijau	*Gekko smithii*	Pet. 100	Pet. 100
		Cecak/tokek	*Hemiphylodactylus typus*	Pet. 500	Pet. 50
		Cecak/tokek	*Phytzhozoon kuhli*	Pet. 1.000	Pet. 1.000
		Katak puru besar	*Bufo asper*	Pet. 1.000	Pet. 250
		Kucica hutan	*Copsychus malabaricus*	Pet. 50 Ekor	Pet. 50
C	TSL Tujuan Khusus	Kupu-kupu trogon	*Trogonotera brookiana*	-	Pet. 20
		Kupu-kupu raja	*Troides miranda*	-	Pet. 20

Keterangan : K (Kulit), Pet (Hidup)
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-20.D. Realisasi Perdagangan Satwa dan Tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018
Tahun : 2018

No	Nama Jenis	Nama		Kuota Total (ekor/buah/kg)		Realisasi (ekor/buah/kg)	
		Indonesia	Ilmiah	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	TSL Appendix II	Sanca darah	*Python curtus*	K.700	K.700	700	K.90
		Sanca batik	*Python reticulatus*	K. 5.000	K. 5.000	5,000	K. 5.000
		Biawak air tawar	*Varanus salvator*	K. 16.000	K. 16.000	1,500	K. 15.000
		Labi-labi bulus	*Amyda cartilaginea*	K. 2.200	K. 2.200	2,200	K. 2.200
		Kura ambon	*Coura amboinensis*	K. 700	K. 700	700	K. 700
		Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	K. 2.000	K. 2.000	2,000	K. 2.000
		Kura-kura denta	*Cyclemis dentata*	Pet. 200	Pet. 200	200	Pet. 200
		Labi-labi batu	*Dogania suplana*	K. 800	K. 800	800	K. 800
		Kura spinosa	*Heosemys spinosa*	Pet. 30	Pet. 30	30	Pet. 30
		Kura-kura gunung	*Manouria emys*	Pet. 50	Pet. 30	50	Pet. 0
		Kura-kura datar	*Notochelys platynota*	Pet. 100	Pet. 60	100	Pet. 60

No	Nama Jenis	Nama		Kuota Total (ekor/buah/kg)		Realisasi (ekor/buah/kg)	
		Indonesia	Ilmiah	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Kura pipi putih	*Sieben crassicollis*	Pet. 1.000	Pet. 500	1,000	Pet. 0
		Beo mentawai	*Gracula religiosa batuensis*	Pet. 50	Pet. 200	14	Pet. 0
		Gelatik Jawa	*Padda Oryzivora*	Pet. 250	-	0	-
		Gaharu	*Aquilaria malacensis*	3.000 kg	4.000 kg	1,000	0 kg
		Pakis Emas	*Coibotium barometz*	400 kg	-	0	-
		Pakis simpai	*Coibotium barometz*	-	400 kg	-	0 kg
		Hiu	*Spyrna lewini*	-	K. 160	-	K. 0
		Hiu	*Spyrna mokkaran*	-	K. 15	-	K. 0
B	TSL Non Appendix	Ular punai wagler	*Tropidolaemus wagleri*	Pet. 200	Pet. 100	0	Pet. 0
		Londok/bunglon	*Achantosaura armata*	Pet. 500	Pet. 100	50	Pet. 0
		Londok/bunglon	*Aphaniotis acutirostris*	Pet. 100	Pet. 100	0	Pet. 0
		Londok/bunglon	*Aphaniotis fusca*	Pet. 100	Pet. 50	0	Pet. 0

No	Nama Jenis	Nama		Kuota Total (ekor/buah/kg)		Realisasi (ekor/buah/kg)	
		Indonesia	Ilmiah	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Londok/bunglon	*Draco volans*	Pet. 200	Pet. 250	100	Pet. 0
		Cecak/tokek	*Cyrtodactylus consobrinus*	Pet. 500	Pet. 475	0	Pet. 0
		Tokek mata hijau	*Gekko smithii*	Pet. 100	Pet. 100	100	Pet. 0
		Cecak/tokek	*Hemiphylodactylus typus*	Pet. 500	Pet. 50	0	Pet. 0
		Cecak/tokek	*Phytzhozoon kuhli*	Pet. 1.000	Pet. 1.000	250	Pet. 0
		Katak puru besar	*Bufo asper*	Pet. 1.000	Pet. 250	0	Pet. 0
		Kucica hutan	*Copsychus malabaricus*	Pet. 50 Ekor	Pet. 50	0	Pet. 121
C	TSL Tujuan Khusus	Kupu-kupu trogon	*Trogonotera brookiana*	-	Pet. 20	-	Pet. 0
		Kupu-kupu raja	*Troides miranda*	-	Pet. 20	-	Pet. 0

Keterangan : K (Kulit), Pet (Hidup)
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-21. Jumlah dan Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Jenis IUPJLWA							
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	TN Siberut				190,500			Menhut 1082/Kpts-II/1992, 21/11/1992
2	TN Kerinci Seblat				353,780			Mentan 736/X/1982, 14/10/1982
3	Taman Hutan Raya Dr. M Hata				240			Menhut 193/Kpts-II/1993, 27/03/1993
4	Cagar Alam Rimbo Panti				2,250			GB 34 stbl No.420,08/06/1932
5	Cagar Alam Lembah Anai				221			GB. 25 stbl No 756, 18/12/1922
6	Cagar Alam Malampah				14,555			Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
7	Cagar Alam Alahan Panjang				17,664			Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982

No	Jenis IUPJLWA							
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	Cagar Alam Maninjau Utara Selatan	-	-	-	17,304	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
9	Cagar Alam Air Putih	-	-	-	23,467	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
10	Cagar Alam Gunung Sago	-	-	-	5,486	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
11	Cagar Alam Gunung Singgalang Tandikat	-	-	-	9,658	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
12	Cagar Alam Gunung Merapi	-	-	-	9,670	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
13	Cagar Alam Barisan I	-	-	-	74,821	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
14	Cagar Alam Batang Pagean I	-	-	-	12,200	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
15	Cagar Alam Batang Pagean II	-	-	-	33,580	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982

No	Jenis IUPJLWA							
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16	Cagar Alam Air Tarusan	-	-	-	25,177	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
17	Cagar Alam Arau Hilir	-	-	-	5,377	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
18	Cagar Alam Beringin Sakti	-	-	-	0.03	-	-	GB 6 stbl No 683, 16/11/1924
19	Cagar Alam Lembah Harau	-	-	-	270.5	-	-	GB 15 stbl No 24, 10/01/1933
20	Cagar Alam Batang Palupuh	-	-	-	3.4	-	-	GB 3 stbl No. 402, 14/11/1930
21	Taman Wisata Alam Mega Mendung	-	-	-	12.5	-	-	Mentan 147/Kpts-Um/1974, 01/01/1974
22	Taman Wisata Alam Lembah Harau	-	-	-	27.5	-	-	Mentan 478/Kpts/Um/8/1979
23	Taman Wisata Alam Rimbo Panti	-	-	-	570	-	-	Mentan 348/Kpts/Um/6/1979

No	Jenis IUPJLWA							
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24	Taman Wisata Laut Pulau Pieh	-	-	-	39,900	-	-	Menhutbun 070/Kpts-II/2000
25	Taman Wisata Alam Bukit Batu Patah	-	-	-	500	-	-	Dirjen PHPA 147/07/VI/TN/1991
26	Taman Wisata Alam Laut Teluk Saibi Sarabua	-	-	-	21,200	-	-	Rekom Gubernur No 5225.5/1575/PLH/1991
27	Kawasan Suaka Marga Satwa Pulau Pagai Selatan	-	-	-	24,952	-	-	Rekom. Gub.522.5/23.30/PLH/1991
28	Taman Buru Sidoali	-	-	-	2,354	-	-	Rekom Gubernur No.622/PRA/OBWTT/XI/1990
29	Taman Buru Pulau Sipora	-	-	-	84,500	-	-	Rekom Gubernur No. 522.5/1575/PLH/1991
30	Suaka Alam Sulasih Talang	-	-	-	6,150	-	-	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
31	Suaka Marga Satwa Pulau Panjang	-	-	-	1,980	-	-	Rekom Gubernur No 522.5/2330/PLH/1991

No	Jenis IUPJLWA							
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
32	Suaka Margasatwa Pulau Penyu	-	-	-	450	-	-	Usulan

Keterangan :
Sumber : RTRW Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-21.A. Potensi Keragaman Geologi di Kawasan Geopark Silokek di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Nama Situs	Kecamatan	Nagari
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ngalau Basurek	Sijunjung	Silokek
2.	Taman Granit	Sijunjung	Silokek
3.	Air Terjun Batang Tano	Sijunjung	Silokek
4.	Ngalau Seribu	Sijunjung	Silokek
5	Ngalau Talago	Sijunjung	Silokek
6.	Pasir Putih	Sijunjung	Silokek
7.	Singkapan Granit dekat Jembatan Sangkiamo	Sijunjung	Silokek
8.	Air Terjun Palukahan Batang Tano	Sijunjung	Durian Gadang
9.	Ngalau Sipungguak	Sijunjung	Durian Gadang
10.	Ngalau Sei. Landai	Sijunjung	Durian Gadang
11.	Ngalau Sonduak	Sumpur Kudus	Sisawah
12.	Ngalau Batu Agung	Sumpur Kudus	Sisawah
13.	Ngalau Air	Sumpur Kudus	Sisawah
14.	Ngalau Siriah	Sumpur Kudus	Sisawah
15.	Bukik Lantiak	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus
16.	Air Terjun Lubuk Pandakian	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus
17.	Ngalau Tuah Datar	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus
18.	Air Terju Koto Salo	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus Selatan
19.	Ngalau Pasuok	Sumpur Kudus	TBA
20.	Ngalau Loguang	Sijunjung	Aie Angek
21.	Pemandian Air Panas	Sijunjung	Aie Angek
22.	Bukik Mandiangin	Sijunjung	Aie Angek
23.	Ngalau Mesiu	Sijunjung	Paru
24.	Ngalau Air Panas Dingin	Sijunjung	Paru
25.	Ngalau Batang Lansek	Sijunjung	Paru

Keterangan : -
Sumber : Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-22. Kualitas Air Sumur di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Lokasi Sumur	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna
			Lintang	Bujur				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sumur penduduk di Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat (dekat areal kebun PT. Gersindo Minang Plantation)	-	00°06'18,776" LU	99°04'14,008" BT	-	6,13	-	-
2.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Jujuhan, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Bina Pratama Sakato Jaya - Unit Solok Selatan)	01/03/2018	01°23'54,1" LS	101°35'03,6" BT	-	8,82	-	-
3.	Sumur penduduk di Kec. Lubuk Besar, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Tidar Kerinci Agung)	04/04/2018	01°30'81,4" LS	101°32'70,1" BT	-	6,7	-	-
4.	Sumur penduduk di Nagari Muaro Sopan, Kec. Padang Laweh, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Sumbar Andalas Kencana)	25/04/2018	00°59'21,5" LS	101°45'19" BT	-	6,43	-	-
5.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Solok Selatan)	16/05/2018	01°23'45,9" LS	101°28'08,5" BT	-	7,09	-	-
6.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Kencana Sawit Indonesia)	04/06/2018	01°27'46,0" LS	101°30'24,6" BT	-	7,07	-	-

No.	Lokasi Sumur	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	Sumur penduduk di Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat (dekat areal kebun PT. Gersindo Minang Plantation)	-	-	-	1,23	-	3,92	-	0,223	0,337	-
2.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Jujuhan, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Bina Pratama Sakato Jaya - Unit Solok Selatan)	-	-	-	0,28	-	6,01	-	3,089	0,031	-
3.	Sumur penduduk di Kec. Lubuk Besar, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Tidar Kerinci Agung)	-	-	-	0,18	-	5,62	-	5,452	0,069	-
4.	Sumur penduduk di Nagari Muaro Sopan, Kec. Padang Laweh, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Sumbar Andalas Kencana)	-	-	-	1,15	-	6,76	-	2,749	0,1452	-
5.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Solok Selatan)	-	-	-	0,17	-	6,73	-	2,896	0,039	-
6.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Kencana Sawit Indonesia)	-	-	-	0,62	-	6,05	-	1,145	0,049	-

No.	Lokasi Sumur	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)	Khrom (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)
(1)	(2)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1.	Sumur penduduk di Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat (dekat areal kebun PT. Gersindo Minang Plantation)	-	-	-	-	< 0,0006	-	< 0,0012	-
2.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Jujuhan, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Bina Pratama Sakato Jaya - Unit Solok Selatan)	-	-	-	-	0,1115	-	< 0,0015	-
3.	Sumur penduduk di Kec. Lubuk Besar, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Tidar Kerinci Agung)	-	-	-	-	< 0,0004	-	< 0,0012	-
4.	Sumur penduduk di Nagari Muaro Sopan, Kec. Padang Laweh, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Sumbar Andalas Kencana)	-	-	-	-	< 0,0045	-	< 0,0012	-
5.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Solok Selatan)	-	-	-	-	< 0,0004	-	< 0,0012	-
6.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Kencana Sawit Indonesia)	-	-	-	-	0,0007	-	< 0,0012	-

No.	Lokasi Sumur	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)
(1)	(2)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1.	Sumur penduduk di Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat (dekat areal kebun PT. Gersindo Minang Plantation)	-	-	< 0,0045	1,87	-	-	-	3,954	-
2.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Jujuhan, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Bina Pratama Sakato Jaya - Unit Solok Selatan)	-	-	0,0741	4,91	-	-	-	0,516	-
3.	Sumur penduduk di Kec. Lubuk Besar, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Tidar Kerinci Agung)	-	-	< 0,0045	2,83	-	-	-	< 0,691	-
4.	Sumur penduduk di Nagari Muaro Sopan, Kec. Padang Laweh, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Sumbar Andalas Kencana)	-	-	< 0,0045	7,27	-	-	-	6,696	-
5.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Solok Selatan)	-	-	< 0,0045	0,46	-	-	-	0,538	-
6.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Kencana Sawit Indonesia)	-	-	0,0727	2,29	-	-	-	1,307	-

No.	Lokasi Sumur	Belerang sebagai H2S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
1.	Sumur penduduk di Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat (dekat areal kebun PT. Gersindo Minang Plantation)	-	-	-	-	-
2.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Jujuhan, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Bina Pratama Sakato Jaya - Unit Solok Selatan)	-	-	-	-	-
3.	Sumur penduduk di Kec. Lubuk Besar, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Tidar Kerinci Agung)	-	-	-	-	-
4.	Sumur penduduk di Nagari Muaro Sopan, Kec. Padang Laweh, Kab. Dharmasraya (dekat areal kebun PT. Sumbar Andalas Kencana)	-	-	-	-	-
5.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Solok Selatan)	-	-	-	-	-
6.	Sumur penduduk di Nagari Sungai Kunyit, Kec. Sangir Balai Janggo, Kab. Solok Selatan (dekat areal kebun PT. Kencana Sawit Indonesia)	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) tidak ada data
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-22.A. Ketersediaan Air Tanah di WS Silaut Tarusan di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	DAS	Ketersediaan Air Tanah (m3/s)
1.	Kur	0,61
2.	Langsano	0,63
3.	Pisang	0,44
4.	Pinang	1,23
5.	Nyalo	0,72
6.	Mandeh	0,60
7.	Gemuruh	0,26
8.	Salak bundek	1,19
9.	Tarusan	14,06
10.	Bayang	12,66
11.	Lumpo	5,35
12.	Laban	0,66
13.	Salido	2,90
14.	Painan	1,31
15.	Jalamu	3,00
16.	Kapas	13,07
17.	Taluak	1,02
18.	Timbulu	0,73
19.	Surantih	10,20
20.	Amping	4,41
21.	Kambang	15,85
22.	Lakitan	5,03
23.	Pulakek	0,27
24.	Pudung	0,21
25.	Palangai	16,64
26.	Tunu	1,28
27.	Punggasan	4,68
28.	Air haji	13,76
29.	Bentayan	3,45
30.	Tapan	86,00
31.	Silaut	13,73

Keterangan : -
Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-22.B. Sumber Mata Air di Pulau-Pulau Kecil di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Lokasi Mata Air
1.	**Kota Padang**
	a. Pulau Bindalang
	b. Pulau Pandan
	c. Pulau Sikuai
	d. Pulau Pisang Gadang
	e. Pulau Sironjong
	f. Pulau Sinyaru
	g. Pulau Air
2.	**Kota Pariaman**
	a. Pulau Angso
	b. Pulau Tangah
	c. Pulau Ujuang
3.	**Kabupaten Pesisir Selatan**
	a. Pulau Cingkuak
	b. Pulau Penyu
	c. Pulau Beringin
	d. Pulau Marak
	e. Pulau Pagang
	f. Pulau Cubadak
	g. Pulau Kerabak gadang
	h. Pulau Nyamuk
4.	**Kabupaten Padang Pariaman**
	a. Pulau Pieh
	b. Pulau Bando
5.	**Kabupaten Pasaman Barat**
	a. Pulau Panjang
6.	**Kabupaten Kepulauan Mentawai**
	a. Labuan Korong
	b. Bose
	c. Pulau Jujuat
	d. Pulau Niau
	e. Pulau Nyangnyang
	f. Muara Sikabaluan

Keterangan : -
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-22.C. Lokasi Sumber Mata Air di Pulau-Pulau Kecil di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Lokasi Mata Air	Kapasitas Air (m3)	Koordinat Geografis	
			Bujur	Lintang
1.	**Kota Padang**			
	a. Pulau Bindalang	3	100'12"30 BT	00'59"04 LS
	b. Pulau Pandan	3	100'08"23 BT	00'56"58 LS
	c. Pulau Sikuai	6	100'21"10 BT	01'07"40 LS
	d. Pulau Pisang Gadang	4	100'20"10 BT	00'59"35 LS
	e. Pulau Sironjong	1	100'21"29 BT	01'08"38 LS
	f. Pulau Sinyaru	3	100'17"49 BT	01'04"32 LS
	g. Pulau Air	2	100'12"18 BT	00'52"17 LS
2.	**Kota Pariaman**			
	a. Pulau Angso (3 sumur)	2,4	100'06'39"	00'39'37
3.	**Kabupaten Pesisir Selatan**			
	a. Pulau Cingkuak	0,4	100'56'31	01'34'70"
	b. Pulau Penyu	0,6	100'36'52	01'50'31"
	c. Pulau Beringin	0,4	100'65'45	01'89'00"
	d. Pulau Marak	-	100'20'02"	01'12'05"
	e. Pulau Pagang	-	100'20'54"	01'09'40"
4.	**Kabupaten Padang Pariaman**			
	a. Pulau Pieh	2	100°05'7" LS	00°52'17 LS
	b. Pulau Bando	2	100°0"00" BT	00°45'36"LS
5.	**Kabupaten Pasaman Barat**			
	a. Pulau Panjang	0,05 L/dtk	99 17' 54"	00 11' 17"
6.	**Kabupaten Kepulauan Mentawai**			
	a. Labuan Korong	5000	99,15583289	-1,44507471
	b. Bose	200	98,96748711	-1,09670386
	c. Jujuat	250	99,04282545	-1,80678148
	d. Niau	100	99,08402607	-1,86043237
	e. Pulau Nyangnyang	100	99,27072381	-1,81548795
	f. Muara Sikabaluan	100	98,995739	-1,11176803

Keterangan : -
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-23. Kualitas Air Laut di Provinsi Sumatera Barat di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling
			Lintang	Bujur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	**Kota Padang**				
	A. Musim Kemarau				
	Pantai Muaro 50 M	22-Mei-18	00°57'49.5"LS	100°21'04.1"BT	Pantai Muaro
	Pantai Muaro 100 M	22-Mei-18	00°57'46.7"LS	100°21'04.3"BT	Pantai Muaro
	Pantai Pasir Jambak 50 M	11-Apr-18	00°50'37.0"LS	100°18'59.4"BT	Pasir Jambak
	Pantai Pasir Jambak 100 M	11-Apr-18	00°50'42.5"LS	100°18'54.3"BT	Pasir Jambak
	Pelabuhan Teluk Bayur 50 M	22-Mei-18	01°00'08.0"LS	100°22'24.2"BT	Pelabuhan Teluk Bayur
	Pelabuhan Teluk Bayur 100 M	22-Mei-18	01°00'10.8"LS	100°22'29.6"BT	Pelabuhan Telik Bayur
	Muaro Batang Arau	22-Mei-18	00°57'54.8"LS	100°21'05.3"BT	Muaro Batang Arau
	B. Musim Hujan				
	Pantai Muaro 50 M	30-November-2018	00°57'45.7"LS	100°21'01.0"BT	Pantai Muaro
	Pantai Muaro 100 M	30-November-2018	00°57'41.6"LS	100°20'58.6"BT	Pantai Muaro
	Pantai Pasir Jambak 50 M	30-November-2018	00°55'33.7"LS	100°19'01.3"BT	Pasir Jambak
	Pantai Pasir Jambak 100 M	30-November-2018	00°55'35.6"LS	100°19'00.6"BT	Pasir Jambak
	Pelabuhan Teluk Bayur 50 M	09-Okt-18	01°00'08.0"LS	100°22'24.2"BT	Pelabuhan Teluk Bayur
	Pelabuhan Teluk Bayur 100 M	09-Okt-18	01°00'10.8"LS	100°22'29.6"BT	Pelabuhan Teluk Bayur
	Muaro Batang Arau	30-November-2018	00°57'54.8"LS	100°21'05.3"BT	Muara Batang Arau

No.	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling
			Lintang	Bujur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	A. Musim Kemarau				
	Pantai Tiram 50 M	11-Apr-18	00°43'06.4"LS	100°11'58.3"BT	Pantai Tiram
	Pantai Tiram 100 M	11-Apr-18	00°43'09.1"LS	100°11'56.2"BT	Pantai Tiram
	Pantai Arta 50 M	11-Apr-18	00°30'39.2"LS	100°20'40.0"BT	Pantai Arta
	Pantai Arta 100 M	11-Apr-18	00°23'50.1"LS	100°54'44.8"BT	Pantai Arta
	Muaro Batang Tapakis	11-Apr-18	00°42'57.8"LS	100°12'50.0"BT	Muara Batang Tapakis
	B. Musim Hujan				
	Pantai Tiram 50 M	11-Okt-18	00°43'06.4"LS	100°11'58.3"BT	Pantai Tiram
	Pantai Tiram 100 M	11-Okt-18	00°43'09.1"LS	100°50'56.2"BT	Pantai Tiram
	Pantai Arta 50 M	11-Okt-18	00°30'42.1"LS	100°02'48.8"BT	Pantai Arta
	Pantai Arta 100 M	11-Okt-18	00°30'42.1"LS	100°02'48.8"BT	Pantai Arta
	Muaro Batang Tapakis	11-Okt-18	00°30'44.3"LS	100°02'38.7"BT	Muara Batang Tapakis
3	**Kota Pariaman**				
	A. Musim Kemarau				
	Pantai Gandoriah 50 M	22-Mei-18	00°37'22.1"LS	100°06'43.2"BT	Pantai Gondoria
	Pantai Gandoriah 100 M	22-Mei-18	00°37'23.8"LS	100°06'35.1"BT	Pantai Gondoria
	Muaro Batang Pampan	22-Mei-18	00°37'23.4"LS	100°06'57.3"BT	Muara Batang Pampan
	B. Musim Hujan				
	Pantai Gandoriah 50 M	30-November-2018	00°37'19.6"LS	100°06'46.0"BT	Pantai Gondoria

No.	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling
			Lintang	Bujur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pantai Gandoriah 100 M	30-November-2018	00°37'15.9"LS	100°06'40.4"BT	Pantai Gondoria
	Muaro Batang Pampan	30-November-2018	00°37'23.8"LS	100°06'52.4"BT	Muara Batang Pampan
4.	**Kab. Agam**				
	A. Musim Kemarau				
	Pantai Tiku, Kab. Agam (50 M)	03-Jul-18	00°23'53.2"LS	099°54'52.9"BT	Pantai Tiku
	Pantai Tiku, Kab. Agam (100 M)	03-Jul-18	00°23'49.6"LS	099°54'48.4"BT	Pantai Tiku
	Muaro Pantai Tiku	03-Jul-18	00°00'11.7"LS	099°42'08.2"BT	Tiku
	B. Musim Hujan				
	Pantai Tiku, Kab. Agam (50 M)	11-Okt-18	00°23'55.1"LS	099°54'50.8"BT	Pantai Tiku
	Pantai Tiku, Kab. Agam (100 M)	11-Okt-18	00°23'55.0"LS	099°54'4.8"BT	Pantai Tiku
	Muaro Pantai Tiku	11-Okt-18	00°23'51.0"LS	099°55'01.0"BT	Tiku
5	**Kab. Pesisir Selatan**				
	A. Musim Kemarau				
	Pantai Cerocok, Painan (50 M)	05-Apr-18	01°21'03.00"LS	100°34'10.4"BT	Carocok Painan
	Pantai Cerocok, Painan (100 M)	05-Apr-18	01°21'05.7"LS	100°34'09.0"BT	Carocok Painan
	Pantai Cerocok, Tarusan (50 M)	05-Apr-18	01°14'03.4"LS	100°25'04.0"BT	Carocok Tarusan
	Pantai Cerocok, Tarusan (100 M)	05-Apr-18	01°14'02.5"LS	100°25'03.0"BT	Carocok Tarusan
	Muara Batang Mandeh	05-Apr-18	01°14'43.8"LS	100°26'35.9"BT	Muara Batang Mandeh
	B. Musim Hujan				

No.	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling
			Lintang	Bujur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pantai Cerocok, Painan (50 M)	09-Okt-18	01°21'03.8"LS	100°34'09.6"BT	Pantai Carocok Painan
	Pantai Cerocok, Painan (100 M)	09-Okt-18	01°21'09.2"LS	100°34'07.3"BT	Pantai Carocok Painan
	Pantai Cerocok, Tarusan, (50 M)	09-Okt-18	01°14'44.0"LS	100°25'56.5"BT	Carocok Tarusan
	Pantai Cerocok, Tarusan (100 M)	09-Okt-18	01°14'41.7"LS	100°25'47.8"BT	Carocok Tarusan
	Muara Batang Mandeh	09-Okt-18	01°14'43.8"LS	100°26'36.0"BT	Muara Batang Mandeh
6	**Kab. Pasaman Barat**				
	A. Musim Kemarau				
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (50 M)	16-Apr-18	01°14'03.4"LS	100°25'04.0"BT	Pantai Sasak
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (100 M)	16-Apr-18	01°25'03.0"LS	100°34'09.0"BT	Pantai Sasak
	Muara Sungai Pantai Sasak	16-Apr-18	00°00'11.7"LS	099°42'08.2"BT	Muara Sasak
	B. Musim Hujan				
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (50 M)	26-Sep-18	01°14'03.4"LS	100°25'04.0"BT	Pantai Sasak
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (100 M)	26-Sep-18	01°25'03.0"LS	100°34'09.0"BT	Pantai Sasak
	Muara Sungai Pantai Sasak	26-Sep-18	00°00'11.7"LS	099°42'08.2"BT	Muara Pantai Sasak

No.	Nama Lokasi	Warna (Mr)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/L)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**Kota Padang**					0			
	a. Musim Kemarau								
	Pantai Muaro 50 m	-	-	-	-	13	-	-	-
	Pantai Muaro 100 m		-	-	-	57	-	-	-
	Pantai Pasir Jambak 50 m	-	-	-	-	25	-	-	-
	Pantai Pasir Jambak 100 m	-	-	-	-	28	-	-	-
	Pelabuhan Teluk Bayur 50 m	-	-	-	-	41	-	-	-
	Pelabuhan Teluk Bayur 100 m	-	-	-	-	6	-	-	-
	Muaro Batang Arau	-	-	-	-		-	-	-
	b. Musim Hujan								
	Pantai Muaro 50 m	-	-	-	-	11	-	-	-
	Pantai Muaro 100 m	-	-	-	-	19	-	-	-
	Pantai Pasir Jambak 50 m	-	-	-	-	24	-	-	-
	Pantai Pasir Jambak 100 m	-	-	-	-	13	-	-	-
	Pelabuhan Teluk Bayur 50 m	-	-	-	-	294	-	-	-
	Pelabuhan Teluk Bayur 100 m	-	-	-	-	68	-	-	-
	Muaro Batang Arau	-	-	-	-	26	-	-	-
2	**Kab. Padang Pariaman**								
	a. Musim Kemarau								
	Pantai Tiram 50 m	-	-	-	-	30	-	-	-

No.	Nama Lokasi	Warna (Mr)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/L)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Pantai Tiram 100 m	-	-	-	-	29	-	-	-
	Pantai Arta 50 m	-	-	-	-	35	-	-	-
	Pantai Arta 100 m	-	-	-	-	10	-	-	-
	Muaro Batang Tapakis	-	-	-	-	12	-	-	-
	b. Musim Hujan								
	Pantai Tiram 50 m	-	-	-	-	30	-	-	-
	Pantai Tiram 100 m	-	-	-	-	38	-	-	-
	Pantai Arta 50 m	-	-	-	-	4	-	-	-
	Pantai Arta 100 m	-	-	-	-	9	-	-	-
	Muaro Batang Tapakis	-	-	-	-	115	-	-	-
3	**Kota Pariaman**								
	a. Musim Kemarau								
	Pantai Gandoriah 50 m	-	-	-	-	12	-	-	-
	Pantai Gandoriah 100 m	-	-	-	-	29	-	-	-
	Muaro Batang Pampan	-	-	-	-		-	-	-
	b. Musim Hujan								
	Pantai Gandoriah 50 m	-	-	-	-	39	-	-	-
	Pantai Gandoriah 100 m	-	-	-	-	48	-	-	-
	Muaro Batang Pampan	-	-	-	-	42	-	-	-
4.	**Kab. Agam**								

No.	Nama Lokasi	Warna (Mr)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/L)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	a. Musim Kemarau								
	Pantai Tiku, Kab. Agam (50 m)	-	-	-	-	19	-	-	-
	Pantai Tiku, Kab. Agam (100 m)	-	-	-	-	12	-	-	-
	Muaro Pantai Tiku	-	-	-	-	20	-	-	-
	b. Musim Hujan								
	Pantai Tiku, Kab. Agam (50 m)	-	-	-	-	6,0	-	-	-
	Pantai Tiku, Kab. Agam (100 m)	-	-	-	-	30,0	-	-	-
	Muaro Pantai Tiku	-	-	-	-	20	-	-	-
5	**Kab. Pesisir Selatan**								
	a. Musim Kemarau								
	Pantai Cerocok, Painan (50 m)	-	-	-	-	2,0	-	-	-
	Pantai Cerocok, Painan (100 m)	-	-	-	-	3,0	-	-	-
	Pantai Cerocok, Tarusan (50 m)	-	-	-	-	4,0	-	-	-
	Pantai Cerocok, Tarusan (100 m)	-	-	-	-	5,0	-	-	-
	Muara Batang Mandeh	-	-	-	-	2,0	-	-	-
	b. Musim Hujan								
	Pantai Cerocok, Painan (50 m)	-	-	-	-	29,0	-	-	-
	Pantai Cerocok, Painan (100 m)	-	-	-	-	35,0	-	-	-
	Pantai Cerocok, Tarusan, (50 m)	-	-	-		4	-	-	-
	Pantai Cerocok, Tarusan (100 m)	-	-	-	-	5	-	-	-

No.	Nama Lokasi	Warna (Mr)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/L)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Muara Batang Mandeh	-	-	-	-	37	-	-	-
6	**Kab. Pasaman Barat**								
	a. Musim Kemarau								
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (50 m)	-	-	-	-	11	-	-	-
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (100 m)	-	-	-	-	50	-	-	-
	Muara Sungai Pantai Sasak	-	-	-	-	11	-	-	-
	b. Musim Hujan								
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (50 m)	-	-	-	-	33	-	-	-
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (100 m)	-	-	-	-	12	-	-	-
	Muara Sungai Pantai Sasak	-	-	-	-	17	-	-	-

No.	Nama Lokasi	pH	Salinitas (0/00)	DO (mg/L)	BOD5 (mg/L)	COD (mg/L)	Amonia Total (mg/L)	NO2-N (mg/L)	NO3-N (mg/L)	PO4-P (mg/L)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1	**Kota Padang**									
	a. Musim Kemarau									
	Pantai Muaro 50 m	7,59	3,22	4,06	0,68	12,1	0,635	-	1,601	0,554
	Pantai Muaro 100 m	7,42	12,59	3,39	0,34	9,63	0,041	-	1,126	0,449
	Pantai Pasir Jambak 50 m	8,06	12,32	6,71	1,63	19,2	0,171	-	0,648	0,333
	Pantai Pasir Jambak 100 m	7,97	17,89	6,36	0,94	18,8	0,017	-	0,247	0,077
	Pelabuhan Teluk Bayur 50 m	8,01	3,1	6,09	0,34	12,4	0,022	-	0,155	0,057
	Pelabuhan Teluk Bayur 100 m	8,00	47,9	6,09	0,34	9,61	0,019	-	0,133	0,065
	Muaro Batang Arau							-		
	b. Musim Hujan									
	Pantai Muaro 50 m	11,00	7,0	3,93	8,50	13,8	0,560	-	1,230	0,339
	Pantai Muaro 100 m	19,00	7,2	12,16	8,40	9,86	0,360	-	0,749	0,268
	Pantai Pasir Jambak 50 m	7,4	12,2	6,10	0,57	9,27	0,154	-	1,547	0,096
	Pantai Pasir Jambak 100 m	7,2	21,5	4,7	0,37	14,3	0,132	-	1,663	0,083
	Pelabuhan Teluk Bayur 50 m	7,0	33,1	7,0	2,60	32,9	0,540	-	0,88	0,040
	Pelabuhan Teluk Bayur 100 m	7,2	34,3	7,2	2,80	6	0,068	-	0,29	0,041
	Muaro Batang Arau	7,0	1,8	5,6	0,81	7,74	0,540	-	0,696	0,124

No.	Nama Lokasi	pH	Salinitas (0/00)	DO (mg/L)	BOD5 (mg/L)	COD (mg/L)	Amonia Total (mg/L)	NO2-N (mg/L)	NO3-N (mg/L)	PO4-P (mg/L)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
2	**Kab. Padang Pariaman**									
	a. Musim Kemarau									
	Pantai Tiram 50 m	7,93	32,20	6,71	1,63	33,08	0,038	-	0,042	0,33
	Pantai Tiram 100 m	7,91	28,62	6,36	0,94	18,6	0,154	-	0,033	0,054
	Pantai Arta 50 m	8,07	18,69	7,07	1,65	12,5	0,540	-	0,189	0,020
	Pantai Arta 100 m	8,05	18,49	7,42	1,33	8,10	0,132	-	0,146	0,209
	Muaro Batang Tapakis	7,41	1,07	6,01	1,61	27,90	0,125	-	1,338	0,058
	b. Musim Hujan									
	Pantai Tiram 50 m	6,0	28,62	5,6	0,72	5,11	0,021	-	1,55	0,130
	Pantai Tiram 100 m	5,5	28,62	7,0	1,28	5,11	0,014	-	1,43	0,142
	Pantai Arta 50 m	6,5	30,5	8,1	1,55	5,11	0,014	-	0,368	0,133
	Pantai Arta 100 m	6,0	31,48	6,5	1,44	5,11	0,014	-	1,509	0,128
	Muaro Batang Tapakis	5,0	0,35	7,0	1,22	13,9	0,112	-	3,16	0,009
3	**Kota Pariaman**									
	a. Musim Kemarau									
	Pantai Gandoriah 50 m	7,81	21,1	6,34	0,34	12,35	0,070	-	0,169	0,093
	Pantai Gandoriah 100 m	7,73	30,4	5,76	0,34	12,34	0,027	-	0,1	0,045
	Muaro Batang Pampan							-		

No.	Nama Lokasi	pH	Salinitas (0/00)	DO (mg/L)	BOD5 (mg/L)	COD (mg/L)	Amonia Total (mg/L)	NO2-N (mg/L)	NO3-N (mg/L)	PO4-P (mg/L)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
	b. Musim Hujan									
	Pantai Gandoriah 50 m	7,8	0,35	6,50	0,97	12,70	0,172	-	2,287	0,170
	Pantai Gandoriah 100 m	7,2	29,98	6,90	1,00	12,05	0,089	-	0,163	0,085
	Muaro Batang Pampan	6,5	16,81	6,1	1,31	6,5	0,102	-	1,197	0,094
4.	**Kab. Agam**									
	a. Musim Kemarau									
	Pantai Tiku, Kab. Agam (50 m)	8,01	31,49	0,56	0,56	5,11	0,031	-	0,264	0,083
	Pantai Tiku, Kab. Agam (100 m)	8,06	29,34	2,81	2,81	12,10	0,078	-	0,286	0,386
	Muaro Pantai Tiku	6,00	21,80	7,50	0,72	5,11	0,014	-	1,54	0,047
	b. Musim Hujan									
	Pantai Tiku, Kab. Agam (50 m)	6,0	26,48	6,8	0,55	5,11	0,038	-	1,56	0,137
	Pantai Tiku, Kab. Agam (100 m)	6,5	22,54	6,5	0,55	5,11	0,014	-	1,52	0,139
	Muaro Pantai Tiku	6,0	21,8	7,5	0,75	5,11	0,014	-	1,54	0,047
5	**Kab. Pesisir Selatan**									
	a. Musim Kemarau									
	Pantai Cerocok, Painan (50 m)	7,0	26,4	7,5	0,76	6,38	0,482	-	0,587	0,073
	Pantai Cerocok, Painan (100 m)	7,2	32,9	7,6	0,34	22,90	0,033	-	0,355	0,013
	Pantai Cerocok, Tarusan (50 m)	7,2	44,3	6,2	0,76	14,70	0,019	-	0,194	0,013

No.	Nama Lokasi	pH	Salinitas (0/00)	DO (mg/L)	BOD5 (mg/L)	COD (mg/L)	Amonia Total (mg/L)	NO2-N (mg/L)	NO3-N (mg/L)	PO4-P (mg/L)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
	Pantai Cerocok, Tarusan (100 m)	7,2	32,2	6,4	0,34	13,40	0,023	-	0,195	0,028
	Muara Batang Mandeh	7,5	30,7	5,9	0,76	10,4	0,038	-	0,455	0,013
	b. Musim Hujan									
	Pantai Cerocok, Painan (50 m)	7,0	29,7	8,5	3,42	7,6	0,098	-	1,17	0,052
	Pantai Cerocok, Painan (100 m)	7,0	29,3	6,8	2,06	5,1	0,014	-	1,27	0,044
	Pantai Cerocok, Tarusan, (50 m)	7,2	44,3	6,2	0,76	14,7	0,019	-	0,194	0,013
	Pantai Cerocok, Tarusan (100 m)	7,2	32,2	6,4	0,34	13,4	0,023	-	0,195	0,028
	Muara Batang Mandeh	6,80	27,9	5,80	2,41	10,1	0,408	-	2,33	0,050
6	**Kab. Pasaman Barat**									
	a. Musim Kemarau									
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (50 m)	6,5	0,71	6,0	2,28	2,3	0,061	-	0,455	0,023
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (100 m)	6,0	(-)	4	3	4,0	0,034	-	0,657	0,056
	Muara Sungai Pantai Sasak	6,5	0,71	6,0	2,28	17,1	0,061	-	1,055	0,092
	b. Musim Hujan									
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (50 m)	7,5	28,26	7,0	1,58	16,0	0,022	-	0,1	0,339
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (100 m)	7,5	36,14	5	2	10,3	0,014	-	1,162	0,352
	Muara Sungai Pantai Sasak	6,2	0,35	5,6	1,54	18,84	0,079	-	0,1	0,423

No.	Nama Lokasi	Sianida (CN) (mg/L)	Sulfida (H2S) (mg/L)	Klor bebas (mg/L)	Minyak Bumi (mg/L)	Fenol (µg/L)	Pestisida (mg/L)	PCB (mg/L)
(1)	(2)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1	**Kota Padang**							
	a. Musim Kemarau							
	Pantai Muaro 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Muaro 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Pasir Jambak 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Pasir Jambak 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pelabuhan Teluk Bayur 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pelabuhan Teluk Bayur 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Muaro Batang Arau	-	-	-	-	-	-	-
	b. Musim Hujan							
	Pantai Muaro 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Muaro 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Pasir Jambak 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Pasir Jambak 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pelabuhan Teluk Bayur 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pelabuhan Teluk Bayur 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Muaro Batang Arau	-	-	-	-	-	-	-

No.	Nama Lokasi	Sianida (CN) (mg/L)	Sulfida (H2S) (mg/L)	Klor bebas (mg/L)	Minyak Bumi (mg/L)	Fenol (µg/L)	Pestisida (mg/L)	PCB (mg/L)
(1)	(2)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
2	**Kab. Padang Pariaman**							
	a. Musim Kemarau							
	Pantai Tiram 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Tiram 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Arta 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Arta 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Muaro Batang Tapakis	-	-	-	-	-	-	-
	b. Musim Hujan							
	Pantai Tiram 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Tiram 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Arta 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Arta 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Muaro Batang Tapakis	-	-	-	-	-	-	-
3	**Kota Pariaman**							
	a. Musim Kemarau							
	Pantai Gandoriah 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Gandoriah 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Muaro Batang Pampan	-	-	-	-	-	-	-
	b. Musim Hujan							

No.	Nama Lokasi	Sianida (CN) (mg/L)	Sulfida (H2S) (mg/L)	Klor bebas (mg/L)	Minyak Bumi (mg/L)	Fenol (µg/L)	Pestisida (mg/L)	PCB (mg/L)
(1)	(2)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
	Pantai Gandoriah 50 m	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Gandoriah 100 m	-	-	-	-	-	-	-
	Muaro Batang Pampan	-	-	-	-	-	-	-
4.	**Kab. Agam**							
	a. Musim Kemarau							
	Pantai Tiku, Kab. Agam (50 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Tiku, Kab. Agam (100 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Muaro Pantai Tiku	-	-	-	-	-	-	-
	b. Musim Hujan							
	Pantai Tiku, Kab. Agam (50 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Tiku, Kab. Agam (100 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Muaro Pantai Tiku	-	-	-	-	-	-	-
5	**Kab. Pesisir Selatan**							
	a. Musim Kemarau							
	Pantai Cerocok, Painan (50 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Cerocok, Painan (100 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Cerocok, Tarusan (50 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Cerocok, Tarusan (100 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Muara Batang Mandeh	-	-	-	-	-	-	-

No.	Nama Lokasi	Sianida (CN) (mg/L)	Sulfida (H2S) (mg/L)	Klor bebas (mg/L)	Minyak Bumi (mg/L)	Fenol (µg/L)	Pestisida (mg/L)	PCB (mg/L)
(1)	(2)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
	b. Musim Hujan							
	Pantai Cerocok, Painan (50 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Cerocok, Painan (100 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Cerocok, Tarusan, (50 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Cerocok, Tarusan (100 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Muara Batang Mandeh	-	-	-	-	-	-	-
6	**Kab. Pasaman Barat**							
	a. Musim Kemarau							
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (50 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (100 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Muara Sungai Pantai Sasak	-	-	-	-	-	-	-
	b. Musim Hujan							
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (50 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Pantai Sasak Kab. Pasbar (100 m)	-	-	-	-	-	-	-
	Muara Sungai Pantai Sasak	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-23.A Perbandingan Kualitas Air Laut Tahun 2016 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

A. Kabupaten Padang Pariaman

No	Parameter	Satuan	Lokasi Sampel Tahun 2016		Lokasi Sampel Tahun 2017		Lokasi Sampel Tahun 2018	
			2534	2535	2534	2535	2534	2535
1.	Zat Tersuspensi (TSS)	mg/L	4,5	6	46	51,5	30	33,5
2.	pH	-	7	7,3	6,75	6,75	6,965	6,705
3.	Amoniak (NH_3 -N)	mg/L	0,014	0,035	0,0305	0,0305	0,0315	0,0235
4.	Nitrat (NO_3)	mg/L	3.257	2.323	0,272	0,272	0,94	0,879
5.	BOD.5	mg/L	2,71	1,46	1.315	1,85	1,175	1,11
6.	DO	mg/L	6,35	6,05	4,7	15.795	6,155	6,68
7.	Posfat (PO_4-P)	mg/L	0,2515	0,2415	0,0745	0,054	0,092	0,091

Keterangan : Kode Sampel
2534 : Pantai Tiram Jarak 50 m
2535 : Pantai Tiram Jarak 100 m
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

B. Kabupaten Pesisir Selatan

No	Parameter	Satuan	Lokasi Sampel Tahun 2016		Lokasi Sampel Tahun 2017		Lokasi Sampel Tahun 2018	
			3504	3505	3504	3505	3504	3505
1.	Zat Tersuspensi (TSS)	mg/L	11	13,5	9	29	15,5	20
2.	pH	-	7,4	7,45	7	7	7	7,1
3.	Amoniak (NH_3 -N)	mg/L	0,087	0,014	0,0635	0,0135	0,29	0,0235
4.	Nitrat (NO_3)	mg/L	0,9255	0,461	0,088	0,0655	0,874	0,8125

No	Parameter	Satuan	Lokasi Sampel Tahun 2016		Lokasi Sampel Tahun 2017		Lokasi Sampel Tahun 2018	
			3504	3505	3504	3505	3504	3505
5.	BOD.5	mg/L	0,96	0,76	2.665	3	2,09	1,2
6.	DO	mg/L	5,1	5,35	4,35	5,1	8	7,2
7.	Posfat (PO_4-P)	mg/L	0,123	0,0375	0,013	0,013	0,0625	0,0285

Keterangan : Kode Sampel
3504 : Pantai Cerocok Jarak 50 m
3505 : Pantai Cerocok Jarak 100 m
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

C. Kabupaten Agam

No	Parameter	Satuan	Lokasi Sampel Tahun 2016			Lokasi Sampel Tahun 2017			Lokasi Sampel Tahun 2018		
			3607	3608	3609	3607	3608	3609	3607	3608	3609
1.	Zat Tersuspensi (TSS)	-	5,5	3	31,5	29	17,5	30,5	12,5	20,5	29,5
2.	pH		7	7	7	7,59	7,64	6,91	7,005	7,28	6,74
3.	Amoniak (NH_3 -N)	mg/L	0,014	0,014	0,089	0,016	0,007	0,1365	0,0345	0,046	0,066
4.	Nitrat (NO_3)	mg/L	0,21	0,4	1,18	<0,1	<0,1	0,1245	0,912	0,898	0,964
5.	BOD 5	$^o/_{oo}$	1,59	1.805	1.825	3,87	6,66	2.065	0,555	1,68	1,22
6.	DO	mg/L	5,5	5,7	5,5	5	5,4	4,85	6,05	5,5	7,15
7.	Posfat (PO_4-P)	mg/L	0,2465	0,2615	0,5005	0,554	0,185	0,151	0,11	0,2125	0,097

Keterangan : Kode Sampel
3607 : Pantai Tiku Jarak 50 m
3608 : Pantai Tiku Jarak 100 m
3609 : Muara Pantai Tiku
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Stasiun Klimatologi Sicincin	431	178	350	281	356	114	259	280	464	357	414	561
2.	Stasiun Meteorologi Bandara Internasional Mingangkabau (BIM)	162	385	365	261	400	215	177	189	343	562	521	306
3.	Stasiun Geofisika Padang Panjang	7,80	16,50	10,10	9,90	8,50	6,50	9,30	14,10	13,80	9,90	10,70	14,10
4.	Stasiun Gaw Bukit Kototabang	330,50	191,10	304,70	345,30	162,20	171,70	97,40	214,20	275,20	221,50	125,00	274,10

Keterangan : -
Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Sicincin, 2018

Tabel-24.A. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama Lokasi	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Durian Simpai Silago	11	9	20	13	24	15	5	16	12	19	19	32
2	Bendungan Batanghari	15	15	23	19	40	24	17	42	19	16	19	33
3	Komplek Sedasi	13	15	20	13	16	21	12	15	21	18	20	25
4	Padang Sidondang	6	11	23	19	17	27	14	25	21	21	14	36
5	Koto Baru Piruko	15	22	19	33	13	18	19	40	19	27	29	34
6	Koto XI Tarusan	394	246	205	252	326	101	150	518	580	399	676	408
7	Bayang	131	83	60	88	168	69	213	167	149	133	-	-
8	Batang Kapas	373	210	216,2	139,88	373,4	246	205,2	536,6	274,7	301,8	561,1	355,5
9	Sutera	228,7	228,7	240,8	99,3	83,7	133,2	109,3	234,4	199,4	190,1	428,6	314
10	Basa IV Balai Tapan	410	436	266	203	291	191	141	655	555	329	535	281
11	Lunang	146	256,1	177,7	129	305,9	150	105	144	-	-	-	-
12	Lubuk Sikarah	232	116	275	162	224	157	32	232	165	33	247	284
13	Tanjung Harapan	167	149	277	85	166	116	22	91	261	25	234	218
14	Parit	391	430	193	295	225	145	23	226	342	139	436	242
15	Lubuk Sikarah	232	116	275	162	224	157	32	232	165	33	247	284
16	Tanjung Harapan	167	149	277	85	166	116	22	91	261	25	234	218

No.	Nama Lokasi	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
17	Pantai Cermin	38,0	198,0	21,0	222,0	296,0	147,0	175,0	154,5	133,0	444,0	286,5	353,0
18	Lembah Gumanti	111,0	210,0	19,0	244,0	314,0	211,0	152,0	99,0	240,0	404,0	443,7	254,7
19	Hiliran Gumanti	31,5	199,0	19,0	213,0	270,0	171,0	145,0	68,0	307,0	485,5	291,0	347,0
20	Payung Sekaki	45,0	198,0	14,0	307,0	140,0	66,0	49,0	73,0	228,0	193,0	227,0	277,0
21	Tigo Lurah	37,0	251,0	18,0	191,0	370,0	187,0	133,0	134,0	161,0	458,0	399,0	299,0
22	Lembang Jaya	60,0	136,0	15,0	206,0	241,0	135,0	84,0	109,0	233,0	556,0	328,0	245,0
23	Danau kembar	77,0	125,0	16,0	162,0	316,0	183,0	100,0	47,0	105,9	353,5	340,6	267,5
24	Gunung Talang	129,0	152,0	10,0	219,0	191,0	161,0	111,0	135,0	217,0	512,0	454,0	347,0
25	Bukit Sundi	75,2	179,4	15,0	159,0	191,5	45,0	82,9	72,4	231,0	273,3	247,0	238,0
26	IX Koto Sungai Lasi	50,6	201,2	10,0	162,9	138,7	90,4	73,1	75,3	143,4	295,0	190,3	173,7
27	Kubung	39,5	110,5	18,0	117,5	308,0	139,5	96,0	34,5	233,5	219,5	192,5	193,5
28	X Koto Diatas	53,0	143,5	12,0	154,5	196,5	227,0	66,0	84,5	219,5	332,0	172,0	258,5
29	X Koto Singkarak	23,0	195,5	13,0	119,5	361,0	130,5	71,0	60,0	192,5	408,0	232,0	290,0
30	Junjung Sirih	12,0	113,0	17,0	104,6	214,5	116,0	39,0	26,5	145,5	151,0	53,0	99,0

Keterangan : -
Sumber : Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-24.B. Nama dan Lokasi Stasiun di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama Stasiun Pengamatan	Lokasi Stasiun
(1)	(2)	(3)
1.	Stasiun Klimatologi Sicincin	Kepalo Hilalang, 2 X 11 Kayutanam
2.	Stasiun Meteorologi Bandara Internasional Mingangkabau (BIM)	Bandara BIM, Ketaping
3.	Stasiun Geofisika Padang Panjang	Silaing Bawah, Padang Panjang
4.	Stasiun Gaw Bukit Kototabang	Bukit Kototabang, Palupuh, Agam
5.	Balai Penelitian Buah Tropika Aripan Sumani	Aripan Sumani, Solok
6.	Sitiung	Sitiung, Dharmasraya
7.	Muara Siberut	Muara Siberut, Kep. Mentawai
8.	BPP Talao	Talao, Bukittinggi
9.	Payakumbuh Barat	Payakumbuh
10.	BPP Kolok	Kolok, Sawahlunto
11.	Lubuk Sikarah	Lubuk Sikarah, Kota Solok
12.	BPP Pangkalan	Pangkalan Koto Baru, Lima Puluh Kota
13.	Jalan Baru	Pariaman Tengah, Kota Pariaman
14.	Rao	Rao Mapat Tunggul, Pasaman
15.	Parit	Parit, Koto Balingka, Pasaman Barat
16.	PU Batang Kapas	Tanah Kareh, Batang Kapas, Pesisir Selatan
17.	BPK Sijunjung	Sijunjung, Muara Sijunjung
18.	Muara Labuh	Pakan Selasa, Muara Labuh, Solok Selatan
19.	BPTP Rambatan	Rambatan, Tanah Datar

Keterangan : -
Sumber : Stasiun Klimatologi Padang Pariaman , 2018

Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Mata Air	Ledeng	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kota Padang	6.782	32.763	29.516	2.320	0	149.544	0
2.	Kota Padang Panjang	588	4.157	1.375	0	0	6.356	0
3.	Kota Bukittinggi	0	4.764	3.665	0	201	22.755	0
4.	Kota Solok	0	5.165	200	0	51	11.111	0
5.	Kota Pariaman	60	962	8.283	0	0	9.590	0
6.	Kota Payakumbuh	187	13.640	1.624	0	0	16.768	0
7.	Kota Sawahlunto	2.594	2.344	1.311	0	196	8.905	0
8.	Kabupaten Dharmasraya	3.145	0	34.955	991	0	19.914	0
9.	Kabupaten Agam	26.703	9.428	47.343	2.770	3.959	28.677	0
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	14.845	7.694	31.406	1.492	1.108	50.023	0
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	24.236	5.191	29.751	2.786	868	32.595	0
12.	Kabupaten Pasaman	17.715	16.044	12.720	3.093	1.046	15.188	0
13.	Kabupaten Pasaman Barat	8.580	6.819	53.622	4.635	0	29.345	0
14.	Kabupaten Solok	19.969	27.514	23.666	1.541	537	22.443	0
15.	Kabupaten Sijunjung	8.933	4.425	10.538	5.627	716	25.686	0
16.	Kabupaten Padang Pariaman	10.064	8.540	44.355	658	2.812	27.632	0
17.	Kabupaten Solok Selatan	10.221	8.582	14.220	1.379	106	6.170	0
18.	Kabupaten Tanah Datar	26.250	11.071	26.303	0	219	23.959	0
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	5.764	363	3.492	1.842	4.845	5.440	0

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat , 2018

Tabel-25.A. Persentase Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Ledeng	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Mata Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kota Padang	14,83	13,36	1,05	0,00	67,69	3,07
2.	Kota Padang Panjang	33,32	11,02	0,00	0,00	50,95	4,71
3.	Kota Bukittinggi	15,18	11,68	0,00	0,64	72,51	0,00
4.	Kota Solok	31,25	1,21	0,00	0,31	67,22	0,00
5.	Kota Pariaman	5,09	43,83	0,00	0,00	50,75	0,32
6.	Kota Payakumbuh	42,34	5,04	0,00	0,00	52,05	0,58
7.	Kota Sawahlunto	15,27	8,54	0,00	1,28	58,01	16,90
8.	Kabupaten Dharmasraya	0,00	59,24	1,68	0,00	33,75	5,33
9.	Kabupaten Agam	7,93	39,82	2,33	3,33	24,12	22,46
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	7,22	29,47	1,40	1,04	46,94	13,93
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	5,44	31,18	2,92	0,91	34,16	25,40
12.	Kabupaten Pasaman	24,38	19,33	4,70	1,59	23,08	26,92
13.	Kabupaten Pasaman Barat	6,62	52,06	4,50	0,00	28,49	8,33
14.	Kabupaten Solok	31,25	26,88	1,75	0,61	25,49	22,68
15.	Kabupaten Sijunjung	7,91	18,84	10,06	1,28	45,92	15,97

No.	Kabupaten/Kota	Ledeng	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Mata Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16.	Kabupaten Padang Pariaman	9,08	47,16	0,70	2,99	29,38	10,70
17.	Kabupaten Solok Selatan	21,10	34,96	3,39	0,26	15,17	25,13
18.	Kabupaten Tanah Datar	12,61	29,96	0,00	0,25	27,29	29,90
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1,67	16,06	8,47	22,28	25,02	26,51

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat , 2018

Tabel-25.B. Perbandingan Persentase Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Sumber Air Minum	Persentase Rumah Tangga			
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Ledeng	11,72	20,82	12,72	12,63
2	Sumur	33,41	46,41	30,16	29,31
3	Sungai	1,70	2,90	2,66	2,27
4	Hujan	1,71	1,81	1,55	1,28
5	Kemasan	34,49	6,17	38,69	40,12
6	Mata Air	16,76	20,36	14,23	14,38
7	Lainnya	0,22	1,53	0,00	0,00

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat , 2018

Tabel-26. Kualitas Air Hujan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO4	NO3	Cr	NH4	Na	Ca^{2+}	Mg^{2+}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	4,26	4,20	0,405	0,178	-	0,052	0,181	0,187	0,053
Februari	4,41	3,70	0,428	0,148	-	0,159	0,097	0,176	0,030
Maret	4,26	4,10	0,539	0,251	-	0,057	0,054	0,238	0,019
April	4,18	2,60	0,370	0,437	-	0,060	0,067	0,077	0,018
Mei	3,94	8,10	0,496	0,169	-	0,076	0,079	0,198	0,043
Juni	4,26	7,90	0,760	0,485	-	0,374	0,073	0,269	0,028
Juli	4,37	9,10	0,536	0,282	-	0,259	0,063	0,187	0,022
Agustus	4,86	8,30	0,467	0,255	-	0,229	0,132	0,921	0,042
September	4,58	4,20	0,385	0,211	-	0,130	0,039	0,707	0,008
Oktober	5,01	4,90	0,340	0,062	-	0,023	0,044	0,471	0,009
November	6,85	4,80	0,317	0,440	-	0,063	0,045	1,448	0,012
Desember	6,38	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : -
Sumber : BMKG Stasiun Pemantauan Atmosfer Global (GAW) Bukit Kototabang, 2018

Tabel-26.A. Kimia Air Hujan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

Bulan	K	Clorida (Cl)	Kesadahan Total (KT)	Acidity (AC)	Alkalinity (AL)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0,091	0,313	0,24	25,72	0
Pebruari	0,258	0,217	0,206	14,01	0
Maret	0,051	0,069	0,257	21,87	0
April	0,041	0,041	0,095	19,78	0
Mei	0,11	1,089	0,24	47,98	0
Juni	0,076	0,262	0,297	0	0
Juli	0,101	0,273	0,208	39,88	0
Agustus	0,097	0,848	0,963	0	0
September	0,039	0,218	0,715	0	0
Oktober	0,029	0,074	0,48	0	0
Nopember	0,039	0,062	1,459	0	0
Desember	0	0	0	0	0

Keterangan : -
Sumber : BMKG Stasiun Pemantauan Atmosfer Global (GAW) Bukit Kototabang, 2017

Tabel-27. Kondisi Sungai di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m^3/dtk)	Debit Min (m^3/dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Batang Kuantan	54,08	-	-	-	-	-
2	Batang Hari	84,17	70-150	-	5-10	604,1	55,2
3	Batang Rokan (Sumpur)	115,74	25-40	10-35	0,5-6	-	-
4	Batang Kampar (Mahat)	65,02	40-70	25-50	0,5-5	-	-
5	Batang Antokan	69,06	25-50	20-45	1-3	76,37	1,6
6	Batang Tiku	16,08	5-35	5-20	1-2	-	-
7	Batang Gasan Gadang	30,53	25-50	20-45	1-2	-	-
8	Batang Paingan	14,50	5-35	3-20	1-2	-	-
9	Batang Kalampaian	-	5-15	3-20	1-2	-	-
10	Batang Kamumuan	16,73	5-15	3-20	1-2	-	-
11	Batang Sungai Limau	22,37	5-15	3-20	1-2	-	-
12	Batang Sungai Sirah	9,53	5-15	3-20	1-2	-	-
13	Batang Naras	37,53	25-50	20-45	1-3	76,49	
14	Batang Mangguang	37,21	-	-	-	-	-
15	Batang Pariaman (Ampalu)	27,29	5-15	5-10	1-2	-	-
16	Batang Mangau	65,01	40-80	20-30	1-8	38,35	4,4
17	Batang Ulakan	47,31	8-25	5-20	1-2	-	-
18	Batang Tapakis	29,16	5-20	5-10	1-2	-	-
19	Batang Anai	81,05	40-60	20-55	1-8	266,75	5,52

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m^3/dtk)	Debit Min (m^3/dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20	Batang Kandis	19,46	-	-	-	-	-
21	Batang Air Dingin	34,99	40-60	20-30	0,5-7	52,6	2,76
22	Batang Kuranji	36,94	25-50	20-45	1-3	-	-
23	Batang Arau	45,72	40-60	20-30	1-7	119,5	5,2
24	Batang Bungus	16,20	25-35	20-32	1-3	-	-
25	Batang Timbulun	4,72	-	-	-	-	-
26	Batang Indragiri (Batang Agam)	22,44	-	-	-	-	-

Keterangan : -
Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-27.A. Inventarisasi Sungai Lintas Kabupaten/Kota dan Lintas Provinsi di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Sungai Lintas Kabupaten/Kota	Lokasi
(1)	(2)	(3)
1	Batang Nareh	Kabupaten Agam/Kabupaten Padang Pariaman
2	Batang Mangau	Kabupaten Agam/Kabupaten Padang Pariaman/Kota Pariaman
3	Batang Malalak	Kabupaten Agam/Kabupaten Padang Pariaman
4	Batang Kalulutan	Kabupaten Agam/Kabupaten Padang Pariaman
5	Sungai Cikoto Gading	Kabupaten Agam/Kabupaten Padang Pariaman
6	Batang Ulakan	Kabupaten Padang Pariaman/Kota Pariaman

No	Sungai Lintas Kabupaten/Kota	Lokasi
(1)	(2)	(3)
7	Batang Anai	Kabupaten Padang Pariaman /Kabupaten Tanah Datar/Kota Padang
8	Batang Singgalangkacik	Kabupaten Padang Pariaman/Kabupaten Tanah Datar
9	Batang Hari	Kabupaten Dharmasraya/Kabupaten Solok Selatan
10	Batang Pangean	Kabupaten Dharmasraya/Kabupaten Sijunjung
11	Batang Usau	Kabupaten Dharmasraya/Kabupaten Sijunjung
12	Batang Kasaitalang	Kabupaten Dharmasraya/Kabupaten Sijunjung
13	Batang Momong	Kabupaten Dharmasraya/Kabupaten Solok
14	Batang Sipotar	Kabupaten Dharmasraya/Kabupaten Solok
15	Batang Gumanti	Kabupaten Solok/Kabupaten Solok Selatan
16	Batang Sumpur	Kabupaten Pasaman/Provinsi Riau
17	Sungai K.Tais	Kabupaten Pasaman/Provinsi Riau
18	Aia Telagaan	Kabupaten Pasaman/Provinsi Riau
19	Aia Mailir	Kabupaten Pasaman/Provinsi Riau
20	Aia Simpangkapaton	Kabupaten Pasaman/Provinsi Riau
21	Aia Serilaweh	Kabupaten Pasaman/Provinsi Riau
22	Aia Tolang	Kabupaten Pasaman/Provinsi Riau
23	Sungai Tingkarang	Kabupaten Pasaman/Provinsi Riau
24	Batang Mahat	Kabupaten Limapuluh Kota/Provinsi Riau
25	Batang Kampar Kanan	Kabupaten Limapuluh Kota/Kabupaten Pasaman/Provinsi Riau
26	Batang Kapur Gadang	Kabupaten Limapuluh Kota/Kabupaten Pasaman

No	Sungai Lintas Kabupaten/Kota	Lokasi
(1)	(2)	(3)
27	Batang Ombilin	Kabupaten Tanah Datar/Kabupaten Solok/Kota Sawahlunto
28	Batang Silampan	Kabupaten Limapuluh Kota/Kabupaten Tanah Datar/ Kabupaten Sijunjung
29	Batang Kumamis	Kabupaten Sijunjung/Kota Sawahlunto
30	Batang Sukam	Kabupaten Sijunjung/Kabupaten Solok
31	Batang Palangki	Kabupaten Sijunjung/Kabupaten Solok
32	Batang Agam	Kabupaten Agam/Kabupaten Limapuluh Kota/Kabupaten Tanah Datar/ Kota Bukittinggi/
33	Batang Lampasi	Kota Payakumbuh/Kabupaten Lima Puluh Kota
34	Batang Lasi	Kota Sawahlunto/Kabupaten Sijunjung
35	Aia Lunto	Kota Sawahlunto/Kabupaten Sijunjung
36	Aia Sigalut Gadang	Kota Sawahlunto/Kabupaten Sijunjung
37	Batang Palangki	Kota Sawahlunto/Kabupaten Solok
38	Batang Sukam	Kota Sawahlunto/Kabupaten Solok
39	Batang Muaraselo	Kabupaten Tanah Datar/Kabupaten Solok/Kota Sawahlunto
40	Batang Sumpur	Kabupaten Tanah Datar/Kota Padang Panjang
41	Batang Sumani	Kabupaten Solok/Kota Solok
42	Batang Gawan	Kabupaten Solok/Kota Solok
43	Sungai Buluh	Kabupaten Solok/Kota Solok
44	Batang Pasaman	Kabupaten Pasaman/Kabupaten Pasaman Barat
45	Batang Mangkisat	Kabupaten Pasaman/Kabupaten Pasaman Barat
46	Batang Masang	Kabupaten Pasaman/Kabupaten Pasaman Barat

No	Sungai Lintas Kabupaten/Kota	Lokasi
(1)	(2)	(3)
47	Batang Sianok	Kabupaten Agam/Kota Bukittinggi
48	Aia Kur	Kabupaten Pesisir Selatan/Kota Padang
49	Batang Langsano	Kabupaten Pesisir Selatan/Kota Padang
50	Sungai Pisang	Kabupaten Pesisir Selatan/Kota Padang
51	Batang Siguntur	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Solok
52	Aia Lolo Gadang	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Solok
53	Batang Bayang Nyalo	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Solok
54	Batang Bujang Gadang	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Solok
55	Aia Gadang	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Solok
56	Batang Aia Kamumuan	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Solok
57	Batang Indrapura	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
58	Batang Indrapura Besar	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
59	Batang Indrapura-Tapan	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
60	Sungai Sako Kanan	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
61	Sungai Sako Kiri	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
62	Batang Betung	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
63	Sungai Gambir	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
64	Sungai Penadah	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
65	Aia Sako Kecil	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
66	Sungai Sako Kanan	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci

No	Sungai Lintas Kabupaten/Kota	Lokasi
(1)	(2)	(3)
67	Sungai Sako Kiri	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
68	Sungai Membarung Baru	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
69	Sungai Peraidak	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Kerinci
70	Batang Silaut	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Muko-Muko
71	Sungai Sarik	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Muko-Muko
72	Sungai Napar	Kabupaten Pesisir Selatan/Kabupaten Muko-Muko/Kabupaten Kerinci

Keterangan : -
Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-27.B. Inventarisasi Sungai Lintas Kabupaten/Kota dan Lintas Provinsi di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Natal - Masang Pasaman	1. Bt. Air Bangis/ A. Patibubur	Bt. Air Bangis		Pasaman Barat	46,570	14,200
			Bt. Air Bangis-1			2,319	
			Bt. Air Bangis-2			2,324	
			A. Patibubur Kecil		Pasaman Barat	1,663	2,602
		2. Bt. Sikabau	Bt. Sikabau		Pasaman Barat	499,500	71,300
			Bt. Bayang		Pasaman Barat	24,728	20,330
			A. Parumpangan		Pasaman Barat	7,387	8,204
			A. Lapu		Pasaman Barat	84,284	40,430
			B.Garuntang		Pasaman Barat	18,213	9,628
			A. Talukkabun		Pasaman Barat	0,455	1,082
			A. Siburuih		Pasaman Barat	1,090	1,827
			A.Anau		Pasaman Barat	4,651	6,284

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B.A. Sopan		Pasaman Barat	0,470	0,933
			BA. Balam		Pasaman Barat	76,007	26,560
			B. Silegar		Pasaman Barat	3,377	3,542
			A. Langsat		Pasaman Barat	19,030	1,278
			A. Rembio		Pasaman Barat	12,830	0,809
			B. Sidiampan		Pasaman Barat	3,272	1,781
			B. Simpang		Pasaman Barat	6,334	5,479
			A. Piningrayan		Pasaman Barat	1,363	3,484
			A. Batuah Godang		Pasaman Barat	4,543	5,571
			A. Batuah Menek		Pasaman Barat	1,812	3,018
			A. Pasak		Pasaman Barat	7,576	3,761
			Sikabau-1		Pasaman Barat	26,512	4,552
			A. Tandikat		Pasaman Barat	5,824	1,692

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Langsat		Pasaman Barat	10,610	5,410
			A. Rembio		Pasaman Barat	5,237	
			Sikabau-2		Pasaman Barat	35,434	4,854
			S. Kalam		Pasaman Barat	3,598	4,776
			A. Talang		Pasaman Barat	1,855	5,167
			A. Danau Keruh		Pasaman Barat	3,016	2,220
			A. Kalam Gadang		Pasaman Barat	1,012	2,964
			A. Salak		Pasaman Barat	1,121	2,964
			Sikabau-3			2,132	
			Sikabau-4			0,973	
			Sikabau-5			4,296	
			Sikabau-6			0,721	
			Bt. Situak		Pasaman Barat	38,496	20,380

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Bt. Situak Janik		Pasaman Barat	3,478	5,541
			Sikabau-7			0,920	
			Bt. Paramangadang		Pasaman Barat	5,597	6,966
			Bt. Paraman Buah Karas		Pasaman Barat	2,532	3,798
			Sikabau-8			1,371	
			Sikabau-9			0,573	
			Sikabau-10			1,325	
			Bt. Sikerbau		Pasaman Barat	44,045	11,480
		3. Bt. Sikilang	Bt. Sikilang		Pasaman Barat	686,100	180,700
			B. Alin		Pasaman Barat	213,444	45,980
			B. Tanang		Pasaman Barat	3,983	6,470
			B. Tulas		Pasaman Barat	18,030	10,260
			B. Alintagak		Pasaman Barat	2,635	2,599

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B. Situmang		Pasaman Barat	34,360	12,870
			B. Maligi		Pasaman Barat	173,672	36,480
			B. Garingging		Pasaman Barat	2,941	4,788
			Bt. Sikilang-1			0,513	
			B. Paradis		Pasaman Barat	5,477	6,556
			B. Tandikat		Pasaman Barat	2,379	2,918
			A. Haji		Pasaman Barat	24,170	13,520
			B. Sopo Bawah		Pasaman Barat	7,681	8,357
		4. Bt. Pasaman	Bt. Pasaman	Pasaman Barat -		1572,000	93,760
			B. Bambansasak		Pasaman Barat	17,026	10,110
			B. Bambansasak-1		Pasaman Barat	15,770	11,610
			Bt. Pasaman-1			30,903	
			B. Payunan		Pasaman Barat	7,303	6,850

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B. Pangantian		Pasaman Barat	10,250	8,513
			B. Nuangan		Pasaman Barat	5,544	6,118
			B. Lingkin		Pasaman Barat	14,803	15,230
			A. Salak			1,235	2,583
			B. Bungus			8,010	6,313
			Bt. Pasaman-2		Pasaman Barat	2,276	
			B. Puai		Pasaman Barat	22,159	8,494
			B. Kanaikan		Pasaman Barat	346,182	35,700
			B. Kiawai		Pasaman Barat	40,960	13,490
			B. Tibaik		Pasaman Barat	8,687	5,711
			A. Gambir		Pasaman Barat	2,125	2,501
			A. Tanang		Pasaman Barat	2,509	2,341
			B. Saligawan Gadang		Pasaman Barat	50,910	14,260

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B. Sibatutu		Pasaman Barat	6,151	5,462
			B. Baudo		Pasaman Barat	12,370	6,306
			B. Baudo Tengah		Pasaman Barat	4,219	4,137
			B. Baudo Kering		Pasaman Barat	3,168	4,181
			B. Pamangi		Pasaman Barat	17,261	4,816
			B. Tahun		Pasaman Barat	11,010	10,910
			B. Tangar		Pasaman Barat	350,048	30,530
			A. Parit		Pasaman Barat	3,705	2,305
			B. Sarah		Pasaman Barat	2,286	2,818
			B. Pinagar		Pasaman Barat	6,919	8,208
			A. Karomi		Pasaman Barat	8,531	8,872
			S. Abuk		Pasaman Barat	3,992	4,301
			B. Muara Tayo		Pasaman Barat	28,780	14,040

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Lampang		Pasaman Barat	2,712	7,854
			B. Nango		Pasaman Barat	13,580	4,862
			B. Perhiasan		Pasaman Barat	3,905	7,927
			B. Kuranji		Pasaman Barat	9,909	8,209
			A. Simpang Binjai		Pasaman Barat	55,400	11,030
			A. Simpang Dadap		Pasaman Barat	6,562	4,692
			B. Paroman		Pasaman Barat	8,022	7,490
			BA. Sopan		Pasaman Barat	72,770	10,900
			BA. Simpang		Pasaman Barat	17,850	3,487
			A. Talu		Pasaman Barat	51,330	14,760
			B. Paroman		Pasaman Barat	9,839	7,271
			A. Batung		Pasaman Barat	3,570	3,304
			Bt. Pasaman-3		Pasaman Barat	10,010	

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Bt. Pasaman-4		Pasaman Barat	6,631	
			Bt. Pasaman-5		Pasaman Barat	25,514	
			Bt. Pasaman-6		Pasaman Barat	1,359	
			Bt. Pasaman-7		Pasaman Barat	2,999	
			Bt. Pasaman-8		Pasaman Barat	1,795	
			Bt. Pasaman-9			0,968	
			B. Patiuh		Pasaman Barat	28,877	8,825
			A. Patiuh Kecil		Pasaman Barat	9,288	2,803
			B. Sopan		Pasaman Barat	3,028	3,712
			B. Rajang		Pasaman Barat	4,244	5,334
			Bt. Pasaman-10			1,764	
			Bt. Pasaman-11			12,292	
			BA. Marindam			5,694	

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B. Mangkisat	Pasaman Barat -		23,957	4,114
			B. Lanai		Pasaman	6,961	4,508
			B. Kundur		Pasaman	69,004	17,050
			A. Sigalabur		Pasaman	2,625	2,625
			B. Paraman		Pasaman	8,668	5,686
			B. Bingkuang Putih		Pasaman	24,170	6,629
			A. Sikijang		Pasaman	4,286	2,218
			B. Papahan		Pasaman	8,810	6,060
			B. Kundur Janih		Pasaman	1,571	1,763
			B. Sasapan		Pasaman	3,958	3,903
			Bt. Kinandam		Pasaman	38,801	12,510
			B. Mariandam Kecil		Pasaman	8,953	3,481
			B. Mariandam Gadang		Pasaman	6,535	6,973

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Simpang Kurisi		Pasaman	3,450	2,948
			BA. Simabuan		Pasaman	33,889	13,350
			A. Tambangan		Pasaman	10,299	7,394
			Bt. Pasaman-13			1,559	
			Bt. Pasaman-14			159,179	
			A. Simpang Kasai		Pasaman	1,484	2,372
			Bt. Pasaman-15			73,611	
			A. Simpang Kuajan		Pasaman	3,925	3,947
			A. Simpang Gadang		Pasaman	10,210	8,969
			A. Simpang Karuah		Pasaman	37,650	14,790
			A. Kalupak		Pasaman	3,324	1,297
			A. Simpang Dingin		Pasaman	9,678	3,681
		5. B. Kapar	B. Kapar		Pasaman Barat	126,400	38,610

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Talang		Pasaman Barat	13,716	12,190
			B. Bayur		Pasaman Barat	8,799	7,947
			B. Jambak		Pasaman Barat	2,883	6,223
			B. Mantipo		Pasaman Barat	7,301	8,201
			Bt. Biluan		Pasaman Barat	28,433	23,940
			Bt. Kapar-1			3,865	
			Bt. Kapar-2			1,834	
			Bt. Kapar-3			11,367	
		6. B. Ampu	B. Ampu		Pasaman Barat	126,600	34,060
			Bt. Ampu-1		Pasaman Barat	5,985	
			S. Taras		Pasaman Barat	9,659	11,510
			S. Sarik		Pasaman Barat	10,529	12,690
			A. Dingin		Pasaman Barat	4,103	5,851

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Bt. Ampu-2			12,500	
			B. Situang		Pasaman Barat	11,926	8,582
			A. Maudan		Pasaman Barat	2,855	3,474
			B. Ampalukacil		Pasaman Barat	5,604	5,626
			B. Ampalugadang		Pasaman Barat	5,445	5,768
		7. B. Masang Gadang	B. Masang Gadang	Pasaman Barat -		1679,000	113,600
			B. Kotogadang		Pasaman Barat	73,100	13,040
			B. Mahang		Agam	11,571	3,818
			B. Rawang		Agam	2,070	3,347
			B. Patimah		Pasaman	279,049	31,600
			B. Sarik		Pasaman	3,508	2,178
			B. Kalarian		Pasaman	3,614	5,543
			B. Malandu		Pasaman	44,660	8,533

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B. Bangkar		Pasaman	5,458	4,831
			B. Angkat		Pasaman	16,530	2,725
			B. Tandikal		Pasaman	9,076	9,459
			A. Lunggukan		Pasaman	7,332	3,873
			B. Tamparitam		Pasaman	13,600	14,240
			A. Itam		Pasaman	3,865	5,486
			A. Patalusan		Pasaman	2,950	5,025
			B. Tampek		Agam	4,309	4,579
			A. Tantang		Pasaman	6,306	4,828
			A. Maur		Agam	40,862	9,482
			B. Bindah		Pasaman	32,482	14,770
			BA. Talo		Pasaman	17,776	7,959
			A. Barameh		Pasaman	0,488	1,039

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Kuburan		Pasaman	0,285	0,888
			BA. Bangis		Pasaman	7,929	5,593
			B. Masang Gadang-1		Agam	6,950	
			A. Pamancuran		Agam	19,516	14,160
			B. Tamtaman		Agam	3,961	5,542
			S. Lubukgadang		Agam	37,347	17,150
			A. Balit		Agam	3,015	1,840
			A. Koto Tinggi		Agam	4,126	3,527
			B. Alahan Panjang		Pasaman	434,003	35,860
			A. Kijang		Pasaman	1,444	1,926
			A. Biso		Pasaman	12,790	10,530
			BA. Masang		Pasaman	61,960	15,571
			B. Lubuk Bunta		Pasaman	2,219	2,522

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B. Simpat		Pasaman	2,673	2,897
			A. Taran		Pasaman	4,290	4,646
			BA. Daras		Pasaman	23,680	7,536
			A. Musus		Pasaman	16,820	4,657
			BA. Padang Bubus		Pasaman	15,060	5,538
			A. Tandu		Pasaman	7,529	3,975
			A. Takis		Pasaman	8,994	4,368
			A. Lapo		Pasaman	4,262	3,314
			B. Sei Limau		Pasaman	13,900	4,538
			B. Silasung		Pasaman	79,710	13,410
			B. Marumuk		Pasaman	22,680	5,681
			S. Pamulang		Pasaman	13,110	5,247
			A. Paraman Cigak		Pasaman	7,976	3,720

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B. Bulumumpas		Pasaman	4,855	4,175
			A. Pisang		Agam	16,227	6,594
			A. Limau		Agam	12,559	97,950
			A. Sianok	Agam - Bukittinggi		287,371	24,100
			A. Batu Bagantung		Agam	6,475	7,071
			S. Puar		Agam	9,390	1,784
			B. Ruso		Agam	21,340	6,191
			B. Taruyan		Agam	3,663	3,620
			B. Durian		Bukittinggi	123,500	9,480
			A. Guntung		Agam	153,615	18,960
			A. Taram		Agam	2,032	2,935
			A. Talantam		Agam	3,467	3,755
			BA. Palupuh		Agam	43,750	3,942

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Timbul		Agam	16,450	4,490
			A. Sarasah		Agam	9,046	5,407
			A. Ninik Pisang		Agam	6,513	4,627
		8. B. Masang Ketek	B. Masang Ketek		Agam	510,500	
			Bt. Masang-1			10,058	
			A. Kubanganbadak		Agam	15,780	6,949
			B. Dareh		Agam	91,270	16,140
			A. Patang Kilangan		Agam	6,037	5,669
			S. Malabur		Agam	15,000	5,039
			B. Silayang		Agam	15,200	3,236
			B. Anggang		Agam	118,140	9,173
			S. Garingging		Agam	6,974	1,894
			BA. Kandang		Agam	9,964	3,169

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B. Timadang		Agam	6,882	3,163
			B. Alahan Anggang		Agam	59,470	14,130
			B. Bawan		Agam	105,247	9,671
			B. Bawa Kecil		Agam	11,380	3,680
			A. Tarungtarung		Agam	9,797	4,310
		9. B. Mandiangin	B. Mandiangin		Pasaman Barat	73,130	5,430
			B.Limpato		Pasaman Barat	28,064	6,314
			S. Taras		Pasaman Barat	6,006	2,231
			B. Tambau		Pasaman Barat	24,011	11,200
		10. B. Kinali	B. Kinali		Pasaman Barat	259,300	17,570
			B. Bunut		Pasaman Barat	46,787	7,304
			S. Tabat		Pasaman Barat	7,982	3,183
			S. Batuang		Pasaman Barat	48,195	4,303

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Paku		Pasaman Barat	4,354	1,898
			S. Pinagar		Pasaman Barat	34,840	10,790
			B. Silambau		Pasaman Barat	17,039	6,844
			B. Tuan		Pasaman Barat	2,081	2,077
			B. Pamacikan		Pasaman Barat	28,038	7,257
			B. Paraman Cubadak		Pasaman Barat	18,000	4,256
			B. Kinali		Pasaman Barat	8,817	4,785
			B. Lubukkarak		Pasaman Barat	47,048	3,728
			B. Pertumpangan		Pasaman Barat	47,050	12,350
		11. A. Sibunian	A. Sibunian		Pasaman	78,370	5,988
			A. Pigogah		Pasaman	46,852	11,060
			A. Geringging		Pasaman	10,380	3,613
			A. Sibunian-1		Pasaman	7,158	

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Sibunian-2		Pasaman	2,930	
			BA. Sibunian		Pasaman	4,631	2,328
		12. B. Batahan	B. Batahan			364,500	41,240
			A. Silaping Kuning		Pasaman Barat	81,140	17,170
			A. Batu Mejan		Pasaman Barat	7,949	5,446
			A. Runding		Pasaman Barat	41,120	13,830
			B. Taming		Pasaman Barat	127,800	25,520
			A. Tamang Randah		Pasaman Barat	3,484	3,250
			B. Buburan Gadang		Pasaman Barat	9,431	7,270
			A. Paninjauan		Pasaman Barat	16,230	9,844
			A. Simaninggir		Pasaman Barat	12,020	7,623
			A. Silayang Gadang		Pasaman Barat	38,760	9,126
			A. Sosopan		Pasaman Barat	6,203	5,249

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Silasung Lasung		Pasaman Barat	4,513	5,253
			A. Simpang Tolang		Pasaman Barat	18,180	10,500
			A. Lipe		Pasaman Barat	3,546	4,565
			B. Binongo		Pasaman Barat	7,006	7,217
			B. Paramanguo		Pasaman Barat	3,031	2,422
			B. Pagambiran		Pasaman Barat	19,880	13,010
			A. Nasamarian		Pasaman Barat	1,424	3,840
			B. Pangambiran Monek		Pasaman Barat	3,135	5,017
			B. Paraman Batumaririt		Pasaman Barat	3,262	5,078
			BA. Simpangbatung		Pasaman Barat	20,710	10,900
			A. Paramangtolbak		Pasaman Barat	3,667	3,930
2.	Silaut Tarusan	1. A. Kur	A. Kur	Pessel - Kota Padang		1,977	2,180
		2. Bt. Langsano	Bt. Langsano		Kota Padang	11,170	6,412

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Lubuk Begalung	Pessel - Kota Padang		7,026	3,585
		3. S. Pisang	S. Pisang	Pessel - Kota Padang		12,700	5,210
		4. S. Pinang	S. Pinang		Kab. Pesisir Selatan	28,870	11,384
			A. Ilang		Kab. Pesisir Selatan	2,657	1,866
			A. Gadang		Kab. Pesisir Selatan	12,280	6,077
			A. Sonsang		Kab. Pesisir Selatan	3,772	2,711
		5. S. Nyalo	S. Nyalo		Kab. Pesisir Selatan	14,510	7,062
			S. Mudiak Air		Kab. Pesisir Selatan	5,250	4,046
			Bt. Kurao		Kab. Pesisir Selatan	5,018	1,711
		6. A. Mandeh	A. Mandeh		Kab. Pesisir Selatan	17,340	9,418
			A. Munti		Kab. Pesisir Selatan	1,806	1,625
			A. Cipai		Kab. Pesisir Selatan	5,109	3,549
		7. S. Gemuruh	S. Gemuruh		Kab. Pesisir Selatan	5,559	4,701

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		8. S. Salak Bundek	S. Salak Bundek		Kab. Pesisir Selatan	20,200	10,650
			S. Tawar		Kab. Pesisir Selatan	2,062	
		9. Bt. Tarusan	Bt. Tarusan		Kab. Pesisir Selatan	12,050	75,129
			A. Batu Kudo		Kab. Pesisir Selatan	1,556	2,161
			S. Tanuk		Kab. Pesisir Selatan	12,050	6,062
			S. Lundang		Kab. Pesisir Selatan	46,400	6,000
			S. Sasapan		Kab. Pesisir Selatan	6,497	4,368
			A. Gunung Bana		Kab. Pesisir Selatan	5,583	6,770
			S. Kayu Aro		Kab. Pesisir Selatan	0,933	1,163
			Bt. Siguntur	Pessel - Kab. Solok		41,490	13,230
			S. Timbulun		Kab. Pesisir Selatan	12,520	4,799
			A. Sungai Pisang		Kab. Pesisir Selatan	6,671	3,747
			A. Ilang		Kab. Pesisir Selatan	7,706	3,309

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Karas		Kab. Pesisir Selatan	26,560	10,750
			S. Batu Kodi		Kab. Pesisir Selatan	1,828	1,147
			S. Batu Payuang		Kab. Pesisir Selatan	4,458	3,544
			B.A. Sungai Talang		Kab. Pesisir Selatan	8,785	4,356
			A. Lolo Gadang	Pessel - Kab. Solok		41,160	12,130
			A. Bayang Janiah		Kab. Solok	5,705	3,109
			A. Barus		Kab. Solok	44,750	11,370
		10. Bt. Bayang	Bt. Bayang		Kab. Pesisir Selatan	396,600	59,184
			A. Bayang Bunguk		Kab. Pesisir Selatan	47,780	14,490
			A. Padang Badak		Kab. Pesisir Selatan	8,860	5,980
			A. Simpang		Kab. Pesisir Selatan	13,590	6,237
			A. Bayang Sanai Indah		Kab. Pesisir Selatan	22,800	11,690
			A. Bayang Pulut Pulut		Kab. Pesisir Selatan	15,540	10,280

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Lurah Geloroh		Kab. Pesisir Selatan	1,018	1,126
			A. Lubuk Sampi		Kab. Pesisir Selatan	0,949	1,149
			S. Muara Busuak		Kab. Pesisir Selatan	2,018	2,451
			B. Bayang Nyalo	Pessel - Kab. Solok		108,900	23,820
			A. Teleng		Kab. Pesisir Selatan	6,121	9,617
			A. Bayang Sungai Sarik		Kab. Pesisir Selatan	7,897	3,655
			S. Sariak Bayang		Kab Solok	15,340	5,229
			S. Sirah			9,534	6,810
			B.A Bayang Gadang			96,180	13,490
			B.A Bujang Gadang	Pessel - Kab. Solok		52,780	11,090
			A. Batu Kuali		Kab. Pesisir Selatan	5,542	3,840
			A. Gadang	Pessel - Kab. Solok		12,250	4,510
			B.A Kamumuan	Pessel - Kab. Solok		10,370	5,224

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		11. Bt. Lumpo	Bt. Lumpo		Kab. Pesisir Selatan	133,000	43,260
			Bt. Gurun Panjang		Kab. Pesisir Selatan	10,760	5,700
			S. Putih		Kab. Pesisir Selatan	5,585	2,792
			S. Tigo		Kab. Pesisir Selatan	4,637	4,810
			S. Danan		Kab. Pesisir Selatan	3,487	2,710
			BA. Lumpo Kecil		Kab. Pesisir Selatan	5,677	4,257
		12. Bt. Laban	Bt. Laban		Kab. Pesisir Selatan	17,620	8,939
		13. Bt. Salido	Bt. Salido		Kab. Pesisir Selatan	85,060	24,220
			Bt. Bilah Bilahan		Kab. Pesisir Selatan	3,946	3,328
			Bt. Sarik		Kab. Pesisir Selatan	3,593	2,766
			B.A. Duagadang		Kab. Pesisir Selatan	5,992	4,812
			Bt. Salido Kecil		Kab. Pesisir Selatan	4,468	3,749
		14. Bt. Painan	Bt. Painan		Kab. Pesisir Selatan	28,720	14,775

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		15. Bt. Jalamu	Bt. Jalamu		Kab. Pesisir Selatan	66,680	33,312
			A. Batung		Kab. Pesisir Selatan	1,599	1,181
		16. Bt. Kapas	Bt. Kapas		Kab. Pesisir Selatan	398,100	20,634
			Bt. Tuik		Kab. Pesisir Selatan	149,500	36,600
			A. Lolo		Kab. Pesisir Selatan	5,490	3,213
			S. Kasik		Kab. Pesisir Selatan	7,561	5,605
			Bt. Sika		Kab. Pesisir Selatan	34,790	14,610
			A. Serasa		Kab. Pesisir Selatan	4,297	3,950
			A. Semaung		Kab. Pesisir Selatan	4,248	3,732
			A. Lolo		Kab. Pesisir Selatan	17,310	8,374
			Bt. Dingin		Kab. Pesisir Selatan	5,217	3,301
			A. Rasam		Kab. Pesisir Selatan	95,840	12,970
			A. Bungkuk		Kab. Pesisir Selatan	18,660	8,367

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Rasam Kaciak		Kab. Pesisir Selatan	8,312	11,330
			A. Ngalau Gadang		Kab. Pesisir Selatan	13,180	7,472
			A. Pantai Cermin		Kab. Pesisir Selatan	26,060	11,830
		17. Bt. Taluak	Bt. Taluak		Kab. Pesisir Selatan	25,320	10,010
			B.A. Ujuang Batu		Kab. Pesisir Selatan	6,658	5,674
		18. Bt. Timbulun	Bt. Timbulun		Kab. Pesisir Selatan	21,130	10,260
			A. Batu Pintu		Kab. Pesisir Selatan	5,033	2,168
			A. Banda Panjang		Kab. Pesisir Selatan	2,416	2,271
			A. Janiah		Kab. Pesisir Selatan	2,541	2,705
		19. Bt. Surantih	Bt. Surantih		Kab. Pesisir Selatan	295,200	56,065
			A. Lubuak Batu Kuciang		Kab. Pesisir Selatan	6,749	3,975
			A. Sangkayan Puding		Kab. Pesisir Selatan	4,490	5,043
			A. Batu Badindiang		Kab. Pesisir Selatan	2,196	2,413

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Limau Puruik		Kab. Pesisir Selatan	1,614	2,170
			A. Langkap		Kab. Pesisir Selatan	7,029	4,634
			A. Puding		Kab. Pesisir Selatan	1,312	1,240
			S. Kemiri		Kab. Pesisir Selatan	15,300	3,332
			A. Batu Ajung		Kab. Pesisir Selatan	2,665	2,263
			A. Lubuak Kambulau		Kab. Pesisir Selatan	1,990	1,567
			A. Lubuak Kaciak		Kab. Pesisir Selatan	1,428	1,455
		20. Bt. Amping Parak	Bt. Amping Parak		Kab. Pesisir Selatan	110,600	35,220
			A. Tanjung Gadang		Kab. Pesisir Selatan	25,150	10,530
			S. Tawar		Kab. Pesisir Selatan	7,759	4,957
			S. Sang		Kab. Pesisir Selatan	9,409	0,849
			S. Kambayang		Kab. Pesisir Selatan	7,965	4,448
		21. Bt. Kambang	Bt. Kambang		Kab. Pesisir Selatan	501,200	63,150

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			B.A. Pasar Baru		Kab. Pesisir Selatan	8559,000	5,145
			A. Ngigi		Kab. Pesisir Selatan	27,170	8,881
			A. Silabau		Kab. Pesisir Selatan	2,227	1,400
			S. Gilingan		Kab. Pesisir Selatan	32,880	13,240
			S. Janiah		Kab. Pesisir Selatan	12,670	6,585
			S. Pungkur		Kab. Pesisir Selatan	54,710	15,340
			A. Kulam		Kab. Pesisir Selatan	16,670	11,750
			Bt. Lengayang		Kab. Pesisir Selatan	175,200	37,270
			A. Dingin		Kab. Pesisir Selatan	19,390	3,717
			Bt. Paning Paning		Kab. Pesisir Selatan	14,560	5,855
			S. Pisang'		Kab. Pesisir Selatan	14,600	7,492
			Bt. Alanganjang		Kab. Pesisir Selatan	26,720	15,000
		22. Bt. Lakitan	Bt. Lakitan		Kab. Pesisir Selatan	113,200	35,830

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Tanjuang Durian		Kab. Pesisir Selatan	7,451	5,223
			A. Suam		Kab. Pesisir Selatan	8,671	6,575
			Bt. Sungai Sarik		Kab. Pesisir Selatan	22,720	8,451
			Bt. Sungai Duo		Kab. Pesisir Selatan	8,544	5,821
		23. A. Pulakek	A. Pulakek		Kab. Pesisir Selatan	5,356	3,474
		24. A. Pudung	A. Pudung		Kab. Pesisir Selatan	6,088	4,518
		25. Bt. Palangai	Bt. Palangai Gadang		Kab. Pesisir Selatan	520,500	64,190
			Bt. Palangai Kaciak		Kab. Pesisir Selatan	136,600	43,400
			A. Kayu Sisiak		Kab. Pesisir Selatan	3,883	2,990
			Bt. Simalawang		Kab. Pesisir Selatan	16,810	5,501
			Bt. Palapah		Kab. Pesisir Selatan	51,020	3,799
			S. Ngalauangit		Kab. Pesisir Selatan	14,910	7,379
			S. Rantaudadap		Kab. Pesisir Selatan	25,330	8,952

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Tanang		Kab. Pesisir Selatan	11,910	6,300
			S. Kamuning'		Kab. Pesisir Selatan	21,840	7,572
			A. Barlantik		Kab. Pesisir Selatan	49,120	14,300
			Bt. Muara Alim		Kab. Pesisir Selatan	21,630	9,261
		26. S. Tunu	S. Tunu		Kab. Pesisir Selatan	38,600	11,110
			A. Sumedang		Kab. Pesisir Selatan	12,700	8,980
		27. Bt. Punggasan	Bt. Punggasan		Kab. Pesisir Selatan	135,300	38,220
			A. Pangian		Kab. Pesisir Selatan	25,790	19,810
			A. Punggasan Ketek		Kab. Pesisir Selatan	25,790	8,845
			A. Lagan		Kab. Pesisir Selatan	28,670	10,990
		28. Bt. Air Haji	Bt. Air Haji		Kab. Pesisir Selatan	416,400	60,730
			S. Rotan		Kab. Pesisir Selatan	8,348	6,720
			S. Landai		Kab. Pesisir Selatan	188,200	34,010

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Tanjuang Kaciak		Kab. Pesisir Selatan	4,654	4,543
			S. Tanjuang Gadang		Kab. Pesisir Selatan	5,195	4,358
		29. Bt. Bentayan	Bt. Bentayan		Kab. Pesisir Selatan	111,000	29,570
			S. Dadap		Kab. Pesisir Selatan	8,876	7,108
			S. Bentayan Tapi		Kab. Pesisir Selatan	19,440	13,570
			S. Bentayan Tangah		Kab. Pesisir Selatan	8,700	6,273
			S. Sirah		Kab. Pesisir Selatan	14,500	8,535
		30. Bt. Tapan	Bt. Indrapura - Tapan	Pessel - Kerinci		2499,000	111,300
			A. Pelokan		Kab. Pesisir Selatan	25,020	9,929
			A. Batu		Kab. Pesisir Selatan	2,887	3,590
			Bt. Indrapura	Pessel - Kerinci		439,800	59,920
			Bt. Sombar Kiri		Kab. Pesisir Selatan	104,700	21,000
			Bt. Sombar Gadang		Kab. Pesisir Selatan	55,240	11,450

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Bt. Sombar Tangah		Kab. Pesisir Selatan	19,570	9,023
			S. Indrapura Besar	Pessel - Kerinci		188,400	11,100
			S. Indrapura kecil			66,120	20,334
			Bt. Lunang		Kab. Pesisir Selatan	808,400	87,190
			S. Bajurundang		Kab. Pesisir Selatan	16,460	3,291
			S. Sepuluh		Kab. Pesisir Selatan	295,100	7,634
			Bt. Sindang		Kab. Pesisir Selatan	239,900	42,960
			S. Keruh		Kab. Pesisir Selatan	21,210	2,127
			S. Panjang		Kab. Pesisir Selatan	9,709	2,183
			S. Gedang		Kab. Pesisir Selatan	46,120	17,120
			S. Penmen		Kab. Pesisir Selatan	4,491	2,704
			S. Kayu Aro		Kab. Pesisir Selatan	6,137	4,199
			S. Lasi		Kab. Pesisir Selatan	2,334	2,369

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Rumbai		Kab. Pesisir Selatan	12,880	8,082
			S. Kumbang		Kab. Pesisir Selatan	3,206	3,527
			S. Kasai		Kab. Pesisir Selatan	14,410	9,531
			S. Tabun		Kab. Pesisir Selatan	92,420	5,149
			S. Rumbai		Kab. Pesisir Selatan	8,924	5,074
			S. Sirah		Kab. Pesisir Selatan	22,210	11,610
			S. Pondok Durian		Kab. Pesisir Selatan	0,973	1,616
			S. Kumbang Gadang		Kab. Pesisir Selatan	53,020	23,370
			S. Sopen		Kab. Pesisir Selatan	10,720	4,171
			S. Sarik		Kab. Pesisir Selatan	3,056	3,087
			S. Serdang		Kab. Pesisir Selatan	11,750	8,496
			A. Sako		Kab. Pesisir Selatan	56,890	13,960
			A. Sako Kanan		Kab. Pesisir Selatan	31,830	13,660

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			A. Sako Kiri		Kab. Pesisir Selatan	26,310	22,970
			S. Kumbang		Kab. Pesisir Selatan	6,419	3,854
			S. Pulau Ubi		Kab. Pesisir Selatan	3,052	3,243
			S. Limau		Kab. Pesisir Selatan	6,584	3,397
			S. Durian		Kab. Pesisir Selatan	3,651	3,517
			S. Rumbai		Kab. Pesisir Selatan	2,978	3,590
			S. Parang		Kab. Pesisir Selatan	1,966	2,203
			S. Tapan Kecil		Kab. Pesisir Selatan	130,700	4,311
			S. Teguh Besar		Kab. Pesisir Selatan	20,260	8,399
			S. Teguh Kecil		Kab. Pesisir Selatan	6,646	3,866
			S. Batu Panjang		Kab. Pesisir Selatan	34,880	16,300
			S. Kuyung		Kab. Pesisir Selatan	12,030	5,550
			S. Rawang Kerinci		Kab. Pesisir Selatan	4,127	3,009

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)		**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
			S. Gemuruh		Kab. Pesisir Selatan	0,926	2,305
			S. Batang		Kab. Pesisir Selatan	18,230	6,737
			S. Sembilan		Kab. Pesisir Selatan	8,833	3,943
			S. Sako Kanan	Pessel - Kerinci		3,507	2,589
			S. Sako Kiri	Pessel - Kerinci		23,210	6,469
			S. Malepang		Kab. Pesisir Selatan	54,470	17,470
			A. Latuang		Kab. Pesisir Selatan	4,917	2,330
			S. Pulau Bergaung		Kab. Pesisir Selatan	4,265	3,718
			S. Talang Lahan		Kab. Pesisir Selatan	6,884	4,287
			S. Lubuak Kaceh		Kab. Pesisir Selatan	18,760	5,400
			S. Tinari		Kab. Pesisir Selatan	6,100	2,827
			Bt. Betung	Pessel - Kerinci		264,300	62,480

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Gedang			22,590	6,046
			S. Kunyit			3,910	3,441
			S. Kuning			5,140	5,836
			S. Sirih		Kab. Pesisir Selatan	4,046	1,423
			S. Serik		Kab. Pesisir Selatan	9,294	4,273
			A. Arah		Kab. Pesisir Selatan	8,910	7,470
			S. Gambir	Pessel - Kerinci		63,130	25,650
			S. Penadah	Pessel - Kerinci		123,400	26,190
			S. Lubuak bagaluang		Kab. Pesisir Selatan	3,745	1,795
			S. Batu		Kab. Pesisir Selatan	1,916	1,674
			S. Pelayang Tangah		Kab. Pesisir Selatan	2,158	2,406
			S. Dalam		Kab. Pesisir Selatan	3,166	2,471
			S. Penentrenan		Kab. Pesisir Selatan	1,144	1,453

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Pelayang Dalam		Kab. Pesisir Selatan	3,891	5,621
			S. Gedang		Kab. Pesisir Selatan	7,152	4,531
			S. Kunyit		Kab. Pesisir Selatan	0,668	0,472
			A. Muaro Sako		Kab. Pesisir Selatan	78,720	14,380
			A. Sako Kecil	Pessel - Kerinci		33,240	11,230
			S. Batu Begantung			19,950	3,543
			S. Membarang Baru	Pessel - Kerinci		12,200	15,460
			S. Macur		Kab. Pesisir Selatan	1,652	1,435
			S. Rotan Besar		Kab. Pesisir Selatan	4,238	3,416
			S. Balam		Kab. Pesisir Selatan	2,898	2,004
			S. Rotan kecil		Kab. Pesisir Selatan	5,350	3,145
			S. Kunyit		Kab. Pesisir Selatan	8,896	7,090
			S. Peraidak	Pessel - Kerinci		11,220	6,181

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Nambak			4,268	2,938
			S. Membarung Talang			13,580	8,400
		31. Bt. Silaut	Bt. Silaut	Pessel - Muko-muko		376,900	76,250
			A. Tanjung Betayan		Kab. Pesisir Selatan	1,970	1,788
			S. Baju Taring		Kab. Pesisir Selatan	1,245	1,183
			A. Semungo		Kab. Pesisir Selatan	3,268	2,219
			A. Hitam		Kab. Pesisir Selatan	2,246	1,766
			A. Baju Labah		Kab. Pesisir Selatan	3,511	2,153
			A. Patis		Kab. Pesisir Selatan	2,475	1,960
			S. Situnggu		Kab. Pesisir Selatan	21,580	6,043
			A. Gedang		Kab. Pesisir Selatan	0,873	1,835
			S. Sekait		Kab. Pesisir Selatan	0,985	1,858
			A. Kaluang		Kab. Pesisir Selatan	4,522	2,100

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Pasir Binjai		Kab. Pesisir Selatan	1,760	0,928
			S. Baju Kersik		Kab. Pesisir Selatan	0,723	0,856
			A. Katamo		Kab. Pesisir Selatan	2,603	1,944
			A. Kayu Pari		Kab. Pesisir Selatan	3,639	2,116
			A. Cedewang		Kab. Pesisir Selatan	2,539	1,868
			A. Teguh		Kab. Pesisir Selatan	1,549	2,025
			A. Mesiang		Kab. Pesisir Selatan	3,784	1,543
			A. Batinipis		Kab. Pesisir Selatan	3,308	2,303
			S. SIrah		Kab. Pesisir Selatan	7,037	2,851
			S. Sarik	Pessel - Muko-muko		25,430	12,390
			S. Kuang			5,434	5,150
			S. Sosang		Kab. Pesisir Selatan	13,920	5,667
			S. Langkap		Kab. Pesisir Selatan	6,258	3,064

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			S. Napar	Pessel - Muko-muko -		45,540	25,060
			A. Sako Jernih			22,960	7,973
			Bt. Mantago			4,472	3,943
			Bt. Air Kubuh			19,590	10,830
			A. Sako Gadang			39,640	13,120

Keterangan : -
Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-28. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Luas (Ha)	Volume (m^3)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Danau Singkarak	107,8	51.876.000
2.	Danau Maninjau	97,9	558.000.000
3.	Danau Diatas	12,3	37.000.000
4.	Danau Dibawah	11,2	28.000.000
5.	Danau Talang	0,09	264.000
6.	Situ Danau Karuah (Kabupaten Pasaman Barat)	18,00	30.000
7.	Situ Danau Janiah (Kabupaten Pasaman Barat)	31,85	40.000
8.	Situ Danau Panampuang (Kabupaten Pasaman Barat)	3,00	10.000
9.	Situ Danau Tanang (Kabupaten Pasaman)	2,00	14.000
10.	Waduk Kotopanjang	0,00	-
11.	Waduk Pulai (Kabupaten Lima Puluh Kota)	1,60	4.800
12.	Waduk Tabek Pauh (Kabupaten Lima Puluh Kota)	-	3.500
13.	Waduk Sarasah Talang (Kabupaten Limapuluh Kota)	0,02	2.800
14.	Areal Waduk Sarasah (Kabupaten Lima Puluh Kota)	0,02	2.800
15.	Waduk Padang Langang (Kabupaten Lima Puluh Kota)	0,50	3.500
16.	Embung Talago Bujur (Kabupaten Tanah Datar)	10,00	110
17.	Embung Ampiang Parak (Kabupaten Pesisir Selatan)	1,50	3.000.000
18.	Embung Lubuk Mato Kucing (Kabupaten Pesisir Selatan)	1,00	50
19.	Embung Gaung (Kabupaten Solok)	0,50	30
20.	Embung Ngalau (Kabupaten Sijunjung)	1,00	30

(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Embung Lubuk Banio (Kabupaten Dharmasraya)	2,50	25
22.	Embung Simun (Kabupaten Limapuluh Kota)	0,96	44.000
23.	Embung Air Sonsang (Kabupaten Limapuluh Kota)	1,00	100.000
24.	Embung Sarasah Tanggo (Kabupaten Limapuluh Kota)	3,00	195.000
25.	Embung Lubuk Pinawa (Kabupaten Limapuluh Kota)	3,50	120.000

Keterangan : -
Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-28.A. Kapasitas dan Sumber Air Danau/Situ/Telaga/Embung di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m^3)	Sumber Mata Air
(1)	(2)	(3)	(4)
	Kab. Pasaman Barat		
1	Situ Danau Karuah	30.000,00	Mata Air
2	Situ Danau Janiah	40.000,00	Mata Air
3	Situ Danau Panampuang	10.000,00	Mata Air
4	Danau Tinggal	80.000,00	
	Kab. Sijunjung		
1	Embung Tabek Dia	120.000	Mata Air
2	Embung Batu Gadang	60.000	Tadah Hujan
3	Embung Tabek Bilacan	20.000	Tadah Hujan
4	Embung Tabek Pudak	20.000	Tadah Hujan
5	Mata Air Sungai Kamang	50.000	Mata Air
6	Mata Air Bukit Kubu	15.000	Mata Air
7	Mata Air Sungai Ambau	22.500	Tadah Hujan
8	Embung Bukit Bungo	10.000	Mata Air
	Kab. Pesisir Selatan		
1	Waduk Kayu Jao	4.000	Mata Air
2	Embung Lbk Agung	250.000	Mata Air
3	Embung Gunung Malelo	150.000	Sungai & Tadah Hujan
4	Embung Limau Manis	7.500	Sungai & Tadah Hujan
5	Embung Sungai Tanang	25.000	Sungai & Tadah Hujan
6	Embung Sabai Nan Aluih	105.000	Sungai & Tadah Hujan

No	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m^3)	Sumber Mata Air
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Rawang Sangku	150.000	Sungai & Tadah Hujan
8	Amping Parak	3.000.000	Sungai & Tadah Hujan
9	Batu Pinyawik	800	Mata Air
10	Batu Ampar	800	Mata Air
11	Solok Sarasah	800	Mata Air
	Kab. Solok		
1	Danau Singkarak	1.656.000.000	Mata Air dan Sungai
2	Danau Di Atas	37.000.000	Mata Air dan Sungai
3	Danau Di Bawah	28.000.000	Mata Air dan Sungai
4	Danau Tamban	30.000	Mata Air
5	Danau Talang	264.000	Mata Air
6	Danau Tuo (D. Kasik)	510.000	Mata Air dan Tadah Hujan
7	Telaga Kariang	3.600	Tadah Hujan
8	Telaga Sawahbilo	12.000	Mata Air
9	Talago Bunduang	1.080	Tadah Hujan
10	Telaga Gabus	12.000	Mata Air
11	Telaga Parupuk	20.000	Tadah Hujan
12	Telaga Kubang Badak	50.000	Tadah Hujan
13	Telaga Puyu	5.000	Tadah Hujan
14	Telaga Anduang	1.690	Tadah Hujan
15	Telaga Paninggahan	15.000	Tadah Hujan
16	Pulau Belibis	54.000	Tadah Hujan
17	Telaga Alang Lanyek	125.000	Tadah Hujan
18	Telaga Tabek Panjang	54.000	Mata Air
19	Telaga Dadok	6.250	Mata Air
20	Telaga Basuang	1.690	Tadah Hujan
21	Telaga Rawang Basuang	61.250	Mata Air
22	Talago Gando	1.690	Mata Air dan Tadah Hujan
23	Talago Laweh	5.250	Mata Air dan Tadah Hujan
	Kab. Tanah Datar		
1	Telaga Danau (T. Nan PJg)	18.750	Mata Air dan Tadah Hujan
2	Telaga Air Sirah	20.000	Tadah Hujan
3	Telaga Angus	7.500	Tadah Hujan
4	Telaga Bujur	15.000	Tadah Hujan
5	Telaga Duo	6.250	Tadah Hujan

No	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m^3)	Sumber Mata Air
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Telaga Sawah Gadang	10.000	Mata Air dan Tadah Hujan
7	Telaga Patome	30.000	Mata Air dan Tadah Hujan
8	Telaga A. Taganang	150.000	Mata Air dan Tadah Hujan
9	Telaga Kayu Tanduk	10.000	Mata Air dan Tadah Hujan
10	Telaga Sibusuk	132.000	Mata Air dan Tadah Hujan
11	Telaga Atar	75.000	Mata Air dan Tadah Hujan
12	Telaga Pulai	90.000	Mata Air dan Tadah Hujan
13	Telaga Banta	5.000	Tadah Hujan
14	Telaga Panjang	2.500	Tadah Hujan
15	Telaga Rawang	17.000	Mata Air dan Tadah Hujan
16	Telaga Janiah	12.000	Mata Air dan Tadah Hujan
17	Telaga Darek	2.500	Tadah Hujan
18	Telaga Ketek	12.000	Tadah Hujan
19	Telaga Buruk	1.250	Tadah Hujan
20	Telaga Benteng	3.750	Tadah Hujan
21	Telaga Pakis	37.500	Mata Air dan Tadah Hujan
22	Telaga Air Taganang	90.000	Mata Air dan Tadah Hujan
23	Mata Air Bulakan	1.250	Mata Air dan Tadah Hujan
24	Mata Air Tabek Panjang	3.750	Mata Air dan Tadah Hujan
25	Mata Air Tabek Bonta	3.750	Mata Air dan Tadah Hujan
26	Telaga Lurah Batuang	25.000	Mata Air dan Tadah Hujan
27	Telaga Tanah Sirah	38.000	Mata Air dan Tadah Hujan
28	Telaga Baringin	20.000	Mata Air dan Tadah Hujan
29	Telaga Bunduang	85.000	Mata Air dan Tadah Hujan
30	Telaga Ganggam	2.000	Mata Air dan Tadah Hujan
31	Telaga Pincuran Gadang	2.500	Mata Air dan Tadah Hujan
32	Embung Rapuih	31.500	Mata Air dan Tadah Hujan
33	Mata Air Sungai Maruok	4.000	Mata Air dan Tadah Hujan
34	Telaga Luluih	15.000	Mata Air dan Tadah Hujan
35	Telaga Tangah Sawah	10.000	Mata Air dan Tadah Hujan
36	Telaga Pandan	10.000	Mata Air dan Tadah Hujan
37	Telaga Mingkudu	45.000	Mata Air dan Tadah Hujan
38	Telaga Palangeh	20.000	Mata Air dan Tadah Hujan
39	Telaga Rangguang	30.000	Mata Air dan Tadah Hujan
40	Telaga Sikubung	35.000	Mata Air dan Tadah Hujan

No	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m^3)	Sumber Mata Air
(1)	(2)	(3)	(4)
41	Embung Talago	4.500	Tadah Hujan
42	Embung Aia Taganang	5.000	Tadah Hujan
43	Embung Padang Siminyak	2.000	Tadah Hujan
44	Embung Umpun Tigo	2.200	Tadah Hujan
45	Embung Lurah Kalek	4.750	Tadah Hujan
46	Embung Sibusuk	3.000	Tadah Hujan
47	Embung Glodok	4.500	Tadah Hujan
48	Embung Talago Rangguang	3.000	Tadah Hujan
49	Embung Lurah Sangkue	3.500	Tadah Hujan
50	Embung Tambangan	2.300	Tadah Hujan
51	Embung Gantiang	2.030	Tadah Hujan
52	Embung Basuang	4.000	Tadah Hujan
53	Embung Mangkudu	4.500	Tadah Hujan
54	Embung Talago Bujua	11.000	Tadah Hujan
	Kab. Padang Pariaman		
1	Lubuk Betung	130,00	Mata Air dan Tadah Hujan
2	Ampang Bakuang	0,06	Tadah Hujan
3	Sei. Abu	0,20	Mata Air
4	Mata Air Lubuk Bonta	600,00	Mata Air
5	Embung Labuah Kabau	-	Mata Air
	Kab. Agam		
1	Genangan Tarusan	20.000,00	Tadah Hujan
2	Waduk Batu Kabau	3.000,00	Mata Air
3	Danau Maninjau	558.000.000,00	Mata Air, Sungai dan Tadah Hujan
4	Embung Kampai	5.000,00	Tadah Hujan
5	Embung Padang Munta	6.000,00	Tadah Hujan
6	Embung Luhung	3.000,00	Tadah Hujan
7	Waduk Lapangan	3.000,00	Mata Air
8	Embung Sungai Berawak	17.500,00	Mata Air
9	Genangan Ranggomalai	14.000,00	Tadah Hujan
10	Embung Lurah	17.000,00	Tadah Hujan
11	Embung Pincuran Tinggi	800,00	Tadah Hujan
12	Embung Batu Jaban	800,00	Tadah Hujan
13	Embung Bancah	800,00	Tadah Hujan
14	Embung Kayu Tandang	800,00	Tadah Hujan

No	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m^3)	Sumber Mata Air
(1)	(2)	(3)	(4)
	Kab. Lima Puluh Kota		
1	Waduk Pulai	4.800,00	Mata Air
2	Waduk Sarasah Talang	2.800,00	Mata Air
3	Embung Lubuk Pinawa	120.000,00	Mata Air
4	Embung Simun	44.000,00	Mata Air
5	Embung Air Sonsang	100.000,00	Mata Air
6	Embung Sarasah Tanggo	195.000,00	Mata Air
7	Areal Waduk Sarasah	2.800,00	Mata Air
8	Waduk Tabek Pauh	3.500,00	Mata Air
	Kab. Pasaman		
1	Situ Danau Tanang	14.000,00	Mata Air
	Kab. Dharmasraya		
1	Embung Sei. Kamang	25.000,00	Tadah Hujan
2	Embung Sei. Pauh	40.000,00	Tadah Hujan
3	Embung Bawah Koto	20.000,00	Tadah Hujan
4	Embung Bukit Kubu	20.000,00	Tadah Hujan
5	Embung Calau	25.000,00	Tadah Hujan
6	Embung Lubuk Tunggal	25.000,00	Tadah Hujan
7	Embung Lubuk Banio	25.000,00	Tadah Hujan
8	Embung Sungai Talang	17.000,00	Tadah Hujan
9	Embung Sungai Ngalau	22.000,00	Tadah Hujan
10	Embung Rw. Tkl. Tingga	12.000,00	Tadah Hujan
11	Embung Ranah	45.000,00	Tadah Hujan
12	Embung Sei Kambang	25.000,00	Tadah Hujan
13	Embung Sijawi-Jawi	50.000,00	Tadah Hujan
14	Embung Talago Biru	20.000,00	Tadah Hujan
15	Poktan Sungai Betung	243,00	Sungai
16	Poktan Pakani Saiyo	243,00	Sungai
17	Poktan Katun Jaya	243,00	Sungai
18	Poktan Minang Saiyo	243,00	Sungai
19	Poktan Rezeki Berkah Mulia	243,00	Sungai
20	Poktan Tanjung Harapan	243,00	Sungai
21	Poktan Minang Sepakat	243,00	Sungai
22	Poktan Sinar Jaya	243,00	Sungai
23	Poktan Sipama	380,00	Tadah Hujan

No	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m^3)	Sumber Mata Air
(1)	(2)	(3)	(4)
24	Poktan Katun Jaya	253,00	Tadah Hujan
25	Poktan Tunas Alam	249,00	Tadah Hujan
26	Pkt. Kaum Dt.Mandaro Malin	249,00	Tadah Hujan
27	Poktan Sungai Kadalam	249,00	Tadah Hujan
28	Poktan Piliang	249,00	Tadah Hujan
29	Poktan Mudiak Olek	380,00	Tadah Hujan
30	Poktan Al Khausart	249,00	Tadah Hujan
31	Poktan Gapoktan Sakato	506,00	Tadah Hujan
32	Poktan Kawan Saiyo	249,00	Tadah Hujan
33	Poktan Bukit Cinduang	253,00	Tadah Hujan
34	Poktan Koto Lamo	368,00	Tadah Hujan
35	Poktan Benteng	253,00	Tadah Hujan
36	Poktan Tunas Harapan	253,00	Tadah Hujan
37	Poktan Tripasco	380,00	Tadah Hujan
38	Poktan Ranah Kalumbuk	249,00	Tadah Hujan

Keterangan : -
Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-29. Kualitas Air Sungai di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	**Sungai Batang Sinamar**	**Periode 1**				
		Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Kec. Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	00°01'22,93" LS	100°21'05,85" BT	13-23/04,2018	28,1
		Jorong Limbanang Baruah, Nagari Limbanang, Kec Suliki, Kab. Lima Puluh Kota	00°05'42,30" LS	100°30'22,26" BT	13-23/04,2018	30
		Jorong Mungka, Nagari Mungka, Kec. Mungka, Kab. Lima puluh Kota	00°06'49,28" LS	100°34'13,57" BT	13-23/04,2018	30
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	00°11'2,38" LS	100°39'20,22" BT	13-23/04,2018	29,6
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	00°12'50,67" LS	100°41'31,16" BT	13-23/04,2018	30,2
		Jorong Koto Tinggi, Nagari Halaban, Kec. Harau, Kab Lima Puluh Kota	00°18'37,81" LS	100°45'18,75" BT	13-23/04,2018	29,5
		Jorong Mawar I, Nagari Lubuk Jantan, Kec Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar	00°23'53,2" LS	100°45'33,2" BT	13-23/04,2018	25
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	00°30'21,32" LS	100°47'33,16" BT	13-23/04,2018	25
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	00°32'17,41" LS	100°49'35,70" BT	13-23/04,2018	25
		Jorong Koto Guguk, Nagari Guguk, Kec Koto VII, Kab. Sijunjung	00°34'29,95" LS	100°51'31,51" BT	13-23/04,2018	25

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Periode 2				
		Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Kec. Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	00°01'22,93" LS	100°21'05,85" BT	18-19/09/2018	22,8
		Jorong Limbanang Baruah, Nagari Limbanang, Kec Suliki, Kab. Lima Puluh Kota	00°05'42,30" LS	100°30'22,26" BT	18-19/09/2018	26,7
		Jorong Mungka, Nagari Mungka, Kec. Mungka, Kab. Lima puluh Kota	00°06'49,28" LS	100°34'13,57" BT	18-19/09/2018	26,2
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	00°11'2,38" LS	100°39'20,22" BT	18-19/09/2018	26,4
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	00°12'50,67" LS	100°41'31,16" BT	18-19/09/2018	26
		Jorong Koto Tinggi, Nagari Halaban, Kec. Harau, Kab Lima Puluh Kota	00°18'37,81" LS	100°45'18,75" BT	18-19/09/2018	26,6
		Jorong Mawar I, Nagari Lubuk Jantan, Kec Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar	00°23'53,2" LS	100°45'33,2" BT	18-19/09/2018	26
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	00°30'21,32" LS	100°47'33,16" BT	18-19/09/2018	27
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	00°32'17,41" LS	100°49'35,70" BT	18-19/09/2018	26,7
		Jorong Koto Guguk, Nagari Guguk, Kec Koto VII, Kab. Sijunjung	00°34'29,95" LS	100°51'31,51" BT	18-19/09/2018	26,3
2.	**Sungai Batang Mangor**	**Periode 1**				
		Jorong Sasai, Nagari Saskan, Kec. Malalak Timur, Kab. Agam	00°23'18,53" LS	100°16'45,25" BT	03-17/04/2018	28,4

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Korong Kampuang Paneh, Nagari Tandikek Utara, Kab. Padang Pariaman	00°30'34,53" LS	100°14'19,19" BT	03-17/04/2018	28,1
		Jorong Nago Baraliah, Nagari Lima Hindu, Kec Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	00°31'38,50" LS	100°13'56,84" BT	03-17/04/2018	27,8
		Jorong Lubuk Napa, Nagari Batu Kalang, Kec. Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	00°32'36,51" LS	100°14'38,21" BT	03-17/04/2018	28,1
		Jorong Buluah Kasok, Nagari Ujung Gunung, Kec. VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	00°34'00,37" LS	100°13'47,34" BT	03-17/04/2018	28,6
		Jorong Toboh, Nagari Sei Sarik, Kec VII Koto Sei Sarik	00°34'33,88" LS	100°12'31,50" BT	03-17/04/2018	27,8
		Jorong Toboh Mandailing, Nagari Balah Aia, Kec VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	00°36'39,42" LS	100°10'50,39" BT	03-17/04/2018	27,6
		Jorong Paguh Duku, Nagari Kurao Taji, Kec. Nan Sabaris, Kota Padang Pariaman	00°38'04,51" LS	100°10'24,82" BT	03-17/04/2018	27,6
		Kel. Marunggi, Kec. Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Kota Pariaman	00°39'15,14" LS	100°09'43,02" BT	03-17/04/2018	27,8
		Kelurahan Sunua, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang Pariaman	00°40'10,45" LS	100°09'27,58" BT	03-17/04/2018	28,1
		Periode 2				
		Jorong Sasai, Nagari Saskan, Kec. Malalak Timur, Kab. Agam	00°23'18,53" LS	100°16'45,25" BT	21-22/09/2018	22,8
		Korong Kampuang Paneh, Nagari Tandikek Utara, Kab. Padang Pariaman	00°30'34,53" LS	100°14'19,19" BT	21-22/09/2018	24,9
		Jorong Nago Baraliah, Nagari Lima Hindu, Kec Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	00°31'38,50" LS	100°13'56,84" BT	21-22/09/2018	26,9

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Lubuk Napa, Nagari Batu Kalang, Kec. Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	00°32'36,51" LS	100°14'38,21" BT	21-22/09/2018	25
		Jorong Buluah Kasok, Nagari Ujung Gunung, Kec. VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	00°34'00,37" LS	100°13'47,34" BT	21-22/09/2018	27,4
		Jorong Toboh, Nagari Sei Sarik, Kec VII Koto Sei Sarik	00°34'33,88" LS	100°12'31,50" BT	21-22/09/2018	27,8
		Jorong Toboh Mandailing, Nagari Balah Aia, Kec VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	00°36'39,42" LS	100°10'50,39" BT	21-22/09/2018	28,1
		Jorong Paguh Duku, Nagari Kurao Taji, Kec. Nan Sabaris, Kota Padang Pariaman	00°38'04,51" LS	100°10'24,82" BT	21-22/09/2018	29,6
		Kel. Marunggi, Kec. Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Kota Pariaman	00°39'15,14" LS	100°09'43,02" BT	21-22/09/2018	27,2
		Kelurahan Sunua, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang Pariaman	00°40'10,45" LS	100°09'27,58" BT	21-22/09/2018	28,6
3.	**Sungai Batang Agam**	**Periode 1**				
		Jorong Sawah Liek, Nagari Batipuah, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	00°22'55" LS	100°22'40,1" BT	28/02 - 01/03/2018	25,6
		Jorong Jambu Air, Nagari Taluak Kec. Batu Hampu, Depan Mesjid Al Falah	00°19'27,7" LS	100°22'45,54" BT	28/02 - 01/03/2018	25,7
		Lokasi Rumah Potong Hewan, Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang	00°17'56,8" LS	100°22'18,1" BT	28/02 - 01/03/2018	25,8
		Jorong Joho, Nagari Kamang, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam	00°13'42,8" LS	100°25'44,4" BT	28/02 - 01/03/2018	26
		Jorong Titih, Nagari Padang Tarok, Kec Baso	00°15'49,5" LS	100°32'31,6" BT	28/02 - 01/03/2018	26,2

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Bumbung, Nagari Situjuh Batu, Kec. Situjuh V Nagari, Kab. Lima Puluh Kota	00°17'31,6" LS	100°35'40,6" BT	28/02 - 01/03/2018	26,3
		Kel. Balai Panjang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	00°15'49,0" LS	100°36'53,1" BT	28/02 - 01/03/2018	26
		Kel. Ibuh, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh	00°13'43,1" LS	100°38'14,7" BT	28/02 - 01/03/2018	26,1
		Kel. Payobasuang, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	00°11'59,9" LS	100°40'16,9" BT	28/02 - 01/03/2018	26
		Jorong Pintu Koto, Nagari Bukit Limbuku, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	00°11'51,7" LS	100°40'37,8" BT	28/02 - 01/03/2018	26,2
		Periode 2				
		Jorong Sawah Liek, Nagari Batipuah, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	00°22'55" LS	100°22'40,1" BT	30-31/07/2018	21,3
		Jorong Jambu Air, Nagari Taluak Kec. Batu Hampu, Depan Mesjid Al Falah	00°19'27,7" LS	100°22'45,54" BT	30-31/07/2018	24
		Lokasi Rumah Potong Hewan, Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang	00°17'56,8" LS	100°22'18,1" BT	30-31/07/2018	25
		Jorong Joho, Nagari Kamang, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam	00°13'42,8" LS	100°25'44,4" BT	30-31/07/2018	25,5
		Jorong Titih, Nagari Padang Tarok, Kec Baso	00°15'49,5" LS	100°32'31,6" BT	30-31/07/2018	25,2
		Jorong Bumbung, Nagari Situjuh Batu, Kec. Situjuh V Nagari, Kab. Lima Puluh Kota	00°17'31,6" LS	100°35'40,6" BT	30-31/07/2018	26,2
		Kel. Balai Panjang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	00°15'49,0" LS	100°36'53,1" BT	30-31/07/2018	26

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kel. Ibuh, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh	00°13'43,1" LS	100°38'14,7" BT	30-31/07/2018	27,6
		Kel. Payobasuang, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	00°11'59,9" LS	100°40'16,9" BT	30-31/07/2018	27,8
		Jorong Pintu Koto, Nagari Bukit Limbuku, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	00°11'51,7" LS	100°40'37,8" BT	30-31/07/2018	27,4
4.	**Sungai Batang Anai**	**Periode 1**				
		Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	00°23'44,3" LS	100°23'44,2" BT	30-31/07/2018	26
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	00°28'34,2" LS	100°22'05,0" BT	22-23/02/2018	28
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Panjang	00°28'33,2" LS	100°22'04,8" BT	22-23/02/2018	27
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	00°28'30,0" LS	100°21'13,4" BT	22-23/02/2018	27
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	00°28'33,48" LS	100°22'01,0" BT	22-23/02/2018	26
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	00°27'08,6" LS	100°43'38,6" BT	22-23/02/2018	29
		Korong Lubuk Aur, Nagari Anduring, Kec. 2 x 11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	00°33'17,54" LS	100°20'22,48" BT	22-23/02/2018	31
		Jorong Tanah Taban, Nagari Pasia Laweh, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	00°38'13,22" LS	100°20'20,07" BT	22-23/02/2018	29
		Kanagarian Duku, Pasar Usang, Kab. Padang Pariaman	00°28'33,2" LS	100°22'04,8" BT	22-23/02/2018	30

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Batang Anai sebelum bermuara Jembatan BIM, Kab. Padang Pariaman	00°47’25,5” LS	100°18’43.8” BT	22-23/02/2018	28
		Periode 2				
		Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	00°23'44,3" LS	100°23'44,2" BT	24-25/07/2018	23
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	00°28'34,2” LS	100°22’05,0” BT	24-25/07/2018	24
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Panjang	00°28'33,2” LS	100°22’04,8” BT	24-25/07/2018	23
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	00°28'30,0” LS	100°21’13,4” BT	24-25/07/2018	28
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	00°28'33,48" LS	100°22’01,0” BT	24-25/07/2018	24
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	00°27’08,6” LS	100°43’38,6” BT	24-25/07/2018	27,9
		Korong Lubuk Aur, Nagari Anduring, Kec. 2 x 11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	00°33’17,54” LS	100°20’22,48” BT	24-25/07/2018	26,6
		Jorong Tanah Taban, Nagari Pasia Laweh, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	00°38'13,22” LS	100°20’20,07” BT	24-25/07/2018	26,9
		Kanagarian Duku, Pasar Usang, Kab. Padang Pariaman	00°28'33,2” LS	100°22’04,8” BT	24-25/07/2018	27,4
		Batang Anai sebelum bermuara Jembatan BIM, Kab. Padang Pariaman	00°47’25,5” LS	100°18’43.8” BT	24-25/07/2018	23
5.	**Sungai Batang Lampasi**	**Periode 1**				

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Siamang Bunyi, Nagari Kubang, Kab. Lima Puluh Kota	00°08'71,7" LS	100°28'19,2" BT	29/03-10/04/2018	22
		Jorong Suayan, Nagari Suayan Tinggi, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	00°10'64,2" LS	100°29'71,9" BT	29/03-10/04/2018	26
		Jorong Sawah Padang, Kanagarian Sariak, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	00°17'56,8" LS	100°22'18,1" BT	29/03-10/04/2018	26,5
		Kanagarian Durian Gadang, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	00°13'42,8" LS	100°25'44,4" BT	29/03-10/04/2018	25
		Jorong Koto Tangah, Kanagarian Sungai Barangin Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	00°15'49,5" LS	100°32'31,6" BT	29/03-10/04/2018	26
		Jorong Koto Panjang Dalam Lampasi, Kel. Koto Panjang, Kec. Laitna, Kota Payakumbuh	00°17'31,6" LS	100°35'40,6" BT	29/03-10/04/2018	26,5
		Jorong Rentang Hilir Sei. Batang Lampasi, Kel Sungai Durian, Kec. Latina, Kota Payakumbuh	00°15'49,0" LS	100°36'53,1" BT	29/03-10/04/2018	27
		Kel. Padang Kampung, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	00°13'43,1" LS	100°38'14,7" BT	29/03-10/04/2018	26,5
		Dibawah Jembatan Poyolinyam, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	00°11'59,9" LS	100°40'16,9" BT	29/03-10/04/2018	26
		Kel. Koto Baru Payobasung, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	00°11'51,7" LS	100°40'37,8" BT	29/03-10/04/2018	27
		Periode 2				
		Jorong Siamang Bunyi, Nagari Kubang, Kab. Lima Puluh Kota	00°08'71,7" LS	100°28'19,2" BT	26-27/09/2018	23
		Jorong Suayan, Nagari Suayan Tinggi, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	00°10'64,2" LS	100°29'71,9" BT	26-27/09/2018	26

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Sawah Padang, Kanagarian Sariak, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	00°17'56,8" LS	100°22'18,1" BT	26-27/09/2018	25,8
		Kanagarian Durian Gadang, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	00°13'42,8" LS	100°25'44,4" BT	26-27/09/2018	25,3
		Jorong Koto Tangah, Kanagarian Sungai Barangin Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	00°15'49,5" LS	100°32'31,6" BT	26-27/09/2018	25,7
		Jorong Koto Panjang Dalam Lampasi, Kel. Koto Panjang, Kec. Laitna, Kota Payakumbuh	00°17'31,6" LS	100°35'40,6" BT	26-27/09/2018	26
		Jorong Rentang Hilir Sei. Batang Lampasi, Kel Sungai Durian, Kec. Latina, Kota Payakumbuh	00°15'49,0" LS	100°36'53,1" BT	26-27/09/2018	26
		Kel. Padang Kampung, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	00°13'43,1" LS	100°38'14,7" BT	26-27/09/2018	26,6
		Dibawah Jembatan Poyolinyam, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	00°11'59,9" LS	100°40'16,9" BT	26-27/09/2018	26,4
		Kel. Koto Baru Payobasung, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	00°11'51,7" LS	100°40'37,8" BT	26-27/09/2018	26,9
6.	**Sungai Batang Lembang**	**Periode 1**				
		Nagari Lubuk Silasih, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok	00°57'40,43" LS	100°34'32,07" BT	15-28/02/2018	25
		Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kab. Solok	00°59'00,57" LS	100°43'9,73" BT	15-28/02/2018	25
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	00°49'15,92" LS	100°39'37,08" BT	15-28/02/2018	25
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	00°48'50,58" LS	100°39'07,73" BT	15-28/02/2018	25

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	00°48'50,74" LS	100°39'13,28" BT	15-28/02/2018	27
		Kel. Kampai Tabu Kaambia, Kec. Lubuk Sikarang, Kota Solok	00°48'12,47" LS	100°39'12,25" BT	15-28/02/2018	26
		Kel. Koto Panjang, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	00°47'09,45" LS	100°38'53,28" BT	15-28/02/2018	27
		Kel. Tanah garam, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok	00°46'26,45" LS	100°37'46,65" BT	15-28/02/2018	27
		Jorong Koto, Nagari Sumani, Kec X Koto Singkarang, Kab. Solok	00°42'45,30" LS	100°35'29,42" BT	15-28/02/2018	27
		Nagari Saniang Baka, Kec X Koto Singkarak, Kab. Solok	00°42'16,04" LS	100°35'21,29" BT	15-28/02/2018	26
		Periode 2				
		Nagari Lubuk Silasih, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok	00°57'40,43" LS	100°34'32,07" BT	07-22/09/2018	20,2
		Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kab. Solok	00°59'00,57" LS	100°43'9,73" BT	07-22/09/2018	22,7
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	00°49'15,92" LS	100°39'37,08" BT	07-22/09/2018	27,6
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	00°48'50,58" LS	100°39'07,73" BT	07-22/09/2018	27,7
		Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	00°48'50,74" LS	100°39'13,28" BT	07-22/09/2018	27,2
		Kel. Kampai Tabu Kaambia, Kec. Lubuk Sikarang, Kota Solok	00°48'12,47" LS	100°39'12,25" BT	07-22/09/2018	27,3

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kel. Koto Panjang, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	00°47'09,45" LS	100°38'53,28" BT	07-22/09/2018	28,2
		Kel. Tanah garam, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok	00°46'26,45" LS	100°37'46,65" BT	07-22/09/2018	28,6
		Jorong Koto, Nagari Sumani, Kec X Koto Singkarang, Kab. Solok	00°42'45,30" LS	100°35'29,42" BT	07-22/09/2018	27,8
		Nagari Saniang Baka, Kec X Koto Singkarak, Kab. Solok	00°42'16,04" LS	100°35'21,29" BT	07-22/09/2018	29,1
7.	**Sungai Batang Ombilin**	**Periode 1**				
		Jorong Pincuran Gadang, Nagari Simauang, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	00°33'38,2" LS	100°32'56,9" BT	08-21/03/2018	28,7
		Jorong Sawah Kareh,Nagari Balimbing, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	00°32'09,0" LS	100°36'29,6" BT	08-21/03/2018	28,7
		Jorong Lubuk Pinang, Nagari Ombilin, Kec. Talawai, Kota Sawahlunto	00°34'15,9" LS	100°43'38,6" BT	08-21/03/2018	29,1
		Jorong Talago, Nagari Ombilin, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	00°35'58,1" LS	100°04'07,4" BT	08-21/03/2018	28
		Desa Kandis, Nagari Talawai Mudik, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	00°33'06,9" LS	100°36'13,4" BT	08-21/03/2018	28,5
		Desa Rantih, Nagari Talawi Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	00°38'08,5" LS	100°46'04,8" BT	08-21/03/2018	28,8
		Jorong Batu Gadang, Nagari Limo Koto, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	00°39'12,3" LS	100°51'11,1" BT	08-21/03/2018	28,8
		Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjuang, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0°37'08,0" LS	100°52'01,2" BT	08-21/03/2018	29

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Ranah Sigading, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	00°38'51,8" LS	100°56'01,7" BT	08-21/03/2018	29,2
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	00°39'0,68" LS	100°57'12,06" BT	08-21/03/2018	28,7
		Periode 2				
		Jorong Pincuran Gadang, Nagari Simauang, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	00°33'38,2" LS	100°32'56,9" BT	11-23/08/2018	27
		Jorong Sawah Kareh,Nagari Balimbing, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	00°32'09,0" LS	100°36'29,6" BT	11-23/08/2018	27
		Jorong Lubuk Pinang, Nagari Ombilin, Kec. Talawai, Kota Sawahlunto	00°34'15,9" LS	100°43'38,6" BT	11-23/08/2018	29
		Jorong Talago, Nagari Ombilin, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	00°35'58,1" LS	100°04'07,4" BT	11-23/08/2018	31
		Desa Kandis, Nagari Talawai Mudik, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	00°33'06,9" LS	100°36'13,4" BT	11-23/08/2018	31
		Desa Rantih, Nagari Talawi Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	00°38'08,5" LS	100°46'04,8" BT	11-23/08/2018	31
		Jorong Batu Gadang, Nagari Limo Koto, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	00°39'12,3" LS	100°51'11,1" BT	11-23/08/2018	31
		Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjuang, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0°37'08,0" LS	100°52'01,2" BT	11-23/08/2018	31
		Jorong Ranah Sigading, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	00°38'51,8" LS	100°56'01,7" BT	11-23/08/2018	30
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	00°39'0,68" LS	100°57'12,06" BT	11-23/08/2018	30

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8.	**Sungai Batang Pangian**	**Periode 1**				
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	0°54'18,2" LS	101°11'44,6" BT	16-28/03/2018	28,3
		Jorong Koto Lamo, Nagari Lubuak Tarangtang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°54'16,8" LS	101°16'45,1" BT	16-28/03/2018	28,6
		Jorong Muarao Tiua, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°54'27,4" LS	101°24'28,4" BT	16-28/03/2018	26
		Jorong Sialang, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0°54'50,0" LS	101°25'14,5" BT	16-28/03/2018	27
		Jorong Kampung Surau, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0°54'09,5" LS	101°27'59,0" BT	16-28/03/2018	28
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0°56'16,1" LS	101°32'12,1" BT	16-28/03/2018	27
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	0°53'49,7" LS	101°11'04,9" BT	16-28/03/2018	27,1
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	0°53'49,7" LS	101°11'04,9" BT	16-28/03/2018	28,3
		Jorong Koto Rona, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°53'49,7" LS	101°11'04,9" BT	16-28/03/2018	27
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0°53'49,7" LS	101°11'04,9" BT	16-28/03/2018	32
		Periode 2				
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	0°54'18,2" LS	101°11'44,6" BT	1-20/09/2018	30

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Koto Lamo, Nagari Lubuak Tarangtang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°54'16,8" LS	101°16'45,1" BT	1-20/09/2018	30
		Jorong Muarao Tiua, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°54'27,4" LS	101°24'28,4" BT	1-20/09/2018	32
		Jorong Sialang, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0°54'50,0" LS	101°25'14,5" BT	1-20/09/2018	32
		Jorong Kampung Surau, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0°54'09,5" LS	101°27'59,0" BT	1-20/09/2018	29
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0°56'16,1" LS	101°32'12,1" BT	1-20/09/2018	30
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	0°53'49,7" LS	101°11'04,9" BT	1-20/09/2018	26
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	0°53'49,7" LS	101°11'04,9" BT	1-20/09/2018	30
		Jorong Koto Rona, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°53'49,7" LS	101°11'04,9" BT	1-20/09/2018	32
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0°53'49,7" LS	101°11'04,9" BT	1-20/09/2018	29
9.	**Sungai Masang**	**Periode 1**				
		Jorong Batagak, Nagari Batagak, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	00°22'47,79" LS	100°23'40,72" BT	11-23/04/2018	25
		Nagari Sungai Buluah, Kab. Agam	00°21'30,70" LS	100°23'11,92" BT	11-23/04/2018	23,7
		Nagari Durian Padang Luar, Kec Banuhampu, Kab. Agam	00°20'39,30" LS	100°22'31,94" BT	11-23/04/2018	24,4

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kel. Kayu Kubuh Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	00°18'41,82" LS	100°21'53,89" BT	11-23/04/2018	26,8
		Jorong Lembah, Nagari Sianok, Kec. IV Koto, Kab. Agam	00°17'47,79" LS	100°23'40,72" BT	11-23/04/2018	28,3
		Jorong Padang Sawah, Nagari Tigo Nagari, Kec. Palembayan, Kab. Agam	00°04'54,8" LS	100°02'55,8" BT	11-23/04/2018	30
		Jorong Tapian Kandis, Nagari Salareh Aia, Kec Palembayan, Kab. Agam	00°08'21,3" LS	100°00'08,9" BT	11-23/04/2018	30
		Jorong Anak Aia Kasiang Nagari Bawan Kec. Ampek Nagari Kab.Agam	00°09'53,0" LS	099°54'19,5" BT	11-23/04/2018	30,5
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	00°10'38,8" LS	099°49'04,7" BT	11-23/04/2018	31
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	00°09'11,5" LS	099°45'57,8" BT	11-23/04/2018	31
		Periode 2				
		Jorong Batagak, Nagari Batagak, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	00°22'47,79" LS	100°23'40,72" BT	05-06/11/2018	26,8
		Nagari Sungai Buluah, Kab. Agam	00°21'30,70" LS	100°23'11,92" BT	05-06/11/2018	27,1
		Nagari Durian Padang Luar, Kec Banuhampu, Kab. Agam	00°20'39,30" LS	100°22'31,94" BT	05-06/11/2018	26,8
		Kel. Kayu Kubuh Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	00°18'41,82" LS	100°21'53,89" BT	05-06/11/2018	27,1
		Jorong Lembah, Nagari Sianok, Kec. IV Koto, Kab. Agam	00°17'47,79" LS	100°23'40,72" BT	05-06/11/2018	26,8

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Padang Sawah, Nagari Tigo Nagari, Kec. Palembayan, Kab. Agam	00°04'54,8" LS	100°02'55,8" BT	05-06/11/2018	26,7
		Jorong Tapian Kandis, Nagari Salareh Aia, Kec Palembayan, Kab. Agam	00°08'21,3" LS	100°00'08,9" BT	05-06/11/2018	27
		Jorong Anak Aia Kasiang Nagari Bawan Kec. Ampek Nagari Kab.Agam	00°09'53,0" LS	099°54'19,5" BT	05-06/11/2018	27,1
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	00°10'38,8" LS	099°49'04,7" BT	05-06/11/2018	28
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	00°09'11,5" LS	099°45'57,8" BT	05-06/11/2018	28
10.	**Sungai Batang Selo**	**Jorong Baruah Bukik, Nagari Andaleh Kec. Sungayang Kab. Tanah Datar**				
		Periode I	0°23'52,8" LS	100°36'58" BT	18-19 April 2018	25
		Periode II	0°23'52,8" LS	100o36'58" BT	15-16 Agustus 2018	19,7
		Periode III	0°23'52,8" LS	100o36'58" BT	22-23 Oktober 2018	20,3
		Jorong Balai Tabuh, Nagari Tanjuang, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah				
		Periode I	0°22'34,12" LS	100°39'30,82" BT	18-19 April 2018	26
		Periode II	0°22'34,12" LS	100°39'30,82" BT	15-16 Agustus 2018	26,4
		Periode III	0°22'34,12" LS	100°39'30,82" BT	22-23 Oktober 2018	24,2

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Minang Jaya, Nagari Minang Kabau, Kec. Sungayang, Kab. Tanah Datar				
		Periode I	0°27,2'66" LS	100°36'34,54" BT	18-19 April 2018	25
		Periode II	0°27,2'66" LS	100°36'34,54" BT	15-16 Agustus 2018	25,6
		Periode III	0°27,2'66" LS	100°36'34,54" BT	22-23 Oktober 2018	24,6
		Jorong Mandaling, Nagari Pagarutung, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar				
		Periode I	0°27'2,66" LS	100°36'34,54"BT	18-19 April 2018	27
		Periode II	0°27'2,66" LS	100°36'34,54"BT	15-16 Agustus 2018	27,4
		Periode III	0°27'2,66" LS	100°36'34,54"BT	22-23 Oktober 2018	25,6
		Jorong Bukik Gombak, Nagari Baringin, Kecamatan Lima kaum, Kabupaten Tanah				
		Periode I	0°28,7'48,7" LS	100°36,59'45" BT	18-19 April 2018	28
		Periode II	0°28,7'48,7" LS	100°36,59'45" BT	15-16 Agustus 2018	28,3
		Periode III	0°28,7'48,7" LS	100°36,59'45" BT	22-23 Oktober 2018	26,8

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Jorong Saruaso Barat, Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas,				
		Periode I	0°29'20,15" LS	100°38'7,37" BT	18-19 April 2018	28
		Periode II	0°29'20,15" LS	100°38'7,37" BT	15-16 Agustus 2018	27,9
		Periode III	0°29'20,15" LS	100°38'7,37" BT	22-23 Oktober 2018	26,1
		Jorong Jorong Saruaso Barat, Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas,				
		Periode I	0°31,37'8" LS	100°41'5,6" BT	18-19 April 2018	29
		Periode II	0°31,37'8" LS	100°41'5,6" BT	15-16 Agustus 2018	29,8
		Periode III	0°31,37'8" LS	100°41'5,6" BT	22-23 Oktober 2018	26,4
		Jorong Koto Alam, Nagari Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar				
		Periode I	0°32'35,42" LS	100°42'7,36" BT	18-19 April 2018	29
		Periode II	0°32'35,42" LS	100°42'7,36" BT	15-16 Agustus 2018	29,1
		Periode III	0°32'35,42" LS	100°42'7,36" BT	22-23 Oktober 2018	26,9

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa				
		Periode I	0°32'35,42" LS	100°42'7,36" BT	18-19 April 2018	30
		Periode II	0°32'35,42" LS	100°42'7,36" BT	15-16 Agustus 2018	29,1
		Periode III	0°32'35,42" LS	100°42'7,36" BT	22-23 Oktober 2018	27
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa				
		Periode I	0°34'8,36" LS	100°43'30,06" BT	18-19 April 2018	30
		Periode II	0°34'8,36" LS	100°43'30,06" BT	15-16 Agustus 2018	29,7
		Periode III	0°34'8,36" LS	100°43'30,06" BT	22-23 Oktober 2018	27,5
11.	**Sungai Batang Lasi**	**Sebelum intake air untuk irigasi dan Balai Benih Ikan (BBI) Kota Solok yang**				
		Periode I	0°45'6,4" LS	100°40'29,7" BT	2-3 Mei 2018	25,6
		Periode II	0°45'6,4" LS	100°40'29,7" BT	13-24 Agustus 2018	25,7
		Periode III	0°45'6,4" LS	100°40'29,7" BT	4-5 Oktober 2018	26,7
		Jorong Gaduang Jago, Nagari Guguak Sarai, Kabupaten Solok				

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Periode I	0°45'34,301" LS	100°41'17,413" BT	2-3 Mei 2018	26,1
		Periode II	0°45'34,301" LS	100°41'17,413" BT	13-24 Agustus 2018	27,5
		Periode III	0°45'34,301" LS	100°41'17,413" BT	4-5 Oktober 2018	28,1
		Joromg Sungai Lasi, Nagari Pianggu, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi				
		Periode I	0°46'07,2" LS	100°43'23,7" BT	2-3 Mei 2018	26
		Periode II	0°46'07,2" LS	100°43'23,7" BT	13-24 Agustus 2018	27,5
		Periode III	0°46'07,2" LS	100°43'23,7" BT	4-5 Oktober 2018	27,4
		Periode IV	0°46'07,2" LS	100°43'23,7" BT		27
		Dibagian Hilir Jembatan Simpang Kayu Gadang Jorong Sungai Lasi Nagari Pianggu				
		Periode I	0°46'02,8" LS	100°44'15,7" BT	2-3 Mei 2018	26
		Periode II	0°46'02,8" LS	100°44'15,7" BT	13-24 Agustus 2018	27,3
		Periode III	0°46'02,8" LS	100°44'15,7" BT	4-5 Oktober 2018	26,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Periode IV	0°46'02,8" LS	100°44'15,7" BT		27
		Di bawah Jembatan menuju SD Negeri 11 Pianggu				
		Periode I	0°45'6,656" LS	100°45'14,180" BT	2-3 Mei 2018	26
		Periode II	0°45'6,656" LS	100°45'14,180" BT	13-24 Agustus 2018	27,9
		Periode III	0°45'6,656" LS	100°45'14,180" BT	4-5 Oktober 2018	26,5
		Periode IV	0°45'6,656" LS	100°45'14,180" BT		28
		Jembatan Pasar Silungkang, Kelurahan Silungkang Tigo, Kecamatan Silungkang,				
		Periode I	0°43'16" LS	100°46'06,5"BT	2-3 Mei 2018	25,9
		Periode II	0°43'16" LS	100°46'06,5"BT	13-24 Agustus 2018	29,4
		Periode III	0°43'16" LS	100°46'06,5"BT	4-5 Oktober 2018	26,9
		Periode IV	0°43'16" LS	100°46'06,5"BT		28
		Simpang MIN Kota Sawahlunto Kelurahan Sawah Tambang, Kecamatan Silungkang				
		Periode I	0°42'29,5" LS	100°47'44,1" BT	2-3 Mei 2018	26,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Periode II	0°42'29,5" LS	100°47'44,1" BT	13-24 Agustus 2018	30,1
		Periode III	0°42'29,5" LS	100°47'44,1" BT	4-5 Oktober 2018	27,3
		Periode IV	0°42'29,5" LS	100°47'44,1" BT		27
		Mushalla Noer Arief/ Bendungan irigasi di Jorong Kapalo Koto Nagari Padang Sibusuk,				
		Periode I	0°42'06,6" LS	100°48'17,0" BT	2-3 Mei 2018	26
		Periode II	0°42'06,6" LS	100°48'17,0" BT	13-24 Agustus 2018	30,6
		Periode III	0°42'06,6" LS	100°48'17,0" BT	4-5 Oktober 2018	27,6
		Periode IV	0°42'06,6" LS	100°48'17,0" BT		28
		Jembatan Batas antara Jorong Ladang kapeh dengan Jorong Tepi Balai, Nagari				
		Periode I	0°41'39,0" LS	100°49'56,5" BT	2-3 Mei 2018	26,2
		Periode II	0°41'39,0" LS	100°49'56,5" BT	13-24 Agustus 2018	32,1
		Periode III	0°41'39,0" LS	100°49'56,5" BT	4-5 Oktober 2018	27,7
		Periode IV	0°41'39,0" LS	100°49'56,5" BT		28

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa				
		Periode I	0°40'18,1" LS	100°49'46,4" BT	2-3 Mei 2018	26,2
		Periode II	0°40'18,1" LS	100°49'46,4" BT	13-24 Agustus 2018	32,5
		Periode III	0°40'18,1" LS	100°49'46,4" BT	4-5 Oktober 2018	27,7
		Periode IV	0°40'18,1" LS	100°49'46,4" BT		29
12.	**Sungai Batang Kuantan**	**PERIODE I**				
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0°39'0,68" LS	100°57'12,06" BT	22/03 - 03/04/2019	26,5
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°38'40,3" LS	100°59'24,3" BT	22/03 - 03/04/2020	26,9
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°34'36" LS	101°2'55,66" BT	22/03 - 03/04/2021	26,5
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'47,1" LS	101°12'10,6" BT	22/03 - 03/04/2022	26,7
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'15,2" LS	101°14'46,5" BT	22/03 - 03/04/2023	26,6
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°37'40" LS	101°15'28,3" BT	22/03 - 03/04/2024	26,6
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'23,1" LS	101°14'44" BT	22/03 - 03/04/2025	26,7

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°41',16" LS	101°1'1,4" BT	22/03 - 03/04/2026	26,9
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'53,6" LS	101°12'11,1" BT	22/03 - 03/04/2027	26,5
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°34'31,7" LS	101°2'52,6" BT	22/03 - 03/04/2028	26,7
		PERIODE II				
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0°39'0,68" LS	100°57'12,06" BT	02/07 - 16/07/2018	27,2
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°38'40,3" LS	100°59'24,3" BT	02/07 - 16/07/2018	27,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°34'36" LS	101°2'55,66" BT	02/07 - 16/07/2018	27,2
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'47,1" LS	101°12'10,6" BT	02/07 - 16/07/2018	27,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'15,2" LS	101°14'46,5" BT	02/07 - 16/07/2018	27,2
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°37'40" LS	101°15'28,3" BT	02/07 - 16/07/2018	27,1
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'23,1" LS	101°14'44" BT	02/07 - 16/07/2018	27,1
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°41',16" LS	101°1'1,4" BT	02/07 - 16/07/2018	27,1
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'53,6" LS	101°12'11,1" BT	02/07 - 16/07/2018	27

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°34'31,7" LS	101°2'52,6" BT	02/07 - 16/07/2018	27,2
		PERIODE III				
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0°39'0,68" LS	100°57'12,06" BT	05/09 - 20/09/2019	26,9
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°38'40,3" LS	100°59'24,3" BT	05/09 - 20/09/2019	27,2
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°34'36" LS	101°2'55,66" BT	05/09 - 20/09/2019	27,2
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'47,1" LS	101°12'10,6" BT	05/09 - 20/09/2019	27,2
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'15,2" LS	101°14'46,5" BT	05/09 - 20/09/2019	27
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°37'40" LS	101°15'28,3" BT	05/09 - 20/09/2019	27,4
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'23,1" LS	101°14'44" BT	05/09 - 20/09/2019	27,2
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°41',16" LS	101°1'1,4" BT	05/09 - 20/09/2019	27
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'53,6" LS	101°12'11,1" BT	05/09 - 20/09/2019	27
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°34'31,7" LS	101°2'52,6" BT	05/09 - 20/09/2019	26,6

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		PERIODE IV				
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0°39'0,68" LS	100°57'12,06" BT	17/10/2018	29,2
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°38'40,3" LS	100°59'24,3" BT	17/10/2018	28,9
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°34'36" LS	101°2'55,66" BT	17/10/2018	28,7
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'47,1" LS	101°12'10,6" BT	17/10/2018	29,6
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'15,2" LS	101°14'46,5" BT	17/10/2018	28,9
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°37'40" LS	101°15'28,3" BT	17/10/2018	29,5
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'23,1" LS	101°14'44" BT	17/10/2018	28,9
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°41',16" LS	101°1'1,4" BT	17/10/2018	31,3
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0°38'53,6" LS	101°12'11,1" BT	17/10/2018	26,5
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0°34'31,7" LS	101°2'52,6" BT	17/10/2018	30,7
13.	**Sungai Batang Hari**	**Periode 1**				
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0°6'11,0" LS	100°46'12,1" BT	14/03 - 26/03/2018	17

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0o16'3,9" LS	101o19'46,2" BT	14/03 - 26/03/2018	26
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	1°124'3,4" LS	101°21'5,5" BT	14/03 - 26/03/2018	24
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'46,1" LS	101°30'12,9" BT	14/03 - 26/03/2018	27
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'11,0" LS	101°33'23,2" BT	14/03 - 26/03/2018	26,8
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	1°5'44,3" LS	101°46'49,7" BT	14/03 - 26/03/2018	27,9
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok	1°12'13,6" LS	101°21'9,7" BT	14/03 - 26/03/2018	24
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	0°57',3,2" LS	101°33'18,7" BT	14/03 - 26/03/2018	28,1
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'3,2" LS	101o33'18,7" BT	14/03 - 26/03/2018	27,8
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten	1°4'52,2" LS	101°23'35,9" BT	14/03 - 26/03/2018	26
		Periode 2				
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0°6'11,0" LS	100°46'12,1" BT	30/04 - 16/05/2018	18
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0o16'3,9" LS	101o19'46,2" BT	30/04 - 16/05/2018	25
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	1°124'3,4" LS	101°21'5,5" BT	30/04 - 16/05/2018	26

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'46,1" LS	101°30'12,9" BT	30/04 - 16/05/2018	27
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'11,0" LS	101°33'23,2" BT	30/04 - 16/05/2018	27,5
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	1°5'44,3" LS	101°46'49,7" BT	30/04 - 16/05/2018	21
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	1°12'13,6" LS	101°21'9,7" BT	30/04 - 16/05/2018	27
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0°57',3,2" LS	101°33'18,7" BT	30/04 - 16/05/2018	27
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok	0°57'3,2" LS	101o33'18,7" BT	30/04 - 16/05/2018	25
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten	1°4'52,2" LS	101°23'35,9" BT	30/04 - 16/05/2018	27
		Periode 3				
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0°6'11,0" LS	100°46'12,1" BT	20/07 - 06/08/2018	20,9
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0o16'3,9" LS	101o19'46,2" BT	20/07 - 06/08/2018	25,3
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	1°124'3,4" LS	101°21'5,5" BT	20/07 - 06/08/2018	25,4
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'46,1" LS	101°30'12,9" BT	20/07 - 06/08/2018	27,3
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'11,0" LS	101°33'23,2" BT	20/07 - 06/08/2018	28,4

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	1°5'44,3" LS	101°46'49,7" BT	20/07 - 06/08/2018	27,1
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	1°12'13,6" LS	101°21'9,7" BT	20/07 - 06/08/2018	28,6
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0°57',3,2" LS	101°33'18,7" BT	20/07 - 06/08/2018	26,2
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok	0°57'3,2" LS	101o33'18,7" BT	20/07 - 06/08/2018	25,8
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten	1°4'52,2" LS	101°23'35,9" BT	20/07 - 06/08/2018	26,1
		Periode 4				
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0°6'11,0" LS	100°46'12,1" BT	29/09/2018	18,2
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0o16'3,9" LS	101o19'46,2" BT	29/09/2018	27,3
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	1°124'3,4" LS	101°21'5,5" BT	29/09/2018	27,3
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'46,1" LS	101°30'12,9" BT	29/09/2018	26,5
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'11,0" LS	101°33'23,2" BT	29/09/2018	27
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	1°5'44,3" LS	101°46'49,7" BT	29/09/2018	25

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok	1°12'13,6" LS	101°21'9,7" BT	29/09/2018	27,8
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten	0°57',3,2" LS	101°33'18,7" BT	29/09/2018	29,3
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0°57'3,2" LS	101o33'18,7" BT	29/09/2018	28
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	1°4'52,2" LS	101°23'35,9" BT	29/09/2018	27
14.	**Sungai Batang Kampar**	**Periode 1**				
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten	0°18'23,3" LS	100°16'54,2" BT	21/04 - 05/05/2018	23,6
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	0°20'27,5" LS	100°18'4,3" BT	21/04 - 05/05/2018	24,2
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°19'38,4" LS	100°19'30,5" BT	21/04 - 05/05/2018	23,7
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°19'21,3" LS	100°20'41,1" BT	21/04 - 05/05/2018	23,7
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°21'29,7" LS	100°21'42,5" BT	21/04 - 05/05/2018	25,7
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°23'18,5" LS	100°23'19,3" BT	21/04 - 05/05/2018	25,8
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	0°20'46,2" LS	100°17'59" BT	21/04 - 05/05/2018	24,7

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	0°19'5,4" LS	100°26'22,1" BT	21/04 - 05/05/2018	25
		Periode 2				
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten	0°18'23,3" LS	100°16'54,2" BT	14/07 - 06/08/2018	26
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0°20'27,5" LS	100°18'4,3" BT	14/07 - 06/08/2018	26
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°19'38,4" LS	100°19'30,5" BT	14/07 - 06/08/2018	30
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°19'21,3" LS	100°20'41,1" BT	14/07 - 06/08/2018	30
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°21'29,7" LS	100°21'42,5" BT	14/07 - 06/08/2018	32
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°23'18,5" LS	100°23'19,3" BT	14/07 - 06/08/2018	30
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	0°20'46,2" LS	100°17'59" BT	14/07 - 06/08/2018	28
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	0°19'5,4" LS	100°26'22,1" BT	14/07 - 06/08/2018	29

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (Tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)
			Lintang	Bujur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Periode 3				
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten	0°18'23,3" LS	100°16'54,2" BT	26/10/2018	24,4
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	0°20'27,5" LS	100°18'4,3" BT	26/10/2018	25,1
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°19'38,4" LS	100°19'30,5" BT	26/10/2018	24,4
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°19'21,3" LS	100°20'41,1" BT	26/10/2018	25,9
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°21'29,7" LS	100°21'42,5" BT	26/10/2018	24,1
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0°23'18,5" LS	100°23'19,3" BT	26/10/2018	24,4
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	0°20'46,2" LS	100°17'59" BT	26/10/2018	25
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	0°19'5,4" LS	100°26'22,1" BT	26/10/2018	24,9

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	**Sungai Batang Sinamar**	**Periode 1**							
		Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Kec. Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	7,09	-	67,7	4	6,8	0,37	4,6
		Jorong Limbanang Baruah, Nagari Limbanang, Kec Suliki, Kab. Lima Puluh Kota	7,43	-	67,7	73	7,2	1,11	5,95
		Jorong Mungka, Nagari Mungka, Kec. Mungka, Kab. Lima puluh Kota	7,43	-	61,4	23	7,1	1,34	5,76
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	7	-	46	49	6,6	1,18	5,54
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	7,38	-	65,1	23	6,8	1,72	5,06
		Jorong Koto Tinggi, Nagari Halaban, Kec. Harau, Kab Lima Puluh Kota	7,35	-	50,3	66	7,2	1,78	4,58
		Jorong Mawar I, Nagari Lubuk Jantan, Kec Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar	7,21	-	42,1	166	7,4	2,8	8,5
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	7,35	-	45,7	72	7,4	1,98	12,4
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	7,18	-	45,6	94	7,2	1,778	7,11
		Jorong Koto Guguk, Nagari Guguk, Kec Koto VII, Kab. Sijunjung	6,93	-	48,4	71	6	0,24	14,05

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 2		-					
		Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Kec. Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	5,98		68,6	6	7,4	1,98	15,4
		Jorong Limbanang Baruah, Nagari Limbanang, Kec Suliki, Kab. Lima Puluh Kota	6,45		84,9	84	7,2	1,44	26,3
		Jorong Mungka, Nagari Mungka, Kec. Mungka, Kab. Lima puluh Kota	6,22		81,1	14	6,4	1,66	25,3
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	6,64		51,5	27	6,6	1,35	19,4
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	6,24		7,5	21	6,6	2,37	18,3
		Jorong Koto Tinggi, Nagari Halaban, Kec. Harau, Kab Lima Puluh Kota	6,16		76,7	28	6,8	1,04	14,2
		Jorong Mawar I, Nagari Lubuk Jantan, Kec Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar	6,13		65,5	31	6,8	0,71	15,3
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	6,07		66,2	35	7,2	1,44	13,3
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	6,13		59,2	33	7,3	1,88	34
		Jorong Koto Guguk, Nagari Guguk, Kec Koto VII, Kab. Sijunjung	6,06		66,2	45	6,8	1,04	19,8

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.	**Sungai Batang Mangor**	**Periode 1**							
		Jorong Sasai, Nagari Saskan, Kec. Malalak Timur, Kab. Agam	7,61	-	30,49	11	7,3	0,87	11,2
		Korong Kampuang Paneh, Nagari Tandikek Utara, Kab. Padang Pariaman	7,54	-	50,4	20,5	6,6	0,17	11,1
		Jorong Nago Baraliah, Nagari Lima Hindu, Kec Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	7,46	-	49,2	16	7,4	1,31	10,9
		Jorong Lubuk Napa, Nagari Batu Kalang, Kec. Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	7,94	-	50,9	4	7,1	0,67	10,7
		Jorong Buluah Kasok, Nagari Ujung Gunung, Kec. VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	7,57	-	52,6	2	7,1	1,01	10,6
		Jorong Toboh, Nagari Sei Sarik, Kec VII Koto Sei Sarik	7,56	-	46,4	2	7,9	1,47	10,4
		Jorong Toboh Mandailing, Nagari Balah Aia, Kec VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	7,5	-	51,2	28	6,8	1,04	10,5
		Jorong Paguh Duku, Nagari Kurao Taji, Kec. Nan Sabaris, Kota Padang Pariaman	7,5	-	111	12	7,2	1,44	10,4
		Kel. Marunggi, Kec. Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Kota Pariaman	7,2	-	46,2	30	7,3	1,88	10,3
		Kelurahan Sunua, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang Pariaman	7,3	-	48,3	11	7,6	1,51	10,2

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 2							
		Jorong Sasai, Nagari Saskan, Kec. Malalak Timur, Kab. Agam	5,57	-	53,8	11	7,2	0,43	4,87
		Korong Kampuang Paneh, Nagari Tandikek Utara, Kab. Padang Pariaman	5,94	-	88,4	25	7,8	1,97	4,4
		Jorong Nago Baraliah, Nagari Lima Hindu, Kec Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	6,02	-	89,4	9	7,4	0,63	4,28
		Jorong Lubuk Napa, Nagari Batu Kalang, Kec. Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	6,03	-	95,1	13	7,8	1,3	<5,77
		Jorong Buluah Kasok, Nagari Ujung Gunung, Kec. VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	5,9	-	103	12	7,8	1,71	<5,77
		Jorong Toboh, Nagari Sei Sarik, Kec VII Koto Sei Sarik	6,2	-	99,4	14	7,9	0,79	<5,77
		Jorong Toboh Mandailing, Nagari Balah Aia, Kec VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	6,12	-	96,9	24	8	1,23	<5,77
		Jorong Paguh Duku, Nagari Kurao Taji, Kec. Nan Sabaris, Kota Padang Pariaman	6,16	-	97,8	17	7	0,23	<5,77
		Kel. Marunggi, Kec. Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Kota Pariaman	6,31	-	102	19	7	0,51	<5,77
		Kelurahan Sunua, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang Pariaman	6,38	-	101,7	31	6,9	0,81	6,15

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
3.	**Sungai Batang Agam**	**Periode 1**							
		Jorong Sawah Liek, Nagari Batipuah, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	6	-	135,5	11	6,1	1,02	5,3
		Jorong Jambu Air, Nagari Taluak Kec. Batu Hampu, Depan Mesjid Al Falah	6,5	-	230,7	6	1	9,82	15,2
		Lokasi Rumah Potong Hewan, Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang	6,5	-	263	4	0,68	10,5	47,6
		Jorong Joho, Nagari Kamang, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam	6,5	-	98,8	18	5,1	1,02	27,5
		Jorong Titih, Nagari Padang Tarok, Kec Baso	7	-	177,9	6	6,4	0,34	5,71
		Jorong Bumbung, Nagari Situjuh Batu, Kec. Situjuh V Nagari, Kab. Lima Puluh Kota	7	-	158,8	11	6,4	0,34	7,59
		Kel. Balai Panjang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	7	-	141,6	10	6,1	0,68	5,98
		Kel. Ibuh, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh	7	-	140,6	33	6,4	0,34	5,87
		Kel. Payobasuang, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	7	-	139,5	36	6,4	0,34	6,11
		Jorong Pintu Koto, Nagari Bukit Limbuku, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	6,5	-	138,5	29	6,4	2,37	13,8

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 2							
		Jorong Sawah Liek, Nagari Batipuah, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	5,83	-	130	2	7,8	2,04	5,03
		Jorong Jambu Air, Nagari Taluak Kec. Batu Hampu, Depan Mesjid Al Falah	6,08	-	180	10	4,4	4,1	13,7
		Lokasi Rumah Potong Hewan, Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang	6,25	-	190,5	11	4	3,32	25,2
		Jorong Joho, Nagari Kamang, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam	6,54	-	124,6	14	6,3	4,27	10,1
		Jorong Titih, Nagari Padang Tarok, Kec Baso	5,82	-	189	3	6,8	0,37	6,83
		Jorong Bumbung, Nagari Situjuh Batu, Kec. Situjuh V Nagari, Kab. Lima Puluh Kota	5,7	-	157,3	9,5	7,2	1,44	3,15
		Kel. Balai Panjang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	5,75	-	140,3	21	7,5	1,41	6,83
		Kel. Ibuh, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh	5,75	-	139,7	16	7,2	2,12	6,86
		Kel. Payobasuang, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	6,09	-	140,8	13	6,4	1,32	6,91
		Jorong Pintu Koto, Nagari Bukit Limbuku, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	5,96	-	140,1	13	6,2	1,46	8,32

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
4.	**Sungai Batang Anai**	**Periode 1**							
		Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	6,6	-	177,7	19	6,77	0,68	4,009
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	6,6	-	141,6	7	6,43	0,68	27
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Panjang	7,4	-	135,5	12	6,77	1,35	4,05
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	7	-	143,2	3	7,11	0,68	3,62
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	6,8	-	159,1	2	6,77	1,02	7,01
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	7	-	133,9	5	7,11	1,02	3,09
		Korong Lubuk Aur, Nagari Anduring, Kec. 2 x 11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	7,8	-	119,2	7	7,11	1,35	4,93
		Jorong Tanah Taban, Nagari Pasia Laweh, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	7,2	-	88,6	6	6,43	1,02	6,28
		Kanagarian Duku, Pasar Usang, Kab. Padang Pariaman	6,8	-	70,4	30	6,77	0,68	5,55
		Batang Anai sebelum bermuara Jembatan BIM, Kab. Padang Pariaman	6,4	-	85,4	50	6,43	1,02	12,6

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 2							
		Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	5,75	-	184	5	7,2	1,44	11,4
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	5,67	-	150	<2	6,7	0,94	9,35
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Panjang	5,59	-	148	4	7,5	1,74	9,03
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	5,61	-	148	5	7,4	0,97	8,44
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	5,81	-	169	<2	7,8	1,37	6,37
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	5,63	-	145	<2	6,9	0,81	8,02
		Korong Lubuk Aur, Nagari Anduring, Kec. 2 x 11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	5,53	-	128	<2	7,6	1,84	11,05
		Jorong Tanah Taban, Nagari Pasia Laweh, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	5,86	-	95	4	7,6	1,51	7,48
		Kanagarian Duku, Pasar Usang, Kab. Padang Pariaman	6,32	-	83	3	7,5	1,41	12,9
		Batang Anai sebelum bermuara Jembatan BIM, Kab. Padang Pariaman	6,48	-	95	7	7,3	2,22	14,3

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
5.	**Sungai Batang Lampasi**	**Periode 1**							
		Jorong Siamang Bunyi, Nagari Kubang, Kab. Lima Puluh Kota	7,11	-	20	5	7,4	0,97	45,8
		Jorong Suayan, Nagari Suayan Tinggi, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	6,68	-	32,8	66	8	1,91	35,2
		Jorong Sawah Padang, Kanagarian Sariak, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	6,84	-	36,6	13	6,4	0,64	39,1
		Kanagarian Durian Gadang, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	6,9	-	48,8	21	6,4	1,32	40,9
		Jorong Koto Tangah, Kanagarian Sungai Barangin Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	7,18	-	59,5	16	7,2	1,72	49,5
		Jorong Koto Panjang Dalam Lampasi, Kel. Koto Panjang, Kec. Laitna, Kota Payakumbuh	6,67	-	61,2	27	6,8	2,1	39,3
		Jorong Rentang Hilir Sei. Batang Lampasi, Kel Sungai Durian, Kec. Latina, Kota Payakumbuh	6,88	-	60,3	3	6,5	1,82	45,5
		Kel. Padang Kampung, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	6,73	-	60,2	10	6,9	2,16	47
		Dibawah Jembatan Poyolinyam, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	6,93	-	59,8	19	6,9	1,48	36
		Kel. Koto Baru Payobasung, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	7,11	-	61,3	18	6,7	1,62	48,4

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 2							
		Jorong Siamang Bunyi, Nagari Kubang, Kab. Lima Puluh Kota	5,95	-	27,1	5	7,5	2,93	3,22
		Jorong Suayan, Nagari Suayan Tinggi, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	6,27	-	49,5	10	7,4	1,98	5,91
		Jorong Sawah Padang, Kanagarian Sariak, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	6,34	-	46,5	14	6,6	1,01	7,51
		Kanagarian Durian Gadang, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	6,26	-	70,5	15	6,5	1,42	4,35
		Jorong Koto Tangah, Kanagarian Sungai Barangin Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	6,11	-	82,8	196	5,9	1,16	10,2
		Jorong Koto Panjang Dalam Lampasi, Kel. Koto Panjang, Kec. Laitna, Kota Payakumbuh	6,34	-	79,7	120	6,3	1,56	6,53
		Jorong Rentang Hilir Sei. Batang Lampasi, Kel Sungai Durian, Kec. Latina, Kota Payakumbuh	6,2	-	76,8	83	6,2	3,15	6,53
		Kel. Padang Kampung, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	6,31	-	169	219	5,3	0,56	15,6
		Dibawah Jembatan Poyolinyam, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	6,47	-	74	34	5,9	1,5	9,53
		Kel. Koto Baru Payobasung, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	6,4	-	275,7	79	6,8	1,04	10,8

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
6.	**Sungai Batang Lembang**	**Periode 1**							
		Nagari Lubuk Silasih, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok	7,84	-	103,2	20	6,43	1,02	57,5
		Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kab. Solok	7,26	-	131	23	5,08	1,02	3,59
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	7,17	-	95,85	28	5,08	1,35	12,7
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	7,37	-	95,63	28	4,74	1,35	13,2
		Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	7,41	-	93,07	28	6,05	1,02	9,98
		Kel. Kampai Tabu Kaambia, Kec. Lubuk Sikarang, Kota Solok	7,5	-	92,82	29	5,76	1,35	15
		Kel. Koto Panjang, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	7,62	-	113,5	2	5,42	1,69	10,8
		Kel. Tanah garam, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok	7,38	-	88,62	4	4,06	1,02	22,8
		Jorong Koto, Nagari Sumani, Kec X Koto Singkarang, Kab. Solok	7,02	-	50,8	7	5,76	1,35	28,1
		Nagari Saniang Baka, Kec X Koto Singkarak, Kab. Solok	7,21	-	30,9	13	3,72	1,02	15,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 2							
		Nagari Lubuk Silasih, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok	6,88	-	17,7	6	7,66	0,68	17,2
		Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kab. Solok	6,42	-	51,1	<2	6,86	2,37	12,3
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	6,37	-	100,3	16	7,27	1,02	21,5
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	6,29	-	134,5	32	6,6	2,37	16,3
		Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	6,15	-	104,1	28	5,8	2,03	23,3
		Kel. Kampai Tabu Kaambia, Kec. Lubuk Sikarang, Kota Solok	6,76	-	110,8	28	6,8	1,4	15,2
		Kel. Koto Panjang, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	6,8	-	111,7	28,5	6,5	2,08	12,8
		Kel. Tanah garam, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok	6,76	-	113,1	24	6,2	1,06	17,5
		Jorong Koto, Nagari Sumani, Kec X Koto Singkarang, Kab. Solok	6,62	-	116,3	18	6,1	2,08	17,4
		Nagari Saniang Baka, Kec X Koto Singkarak, Kab. Solok	6,54	-	117	18	6,3	0,72	14,7

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7.	**Sungai Batang Ombilin**	**Periode 1**							
		Jorong Pincuran Gadang, Nagari Simauang, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	6	-	103,4	13	6	1,26	8,33
		Jorong Sawah Kareh,Nagari Balimbing, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	6,5	-	116,4	10	5,4	0,66	5,66
		Jorong Lubuk Pinang, Nagari Ombilin, Kec. Talawai, Kota Sawahlunto	6,8	-	77,7	32	6,2	0,78	8,64
		Jorong Talago, Nagari Ombilin, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	6,8	-	96,9	50	6	0,58	14,1
		Desa Kandis, Nagari Talawai Mudik, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	7	-	102,5	42	6,2	0,44	14,5
		Desa Rantih, Nagari Talawi Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	7	-	158,3	52	6,8	1,72	13,7
		Jorong Batu Gadang, Nagari Limo Koto, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	6,8	-	98,8	84	6,5	1,42	13,02
		Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjuang, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	7,1	-	98	90	6	0,91	10,01
		Jorong Ranah Sigading, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	7,2	-	66,8	62	7	1,72	6,63
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	7	-	63,7	244	7,2	1,68	21,3

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 2							
		Jorong Pincuran Gadang, Nagari Simauang, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	6	-	103,5	5	8	4,28	7,86
		Jorong Sawah Kareh,Nagari Balimbing, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	7	-	112	6	7,9	2,48	7,4
		Jorong Lubuk Pinang, Nagari Ombilin, Kec. Talawai, Kota Sawahlunto	7	-	84,4	25	6,8	2,74	7,1
		Jorong Talago, Nagari Ombilin, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	7	-	102,9	5	6,8	5,78	6,66
		Desa Kandis, Nagari Talawai Mudik, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	7	-	104,1	49	6,6	4,23	6,16
		Desa Rantih, Nagari Talawi Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	7	-	109,1	21	6,4	4,03	6,03
		Jorong Batu Gadang, Nagari Limo Koto, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	7	-	104,8	20	6,2	0,78	5,94
		Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjuang, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	7	-	174,9	32	6,7	0,94	57,09
		Jorong Ranah Sigading, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	6,5	-	80,3	53	6,8	1,72	64,3
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	6,5	-	80,3	74	6,8	1,04	23,03

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
8.	**Sungai Batang Pangian**	**Periode 1**							
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	6,75	-	13,15	6	7,8	0,8	11,3
		Jorong Koto Lamo, Nagari Lubuak Tarangtang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,84	-	19,3	7	7,6	0,6	12,3
		Jorong Muarao Tiua, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	7,2	-	54,2	12	6,6	0,84	8,01
		Jorong Sialang, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	7,6	-	54,7	174	7,4	0,97	8,99
		Jorong Kampung Surau, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	7	-	34,1	84	6,6	0,51	33,8
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	6,8	-	49,4	274	7,6	1,51	8,53
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	7,2	-	47,1	120	7	0,57	14,8
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	7,08	-	38,6	16	7,8	1,16	8,09
		Jorong Koto Rona, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	7,8	-	84,1	132	6,6	0,51	7,44
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	6	-	13,1	10	7,4	0,63	8,8

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 2							
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	6	-	23,1	4	8	2,24	17,12
		Jorong Koto Lamo, Nagari Lubuak Tarangtang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	7	-	30	6	7,06	1,58	14,52
		Jorong Muarao Tiua, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	7	-	63,5	26	7	3,28	15,05
		Jorong Sialang, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	7	-	62,7	16	6,8	3,08	12,1
		Jorong Kampung Surau, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	7	-	51,9	28	6,4	5,72	89,2
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	7	-	46,9	300	6,8	2,91	17,3
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	6	-	31,8	158	6,4	5,38	71,2
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	6	-	48,2	86	6,6	3,55	7,67
		Jorong Koto Rona, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	7	-	86,1	43	7	3,28	6,22
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	6	-	9,2	30	7,2	2,46	19,4

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
9.	**Sungai Masang**	**Periode 1**							
		Jorong Batagak, Nagari Batagak, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	7,48	-	57,2	2	7,8	2,04	13,7
		Nagari Sungai Buluah, Kab. Agam	7,96	-	197	9	7,4	2,32	11,8
		Nagari Durian Padang Luar, Kec Banuhampu, Kab. Agam	7,78	-	151	15	7,2	2,46	14,4
		Kel. Kayu Kubuh Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	7,91	-	140	28	8	2,58	10,7
		Jorong Lembah, Nagari Sianok, Kec. IV Koto, Kab. Agam	8,47	-	140	13	8,1	2,01	8,26
		Jorong Padang Sawah, Nagari Tigo Nagari, Kec. Palembayan, Kab. Agam	7,6	-	88,1	11	7,8	2,04	7,04
		Jorong Tapian Kandis, Nagari Salareh Aia, Kec Palembayan, Kab. Agam	7,33	-	78,9	15	7,6	1,84	25,9
		Jorong Anak Aia Kasiang Nagari Bawan Kec. Ampek Nagari Kab.Agam	7,34	-	77,2	26	7,8	1,04	10,6
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	7,28	-	82,3	13	5,2	0,8	14,6
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	7,4	-	73,3	44	7,4	2,32	11,7

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 2							
		Jorong Batagak, Nagari Batagak, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	6,32	-	74	12	7,98	2,22	<5,77
		Nagari Sungai Buluah, Kab. Agam	6,27	-	174	28	7,19	3,11	<5,77
		Nagari Durian Padang Luar, Kec Banuhampu, Kab. Agam	6,07	-	132	62	7,69	2,27	<5,77
		Kel. Kayu Kubuh Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	8,37	-	131	162	7,6	1,51	<5,77
		Jorong Lembah, Nagari Sianok, Kec. IV Koto, Kab. Agam	8,19	-	103	142	7,69	1,93	10,9
		Jorong Padang Sawah, Nagari Tigo Nagari, Kec. Palembayan, Kab. Agam	7,33	-	51,9	382	7,8	3,9	11,3
		Jorong Tapian Kandis, Nagari Salareh Aia, Kec Palembayan, Kab. Agam	7,31	-	55,5	140	2,2	1,44	10,3
		Jorong Anak Aia Kasiang Nagari Bawan Kec. Ampek Nagari Kab.Agam	6,83	-	50,1	60	6,1	1,91	10,2
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	6,33	-	44,7	116	5	0,26	9,84
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	6,71	-	49	32	5,2	0,8	7,22

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10.	**Sungai Batang Selo**	**Jorong Baruah Bukik, Nagari Andaleh Kec. Sungayang Kab. Tanah Datar**							
		Periode I	7,15	-	26,6	2	8	1,91	5,24
		Periode II	-	-	29,9	8	7,3	0,54	5,35
		Periode III	6,95	-	19,8	8	7,1	0,33	7,94
		Jorong Balai Tabuh, Nagari Tanjuang, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah							
		Periode I	7,15	-	26,6	2	6	0,24	92
		Periode II	5,66	-	66	19	6,3	0,22	9,95
		Periode III	6,79	-	45,7	63	6,7	1,62	4,83
		Jorong Minang Jaya, Nagari Minang Kabau, Kec. Sungayang, Kab. Tanah Datar							
		Periode I	7,39	-	60,2	16	6	0,92	49
		Periode II	5,8	-	59	15	6,1	0,7	9,96
		Periode III	6,37	-	39,5	70	6,9	1,14	3,72

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Jorong Mandaling, Nagari Pagarutung, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar							
		Periode I	7,43	-	64,4	11	6,5	0,74	79,4
		Periode II	5,92	-	68	16	6,2	0,12	10,03
		Periode III	6,54	-	43,4	160	6,2	0,44	16,9
		Jorong Bukik Gombak, Nagari Baringin, Kecamatan Lima kaum, Kabupaten Tanah							
		Periode I	7,43	-	80,8	16	7	0,57	46,8
		Periode II	6,8	-	79	21	5,9	2,18	10,03
		Periode III	6,57	-	49,2	144	6,7	2,3	27,4
		Jorong Jorong Saruaso Barat, Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas,							
		Periode I	7,44	-	85,1	52	5,5	0,76	66,9
		Periode II	5,74	-	86	18	5,8	1,06	9,96
		Periode III	6,68	-	56,6	218	6,4	0,64	17,9

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Jorong Jorong Saruaso Barat, Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas,							
		Periode I	7,55	-	82,01	27	6	0,58	63,8
		Periode II	5,74	-	77	18	6,2	1,8	12,15
		Periode III	6,72	-	48,1	182	6,7	2,64	24,2
		Jorong Koto Alam, Nagari Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar							
		Periode I	3,59	-	81,4	8	7,2	1,78	42,9
		Periode II	5,73	-	76	20	5,9	1,5	12,12
		Periode III	6,66	-	51,7	176	6,7	2,64	28,5
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa							
		Periode I	7,56	-	82,3	17	6,5	1,42	58,1
		Periode II	5,7	-	88	31	6	1,26	12,17
		Periode III	6,55	-	44,6	224	6,6	2,88	26,6

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa							
		Periode I	7,78	-	114	19	6,3	1,22	48
		Periode II	6,07	-	84	30	6,1	0,68	12,06
		Periode III	6,65	-	51,1	215	6,2	2,14	33,1
11.	**Sungai Batang Lasi**	**Sebelum intake air untuk irigasi dan Balai Benih Ikan (BBI) Kota Solok yang**							
		Periode I	7	-	78,1	27	7,3	1,54	11,6
		Periode II	6,76	-	111,1	9	6,2	0,44	17,3
		Periode III	6,8	-	83,5	4	7,2	1,78	9,86
		Jorong Gaduang Jago, Nagari Guguak Sarai, Kabupaten Solok							
		Periode I	7,5	-	100,9	57	6,6	1,86	19,5
		Periode II	7	-	125	54	4,2	1,15	26,8
		Periode III	7	-	94,4	53	7,5	2,76	9,84

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Joromg Sungai Lasi, Nagari Pianggu, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi							
		Periode I	7	-	99,3	6	7	1,24	10,7
		Periode II	6,22	-	106,5	11	5,4	0,32	4,98
		Periode III	7	-	82,2	35	7,5	2,08	21,8
		Periode IV	5,94	-	99,7	4	8,1	2,01	10,1
		Dibagian Hilir Jembatan Simpang Kayu Gadang Jorong Sungai Lasi Nagari Pianggu							
		Periode I	7	-	81,6	10	6,9	0,57	10,9
		Periode II	6,82	-	103,6	12	5,8	0,38	9,34
		Periode III	7	-	60,7	51	7,1	1,68	9,29
		Periode IV	5,78	-	75,7	10	8	1,23	6,13
		Di bawah Jembatan menuju SD Negeri 11 Pianggu							
		Periode I	7,5	-	84,2	15	7	2,08	10,5

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode II	6,96	-	100,6	8	5,5	0,42	6,39
		Periode III	6,8	-	59,6	54	7,2	1,44	9,17
		Periode IV	5,77	-	77,1	5	8	2,24	7,23
		Jembatan Pasar Silungkang, Kelurahan Silungkang Tigo, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto							
		Periode I	6,9	-	84,9	7	6,7	0,61	10,1
		Periode II	6,87	-	107,1	11	6,5	2,1	7,94
		Periode III	6,5	-	62,5	83	7,2	1,78	9,29
		Periode IV	6	-	82,3	70	6	0,58	14,3
		Simpang MIN Kota Sawahlunto Kelurahan Sawah Tambang, Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto							
		Periode I	7,2	-	97,7	198	6,5	1,42	10,4
		Periode II	7	-	124,9	205	6,8	2,4	11,8

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode III	7,1	-	70,6	234	6,8	1,38	5,77
		Periode IV	6,2	-	96,6	448	6,6	1,18	23,6
		Mushalla Noer Arief/ Bendungan irigasi di Jorong Kapalo Koto Nagari Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung							
		Periode I	7,3	-	97,7	118	6,2	1,12	9,58
		Periode II	7,51	-	121,6	77	6,7	1,96	10,4
		Periode III	6,8	-	70	93	5,6	0,52	9,13
		Periode IV	5,9	-	95,9	124	7,2	1,78	9,7
		Jembatan Batas antara Jorong Ladang kapeh dengan Jorong Tepi Balai, Nagari Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung							
		Periode I	7,3	-	96,9	34	6,2	1,8	9,21
		Periode II	6,85	-	118,8	36	6,9	2,5	9,23
		Periode III	6,8	-	67,8	114	7,2	1,44	5,77

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode IV	5,8	-	96,7	244	6	0,24	5,51
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto							
		Periode I	7	-	89	109	5	0,94	8,96
		Periode II	6,63	-	116,8	38	6,4	1,32	8,11
		Periode III	6,5	-	70,6	147	720	2,21	5,77
		Periode IV	6,07	-	11,02	63	7,2	0,43	7,58
12.	**Sungai Batang Kuantan**	**PERIODE I**							
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	6,94	-	67,94	242	5,08	0,68	14,1
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	7,14	-	59,31	194	6,09	0,68	66,8
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,98	-	50	190	6,09	1,35	27,9
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,96	-	50,1	174	6,77	1,69	20,6

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	7,05	-	51,3	201	5,42	1,02	23,8
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	7,15	-	50,5	361	6,43	1,02	54,05
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,92	-	35,1	5	6,77	1,69	10,4
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	7,1	-	30,1	24	6,77	1,02	88,04
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	7,14	-	26,9	43	6,43	1,02	6,78
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	7,57	-	95,3	18	6,77	0,68	16,8
		PERIODE II		-					
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	6,9	-	52,6	182	6,43	3,05	17,4
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	7	-	50	136	5,76	1,02	8,52
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,65	-	40,4	118	5,42	1,35	8,56
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,4	-	48,1	218	7,1	3,71	59,9
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,3	-	46,4	330	7,1	3,04	40,8

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,5	-	46,1	130	7,6	3,2	5,27
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,89	-	25,5	16	6,09	2,37	4,86
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	6,5	-	31,8	19	7,3	2,9	6,6
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	7	-	27,2	13	6,43	2,37	4,69
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	6,7	-	87	7	6,8	2,06	14,1
		PERIODE III		-					
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	6,14	-	77,8	66	8,2	3,12	4,19
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	6,49	-	62,9	29	7,9	2,82	4,34
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,26	-	50	104	7,4	2,15	3,45
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6	-	60,9	123	6,4	2	14,2
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,12	-	64,2	97	6,9	2,16	9,06
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,14	-	63,2	111	6,5	2,1	3,73

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,38	-	30,1	12	6	2,28	13,7
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	5,8	-	40,1	6	6	1,94	10,3
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	5,88	-	42,1	3	6,1	1,36	12,5
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	6,4	-	109,3	2	7,4	2,15	9,52
		PERIODE IV		-					
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	6,51	-	93,1	75	7,7	2,62	5,18
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	6,49	-	100	168	7,5	0,39	10,2
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,9	-	50,8	23	6,3	0,54	5,99
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,75	-	88,7	139	7,8	1,71	12,9
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,9	-	79,1	71	6	0,24	12,5
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,75	-	78,6	68	7,6	1,84	14,6
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,89	-	44,2	18	7	1,58	7,68

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	6,85	-	51,4	37	7,5	2,42	10,8
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	6,65	-	52,1	10	6,8	2,74	6,63
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	6,46	-	114	32	8	1,91	9,65
13.	**Sungai Batang Hari**	**Periode 1**		-					
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	5,8	-	38,8	18	7,6	1,51	6,95
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	7,4	-	45,1	100	8	0,89	8,47
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	7,2	-	222,6	138	8,4	1,29	6,18
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	7,2	-	45,6	82	7,8	1,03	4,69
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	7,6	-	49,8	148	8,4	1,63	5,87
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	6,8	-	41,7	184	7,6	0,83	12
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok	7,2	-	40,3	57	8,8	1,23	8,49
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	7,2	-	78,8	140	7	0,57	14,9

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	7,6	-	34,8	152	7,6	1,17	6,63
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten	7,4	-	53,7	78	8,8	2,03	5,12
		Periode 2		-					
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	7,44	-	42,8	3	6,8	1,04	6,01
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	7,56	-	53,5	59	7,9	0,79	5,01
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	7,58	-	51,6	121	7,5	1,07	5,52
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	7,36	-	52,2	72	7,5	1,07	4,61
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	7,33	-	54,9	28	7,9	0,79	5,04
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	7,36	-	50,7	55	7,9	1,47	52,01
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	7,21	-	55,1	33	7,7	1,27	27.69
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	7,29	-	42,7	55	8	1,23	5,41
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok	7,47	-	43,3	21	8	1,57	5,3

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten	7,05	-	59,5	33	7,3	0,19	5,69
		Periode 3		-					
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	5,88	-	86,2	4	8,5	1,05	2,84
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	6,84	-	99	68	7,5	1,74	7,42
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	6,51	-	25,4	58	7,8	1,71	6,56
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	6,41	-	102,7	58	7,5	1,74	6,17
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	6,2	-	126	62	7,3	2,22	5,61
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	6,19	-	104	36	6,5	0,41	5
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	6,26	-	111	10	7,2	1,78	4,56
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	6,2	-	98	10	7,7	1,94	4,75
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok	6,91	-	100,8	2	8,2	1,43	3,62
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten	6,15	-	116	3	7,6	2,52	4,15

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Periode 4							
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	6,2	-	112,1	9	6,9	0,13	<5,77
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	5,5	-	104	132	6,4	0,31	<5,77
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	6,02	-	112	92	8,2	1,09	<5,77
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	6	-	110,6	72	6,2	0,78	10,5
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	6	-	113	64	7,9	0,8	<5,77
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	6,5	-	107,2	51	7,2	0,77	<5,77
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok	5,42	-	102	12	7,9	1,47	4,09
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten	6,7	-	142	105	6,3	0,54	<5,77
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	5,4	-	72,1	131	7,8	1,03	6,73
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	6	-	110	39	7	0,91	5,77

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
14.	**Sungai Batang Kampar**	**Periode 1**							
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten	7,5	-	12,9	32	7,9	1,81	8,75
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	7,49	-	22,7	76	6,98	1,22	19,7
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	7,42	-	21,4	74	7,9	2,14	26,5
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	7,61	-	18,7	79	7,8	1,71	4,99
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	7,63	-	23,4	15	7,6	0,49	8,33
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	7,68	-	23,9	17	7,4	1,31	8,07
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	7,33	-	35,4	194	6,3	0,21	8,69
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	5,4	-	11,5	8	7,8	0,69	8,05
		Periode 2							
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten	6,79	-	17,5	11	7,4	0,97	10,1
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	6,96	-	24,2	9	7,4	0,63	10,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,92	-	24,3	12	6,8	0,37	8,54
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,74	-	32,6	16	6,8	0,71	4,83
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,92	-	31,9	15	7	2,6	6,53
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,92	-	25,2	26	7,2	0,43	5,64
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	7,42	-	19,3	20	7,4	0,29	11,1
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	6,66	-	13,2	15	7	0,23	11,6
		Periode 3							
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten	6,56	-	11,3	68	7,6	2,18	10
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	6,98	-	17,9	93	6,7	0,78	9,09
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,93	-	17,9	87	6,4	0,64	8,09
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,78	-	17,5	65	7,6	2,01	6,98
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,86	-	18,2	72	7,6	1,51	7,95

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,78	-	18,6	39	7,4	2,15	7,45
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	6,95	-	37,7	89	7,1	1,68	8,35
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten	6,97	-	9,2	3	7,8	1,88	8,25

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1.	**Sungai Batang Sinamar**	**Periode 1**							
		Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Kec. Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	0,005	0,397	0,027	-	0,018	-	<0,1
		Jorong Limbanang Baruah, Nagari Limbanang, Kec Suliki, Kab. Lima Puluh Kota	0,027	1,331	0,064	-	0,019	-	<0,1
		Jorong Mungka, Nagari Mungka, Kec. Mungka, Kab. Lima puluh Kota	0,033	1,628	0,084	-	0,013	-	<0,1
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,123	5,251	0,11	-	0,127	-	<0,1
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,068	3,294	0,104	-	0,053	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Tinggi, Nagari Halaban, Kec. Harau, Kab Lima Puluh Kota	0,049	2,751	0,057	-	0,037	-	<0,1
		Jorong Mawar I, Nagari Lubuk Jantan, Kec Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar	0,022	5,056	0,086	-	0,08	-	<0,1
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	0,014	3,706	0,044	-	0,091	-	<0,1
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	0,016	3,688	0,052	-	0,068	-	<0,1
		Jorong Koto Guguk, Nagari Guguk, Kec Koto VII, Kab. Sijunjung	0,022	3,375	0,057	-	0,053	-	<0,1
		Periode 2							
		Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Kec. Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	<0,006	<0,1	0,02	-	0,028	-	<0,1
		Jorong Limbanang Baruah, Nagari Limbanang, Kec Suliki, Kab. Lima Puluh Kota	0,014	0,5	0,047	-	0,277	-	<0,1
		Jorong Mungka, Nagari Mungka, Kec. Mungka, Kab. Lima puluh Kota	0,012	0,1	0,043	-	0,042	-	<0,1
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,039	1,88	0,085	-	0,116	-	<0,1
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,023	1,78	0,066	-	0,083	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Tinggi, Nagari Halaban, Kec. Harau, Kab Lima Puluh Kota	0,016	1,47	0,027	-	0,073	-	<0,1
		Jorong Mawar I, Nagari Lubuk Jantan, Kec Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar	0,013	2,17	0,023	-	0,089	-	<0,1
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	0,009	1,34	<0,014	-	0,079	-	-
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	0,01	2,03	<0,014	-	0,63	-	<0,1
		Jorong Koto Guguk, Nagari Guguk, Kec Koto VII, Kab. Sijunjung	0,01	1,67	<0,014	-	0,63	-	-
2.	**Sungai Batang Mangor**	**Periode 1**							
		Jorong Sasai, Nagari Saskan, Kec. Malalak Timur, Kab. Agam	0,005	0,441	0,008	-	0,022	-	<0,1
		Korong Kampuang Paneh, Nagari Tandikek Utara, Kab. Padang Pariaman	0,008	0,389	23	-	0,012	-	<0,1
		Jorong Nago Baraliah, Nagari Lima Hindu, Kec Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	0,008	0,461	0,017	-	0,014	-	<0,1
		Jorong Lubuk Napa, Nagari Batu Kalang, Kec. Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	0,006	0,358	0,007	-	0,015	-	<0,1
		Jorong Buluah Kasok, Nagari Ujung Gunung, Kec. VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	0,007	0,496	0,02	-	0,017	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Toboh, Nagari Sei Sarik, Kec VII Koto Sei Sarik	0,005	0,449	0,017	-	0,018	-	<0,1
		Jorong Toboh Mandailing, Nagari Balah Aia, Kec VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	0,013	0,512	0,022	-	0,015	-	<0,1
		Jorong Paguh Duku, Nagari Kurao Taji, Kec. Nan Sabaris, Kota Padang Pariaman	0,007	0,382	0,022	-	0,015	-	<0,1
		Kel. Marunggi, Kec. Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Kota Pariaman	0,014	0,513	0,031	-	0,017	-	<0,1
		Kelurahan Sunua, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang Pariaman	0,012	0,947	0,043	-	0,015	-	<0,1
		Periode 2							
		Jorong Sasai, Nagari Saskan, Kec. Malalak Timur, Kab. Agam	0,004	0,98	<0,014	-	0,04	-	0
		Korong Kampuang Paneh, Nagari Tandikek Utara, Kab. Padang Pariaman	0,004	0,15	<0,014	-	0,032	-	0
		Jorong Nago Baraliah, Nagari Lima Hindu, Kec Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	0,004	1,29	<0,014	-	0,032	-	0
		Jorong Lubuk Napa, Nagari Batu Kalang, Kec. Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	<0,006	0,82	<0,014	-	0,03	-	<0,1
		Jorong Buluah Kasok, Nagari Ujung Gunung, Kec. VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	<0,006	<0,10	<0,014	-	0,03	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Toboh, Nagari Sei Sarik, Kec VII Koto Sei Sarik	<0,006	1,2	<0,014	-	0,03	-	<0,1
		Jorong Toboh Mandailing, Nagari Balah Aia, Kec VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	<0,006	0,92	0,02	-	0,033	-	<0,1
		Jorong Paguh Duku, Nagari Kurao Taji, Kec. Nan Sabaris, Kota Padang Pariaman	<0,006	<0,10	0,03	-	0,032	-	<0,1
		Kel. Marunggi, Kec. Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Kota Pariaman	0,006	0,6	0,039	-	0,036	-	<0,1
		Kelurahan Sunua, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang Pariaman	0,008	<0,10	0,036	-	0,037	-	<0,1
3.	**Sungai Batang Agam**	**Periode 1**							
		Jorong Sawah Liek, Nagari Batipuah, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	0,005	5,211	0,017	-	0,059	-	<0,1
		Jorong Jambu Air, Nagari Taluak Kec. Batu Hampu, Depan Mesjid Al Falah	1,127	2,688	1,508	-	0,099	-	0,1
		Lokasi Rumah Potong Hewan, Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang	1,089	0,766	3,346	-	0,801	-	0,4
		Jorong Joho, Nagari Kamang, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam	0,013	0,107	0,021	-	0,093	-	<0,1
		Jorong Titih, Nagari Padang Tarok, Kec Baso	0,028	3,041	0,016	-	0,069	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Bumbung, Nagari Situjuh Batu, Kec. Situjuh V Nagari, Kab. Lima Puluh Kota	0,14	2,751	0,021	-	0,067	-	<0,1
		Kel. Balai Panjang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	0,14	2,261	0,024	-	0,067	-	<0,1
		Kel. Ibuh, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh	0,97	4,514	0,016	-	0,103	-	<0,1
		Kel. Payobasuang, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	0,44	0,962	0,015	-	0,067	-	<0,1
		Jorong Pintu Koto, Nagari Bukit Limbuku, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,38	0,484	0,018	-	0,067	-	<0,1
		Periode 2							
		Jorong Sawah Liek, Nagari Batipuah, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	0,008	0,182	0,065	-	0,139	-	0
		Jorong Jambu Air, Nagari Taluak Kec. Batu Hampu, Depan Mesjid Al Falah	0,107	3,717	0,772	-	0,092	-	0
		Lokasi Rumah Potong Hewan, Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang	0,073	2,179	4,15	-	0,437	-	0
		Jorong Joho, Nagari Kamang, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam	0,091	0,891	0,257	-	0,126	-	0
		Jorong Titih, Nagari Padang Tarok, Kec Baso	0,007	0,1	0,041	-	0,107	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Bumbung, Nagari Situjuh Batu, Kec. Situjuh V Nagari, Kab. Lima Puluh Kota	0,008	0,196	0,037	-	0,097	-	0
		Kel. Balai Panjang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	0,007	0,111	0,033	-	0,102	-	0
		Kel. Ibuh, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh	0,01	0,168	0,107	-	0,099	-	0
		Kel. Payobasuang, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	0,014	0,15	0,112	-	0,1	-	0
		Jorong Pintu Koto, Nagari Bukit Limbuku, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,014	0,101	0,098	-	0,103	-	0
4.	**Sungai Batang Anai**	**Periode 1**							
		Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,014	0,212	0,02	-	0,185	-	0
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	0,008	0,129	0,02	-	0,168	-	0
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Panjang	0,124	0,587	0,06	-	0,158	-	0
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,027	0,166	0,02	-	0,155	-	0
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	<0,006	<0,1	0,01	-	0,155	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,016	0,105	0,02	-	0,173	-	0
		Korong Lubuk Aur, Nagari Anduring, Kec. 2 x 11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	0,01	0,1	0,02	-	0,132	-	0
		Jorong Tanah Taban, Nagari Pasia Laweh, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	0,012	0,1	0,03	-	0,14	-	0
		Kanagarian Duku, Pasar Usang, Kab. Padang Pariaman	0,023	0,113	0,03	-	0,129	-	0
		Batang Anai sebelum bermuara Jembatan BIM, Kab. Padang Pariaman	0,025	0,1	0,09	-	0,106	-	0
		Periode 2							
		Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,006	<0,1	0,039	-	0,083	-	<0,1
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	<0,006	<0,1	0,074	-	0,079	-	<0,1
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Panjang	0,028	0,183	0,035	-	0,189	-	<0,1
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,027	<0,1	0,044	-	0,09	-	<0,1
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	<0,006	<0,1	0,021	-	0,203	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	<0,006	0,1	0,021	-	0,087	-	<0,1
		Korong Lubuk Aur, Nagari Anduring, Kec. 2 x 11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	0,003	<0,1	0,04	-	0,077	-	<0,1
		Jorong Tanah Taban, Nagari Pasia Laweh, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	<0,006	0,144	0,023	-	0,047	-	<0,1
		Kanagarian Duku, Pasar Usang, Kab. Padang Pariaman	<0,006	0,179	0,028	-	0,065	-	<0,1
		Batang Anai sebelum bermuara Jembatan BIM, Kab. Padang Pariaman	<0,006	0,111	0,042	-	0,052	-	<0,1
5.	**Sungai Batang Lampasi**	**Periode 1**							
		Jorong Siamang Bunyi, Nagari Kubang, Kab. Lima Puluh Kota	0,008	0,326	<0,014	-	0,021	-	<0,1
		Jorong Suayan, Nagari Suayan Tinggi, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,012	0,351	<0,014	-	0,031	-	<0,1
		Jorong Sawah Padang, Kanagarian Sariak, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,018	0,237	<0,014	-	0,033	-	<0,1
		Kanagarian Durian Gadang, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,023	0,256	<0,014	-	0,031	-	<0,1
		Jorong Koto Tangah, Kanagarian Sungai Barangin Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,024	0,26	0,008	-	0,045	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Panjang Dalam Lampasi, Kel. Koto Panjang, Kec. Laitna, Kota Payakumbuh	0,059	0,212	0,08	-	0,066	-	<0,1
		Jorong Rentang Hilir Sei. Batang Lampasi, Kel Sungai Durian, Kec. Latina, Kota Payakumbuh	0,081	0,339	0,129	-	0,08	-	<0,1
		Kel. Padang Kampung, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	0,097	0,402	0,152	-	0,08	-	<0,1
		Dibawah Jembatan Poyolinyam, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	0,109	0,31	0,161	-	0,086	-	<0,1
		Kel. Koto Baru Payobasung, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	0,127	0,292	0,129	-	0,083	-	<0,1
		Periode 2							
		Jorong Siamang Bunyi, Nagari Kubang, Kab. Lima Puluh Kota	<0,006	<0,1	0,015	-	0,024	-	0
		Jorong Suayan, Nagari Suayan Tinggi, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	<0,006	0,661	0,06	-	0,049	-	0
		Jorong Sawah Padang, Kanagarian Sariak, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,006	1,703	0,069	-	0,049	-	0
		Kanagarian Durian Gadang, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,009	1,405	0,06	-	0,068	-	0
		Jorong Koto Tangah, Kanagarian Sungai Barangin Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,018	0,5	0,049	-	0,103	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Panjang Dalam Lampasi, Kel. Koto Panjang, Kec. Laitna, Kota Payakumbuh	0,02	0,392	0,086	-	0,097	-	0
		Jorong Rentang Hilir Sei. Batang Lampasi, Kel Sungai Durian, Kec. Latina, Kota Payakumbuh	0,04	2,115	0,079	-	0,1	-	0
		Kel. Padang Kampung, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	0,03	0,565	0,009	-	0,15	-	0
		Dibawah Jembatan Poyolinyam, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	0,048	2,314	0,249	-	0,097	-	0
		Kel. Koto Baru Payobasung, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	0,03	1,403	0,172	-	0,106	-	0
6.	**Sungai Batang Lembang**	**Periode 1**							
		Nagari Lubuk Silasih, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok	0,036	1,422	1,419	-	0,072	-	<0,1
		Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kab. Solok	0,035	1,982	2,313	-	0,172	-	<0,1
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,043	1,234	2,007	-	0,054	-	<0,1
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,016	1,088	2,475	-	0,062	-	<0,1
		Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,01	1,277	1,082	-	0,044	-	<0,1
		Kel. Kampai Tabu Kaambia, Kec. Lubuk Sikarang, Kota Solok	0,019	1,309	0,64	-	0,046	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Kel. Koto Panjang, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	0,02	1,271	0,86	-	0,061	-	<0,1
		Kel. Tanah garam, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok	0,014	1,802	0,48	-	0,043	-	<0,1
		Jorong Koto, Nagari Sumani, Kec X Koto Singkarang, Kab. Solok	0,009	0,139	0,77	-	0,058	-	<0,1
		Nagari Saniang Baka, Kec X Koto Singkarak, Kab. Solok	0,006	0,123	0,14	-	0,012	-	<0,1
		Periode 2							
		Nagari Lubuk Silasih, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok	<0,006	<0,1	0,02	-	0,018	-	0
		Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kab. Solok	<0,006	1,859	0,049	-	0,029	-	0
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,01	3,508	0,049	-	0,066	-	0
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,024	0,727	0,114	-	0,062	-	0
		Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	<0,006	2,984	<0,014	-	0,023	-	0
		Kel. Kampai Tabu Kaambia, Kec. Lubuk Sikarang, Kota Solok	0,01	1,251	0,064	-	0,073	-	0
		Kel. Koto Panjang, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	0,017	0,748	0,156	-	0,076	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Kel. Tanah garam, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok	0,045	1,584	0,199	-	0,083	-	0,1
		Jorong Koto, Nagari Sumani, Kec X Koto Singkarang, Kab. Solok	0,042	1,689	0,122	-	0,259	-	0
		Nagari Saniang Baka, Kec X Koto Singkarak, Kab. Solok	<0,006	0,793	0,054	-	0,082	-	0
7.	**Sungai Batang Ombilin**	**Periode 1**							
		Jorong Pincuran Gadang, Nagari Simauang, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	<0,006	0,22	0,044	-	0,032	-	0
		Jorong Sawah Kareh,Nagari Balimbing, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	0,011	1,17	0,037	-	0,034	-	0
		Jorong Lubuk Pinang, Nagari Ombilin, Kec. Talawai, Kota Sawahlunto	0,028	1,36	0,032	-	0,061	-	0
		Jorong Talago, Nagari Ombilin, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0,026	1,18	0,038	-	0,052	-	0
		Desa Kandis, Nagari Talawai Mudik, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0,026	0,97	0,031	-	0,048	-	0
		Desa Rantih, Nagari Talawi Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0,045	2,05	0,049	-	0,061	-	0
		Jorong Batu Gadang, Nagari Limo Koto, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0,049	2,23	0,043	-	0,066	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjuang, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0,046	2,04	0,069	-	0,06	-	0
		Jorong Ranah Sigading, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,037	1,48	0,047	-	0,056	-	0
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,042	1,75	0,047	-	0,063	-	0
		Periode 2							
		Jorong Pincuran Gadang, Nagari Simauang, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	<0,006	0,353	0,018	-	0,093	-	0
		Jorong Sawah Kareh,Nagari Balimbing, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	<0,006	0,394	0,022	-	0,019	-	0
		Jorong Lubuk Pinang, Nagari Ombilin, Kec. Talawai, Kota Sawahlunto	0,01	1,792	0,055	-	0,048	-	0
		Jorong Talago, Nagari Ombilin, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	<0,006	1,28	0,029	-	<0,013	-	0
		Desa Kandis, Nagari Talawai Mudik, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0,0007	1,114	0,062	-	0,03	-	0
		Desa Rantih, Nagari Talawi Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0,011	1,886	0,042	-	0,03	-	0
		Jorong Batu Gadang, Nagari Limo Koto, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0,009	1,776	0,043	-	0,043	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjuang, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0,01	1,959	0,052	-	0,044	-	0
		Jorong Ranah Sigading, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,008	1,801	0,051	-	0,048	-	0
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,01	1,863	0,052	-	0,048	-	0
8.	**Sungai Batang Pangian**	**Periode 1**							
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	0,01	0,279	0,005	-	0,013	-	<0,1
		Jorong Koto Lamo, Nagari Lubuak Tarangtang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,016	0,513	0,01	-	0,019	-	<0,1
		Jorong Muarao Tiua, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,019	1,254	0,026	-	0,025	-	0
		Jorong Sialang, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,016	1,206	0,034	-	0,025	-	0
		Jorong Kampung Surau, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,025	2,555	0,025	-	0,032	-	0
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,032	3,487	0,039	-	0,052	-	0
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	0,036	3,439	0,046	-	0,057	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	0,014	0,351	0,02	-	0,025	-	<0,1
		Jorong Koto Rona, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,017	1,264	0,019	-	0,041	-	0
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,026	1,365	0,029	-	0,022	-	0
		Periode 2							
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	0,006	0,613	0,026	-	0,049	-	0
		Jorong Koto Lamo, Nagari Lubuak Tarangtang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,005	0,734	0,044	-	0,049	-	0
		Jorong Muarao Tiua, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,039	2,804	0,26	-	0,075	-	0
		Jorong Sialang, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,048	1,742	0,27	-	0,058	-	0
		Jorong Kampung Surau, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,005	3,312	<0,014	-	0,034	-	0
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,019	2,855	0,064	-	0,032	-	0
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	0,053	6,338	0,13	-	0,062	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	<0,006	0,672	0,14	-	0,049	-	0
		Jorong Koto Rona, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,009	0,442	0,095	-	0,03	-	0
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,032	3,269	0,024	-	0,04	-	0
9.	**Sungai Masang**	**Periode 1**							
		Jorong Batagak, Nagari Batagak, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	0,01	3,116	0,02	-	0,049	-	<0,1
		Nagari Sungai Buluah, Kab. Agam	0,075	3,204	0,08	-	0,049	-	<0,1
		Nagari Durian Padang Luar, Kec Banuhampu, Kab. Agam	0,058	3,645	0,047	-	0,031	-	<0,1
		Kel. Kayu Kubuh Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	0,027	1,403	0,031	-	0,053	-	<0,1
		Jorong Lembah, Nagari Sianok, Kec. IV Koto, Kab. Agam	0,013	1,073	0,027	-	0,042	-	<0,1
		Jorong Padang Sawah, Nagari Tigo Nagari, Kec. Palembayan, Kab. Agam	0,008	0,553	0,035	-	0,02	-	<0,1
		Jorong Tapian Kandis, Nagari Salareh Aia, Kec Palembayan, Kab. Agam	0,008	0,678	0,03	-	0,055	-	<0,1
		Jorong Anak Aia Kasiang Nagari Bawan Kec. Ampek Nagari Kab.Agam	0,01	0,631	0,028	-	0,015	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	0,206	7,207	0,656	-	0,012	-	<0,1
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	0,011	0,825	0,037	-	0,014	-	<0,1
		Periode 2							
		Jorong Batagak, Nagari Batagak, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	<0,006	2,04	<0,014	-	<0,013	-	<5,77
		Nagari Sungai Buluah, Kab. Agam	<0,023	2,46	0,036	-	0,029	-	<5,77
		Nagari Durian Padang Luar, Kec Banuhampu, Kab. Agam	<0,021	2,46	0,033	-	0,031	-	<5,77
		Kel. Kayu Kubuh Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	0,017	0,48	0,052	-	0,041	-	<0,1
		Jorong Lembah, Nagari Sianok, Kec. IV Koto, Kab. Agam	0,015	1,76	0,022	-	0,031	-	<0,1
		Jorong Padang Sawah, Nagari Tigo Nagari, Kec. Palembayan, Kab. Agam	0,015	0,57	0,042	-	0,021	-	<0,1
		Jorong Tapian Kandis, Nagari Salareh Aia, Kec Palembayan, Kab. Agam	0,015	1,51	0,048	-	<0,013	-	<0,1
		Jorong Anak Aia Kasiang Nagari Bawan Kec. Ampek Nagari Kab.Agam	0,013	1,54	0,013	-	<0,013	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	0,019	1,91	0,069	-	0,015	-	<0,1
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	0,007	1,06	0,029	-	<0,013	-	<0,1
10.	**Sungai Batang Selo**	**Jorong Baruah Bukik, Nagari Andaleh Kec. Sungayang Kab. Tanah Datar**							
		Periode I	0,1	0,1	-	-	0,022	-	0,1
		Periode II	0,006	0,629	-	-	0,031	-	0
		Periode III	0,006	0,1	-	-	0,047	-	0,1
		Jorong Balai Tabuh, Nagari Tanjuang, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar							
		Periode I	0,057	0,1	-	-	0,021	-	0,1
		Periode II	0,012	1,237	-	-	0,038	-	0
		Periode III	0,017	2,492	-	-	0,061	-	0,1
		Jorong Minang Jaya, Nagari Minang Kabau, Kec. Sungayang, Kab. Tanah Datar							
		Periode I	0,015	0,1	-	-	0,03	-	0,1
		Periode II	0,037	0,892	-	-	0,064	-	0
		Periode III	0,021	1,024	-	-	0,045	-	0,1
		Jorong Mandaling, Nagari Pagarutung, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar							
		Periode I	0,015	0,1	-	-	0,04	-	0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Periode II	0,021	1,499	-	-	0,089	-	0
		Periode III	0,024	1,757	-	-	0,05	-	0,1
		Jorong Bukik Gombak, Nagari Baringin, Kecamatan Lima kaum, Kabupaten Tanah Datar							
		Periode I	0,025	0,1	-	-	0,047	-	0,1
		Periode II	0,015	1,533	-	-	0,088	-	0
		Periode III	0,028	3,452	-	-	0,104	-	0,1
		Jorong Jorong Saruaso Barat, Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar							
		Periode I	0,015	0,305	-	-	0,077	-	0,1
		Periode II	0,031	2,003	-	-	0,085	-	0
		Periode III	0,026	1,678	-	-	0,046	-	0,1
		Jorong Jorong Saruaso Barat, Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar							
		Periode I	0,025	0,117	-	-	0,052	-	0,1
		Periode II	0,006	2,106	-	-	0,073	-	0
		Periode III	0,026	2,66	-	-	0,141	-	0,1
		Jorong Koto Alam, Nagari Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar							
		Periode I	0,016	0,1	-	-	0,045	-	0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Periode II	0,034	1,951	-	-	0,066	-	0
		Periode III	0,025	2,36	-	-	0,114	-	0,1
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto							
		Periode I	0,008	0,1	-	-	0,045	-	0,1
		Periode II	0,014	3,135	-	-	0,087	-	0
		Periode III	0,023	2,49	-	-	0,153	-	0,1
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto							
		Periode I	0,008	0,1	-	-	0,045	-	0,1
		Periode II	0,017	2,695	-	-	0,084	-	0
		Periode III	0,008	2,022	-	-	0,132	-	0,1
11.	**Sungai Batang Lasi**	**Sebelum intake air untuk irigasi dan Balai Benih Ikan (BBI) Kota Solok yang merupakan daerah administrasi Kelurahan Laing Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok.**							
		Periode I	-	1,75	-	-	0,09	-	0,1
		Periode II	-	0,596	-	-	0,09	-	0
		Periode III	,-	2,189	-	-	0,086	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Gaduang Jago, Nagari Guguak Sarai, Kabupaten Solok							
		Periode I	-	1,75	-	-	0,09	-	0,1
		Periode II	-	0,663	-	-	0,09	-	0
		Periode III	-	2,273	-	-	0,082	-	0,1
		Joromg Sungai Lasi, Nagari Pianggu, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi							
		Periode I	-	1,03	-	-	0,06	-	0,1
		Periode II	-	0,481	-	-	0,071	-	0
		Periode III	-	0,579	-	-	0,062	-	0,1
		Periode IV	-	1,081	-	-	0,122	-	0,1
		Dibagian Hilir Jembatan Simpang Kayu Gadang Jorong Sungai Lasi Nagari Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi							
		Periode I	-	0,31	-	-	0,05	-	0,1
		Periode II	-	0,441	-	-	0,079	-	0
		Periode III	-	1,992	-	-	0,052	-	0,1
		Periode IV	-	1,1	-	-	0,113	-	0,1
		Di bawah Jembatan menuju SD Negeri 11 Pianggu							
		Periode I	-	0,43	-	-	0,05	-	0,1
		Periode II	-	0,,418	-	-	0,074	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Periode III	-	2,65	-	-	0,062	-	0,1
		Periode IV	-	1,686	-	-	0,114	-	0,1
		Jembatan Pasar Silungkang, Kelurahan Silungkang Tigo, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto							
		Periode I	-	0,28	-	-	0,05	-	0,1
		Periode II	-	0,587	-	-	0,085	-	0
		Periode III	-	0,843	-	-	0,071	-	0,1
		Periode IV	-	1,664	-	-	0,123	-	0,1
		Simpang MIN Kota Sawahlunto Kelurahan Sawah Tambang, Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto							
		Periode I	-	1,19	-	-	0,07	-	0,1
		Periode II	-	0,173	-	-	0,107	-	0
		Periode III	-	1,026	-	-	0,235	-	0,1
		Periode IV	-	2,094	-	-	0,208	-	0,1
		Mushalla Noer Arief/ Bendungan irigasi di Jorong Kapalo Koto Nagari Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung							
		Periode I	-	1,04	-	-	0,08	-	0,1
		Periode II	-	0,969	-	-	0,089	-	0
		Periode III	-	1,068	-	-	0,094	-	0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Periode IV	-	2,086	-	-	0,257	-	0,1
		Jembatan Batas antara Jorong Ladang kapeh dengan Jorong Tepi Balai, Nagari Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung							
		Periode I	-	1,42	-	-	0,07	-	0,1
		Periode II	-	0,616	-	-	0,069	-	0
		Periode III	-	2,559	-	-	0,075	-	0,1
		Periode IV	-	2,587	-	-	0,33	-	0,1
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto							
		Periode I	-	1,3	-	-	0,05	-	0,1
		Periode II	-	0,528	-	-	0,057	-	0
		Periode III	-	1,106	-	-	0,076	-	0,1
		Periode IV	-	0,1	-	-	0,201	-	0,1
12.	**Sungai Batang Kuantan**	**PERIODE I**							
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0,043	6,676	1,837	-	0,125	-	0
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,056	3,448	0,054	-	0,079	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,037	1,58	0,026	-	0,04	-	0
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,061	5,445	0,046	-	0,069	-	0
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,067	4,667	0,049	-	0,059	-	0
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,074	4,654	0,051	-	0,062	-	0
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,011	0,19	0,005	-	0,015	-	0
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,031	1,082	0,016	-	0,025	-	0
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,037	1,151	0,02	-	0,024	-	0
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,015	0,744	0,004	-	0,017	-	0
		PERIODE II							
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0,035	2,606	0,095	-	0,056	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,047	3,438	0,133	-	0,102	-	<0,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,031	2,44	0,164	-	0,042	-	<0,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,041	3,533	0,121	-	0,066	-	<0,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,045	3,553	0,11	-	0,054	-	<0,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,044	5,381	0,113	-	0,073	-	<0,1
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,006	0,425	<0,014	-	0,014	-	<0,1
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,012	0,904	0,018	-	0,014	-	<0,1
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,012	1,068	0,05	-	0,022	-	<0,1
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	<0,006	0,287	<0,014	-	0,054	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		PERIODE III							
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0,028	4,587	0,073	-	0,058	-	0
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,02	2,642	0,051	-	0,06	-	0
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,008	2,89	0,014	-	0,033	-	0
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,021	4,255	0,037	-	0,069	-	0
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,021	1,326	0,037	-	0,069	-	0
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,023	4,061	0,038	-	0,064	-	0
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,009	1,548	0,04	-	0,038	-	0
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,006	2,988	0,019	-	0,025	-	0
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,006	0,477	0,014	-	0,0062	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,006	0,333	0,014	-	0,037	-	0
		PERIODE IV							
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0,02	2,44	0,084	-	0,133	-	<0,1
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,017	2,18	0,079	-	0,117	-	<0,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,006	0,72	0,034	-	0,062	-	<0,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,006	2,3	0,055	-	0,11	-	<0,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,018	2,57	0,039	-	0,12	-	<0,1
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	16	2,24	0,103	-	0,113	-	<0,1
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,006	1,28	0,015	-	0,052	-	<0,1
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,006	<0,10	0,078	-	0,095	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,006	1,89	0,017	-	0,06	-	<0,1
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,006	1,86	0,055	-	0,066	-	<0,1
13.	**Sungai Batang Hari**	**Periode 1**				-		-	
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0,005	0,993	0,006	-	0,016	-	0
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,033	3,029	0,038	-	0,052	-	0
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,033	2,082	0,037	-	0,057	-	0
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,024	2,532	0,03	-	0,046	-	0
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0,033	3,539	0,036	-	0,054	-	0
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	0,026	2,082	0,032	-	0,046	-	0
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,012	1,22	0,011	-	0,032	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	0,036	3,536	0,046	-	0,058	-	0
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,044	3,137	0,059	-	0,058	-	0
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,011	1,174	0,016	-	0,02	-	0
		Periode 2				-		-	
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	<0,006	<0,1	0,006	-	0,013	-	<0,1
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,009	0,165	0,02	-	0,047	-	<0,1
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,01	0,155	0,025	-	0,031	-	<0,1
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,009	0,14	0,022	-	0,037	-	<0,1
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0,014	0,142	0,039	-	0,011	-	<0,1
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	0,014	0,156	0,018	-	0,062	-	<0,1
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	0,014	0,155	0,039	-	0,018	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,019	0,15	0,018	-	0,014	-	<0,1
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,01	0,108	0,0017	-	0,013	-	<0,1
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,01	0,1	0,021	-	0,022	-	<0,1
		Periode 3							
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0,002	0,105	0,013	-	0,238	-	0
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,024	0,425	0,037	-	0,079	-	0
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,02	0,306	0,034	-	0,061	-	0
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,016	0,243	0,023	-	0,044	-	0
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0,01	<0,1	0,09	-	0,048	-	0
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	0,013	<0,1	0,019	-	0,033	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	0,012	<0,1	0,041	-	0,035	-	0
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,012	0,12	0,023	-	0,028	-	0
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,003	<0,1	0,012	-	0,062	-	0
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,0012	<0,1	0,018	-	0,3	-	0
		Periode 4							
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	<0,006	0,427	0,031	-	0,078	-	0
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,013	0,149	0,029	-	0,088	-	0
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,008	0,527	0,059	-	0,097	-	0
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,011	1,515	0,066	-	0,096	-	0
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0,01	1,733	0,077	-	0,083	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	0,011	0,328	0,096	-	0,085	-	0
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,004	0,91	0,025	-	0,077	-	0
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,006	0,167	0,032	-	0,084	-	0
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,015	0,346	0,107	-	0,09	-	0
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	0,009	0,52	0,053	-	0,083	-	0
14.	**Sungai Batang Kampar**	**Periode 1**							
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman	0,007	0,35	0,012	-	0,035	-	<0,1
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,005	0,96	0,022	-	0,037	-	<0,1
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,005	1,21	0,024	-	0,026	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,004	1,175	0,021	-	0,025	-	<0,1
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,008	0,304	0,009	-	0,02	-	<0,1
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,009	0,47	0,008	-	0,019	-	<0,1
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,007	0,35	0,012	-	0,035	-	<0,1
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,006	0,24	0,009	-	0,022	-	<0,1
		Periode 2							
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman	0,002	0,213	0,01	-	0,364	-	0
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,002	0,247	0,019	-	0,033	-	0
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,002	0,27	0,008	-	0,032	-	0

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,005	0,244	0,044	-	0,03	-	0
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,004	0,32	0,01	-	0,264	-	0
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,003	0,284	0,01	-	0,058	-	0
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,003	0,287	0,01	-	0,028	-	0
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,003	0,296	0,01	-	0,04	-	0
		Periode 3							
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman	<0,006	0,467	0,021	-	0,048	-	<0,1
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	<0,006	0,458	0,019	-	0,042	-	<0,1
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	<0,006	<0,006	0,023	-	0,063	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	NO_2 (mg/L)	NO_3 (mg/L)	NH_3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	<0,006	0,191	0,021	-	0,032	-	<0,1
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	<0,006	0,773	0,026	-	0,413	-	<0,1
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	<0,006	1,834	0,034	-	0,04	-	<0,1
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	<0,006	1,572	<0,014	-	0,037	-	<0,1
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	<0,006	1,401	<0,014	-	0,019	-	<0,1

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	**Sungai Batang Sinamar**	**Periode 1**					
		Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Kec. Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	0,094	1200	8600	0,001	-
		Jorong Limbanang Baruah, Nagari Limbanang, Kec Suliki, Kab. Lima Puluh Kota	0,075	3400	7200	0,002	-
		Jorong Mungka, Nagari Mungka, Kec. Mungka, Kab. Lima puluh Kota	0,09	800	5600	0,001	-
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,07	800	8500	0,002	-
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,062	2400	6800	0,003	-
		Jorong Koto Tinggi, Nagari Halaban, Kec. Harau, Kab Lima Puluh Kota	0,104	4000	7400	0,001	-
		Jorong Mawar I, Nagari Lubuk Jantan, Kec Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar	1,732	3600	18300	0,003	-
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	0,088	1700	10200	0,002	-
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	0,083	1400	8600	0,001	-
		Jorong Koto Guguk, Nagari Guguk, Kec Koto VII, Kab. Sijunjung	0,077	700	11800	0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode 2					
		Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Kec. Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	0,042	4300	6900	0,002	-
		Jorong Limbanang Baruah, Nagari Limbanang, Kec Suliki, Kab. Lima Puluh Kota	0,071	2000	5300	0,003	-
		Jorong Mungka, Nagari Mungka, Kec. Mungka, Kab. Lima puluh Kota	0,014	1900	4600	<0,002	-
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,039	2000	4200	<0,002	-
		Jorong Tanjung Pati, Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,025	700	2800	<0,002	-
		Jorong Koto Tinggi, Nagari Halaban, Kec. Harau, Kab Lima Puluh Kota	<0,02	600	2900	0,002	-
		Jorong Mawar I, Nagari Lubuk Jantan, Kec Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar	0,05	500	4300	0,002	-
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	0,022	200	1400	0,003	-
		Jorong Tanjung Raya, Nagari Kumanis, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung	0,018	1400	3900	0,002	-
		Jorong Koto Guguk, Nagari Guguk, Kec Koto VII, Kab. Sijunjung	<0,02	600	4800	<0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
2.	**Sungai Batang Mangor**	**Periode 1**					
		Jorong Sasai, Nagari Saskan, Kec. Malalak Timur, Kab. Agam	0,046	500	7100	0	-
		Korong Kampuang Paneh, Nagari Tandikek Utara, Kab. Padang Pariaman	0,032	1200	7500	0,001	-
		Jorong Nago Baraliah, Nagari Lima Hindu, Kec Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	0,025	1500	7000	0,002	-
		Jorong Lubuk Napa, Nagari Batu Kalang, Kec. Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	0,04	1100	8200	0,001	-
		Jorong Buluah Kasok, Nagari Ujung Gunung, Kec. VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	0,095	1600	6100	0	-
		Jorong Toboh, Nagari Sei Sarik, Kec VII Koto Sei Sarik	0,078	1500	9800	0	-
		Jorong Toboh Mandailing, Nagari Balah Aia, Kec VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	0,065	2400	8000	0,001	-
		Jorong Paguh Duku, Nagari Kurao Taji, Kec. Nan Sabaris, Kota Padang Pariaman	0,046	4000	11400	0	-
		Kel. Marunggi, Kec. Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Kota Pariaman	0,046	3800	13400	0	-
		Kelurahan Sunua, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang Pariaman	0,046	3100	12100	0,001	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode 2					
		Jorong Sasai, Nagari Saskan, Kec. Malalak Timur, Kab. Agam	0,036	1000	5000	0,001	-
		Korong Kampuang Paneh, Nagari Tandikek Utara, Kab. Padang Pariaman	0,024	800	8200	0,003	-
		Jorong Nago Baraliah, Nagari Lima Hindu, Kec Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	0,035	800	7600	0,002	-
		Jorong Lubuk Napa, Nagari Batu Kalang, Kec. Padang Sago, Kab. Padang Pariaman	0,033	2600	7300	<0,002	-
		Jorong Buluah Kasok, Nagari Ujung Gunung, Kec. VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	0,067	6900	7200	<0,002	-
		Jorong Toboh, Nagari Sei Sarik, Kec VII Koto Sei Sarik	0,071	3500	7800	<0,002	-
		Jorong Toboh Mandailing, Nagari Balah Aia, Kec VII Koto Sei Sarik, Kab. Padang Pariaman	0,033	4900	8500	0,003	-
		Jorong Paguh Duku, Nagari Kurao Taji, Kec. Nan Sabaris, Kota Padang Pariaman	0,031	400	7600	0,002	-
		Kel. Marunggi, Kec. Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Kota Pariaman	<0,02	3200	6800	<0,002	-
		Kelurahan Sunua, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang Pariaman	<0,02	4500	8700	<0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
3.	**Sungai Batang Agam**	**Periode 1**					
		Jorong Sawah Liek, Nagari Batipuah, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	0,034	1800	8600	0,002	-
		Jorong Jambu Air, Nagari Taluak Kec. Batu Hampu, Depan Mesjid Al Falah	0,069	22400	36400	0,002	-
		Lokasi Rumah Potong Hewan, Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang	0,036	12400	20400	0,001	-
		Jorong Joho, Nagari Kamang, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam	0,02	6100	13500	0	-
		Jorong Titih, Nagari Padang Tarok, Kec Baso	0,017	3000	13500	0,001	-
		Jorong Bumbung, Nagari Situjuh Batu, Kec. Situjuh V Nagari, Kab. Lima Puluh Kota	0,017	700	7300	0	-
		Kel. Balai Panjang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	0,036	6000	9800	0,001	-
		Kel. Ibuh, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh	0,036	9600	15000	0,001	-
		Kel. Payobasuang, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	0,012	3500	8600	0	-
		Jorong Pintu Koto, Nagari Bukit Limbuku, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,037	2000	7800	0	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode 2					
		Jorong Sawah Liek, Nagari Batipuah, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	0,156	3600	10200	0,002	-
		Jorong Jambu Air, Nagari Taluak Kec. Batu Hampu, Depan Mesjid Al Falah	0,139	9200	6100	0,003	-
		Lokasi Rumah Potong Hewan, Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang	0,112	1000	4800	0,003	-
		Jorong Joho, Nagari Kamang, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam	0,101	1100	4200	0,001	-
		Jorong Titih, Nagari Padang Tarok, Kec Baso	0,086	1500	8300	0,002	-
		Jorong Bumbung, Nagari Situjuh Batu, Kec. Situjuh V Nagari, Kab. Lima Puluh Kota	0,075	2100	7400	0,003	-
		Kel. Balai Panjang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	0,059	2400	6400	0,003	-
		Kel. Ibuh, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh	0,08	2100	11800	0,002	-
		Kel. Payobasuang, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	0,051	1400	5800	0,001	-
		Jorong Pintu Koto, Nagari Bukit Limbuku, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	0,048	3400	9300	0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
4.	**Sungai Batang Anai**	**Periode 1**					
		Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,03	2000	6400	0,002	-
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	0,016	1300	8800	0	-
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Panjang	0,005	3000	9300	0,001	-
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,02	2500	8200	0	-
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,027	400	4600	0,001	-
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,019	3200	8600	0,001	-
		Korong Lubuk Aur, Nagari Anduring, Kec. 2 x 11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	0,081	2200	7500	0	-
		Jorong Tanah Taban, Nagari Pasia Laweh, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	0,057	200	8700	0,001	-
		Kanagarian Duku, Pasar Usang, Kab. Padang Pariaman	0,014	2400	8400	0	-
		Batang Anai sebelum bermuara Jembatan BIM, Kab. Padang Pariaman	0,014	2000	8200	0,001	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode 2					
		Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,05	3400	5400	0,002	-
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	0,043	1700	3700	0,001	-
		Kel. Silaing Bawah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Panjang	0,033	900	12700	0,003	-
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,026	2200	4200	0,003	-
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,045	200	2000	0,002	-
		Jorong Air Terjun, Nagari Singgalang, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	0,032	300	2400	0,001	-
		Korong Lubuk Aur, Nagari Anduring, Kec. 2 x 11 Kayu Tanam, Kab. Padang Pariaman	0,032	200	1000	0,001	-
		Jorong Tanah Taban, Nagari Pasia Laweh, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	0,05	900	1900	0,003	-
		Kanagarian Duku, Pasar Usang, Kab. Padang Pariaman	0,022	1500	7500	0,002	-
		Batang Anai sebelum bermuara Jembatan BIM, Kab. Padang Pariaman	0,099	800		0,003	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
5.	**Sungai Batang Lampasi**	**Periode 1**					
		Jorong Siamang Bunyi, Nagari Kubang, Kab. Lima Puluh Kota	0,135	8900	11800	0,001	-
		Jorong Suayan, Nagari Suayan Tinggi, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,133	2800	7500	0,001	-
		Jorong Sawah Padang, Kanagarian Sariak, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,042	1400	7800	0	-
		Kanagarian Durian Gadang, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,04	3700	10200	0,002	-
		Jorong Koto Tangah, Kanagarian Sungai Barangin Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,025	3000	8500	0,001	-
		Jorong Koto Panjang Dalam Lampasi, Kel. Koto Panjang, Kec. Laitna, Kota Payakumbuh	0,093	2300	6500	0,001	-
		Jorong Rentang Hilir Sei. Batang Lampasi, Kel Sungai Durian, Kec. Latina, Kota Payakumbuh	0,074	3200	6500	0,001	-
		Kel. Padang Kampung, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	0,074	1900	4200	0	-
		Dibawah Jembatan Poyolinyam, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	0,074	4200	7600	0	-
		Kel. Koto Baru Payobasung, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	0,078	4200	9500	0	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode 2					
		Jorong Siamang Bunyi, Nagari Kubang, Kab. Lima Puluh Kota	0,042	4800	6400	0,002	-
		Jorong Suayan, Nagari Suayan Tinggi, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,015	4000	6500	0,003	-
		Jorong Sawah Padang, Kanagarian Sariak, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,033	2800	3200	0,001	-
		Kanagarian Durian Gadang, Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,023	2600	4100	0,002	-
		Jorong Koto Tangah, Kanagarian Sungai Barangin Kec. Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	0,004	2400	3700	<0,002	-
		Jorong Koto Panjang Dalam Lampasi, Kel. Koto Panjang, Kec. Laitna, Kota Payakumbuh	<0,002	3800	5200	<0,002	-
		Jorong Rentang Hilir Sei. Batang Lampasi, Kel Sungai Durian, Kec. Latina, Kota Payakumbuh	0,027	2800	3200	0,002	-
		Kel. Padang Kampung, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	<0,027	5000	5400	<0,002	-
		Dibawah Jembatan Poyolinyam, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh	0,026	2500	3800	0,002	-
		Kel. Koto Baru Payobasung, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	0,042	2200	3100	0	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
6.	**Sungai Batang Lembang**	**Periode 1**					
		Nagari Lubuk Silasih, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok	<0,1	26000	4800	0,001	-
		Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kab. Solok	<0,1	4300	6100	0,002	-
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,026	2100	7300	0,004	-
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,03	4000	8600	0,02	-
		Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,019	2700	9400	0,002	-
		Kel. Kampai Tabu Kaambia, Kec. Lubuk Sikarang, Kota Solok	0,02	1000	8000	0,001	-
		Kel. Koto Panjang, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	0,02	500	3800	0,002	-
		Kel. Tanah garam, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok	0,02	1600	3900	0,002	-
		Jorong Koto, Nagari Sumani, Kec X Koto Singkarang, Kab. Solok	0,49	1300	3200	0,001	-
		Nagari Saniang Baka, Kec X Koto Singkarak, Kab. Solok	0,47	1500	3700	0,001	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode 2					
		Nagari Lubuk Silasih, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok	0,076	1900	3100	<0,002	-
		Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kab. Solok	0,04	300	1600	0,002	-
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,033	1400	2600	0,003	-
		Jorong Gelanggang Tanjuang, Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,028	2800	5200	<0,002	-
		Kanagarian Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok	0,063	2300	4600	0,003	-
		Kel. Kampai Tabu Kaambia, Kec. Lubuk Sikarang, Kota Solok	0,027	2300	4800	0,002	-
		Kel. Koto Panjang, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	0,025	2800	4600	<0,002	-
		Kel. Tanah garam, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok	0,026	3300	5800	<0,002	-
		Jorong Koto, Nagari Sumani, Kec X Koto Singkarang, Kab. Solok	0,044	1800	2600	0,002	-
		Nagari Saniang Baka, Kec X Koto Singkarak, Kab. Solok	0,,070	3400	5600	0,003	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
7.	**Sungai Batang Ombilin**	**Periode 1**					
		Jorong Pincuran Gadang, Nagari Simauang, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	0	100	2500	0	-
		Jorong Sawah Kareh,Nagari Balimbing, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	0	300	4200	0,001	-
		Jorong Lubuk Pinang, Nagari Ombilin, Kec. Talawai, Kota Sawahlunto	0	1700	5800	0,001	-
		Jorong Talago, Nagari Ombilin, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0	3000	9800	0	-
		Desa Kandis, Nagari Talawai Mudik, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0	1700	7500	0	-
		Desa Rantih, Nagari Talawi Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0,03	1000	4800	0	-
		Jorong Batu Gadang, Nagari Limo Koto, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0,03	2800	6200	0	-
		Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjuang, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0,03	9500	12500	0,001	-
		Jorong Ranah Sigading, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,03	1100	5200	0	-
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,17	1500	5700	0	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode 2					
		Jorong Pincuran Gadang, Nagari Simauang, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	0,04	8000	18200	0	-
		Jorong Sawah Kareh,Nagari Balimbing, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar	0	600	5700	0,002	-
		Jorong Lubuk Pinang, Nagari Ombilin, Kec. Talawai, Kota Sawahlunto	0,015	2800	8800	0,003	-
		Jorong Talago, Nagari Ombilin, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0,042	3200	10400	0,002	-
		Desa Kandis, Nagari Talawai Mudik, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0,021	1800	9700	0	-
		Desa Rantih, Nagari Talawi Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	0,017	600	8500	0,001	-
		Jorong Batu Gadang, Nagari Limo Koto, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0,021	1500	7100	0,002	-
		Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjuang, Kec. Koto Tujuah, Kab. Sijunjung	0,017	2400	8800	0	-
		Jorong Ranah Sigading, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,057	1300	7800	0,003	-
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,037	2100	6000	0,001	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
8.	**Sungai Batang Pangian**	**Periode 1**					
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	0,041	<100	800	0,001	-
		Jorong Koto Lamo, Nagari Lubuak Tarangtang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,023	1300	7100	0,001	-
		Jorong Muarao Tiua, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,082	3600	9000	0	-
		Jorong Sialang, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,071	13100	1800	0	-
		Jorong Kampung Surau, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,034	1400	7000	0	-
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,035	3100	16600	0	-
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	0,041	1000	7000	0	-
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	0,062	4000	11000	0,003	-
		Jorong Koto Rona, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,054	9400	12600	0	-
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	0,033	300	4500	0	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode 2					
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	<0,002	1000	6400	0,002	-
		Jorong Koto Lamo, Nagari Lubuak Tarangtang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,002	3200	5900	0,003	-
		Jorong Muarao Tiua, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,002	1800	4300	0,1	-
		Jorong Sialang, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	<0,002	1400	3600	<0,002	-
		Jorong Kampung Surau, Nagari Gunung Selasih, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	<0,002	600	6200	<0,002	-
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	<0,002	800	4300	0,003	-
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	<0,002	2400	3800	<0,002	-
		Jorong Koto Langki, Nagari Langki, Kec. Tanjuang Gadang, Kab. Sijunjung	<0,002	8000	9600	0,002	-
		Jorong Koto Rona, Nagari Muaro Takuang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,002	1200	4000	0,003	-
		Jorong Kubang Panjang, Nagari IV Koto, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	<0,002	1300	5700	<0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
9.	**Sungai Masang**	**Periode 1**					
		Jorong Batagak, Nagari Batagak, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	0,061	4200	14400	0,001	-
		Nagari Sungai Buluah, Kab. Agam	0,059	13100	18200	0,002	-
		Nagari Durian Padang Luar, Kec Banuhampu, Kab. Agam	0,049	8800	21200	0,003	-
		Kel. Kayu Kubuh Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	0,04	5600	22400	0,002	-
		Jorong Lembah, Nagari Sianok, Kec. IV Koto, Kab. Agam	0,063	2600	10400	0,002	-
		Jorong Padang Sawah, Nagari Tigo Nagari, Kec. Palembayan, Kab. Agam	0,049	1000	14800	0,002	-
		Jorong Tapian Kandis, Nagari Salareh Aia, Kec Palembayan, Kab. Agam	0,052	1100	12400	0,001	-
		Jorong Anak Aia Kasiang Nagari Bawan Kec. Ampek Nagari Kab.Agam	0,04	400	10400	0,001	-
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	0,038	3800	10600	0,003	-
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	0,348	400	14200	0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode 2					
		Jorong Batagak, Nagari Batagak, Kec. Sungai Puar, Kab. Agam	<0,02	3100	6400	0,003	-
		Nagari Sungai Buluah, Kab. Agam	<0,02	8600	10300	<0,002	-
		Nagari Durian Padang Luar, Kec Banuhampu, Kab. Agam	<0,02	6890	8900	0,002	-
		Kel. Kayu Kubuh Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	<0,02	4000	11200	<0,002	-
		Jorong Lembah, Nagari Sianok, Kec. IV Koto, Kab. Agam	<0,02	3400	6200	<0,002	-
		Jorong Padang Sawah, Nagari Tigo Nagari, Kec. Palembayan, Kab. Agam	0,045	4800	7900	<0,002	-
		Jorong Tapian Kandis, Nagari Salareh Aia, Kec Palembayan, Kab. Agam	0,053	5200	9800	<0,002	-
		Jorong Anak Aia Kasiang Nagari Bawan Kec. Ampek Nagari Kab.Agam	0,032	2300	6400	<0,002	-
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	0,03	1600	3600	<0,002	-
		Jorong Katiagan, Nagari Katiagan, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat	0,071	700	3900	0,003	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
10.	**Sungai Batang Selo**	**Jorong Baruah Bukik, Nagari Andaleh Kec. Sungayang Kab. Tanah Datar**					
		Periode I	0,035	100	300	-	-
		Periode II	0,065	8900	10300	-	-
		Periode III	0,183	7000	2100	-	-
		Jorong Balai Tabuh, Nagari Tanjuang, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar					
		Periode I	0,029	6500	9600	-	-
		Periode II	0,058	9600	12800	-	-
		Periode III	0,157	7300	5200	-	-
		Jorong Minang Jaya, Nagari Minang Kabau, Kec. Sungayang, Kab. Tanah Datar					
		Periode I	0,046	4200	7100	-	-
		Periode II	0,045	5800	11300	-	-
		Periode III	0,002	14700	10300	-	-
		Jorong Mandaling, Nagari Pagarutung, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar					
		Periode I	0,037	3900	6800	-	-
		Periode II	0,04	3900	10700	-	-
		Periode III	0,049	6900	4600	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Jorong Bukik Gombak, Nagari Baringin, Kecamatan Lima kaum, Kabupaten Tanah Datar					
		Periode I	0,047	2800	4500	-	-
		Periode II	0,089	4100	12600	-	-
		Periode III	0,049	6600	13600	-	-
		Jorong Jorong Saruaso Barat, Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar					
		Periode I	0,027	3200	4900	-	-
		Periode II	0,067	2600	8200	-	-
		Periode III	0,002	8900	6300	-	-
		Jorong Jorong Saruaso Barat, Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar					
		Periode I	0,021	2200	5700	-	-
		Periode II	0,064	1100	10800	-	-
		Periode III	0,02	6400	4400	-	-
		Jorong Koto Alam, Nagari Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar					
		Periode I	0,047	2700	6300	-	-
		Periode II	0,091	800	8800	-	-
		Periode III	0,02	10300	7200	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto					
		Periode I	0,022	1500	4200	-	-
		Periode II	0,091	1600	12200	-	-
		Periode III	0,002	7700	5000	-	-
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto					
		Periode I	0,022	1200	3300	-	-
		Periode II	0,064	1300	6000	-	-
		Periode III	0,155	8800	6200	-	-
11.	**Sungai Batang Lasi**	**Sebelum intake air untuk irigasi dan Balai Benih Ikan (BBI) Kota Solok yang merupakan daerah administrasi Kelurahan Laing Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok.**					
		Periode I	0,04	1600	5100	-	-
		Periode II	0,057	1000	5800	-	-
		Periode III	0,018	3200	1500	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Jorong Gaduang Jago, Nagari Guguak Sarai, Kabupaten Solok					
		Periode I	0,04	3500	6800	-	-
		Periode II	0,056	8700	12200	-	-
		Periode III	0,013	5400	3200	-	-
		Joromg Sungai Lasi, Nagari Pianggu, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi					
		Periode I	0,03	3800	5200	-	-
		Periode II	0,048	14200	19800	,-	,-
		Periode III	0,079	6800	3100	-	-
		Periode IV	0,005	4500	7800	-	-
		Dibagian Hilir Jembatan Simpang Kayu Gadang Jorong Sungai Lasi Nagari Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi					
		Periode I	0,05	4800	6800	-	-
		Periode II	0,032	8600	12200	-	-
		Periode III	0,0026	8200	4700	-	-
		Periode IV	0,002	3200	4500	-	-
		Di bawah Jembatan menuju SD Negeri 11 Pianggu					
		Periode I	0,04	7200	10400	-	-
		Periode II	0,028	4300	10900	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode III	0,086	7200	4100	-	-
		Periode IV	0,005	3200	7500	-	-
		Jembatan Pasar Silungkang, Kelurahan Silungkang Tigo, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto					
		Periode I	0,04	3600	5800	-	-
		Periode II	0,024	3300	10300	-	-
		Periode III	0,02	5200	11600	-	-
		Periode IV	0,002	4600	7300	-	-
		Simpang MIN Kota Sawahlunto Kelurahan Sawah Tambang, Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto					
		Periode I	0,04	5900	8900	-	-
		Periode II	0,077	6700	9800	-	-
		Periode III	0,002	4100	6100	-	-
		Periode IV	0,002	4300	7600	-	-
		Mushalla Noer Arief/ Bendungan irigasi di Jorong Kapalo Koto Nagari Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung					
		Periode I	0,08	6400	9800	-	-
		Periode II	0,065	800	6500	-	-
		Periode III	0,002	6400	8300	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Periode IV	0,0027	4200	6200	-	-
		Jembatan Batas antara Jorong Ladang kapeh dengan Jorong Tepi Balai, Nagari Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung					
		Periode I	0,08	1500	5600	-	-
		Periode II	0,062	1500	5500	-	-
		Periode III	0,002	5000	9400	-	-
		Periode IV	0,021	2900	6300	-	-
		Batas Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar di Dusun Lubuk Pinang, Desa Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto					
		Periode I	0,04	2100	6500	-	-
		Periode II	0,053	4000	10800	-	-
		Periode III	0,002	4600	9200	-	-
		Periode IV	0,028	3300	7300	-	-
12.	**Sungai Batang Kuantan**	**PERIODE I**					
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0,065	11600	16000	0,001	
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,049	11200	15300	0,002	

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,02	11500	16800	0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,056	10500	14800	0,003	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,046	1400	2800	0,001	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,046	2800	8300	0,002	-
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,067	1300	4500	0	-
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,035	8000	13900	0,001	-
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,033	4200	9000	0,002	-
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,021	13600	19800	0	-
		PERIODE II					-
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0,071	900	7900	<0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,065	1600	9200	<0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,046	2100	6300	<0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,042	300	3900	<0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,034	600	3700	<0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,028	900	2800	<0,002	-
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,06	2300	7600	<0,002	-
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,123	7600	9800	<0,002	-
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,056	8400	19600	<0,002	-
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,014	500	2400	<0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		PERIODE III					
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0,066	2100	6700	0,003	-
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,058	2700	8800	0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,057	1200	7800	0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,053	1200	7800	0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,052	900	4800	0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,002	1000	5000	0,002	-
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,002	800	3600	0,002	-
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,002	3100	4700	0,002	-
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,002	3100	10200	0,003	-
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	0,062	100	1100	0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		PERIODE IV					
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	0,02	1400	6300	<0,002	-
		Jorong Subarang Ombak, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	<0,02	600	7200	<0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,02	2600	11200	<0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,02	300	3600	<0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	0,02	1200	9400	<0,002	-
		Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec.Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,02	1600	4000	<0,002	-
	Sungai Batang Nuang*	Bt. Nuang berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,02	1200	7200	<0,002	-
	Sungai Batang Kulampi*	Bt. Kulampi berada di Jorong Kulampi, Nagari Aia Angek, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	<0,02	6800	7600	<0,002	-
	Sungai Batang Nunuk*	Bt. Nunuk berada di Jorong Pintu Batu, Nagari Padang Tarok, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung	<0,02	2700	7800	<0,002	-
	Sungai Batang Kako*	Bt. Kako berada di Jorong Koto Ilia Nagari Durian Gadang, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	<0,02	3100	9700	<0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
13.	**Sungai Batang Hari**	**Periode 1**					
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0,059	10900	15000	0	-
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,059	600	7000	0	-
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,047	6200	10700	0	-
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,042	3400	8500	0	-
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0,047	2000	5300	0	-
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	0,059	3600	15300	0	-
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,039	6200	10700	0	-
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	0,042	3200	8000	0,001	-
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,057	6100	12500	0	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,038	400	7700	0	-
		Periode 2					
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0,073	4200	7600	<0,002	-
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,065	400	4300	<0,002	-
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,073	1400	5700	0,002	-
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,079	1200	5400	<0,002	-
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0,04	1400	5000	0,001	-
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	0,052	1000	4500	0,002	-
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	0,062	1300	5500	<0,002	-
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,056	2800	6500	<0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok	0,056	700	4200	<0,002	-
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,74	100	3800	0,002	-
		Periode 3					
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0,04	3200	6800	0,02	-
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,035	1800	5500	0,003	-
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,026	900	6400	0,02	-
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,02	100	1100	0,001	-
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0,018	700	7200	0,003	-
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	0,04	100	2200	0,002	-
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	0,04	2700	11500	0,001	-
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,014	2600	10800	0,001	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,026	400	2600	0,003	-
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,04	800	3500	0,002	-
		Periode 4					
		Jorong Batanghari, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	0,192	3200	5800	<0,002	-
		Jorong Gasing, Nagari Lubuk Ulang Aling Selatan, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,148	500	2000	0,002	-
		Jorong Muaro Sangir, Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,121	700	3600	<0,002	-
		Jorong Sungai Sangkir, Nagari Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,092	2600	4100	0,003	-
		Jorong Siguntur, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	0,071	1200	2200	<0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Jorong Sungai Langkok, Nagari Sungai Langkok, Kec. Tiumang, Kabupaten Dharmasraya	0,083	600	3400	<0,002	-
	Sungai Batang Sangir*	Bt. Sangir pada Jorong Muaro Sangir Nagari Kampung Baru, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan	0,052	500	2400	<0,002	-
	Sungai Batang Sipotar*	Bt. Sipotar pada Jorong Koto Ranah, Nagari Lubuk Ulang Aling, Kec. Sangir Batanghari, Kabupaten Solok Selatan	0,058	1800	4600	0,002	-
	Sungai Batang Momong*	Bt. Momong pada Nagari Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	0,008	<100	1800	<0,002	-
	Sungai Batang Pangian*	Bt. Pangian pada Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kabupaten Dharmasraya	0,117	500	2400	<0,002	-
14.	**Sungai Batang Kampar**	**Periode 1**					
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman	0,035	700	3600	<0,002	-
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,018	4900	8600	0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,015	10200	13500	<0,002	-
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,048	2300	8700	<0,002	-
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,064	2600	9600	0,002	-
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,056	4000	6500	<0,002	-
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,036	4600	14600	<0,002	-
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,055	100	3900	<0,002	-
		Periode 2					
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman	0,053	500	5600	0,001	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,048	5300	9700	0,002	-
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,039	2300	7600	0,003	-
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,033	700	5300	0,001	-
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,053	5300	5600	0,002	-
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,031	2400	4800	0,003	-
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,039	1700	4200	0,002	-
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,025	<100	6500	0,003	-
		Periode 3					
		Jorong Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman	0,091	400	5400	<0,002	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	Detergen (µg/L)	Fecal Coliform (jmlh/1000 ml)	Total Coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H_2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,092	1700	7300	<0,002	-
		Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,043	2400	8200	<0,002	-
		Jorong Koto Tangah, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,028	10600	16300	0,002	-
		Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,025	3200	6700	0,003	-
		Jorong Tanjung Jajaran, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota	0,032	4400	7900	<0,002	-
	Sungai Batang Lolo	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,015	1900	3300	<0,002	-
	Sungai Batang Mongan	Jorong Muaro, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman	0,014	<100	100	<0,002	-

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-29.A Indeks Kualitas Air (IKA) 14 (Empat Belas) Sungai di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Sungai	Indeks Kualitas Air (IKA) (%)
(1)	(2)	(3)
1.	Sungai Batang Agam	72,50
2.	Sungai Batang Anai	82,50
3.	Sungai Batang Pangian	77,50
4.	Sungai Batang Lembang	77,50
5.	Sungai Batang Ombilin	80,00
6.	Sungai Batang Lampasi	75,00
7.	Sungai Batang Mangor	76,25
8.	Sungai Batang Sinamar	82,50
9.	Sungai Batang Masang Gadang	76,25
10.	Sungai Batang Lasi	74,38
11.	Sungai Batang Selo	75,83
12.	Sungai Batang Hari	79,38
13.	Sungai Batang Kuantan	77,50
14.	Sungai Batang Kampar	77,08
Rata-Rata		**77,44**

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (mg/L)
			Lintang	Bujur					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	**Danau Maninjau**							0	
	a. Musim Kemarau	24 s/d 25 Mei 2018							
	- PLTA Muko-Muko		00°17'32.1"LS	100°08'59.0"BT	-	-	-	7,31	-
	- Koto Malintang		00°16'43.4"LS	100°09'26.8"BT	-	-	-	7,25	-
	- Hotel Tandirih		00°17'34.6"LS	100°13'36.9"BT	-	-	-	7,28	-
	- Kubu Baru		00°18'17.3"LS	100°13'29.8"BT	-	-	-	8,05	-
	b. Musim Hujan	12 s/d 13 Nov 2018							
	- PLTA Muko-Muko		00°17'30.2"LS	100°08'58.5"BT	-	-	-	6	-
	- Koto Malintang		00°16'43.4"LS	100°09'26.9"BT	-	-	-	6	-
	- Hotel Tandirih		00°17'34.7"LS	100°13'39.0"BT	-	-	-	6,2	-
	- Kubu Baru		00°18'14.1"LS	100°13'32.1"BT	-	-	-	6,2	-
2.	**Danau Singkarak**								
	a. Musim Kemarau	15 s/d 16 Mei 2018							
	- Batang Sumani		00°42'49.7"LS	100°35'33.8"BT	-	-	-	6,5	-
	- Pasar Ombilin		00°33'39.5"LS	100°33'02.8"BT	-	-	-	7	-
	- Batang Sumpur		00°31'43.1"LS	100°29'16.9"BT	-	-	-	7	-
	- PLTA Malalo		00°36'04.8"LS	100°29'54.9"BT	-	-	-	7	-
	b. Musim Hujan	28 s/d 29 Sept 2018							
	- Batang Sumani		00°42'49.7"LS	100°35'33.8"BT	-	-	-	6,6	-

No.	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (mg/L)
			Lintang	Bujur					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	- Pasar Ombilin		00°33'39.0"LS	100°33'02.6"BT	-	-	-	6,8	-
	- Batang Sumpur		00°31'43.1"LS	100°29'17.9"BT	-	-	-	7	-
	- PLTA Malalo		00°36'04.5"LS	100°29'55.1"BT	-	-	-	6	-
3.	**Danau Diatas**	26 s/d 27 April 2018							
	a. Musim Kemarau								
	- Dermaga		01°03'24.0"LS	100°44'20.3"BT	-	-	-	7,04	-
	- Taluak Dalam		01°04'42.0"LS	100°46'35.4"BT	-	-	-	7,07	-
	- Taluak Kinari		01°04'58.3"LS	100°44'44.9"BT	-	-	-	7,43	-
	- Usak		01°03'36.2"LS	100°45'20.5"BT	-	-	-	7,54	-
	b. Musim Hujan	22 s/d 23 Nov 2018							
	- Dermaga		01°03'24.1"LS	100°44'20.0"BT	-	-	-	6,5	-
	- Taluak Dalam		01°04'41.2"LS	100°46'34.4"BT	-	-	-	6,5	-
	- Taluak Kinari		01°04'56.5"LS	100°44'42.5"BT	-	-	-	6,5	-
	- Usak		01°03'36.2"LS	100°45'20.6"BT	-	-	-	6,5	-
4.	**Danau Dibawah**								
	a. Musim Kemarau	18 s/d 19 April 2018							
	- Kepala Danau Bawah		01°01'53.8"LS	100°44'37.7"BT	-	-	-	7,2	-
	- Air Tawar Selatan		01°02'00.9"LS	100°44'02.9"BT	-	-	-	7,19	-
	- Air Tawar Utara		01°00'22.8"LS	100°42'52.2"BT	-	-	-	7,1	-
	- Kampung Batu Dalam		00°59'03.7"LS	100°43'10.5"BT	-	-	-	7,15	-

No.	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (mg/L)
			Lintang	Bujur					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	b. Musim Hujan	22 s/d 23 Nov 2018							
	- Kepala Danau Bawah		01°01'53.7"LS	100°44'37.8"BT	-	-	-	6	-
	- Air Tawar Selatan		01°02'01.9"LS	100°44'03.0"BT	-	-	-	6	-
	- Air Tawar Utara		01°00'22.6"LS	100°42'52.3"BT	-	-	-	6	-
	- Kampung Batu Dalam		00°58'58.5"LS	100°43'17.4"BT	-	-	-	6	-

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

No.	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	**Danau Maninjau**			0	0	0	0		0	0	
	a. Musim Kemarau	24 s/d 25 Mei 2018									
	- PLTA Muko-Muko		-	2	7,4	1,98	3,34	-	0,171	0,028	-
	- Koto Malintang		-	5	6,6	0,84	6,39	-	1,005	0,036	-
	- Hotel Tandirih		-	2	7,9	5,87	9,29	-	0,487	0,009	-
	- Kubu Baru		-	4	8,8	3,38	4,11	-	0,174	0,009	-
	b. Musim Hujan	12 s/d 13 Nov 2018									
	- PLTA Muko-Muko		-	9	4,9	1,6	13,4	-	1,526	0,256	-
	- Koto Malintang		-	5	6,5	1,42	12,8	-	0,174	0,216	-

No.	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	- Hotel Tandirih		-	4	7,6	2,18	18,9	-	0,214	0,159	-
	- Kubu Baru		-	6	8,2	3,8	15,1	-	0,1	0,126	-
2.	**Danau Singkarak**										
	a. Musim Kemarau	15 s/d 16 Mei 2018									
	- Batang Sumani		-	15	6,6	2,84	27,8	-	0,258	0,083	-
	- Pasar Ombilin		-	2	6,9	2,13	9,72	-	0,1	0,017	-
	- Batang Sumpur		-	2	6	0,89	5,95	-	0,1	0,01	-
	- PLTA Malalo		-	2	6,8	2,43	5,14	-	0,1	0,006	-
	b. Musim Hujan	28 s/d 29 Sept 2018									
	- Batang Sumani		-	35	7,5	2,42	5,77	-	2,053	0,149	-
	- Pasar Ombilin		-	6	4,5	1,79	16,4	-	1,186	0,014	-
	- Batang Sumpur		-	8	8	1,57	5,77	-	1,351	0,016	-
	- PLTA Malalo		-	3	7,5	1,07	5,77	-	0,862	0,016	-
3.	**Danau Diatas**	26 s/d 27 April 2018									
	a. Musim Kemarau										
	- Dermaga		-	2	6,9	0,47	7,41	-	0,1	0,015	-
	- Taluak Dalam		-	2	6,4	0,98	8,51	-	0,1	0,011	-
	- Taluak Kinari		-	4	7,4	1,98	8,46	-	0,01	0,018	-
	- Usak		-	2	8,1	1,67	7,35	-	0,01	0,019	-
	b. Musim Hujan	22 s/d 23 Nov 2018									
	- Dermaga		-	2	7,6	2,52	8	-	1,503	0,036	-

No.	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	- Taluak Dalam		-	2	6,1	2,1	7,57	-	1,483	0,139	-
	- Taluak Kinari		-	6	8,5	2,41	9,48	-	1,543	0,088	-
	- Usak		-	3	8,9	2,47	13,8	-	1,16	0,083	-
4.	**Danau Dibawah**										
	a. Musim Kemarau	18 s/d 19 April 2018									
	- Kepala Danau Bawah		-	2	8,5	2,07	10,6	-	0,1	0,011	-
	- Air Tawar Selatan		-	3	8	2,31	5,85	-	0,1	0,035	-
	- Air Tawar Utara		-	4	8	2,84	6,74	-	0,1	0,023	-
	- Kampung Batu Dalam		-	4	7	0,57	5,9	-	0,1	0,026	-
	b. Musim Hujan	22 s/d 23 Nov 2018									
	- Kepala Danau Bawah		-	2	8,9	3,14	17,7	-	0,293	0,08	-
	- Air Tawar Selatan		-	2	7,5	2,08	16,8	-	1,633	0,069	-
	- Air Tawar Utara		-	2	8,5	2,07	6,8	-	1,446	0,082	-
	- Kampung Batu Dalam		-	2	8,3	2,21	4,89	-	1,361	0,075	-

No.	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/1000 ml)	Total coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1.	**Danau Maninjau**					0		0
	a. Musim Kemarau	24 s/d 25 Mei 2018						
	- PLTA Muko-Muko		-	-	-	3600	-	0,014
	- Koto Malintang		-	-	-	2.200	-	0,018
	- Hotel Tandirih		-	-	-	2.300	-	0,019
	- Kubu Baru		-	-	-	5.400	-	0,016
	b. Musim Hujan	12 s/d 13 Nov 2018						
	- PLTA Muko-Muko		-	-	-	2.400	-	0,002
	- Koto Malintang		-	-	-	3.600	-	0,002
	- Hotel Tandirih		-	-	-	3.500	-	0,002
	- Kubu Baru		-	-	-	1.300	-	0,002
2.	**Danau Singkarak**							
	a. Musim Kemarau	15 s/d 16 Mei 2018						
	- Batang Sumani		-	-	-	6.500	-	0,137
	- Pasar Ombilin		-	-	-	2.100	-	0,065
	- Batang Sumpur		-	-	-	5.400	-	0,046
	- PLTA Malalo		-	-	-	4.300	-	0,047
	b. Musim Hujan	28 s/d 29 Sept 2018						
	- Batang Sumani		-	-	-	10.900	-	0,027
	- Pasar Ombilin		-	-	-	2.400	-	0,006

No.	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/1000 ml)	Total coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
	- Batang Sumpur		-	-	-	9.800	-	0,027
	- PLTA Malalo		-	-	-	3.500	-	0,005
3.	**Danau Diatas**	26 s/d 27 April 2018						
	a. Musim Kemarau							
	- Dermaga		-	-	-	6.000	-	0,009
	- Taluak Dalam		-	-	-	13.200	-	0,012
	- Taluak Kinari		-	-	-	12.200	-	0,011
	- Usak		-	-	-	13.400	-	0,024
	b. Musim Hujan	22 s/d 23 Nov 2018						
	- Dermaga		-	-	-	3.800	-	0,002
	- Taluak Dalam		-	-	-	4.400	-	0,005
	- Taluak Kinari		-	-	-	3.800	-	0,004
	- Usak		-	-	-	5.600	-	0,034
4.	**Danau Dibawah**							
	a. Musim Kemarau	18 s/d 19 April 2018						
	- Kepala Danau Bawah		-	-	-	4.000	-	0,014
	- Air Tawar Selatan		-	-	-	9.400	-	0,011
	- Air Tawar Utara		-	-	-	1.200	-	0
	- Kampung Batu Dalam		-	-	-	13.200	-	0,012
	b. Musim Hujan	22 s/d 23 Nov 2018						

No.	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/1000 ml)	Total coliform (jmlh/1000 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
	- Kepala Danau Bawah		-	-	-	4.800	-	0,071
	- Air Tawar Selatan		-	-	-	11.200	-	0,023
	- Air Tawar Utara		-	-	-	3.800	-	0,057
	- Kampung Batu Dalam		-	-	-	2.800	-	0,004

Keterangan : (-) tidak ada data
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-30.A. Perbandingan Kualitas Air Danau Tahun 2016 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

A. Danau Singkarak

No	Parameter	Satuan	Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
			1Sk	2Sk	3Sk	4Sk	1Sk	2Sk	3Sk	4Sk	1Sk	2Sk	3Sk	4Sk
1.	Zat Padat Tersuspensi	mg/L	35	5	13	6,5	45,5	5	10	18	25	4	5	2,5
2.	pH	-	7,15	7,6	7,45	7,3	6	6,4	6,5	6,75	6,55	6,9	7	6,5
3.	Amoniak sebagai N	mg/L	0,012	0,014	0,014	0,014	0,0865	0,036	0,017	0,0305	0,116	0,015	0,013	0,011
4.	Nitrat sebagai NO3	mg/L	0,6	0,265	0,2	0,163	15.945	0,131	0,442	0,1725	1,155	0,643	0,725	0,481
5.	BOD5	mg/L	1,2	1,62	1,06	1,76	1.775	1.945	1.435	1.435	2,63	1,96	1,23	1,75
6.	COD	mg/L	9.635	14,8	6,41	12,65	22,8	14.895	12,86	15,925	16,785	13,06	5,835	5,455
7.	DO	mg/L	5	5,05	6	5,9	4,88	5.035	5.245	5.655	7,05	5,7	7	7,15
8.	Posfat sebagai P	mg/L	0,9865	0,845	0,6515	1.326	0,0615	0,027	0,023	0,0145	0,121	0,015	0,039	0,0145
9.	Sulfida sebagai H2S	mg/L	0,012	0,0065	0,0055	0,0055	0,0475	0,015	0,026	0,0205	0,082	0,0355	0,0365	0,026
10.	Coliform sebagai MPN	Jml/100ml	13.100	12.700	24.000	12.105	2.850	2.600	7.950	500	8700	2250	7600	3900

Keterangan : Lokasi Sampel
1 Sk : Inlet Batang Sumani
2 Sk : Oulet Pasar Ombilin
3 Sk : Inlet Batang Sumpur
4 Sk : PLTA Malalo

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

B. Danau Diatas

No	Parameter	Satuan	Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
			1A	2A	3A	4A	1A	2A	3A	4A	1Sk	2Sk	3Sk	4Sk
1.	Zat Padat Tersuspensi	mg/L	35	5	13	6,5	45,5	5	10	18	25	4	5	2,5
2.	pH	-	7,15	7,6	7,45	7,3	6	6,4	6,5	6,75	6,55	6,9	7	6,5
3.	Amoniak sebagai N	mg/L	0,012	0,014	0,014	0,014	0,0865	0,036	0,017	0,0305	0,116	0,015	0,013	0,011
4.	Nitrat sebagai NO3	mg/L	0,6	0,265	0,2	0,163	15.945	0,131	0,442	0,1725	1,155	0,643	0,725	0,481
5.	BOD5	mg/L	1,2	1,62	1,06	1,76	1.775	1.945	1.435	1.435	2,63	1,96	1,23	1,75
6.	COD	mg/L	9.635	14,8	6,41	12,65	22,8	14.895	12,86	15,925	16,785	13,06	5,835	5,455
7.	DO	mg/L	5	5,05	6	5,9	4,88	5.035	5.245	5.655	7,05	5,7	7	7,15
8.	Posfat sebagai P	mg/L	0,9865	0,845	0,6515	1.326	0,0615	0,027	0,023	0,0145	0,121	0,015	0,039	0,0145
9.	Sulfida sebagai H2S	mg/L	0,012	0,0065	0,0055	0,0055	0,0475	0,015	0,026	0,0205	0,082	0,0355	0,0365	0,026
10.	Coliform sebagai MPN	Jml/100ml	13.100	12.700	24.000	12.105	2.850	2.600	7.950	500	8.700	2.250	7.600	3.900

Keterangan : Lokasi Sampel
1 A : Dermaga
2 A : Taluak Dalam
3 A : Taluak Kinari
4 A : Usak

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

C. Danau Dibawah

No	Parameter	Satuan	Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
			1B	2B	3B	4B	1B	2B	3B	4B	1B	2B	3B	4B
1.	Zat Padat Tersuspensi	mg/L	7,5	8,5	3	6,6	15,5	6,5	3	6,5	3	3	2,5	2
2.	pH	-	6,65	7,15	6,65	6,6	6,25	6,5	6,5	6,75	6,575	6,55	6,595	6,6
3.	Amoniak sebagai N	mg/L	0,055	0,037	0,021	0,014	<0,014	0,0415	0,025	0,048	0,0505	0,0525	0,052	0,0455
4.	Nitrat sebagai NO3	mg/L	0,165	0,1	0,1	0,535	0,164	0,137	0,115	0,185	0,7305	0,773	0,8665	0,1965
5.	BOD5	mg/L	1.435	2,15	2,6	1,25	2,46	1,7	2,05	1.465	1,39	2,455	2,195	2,605
6.	COD	mg/L	10,97	19,37	30,3	15,97	8,22	12.375	45,95	20,85	5,395	6,77	11,325	14,15
7.	DO	mg/L	6,05	7,05	6,6	6,65	6.355	6,1	6,53	6.545	7,65	8,25	7,75	8,7
8.	Posfat sebagai P	mg/L	0,257	0,205	0,205	0,255	0,0215	0,0305	0,0315	0,024	0,0325	0,0335	0,0275	0,026
9.	Sulfida sebagai H2S	mg/L	0,011	0,006	0,0115	0,011	0,0075	0,0145	0,0115	0,008	0,008	0,0285	0,017	0,0425
10.	Coliform sebagai MPN	Jml/100ml	1.440	860	255	615	42.100	30.050	64.900	74.600	8.000	2.500	10.300	4.400

Keterangan : Lokasi Sampel
1 B : Kpl.Danau Bawah
2 B : Air Tawar Selatan
3 B : Air Tawar Utara
4 B : Kam. Batu Dalam

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

D. Danau Maninjau

No	Parameter	Satuan	Tahun 2016				Tahun 2017				Tahun 2018			
			1Mj	2Mj	3Mj	4Mj	1Mj	2Mj	3Mj	4Mj	1Mj	2Mj	3Mj	4Mj
1.	Zat Padat Tersuspensi	mg/L	4	4	3	3	8	9	7,5	5	5,5	5	3	5
2.	pH	-	6,06	6,3	6	6,2	7,59	7,86	7,61	76,25	6,655	6,625	6,74	7,125
3.	Amoniak sebagai N	mg/L	0,115	0,2	0,12	0,017	0,085	0,103	0,074	0,025	0,142	0,126	0,084	0,0675
4.	Nitrat sebagai NO3	mg/L	2.075	1,53	1,55	2,3	0,249	0,192	0,23	0,125	0,8485	0,5895	0,346	0,137
5.	BOD5	mg/L	2,05	5	2,35	2,45	2.845	2.865	2,63	2.675	1,79	1,13	4,025	3,59
6.	COD	mg/L	11,25	16,85	14,05	14,95	18,37	18,7	19,57	18,57	8,37	9,595	14,095	9,605
7.	DO	mg/L	5,4	5,9	6,3	6,55	6,75	7,6	6	6,95	6,15	6,55	7,75	8,5
8.	Posfat sebagai P	mg/L	0,085	0,085	0,0605	0,0205	0,034	0,028	0,034	0,03	0,124	0,126	0,093	0,1025
9.	Sulfida sebagai H2S	mg/L	0,011	0,011	0,006	0,006	0,058	0,062	0,099	0,104	0,008	0,01	6,74	0,009
10.	Coliform sebagai MPN	Jml/100ml	12.055	14.700	5.500	20.000	1.400	3.300	1.550	200	3.000	2.900	2.900	3.200

Keterangan : Lokasi Sampel
1 Mj : PLTA Muko-Muko
2 Mj : Koto Malintang
3 Mj : Hotel Tandirih
4 Mj : Nagari Kubu Raya

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kota Padang	220.925	182.572	24.258	2.408	11.687
2.	Kota Padang Panjang	12.475	10.761	1.090	307	317
3.	Kota Bukittinggi	31.382	21.654	5.316	85	4.328
4.	Kota Solok	16.529	14.559	1.107	349	514
5.	Kota Pariaman	18.897	16.251	1.761	565	319
6.	Kota Payakumbuh	32.216	29.342	1.530	902	441
7.	Kota Sawahlunto	15.351	13.758	540	387	666
8.	Kabupaten Dharmasraya	59.005	47.965	2.791	732	7.517
9.	Kabupaten Agam	118.893	99.299	2.425	3.293	13.875
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	106.568	73.543	3.741	501	28.784
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	95.418	58.634	15.649	7.233	13.902
12.	Kabupaten Pasaman	65.806	29.251	717	8.403	27.435
13.	Kabupaten Pasaman Barat	103.000	61.203	4.810	484	36.503
14.	Kabupaten Solok	88.045	49.957	5.899	3.698	28.491
15.	Kabupaten Sijunjung	55.936	33.679	3.390	968	17.900
16.	Kabupaten Padang Pariaman	94.052	68.771	3.565	3.292	18.425
17.	Kabupaten Solok Selatan	40.674	25.832	1.635	122	13.085
18.	Kabupaten Tanah Datar	87.794	65.090	9.297	11.115	2.291
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	21.744	13.520	594	457	7.173

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-31.A. Persentase Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Fasilitas Tempat Buang Air Besar				
			Sendiri	Bersama	Umum	Ada, Tidak Di gunakan	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kota Padang	220.925	82,64	10,98	1,09	0,00	5,28
2.	Kota Padang Panjang	12.475	86,26	8,74	2,46	0,00	2,53
3.	Kota Bukittinggi	31.382	69,00	16,94	0,27	0,00	0,30
4.	Kota Solok	16.529	88,08	6,70	2,11	0,00	3,11
5.	Kota Pariaman	18.897	86,00	9,32	2,99	0,00	1,00
6.	Kota Payakumbuh	32.216	91,08	4,75	2,80	0,00	1,37
7.	Kota Sawahlunto	15.351	89,62	3,52	2,52	0,00	4,35
8.	Kabupaten Dharmasraya	59.005	81,29	4,73	1,24	0,29	12,45
9.	Kabupaten Agam	118.893	83,52	2,04	2,77	0,20	11,46
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	106.568	69,01	3,51	0,47	0,12	26,84
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	95.418	61,45	16,40	7,58	0,27	14,30
12.	Kabupaten Pasaman	65.806	44,45	1,09	12,77	1,61	40,08
13.	Kabupaten Pasaman Barat	103.000	59,42	4,67	0,47	0,51	34,94
14.	Kabupaten Solok	88.045	56,74	6,70	4,20	0,00	32,91
15.	Kabupaten Sijunjung	55.936	60,21	6,06	1,73	0,27	31,73
16.	Kabupaten Padang Pariaman	94.052	73,12	3,79	3,50	0,50	19,09
17.	Kabupaten Solok Selatan	40.674	63,51	4,02	0,30	1,03	31,14
18.	Kabupaten Tanah Datar	87.794	74,14	10,59	12,66	0,48	2,13
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	21.744	62,18	2,73	2,10	0,00	32,99

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-31.B Perbandingan Persentase Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Tahun 2016					Tahun 2017					Tahun 2018				
		Sendiri	Bersama	Umum	Ada, Tidak Di gunakan	Tidak Ada	Sendiri	Bersama	Umum	Ada, Tidak Di gunakan	Tidak Ada	Sendiri	Bersama	Umum	Ada, Tidak Di gunakan	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Kota Padang	79,24	15,53	0,53	0,34	4,36	83,45	9,82	1,34	0,00	5,38	82,64	10,98	1,09	0,00	5,28
2.	Kota Padang Panjang	77,76	17,31	4,00	0,16	0,77	83,55	14,00	1,90	0,00	0,55	86,26	8,74	2,46	0,00	2,53
3.	Kota Bukittinggi	82,69	16,05	1,26	0,00	0,00	80,42	18,27	1,31	0,00	0,00	69,00	16,94	0,27	0,00	0,30
4.	Kota Solok	85,50	8,25	1,50	0,00	4,76	85,00	9,31	3,13	0,00	2,56	88,08	6,70	2,11	0,00	3,11
5.	Kota Pariaman	82,66	10,03	3,46	0,00	3,85	90,46	5,95	2,41	0,00	1,17	86,00	9,32	2,99	0,00	1,00
6.	Kota Payakumbuh	82,92	11,67	4,85	0,22	0,34	90,60	7,29	2,10	0,00	0,00	91,08	4,75	2,80	0,00	1,37
7.	Kota Sawahlunto	83,27	7,37	1,63	0,53	7,20	85,53	3,76	4,41	0,30	6,00	89,62	3,52	2,52	0,00	4,35
8.	Kabupaten Dharmasraya	76,21	5,66	0,57	0,00	17,57	78,17	4,77	1,56	0,42	15,09	81,29	4,73	1,24	0,29	12,45
9.	Kabupaten Agam	75,85	6,50	7,21	0,18	10,26	78,07	6,43	6,27	0,45	8,78	83,52	2,04	2,77	0,20	11,46
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	60,46	3,85	0,51	1,00	34,18	68,00	3,17	1,21	0,00	27,63	69,01	3,51	0,47	0,12	26,84
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	51,38	15,96	2,87	0,45	29,35	60,59	10,09	5,61	0,06	23,65	61,45	16,40	7,58	0,27	14,30
12.	Kabupaten Pasaman	36,08	2,00	8,59	0,55	52,78	47,04	4,89	13,88	0,04	34,15	44,45	1,09	12,77	1,61	40,08
13.	Kabupaten Pasaman Barat	53,38	0	1,41	0,49	39,53	55,04	2,33	2,64	0,40	39,59	59,42	4,67	0,47	0,51	34,94

No	Kabupaten/Kota	Tahun 2016					Tahun 2017					Tahun 2018				
		Sendiri	Bersama	Umum	Ada, Tidak Di gunakan	Tidak Ada	Sendiri	Bersama	Umum	Ada, Tidak Di gunakan	Tidak Ada	Sendiri	Bersama	Umum	Ada, Tidak Di gunakan	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
14.	Kabupaten Solok	47,56	4,68	4,70	0,13	42,93	53,60	8,23	10,54	0,35	27,28	56,74	6,70	4,20	0,00	32,91
15.	Kabupaten Sijunjung	56,05	4,59	2,12	0,75	36,49	59,76	7,57	1,82	0,15	30,70	60,21	6,06	1,73	0,27	31,73
16.	Kabupaten Padang Pariaman	69,61	3,43	1,40	0,88	24,68	70,56	2,90	3,00	0,41	23,13	73,12	3,79	3,50	0,50	19,09
17.	Kabupaten Solok Selatan	58,67	4,55	1,32	0,99	34,48	68,49	2,52	0,00	0,00	28,99	63,51	4,02	0,30	1,03	31,14
18.	Kabupaten Tanah Datar	63,82	63,82	63,82	63,82	63,82	73,82	8,36	12,93	0,15	4,74	74,14	10,59	12,66	0,48	2,13
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	58,27	4,57	5,33	0,13	31,70	59,94	6,84	5,39	0,00	27,82	62,18	2,73	2,10	0,00	32,99

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kota Padang	62.704	84.146	80.092	82.164	171.265	156.130	434.875	375.684
2.	Kota Padang Panjang	3.784	4.904	9.179	8.625	14.794	11.230	23.072	18.127
3.	Kota Bukittinggi	10.031	9.922	15.880	13.679	25.120	24.780	50.241	49.888
4.	Kota Solok	5.742	5.072	13.523	7.619	14.863	16.394	28.820	24.933
5.	Kota Pariaman	10.101	13.413	15.602	10.537	18.746	19.600	35.285	30.109
6.	Kota Payakumbuh	16.273	15.460	25.795	20.255	30.314	29.460	51.369	47.139
7.	Kota Sawahlunto	8.324	10.866	17.597	11.842	13.050	13.647	22.037	19.953
8.	Kabupaten Dharmasraya	36.427	48.485	57.629	54.460	48.846	39.745	57.119	47.996
9.	Kabupaten Agam	100.966	116.772	113.547	107.204	122.322	101.812	149.916	120.684
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	117.253	138.313	109.165	83.680	119.441	107.893	133.735	120.763
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	101.544	93.523	81.661	92.724	102.647	76.339	74.970	81.851
12.	Kabupaten Pasaman	64.758	75.742	106.402	93.603	79.690	67.560	58.614	51.673
13.	Kabupaten Pasaman Barat	86.013	105.261	105.650	109.404	108.541	85.409	108.584	91.925
14.	Kabupaten Solok	103.282	114.305	103.513	75.781	67.408	71.134	79.968	72.248
15.	Kabupaten Sijunjung	52.144	63.610	66.051	55.792	49.514	47.856	50.580	39.446
16.	Kabupaten Padang Pariaman	94.356	130.216	90.590	78.438	114.126	87.509	107.921	86.525

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
17.	Kabupaten Solok Selatan	37.266	43.797	39.220	37.936	41.807	33.341	50.545	43.526
18.	Kabupaten Tanah Datar	77.946	90.893	72.603	65.109	95.790	70.785	97.720	105.993
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	28.863	30.640	17.600	18.764	13.749	10.861	19.831	20.558

No.	Kabupaten/Kota	Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Kota Padang	35.677	67.389	57.758	38.690	6.964	4.833	955	172
2.	Kota Padang Panjang	1.583	4.385	2.260	4.300	478	385	-	-
3.	Kota Bukittinggi	5.143	8.451	5.307	11.664	700	1.528	-	-
4.	Kota Solok	2.473	6.920	3.989	6.464	340	87	-	-
5.	Kota Pariaman	2.161	4.081	4.174	6.417	557	531	-	-
6.	Kota Payakumbuh	4.506	9.397	4.249	10.075	453	149	66	-
7.	Kota Sawahlunto	1.162	3.080	3.757	6.929	180	286	-	-
8.	Kabupaten Dharmasraya	2.424	6.018	7.362	14.080	251	487	-	-
9.	Kabupaten Agam	10.520	24.687	12.246	41.475	1.075	1.501	-	-
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	4.934	16.838	22.878	41.057	420	554	-	-
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	5.741	9.846	17.147	27.950	1.139	563	-	-

No.	Kabupaten/Kota	Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
12.	Kabupaten Pasaman	923	3.916	14.441	20.492	1.096	617	-	-
13.	Kabupaten Pasaman Barat	1.683	10.962	55.716	62.122	-	2.743	-	-
14.	Kabupaten Solok	10.947	8.988	41.597	61.780	1.114	4.399	-	-
15.	Kabupaten Sijunjung	4.715	9.121	14.698	24.947	298	-	-	-
16.	Kabupaten Padang Pariaman	6.119	13.522	37.593	77.710	2.075	-	-	-
17.	Kabupaten Solok Selatan	3.781	7.544	21.672	22.143	887	-	-	-
18.	Kabupaten Tanah Datar	8.013	10.425	25.389	39.237	284	4.095	-	-
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1.103	2.450	9.507	12.778	750	1.391	-	-

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-32.A Persentase Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan di Provinsi

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kota Padang	6,96	9,34	8,89	9,12	19,01	17,33	48,27	41,7
2.	Kota Padang Panjang	6,55	8,49	15,89	14,93	25,61	19,44	39,94	31,38
3.	Kota Bukittinggi	8,25	8,16	13,06	11,25	20,66	20,38	41,32	41,03
4.	Kota Solok	7,80	6,89	18,37	10,35	20,19	22,27	39,15	33,87
5.	Kota Pariaman	10,89	14,46	16,82	11,36	20,21	21,13	38,04	32,46
6.	Kota Payakumbuh	11,81	11,22	18,72	14,70	22,00	21,38	37,28	34,21
7.	Kota Sawahlunto	12,54	16,37	26,51	17,84	19,66	20,56	33,2	30,06
8.	Kabupaten Dharmasraya	17,13	22,80	27,10	25,61	22,97	18,69	26,86	22,57
9.	Kabupaten Agam	19,10	22,09	21,48	20,28	23,14	19,26	28,36	22,83
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	23,05	27,19	21,46	16,45	23,48	21,21	26,29	23,74
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	26,71	24,60	21,48	24,39	27,00	20,08	19,72	21,53
12.	Kabupaten Pasaman	20,34	23,79	33,42	29,40	25,03	21,22	18,41	16,23
13.	Kabupaten Pasaman Barat	19,93	24,39	24,48	25,35	25,15	19,79	25,16	21,3
14.	Kabupaten Solok	26,89	29,76	26,95	19,73	17,55	18,52	20,82	18,81
15.	Kabupaten Sijunjung	22,01	26,85	27,88	23,55	20,90	20,20	21,35	16,65

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
16.	Kabupaten Padang Pariaman	22,05	30,43	21,17	18,33	26,67	20,45	25,22	20,22
17.	Kabupaten Solok Selatan	20,60	24,21	21,68	20,97	23,11	18,43	27,94	24,06
18.	Kabupaten Tanah Datar	21,01	24,50	19,57	17,55	25,82	19,08	26,34	28,57
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	32,98	35,01	20,11	21,44	15,71	12,41	22,66	23,49

No.	Kabupaten/Kota	Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Kota Padang	3,96	7,48	6,41	4,29	0,77	0,54	0,11	0,02
2.	Kota Padang Panjang	2,74	7,59	3,91	7,44	0,83	0,67	0,00	0,00
3.	Kota Bukittinggi	4,23	6,95	4,36	9,59	0,58	1,26	0,00	0,00
4.	Kota Solok	3,36	9,4	5,42	8,78	0,46	0,12	0,00	0,00
5.	Kota Pariaman	2,33	4,4	4,50	6,92	0,60	0,57	0,00	0,00
6.	Kota Payakumbuh	3,27	6,82	3,08	7,31	0,33	0,11	0,05	0,00
7.	Kota Sawahlunto	1,75	4,64	5,66	10,44	0,27	0,43	0,00	0,00
8.	Kabupaten Dharmasraya	1,14	2,83	3,46	6,62	0,12	0,23	0,00	0,00
9.	Kabupaten Agam	1,99	4,67	2,32	7,85	0,20	0,28	0,00	0,00
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	0,97	3,31	4,50	8,07	0,08	0,11	0,00	0,00

No.	Kabupaten/Kota	Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	1,51	2,59	4,51	7,35	0,30	0,15	0,00	0,00
12.	Kabupaten Pasaman	0,29	1,23	4,54	6,44	0,34	0,19	0,00	0,00
13.	Kabupaten Pasaman Barat	0,39	2,54	12,91	14,39	0,00	0,64	0,00	0,00
14.	Kabupaten Solok	2,85	2,34	10,83	16,08	0,29	1,15	0,00	0,00
15.	Kabupaten Sijunjung	1,99	3,85	6,20	10,53	0,13	0,00	0,00	0,00
16.	Kabupaten Padang Pariaman	1,43	3,16	8,79	18,16	0,48	0,00	0,00	0,00
17.	Kabupaten Solok Selatan	2,09	4,17	11,98	12,24	0,49	0,00	0,00	0,00
18.	Kabupaten Tanah Datar	2,16	2,81	6,84	10,58	0,08	1,10	0,00	0,00
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1,26	2,8	10,86	14,60	0,86	1,59	0,00	0,00

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-32.B. Persentase Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kategori Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Jumlah Penduduk Kategori Pendidikan Dasar - Menengah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Kota Padang	76,17	68,15
2	Kota Padang Panjang	81,44	65,75
3	Kota Bukittinggi	75,04	72,66
4	Kota Solok	77,71	66,49
5	Kota Pariaman	75,07	64,95
6	Kota Payakumbuh	78	70,29
7	Kota Sawahlunto	79,37	68,46
8	Kabupaten Dharmasraya	76,93	66,87
9	Kabupaten Agam	72,98	62,37
10	Kabupaten Pesisir Selatan	71,23	61,4
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	68,2	66
12	Kabupaten Pasaman	76,86	66,85
13	Kabupaten Pasaman Barat	74,79	66,44
14	Kabupaten Solok	65,32	57,06
15	Kabupaten Sijunjung	70,13	60,4
16	Kabupaten Padang Pariaman	73,06	59
17	Kabupaten Solok Selatan	72,73	63,46
18	Kabupaten Tanah Datar	71,73	65,2
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	58,48	57,34

Keterangan : Kategori Pendidikan Dasar Menengah adalah SD, SLTP dan SLTA
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-32.C. Persentase Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kategori Pendidikan Tinggi di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Jumlah Penduduk Kategori Pendidikan Tinggi	
		Laki-laki	Perempuan
1	Kota Padang	16,87	22,51
2	Kota Padang Panjang	12,01	25,75
3	Kota Bukittinggi	16,7	19,19
4	Kota Solok	14,48	26,63
5	Kota Pariaman	14,05	20,59
6	Kota Payakumbuh	10,19	18,5
7	Kota Sawahlunto	8,08	15,17
8	Kabupaten Dharmasraya	5,95	10,33
9	Kabupaten Agam	7,92	15,54
10	Kabupaten Pesisir Selatan	5,71	11,42
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	5,09	9,44
12	Kabupaten Pasaman	2,81	9,36
13	Kabupaten Pasaman Barat	5,27	9,17
14	Kabupaten Solok	7,79	13,19
15	Kabupaten Sijunjung	7,87	12,75
16	Kabupaten Padang Pariaman	4,89	10,58
17	Kabupaten Solok Selatan	6,67	12,35
18	Kabupaten Tanah Datar	7,26	10,3
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	8,55	7,65

Keterangan : Kategori Pendidikan Tinggi adalah Diploma, S1, S2 dan S3
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-33. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)
1.	ISPA	461.929
2.	Gastritis	235.973
3.	Hipertensi	214.831
4.	Rematik	185.167
5.	Commond Cold	116.644
6.	Alergi	74.542
7.	Observasi Febris	66.245
8.	Infeksi Kulit	51.559
9.	Diare	34.407
10.	Peny. Pulp dan Jaringan Periapical	29.885

Keterangan : -
Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-33.A. Perbandingan Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita (jiwa)			
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	ISPA	749.985	438.610	438.610	461.929
2.	Diare	78.176	89.392	49.114	34.407
3.	Kulit	189.506	54.442	89.597	51.559
4.	Gastritis	177.286	198.731	204.024	235.973
5.	Rheumatik	164.065	151.243	127.101	185.167
6.	Hipertensi	136.204	140.930	161.545	214.831

Keterangan : -
Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Prosentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kota Padang	220.925	51.790	23,44
2.	Kota Padang Panjang	12.475	3.414	27,37
3.	Kota Bukittinggi	31.382	7.472	23,81
4.	Kota Solok	16.529	3.393	20,53
5.	Kota Pariaman	18.897	6.187	32,74
6.	Kota Payakumbuh	32.216	9.946	30,87
7.	Kota Sawahlunto	15.351	2.823	18,39
8.	Kabupaten Dharmasraya	59.005	16.026	27,16
9.	Kabupaten Agam	118.893	44.161	37,14
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	106.568	45.288	42,50
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	95.418	39.525	41,42
12.	Kabupaten Pasaman	65.806	33.392	50,74
13.	Kabupaten Pasaman Barat	103.000	42.098	40,87
14.	Kabupaten Solok	88.045	38.380	43,59
15.	Kabupaten Sijunjung	55.936	18.874	33,74
16.	Kabupaten Padang Pariaman	94.052	36.637	38,95
17.	Kabupaten Solok Selatan	40.674	14.222	34,97
18.	Kabupaten Tanah Datar	87.794	32.873	37,44
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	21.744	17.652	81,18

Keterangan : -
Sumber : Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-34.A. Perbandingan Jumlah Rumah Tangga Miskin Tahun 2015-2018 di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Prosentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kota Padang	220.925	51.790	23,44
2.	Kota Padang Panjang	12.475	3.414	27,37
3.	Kota Bukittinggi	31.382	7.472	23,81
4.	Kota Solok	16.529	3.393	20,53
5.	Kota Pariaman	18.897	6.187	32,74
6.	Kota Payakumbuh	32.216	9.946	30,87
7.	Kota Sawahlunto	15.351	2.823	18,39
8.	Kabupaten Dharmasraya	59.005	16.026	27,16
9.	Kabupaten Agam	118.893	44.161	37,14
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	106.568	45.288	42,50
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	95.418	39.525	41,42
12.	Kabupaten Pasaman	65.806	33.392	50,74
13.	Kabupaten Pasaman Barat	103.000	42.098	40,87
14.	Kabupaten Solok	88.045	38.380	43,59
15.	Kabupaten Sijunjung	55.936	18.874	33,74
16.	Kabupaten Padang Pariaman	94.052	36.637	38,95
17.	Kabupaten Solok Selatan	40.674	14.222	34,97
18.	Kabupaten Tanah Datar	87.794	32.873	37,44
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	21.744	17.652	81,18

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018
Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-34.B Persentase Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Persentase Jumlah Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Padang	944.919	4,70
2.	Kota Padang Panjang	53.367	5,88
3.	Kota Bukittinggi	129.670	4,92
4.	Kota Solok	70.299	3,30
5.	Kota Pariaman	88.119	5,03
6.	Kota Payakumbuh	134.646	5,77
7.	Kota Sawahlunto	62.176	2,39
8.	Kabupaten Dharmasraya	244.248	6,42
9.	Kabupaten Agam	489.834	6,76
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	462.474	7,59
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	381.110	6,99
12.	Kabupaten Pasaman	279.969	7,31
13.	Kabupaten Pasaman Barat	439.303	7,34
14.	Kabupaten Solok	372.512	8,88
15.	Kabupaten Sijunjung	235.588	7,11
16.	Kabupaten Padang Pariaman	414.714	8,04
17.	Kabupaten Solok Selatan	169.667	7,07
18.	Kabupaten Tanah Datar	348.073	5,32
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	91.156	14,44

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-34.C. Persentase Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 - 2018

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin (%)	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Padang	4,74	4,70
2.	Kota Padang Panjang	6,17	5,88
3.	Kota Bukittinggi	5,35	4,92
4.	Kota Solok	3,66	3,30
5.	Kota Pariaman	5,2	5,03
6.	Kota Payakumbuh	5,88	5,77
7.	Kota Sawahlunto	2,01	2,39
8.	Kabupaten Dharmasraya	6,68	6,42
9.	Kabupaten Agam	7,59	6,76
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	7,79	7,59
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	7,15	6,99
12.	Kabupaten Pasaman	7,41	7,31
13.	Kabupaten Pasaman Barat	7,26	7,34
14.	Kabupaten Solok	9,06	8,88
15.	Kabupaten Sijunjung	7,35	7,11
16.	Kabupaten Padang Pariaman	8,46	8,04
17.	Kabupaten Solok Selatan	7,21	7,07
18.	Kabupaten Tanah Datar	5,56	5,32
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	14,67	14,44

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-35 Jumlah Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m^3/hari)	Volume Limbah Cair (m^3/hari)	Volume Limbah B3 Padat (m^3/hari)	Volume Limbah B3 Cair (m^3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Bergerak							
1	Terminal Kiliran Jao Kabupaten Sijunjung	Terminal tipe B	2,000	0,312	7,200	0,009	0,000
2	Terminal Bukit Surungan	Terminal Kelas B	2,100	1,500	7,500	0,000	0,000
3	Terminal Jati Kota Pariaman	Terminal	-	3,00	0,000	0,000	0,000
4	Terminal Muaro Kota Pariaman	Terminal	-	3,00	0,000	0,000	0,000
5	Terminal Koto Nan IV Kota Payakumbuh	Terminal	0,750	0,030	60,700	-	-
6	Terminal Labuan Baru Kota Payakumbuh	Terminal	0,320	0,045	76,700	-	-
7	Terminal Angkutan Kota Kota Payakumbuh	Terminal	0,100	0,095	301,400	-	-
8	Terminal Bareh Solok	Terminal	5,000	3,000	-	-	-
9	Terminal Lintas Sumatera	Terminal	3,400	5,500	-	-	-
	Terminal Sago	Terminal	7,5	0,09	-	-	-
10	Terminal Transit Sungai Betung Kab. Dharmasraya	Terminal Barang	2,000	1,000	-	-	-
11	Pelabuhan Sungai di Batu Bakawik Kab. Dharmasraya	Dermaga Sungai	0,250	0,500	-	-	-

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m³/hari)	Volume Limbah Cair (m³/hari)	Volume Limbah B3 Padat (m³/hari)	Volume Limbah B3 Cair (m³/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12	Penyeberangan Sungai Lansat Kab. Dharmasraya	Dermaga Ponton	0,200	0,050	-	-	-
13	Penyeberangan Jorong Siguntur Kab. Dharmasraya	Dermaga Ponton	0,100	0,010	-	-	-
b. Tidak Bergerak							
1	PT. Bina Pratama Sakato Jaya KJ	Industri	4.227,470		784,600		
2	PT. Tidar Kerinci Agung (TKA)	Industri	28.147,500	185,880	568,750	0,010	0,025
3	PT. Pasaman Marama Sejahtera	Industri	5,000	396	540	0,001	0,010
4	PT. Lembah Karet	Industri	6,000	-	-	-	-
5	PT. Teluk Luas	Industri	3,000	-	231,482	-	-
6	PT. Bintara Tani Nusantara	Industri	4,873	528	720	0,001	0,002
7	PT. Japfa Comfeed Indonesia	Industri	15,000	-	1,019	-	-
8	PT. Batang Hari Barisan (PT.BHB)	Industri	1,600	-	822,362	-	-
9	PT. Perkebunan Pelalu Raya	Industri	59,000	-	-	-	-
10	PT. Bakrie Pasaman Plantation	Industri	4,800	396	540	0,003	0,001
11	PT. Transco Pratama	Industri	7,000	3,872	534,150	0,001	0,009
12	PT. Famili Raya	Industri	3,724	-	2,450	-	-
13	PT. AMP Plantation	Industri	28.025,420	-	730,960	-	-
14	PT. Kilang Lima Gunung	Industri	2,788	-	333,580	-	-
15	PT. Bina Pratama Sakato Jaya SS	Industri	14.385,800	173,330	177,120	0,010	0,047
16	PT. PN VI (Danau Kembar)	Industri	669,530	-	-	-	-

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m³/hari)	Volume Limbah Cair (m³/hari)	Volume Limbah B3 Padat (m³/hari)	Volume Limbah B3 Cair (m³/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17	PT. Usaha Inti Padang	Industri	3,151	-	-	-	-
18	PT. Gersindo Minang Plantation	Industri	3.613,000	484	569,600	0,003	0,008
19	PT. Mutiara Agam/ Minang Agro	Industri	10,320	-	157,710	-	-
20	PT. Nusantara Beta Farma	Industri	1,224	-	0,075	-	-
21	PT. PN VI (Ophir, Pasaman Barat)	Industri	3.297,000	308,000	151,110	0,001	0,002
22	PT. Kencana Sawit Indonesia	Industri	10.233,400	-	405,000	-	-
23	PT. Incasi Raya Pangian Dharmasraya	Industri	6.808,978	227,000	286,930	0,010	0,047
24	PT. PN VI (Solok Selatan)	Industri	4.180,000	-	128,160	-	-
25	PT. Kemilau Permata Sawit	Industri	4,640	-	276,380	-	-
26	PT. Sumbar Andalas Kencana (Dharmasraya)	Industri	5,234	0,374	319,920	0,056	0,050
27	PT. Selago Makmur Plantation (Pabrik)	Industri	14.566,200	176,420	772,730	0,010	0,047
28	PT. Pertamina DPPU BIM	Industri	1,400	-	-	-	-
29	PT. Coca Cola Botling Indonesia	Industri	-	-	-	-	-
30	PT. Andalas Agro Industri (PT. AAI)	Industri	30	440	600	0,001	0,015
31	PT. Sumbar Andalas Kencana (Pessel)	Industri	-	-	-	-	-
32	PT. Damasraya Sawit Lestari	Industri	22,000	-	-	-	-
33	PT. Dharmasraya Lestarindo	Industri	21,000	57,894	55,883	0,001	0,006
34	PT. Agrowiratama	Industri	7.990,000	378,4	516	0,004	0,020

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m³/hari)	Volume Limbah Cair (m³/hari)	Volume Limbah B3 Padat (m³/hari)	Volume Limbah B3 Cair (m³/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
35	PT. Semen Padang	Industri	800,000	-	-	-	-
36	PT. PLN (Persero) PLTG Pauh Limo	Industri	-	-	-	-	-
37	PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Ombilin	Industri	-	-	-	-	-
38	PT. Pertamina (Persero Terminal BBM Teluk Kabung)	Industri	20,000		2,170		
39	PT. Berkat Sawit Sejahtera	Industri	27,161	396	540	0,002	0,000
40	PT. PLN Unit PLTA Maninjau	Industri	-	-	-	-	-
41	PT. Sari Buah Sawit	Industri	-	-	-	-	-
42	PT. Incasi Raya Pesisir Selatan	Industri	-	-	-	-	-
43	PT. PLN Unit PLTA Singkarak	Industri	-	-	-	-	-
44	PT. Usaha Sawit Mandiri	Industri	30	308	420	0,013	0,010
45	PT. Gunung Sawit Abadi	Industri	27,981	396,000	540,000	0,001	0,019
46	PT. Rimbo Panjang Sumber Makmur	Industri	18	462	630	0,002	0,006
47	PT. Agro Wira Ligatsa	Industri PKS	20	264	360	0,005	0,016
48	PT. Perkebunan Anak Negeri Pasaman	Perkebunan	2020,25	0	0	0,003	0,003
49	PT. Permata Hijau Pasaman	Perkebunan	4170	0	0	0,001	0,002
50	PT. Pasaman Marama Sejahtera Estate	Perkebunan	4025	0	0	0,002	0,005
51	PT. Primatama Mulia Jaya	Perkebunan	2000	0	0	0,002	0,006
52	PT. Agrowiratama (Estate)	Perkebunan	-	0	0	0,054	0,019

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m³/hari)	Volume Limbah Cair (m³/hari)	Volume Limbah B3 Padat (m³/hari)	Volume Limbah B3 Cair (m³/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
53	PT. Gersindo Minang Plantations Estate	Perkebunan	6000	0	0	0,011	0,008
54	Hotel Nuansa Maninjau	Penginapan	-	-	-	-	-
55	Hotel Bukik Gadang	Penginapan		0,047	1,080	0,014	0,000
56	Wisma Mentari	Penginapan	-	0,062	1,440	0,019	0,000
57	Pink Hotel	Penginapan	-	0,031	0,720	0,009	0,000
58	Hotel Nabila Transit	Penginapan	-	0,019	0,720	0,009	0,000
59	Losmen UMEGA Gunung Medan	Hotel	-	18,182	4,364	-	-
60	Hotel UMEGA Gunung Medan	Hotel	-	4,000	0,960	-	-
61	Hotel Alam Raya	Hotel	-	3,200	0,768	-	-
62	Fajar Utama	Hotel	-	4,800	1,152	-	-
63	Hotel Sakayo Jaya	Hotel	0,128	12,000	2,880	-	-
64	Wisma Agung	Hotel	-	1,600	0,384	-	-
65	Hotel Jakarta	Hotel	0,316	16,000	3,840	-	-
66	Hotel Prolibas	Hotel	-	2,400	0,576	-	-
67	Hotel Ana	Hotel	-	4,000	0,960	-	-
68	Wisma Aljannah	Hotel		4,000	0,960	-	-
69	Mangkuto Hotel Payakumbuh	Hotel	0	0,036	5,000	-	-
70	Bundo Kanduang Hotel Payakumbuh	Hotel	0	0,056	1,700	-	-
71	Hotel Taufina	Hotel	-	0,160	-	-	-
72	Hotel Ceredek	Hotel	-	0,092	-	-	-
73	Tempat Wisata Minang Fantasy	Water Park	10,900	1,000	15,000	0,000	0,000
74	Ngalau Indah	Wisata Alam	3,000	0,021	34,500	-	-

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m³/hari)	Volume Limbah Cair (m³/hari)	Volume Limbah B3 Padat (m³/hari)	Volume Limbah B3 Cair (m³/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
75	Kolam Renang Payakumbuh	Wisata Alam	2,000	0,041	61,400	-	-
76	Panorama Ampangan	Wisata Alam	2,500	0,078	10,700	-	-
77	Pulau Angso	Wisata Alam	3,70	1,34	-	-	-
78	Pantai Gondoriah	Wisata Alam	6,50	1,21	-	-	-
79	Pantai Kata	Wisata Alam	5,90	0,11	-	-	-
80	Pantai Cermin	Wisata Alam	9,00	0,13	-	-	-
81	Penangkaran Penyu	Wisata Alam	11,50	0,12	-	-	-
82	Rumah Tabuik	Wisata Alam	2,00	0,05	-	-	-
83	RS Semen Padang	Kesehatan	2,030	-	-	-	-
84	RSUD Rasyidin Padang	Kesehatan	-	-	-	-	-
85	RSUP Dr. M Djamil Padang	Kesehatan	-	-	-	-	-
86	RST Padang	Kesehatan	-	-	-	-	-
87	RS Yos Sudarso	Kesehatan	-	-	-	-	-
88	RSI Siti Rahmah	Kesehatan	7,600	-	-	-	-
89	RSI Ibnu Sina Bukittinggi	Kesehatan	1,1914	0,3	90	13,6027	0,2603
90	RS Madina Bukittinggi	Kesehatan	0,0917	0,04	25,08	3,471	0,071
91	RS Stroke Nasional Bukittinggi	Kesehatan	1,2	0,8	1,8	7,9	0
92	RS Achmad Mochtar Bukittinggi	Kesehatan	2,745	0,58	88,4	0,6207	0
93	RSI Ibnu Sina Padang Panjang	Rumah Sakit Tipe D	1,050	0,080	8,000	0,010	-
94	RSUD Padang Panjang	Rumah Sakit Tipe C	4,560	3,000	133,000	0,400	-
95	RSUD Adnan WD Kota Payakumbuh	Rumah Sakit	2,500	0,165	200,000	40,800	40,000
96	RSI Ibnu Sina	Rumah Sakit	0,510	0,100	25,800	10,000	246,720
97	RSUD Pariaman	Rumah Sakit	2,166	-	-	-	7,218

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m³/hari)	Volume Limbah Cair (m³/hari)	Volume Limbah B3 Padat (m³/hari)	Volume Limbah B3 Cair (m³/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
98	RSUD Solok	Rumah Sakit	3,600	-	-	0,055	-
99	RST Solok	Rumah Sakit	-	-	-	0,009	-
100	RSUD Pariaman	Rumah Sakit	-	2	78,50	0,87	6,67
101	RSU Aisyiyah	Rumah Sakit	-	2	13,00	0,52	4,38
102	RS TMC	Rumah Sakit	-	2	23,22	0,26	3,20
103	RSUD Sijunjung	Rumah Sakit Tipe D	4,160	1,030	23,760	0,309	-
104	RSIA Hariyanda Kabupaten Sijunjung	Rumah Sakit	-	0,150	3,456	0,045	-
105	RSUD Hanafiah Batusangkar	Rumah Sakit	2,180	-	-	-	-
106	RSUD Lubuk Basung	Rumah Sakit Tipe B	2,000	86,540	90,720	4,330	33,610
107	RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya	Rumah Sakit Tipe C	-	172,500	46,000	30,500	9,20
108	RS BKM Painan/Sago Kab. Pesisir Selatan	Rumah Sakit	-	0,016	23	0,057	0,005
109	RS Permata Hati Painan	Rumah Sakit	-	0,019	27	0,89	0,003
110	RSUD M. Zein Painan	Rumah Sakit	-	0,235	30,21	0,09	0,006
111	RSUD Pasaman Barat	Rumah Sakit	-	-	-	0,028	-
112	RSI Ibnu Sina Simpang Ampek	Rumah Sakit	-	-	-	0,017	-

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dan Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota, 2018

Tabel-35.A Rekapitulasi Jumlah Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Sumber Pencemaran	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m³/hari)	Volume Limbah Cair (m³/hari)	Volume Limbah B3 Padat (m³/hari)	Volume Limbah B3 Cair (m³/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Bergerak						
1.	Terminal	23,17	17,57	453,50	0,01	0,00
2.	Dermaga	0,55	0,56	0,00	0,00	0,00
b. Tidak Bergerak						
1.	Industri	145.514,44	5.581,17	12.718,14	0,21	0,38
2.	Kesehatan	37,58	271,55	930,95	114,78	352,38

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dan Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota, 2018

Tabel-36. Suhu Rata-Rata Bulanan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Stasiun Klimatologi Sicincin	25	25,9	25,8	25,6	26,3	25,7	25,4	25,4	25,3	26,1	25,1	25,3
2.	Sta. Meteorologi BIM	26,1	26,9	26,4	26,8	26,7	26,8	26,2	26,5	26	26,6	26,2	26,8
3.	Sta. Geofisika Padang Panjang	21,8	22,1	22,3	22,9	23,2	22,7	21,6	21,7	21,9	22,2	21,9	23,0
4.	Sta. Gaw Bukit Kototabang	21,40	21,50	22,20	22,10	24,20	19,40	21,70	21,90	21,90	22,00	-	21,70
5.	Balitbu Aripan Sumani	24,50	23,67	25,05	24,76	25,47	23,91	24,98	24,77	23,89	25,42	24,33	24,97

Keterangan :
Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Sicincin, 2018

Tabel-36.A Perbandingan Suhu Udara Rata-Rata Bulanan
Tahun 2015 s/d 2017
Tahun : 2018

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-rata Bulanan			
		2015	2016	2017	2018
1.	Sicincin	25,68	25,87	25,54	
2.	Teluk Bayur	27,50	27,63	27,09	
3.	Padang BIM	26,44	26,83	26,49	26,5
4.	Padang Panjang	24,47	22,32	21,94	22,32
5.	Gaw Bukit Tinggi	23,33	22,41	21,98	21,82
6.	Balitbu Aripan Sumani				24,64

Keterangan :
Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Sicincin, 2018

Tabel-37 Kualitas Udara Ambien di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Lokasi	Lama Pengukuran	SO2 (µg/Nm³)	CO (µg/Nm³)	NO2 (µg/Nm³)	O3 (µg/Nm³)	HC (µg/Nm³)	PM 10 (µg/Nm³)	PM 2,5 (µg/Nm³)	TSP (µg/Nm³)	Pb (µg/Nm³)	Dustfall (µg/Nm³)	Total Fluorides Sebagai F (µg/Nm³)	Fluor Index (µg/Nm³)	Khlorine dan Khlorine Dioksida (µg/Nm³)	Sulphat Index (µg/Nm³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	**Kota Bukittinggi** Lapangan Kantin Kota Bukittinggi	4 jam	0,00	0,00	0,00	13,94	-		-	-		-	-	-	-	-
2.	**Kota Padang Panjang** Lapangan Bancah Laweh Kelurahan Koto Kota Padang Panjang	4 jam	0,00	-	185,81	15,35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	**Kota Sawahlunto** Halaman Kantor PT. Bukit Asam Kota Sawahlunto	4 jam	0,00	0,00	0,00	30,52	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	**Kota Pariaman** Halaman Pasar produksi samping terminal bus jati Kota Pariaman	4 jam	0,00	0,00	0,00	17,92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	**Kota Solok** Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Solok	4 jam	0,00	0,00	0,00	13,94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	**Kota Padang**	8 jam														
	a. Lapangan Sepak Bola SDN 09 Siteba		0,51	670	25,83	1,83	-	131	-	-	<0.002	-	-	-	-	-
	b. Halaman Kantor KAN Limau Manis Ulu Gadut		0,42	669	18,33	5,81	-	13,08	-	-	<0.002	-	-	-	-	-
	c. SPBU Pitameh Lubuk Begalung		0,46	669	15	1,82	-	94,01	-	-	<0.002	-	-	-	-	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
7.	**Kota Payakumbuh** Depan kantor Dinkes Kabupaten 50 Kota dekat pasar Payakumbuh	4 jam	0,00	0,00	0,00	29,54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	**Kabupaten Agam** Halaman Mesjid Al-Hikmah Simpang III Lubuk Basung Agam	4 jam	0,00	0,00	0,00	6.913	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	**Kabupaten Dharmasraya** Halaman Mesjid Al-Ikhwan Sungai rumbai Dharmasraya	4 jam	0,00	0,00	0,00	27,13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	**Kabupaten Padang Pariaman** Lapangan bola nagari sungai abang kec. Lubuk alung, Kab. Padang Pariaman	4 jam	0,00	0,00	0,00	28,98	-	-	-	-		-	-	-	-	-
11.	**Kabupaten Pasaman** Halaman Kantor Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Pasaman	4 jam	0,00	0,00	0,00	17,98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	**Kabupaten Tanah Datar** Lapangan cinduo mato Kab. Tanah Datar	4 jam	0,00	0,00	0,00	12,45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	**Kabupaten Pesisir Selatan** Depan Kantor PSDA Kab. Pesisir Selatan	4 jam	0	12,09	0	12,44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
14.	**Kabupaten Solok Selatan** Ruang Terbuka Hijau (RTH) Muara Labuh Kab. Solok Selatan	4 jam	0	0	0	12,05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	**Kabupaten Pasaman Barat** Depan Kantor Walinagari Lingkung Aua Kab. Pasaman Barat	4 jam	0	0	0	18,68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	**Kabupaten Kepulauan Mentawai** Halaman Mesjid Assalam dekat pelabuhan Tua Pejat Kab. Kep. Mentawai	4 jam	0	0	0	20,82	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	**Kabupaten Lima Puluh Kota** Lapangan Kantor Dinas Perhubungan Kab. Limapuluh Kota	4 jam	0	0	0	11,99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	**Kabupaten Solok** Depan pasar Sumani Kab. Solok	4 jam	0	0	0	8,04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	**Kabupaten Sijunjung** Halaman/Pelataran Parkir RSUD Siujunjung	4 jam	0	0	0	30,59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-37.A Kualitas Udara Ambien di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Tahun	IKU
1.	2018	88,37
2.	2017	89,97
3.	2016	83,90
4.	2015	88,48
5.	2014	89.16
6.	2013	86,41
7.	2012	86,02
8.	2011	91,05

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-37.B Lokasi Titik Pemantauan dan Data Pendukung Kualitas Udara
Tahun : 2018

No	Lokasi Titik Pantau			Kondisi Cuaca				Jumlah Kendaraan	
	Kabupaten/Kota dan Lokasi Pantau	Koordinat	Keterangan	Kelembaban (%)	Suhu (°C)	Kecepatan angin (km/jam)	Tekanan Udara (mmHg)	Roda 2 (unit)	Roda 4 (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kota Bukittinggi Lapangan Kantin	S: 0° 18'47" E: 100° 22'24"	Mewakili kawasan padat lalu lintas	78	24	5	742,7	1.398	857
2.	Kota Padang Panjang Lapangan Bancah Laweh Kelurahan Koto	S: 0° 28'15" E: 100° 24'07"	Mewakili kawasan padat pemukiman dan industri	72	26	23	753,6	505	104
3.	Kota Sawahlunto Halaman Kantor PT. Bukit Asam	S: 0° 40'46" E: 100° 46'38"	Mewakili kawasan padat transportasi	69	30	5	801,5	1.102	282
4.	Kota Pariaman Halaman Pasar produksi Kota Pariaman, (Samping Terminal Bus Jati Kota Pariaman)	S: 0o 37'7" E: 100o 8'33"	Mewakili kawasan padat lalu lintas	66	33	16	824,2	720	446
5.	Kota Padang								
	a. Ulu Gadut di halaman Kantor KAN Limau Manis	S: 0o 56'27" E: 100o 23'8"	Mewakili kawasan industri	39,7	30	-	-	27	92
	b. Siteba berlokasi di lapangan sepakbola SDN 09	S: 00o 53'35,17" E: 100o 22'02,03"	Mewakili kawasan pemukiman	47,7	32	-	-	79	307
	c. Pitameh Lubuk Begalung berlokasi di SPBU Pitameh	S: 0o 57'10" E: 100o 24'25"	Mewakili kawasan transportasi	27	27,9	-	-	1.076	709
6.	Kota Solok Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Solok	S: 0o 42' 16,18" E: 1000 24' 32,09"	Mewakili kawasan padat pemukiman	60	31	3	786,7	594	265

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7.	Kota Payakumbuh Depan Kantor Dinkes Kabupaten 50 Kota, dekat pasar Payakumbuh	S: 0o 13'26" E: 100o 37'53"	Mewakili kawasan padat lalu lintas	57	31	15	775,7	612	91
8.	Kabupaten Agam Halaman Mesjid Al-Hikmah Simpang III Lubuk Basung	S: 0° 19'16" E: 100o 1'48"	Perwakilan padat transportasi	74	30	3-6	817	748	382
9.	Kabupaten Dharmasraya Halaman Mesjid Al Ikhwan Sungai Rumbai	S: 01° 13'24,86" E: 101° 44'26,47"	Perwakilan padat transportasi	80	27	2	813,7	904	416
10.	Kabupaten Padang Pariaman Lapangan Bola Nagari Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung	S: 0° 40'17" E: 100o 17'14"	Mewakili kawasan padat lalu lintas	66	32	3	82,25	1.146	1.127
11.	Kabupaten Pasaman Halaman Kantor Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	S: 0° 8'23" E: 100o 9'57"	Perwakilan perkantoran dan padat lalu lintas	69	28	2-3	781,8	567	334
12.	Kabupaten Tanah Datar Lapangan Cindua Mato	S: 00° 27'14" E: 100o 35'37"	Perwakilan padat transportasi	73	27	2-3	784,2	505	104
13.	Kabupaten Pesisir Selatan Depan Kantor PSDA	S: 1° 21,2'13,6" E: 100o 34'35"	Perwakilan padat transportasi	62	33	13	824,4	698	139
14.	Kabupaten Solok Selatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Muara Labuh	S: 01° 28'42" E: 101o 3'15"	Perwakilan padat lalu lintas	78	27	2	783,1	218	573
15.	Kabupaten Pasaman Barat Depan kantor walinagari Lingkung Aua Pasaman	S: 0° 05'39,85" E: 099o 49'19,10"	Lokasi tidak termasuk padat lalu lintas	68	32	2	820,4	601	127
16.	Kabupaten Kepulauan Mentawai Halaman Mesjid Assalam, dekat Pelabuhan Tua Pejat	S: 2° 1'47" E: 99o 35'31"	Mewakili kawasan transportasi	71	31	16	822,8	1.121	30
17.	Kabupaten Limapuluh Kota Lapangan kantor Dinas Perhubungan	S: 00° 10'36,05" E: 100o 39'26,40"	Mewakili kawasan transportasi	71	27	11	779,1	183	141

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
18.	Kabupaten Solok Depan Pasar Sumani	S: 00° 42'54,3" E: 100o 35'34,1"	Mewakili kawasan transportasi	70	29	2-3	788,9	615	302
19.	Kabupaten Sijunjung Halaman/Pelataran Parkir RSUD Sijunjung	S: 00° 44,1'15,14" E: 100o 59'02,52"	Mewakili kawasan transportasi	55	32	2	808,6	227	181

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-37.C Hasil Pemantauan Kualitas Udara dengan Metode Passive Sampler
Tahun : 2018

No.	Kota	Peruntukan	Tahap I Kadar NO_2 µg/m³	Tahap II Kadar NO_2 µg/m³	Tahap I Kadar SO_2 µg/m³	Tahap II Kadar SO_2 µg/m³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Transportasi	3,20	4,60	7.91	6.51
		Industri	4,90	6,20	10.18	8.91
		Pemukiman	1,30	1,60	2.47	7.16
		Perkantoran	1,80	2,20	3.13	3.36
2.	Kabupaten Solok	Transportasi	10,50	8,00	9.02	11.71
		Industri	2,30	1,60	10.12	8.59
		Pemukiman	8,10	8,50	8.50	10.01
		Perkantoran	4,00	3,20	2.47	5.75
3.	Kabupaten Pesisir Selatan	Transportasi	6,60	6.00	7.69	6.67
		Industri	9,60	9.60	25.72	21.77
		Pemukiman	1,00	5.70	21.92	17.32
		Perkantoran	6,10	1.00	6.64	4.62
4.	Kabupaten Sijunjung	Transportasi	10,70	14.00	12.45	14.90
		Industri	8,60	7.70	16.32	16.60
		Pemukiman	6,50	3.40	3.64	4.40
		Perkantoran	3,10	3.50	3.37	3.60
5.	Kabupaten Tanah Datar	Transportasi	12,40	11.30	5.58	5.91
		Industri	7,70	6.50	14.71	16.87
		Pemukiman	5,40	6.20	17.85	8.95
		Perkantoran	5,20	3.40	4.55	3.96
6.	Kabupaten Padang Pariaman	Transportasi	5,90	5.43	3.01	5.13
		Industri	8,50	10.60	6.58	7.71
		Pemukiman	5,10	4.80	7.71	5.33
		Perkantoran	1,50	7.40	2.47	4.33
7.	Kabupaten Agam	Transportasi	9,60	12.20	3.65	3.44
		Industri	8,00	9.40	11.82	13.36
		Pemukiman	0,60	0.90	8.01	8.15
		Perkantoran	3,80	3.70	8.20	9.26
8.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Transportasi	14,40	18.60	5.14	8.88
		Industri	7,10	7.00	13.91	17.33
		Pemukiman	6,80	6.00	2.47	5.62
		Perkantoran	3,40	6.70	4.96	6.26
9.	Kabupaten Pasaman	Transportasi	5,10	7.20	2.47	2.99
		Industri	2,70	2.80	5.78	3.95
		Pemukiman	1,90	3.30	6.18	6.82
		Perkantoran	2,80	1.70	10.59	12.25
10.	Kabupaten Solok Selatan	Transportasi	5,30	5.90	12.56	8.81
		Industri	3,30	5.50	4.61	5.88
		Pemukiman	7,10	2.60	5.89	10.95
		Perkantoran	1,40	0.90	4.02	5.56
11.	Kabupaten Dharmasraya	Transportasi	16,60	13.50	9.77	9.52
		Industri	12,50	17.75	8.67	11.87
		Pemukiman	5,00	5.50	2.92	3.79
		Perkantoran	3,80	5.35	18.20	17.78

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12.	Kabupaten Pasaman Barat	Transportasi	16,80	10.00	3.41	4.38
		Industri	6,60	7.00	5.40	11.19
		Pemukiman	7,80	2.40	4.10	4.32
		Perkantoran	9,98	6.60	2.90	4.04
13.	Kota Padang	Transportasi	3,20	4.05	20.30	16.74
		Industri	27,20	22.70	21.25	17.26
		Pemukiman	12,90	10.40	2.47	2.47
		Perkantoran	16,40	13.00	28.92	-
14.	Kota Solok	Transportasi	12,10	-	15.65	14.37
		Industri	8,00	5.90	2.47	
		Pemukiman	2,80	8.00	2.47	11.53
		Perkantoran	11,80	11.00	6.44	7.73
15.	Kota Sawahlunto	Transportasi	3,10	3.60	12.57	12.14
		Industri	3,90	3.80	3.81	3.20
		Pemukiman	10,20	9.00	16.80	18.56
		Perkantoran	3,40	4.30	17.41	15.60
16.	Kota Padang Panjang	Transportasi	5,73	3.90	2.47	2.47
		Industri	3,90	13.40	10.28	6.16
		Pemukiman	3,57	6.60	11.57	3.67
		Perkantoran	9,20	6.90	2.81	9.70
17.	Kota Bukittinggi	Transportasi	-	14.10	-	19.35
		Industri	-	-	-	4.65
		Pemukiman	4,40	10.10	15.63	7.55
		Perkantoran	5,40	8.30	3.56	9.65
18.	Kota Payakumbuh	Transportasi	3,16	5.07	11.60	10.28
		Industri	7,70	8.50	5.99	5.14
		Pemukiman	4,45	10.10	2.99	5.83
		Perkantoran	3,85	9.20	6.07	2.47
19.	Kota Pariaman	Transportasi	5,80	6.20	16.50	13.02
		Industri	5,40	6.90	8.10	14.92
		Pemukiman	4,90	5.30	8.60	10.56
		Perkantoran	5,90	4.70	4.72	6.53

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-37.D Sumber Emisi dari Usaha dan/atau Kegiatan
Tahun : 2018

No.	Nama Usaha Kegiatan	Sumber Emisi	Kapasitas	Bahan Bakar	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PTPN VI Unit Usaha Pangkalan 50 Kota	Genset	500 kVA	Solar	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Thermo Oil Heater	20 ton/hari	Cangkang	
2.	CV. Bara Mitra Kencana	Genset	70-100 kVA	Solar	
3.	PT. Kemilau Permata Sawit	Boiler	30 ton/jam	Fiber	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	160 kVA & 500 kVA	Solar	
		Tungku Bakar	15 ton/jam	Jangkos	
4.	PT. Bina Pratama Sakato Jaya Dharmasraya	Boiler	40 ton/hari	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	377 kW	Solar	
5.	PT. Transco Pratama	Boiler	6 ton/hari	Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	1450 kVA	Solar	
		Dryer	7 ton/jam	Panas dari Boiler	
6.	PT. Sumbar Andalas Kencana	Boiler	35 ton/hari	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	300 kW/388 kVA	Solar	
7.	PT. Incasi Raya Pangian Dharmasraya	Boiler	30 dan 40 ton/hari	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	590 dan 148 kVA	Solar	
8.	PT. Selago Makmur Plantation	Boiler	40 ton/jam	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	301 kW	Solar	
9.	PT Tidar Kerinci Agung	Boiler	20 dan 35 ton/jam	Cangkang dan Serabut	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	300 kVA	Solar	
10	PT. Kencana Sawit Indonesia	Boiler	30 matrik ton	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	200, 375, 400 dan 500 kVa	Ptro 4 dan Gas Metan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11.	PTPN VI Sangir (Solsel)	Boiler	18 ton/jam	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	375, 458, 150 kVa	Ptro 4 dan Gas Metan	
12.	BPSJ Solok Selatan	Boiler	40,60 ton/jam	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	400 kVA	Solar	
13.	Mitra Kerinci	Genset	225,500 kVA	Solar	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Cerobong Teh Hitam	60 kg teh hitam/jam	Cangkang dan Kayu bakar	
14.	PTPN Danau Kembar	Cerobong	255-250 kg/jam	Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	450 kVA	Solar	
15.	PT. Tirta Investama (AQUA)	Genset	1250-1700 kVA	Solar	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Boiler			
16.	PTPN VI OPHIR	Boiler	35 ton/hr	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	350 kVA	Solar	
17.	PT. Gersindo Minang Plantation	Boiler	30-45 ton/jam	Fiber + Shell	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	338,448,620 kVA	Petro 4/Solar, Gas Methan	
18.	PT. Mutiara Agam	Genset	350, 500 kVA	Solar	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Boiler	20 ton/jam	Fiber dan Cangkang	
19.	PT. AMP Plantation	Boiler	24, 25, 45 ton/jam	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	225, 512, 608 kW	Solar	
20.	PT. Japfaa Comfeed	Boiler	4000 kg	Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Dryer	30 kg/ton	Cangkang	
		Genset	20, 100 L	Solar	
		Boiler solar	2000 kg	Solar	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.	PT. Nusantara Beta Farma	Genset	50 kVA	Solar	blm diuji laboratorium
22.	PT. PLN Teluk Sirih	Boiler	112 MW	Batubara	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	450, 550 kW	Solar	
23.	PT. Teluk Luas	Boiler	3jt kcal/jam	Fiber dan Cangkang	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset, dryer	1200, 2000 kVA	Solar, uap	
			126 ton/hr		
24.	PT. Batang Hari Barisan	Dryer	5 ton	Solar	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Genset	1000, 1500 KVA	Solar	
25.	PT. Family Raya	Genset	1500 KVA	Solar	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Boiler	2400-3200 ton/hr	Cangkang Sawit	
		Dryer		TOH	
26.	PT. Pertamina TBBM	Genset	500 KVA	Solar	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan
		Diesel	1000, 2000	Solar	
27.	PT. Semen Padang	Burner, Mill, Clinker Cooler	1900,330,2250,2650, 5051, 660, 2900, 3000, 8102, 1210, 4600, 1320, 8450,	Listrik dan Batubara	Parameter yang dihasilkan tidak ada yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-37.E Daya Dukung Provinsi Sumatera Barat dalam Jasa Pengaturan Iklim
Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Sangat Tinggi & Tinggi		Sedang		Rendah & Sangat Rendah		Jumlah	
		Ha	%	Ha	%	Ha	%	Ha	%
1.	Kota Bukittinggi	93,98	0,00	959,74	0,08	1.300,66	0,27	2.354,38	0,06
2.	Kota Padang	38.142,62	1,48	18.359,54	1,50	13.279,00	2,75	69.781,16	1,63
3.	Kota Padang Panjang	587,28	0,02	1.080,87	0,09	400,91	0,08	2.069,06	0,05
4.	Kota Pariaman	0,00	0,00	9.326,21	0,76	945,11	0,20	10.271,32	0,24
5.	Kota Payakumbuh	907,05	0,04	6.032,62	0,49	620,95	0,13	7.560,62	0,18
6.	Kota Sawahlunto	12.298,69	0,48	5.844,96	0,48	4.928,40	1,02	23.072,05	0,54
7.	Kota Solok	583,87	0,02	847,04	0,07	2.691,12	0,56	4.122,03	0,10
8.	Kabupaten Agam	115.282,32	4,49	96.889,91	7,94	11.284,21	2,34	223.456,44	5,23
9.	Kabupaten Dharmasraya	119.525,14	4,65	131.489,62	10,78	50.213,59	10,40	301.228,35	7,05
10.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	435.941,05	16,97	107.979,14	8,85	54.257,60	11,24	598.177,79	14,00
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	187.892,21	7,31	111.424,55	9,13	34.857,18	7,22	334.173,94	7,82
12.	Kabupaten Padang Pariaman	37.362,42	1,45	91.493,56	7,50	3.167,88	0,66	132.023,86	3,09
13.	Kabupaten Pasaman	282.574,63	11,00	64.776,44	5,31	45.255,94	9,37	392.607,01	9,19
14.	Kabupaten Pasaman Barat	177.766,19	6,92	168.004,20	13,77	32.359,71	6,70	378.130,10	8,85
15.	Kabupaten Pesisir Selatan	418.276,98	16,28	153.969,65	12,62	77.726,50	16,10	649.973,13	15,22
16.	Kabupaten Sijunjung	167.567,07	6,52	73.798,29	6,05	74.323,85	15,39	315.689,21	7,39
17.	Kabupaten Solok.	242.378,64	9,44	61.145,94	5,01	25.589,54	5,30	329.114,12	7,70
18.	Kabupaten Solok Selatan	266.662,36	10,38	61.745,81	5,06	32.251,45	6,68	360.659,62	8,44
19.	Kabupaten Tanah Datar	64.902,13	2,53	54.968,00	4,51	17.409,48	3,61	137.279,61	3,21
Provinsi Sumatera Barat		2.568.744,63	100,00	1.220.136,09	100,00	482.863,08	100,00	4.271.743,80	100,00
Persentase		60,13		28,56		11,30		100,00	

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-37.F Daya Dukung Provinsi Sumatera Barat dalam Jasa Pengaturan Pemeliharaan Kualitas Udara
Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Sangat Tinggi & Tinggi		Sedang		Rendah & Sangat Rendah		Jumlah	
		Ha	%	Ha	%	Ha	%	Ha	%
1.	Kota Bukittinggi	640,94	0,03	412,78	0,02	1.300,66	0,21	2.354,38	0,06
2.	Kota Padang	34.317,29	1,72	15.855,56	0,95	19.608,32	3,21	69.781,17	1,63
3.	Kota Padang Panjang	537,71	0,03	1.040,09	0,06	491,26	0,08	2.069,06	0,05
4.	Kota Pariaman	0,93	0,00	3.440,27	0,21	6.830,12	1,12	10.271,32	0,24
5.	Kota Payakumbuh	138,74	0,01	2.342,22	0,14	5.079,65	0,83	7.560,61	0,18
6.	Kota Sawahlunto	2.168,96	0,11	17.064,42	1,03	3.838,68	0,63	23.072,06	0,54
7.	Kota Solok	429,83	0,02	215,16	0,01	3.477,04	0,57	4.122,03	0,10
8.	Kabupaten Agam	66.207,83	3,31	135.609,60	8,16	21.639,00	3,54	223.456,43	5,23
9.	Kabupaten Dharmasraya	64.492,58	3,23	170.959,92	10,28	65.775,85	10,77	301.228,35	7,05
10.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	435.764,41	21,80	120.780,38	7,27	41.633,00	6,82	598.177,79	14,00
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	129.977,78	6,50	159.969,19	9,62	44.226,97	7,24	334.173,94	7,82
12.	Kabupaten Padang Pariaman	29.311,27	1,47	71.054,15	4,27	31.658,43	5,18	132.023,85	3,09
13.	Kabupaten Pasaman	215.992,68	10,81	140.100,19	8,43	36.514,14	5,98	392.607,01	9,19
14.	Kabupaten Pasaman Barat	100.472,31	5,03	198.366,68	11,93	79.291,11	12,98	378.130,10	8,85
15.	Kabupaten Pesisir Selatan	337.033,49	16,86	195.543,45	11,76	117.396,18	19,22	649.973,12	15,22
16.	Kabupaten Sijunjung	132.464,63	6,63	125.570,68	7,55	57.653,90	9,44	315.689,21	7,39
17.	Kab. Solok	171.031,42	8,56	125.754,02	7,56	32.328,69	5,29	329.114,13	7,70
18.	Kab. Solok Selatan	238.363,54	11,93	102.056,37	6,14	20.239,70	3,31	360.659,61	8,44
19.	Kab. Tanah Datar	39.271,97	1,96	76.238,05	4,59	21.769,59	3,56	137.279,61	3,21
Provinsi Sumatera Barat		1.998.618,31	100,00	1.662.373,18	100,00	610.752,29	100,00	4.271.743,78	100,00
Persentase		46,79		38,92		14,30		100,00	

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-38 Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batu bara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A.	**Industri**											
1.	Kimia dasar	-	800,00	-	-	-	-	-	-	30,00	-	28.170,00
2.	Mesin dan logam dasar	-	-	-	-	-	235.000,00	-	3.845,00	-	-	24.162,00
3.	Industri kecil	-	-	400,00	1,00	6,00	29.952,00	-	1.397,00	48.056,00	-	1.501.046,36
4.	Aneka Industri	-	-	45.790,00	-	1,00	142.182,00	-	-	87.600,00	-	1.400.000,00
B.	**Rumah Tangga**	-	-	13.941.953,00	-	-	26.211.208,30	5,00	7.195.415,00	-	3.323.640,00	-

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-38.A Penggunaan Bahan Bakar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batu bara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	**Kota Padang**											
	Industri											
	Kimia dasar	-	800	-	-	-	-	-	-	30	-	28.170
	Mesin dan logam dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.162
	Industri kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Aneka Industri	-	-	2.815	-	1	48.925	-	-	-	-	-
	Rumah Tangga	-	-	415.531	-	-	8.999.307	5	41.620	-	-	-
2.	**Kota Payakumbuh**											
	Industri											
	Kimia dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mesin dan logam dasar	-	-	-	-	-	235.000	-	3.845	-	-	-
	Industri kecil	-	-	-	-	-	29.952	-	1.389	-	-	-
	Aneka Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	893.318	-	-	-	-	-
3.	**Kota Padang Panjang**											
	Industri											
	Kimia dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mesin dan logam dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Industri kecil	-	-	400	1	6	-	-	8	-	-	-
	Aneka Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rumah Tangga	-	-	561	-	-	10.568	-	226	-	-	-
4.	**Kota Solok**											
	Industri											
	Kimia dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mesin dan logam dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Industri kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Aneka Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5.	**Kabupaten Agam**											
	Industri											
	Kimia dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mesin dan logam dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Industri kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Aneka Industri	-	-	42.975	-	-	93.257	-	-	87.600	-	1.400.000
	Rumah Tangga	-	-	13.525.861	-	-	14.203.776	-	7.153.569	-	-	-
6.	**Kabupaten Dharmasraya**											
	Industri											
	Kimia dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mesin dan logam dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Industri kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	48.056	-	1.501.046
	Aneka Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	2.102.521	-	-	-	3.323.640	-

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-39 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mobil Beban	48.377	48.377	-	-
2.	Penumpang Pribadi	34.556	17.341	17.215	-
3.	Penumpang Umum	184.009	-	184.009	-
4.	Bus Besar Pribadi	-	-	-	-
5.	Bus Besar Umum	269	-	269	-
6.	Bus Kecil Pribadi	-	-	-	-
7.	Bus Kecil Umum	2.888	-	2.888	-
8.	Truk Besar	9.987	-	9.987	-
9.	Truk Kecil	20.530	-	20.530	-
10.	Roda Tiga	1.230	1.230	-	-
11.	Roda Dua	876.934	876.934	-	-

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-39.A Perbandingan Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Tahun 2018

Tahun : 2018

No.	Jenis	PKB				BBNKB				DPL	Jumlah
		Unit				Unit					
		Hitam	Kuning	Merah	JUMLAH	Hitam	Kuning	Merah	JUMLAH		Unit
A	MOBIL PENUMPANG										
	Sedan	15.166	205	109	15.480	1.507	0	5	1.512	349	17.341
	Jeep	14.677	0	254	14.931	1.803	0	41	1.844	440	17.215
	Minibus/ST Wagon	151.878	4.288	4.214	160.380	19.859	235	190	20.284	3.345	184.009
	Microbus	585	1.569	383	2.537	106	154	39	299	52	2.888
	Bus	17	189	14	220	7	40	0	47	2	269
B	MOBIL BARANG										
	Pick Up	41.356	19	979	42.354	4.555	8	67	4.630	736	47.720
	Blind Van	527	0	2	529	121	0	0	121	7	657
	Light Truck	9.693	7.850	484	18.027	703	1.361	35	2.099	404	20.530
	Truck	1.563	6.829	49	8.441	158	1.022	0	1.180	366	9.987
C	ALAT BERAT										
	Pajak Alat Berat	120	12	14	146	0	0	0	0	0	146
D	SEPEDA MOTOR										
	Roda Dua	741.040	0	16.415	757.455	111.377	0	1.221	112.598	6.881	876.934
	Roda Tiga	270	0	617	887	99	0	236	335	8	1.230
	JUMLAH	976.892	20.961	23.534	1.021.387	140.295	2.820	1.834	144.949	12.590	1.178.926

Keterangan : -

Sumber : Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-39.B Perbandingan Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Tahun 2015-2018

Tahun : 2018

No.	Jenis	Jumlah (Unit)			
		2015	2016	2017	2018
A	MOBIL PENUMPANG				
	Sedan	18.665	19.777	18.433	17.341
	Jeep	14.645	16.573	16.742	17.215
	Minibus/ST Wagon	151.208	169.526	175.805	184.009
	Microbus	2.564	2.687	2.712	2.888
	Bus	196	261	223	269
B	MOBIL BARANG				
	Pick Up	47.140	47.648	47.796	47.720
	Blind Van				657
	Light Truck	20.454	20.259	20.260	20.530
	Truck	9.089	9.043	9.351	9.987
C	ALAT BERAT				
	Pajak Alat Berat	168	183	176	146
D	SEPEDA MOTOR				
	Roda Dua	879.061	893.464	872.482	876.934
	Roda Tiga	1.166	1.268	945	1.230
	JUMLAH	1.144.356	1.180.689	1.164.925	1.178.926

Keterangan : -
Sumber : Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 40. Perubahan Penambahan Ruas Jalan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Kelas Jalan	Panjang Jalan (km)	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jalan Bebas Hambatan	-	-
2.	Jalan Raya	1.448,81	1.448,81
3.	Jalan Sedang	1017,1	1.525,20
4.	Jalan Kecil	80.348,95	80.179,96

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 40. .A Panjang Jalan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Jenis Jalan	Panjang Jalan (km)	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jalan Nasional	1.448,81	1.448,81
2.	Jalan Provinsi	1017,1	1.525,20

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 41 Dokumen Izin Lingkungan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Amdal	Rencana Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mentawai Bay Resort Seluas 2.639 Ha di Desa Pasakiat Taileleu Kecamatan Siberut Barat Daya Kabupaten Kepulauan Mentawai	PT. Putra Mahakarya Sentosa
2.	Amdal	Rencana Pembangunan Mesjid Terapung Kota Pariaman Seluas 35.146 M2 Di Dusun Pasir Selatan, Desa Pauh Barat, Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pariaman	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pariaman
3.	Amdal	Rencana Pembangunan Sport Center Seluas ± 29 Ha di Kawasan By Pass di Desa Kampung Gadang Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pariaman
4.	Amdal	Rencana Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi di Kelurahan Kayu Kubu, Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang dan Kelurahan Puhun Tembok Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi	RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi
5.	Addendum Andal dan RKL-RPL	Rencana Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Melalui Pemanfaatan Sebagai Alternatif Raw Material (AR) dan Alternatif Fuel (AF)	PT. Semen Padang
6.	DELH	Usaha Perkebunan Kelapa Sawit (Luas Lahan 7.926, 42 Ha) dan Pabrik Kelapa Sawit (Luas Lahan 22,099 Ha) di Kecamatan Palembayan, Kecamatan Ampek Nagari, Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	PT. AMP Plantation
7.	DELH	Kegiatan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Beserta Dermaga Loading dan Unloading di Teluk Bayur-Padang (Luas Darat 45.539 M² dan Panjang Dermaga 199,696 M) di Jalan Tanjung Priuk No. 1 Teluk Bayur Kecamatan Padang Selatan Kota Padang	PT. Bukit Asam, TBK Unit Pertambangan Ombilin
8.	DELH	Rencana Kegiatan Pembangunan Jalan Lubuk Sikaping-Talu sepanjang 28 km	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat
9.	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Jaringan Transmisi T/L 150 kV PLTP Muara Laboh – Batang Sangir – Sungai Rumbai dan GI 150 kV	PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah
10.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Sijunjung di Jorong Pamatang Sari Bulan Nagari Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sijunjung
11.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Batung Marina Dock Yard di Jl. Raya Padang-Painan KM. 22 Kelurahan Teluk Kabung Utara Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	PT. Dock Marina BungusDok Marina

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 41.A Izin Lingkungan yang Diterbitkan oleh Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	SKKL/Persetujuan DELH/Rekomendasi UKL-UPL	Izin Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Amdal	Rencana Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mentawai Bay Resort Seluas 2.639 Ha di Desa Pasakiat Taileleu Kecamatan Siberut Barat Daya Kabupaten Kepulauan Mentawai oleh PT. Putra Mahakarya Sentosa	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-3-2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mentawai Bay Resort Seluas 2.639 Ha di Desa Pasakiat Taileleu Kecamatan Siberut Barat Daya Kabupaten Kepulauan Mentawai	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-4-2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mentawai Bay Resort Seluas 2.639 Ha di Desa Pasakiat Taileleu Kecamatan Siberut Barat Daya Kabupaten Kepulauan Mentawai
2.	Amdal	Rencana Pembangunan Mesjid Terapung Kota Pariaman Seluas 35.146 M2 Di Dusun Pasir Selatan, Desa Pauh Barat, Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pariaman	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-6-2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Mesjid Terapung Kota Pariaman Seluas 35.146 M2 Di Dusun Pasir Selatan, Desa Pauh Barat, Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-7-2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Pembangunan Mesjid Terapung Kota Pariaman Seluas 35.146 M2 Di Dusun Pasir Selatan, Desa Pauh Barat, Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman
3.	Addendum Andal dan RKL-RPL	Rencana Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Melalui Pemanfaatan Sebagai Alternatif Substitusi Raw Material (AR) dan Bahan Bakar (AF) pada Proses Pembuatan Semen di Kelurahan Indarung KecamatanLubuk Kilangan Kota Padang oleh PT. Semen Padang	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-11-2018 Tanggal 9 Agustus 2019 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Melalui Pemanfaatan Sebagai Alternatif Substitusi Raw Material (AR) dan Bahan Bakar (AF) pada Proses Pembuatan Semen di Kelurahan Indarung KecamatanLubuk Kilangan Kota Padang	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-12-2018 Tanggal 9 Agustus 2019 tentang Izin Lingkungan Rencana Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Melalui Pemanfaatan Sebagai Alternatif Substitusi Raw Material (AR) dan Bahan Bakar (AF) pada Proses Pembuatan Semen di Kelurahan Indarung KecamatanLubuk Kilangan Kota Padang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	DELH	Usaha Perkebunan Kelapa Sawit (Luas Lahan 7.926, 42 Ha) dan Pabrik Kelapa Sawit (Luas Lahan 22,099 Ha) di Kecamatan Palembayan, Kecamatan Ampek Nagari, Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat oleh PT. AMP Plantation	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 660/24/SK/TL/DLH-2018 tanggal 12 Maret 2018 tentang Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Usaha Perkebunan Kelapa Sawit (Luas Lahan 7.926, 42 Ha) dan Pabrik Kelapa Sawit (Luas Lahan 22,099 Ha) di Kecamatan Palembayan, Kecamatan Ampek Nagari, Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-5-2018 tanggal 4 April 2018 tentang Izin Lingkungan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit (Luas Lahan 7.926, 42 Ha) dan Pabrik Kelapa Sawit (Luas Lahan 22,099 Ha) di Kecamatan Palembayan, Kecamatan Ampek Nagari, Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
5.	DELH	Kegiatan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Beserta Dermaga Loading dan Unloading di Teluk Bayur-Padang (Luas Darat 45.539 M² dan Panjang Dermaga 199,696 M) di Jalan Tanjung Priuk No. 1 Teluk Bayur Kecamatan Padang Selatan Kota Padang oleh PT. Bukit Asam, TBK Unit Pertambangan Ombilin	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 660/39/SK/TL/DLH-2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Beserta Dermaga Loading dan Unloading di Teluk Bayur-Padang (Luas Darat 45.539 M² dan Panjang Dermaga 199,696 M) di Jalan Tanjung Priuk No. 1 Teluk Bayur Kecamatan Padang Selatan Kota Padang	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-8-2018 tanggal 24 Mei 2018 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Beserta Dermaga Loading dan Unloading di Teluk Bayur-Padang (Luas Darat 45.539 M² dan Panjang Dermaga 199,696 M) di Jalan Tanjung Priuk No. 1 Teluk Bayur Kecamatan Padang Selatan Kota Padang
6.	DELH	Rencana Kegiatan Pembangunan Jalan Lubuk Sikaping-Talu sepanjang 28 km oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 660/67/SK/TL/DLH-2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Jalan Lubuk Sikaping-Talu sepanjang 28 km	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-14-2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Pembangunan Jalan Lubuk Sikaping-Talu sepanjang 28 km

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Batung Marina Dock Yard di Jl. Raya Padang-Painan KM. 22 Kelurahan Teluk Kabung Utara Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang oleh PT. Dock Marina Bungus Dok Marina	Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat No. 660/1-PERIZ/DPM&PTSP/I-2018 tanggal 31 Januari 2018 perihal Rekomendasi UKL-UPL Rencana Kegiatan Batung Marina Dock Yard di Jl. Raya Padang-Painan KM. 22 Kelurahan Teluk Kabung Utara Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang oleh PT. Dock Marina Bungus Dok Marina	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-2-2018 tanggal 5 Februari 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Batung Marina Dock Yard di Jl. Raya Padang-Painan KM. 22 Kelurahan Teluk Kabung Utara Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang
8.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Sijunjung di Jorong Pamatang Sari Bulan Nagari Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung oleh Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sijunjung	Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat No. 660/9-PERIZ/ DPM&PTSP/VII-2018 tanggal 5 Juli 2018 perihal Rekomendasi UKL-UPL Rencana Kegiatan Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Sijunjung di Jorong Pamatang Sari Bulan Nagari Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-10-2018 tanggal 5 Juli 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Sijunjung di Jorong Pamatang Sari Bulan Nagari Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung
9.	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Jaringan Transmisi T/L 150 kV PLTP Muara Laboh – Batang Sangir – Sungai Rumbai dan GI 150 kV oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah	3. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat No. 660/15-PERIZ /DPM&PTSP/XII-2018 tanggal 28 Desember 2018 perihal Rekomendasi UKL-UPL Rencana Pembangunan Jaringan Transmisi T/L 150 kV PLTP Muara Laboh – Batang Sangir – Sungai Rumbai dan GI 150 kV	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 660-16-2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Pembangunan Jaringan Transmisi T/L 150 kV PLTP Muara Laboh – Batang Sangir – Sungai Rumbai dan GI 150 kV

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 41. B Dokumen Lingkungan (Amdal) Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Kewenangan (Parsial) Kabupaten/Kota yang Telah Selesai Proses Penilaiannya pada Komisi Penilai Amdal Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kegiatan	Rekomendasi	SKKL	Izin Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rencana Pembangunan Sport Center Seluas ± 29 Ha di Kawasan By Pass di Desa Kampung Gadang Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pariaman	Rekomendasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 660/945.A/TL/DLH-2018 tanggal 23 Juli 2018 perihal Rekomendasi Hasil Penilaian Andal dan RKL-RPL Rencana Pembangunan Sport Center Seluas ± 29 Ha di Kawasan By Pass	Keputusan Walikota Pariaman No. 257/660/2018 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Sport Center Seluas ± 29 Ha di Kawasan By Pass di Desa Kampung Gadang Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman No. 006/KEP/DPM PTSP&NAKER/2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Pembangunan Sport Center Seluas ± 29 Ha di Kawasan By Pass di Desa Kampung Gadang Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman
2.	Rencana Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi di Kelurahan Kayu Kubu, Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang dan Kelurahan Puhun Tembok Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi oleh RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi	Rekomendasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 660/1210/TL/DLH-2018 tanggal 5 Oktober 2018 perihal Rekomendasi Hasil Penilaian Andal dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi di Kelurahan Kayu Kubu, Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang dan Kelurahan Puhun Tembok Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi	Keputusan Walikota Bukittinggi No. 188.45-391-2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi di Kelurahan Kayu Kubu, Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang dan Kelurahan Puhun Tembok Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi	Keputusan Walikota Bukittinggi No. 188.45-392-2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi di Kelurahan Kayu Kubu, Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang dan Kelurahan Puhun Tembok Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 41. C Dokumen Lingkungan Dalam Proses Penilaian pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Jenis Dokumen	Usaha dan/atauKegiatan
(1)	(2)	(3)
1.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pengalihan Muatan Kapal Komoditi Batubara (Coal Transshipment) di Desa Sanaka Kecamatan Pagai Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai oleh PT. Kaltim Global
2.	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Pengamanan Pantai Muara Kandih Punggasan di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan
3.	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Pelabuhan Laut Mabukuk di Dusun Pei-Pei Desa Pasakiat Taileleu Kecamatan Siberut Barat Daya Kabupaten Kepulauan Mentawai oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai
4.	UKL-UPL	Rencana Pembangunan TPA Sampah Kabupaten Kepulauan Mentawai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Mentawai
5.	DPLH	Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) Sikakap di Desa Sikakap Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai oleh UPTD Pelabuhan Perikanan Wilayah III Sumatera Barat
6.	DPLH	Kegiatan Pelabuhan Perikanan Wilayah III Sumatera Barat di Desa Sikakap Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai oleh UPTD Pelabuhan Perikanan Wilayah III Sumatera Barat
7.	DPLH	Laboratorium Lingkungan Kabupaten Agam oleh UPTD Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Agam

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 41 .D Dokumen Lingkungan Dalam Proses Penilaian pada Komisi Penilai Amdal Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Jenis Dokumen	Usaha dan/atauKegiatan
(1)	(2)	(3)
1.	Amdal	Rencana Pengembangan Bandar Udara Rokot-Sipora di Kabupaten Kepulauan Mentawai oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot – Sipora
2.	Amdal	Rencana kegiatan Pembangunan Masjid Terapung di Carocok Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan
3.	Amdal	Rencana Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro PLTM Batang Tarusan (Kapasitas 2 x 5 MW) di Nagari Taratak Sungai Lundang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan oleh PT. Tarusan Kokoh Energi
4.	Amdal	Rencana Usaha Pertambangan Bahan Galian Batuan Seluas 32 Ha di Jorong Sungai Kilangan Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya oleh Aprison
5.	Amdal	Rencana Peningkatan Daerah Irigasi (DI) Kumbung Kecamatan Ranah IV Hulu dan Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera V
6.	Amdal	Rencana Reaktivasi Jalur Kereta Api Padang Panjang-Bukittinggi Sepanjang 25 Km'Sp (Titik Awal STA 75+339 dan Titik Akhir STA 95+154) Di Kota Padang Panjang, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam dan Kota Bukittinggi oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat
7.	Amdal	Rencana Kegiatan Pengendalian Banjir Batang Lembang sepanjang 10 km di Kota Solok dan Kabupaten Solok oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera V
8.	Amdal	Rencana Kegiatan Pengamanan Pantai Carocok Painan Section A di Kampung Carocok Nagari Painan Selatan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan
9.	Amdal	Rencana Kegiatan Pembangunan PLTA Masang II 2 x 22 MW SUTT 150 kV dan GI terkait, lokasi PLTA dan GI di Nagari Limo Koto, Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, dan Nagari Ampek Koto, Kecamatan Palembayan, Nagari Nan Tujuah, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, Lokasi SUTT 150 kV di Nagari Ampek Koto, Kecamatan Palembayan, Nagari Nan Tujuh, Nagari Pasiah Laweh, Nagari Koto Rantang, Kecamatan Palupuh, Nagari Gadut, Kecamatan Tilatang Kamang, Nagari Taluak Ampek Suku, Nagari Ladang Laweh, Nagari Padang Lua, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam dan Kelurahan Kubu Gulai Bancah, Kelurahan Campago Ipuh, Kelurahan Manggih Ganting, Kelurahan Pulai Anak Air, Kecamatan Mandiangain Koto Selayan, Kelurahan Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang, Kelurahan Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Pembangkit Sumatera
10.	Amdal	Rencana Kegiatan Pembangunan Kembali Pasar Atas Seluas ± 27.471,65 m2 di Kelurahan Benteng Pasar Atas, Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi
11.	Amdal	Rencana Kegiatan Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Mandeh oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

(1)	(2)	(3)
12.	Addendum Andal dan RKL-RPL	Rencana Penambahan Kegiatan Tambang (Tambang Terbuka dan Tambang Dalam di Desa Sikalang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto) Luas IUP-OP 2.935 Ha oleh PT. Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Ombilin
13.	Addendum Andal dan RKL-RPL	Rencana Pemanfaatan Fly Ash dan Bottom Ash dan Fasilitas Tambahan Lainnya, yang berlokasi di Desa Sijantang Koto Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto oleh PLTU Sektor Pembangkitan Ombilin 2 x 100 MW
14.	Addendum Andal dan RKL-RPL	Kegiatan Perkebunan dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit di Nagari Tebing Tinggi, Nagari Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Nagari Sitiung, Kecamatan Sitiung, Nagari Koto Padang, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya oleh PT. Andalas Wahana Berjaya
15.	Addendum Andal dan RKL-RPL	Rencana Pembangunan Jalan Lubuk Sikapig-Talu Sepanjang 8,1 km Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 41 .E Dokumen Lingkungan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	**Kota Padang Panjang**		
1.	SPPL	Pangkalan Gas Elpiji an. Imran Jaya	Irman Jaya
2.	SPPL	Produksi Air Accu an. Muchliando	Muchliando
3.	SPPL	Pangkalan Gas Elpiji an. Arifta Winis	Arifta Winis
4.	SPPL	Pangkalan Gas Elpiji an. Beni Federico	Beni Federico
5.	SPPL	Pendirian Bangunan an. Halim Fitra Setiawan	Fitra Setiawan
6.	SPPL	Pendirian Bangunan TK Smart Kid	Maryulis
7.	SPPL	Pendirian Bangunan an. Supriadi	Supriadi
8.	SPPL	Pendirian Bangunan an. Hj. Indrawati	Hj. Indrawati
9.	SPPL	Pembangunan Jalan Paving Slabs dan Draenase RT. 4 Kelurahan Tanah Hitam	Iskandar (Koordinator BKM Lembuti)
10.	SPPL	Pembangunan Draenase RT. 5 Kel Tanah Hitam	Iskandar (Koordinator BKM Lembuti)
11.	SPPL	Pembangunan Draenase RT. 6 Kel Tanah Hitam	Iskandar (Koordinator BKM Lembuti)
12.	SPPL	Pembangunan Jalan Paving Slabs dan Draenase RT. 9 Kelurahan Tanah Hitam	Iskandar (Koordinator BKM Lembuti)
13.	SPPL	Pembangunan Draenase RT.10 Kel Tanah Hitam	Iskandar (Koordinator BKM Lembuti)
14.	SPPL	Pembangunan Jalan Paving Slabs dan Draenase RT. 13 Kel Tanah Hitam	Iskandar (Koordinator BKM Lembuti)
15.	SPPL	Pembangunan Jalan Paving Slabs dan Draenase RT. 14 Kel Tanah Hitam	Iskandar (Koordinator BKM Lembuti)
16.	SPPL	Pembangunan Draenase RT.4 Kel Pasar Usang	Surya Darma (Koordinator BKM Paus)
17.	SPPL	Pembangunan Septiktank Komunal RT.7 Kel Pasar Usang	Surya Darma (Koordinator BKM Paus)
18.	SPPL	Pembangunan Septiktank Komunal RT.8 Kel Pasar Usang	Surya Darma (Koordinator BKM Paus)
19.	SPPL	Pembangunan Septiktank Komunal RT.9 Kel Pasar Usang	Surya Darma (Koordinator BKM Paus)
20.	SPPL	Pembangunan Septiktank Komunal RT.10 Kel Pasar Usang	Surya Darma (Koordinator BKM Paus)
21.	SPPL	Pembangunan Jalan Paving Slabs dan Draenase RT. 3 Kel Bukit Surungan	Hendri (Koordinator LKM Barakah)
22.	SPPL	Pembangunan Jalan Paving Slabs dan Draenase RT. 4 Kel Bukit Surungan	Hendri (Koordinator LKM Barakah)
23.	SPPL	Pendirian Bangunan an. Afnita	Afnita
24.	SPPL	Pembangunan Perumahan Almadina I AKBP Cepi Noval	Anton Fandekoler
25.	SPPL	PT. Centratama Menara Indonesia (Tower)	Adi Mulyono
26.	SPPL	Pembangunan Draenase RT. 11 Kel. Tanah Hitam	Iskandar (Koordinator BKM Lembuti)
27.	SPPL	Pembangunan Draenase RT. 7 Kelurahan Tanah Hitam	Iskandar (Koordinator BKM Lembuti)
28.	SPPL	Peningkatan Draenase dan Pembuatan Jalan Pedestrian (Banda Bakarek- karek)	Rahmon Nefdi (Pokja PKP)

(1)	(2)	(3)	(4)
29.	SPPL	Peningkatan Draenase dan Pembuatan Jalan Pedestrian (Banda Parik Rumpang)	Rahmon Nefdi (Pokja PKP)
30.	SPPL	Peningkatan Draenase dan Pembuatan Jalan Pedestrian (Banda Tarok)	Rahmon Nefdi (Pokja PKP)
31.	SPPL	Produksi Sabun Cuci Piring Cair "Papa Lemon"	Robi Hendra
32.	SPPL	Kelompok Ternak "Harapan Baru"	Yasril St. Pamenan
33.	SPPL	Pembangunan Septiktank Komunal RT. 8 Kelurahan Pasar Usang	Surya Darma (Koordinator BKM Paus)
34.	SPPL	Pembangunan Draenase RT. 10 Kelurahan Pasar Usang	Surya Darma (Koordinator BKM Paus)
35.	SPPL	Pembangunan Draenase RT. 8 Kelurahan Pasar Usang	Surya Darma (Koordinator BKM Paus)
36.	SPPL	Pembangunan Draenase RT. 7 Kelurahan Pasar Usang	Surya Darma (Koordinator BKM Paus)
37.	SPPL	Pembangunan Draenase RT.01 Kelurahan Bukit Surungan	Hendri (Koordinator LKM Barakah)
38.	SPPL	Pembangunan Puskesmas Koto Katik	Erlinda, SKM (Kepala Puskesmas Koto Katik)
39.	SPPL	Pembangunan Septiktank Komunal RT. 6 Kelurahan Bukit Surungan	Hendri (Koordinator LKM Barakah)
40.	SPPL	Pembangunan SD Islam Terpadu	Devi Camelia, SPd
41.	SPPL	Pangkalan Gas Elpiji an. Dwi Ainil Riani	Dwi Ainul Riani
42.	SPPL	Pangkalan Gas Elpiji an. Anshar Syam	Anshar Syam
43.	SPPL	Pembangunan Ruko an. Yandra Yane, SE	Yandra Yane, SE
44.	UKL- UPL	Pembangunan Asrama Mahasiswa ISI Padang Panjang	ISI Padang Panjang
B.	**Kabupaten Dharmasraya**		
45.	UKL-UPL	Pembangunan Tanggul Penahan Banjir Sungai Batang Hari	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya
46.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Koto Baru	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
47.	UKL-UPL	Pembangunan Jembatan Pulai Kecamatan Sitiung	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya
48.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Sungai Rumbai	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
49.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Koto Besar	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
50.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Sialang	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
51.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Timpeh	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
52.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Beringin Sakti	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

(1)	(2)	(3)	(4)
53.	UKL-UPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi Site MSJ123 Nagari Koto Besar	PT. Dayamitra Telekomunikasi
54.	UKL-UPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi Site MSJ 126 Nagari Ranah Palabi	PT. Dayamitra Telekomunikasi
55.	UKL-UPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi Site MSJ 154 Nagari Silago	PT. Dayamitra Telekomunikasi
56.	UKL-UPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi Site ID R1300062 Kurnia Koto Salak	PT. Centratama Menara Indonesia
57.	UKL-UPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi Site ID R1300070 Kurnia Koto Baru	PT. Centratama Menara Indonesia
58.	UKL-UPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi Site Ampang Kuranji	PT. Centratama Menara Indonesia
59.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Padang Laweh	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
60.	DPLH	Pembangunan Menara Telekomunikasi Site SLK 227 Bukit XI	PT. Dayamitra Telekomunikasi
61.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Silago	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
62.	DPLH	Pembangunan RSUD Sungai Dareh Km 2 Pulau Punjung	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
63.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Gunung Medan	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
64.	DPLH	Pembangunan Unit Layanan Puskesmas Sungai Limau	Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
65.	SPPL	Pembangunan Maka Polres Dharmasraya	Polres Dharmasraya
66.	SPPL	Cetak Sawah Baru	Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
C.	**Kabupaten Sijunjung**		
67.	UKL-UPL	Usaha Pertambangan Bahan Galian Batuan	CV RADHIT
68.	UKL-UPL	Pengembangan RSIA Haryanda	RSIA Haryanda
69.	UKL-UPL	Pengelolaan Batuan (GRINDING MILL)	PT. Surya Jaya Prakarsa Selaras
70.	UKL-UPL	Pengembangan RSUD Sijunjung	RSUD Sijunjung
71.	UKL-UPL	Usaha/ Kegiatan IPHHK atau Penggergajian Kayu (Sowmil)	UD. IDK
72.	UKL-UPL	Pembangunan Pasar Guguak	Dinas Dagperinkop UKM
73.	UKL-UPL	Pengembangan Sentra IKM Garsia	Dinas Dagperinkop UKM
74.	UKL-UPL	Pembangunan Embung Sijonie	PSDA Propinsi Sumbar
75.	SPPL	Peternakan Ayam Bertelur	Ririn Puspita Sari
76.	SPPL	Pembangunan Perumahan Jorong Pulau Berambai	PT Air Ganing City
77.	SPPL	Pembangunan Perumahan Agung Residence	PT Bumi Koto Agung Pratama
78.	SPPL	Pembangunan Perumahan Maximo Residence Tahap II	PT Maximo Utama Jaya

(1)	(2)	(3)	(4)
79.	SPPL	Pembangunan Perumahan Griya Sakinah Lubuk Batu	PT Adipati Karya Pastika
80.	SPPL	Pembuatan Batu Baronjong di Kaki Jembatan Kaloko	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
81.	SPPL	Pembangunan Baronjong Sungai Buluah Kasok	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
82.	SPPL	Pembuatan Baronjong Sungai Batang Sukam Jorong Ilia Guguak Dadok	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
83.	SPPL	Pelakasanaan Normalisasi Alur Sungai Sasai	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
84.	SPPL	Pelaksanaan Normalisasi Sungai Langkul Nagari Palaluar	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
85.	SPPL	Lanjutan Pembangunan Gedung Serbaguna Nagari Tanjung	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
86.	SPPL	Pembangunan Lapangan Teknis Tuah Sakato	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
87.	SPPL	Lanjutan Pembangunan Pagar Rumah Dinas Sekda	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
88.	SPPL	Pembangunan RTH Logas	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
89.	SPPL	Sharing Pembangunan Kawasan Wisata Terbuka Hijau Muaro Sijunjung	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
90.	SPPL	Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Bandar Gadang Nagari Silantai (DAK)	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
91.	SPPL	Irigasi Kapuak Sibual-bual Jr, Ranah Pasar Nagari Mundam Sakti	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
92.	SPPL	Rehab Saluran Irigasi Sawah Norgah Nagari Silantai Dan Irigasi Mudik Durian	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
93.	SPPL	Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Batang Gobah Nagari Sungai Lansek (DAK)	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
94.	SPPL	Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Sei. Tambang Nagari Paru (DAK)	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
95.	SPPL	Peningkatan jaringan D.I Sungai sariek Nagari Langki (DAK)	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
96.	SPPL	Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Lubuk Mandahiling Nagari Unggan (DAK)	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
97.	SPPL	D.I Sawah Sikapuak Nagari Aia Amo	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
98.	SPPL	Lanjutan Irigasi Lubuk Rumbio	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
99.	SPPL	DAM Parit Tanjung Lolo Nagari tanjung Lolo dan D.I Tabek Timbulun di Nagari Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
100.	SPPL	Rehab Saluran Irigasi Sawah Tengah Nagari Manganti dan Rehabilitasi Saluran Irigasi Seberang Batang Sumpur Nagari Manganti	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
101.	SPPL	D.I Losuang Batu Nagari Lubuk Tarok	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
102.	SPPL	Irigasi Lalan Nagari Lalan	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
103.	SPPL	D.I Mudik Siaur Nagari Siaur	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung

(1)	(2)	(3)	(4)
104.	SPPL	Tali Bandar Lurah Mawuang Topian Iman Nagari Sumpur Kudus Selatan dan Pembangunan Irigasi Koto Tuo Lurah Gambir Nagari Sumpur Kudus	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
105.	SPPL	Rehab Bendung Batang Koloko	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
106.	SPPL	Irigasi Situalang Nagari Mundam Sakti	Dinas PUPR Kabupaten Sijunjung
107.	SPPL	Wisata Alam Pincuran 7	Pengelola Usaha Pemandian Pincuran 7
108.	SPPL	Registrasi SPPL The Bro	Pemilik Usaha Teh Bro
109.	SPPL	Menara/ Tower Telekomunikasi	PT Protelindo
110.	SPPL	Rencana Pembanguna Perumahan	PT Moedello Citra Unsumba
111.	SPPL	Budidaya Ikan Air Tawar	Devi Agusri
112.	SPPL	SPPL Warung Makan dan Minuman	Urea Rona Ena
113.	SPPL	SPPLS KS Perabot	Dedi Yanto
114.	SPPL	SPPL Muaro Indah	Muaro Indah
115.	SPPL	Perumahan Bukik Sago Mandiri II Di Jorong ParitRintang	Swadi Budi Utomo
D.	**Kota Pariaman**		
116.	AMDAL	Pembuatan Sport Center	Zamzamil, ST/PUPR
117.	AMDAL	Mesjid terapung	Zamzamil, ST/PUPR
118.	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Tower Menara Telekomunikasi	Yusron Hakim
119.	UKL-UPL	Pengembangan Rumah Sakit Aisyiyah Kota Pariaman	Drs. H. Djauhar Muiz. S
120.	UKL-UPL	Pengembangan RSIA Citra Aguswar	Dr, Selly Cyntia Agusman Direktur Pt. Citra Aguswar Mandiri
121.	UKL-UPL	Hutan Kota Pariaman	Adri, S.Pd
122.	UKL-UPL	Pembangunan Klinik Utama Permata Bunda	Dr. Rika Haryanti, M.Ked (Ped) SPA
123.	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Tower Menara Telekomunikasi	Suciratin
124.	UKL-UPL	Pabrik Pupuk	PT. Pupuk Andalas
125.	UKL-UPL	Pabrik Pupuk	PT. Suwarni Agro Mandiri
126.	UKL-UPL	Hotel	Nan Tongga Beach Hotel
127.	UKL-UPL	Tower	PT. Tower Bersama
128.	SPPL	Apotik	Dewi Muslimah Pohan
129.	SPPL	Jual Ayam Potong	R. Kartini
130.	SPPL	Ladu Arai Pinang	Zuraini
131.	SPPL	Toko Bangunan	Wasit
132.	SPPL	Damiu	Junaidi
133.	SPPL	Damiu	Evita Yulianti
134.	SPPL	Pembangunan Perumahan	Razali
135.	SPPL	Tour & Travel	Hendra Saputra
136.	SPPL	Agen LPG	Erina
137.	SPPL	Perumahan MBR	Delvi Meiyeti
138.	SPPL	10 Unit Perumahan MBR	Nizwar Bakri
139.	SPPL	Grosir Ikan	Rinaldo
140.	SPPL	Penjual Daging	Agusman
141.	SPPL	Penjual Daging	Ridwan
142.	SPPL	Heller	Rido Lofbestari
143.	SPPL	Pemukiman	Rifka Septriani, S.IP

(1)	(2)	(3)	(4)
144.	SPPL	Pemukiman	Rifka Septriani, S.IP
145.	SPPL	Pemukiman	Yogi Firman
146.	SPPL	JM Water Park & Resto	Rina Artati
147.	SPPL	Bengkel Las	Willy Sidharta
148.	SPPL	Damiu	Indra Gustian
149.	SPPL	Distributor LPG	Perinaldi
150.	SPPL	Perumahan MBR	Ali Bakri
151.	SPPL	Pengolahan VCO	Ulil Abshar
152.	SPPL	Pembangunan Pusat jajanan	Elvis chandra, Sh
153.	SPPL	Pembangunan toilet	Elvis chandra, Sh
154.	SPPL	Heller	Aditya Aulia Arzi
155.	SPPL	Furniture Kayu	Aditya Aulia Arzi
156.	SPPL	Pembuatan Drainase	Afrizal
157.	SPPL	Pembuatan Drainase	Afrizal
158.	SPPL	Pembuatan Drainase	Afrizal
159.	SPPL	Pembuatan Drainase	Afrizal
160.	SPPL	Pembuatan Drainase	Afrizal
161.	SPPL	Pembuatan Drainase	Musmar Jayakim
162.	SPPL	Pembuatan Drainase	Musmar Jayakim
163.	SPPL	Pembuatan Drainase	Musmar Jayakim
164.	SPPL	Pembuatan Drainase	Musmar Jayakim
165.	SPPL	Pembuatan Drainase	Defriman Sondri
166.	SPPL	Pembuatan Drainase	Defriman Sondri
167.	SPPL	Pembuatan Drainase	Defriman Sondri
168.	SPPL	Pembuatan Drainase	Defriman Sondri
169.	SPPL	Pembuatan Drainase	Defriman Sondri
170.	SPPL	Pembuatan Drainase	Defriman Sondri
171.	SPPL	Pembuatan Drainase	Defriman Sondri
172.	SPPL	Pembuatan Drainase	Ardi Yusuf
173.	SPPL	Pembuatan Drainase	Ardi Yusuf
174.	SPPL	Pembuatan Drainase	Ardi Yusuf
175.	SPPL	Pembuatan Drainase	Ardi Yusuf
176.	SPPL	Pembuatan Drainase	Ardi Yusuf
177.	SPPL	Pembuatan Drainase	Ardi Yusuf
178.	SPPL	Pembuatan jalan	Ardi Yusuf
179.	SPPL	Pembuatan Drainase	Ardi Yusuf
180.	SPPL	Pembuatan jalan	Ardi Yusuf
181.	SPPL	Rehab jalan beton	Riko Kurnia putra
182.	SPPL	Pembuatan jalan pavling blok	Riko Kurnia putra
183.	SPPL	Pembuatan saluran tertutup	Riko Kurnia putra
184.	SPPL	Rehab jalan beton & drainase tertutup	Hamdani
185.	SPPL	Pembuatan drainase tertutup	Hamdani
186.	SPPL	Pembuatan jalan berton	Hamdani
187.	SPPL	Furniture kayu	Sripujiani
188.	SPPL	Catering	Masril
189.	SPPL	Usaha Roti	Irwan
190.	SPPL	Jualan Daging	Zulaidi
191.	SPPL	Kandang ayam	Sabrinus
192.	SPPL	Dagang Pupuk	Ovianti Hasan
193.	SPPL	Perumahan MBR	M. Zakunnus Zambari

(1)	(2)	(3)	(4)
E.	**Kabupaten Pesisir Selatan**		
194.	UKL-UPL	Kegiatan Pertambangan Batuan di Nagari Sungai Tunu Utara Kec. Ranah Pesisir	Usaha Perseorangan Yusmal
195.	UKL-UPL	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata di Nagari Setara Nanggalo Kec. Koto XI Tarusan	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga
196.	UKL-UPL	Perumahan Nelayan di Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie Kec. Batang Kapas	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan
197.	UKL-UPL	Pertambangan Batuan di Nagari Kambang Timur Kec. Lenggayang	PT. Sinar Alang Palaba
198.	UKL-UPL	Peningkatan Jalan Tapan - Batas di Kec. Ranah Ampek Hulu Tapan	Balai Jalan Nasional III
199.	UKL-UPL	Pembangunan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Pantai Carocok Painan di Kec. IV Jurai	Dinas PUPR
200.	UKL-UPL	Pembangunan Alun-alun Kota Painan di Kec. IV Jurai	Dinas PUPR
201.	UKL-UPL	Pembangunan PLTM Palangai Hilir di Nagari Palangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir	PT. Dempo Sumber Energi
202.	UKL-UPL	Pembangunan Gedung Serba Guna / UDKP IV Jurai di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR
203.	UKL-UPL	Pembangunan Gedung Sentra IKM di Nagari Carocok Anau Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas Koperindag
204.	UKL-UPL	Pembangunan Lapangan Tenis Gor Zaini Zein di Nagari Painan Selatan Painan Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR
205.	UKL-UPL	Pembangunan Pusat Informasi Pariwisata di Nagari Carocok Anau Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas Pariwisata
206.	UKL-UPL	Pembangunan Rusunawa untuk MBR di Nagari Painan Selatan Painan Kecamatan IV Jurai	Dinas Perkimtan
207.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pembangunan Stone Crusher, AMP dan Bathing Plan di Nagari Silaut Kecamatan Silaut	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
208.	UKL-UPL	Pembangunan Jalan Baru Air Kalam-Tanjung Durian di Nagari Lakitan Tengah Kecamatan Lengayang	Dinas PUPR Kabupaten Pesisir Selatan
209.	UKL-UPL	Pembangunan Jembatan Gantung Sungai Tanuak di Nagari Baruang-Baruang Balantai Tengah Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas PUPR Kabupaten Pesisir Selatan
210.	UKL-UPL	Normalisasi Batang Inderapura di Kecamatan Air Pura dan Kecamatan Pancung Soal	Dinas PSDA Sumbar
211.	UKL-UPL	Normalisasi batang Nyalo di Nagari Sungai Nyalo Mudiak Aia Kecamatan Koto XI Tarusan	PSDA Provinsi
212.	UKL-UPL	Normalisasi Batang Mandeh di Nagari Mandeh Kecamatan Koto XI tarusan	PSDA Provinsi
213.	UKL-UPL	Perkebunan dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit di Nagari Kubu tapan Kecamatan Rahul	PT. Kemilau Permata Sawit
214.	UKL-UPL	Pembangunan Pasar Ternak di Nagari Bukit Buai Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Dinas Peternakan
215.	UKL-UPL	Pembangunan Akademi Komunitas Painan di Nagari Sago Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR
216.	UKL-UPL	Pembangunan TPA Tapan di Nagari Bukit Buai Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Dinas PUPR
217.	UKL-UPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi di Nagari Sungai Serik Kecamatan Silaut	PT. Dayamitra Telekomunikasi

(1)	(2)	(3)	(4)
218.	UKL-UPL	Pembangunan SPBU di Nagari Bukit Buai Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	PT. Tapan Karya Mandiri
219.	UKL-UPL	Pembangunan SPAM IKK Kawasan Mandeh di Nagari Sungai Nyalo Mudiak Aia Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas PUPR
220.	UKL-UPL	Pembangunan Pasar Batang Kapas di Nagari IV Koto Hilie Kecamatan Batang Kapas	DInas Koperindag
221.	UKL-UPL	Pembangunan Pasar Air Haji di Nagari Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti	Dinas Koperindag
222.	UKL-UPL	Pembangunan Pasar Sago di Nagari Sago Kecamatan IV Jurai	Dinas Koperindag
223.	UKL-UPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai	PT. Akses prima Indonesia
224.	UKL-UPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi di Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura	PT. Protelindo
225.	UKL-UPL	Pembangunan Perumahan di Nagari Kambang Barat Kecamatan Lengayang	PT. Sumando Pesisir Selatan
226.	DPLH	Klinik di Nagari Air Haji Kec. Linggo Sari Baganti	Klinik Safa Pratama
227.	DPLH	Pembangunan Tower BTS di Nagari IV Koto Hilir Kec. Batang Kapas	PT. Daya Mitra Telekomunikasi
228.	DPLH	Pembangunan Tower BTS di Nagari Pulau Karam Ampang Pulai Kec. Koto IX Tarusan	PT. Daya Mitra Telekomunikasi
229.	DPLH	Pembangunan Menara Telekomunikasi di Nagari Rantau Simalenang Air Haji Kec. Linggo Sari Baganti	PT. Daya Miyta Telekomunikasi
230.	DPLH	Pembangunan Pabrik Gambir di Kecamatan Sutera	PT. Seven Seas Agro
231.	DPLH	Pembangunan Menara Telekomunikasi di Nagari IV Koto Hilie Kecamatan Batang Kapas	PT. Centratama Menara Indonesia
232.	DPLH	Pembangunan Menara Telekomunikasi di Nagari Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir	PT. Centratama Menara Indonesia
233.	DPLH	Pembangunan Menara Telekomunikasi di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut	PT. Centratama Menara Indonesia
234.	DPLH	Pembangunan Menara Telekomunikasi di Nagari Dusun Baru Kecamatan BAB Tapan	PT. Tower Bersama Group
235.	DPLH	Pembangunan Menara / Tower Telekomunikasi di Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang	PT. Dayamitra Telekomunikasi
236.	DPLH	Pembangunan Menara / Tower Telekomunikasi di Nagari Taluak Tigo Sakato Kecamatan Batang Kapas	PT. Dayamitra Telekomunikasi
237.	DPLH	Pembangunan Menara / Tower Telekomunikasi di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut	PT. Dayamitra Telekomunikasi
238.	DPLH	Pembangunan Menara / Tower Telekomunikasi di Nagari Tluk Kualo Inderapura Kecamatan Airpura	PT. Dayamitra Telekomunikasi
239.	DPLH	Pembangunan Embung Sungai Putih di Nagari Gurun Panjang Selatan Kecamatan Bayang	Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan
240.	DPLH	Pembangunan Puskesmas Asam Kumbang di Nagari Asam Kumbang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara	Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
241.	DPLH	Pembangunan Puskesmas Koto Berapak di Nagari Koto Berapak Kecamatan Bayang	Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
242.	DPLH	Pembangunan Puskesmas Balai Selasa di Nagari Palangai Kecamatan Ranah Pesisir	Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan
243.	DPLH	Pembangunan Puskesmas Pasar Baru di Nagari Api-Api Pasar Baru Kecamatan Bayang	Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan

(1)	(2)	(3)	(4)
244.	DPLH	Pembangunan Puskesmas Tapan di Nagari Pasar Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan
245.	DPLH	Pembangunan Puskesmas Tanjung Benjo di Nagari Lunang Selatan Kecamatan Lunang	Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan
246.	DPLH	Pembangunan Embung Batu Licin di Nagari Pasar Baru Kecamatan Bayang	Dinas PSDA Sumbar
247.	DPLH	Pembangunan Sabai Nan Aluih di Nagari Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas PSDA Sumbar
248.	DPLH	Penambangan Galian C dan Stone Crusher di Nagari Tambang Kecamatan IV Jurai	PT. Mineral Sutera Pesisir Selatan
249.	DPLH	Pembangunan Perumahan Ratu di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai	PT. Ochien Candra Robetu
250.	DPLH	Pembangunan Menara Telekomunikasi di Nagari Painan Kecamatan IV Jurai	PT. Akses prima Indonesia
251.	SPPL	Pembukaan Jalan Bukit Maransi di Nagari Limau Gadang Lumpo	Nagari Limau Gadang Lumpo
252.	SPPL	Pembukaan Jalan Kp. Alai-Kp. Ladang Tinggi di Nagari Limau Gadang Lumpo	Nagari Limau Gadang Lumpo
253.	SPPL	Pembukaan Jalan Bukit Parindangan di Nagari Limau Gadang Lumpo	Nagari Limau Gadang Lumpo
254.	SPPL	Klinik di Nagari Painan Utara Kec. IV Jurai	Klinik Painan
255.	SPPL	Pembangunan Home Stay di Nagari Painan Utara Kec. IV Jurai	Syafrizal
256.	SPPL	Pembangunan dan Pemeliharaan Drainase Perumahan dan Pemukiman di Nagari Padang Punggasan Kec. LSB	Dinas Perkimtan
257.	SPPL	Pembangunan dan Pemelihraan Drainase Perumahan dan Pemukiman di Kampuang Rantau Batu Ambacang Nagari Padang XI Punggasan Kec. Linggo Sari Baganti	Dinas Perkimtan
258.	SPPL	Pembangunan dan Pemeliharaan Drainase Perumahan dan Pemukiman di Samping Mesjid Pasar Lama Kenagarian Pasar Lama Muara Air Haji Kec. Linggo Sari Baganti	Dinas Perkimtan
259.	SPPL	Pembangunan dan Pemeliharaan Drainase Perumahan dan Pemukiman di Lubuk Buaya Kec. Linggo Sari Baganti	Dinas Perkimtan
260.	SPPL	Pembangunan dan Pemeliharaan Drainase Perumahan dan Pemukiman di Kampuang Bukik Kaciak Nagari Rantau Simalenang Kec. Linggo Sari Baganti	Dinas Perkimtan
261.	SPPL	Pembangunan Drainase di Durian Pandan Kenagarian Air Haji Barat Kec. Linggo Sari Baganti	Dinas Perkimtan
262.	SPPL	Pembanvgunan Drainase di Singkariang Kenagarian Pasar Punggasan Kec. Linggo Sari Baganti	Dinas Perkimtan
263.	SPPL	Pembangunan Drainase di Lingkungan Tangah Koto Kampung Timbulun nagari Aur Duri Kec Sutera	Dinas Perkimtan
264.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Koto Nan Panjang Nagari Koto Nan Tigo Utara Kec Sutera	Dinas Perkimtan
265.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Ampalu Nagari Ganting Mudik Selatan Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
266.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Timbulun Nagari Aur Duri Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
267.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Melayu Koto Merapak Nagari Koto Nan Tigo Selatan Kec. Sutera	Dinas Perkimtan

(1)	(2)	(3)	(4)
268.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Lambung Bukit Nagari Koto Nan Tigo Selatan Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
269.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Kayu Aro Nagari Ganting Mudik Selatan Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
270.	SPPL	Pembangunan Drainase di Jalan Rawang Kampung Pasia Nan Panjang nagari Aur Duri Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
271.	SPPL	Pembangunan Drainase di Jalan Baru Kampung Pasar Surantih Nagari Surantih Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
272.	SPPL	Pembangunan Drainase di Jalan Rawang Kampung Pasia Nan Panjang Nagari Aur Duri Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
273.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Timbulun Nagari Aur Duri Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
274.	SPPL	Pembangunan Drainase di Jalan Baru Kampung Surantih Nagari Surantih Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
275.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Koto Nan Panjang Nagari Koto Nan Tigo Utara Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
276.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Ampalu Nagari Ganting Mudik Selatan Kecmatan Sutera	Dinas Perkimtan
277.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Melayu Koto Merapak Nagari Koto Nan Tigo Selatan Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
278.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Lambung Bukit Nagari Koto Nan Tigo Selatan Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
279.	SPPL	Pembangunan Drainase di Lingkung Tangah Koto Kampung Timbulun Nagari Aur Duri Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
280.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Kayu Aro Nagari Ganting Mudik Selatan Surantih Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
281.	SPPL	Pembangunan Drainase di Jalan Sikabu Ampiang Parak Timur Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
282.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Koto Merapak Nagari Koto Nan Tigo Selatan Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
283.	SPPL	Pembangunan Drainase di Koto Tarok Ampiang Parak Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
284.	SPPL	Pembangunan Drainase di Ponpes Ampiang Parak Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
285.	SPPL	Pembangunan Drainase di Rawang-Malelo Kec.Sutera	Dinas Perkimtan
286.	SPPL	Pembangunan Drainase di Jln. SMPN 2 Ampiang Parak Kampung Padang Laweh Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
287.	SPPL	Pembangunan Drainase di Tanjung Gadang Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
288.	SPPL	Pembangunan Drainase di Taratak Paneh Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
289.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kp. Padang Laweh Nagari Ampiang Parak Kec. Sutera	Dinas Perkimtan
290.	SPPL	Pembangunan Drainase di Jalan Kampung Aur Nagari IV Koto Hilie kecamatan Batang Kapas	Dinas Perkimtan
291.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Taratak Tempatih Nagari Taratak Tempatih Kecamatan Batang Kapas	Dinas Perkimtan
292.	SPPL	Pembangunan Drainase di Nagari Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas Perkimtan
293.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Dalam Dusun Nagari Utara Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas Perkimtan
294.	SPPL	Pembangunan Drainase di Depan SD No 39 Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas Perkimtan

(1)	(2)	(3)	(4)
295.	SPPL	Pembangunan Drainase di Nagari Batu Hampar Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas Perkimtan
296.	SPPL	Pembangunan Drainase di Nagari Bungo Pasang Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas Perkimtan
297.	SPPL	Pembangunan Drainase di Painan Timur Painan Kawasan Belakang SMA N 2 Painan Kecamatan IV Jurai	Dinas Perkimtan
298.	SPPL	Pembangunan Drainase di Belakang MAN Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas Perkimtan
299.	SPPL	Pembangunan Drainase di Pasar Baru Kecamatan Bayang	Dinas Perkimtan
300.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Gurun Panjang Nagari Lakitan Kecamatan Lengayang	Dinas Perkimtan
301.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Medan Baik Nagari Kambang Kecamatan Lengayang	Dinas Perkimtan
302.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kampung Koto Lamo Nagari Lakitan tengah Kecamatan Lengayang	Dinas Perkimtan
303.	SPPL	Pembangunan Drainase Perumahan di Kp.Pantiang Jua Nagari Kambang Barat Kec.Lengayang	Dinas perkimtan
304.	SPPL	Pembangunan Drainase Perumahan di Padang Tabek Nagari Kambang Kec. Lengayang	Dinas Perkimtan
305.	SPPL	Pembangunan Drainase Perumahan di Pasar Senin Lubuk Sari Nagari Kambang Utara Kec.Lengayang	Dinas Perkimtan
306.	SPPL	Pembangunan Drainase Perumahan di Nagari Kayu Bawang Kec.Lengayang	Dinas Perkimtan
307.	SPPL	Pembanguna nDrainase Perumahan di Kabun Pangataan Nagari Lakitan Timur Kec.Lengayang	Dinas Perkimtan
308.	SPPL	Pembangunan Drainase Perumahan di Kp. Nyiur Gading Nagari Kambang Kec.Lengayang	Dinas Perkimtan
309.	SPPL	Pembangunan Drainase Perumahan di Air Koai Nagari Kambang Utara Kec.Lengayang	Dinas Perkimtan
310.	SPPL	Pembanguan Drainase Perumahan di Kp. Koto Pulai Kec.Lengayang	Dinas Perkimtan
311.	SPPL	Pembangunan Drainase Perumahan di Padang Panjang1 Kec.Lengayang.	Dinas Perkimtan
312.	SPPL	Pembangunan Drainase Perumahan di Pasar Sore Koto Kandis Nagari KambangTimur Kecamatan Lengayang	Dinas Perkimtan
313.	SPPL	Pembangunan Drainase Perumahan di Tarok Lakitan Kec. Lengayang	Dinas Perkimtan
314.	SPPL	Pembangunan Drainase di Koto Pancuang Taba Nagari Pancuang Taba Bayang Utara	Dinas Perkimtan
315.	SPPL	Pembangunan Drainase di Jalan Lubuak Simantuang Koto Jua Kecamatan Bayang	Dinas Perkimtan
316.	SPPL	Pembangunan Drainase di Nagari Aur Bagalung Talaok Kecamatan Bayang	Dinas Perkimtan
317.	SPPL	Pembangunan Drainase di Pasar Lama Balai Salasa Nagari Palangai Kec. Ranah Pesisir	Dinas Perkimtan
318.	SPPL	Pembangunan Drainase di Pasar Sei.Tunu Sekitarnya Kec. Ranah Pesisir	Dinas Perkimtan
319.	SPPL	Pembangunan Drainase di Jalan Air Tambang Kenagarian Nyiur Melambai Kec. Ranah Pesisir	Dinas Perkimtan
320.	SPPL	Pembangunan Drainase di Talang Kubu Nagari Tapan Kecamatan Ranah IV Hulu Tapan	Dinas Perkimtan

(1)	(2)	(3)	(4)
321.	SPPL	Pembangunan Drainase di Pasar Malintang Nagari Inderapura Tengah Kecamatan Pancung Soal	Dinas Perkimtan
322.	SPPL	Pembangunan Drainase di Geti Hiur Nagari Tiga Sepakat Kecamatan Pancung Soal	Dinas Perkimtan
323.	SPPL	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Puskeswan di Kampung Padang Laban Nagari Pasia Palangai	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
324.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kenagarian Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas Perkimtan
325.	SPPL	Pembangunan Gedung Serba Guna / UDKP IV Jurai di Kp. Balai Lamo Kenagarian Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR
326.	SPPL	Pembangunan Lapangan Tenis Gor Zaini Zein di Kp. Pincuran Boga Kenagarian Painan Selatan Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR
327.	SPPL	Pembangunan Tugu Batas Kecamatan IV Jurai di Kp. Baru Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR
328.	SPPL	Pembangunan Tugu Batas Ranah Pesisir di Kp. Lakitan Barat Nagari Kampung Tangah Kecamatan Ranah Pesisir	Dinas PUPR
329.	SPPL	Pembangunan Tugu Batas Kecamatan Lengayang di Kp. Ujung Aia Kenagarian Ampiang Parak Kec. Sutera	Dinas PUPR
330.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kp. Sago Nagari Sago Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR
331.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kp. Taman Bunga Tanjung Nagari Sungai Nyalo Kec. Batang Kapas	Dinas PUPR
332.	SPPL	Pembangunan Trotoar Pasar Kambang di Kp. Dusun Baru Nagari Kambang Kec. Lengayang	Dinas PUPR
333.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kp. Gurun Panjang Nagari Lakitan Kec. Lengayang	Dinas PUPR
334.	SPPL	Perluasan / pemanfaatan idie capacity SPAM di Kp. Malepang Kenagarian Bukit Buai Kec. Basa IV Balai Tapan	Dinas PUPR
335.	SPPL	Pembangunan JP Lunang Dua di Kp. Ungu Rejo Kenagarian Lunang Kec. Lunang	Dinas PUPR
336.	SPPL	Perluasan / pemanfaatan idie capa city di Kp. UPT Sindang Nagari Sindang Lunang Kecamatan Lunang	Dinas PUPR
337.	SPPL	Pembangunan JP Silaut di Kp. Silaut Nagari Silaut Kecamatan Silaut	Dinas PUPR
338.	SPPL	Pembangunan JP Sei Sirah di Kp. Danau Betung Nagari Sungai SIrah Kec. Silaut	Dinas PUPR
339.	SPPL	Pembangunan JP Durian Seribu di Kp. Sumber Sari Nagari Durian Seribu Kecamatan Silaut	Dinas PUPR
340.	SPPL	Pembangunan JP Air Hitam di Kp. Tanjung Pinang Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut	Dinas PUPR
341.	SPPL	Pembangunan Jalan di Kp. Langgai Nagari Gantiang Mudik Utara Kec. Sutera	Dinas Pertanian
342.	SPPL	Pembangunan Jalan di Kp. Batu Balah Nagari Gantiang Mudik Utara Kecamatan Sutera	Dinas Pertanian
343.	SPPL	Pembangunan Jalan di Kp. Kayu Gadang Tenagah Nagari Koto Nan Tigo Utara Kec. Sutera	Dinas Pertanian
344.	SPPL	Pembangunan Jalan di Kp. Tanjung Nagari Duku Utara Kec. Koto XI Tarusan	Dinas Pertanian
345.	SPPL	Pembangunan Jalan di Kp. Pulau Makam Nagari Tluk Amplu Kec. Pancung Soal	Dinas Pertanian

(1)	(2)	(3)	(4)
346.	SPPL	Pembangunan drainase perumahan balai sanaya lumpo di Lumpo Kecamatan IV Jurai	Dina Perkimtan
347.	SPPL	Pembangunan SPAM JP Silaut di Nagari Silaut Kecamatan Silaut	Dinas PUPR
348.	SPPL	Pembangunan SPAM JP Sei Sirah di Nagari Sei Sirah Kecamatan Silaut	Dinas PUPR
349.	SPPL	Pemabangunan SPAM JP Lunang Dua di Nagari Lundang Dua Kecamatan Lunang	Dinas PUPR
350.	SPPL	Pemanfaatan Idie Capacity SPAM Sindang Lunang di Nagari Sindang Kecamatan Lunang	Dinas PUPR
351.	SPPL	Pembangunan SPAM JP Air Hitam di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut	Dinas PUPR
352.	SPPL	Pembangunan JP Durian Seribu di Nagari Durian Seribu Kecamatan Silaut	Dinas PUPR
353.	SPPL	Pembangunan Tugu Batas di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR
354.	SPPL	Pembangunan Tugu Batas di Nagari Palangai Kecamatan Ranah Pesisir	Dinas PUPR
355.	SPPL	Pembangunan Tugu Batas di Nagari Kambang Kecamatan Lengayang	Dinas PUPR
356.	SPPL	Pemanfaatan idie Capacity SPAM Bukik Buai Tapan di Nagari Bukik Buai Kecamatan Basa Ampek Balai	Dinas PUPR
357.	SPPL	Pembangunan Saluran Drainase dan Trotoar di Kecamatan Lengayang	Dinas PUPR
358.	SPPL	Pembangunan Saluran Drainase Sago di Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR
359.	SPPL	Pembangunan Klinik Silaut Sehati Medika di Kecamatan Silaut	Klinik Silaut Sehati
360.	SPPL	Pembangunan Rumah Sehat Sederhana di Kec. Linggo Sari Baganti	PT. Dahrul Hasanah Madani
361.	SPPL	Pembangunan Jembatan Gantung / Nawacita di Nagari Gantiang Mudiak Utara Kecamatan Sutera	Direktorat Balai Pelaksana Jalan Nasional
362.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Rimbo Data Nagari Korong Nan IV Kecamatan Koto XI Tarusan di Nagari Korong Nan IV Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultural dan Perkebunan
363.	SPPL	Pembangunan Jalan Produksi Pertanian Rimbo Air Rawang di Nagari Korong Nan IV Kecamatan koto XI Tarusan	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultural dan Perkebunan
364.	SPPL	Perumahan Nelayan Carocok Anau di Nagari Carocok Anau Kecamatan Koto X Tarusan	Dinas Perkimtan Kab. Pessel
365.	SPPL	Perumahan Nelayan Muaro Kandis di Nagari Muaro Kandis Tarusan Kecamatan Linggo Sari Baganti	Dinas Perkimtan Kab. Pessel
366.	SPPL	Pembukaan jalan Baru di Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas PUPR Kab. Pessel
367.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru di Nagari Api-Api Kecamatan Bayang	Dinas PUPR Kab.Pessel
368.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru di Nagari Koto Merapak Kecamatan Bayang	Dinas PUPR Kab. Pessel
369.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru Pangedangan di Nagari Api-Api Kecamatan Bayang	Dinas PUPR Kab. Pessel

(1)	(2)	(3)	(4)
370.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru di Nagari Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas PUPR Kab. Pessel
371.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru (Evakuasi Tsunami) di Nagari Api-Api Kecamatan Bayang	Dinas PUPR Kab. Pessel
372.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru di Nagari Puluik-Puluik Selatan Kecamatan IV Nagari Bayang Utara	Dinas PUPR Kab. Pessel
373.	SPPL	Pembukaan Jalan Baru di Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie Kecamatan Batang Kapas	Dinas PUPR Kab. Pessel
374.	SPPL	Pembangunan Jalan Non Status Poros Silaut IV Ke Silaut III di Nagari Silaut dan Kampung Tanah Nago Nagari Sungai Pulai Kecamatan Silaut	Dinas Perhubungan Kab. Pessel
375.	SPPL	Pembangunan Jalan Non Status Poros Silaut II ke Pusat Kecamatan di Nagari air Hitam dan Kp. Mekarsari Mulyo Kecamatan Silaut	Dinas Perhubungan Kab. Pessel
376.	SPPL	Pembangunan Trotoar Pasar Kambang di Nagari Kambang Kecamatan Lengayang	Dinas PUPR Kab. Pessel
377.	SPLL	Pembangunan Rumah Bersubsidi di Nagari Sago Kecamatan IV Jurai	Talenta Citra Mandiri
378.	SPPL	Pembangunan Drainase di Nagari Koto Baru Kecamatan Bayang	Dinas Perkimtan
379.	SPPL	Pembangunan Drainase di Nagari Kapuh Utara Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas Perkimtan
380.	SPPL	Pembangunan Drainase di Nagari Buluh Tj. Gadang Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
381.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kp. Alai Ampiang Parak Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
382.	SPPL	Pembangunan Drainase di Pasar Surantih Kecamatan Sutera	Dinas Perkimtan
383.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kp. Lubuk Bagalung Nagari Lakitan Selatan Kecamatan Lengayang	Dinas Perkimtan
384.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kp. Koto Rawang Nagari Lakitan Utara Kecamatan Lakitan	Dinas Perkimtan
385.	SPPL	Pembangunan Drainase di Kayu Tanam Medan Baik Kecamatan Lengayang	Dinas Perkimtan
386.	SPPL	Pembangunan Drainase di Ujung Padang SMP N 1 Lengayang Kecamatan Lengayang	Dinas Perkimtan
387.	SPPL	Pembangunan Drainase di Nagari Air haji Tenggara Kecamatan Linggo Sari Baganti	Dinas Perkimtan
388.	SPPL	Pembangunan Drainase di Nagari Inderapura Selatan Kecamatan Pancung Soal	Dinas Perkimtan
389.	SPPL	Pembangunan Jalan Batu Kalang Bukik Ameh di Batu Kalang Kecamatan Koto XI Tarusan	Dinas PUPR
390.	SPPL	Pembakaran Cangkang Sawit di Nagari Sungai Sirah Kecamatan Silaut	Dulwarman
391.	SPPL	Kantor PLN ULP Balai Selasa di Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir	PT. PLN ULP Balai Selasa
392.	SPPL	Pembangunan Gapura di Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas tenaga Kerja
393.	SPPL	Pembangunan Rumah IPOG di Salido Kecamatan IV Jurai	Dinas Tenaga Kerja
394.	SPPL	Kantor PLN ULP Painan di Nagari Painan Timur kecamatan IV Jurai	PT. PLN ULP Painan
395.	SPPL	Embung Tanah Kareh di Kecamatan Batang Kapas	Dinas PSDA

(1)	(2)	(3)	(4)
396.	SPPL	Kantor PLN ULP Painan di Nagari Painan Timur Kecamatan IV Jurai	PLN ULP Painan
397.	SPPL	Kantor PLN ULP Balai Selasa di Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir	PLN ULP Balai Selasa
398.	SPPL	Pembakaran Cangkang Sawit di Nagari Sungai Sarik Kecamatan Silaut	Subandi Handoko
399.	SPPL	Pembangunan Perumahan MBR di Nagari Sago Kecamatan IV Jurai	CV. Handara Family
400.	SPPL	Pembangunan jalan menuju TPA di Nagari Bukit Buai Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Dinas PUPR
401.	SPPL	Pembangunan Perumahan di Nagari Gurun Panjang Utara Kecamatan Bayang	PT. Aisia Lestari
F.	**Kota Payakumbuh**		
402.	SPPL	Perumahan / PT. Jras Nofaren Prima	Asmel Arianto
403.	SPPL	Rumah makan / Gonjong Limo	Cahyani Shintia
404.	SPPL	Pedagang pupuk dan Sarana pertanian/ Toko Jasa Ibu	Hj. Yasni
405.	SPPL	Jual makanan ayam / Juwita PS	Beri Okto Minanda
406.	SPPL	Distributor Pupuk / CV.Cahaya Baru	Joni Zamri
407.	SPPL	Penggilingan Bubuk Kopi / Rahmi	Purnama Sari
408.	SPPL	Pencucian Mobil & Perdagangan	Ranti Irsa
409.	SPPL	Pedagang Gas Elpiji / UD. NN	Nono Irsa
410.	SPPL	Pedagang Pupuk / Tren Tani	Syukriadi
411.	SPPL	Penginapan Kost-Kostsan	M.Rusdianto
412.	SPPL	Perumahan / Shavilla Tiakar	Ronny Ramadhon
413.	SPPL	Prima Food & Bakery	Novri Hendra
414.	SPPL	Sago PS	Fahmi Abdul Gani
415.	SPPL	Peternak Ayam Petelur / Rizki	Rispepi
416.	SPPL	Pengecer Pakan Ternak / Agoesindo Poultry Shop	Yoserizal Agoes
417.	SPPL	Makanan Paniaram / Des	Desmiati
418.	SPPL	Pangkalan Gas Elpiji Yulfianita	Yulfianita
419.	SPPL	Perumahan / Padang Aua Permai	Wendra Yunaldi
420.	SPPL	Menjual Pupuk / Keluarga Tani	Muharmaini
421.	SPPL	Perumahan / Barokah Residence	Ridwan Efendi
422.	SPPL	Indutri tahu & tempe / Ragent	Dewi Marini
423.	SPPL	Keu mekar stick coklat / Azzahra	Ruzi Wahyul Arifah
424.	SPPL	Perumahan Subsidi	Josrizal Zain
425.	SPPL	Jasa Boga / Catering Keluarga	Supriyanto
426.	SPPL	Industri Kue / Bunda F3	Sri Rezeki
427.	SPPL	Pondok Salero	Rafiance
428.	SPPL	Pangkalan Gas LPG 3 kg	Sri Joko Purwanto
429.	SPPL	Perumahan Talia Residence	Satria Bestari
430.	SPPL	Industri Makanan / Ummi	Vivi Gusmanti
431.	SPPL	Apotek Zaky	Taslim
432.	SPPL	Hadi Prabot	Yudesrican
433.	SPPL	Bengkel Las Najib	Jaka Prayudha
434.	SPPL	Perumahan Wahana Tiakar Residence	Syaiful Anwar
435.	SPPL	TB. Ciliwung	Threefina Luciana, S
436.	SPPL	Pembangunana Gudang Polres Payakumbuh	Yasril
437.	SPPL	Jual Kikil Tunjang / Evi	Evi Edriani
438.	SPPL	Dagang Ayam Potong / Gk Broiler	Yondri Tasman
439.	SPPL	Mutiara Cafe	Roni Saputra
440.	SPPL	Penggemukan Sapi / Diego	M. Afrizal

(1)	(2)	(3)	(4)
441.	SPPL	Rakik Kacang / Awan 07	Maya Sari
442.	SPPL	Perum Subsidi Palano 4	Irawati
443.	SPPL	Dapur Dalimo	Yulfida Yusra
444.	SPPL	Shaayila Clinic	Merisca Gianthira Ryosa
445.	SPPL	Perumahan	Beni Murdani
446.	SPPL	Malvin	Silvia Meriza
447.	SPPL	Catering Putri Aries	Mirta Zaherna
448.	SPPL	Nafira Mobil	Syarwan
449.	SPPL	UD. Yudhi	Yusril Yudhi
450.	SPPL	Pangkalan Gas / Ade Febrianto Saputra	Ade Febrianto Saputra
451.	SPPL	Sekolah Tahfis	Nicho Ady Saputra
452.	SPPL	Perumahan Cikasimi	Hendri Syah
453.	SPPL	Catering / Anak Rantau	Rindi Asih Wiranti Syafitri
454.	SPPL	Rendang Gadih	Anwida
455.	SPPL	Pabrik Tahu / Jaya Bersama	Eka Fahdani
456.	SPPL	Perumahan Subsidi / Balai Nan Tuo Permai	Asmel Arianto
457.	SPPL	Perumahan / Delta Amporia Limbukan	Rizal Di Isra
458.	SPPL	UP3HP Bina Bersama	Mawardi
459.	SPPL	Vegan	Tasriul
460.	SPPL	BDI PLPBK Tahun 2018 Program Kota Tampa Kumuh (Kotaku)	M. Nasir
461.	SPPL	BDI PLPBK Tahun 2018 Program Kota Tampa Kumuh (Kotaku)	Bustanul Arifin
462.	SPPL	BDI PLPBK Tahun 2018 Program Kota Tampa Kumuh (Kotaku)	Darwenis
463.	SPPL	BDI PLPBK Tahun 2018 Program Kota Tampa Kumuh (Kotaku)	Risman
464.	SPPL	Industri kue / KK	Febra Andoni
465.	SPPL	Pabrik Tahu Tempe / Parni	Parni
466.	SPPL	Berkah	Yetri Marliza
467.	SPPL	Perumahan Subsidi / Jepara Asri	Ronny Ramadhon
468.	SPPL	Peternakan Kuda / Fakhira Stabel	Mardion Fernandes
469.	SPPL	Anto Motor	Sutanto
470.	SPPL	Toko Obat Barokah	Ramadhani
471.	SPPL	Gudang LPG / PT. Astha Kreshna Sukses	Akhad Yoesran
472.	SPPL	Apotek Adya Farma	Darmendra
473.	SPPL	Industri Minuman / Icha Queen	Nurni Marliza
474.	SPPL	Kodya Motor	Rifyati
475.	SPPL	E Takarina Salon	Erti Takarina, Spd
476.	SPPL	Ghaly Net	Tomi Afel Yones
477.	SPPL	Kerajinan Tangan / UD. Cak Datuk Kereatif	Wilmara Roshady, SE
478.	SPPL	Penginapan / Wafaby Guest House	Feri Alfazianto
479.	SPPL	Pisang Sale Merindu	Armaida
480.	SPPL	Linda Masmela	Linda Masmela
481.	SPPL	Klinik Ranah Pet Shop	Drh. Vivi Yuhardi
482.	SPPL	Apotek Bersama Farma	Asmarini, S.Fram
483.	SPPL	TK Amanda	Nelly
484.	SPPL	Dagang Hasil Bumi / Sinar Jaya	Remon
485.	SPPL	Pesantren Bunayya	Amru Siregar
486.	SPPL	Furniture / Perabot Rahmi	Afrizal
487.	SPPL	Home Stay / Nan Gondo	Zulyanti

(1)	(2)	(3)	(4)
488.	SPPL	Paud Nurul Yakin	Cal Kenedi
489.	SPPL	Kodya Motor	Rifyati
490.	SPPL	Pall Studio	Elsandri Novia
491.	SPPL	Ratulangi Photo	Yoppi
492.	SPPL	Paud Harapan Bunda	Hanifah
493.	SPPL	Sekolah Da-Fa	Tiza Sacend
494.	SPPL	Kaweko Auto Care	Widya Sovana
495.	SPPL	Toko Mitra Makmur	Adi Susanto
496.	SPPL	Sanjai Balado Erni	Erni Sofia
497.	SPPL	Minori Teknik	Razmi, ST
498.	SPPL	Nella Cake and Mart	Weni Putri Hamdani
499.	SPPL	Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan/Panji Taunan	Agusnayeti
500.	SPPL	Sanjai Rina	Faurina
501.	SPPL	Yayasan Jamiatul Hujjaj IPHI	Nasrul Tanjung
502.	SPPL	Industri Makanan / Sabana	Desrina Eka Dewi
503.	SPPL	Jual Makanan Hewan / Moo Petshop	Pika Sulastri
504.	SPPL	Apotek Vivo Jaya Farma	Ariehan
505.	SPPL	Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan/Bismillah Harapan kami	Nelmita
506.	SPPL	Elya Bakery	Elyanora
507.	SPPL	Harapan Kita PS	Sri Candra Yeni
508.	SPPL	Peternakan dan perdaganggan itik/PuloAtlantis Bumindo	Rinaldo Pratama Putra
509.	SPPL	Pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan / Emsal	Syafrizal
510.	SPPL	PT. Medika Khaira Tur	Purnama Qori Andesta
511.	SPPL	Dagang Makanan Ayam / King PS	Herman Nyoto
512.	SPPL	Rendang Mala	Titin Risti Atmala Sari
513.	SPPL	Jual Daging / Utama Beff	Doni Utama
514.	SPPL	Klinik Jantung Dan Pembuluh Darah Ridda	dr. Rita Danianti, Sp. JP
515.	SPPL	Laura Cake And Catering	Hj. Tri Yuliarti
516.	SPPL	TK An-Nadzir	Hidayatush shadri
517.	SPPL	Industri Makanan Ringan / Rizki	Joni Safasni
518.	SPPL	PT. Zainsty Ekspres Trasindo	Azly Yuwildan Zainsty
519.	SPPL	Warnet Benteng Gaming	Jonny Candra
520.	SPPL	Aneka Makanan dan Minuman/` K ` Catering dan Snackbox	Patri Arningsih
521.	SPPL	Pupuk dan Pestisida / Barokah Tani	Rini Sylvesti
522.	SPPL	Penjualan Tiket dan Akomodasi/CV. Indowisata Sumbar	Luthfy Tri Oktika
523.	SPPL	Gudang Makanan Ayam / Abang Adek	Yurneweli
524.	SPPL	Toko Obat Usaha	Ferdian
525.	SPPL	Expor Impor buah / PT. Eshfar Buah Segar	Emli Wazir
526.	SPPL	Penyedia Barang dan Jasa / CV. Rezeky Langit Barokah	Mario Guswandi
527.	SPPL	Dagang Makanan Ayam / Abang Adek	Yurneweli
528.	SPPL	Benteng Mobil	Ismail
529.	SPPL	Super Manggis	Saiferson
530.	SPPL	Bakso Malang Cak Karno	Lilik Maryati
531.	SPPL	Barbur / Tsabita	Yus Erlin
532.	SPPL	Bibit Lele / Arizul Fish Farm	Arizul Jumitra
533.	SPPL	Coffe Kobeng	Heri Budianto
534.	SPPL	PT. ATPL Putra Mandiri	Hary Anas
535.	SPPL	Penjahit Yan	Yandri Resina
536.	SPPL	Salasa Cake Bakery	Firman Salasa

(1)	(2)	(3)	(4)
537.	SPPL	Servies Motor / Berkat Tabah	Abdi Taqwa
538.	SPPL	Therapy Ubi Abah Mufid, Anku	Fachrizal
539.	SPPL	Ruko	Eli Hartati
540.	SPPL	Kost. Cemara Residence Syariah	Lidia Jufira
541.	SPPL	D. Risyesa / Menjahit Pakaian	Sasrika Hasdiyanti
542.	UKL-UPL	Pembangunan Relokasi Incinerator RSUD dr. Adnan WD	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
543.	UKL-UPL	MENARA Telekomunikasi PT. Centratama Menara Indonesia	Adi Mulyono
544.	UKL-UPL	Menara Telekomunikasi PT. Centratama Menara Indonesia	Adi Mulyono
545.	UKL-UPL	Gedung Kantor PLN Area dan Rayon Payakumbuh	Faisal Risa
546.	UKL-UPL	Menara Telekomunikasi PT. Centratama Menara Indonesia	Adi Mulyono
547.	UKL-UPL	Menara Telekomunikasi PT. Centratama Menara Indonesia	Adi Mulyono
548.	UKL-UPL	Menara Telekomunikasi PT. Centratama Menara Indonesia	Adi Mulyono
549.	UKL-UPL	Perumahan Bukik Sikumpa Regency " PT. Muliya Agung Moga Jaya "	Tedy Rahmat
550.	UKL-UPL	Penggilingan Padi " ND BERSAUDRA "	Asnita
551.	UKL-UPL	Menara Telekomunikasi PT. Centratama Menara Indonesia	Adi Mulyono
552.	UKL-UPL	Rumah Kos " Radori Kostel "	Abdi
553.	UKL-UPL	Embung Lurah Lawang	Dinas PU PR
554.	UKL-UPL	Pengaman Sungai Batang Baih	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
555.	UKL-UPL	Pembangunan Gor Terbuka Payakumbuh	Dinas Pariwisata
556.	DPLH	Intalasi Pengelolaan Limbah Tinja (IPLT)	Dinas Perumahan Rakyat Dan Pemukiman
G.	**Kabupaten Lima Puluh Kota**		
557.	UKL-UPL	Penambangan dan Pengolahan Batu Gamping	PT. Tekad Jaya Energi
558.	UKL-UPL	Pengolahan Batu (Stone crusher)	PT. Gunung Malintang Jaya
559.	UKL-UPL	Penginapan	Villa Danau Bukik Bulek Taram
560.	UKL-UPL	Tempat Wisata	Torang Sari Bulan
561.	UKL-UPL	Penambangan Batu Andesit	PT. Batu Alam Manggilang
562.	UKL-UPL	Processing Daun Gambir	PT. Sri Janya Agro
563.	UKL-UPL	Pembangunan dan Pengembangan Rest Area Ulu Aie	Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat
564.	UKL-UPL	Pabrik Pengolahan Gambir	PT. Sumatera Resources International
565.	SPPL	Peternak Ayam Potong	Hirdemawati
566.	SPPL	Toko Obat	Mulkadri,S.Pd, M.Pdl
567.	SPPL	Ternak yam Petelur	Yusnawati
568.	SPPL	Makanan/ Kue	Yohana Fitri
569.	SPPL	Toko Obat	Sri Wahyuni Ningsih
570.	SPPL	Peternak Ayam Potong	Geri Reza Wijaya

(1)	(2)	(3)	(4)
571.	SPPL	Klinik	Nadia Putri Rahmadhani
572.	SPPL	Permen Gambir	Tasfuri
573.	SPPL	Perdagangan & Pergudangan	Yeno Mawardi
574.	SPPL	Perabot	Darmawan
575.	SPPL	Ternak Sapi	Septia Rita
576.	SPPL	Konveksi, Pembalut Popok Kain	Meylani Chandra
577.	SPPL	Tenunan Kain	Herliyanti
578.	SPPL	Lembaga Kursus ENG	Zulmakis Aidi
579.	SPPL	Home Stay	Kino
580.	SPPL	Optical	Nursiah Kusuma Sari
581.	SPPL	Olahan Kayu	Wadi Indra Putra
582.	SPPL	Rendang	Neli Rianti
583.	SPPL	Pengolahan Kayu	Handri Sanur
584.	SPPL	Kue Kering	Asnurita
585.	SPPL	Perumahan Subsidi	Donizar
586.	SPPL	Perabot	Delmi Hidayat
587.	SPPL	Depot Air minum	Delmi Hidayat
588.	SPPL	Ternak Ayam Petelur	Nicky Richardi
589.	SPPL	Dagang Pupuk Organik	Sujadmiko
590.	SPPL	Sulaman & Bordir	Muhammad Irsyad
591.	SPPL	Perumahan	Angela Ayu Wulan Asri
592.	SPPL	Depot Air minum	Rini Surianti
593.	SPPL	Kerupuk Merah	Desmar
594.	SPPL	Apotek	Devi Wulandari
595.	SPPL	Kerupuk Sanjai	Efrizal
596.	SPPL	Industri Tenun & Songket	Dewi Reni
597.	SPPL	Keripik Sanjai	Lisfarida
598.	SPPL	Keripik	Nurti Warnis
599.	SPPL	Dendeng Sayur	AfniYenti
600.	SPPL	Ternak Burung Puyuh	Evi Nursal
601.	SPPL	Perabot	Gusmanedi
602.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Jacob Tambunan
603.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Jacob Tambunan
604.	SPPL	Industri Jahe Merah	Sesniati
605.	SPPL	Industri Teh Bidara	Ali Wardani
606.	SPPL	Industri Pengolahan Gula Semut	Bona Saputra
607.	SPPL	Gilingan Kopi	Syamsarial
608.	SPPL	Ternak Ayam Petelur	Sri Susanti
609.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Suciratin
610.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Suciratin
611.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Suciratin

(1)	(2)	(3)	(4)
612.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Suciratin
613.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Suciratin
614.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Suciratin
615.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Suciratin
616.	SPPL	Angkutan Pedesaan Primkoveri	Erita Suryanti
617.	SPPL	Depot Air minum	Rini Mulia Sari
618.	SPPL	Ayam Daging	Dian Kemala Dewi
619.	SPPL	Tower	Jacob Tambunan
620.	SPPL	Tower	Jacob Tambunan
621.	SPPL	Depot Air minum	Susi Marlina
622.	SPPL	Usaha Keripik	Yaddanati
623.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Indra Sahputra
624.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Indra Sahputra
625.	SPPL	Usaha Kue dan Rendang	Rida
626.	SPPL	Ternak Ayam Petelur	Salman
627.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Indra Sahputra
628.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Indra Sahputra
629.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Indra Sahputra
630.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Jacob Tambunan
631.	SPPL	Pembangunan Menara Telekomunikasi	Jacob Tambunan
632.	SPPL	Depot Air minum	Yerisa Eka Putri
633.	SPPL	Gudang Pupuk	Wirzon Hendri
634.	SPPL	Perabot	Roy Marten
635.	SPPL	Peternak Burung Puyuh	Deddy Satria
636.	SPPL	Gilingan Padi	Wira Krisna Chandra
637.	SPPL	Bengkel Las	Amrizal
638.	SPPL	Gilingan Padi	Jembrizal
639.	SPPL	Rakik Kacang/ Keripik	Wanti Arnika Oktavia
640.	SPPL	Ternak Ayam Petelur	Sri Midarti
641.	SPPL	Menara Telkomunikasi	Suciratin
642.	SPPL	Menara Telkomunikasi	Suciratin
643.	SPPL	Menara Telkomunikasi	Suciratin
644.	SPPL	Sanjai	Bakar
645.	SPPL	Ternak Ayam Petelur	Ade Putra
646.	SPPL	Bandrek	Nona Yalimar
647.	SPPL	Pias Kacang	Elfa Fitri
648.	SPPL	Dagang Sapi	Misnah
649.	SPPL	Susu Kedelai/ Keripik	Nursida Hayati
650.	SPPL	Ternak Ayam Broiler	Hendra
651.	SPPL	Ayam Broiler Organik	Rinaldi
652.	SPPL	Industri Sulaman	Yensi Putri
653.	SPPL	Rendang Telur	Yetti Emlirisda
654.	SPPL	Ayam Petelur	M.Irfan Haryadi
655.	SPPL	Gilingan Padi	Ermawati
656.	SPPL	Pendidikan Ganesha Operation	Epi Sukasmi
657.	SPPL	Ternak Ayam Petelur	Irwandi
658.	SPPL	PKBM	Zizvi Rilian Rama Dona
659.	SPPL	Perabot	Masroni
660.	SPPL	Martabak Mesir	Deswirman
661.	SPPL	Kantor	Faisal Risa
662.	SPPL	Gudang Pupuk	Masrul

(1)	(2)	(3)	(4)
663.	SPPL	Ternak Puyuh	Rizal Efendi
664.	SPPL	Pengolahan Kopi	Nurbaini
665.	SPPL	Home Stay	M.Ikbal
666.	SPPL	Kantor / Tempat Belajar Mengemudi	Mainaldi
667.	SPPL	Toko Obat	Muhammad Irnanda
668.	SPPL	Kerupuk Merah	Zulfa Fitri
669.	SPPL	BKBM	Marsel Pio
670.	SPPL	Usaha Saus Sambal	Amanda
671.	SPPL	Serundeng	Desatmi
672.	SPPL	Heller Jagung	Mulia Raja
673.	SPPL	Pupuk Organik	Mulia Raja
674.	SPPL	Pengolahan Kayu	Simai
675.	SPPL	Pias Kacang	Erika
676.	SPPL	Gilingan Padi	Candra
677.	SPPL	Gilingan Padi	Candra
678.	SPPL	Gilingan Padi	Candra
679.	SPPL	Jembatan Gantung	Ir.Syaiful Anwar. MT
680.	SPPL	Industri Pembuatan Mesin Kopi	Muhammad Irsyad
681.	SPPL	Usaha Gelamai	Muhammad Mulyadi
682.	SPPL	PKBM	Tiara Eka Safitri
683.	SPPL	Sosial / Pandi Jompo	Dewi.M
684.	SPPL	Perumahan KBR	Beni Murdani
685.	SPPL	Usaha Kue Kering	Ermiati Munir
686.	SPPL	Usaha Keripik	Ulpa Susanti
687.	SPPL	Perumahan MBR	Hendra Yunaldi
688.	SPPL	Pangkalan Gas LPG	Vera Thamrin
689.	SPPL	Usaha Roti dan Kue	Syafnida
690.	SPPL	Kantor CV	Rosnita
691.	SPPL	Pangkalan Gas LPG	Nasrul Rasyid
692.	SPPL	Depot Air minum	Nora Fitri
693.	SPPL	PAUD	Efninangsih
694.	SPPL	Pengecer Pupuk	Ipen Aprizal
695.	SPPL	Pengecer Pupuk	Yusrizal
696.	SPPL	Pengecer Pupuk	Kendedi Nofrianto
697.	SPPL	Kantor CV	Top Prince
698.	SPPL	Gilingan Jagung	Novi Hendri
699.	SPPL	Distributor Pupuk Subsidi	Boby Ardhian Asli
700.	SPPL	Industri Sanjai	Lisa Yunita
701.	SPPL	Kantor CV	Mori Prima
702.	SPPL	Industri Makanan / Sanjai	Kartika
703.	SPPL	Industri Sanjai	Maslinda Wati
704.	SPPL	Pengecer Pupuk	Lamsuhai
705.	SPPL	Apotek	Lopi Susanti
706.	SPPL	Foto Copy	Richo Rafialdi
707.	SPPL	Industri Makanan / Kue	Ulfa Susanti
708.	SPPL	Heller / Gilingan Padi	Lili Fitriani
709.	SPPL	Heller / Gilingan Padi	Denti Zarni
710.	SPPL	Pengecer Pupuk	Yusmarni
711.	SPPL	Dagang Harian	Sarinah
712.	SPPL	Indusrti Kain Sulaman,Bordir dan Rajut	Nurmala
713.	SPPL	Dagang Beras,Padi	Indra Az
714.	SPPL	Industri Sulaman,Bordir	Elvi Novita

(1)	(2)	(3)	(4)
715.	SPPL	Toko Obat	Vany Barans
716.	SPPL	Heller / Gilingan Padi	Muhammad Ilham
717.	SPPL	Industri Makanan Keripik	Syafrida
718.	SPPL	Bengkel Resmi Sepeda Motor Honda (AHASS)	Darman Sahladi
719.	SPPL	Apotek	Afifah. M
720.	SPPL	Kedai Harian	Eki Putra Aya
721.	SPPL	Dagang Alat Bangunan	Dodi Hidayat
722.	SPPL	Budidaya Burung Walett	Maryusmal
723.	SPPL	Pengecer Pupuk	Maryusmal
724.	SPPL	PAUD	Halim Sa'adi
725.	SPPL	Pengecer Pupuk	Budiman
726.	SPPL	Pengecer Pupuk	Yusmalini
727.	SPPL	Pengecer Pupuk	Syafrianis
728.	SPPL	Pengecer Pupuk	Reni Afriani
729.	SPPL	Kantor PLN	Faisal Risa
730.	SPPL	Kantor PLN	Faisal Risa
731.	SPPL	Pengecer Pupuk	Mona Fitriani
732.	SPPL	Pengecer Pupuk	Bujang DT.TSN Bangiang
733.	SPPL	TK / Taman Kanak-Kanak	Ondesmel
734.	SPPL	Perdagangan Gas LPG 3Kg	Eriman
735.	SPPL	Pengecer Pupuk	Jonelfi
736.	SPPL	Kontor CV	Debbi agma Salfia
737.	SPPL	Pengecer Pupuk	Ambrizal
738.	SPPL	Perdagangan Gas LPG 3Kg	Zainatul
739.	SPPL	Perdagangan Gas LPG 3Kg	Mulyatis
740.	SPPL	Taman Kanak-kanak / TK	H. Asrat Chan,LC
741.	SPPL	Kantor CV	Zulpahmi
742.	SPPL	Industri Kue,Keripik	Ita Harlina
743.	SPPL	Pengecer Pupuk	Asra
744.	SPPL	Pengecer Pupuk	Muhammad Arif
745.	SPPL	Pengecer Pupuk	Yesi Susanti
746.	SPPL	Toko Baut	Aurisman
747.	SPPL	Kantor CV	Zizvi Rilian Rama Dona
748.	SPPL	Kantor Cv	Suhasni
749.	SPPL	Pengolahan / Penjualan Kayu Jadi	Irawandi
750.	SPPL	Pengecer Pupuk	Refita Waryenti
751.	SPPL	Perkantoran	Multiviza Muslim
752.	SPPL	PAUD	Yetti Kartinis
753.	SPPL	Kantor CV	Henny Hanafiah
754.	SPPL	Pengecer Pupuk	Ratna Murni
755.	SPPL	Pengecer Pupuk	Helfi
756.	SPPL	Pengecer Pupuk	Arisman
757.	SPPL	Pengecer Pupuk	Erlinda Wati
758.	SPPL	Pengecer Pupuk	Ofrida
759.	SPPL	Pengecer Pupuk	Asril Nawijan
760.	SPPL	Taman Kanak-kanak / TK	Sismayeti
761.	SPPL	PAUD	Milus Mariati
762.	SPPL	PAUD	Prihatini Ria
763.	SPPL	PAUD	Desla laini
764.	SPPL	PAUD	Rusman

(1)	(2)	(3)	(4)
765.	SPPL	Taman Kanak-kanak / TK	Murniati
766.	SPPL	Yayasan Pancaminan	Denamis
767.	SPPL	PAUD	Devi Sumirna
768.	SPPL	Pengecer Pupuk	Yusrizal
769.	SPPL	Pengecer Pupuk	Zuhdi
770.	SPPL	Perumahan MBR	Buyung Zemy Archan
H.	**Kota Bukittinggi**		
771.	UKL-UPL	Pembangunan Gedung Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	Drs. Syafnir
772.	UKL-UPL	Rencana Pengembangan Rumah Sakit Umum Madina	Danny Herman/ Yayasan Madina
773.	UKL-UPL	CV. Permata Indah Group	Diani Fahira/CV Permata Indah Group
774.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pembangunan Hotel Santika	Athur Sadikin
775.	UKL-UPL	Kegiatan Sekolah Islam Al Azhar (TK Islam Al Azhar 48, SD Isl;am Al Azhar 67 dan SMP Islam Al Azhar 39) Kota Bukittinggi	Mira Febrina/Yayasan Insan Karima Cendekia.
776.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pembangunan Kampus Perguruan Tinggi H. Agus Salim	Almasdi, H.SE,M.Si
777.	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Gedung BPJS Kesehatan Kota Bukittinggi	Yessy Rahimi
778.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pengembangan RSUD DR.ACHMAD MOCHTAR Kota Bukittinggi.	Dr.Khairul, Sp.M
779.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pembangunan Kantor Dinas PMPTSPPTK (Mall Pelayanan Publik) Kota Bukittinggi	Syahrizal, ST
780.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah Islam Al Azhar (TK Islam Al Azhar 48, SD Isl;am Al Azhar 67 dan SMP Islam Al Azhar 39) Kota Bukittinggi	Mira Febrina/Yayasan Insan Karima Cendekia.
781.	SPPL	Kelompok Tani Maju Basamo	Ade Risdianto
782.	SPPL	Sanjai Amak Haji	Januar ST. Rajo Ameh
783.	SPPL	Benhas Hotel	Benny Hasan
784.	SPPL	Perdana Konveksi	Narulis
785.	SPPL	Rehap Sektor Pemadam Dinas Kebakaran	Martius Bayu
786.	SPPL	Perumahan An. Hendrizal	Hendrizal
787.	SPPL	Penambahan Pembangunan Swalayan Hoki Store	Hj. Ir.Nelyati, M.Si
788.	SPPL	Hafika Laundry	Ade Chandra
789.	SPPL	CV. Sukmajava Persada	Luqman Hakim
790.	SPPL	PT. Hayati Pratama Mandiri	Jefri Ali
791.	SPPL	PT. Talang Gugun Sari Nusantara	dr. Putri Zelfitri Zen
792.	SPPL	SDN 17 Pakan Kurai	Eti Erianti, M.Pd
793.	SPPL	Toko Anugrah Motor	Hasan Gazali
794.	SPPL	Arsy	Andri Anas
795.	SPPL	Poltekes Kemenkes Padang/Gedung Layanan Jurusan Keperawatan Gigi	H. Sunardi, SKM. M.Kes
796.	SPPL	Alex Yani Gas	Alexander Cristianto
797.	SPPL	Apotek Rizkia Farma	Admira, SKM
798.	SPPL	Perumahan An. Zuraida	Zuraida
799.	SPPL	Pembangunan Gedung SMP Negeri 5 Bukittinggi	Irdasmayeti
800.	SPPL	CV. Ribel	Retna Juwita
801.	SPPL	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	Muhammad Idris, S.Sos
802.	SPPL	Banmoosa Guest House	Avenzoar
803.	SPPL	Banmoosa Guest House	Avenzoar

(1)	(2)	(3)	(4)
804.	SPPL	Roti Lim/ Lim Bakery	Yimmy Salim
805.	SPPL	Toko Gita Warna	Onlivir
806.	SPPL	CV. Semaphore	Rahmat Hidayat
807.	SPPL	Royal House	Tresna Reda Sukma Mulia
808.	SPPL	Pembangunan Embung Tabek Gadang	Drs. Murdi Tahman,M.Si
809.	SPPL	Perumahan An. Muhammad Boby Surya	Muhammad Boby Surya
810.	SPPL	Ahza Gaming Arena	Syukri Putra SY
811.	SPPL	CV. Singgalang Indah	Ir. Yanti Oktavia
812.	SPPL	Resya Salon	Resky
813.	SPPL	Rencana Pengembangan Rumah Sakit Umum Madina	Danny Herman/ Yayasan Madina
814.	SPPL	Perumahan Ar-Raudah	Refnawati
815.	SPPL	Perumahan An. Nurhayati	Nurhayati
816.	SPPL	Perumahan Kurai Recidence	Hj. Susila Warsih
817.	SPPL	Perumahan An. Roslina	Hj, Roslina
818.	SPPL	Warung Mas Blangkon	Nurhuda
819.	SPPL	CV. Sinar Jaya (Grafika Jaya Group Sumbar)	Ir. Abrizaldi
820.	SPPL	SMK N 2 Bukittinggi	Drs. Yevri Fuadi
821.	SPPL	Pembangunan Gedung Baru SDN 09 Manggis Ganting	Jumaidi, S.Pd
822.	SPPL	Penambahan Gedung SDN 10 Aur Tajungkang Tangah Sawah	Nofiar Arif, S.Pd
823.	SPPL	Kantor Lurah Pulai Anak Air	Hendra Anthony Hatta
824.	SPPL	UPTD Balai Mekanisasi Pertanian (BMP)	Ir. Chandra, M.Si
825.	SPPL	MAN 2 Bukittinggi	Roslindawati, RS.SPd
826.	SPPL	Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Mandiri	Suryadi, BE
827.	SPPL	KPRI RSAM Bukittinggi	Muhammad Tibrani
828.	SPPL	Kost/ Penginapan	Hj. Susila Warsih, SH
829.	SPPL	CV. Camel/ Hotel Camel	Drs. Darpen
830.	SPPL	Puskesmas Tigo Baleh	Lusfinaldi
831.	SPPL	Kost/ Penginapan	Khairul Hidayat
832.	SPPL	Ruko An. Hermanto	Hermanto
833.	SPPL	Perumahan An. Elsi Novia	Elsi Novia
834.	SPPL	PT. Panca Mulia Beton	Afdal, ST
835.	SPPL	Bamboosa	Avenzoar
836.	SPPL	Toko Anggun	Weziawista Yalma
837.	SPPL	Omega Gas	Andri Yanto Tjahaya
838.	SPPL	SLB Al-azhar Kota Bukittinggi	Azizah, SPd
839.	SPPL	Restoran Bebek Garing	Dedi Himawan Septyadi
840.	SPPL	SMK Negeri 1 Bukittinggi	Elson Chandra Putra
841.	SPPL	Iko Sanjai	Gibson Sony
842.	SPPL	Rumah Kos An. Rosmini SH	Rosmini,SH
843.	SPPL	Pembangunan gedung Balai Nikah KUA Kec MKS	Amar Albar Antoni
844.	SPPL	Pembangunan Ruko An. Erniwati	Erniwati
845.	SPPL	Perumahan An. Mulyadi	Mulyadi
846.	SPPL	Pembangunan Ruko An. Dalima & Yuliar	Dalima & Yuliar
847.	SPPL	Pembangunan Ruko Drs. Indra Utama Nurmatias	Indra Utama Nurmatias
848.	SPPL	Pembangunan Perumahan An, Nurlaili	Nurlaili
849.	SPPL	Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Pakan Kurai	Drs. H. Zulkifli Johneva SH MM
850.	SPPL	Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Mandiri	Suryadi, BE

(1)	(2)	(3)	(4)
851.	SPPL	Renovasi Rumah Sulam Kab Agam	Ir. Aguska Dwi Fajra (Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab Agam
I.	**Kabupaten Pasaman Barat**		
852.	UKL - UPL	Rumah Sakit	Rumah Sakit Daerah Umum (RSUD)
853.	UKL - UPL	Pertambangan batuan komoditas pasir, batu dan kerikil	ASWARMAN
854.	UKL - UPL	Pertambangan batuan komoditas pasir, batu dan kerikil	CV. Duo Pandawa
855.	UKL - UPL	Perumahan	PT. Harpubi Cahaya Illahi
856.	UKL - UPL	Perumahan	PT. Bhakti Andalas Mandiri
857.	UKL - UPL	Pabrik Kelapa Sawit	PT. Andalas Agro Industri
858	UKL - UPL	Pembangunan RS Pratama Tipe D	Rumah Sakit Pratama
859.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Parit
860.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Desa Baru
861.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas IV Koto
862.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Ophir
863.	UKL-UPL	Pembangunan RS Pratama Tipe D	Rumah Sakit Pratama
864.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Silaping
865.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Talu
866.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Ujung Gading
867.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Kinali
868.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Sungai Aua
869.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Air Bangis
870.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Sasak Ranah Pasisia
871.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Suko Menanti
872.	DPLH	Puskesmas	Puskesmas Paraman Ampalu
873.	UKL-UPL	BLK Tipe B	Balai Latihan Kerja (BLK)
874.	DPLH	Labkesda	Labkesda
875.	DPLH	Pabrik Es Balok	CV. Q-TA BANGUN
876.	UKL-UPL	Pertambangan Pasir, Batu dan Kerikil	KARNALIS
877.	UKL-UPL	Pertambangan Batuan Komoditas Pasir Batu dan Kerikil	PT. CV Duta Dayatama
878.	DPLH	Stone Crusher, Batching Plant dan Asphalt Mixing Plant (AMP)	PT. Sarana Mitra Saudara
879.	UKL-UPL	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (perubahan)	PT. Agro Wira Ligatsa
880.	UKL-UPL	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	PT. Sri Mula Jaya
881.	UKL-UPL	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	PT. Sari Buah Sawit
882.	UKL-UPL	SPBU	PT. Mulya Rezkina Sejahtera (SPBU)
883.	UKL-UPL	Perumahan	PT. Multi Star Kreasindo (Perumahan Cempaka Mas)
884.	UKL-UPL	Klinik	Klinik Arisha

(1)	(2)	(3)	(4)
J.	**Kabupaten Solok**		
885.	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Penggergajian Kayu (Kapasitas 6.000 M3 Pertahun)	CV. Anugerah Mega Pertiwi
886.	UKL-UPL	Daerah Irigasi Kawasan Banda Ubo (Interkoneksi 16 Daerah Irigasi)	Balai Wilayah Sungai Sumatera V
887.	UKL-UPL	Rencana Usaha Peternakan Sapi Perah dan Produk Olahan Hasil Perahan	PT. Sirukam Lumbung Nagari
888.	SPPL	Ternak Ayam Pedaging	Bujang A
889.	SPPL	PLTMH	Dinas ESDM Prov. Sumbar
890.	SPPL	Pembangunan Perumahan	PT. Hansela Berkah Abadi
891.	SPPL	Perdagangan Ayam	Artos Candra
892.	SPPL	Pembangunan Restoran dan Outbond	Rita Susiati
893.	SPPL	Pembangunan Gedung Pertemuan	Ilham Permana
894.	SPPL	Pembangunan water Boom	Epiyardi Asda
895.	SPPL	Pembangunan Villa	Emiko
896.	SPPL	Peternakan Ayam Potong	Pricilia Chan Pui San Annisa
897.	SPPL	Stone Crusher, Asphalt Mix Plant	PT. Pratama Putra Sejahtera
898.	SPPL	Pembangunan Perumahan	PT. JMS Aro Persada
899.	SPPL	Stone Crusher, Asphalt Mix Plant	PT. Arpex Primadhamor
900.	SPPL	Stone Crusher, Asphalt Mix Plant	PT. Bukit Alam Prima
901.	SPPL	Pembangunan Perumahan	PT. Prima Dena Utama Jaya
902.	SPPL	Stone Crusher, Asphalt Mix Plant	CV. Rahmatullah
903.	SPPL	Perternakan Lele	Yurnita
904.	SPPL	Pembangunan Perumahan	PT. Putra Mandiri Prima
905.	SPPL	Pembangunan Perumahan	PT. Hansela Berkah Abadi
906.	SPPL	Klinik	Polres Arosuka
K.	**Kota Solok**		
907.	DPLH	Pasar pagi	Drs. Dedi Asmar/ Dinas Koperindag
908.	UKL-UPL	Pengembangan RSIA Ananda	Hj. Yulia Hatma
909.	UKL-UPL	Rencana Pengembangan pasar pagi	Dinas Perkim
910.	UKL-UPL	Lapangan Sepakbola Kota Solok	
911.	SPPL	Rumah makan bunga tanjung	H. Fuadil hullum
912.	SPPL	Rumah makan bunga raya	H. Fuadil hullum
913.	SPPL	Kasda Motor	Edwar
914.	SPPL	UD. Presenter	Zulfendri
915.	SPPL	Kotaku drainase kel. Tj. paku	Jaralis
916.	SPPL	Kotaku kel. PPA dan Koto panjang	Jaralis
917.	SPPL	Pengelolaan benih/bibit pertanian	H.Syukri.S
918.	SPPL	Kotaku drainase Kel. KTK	Syahril thandra
919.	SPPL	Kotaku drainase Kel.IX Korong	Yusrizal
920.	SPPL	One Resto	Hermansyah

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 42 Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3 di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Nama Perusahaan	Jenis Kegiatan/ Usaha	Jenis Izin	Nomor SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	RSUD Kota Pariaman	Kesehatan	Penyimpanan	SK Walikota Pariaman No. 389/660/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 RSUD Pariaman
2.	RSUD Dr. Achmad Mukhtar Kota Bukittinggi	Kesehatan	Penyimpanan	SK Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi No. 04/B3/KLH-BKT/I-2015
3.	RSI Ibnu Sina Padang	Kesehatan	Penyimpanan	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 77 tahun 2015 tanggal 21 September 2015
4.	RSU Madina Bukittinggi	Kesehatan	Penyimpanan	SK Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi No. 02/B3/KLH-BKT/V-2013
5.	RS Stroke Nasional Bukittinggi	Kesehatan	Penyimpanan	SK kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi No. 03/B3/KLH-BKT/IX-2015
6.	RS Yos Sudarso	Kesehatan	Penyimpanan	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 42 tahun 2015 tanggal 25 Mei 2015
7.	RST Bukittinggi	Kesehatan	Penyimpanan	SK Kepala Badan PPT & PM No. 02/83/BP2TPM-PP/2016 tanggal 15 November 2017
8.	RSUD Sijunjung	Kesehatan	Penyimpanan	SK Bupati Sijunjung No. 188.45/88/XIII/PTSP/BLHPMPT-2016 tanggal 9 Februari 2016
9.	Pangeran Beach Hotel	Penginapan	Penyimpanan	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 73 Tahun 2015 tanggal 4 September 2015
10.	Hotel Rocky Bukittinggi	Penginapan	Penyimpanan	SK Kepala Kantor LH Bukittinggi No. 01/B3/KLH-BKT/IV-2015 tanggal 9 April 2015
11.	PT. Japfa Comfeed Indonesia	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Padang Pariaman No. 379/KEP/BPP/2015 tanggal 28 Oktober 2015
12.	PT. Batang Hari Barisan (PT.BHB)	Industri	Penyimpanan	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 38 Tahun 2013 tanggal 19 Agustus 2013
13.	PT. Andalas Agro Industri (PT.AAI)	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasbar No.188.45/333/BUP-PASBAR/ 2015
14.	PT. Perkebunan Pelalu Raya	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Agam No : 330 tahun 2015, tanggal 1 oktober 2015
15.	PT. Bakrie Pasaman Plantation	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/861/BUP-PASBAR/2013
16.	PT. Transco Pratama	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Dharmasraya No 198.1/230/KPTS-BUP/2013
17.	PT. Family Raya	Industri	Penyimpanan	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 48 Tahun 2015 tanggal 26 Mei 2015

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18.	PT. AMP Plantation	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Agam No 344 Tahun 2015 Tanggal 13 Oktober 2015
		Kebun	Penyimpanan	SK Bupati Agam No 276 Tahun 2013
19.	PT. Kilang V Gunung	Industri	Penyimpanan	SK Bapedalda Kota Padang No 43 Tahun 2015, tanggal 21 Mei 2015
20.	PT. Bina Pratama Sakato Jaya SS	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Solok Selatan No : 660.447-2015
21.	PT. Bina Pratama Sakato Jaya KJ	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Dharmasraya No. 189.1/313/KPTS-BUP/2014 tanggal 12 Desember 2014
		Kebun	Penyimpanan	SK Bupati Dharmasraya No. 189.1/451/KPTS-BUP/2013 tanggal 12 Desember 2013
22.	PT. PN VI (Danau Kembar)	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Solok No. 660.113-2013 tanggal 6 Mei 2013
23.	PT. Usaha Inti Padang	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Padang Pariaman No 201/KEP/BPP/2013
24.	PT. Gersindo MinangPlantation	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasbar No :188.45/383/BUP-PASBAR 2013 tgl 9 April 2013
25.	Mutiara Agam/ Minang Agro	Industri	Penyimpanan	SK Bupati agam No: 380 Tahun 2014 tanggal 27 Agustus 2014
26.	PT. Pertamina DPPU BIM	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Padang Pariaman No 257/KEP/BPP/2016
27.	PT. Nusantara Beta Farma	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Padang Pariaman No 104/Kep/Bup/2016
28.	PT. Tidar Kerinci Agung	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Dharmasraya No. 189.1/316/ KPTS-BUP/2014 dan No. 660-5-2014
29.	PT. Tidar Kerinci Agung	Kebun	Penyimpanan	SK Bupati Solok Selatan No. 660-5-2014
30.	PT. Coca Cola Botling Indonesia	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Padang Pariaman No. 660.1/68/Wasdal/KLH-2015
31.	PT. Bintara Tani Nusantara	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/1265/BUP-PASBAR/2013
32.	PT. Limbah Karet	Industri	Penyimpanan	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No.65 tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015
		Industri	Penyimpanan LB3 Terpentin	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No.67 tahun 2015 tanggal 21 Agustus 2015
33.	PT. Teluk Luas	Industri	Penyimpanan	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No : 44 tahun 2015
34.	PT. Sumbar Andalas Kencana (Pessel)	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pessel No.660/25/KLH/BPT-PS/2014
35.	PT. Pasaman Marama Sejahtera	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasaman Barat No.188.45/575/BUP-PASBAR/2014 tanggal 30 Juni 2014
		Kebun	Penyimpanan	SK Bupati Pasaman Barat No.188.45/351/BUP-PASBAR/2014 tanggal 3 April 2014
36.	PT. PN VI (Pasaman Barat)	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/781/BUP-PASBAR/2013 tanggal 23 Juli 2013

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
37.	PT.Agrowiratama	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasbar No.188.45/130/BUP-Pasbar/2014
38.	PT. Kencana Sawit Indonesia	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Solok Selatan No.660.450-2015
39.	PT. Semen Padang	Industri	Pemanfaatan LB3	SK Kemen LH No 07.22.02 Tahun 2015
		Industri	Penyimpanan LB3	SK Kepala Bapedalda Padang No. 47 Tahun 2014
		Industri	Penyimpanan LB3,Copper Slag	SK Kepala Bapedalda Padang No. 44 Tahun 2014
		Industri	Penyimpanan LB3 , Fly Ash	SK Kepala Bapedalda Padang No. 45 Tahun 2014
		Industri	Penyimpanan LB3 berupa DCC	SK Kepala Bapedalda Padang No. 40 Tahun 2014
		Industri	Penyimpanan LB3 Clay, Silika, Gypsum, Klinker	SK Kepala Bapedalda Padang No. 38 Tahun 2016 Tanggal 21 Maret 2016
40.	PT. Sinamarinda Lintas Nusantara	Pertambangan, Energi dan Mineral	Penyimpanan	SK Bupati Dharmasraya No. 189.1/450/KPTS-BUP/2013 tanggal 12 Desember 2013
41.	PT. Allied Indo Coal Jaya	Pertambangan, Energi dan Mineral	Penyimpanan	SK Kepala Kantor PTSP Kota Sawahlunto No. 188.47/01/KPTSPM-SWL/2016 tanggal Mei 2016
42.	PT. PLN (Persero) PLTG Pauh Limo	Pertambangan, Energi dan Mineral	Penyimpanan	SK Kepala Bapedalda kota Padang No. 82 tahun 2015 tanggal 21 September 2015
43.	PT. PLN Sektor Pembangkitan Ombilin	Pertambangan, Energi dan Mineral	Penyimpanan	SK Walikota Sawahlunto No : 182.2/246/WAKO-SWL/2013
44.	PT. Berkat Sawit Sejahtera	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasaman Barat No.188.45/932/BUP-PASBAR/2015
45.	PT. Incasi Raya Pangian Dharmasraya	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Dharmasraya No : 189.1/.315/KPTS-BUP/2014
46.	PT. PLN Unit PLTA Maninjau	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Agam No 343 Tahun 2015 tanggal 18 Oktober 2015
47.	PT. Bukit Raya Mudisa (BRM)	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Dharmasraya No : 189.1/300/KPTS-BUP/2015
48.	PT. Incasi Raya Pesisir Selatan	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pesisir Selatan No. 660/24/Kpts/BPT-PS/2014
49.	PT. PN VI (Solok Selatan)	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Kab Solok Selatan No : 660.113 2013
50.	PT. Kemilau Permata Sawit	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pesisir Selatan No.188.45/490/XIII/PTSP/BLHPMT- 2015
51.	PT. PLN Unit PLTA Batang Agam	Pertambangan, Energi dan Mineral	Penyimpanan	SK DLH Kab. Lima Puluh Kota No 08/BLHKP/2010 Tahun 2010 tanggal 21 Juni 2010
52.	PT. PLN Unit PLTA Singkarak	Pertambangan, Energi dan Mineral	Penyimpanan	SK Bupati Padang Pariaman No 317/KEP /BPP/2015 Tanggal 7 September 2015
53.	PT. Karya Agung Megah Utama	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Agam No 266 Tanggal 30 Mei Tahun 2013

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
54.	PT. PLN Unit PLTA Maninjau	Pertambangan, Energi dan Mineral	Penyimpanan	SK Bupati Agam No. 343 Tahun 2015 tanggal 13 Oktober 2015
55.	PT. Incasi Raya Edible Oils	Industri	Penyimpanan	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No 52 tahun 2014
56.	PT. Primatama Muliajaya	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/127/BUP-Pasbar/2013
57.	PT. Abaisiat Raya	Industri	Penyimpanan	SK N0 46 tahun 2015 masa berlaku : 25 Mei 2015-25 Mei 2020
58.	PT. Usaha Sawit Mandiri	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasbar No. 188.45/ 365/BUP-PASBAR/2016
59.	PT. Perkebunan Anak Negeri Pasaman	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Pasbar No 188.45/ 265/BUP-PASBAR/2013
60.	PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi-Sumbar	Industri	Penyimpanan	SK Bupati kab Solok Selatan No : 660.113 2013
61.	PT. Bumi Sarimas Indonesia	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Padang Pariaman No 104/KEP/BPP/2016
62.	PT. Tirta Investama	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Solok No : 440-208-2015 tanggal 10 April 2015
63.	PT. Mitra Kerinci	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Solok Selatan No. 660.317-2017 tanggal 19 Oktober 2017
64.	PT. Selago Makmur Plantation (Pabrik)	Industri	Penyimpanan	SK Bupati Dharmasraya No : 189.1/304/KPTS-BUP/2016
65.	PT. Selago Makmur Plantation	Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Dharmasraya No : 189.1/378/KPTS-BUP/2016
66.	PT. Selago Makmur Plantation	Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B4	SK Bupati Dharmasraya No : 189.1/314/KPTS-BUP/2014
67.	PT. Binapratama Sakaiojaya - Kiliranjao	Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Dharmasraya No. 189.1/313/KPTS-BUP/2014 tanggal 7 Juli 2014 tentang Izin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun Pabrik Kelapa Sawit PT. Binapratama Sakato Jaya
68.	CV. Bara Mitra Kencana	Pertambangan Batubara	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Kantor PTSP dan Penanaman Modal Kota Sawahlunto No. 188.47/02/KPTSPPM-SWL/2016 tanggal 5 Agustus 2016 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada CV. Bara Mitra Kencana
69.	PT. Karya Empat Pilar	Proses Produksi Galvanis	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Padang Pariaman No. 036/KEP/BPP/LHPKPP/2017 tanggal 12 April 2017 tentang Pemberian Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Karya Empat Pilar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
70.	PT Kunango Jantan	Industri Produk Beton	Pemanfaatan Limbah B3	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK 605/Menlhk/Setjen /PLB3/10/2017 tanggal 31 Oktober 2017 tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Atas Nama PT. Kunango Jantan
71.	PT. Allied Indo Coal Jaya	Penambangan Batubara	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Kantor PTSP dan Penanaman Modal Kota Sawahlunto No. 188.47/01/ KPTSPPM-SWL/2016 tanggal 24 Mei 2016 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada CV. Allied Indo Coal Jaya
72.	PT. Bakrie Pasaman Plantations	Perkebunan Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/ 861/BUP-PASBAR/2013 tanggal 6 September 2013 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Bakrie Pasaman Plantation (Unit PKS)
73.	PT. Bakrie Pasaman Plantations	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/862 /BUP-PASBAR/2013 tanggal 6 September 2013 tentang Izin Penyimpanan sementara LB3 PT. Bakrie Pasaman Plantation (Unit Kebun)
74.	PT. Batanghari Barisan	Industri Crumb Rubber	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 66 Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun pada PT. Batang Hari Barisan
75.	PT. Bina Enviro Nusa	Transporter limbah berbahaya	Pengangkutan Limbah B3	SK Direktur Jendral Perhubungan Darat No. SK.00085/AJ.309/1/DJPD/2018 tanggal 3 Mei 2018 tentang Izin Penyeleng garaan Angkutan Barang Khusus untuk Mengangkut Barang Berbahaya
76.	PT. Binapratama Sakatojaya Solok Selatan - Sei Jujuhan POM	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Solok Selatan No. 660.447-2015 tanggal 26 Oktober 2015 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Kegiatan Operasional dan Penunjang Pabrik Kelapa Sawit PT. Binapratama Sakatojaya Unit Pabrik
77.	PT. Binapratama Sakatojaya Solok Selatan - Sei Jujuhan POM		Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Solok Selatan No. 660.266-2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Solok Selatan No. 660.447-2015 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Kegiatan Operasional dan Penunjang Pabrik Kelapa Sawit PT. Binapratama Sakatojaya Unit Pabrik

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
78.	PT. Bintara Tani Nusantara	Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/155/BUP-PASBAR/2018 tanggal 11 Januari 2018 tentang Perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Bintara Tani Nusantara
79.	PT. Bumi Sarimas Indonesia	Industri Pengolahan Kelapa	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Padang Pariaman No. 104/KEP/BPP/2016 tanggal 1 Maret 2016 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Bumi Sarimas Indonesia
80.	PT. Famili Raya	Industri Crumb Rubber	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 48 Tahun 2015 tanggal 26 Mei 2015 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Famili Raya
81.	PT. Gersindo Minang Plantation Unit POM	Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/633/BUP-PASBAR/2017 tanggal 13 Oktober 2017 tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Gersindo Minang Plantation Unit POM
82.	PT. Incasi Raya - Pangian POM	Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Dharmasraya No. 189.1/315/KPTS-BUP/2014 tanggal 7 Juli 2014 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Pabrik Kelapa Sawit PT. Incasi Raya Pangian
83.	PT. Japfa Comfeed Indonesia TBK Unit Padang	Pengolahan Pakan Ternak	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Padang Pariaman No. 379/KEP/BPP/2015 tanggal 23 Oktober 2015 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.
84.	PT. Kapur Sirih Abadi	Pengangkutan Limbah B3	Pengangkutan Limbah B3	SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.00225/AJ.209/DJPD/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Khusus Untuk Mengangkut Bahan Berbahaya (B3)
85.	PT. KEMILAU PERMATA SAWIT	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Sijunjung No. 188.45/490/XIII/PTSP/BLHPMPT-2015 tanggal 8 Oktober 2015 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kepada PT. Kemilau Permata Sawit

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
86.	PT. Kencana Sawit Indonesia	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Solok Selatan No. 660.450-2015 tanggal 26 Oktober 2015 tentang Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Kegiatan Operasional dan Penunjang Pabrik Kelapa Sawit PT. Kencana Sawit Indonesia
87.	PT. Kilang Lima Gunung	Industri Karet	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 43 Tahun 2015 tenggal 21 Mei 2015 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Kilang Lima Gunung
88.	PT. Lembah Karet	Industri Crumb Rubber	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 65 Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Lembah Karet
89.	PT. Mitra Kerinci	Perkebunan Teh	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Solok Selatan No. 660.317-2017 tanggal 19 Oktober 2017 tentang izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Mitra Kerinci
90.	PT. Mutiara Agam - PKS	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kab. Agam No.01 Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2018 tentang Perpanjangan Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Mutiara Agam
91.	PT. Nusantara Beta Farma	Bidang Farmasi	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Padang Pariaman No. 258/KEP /BPP/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Nusantara Beta Farma
92.	PT. Pasaman Marama Sejahtera Palm Oil Mill	Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/575/BUP-PASBAR/2014 tanggal 30 Juni 2014 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Pasaman Marama Sejahtera Unit PKS
93.	PT. Pasaman Marama Sejahtera Palm Oil Mill	Kebun dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/351/BUP-PASBAR/2014 tanggal 3 April 2014 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Pasaman Marama Sejahtera Unit Kebun
94.	PT. Perkebunan Anak Negeri Pasaman	Perkebunan Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/265/BUP-PASBAR/2013 tanggal 18 Maret 2013 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Perkebunan Anak Negeri Pasaman

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
95.	PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Danau Kembar	Perkebunan Teh dan Pengolahan Teh Hitam Jenis Orthodox	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja tanggal 12 Maret 2018 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya dan Beracun kepada Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Danau Kembar di Nagari Batang Barus Kec. Gunung Talang Kab. Solok
96.	PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Solok Selatan	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Solok Selatan No. 660.113-2013 tanggal 6 Mei 2013 tentang Persetujuan Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Solok Selatan
97.	PT. PERKEBUNAN PELALU RAYA	Perkebunan Kelapa Sawit dengan Unit Pengolahan Minyak Sawit (CPO)	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Agam No. 330 Tahun 2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Bupati Agam Nomor 292 Tahun 2011 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Perkebunan Pelalu Raya
98.	PT. Permata Hijau Pasaman	Perkebunan Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/126/BUP-PASBAR/2013 tanggal 15 Februari 2013 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Permata Hijau Pasaman Unit I
99.	PT. Permata Hijau Pasaman	Perkebunan Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/632/BUP-PASBAR/2017 tanggal 13 Oktober 2017 tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Permata Hijau Pasaman Unit 2
100.	PT. PERTAMINA (PERSERO) DPPU MINANGKABAU	Pemasaran Migas	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Padang Pariaman No. 257/KEP/BPP/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya kepada PT. Pertamina DPPU Minangkabau
101.	PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I TBBM Teluk Kabung	Penerimaan, Penimbunan dan Penyaluran BBM	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 42 Tahun 2016 tanggal 27 April 2016 tentang Izin Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak Teluk Kabung
102.	PT. PLN (Pesero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan Sektor Pembangkitan Teluk Sirih Unit PLTU Teluk Sirih	Pembangkit Listrik	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 71 Tahun 2014 tanggal 12 Desember 2014 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PLTU Teluk Sirih

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
103.	PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan Sektor Pembangkitan Teluk Sirih Unit PLTU Teluk Sirih	Pembangkit Listrik	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 85 Tahun 2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun berupa Fly Ash dan Bottom Ash kepada PLTU Teluk Sirih
104.	PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Bukittinggi Unit PLTA Maninjau	Pembangkit Listrik	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Agam No. 343 Tahun 2015 tanggal 13 Oktober 2015 tentang Perpanjangan Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Bukittinggi Unit PLTA Maninjau
105.	PT. PLN(Persero) Sektor Pembangkitan dan Pengendalian Pembangkitan Ombilin Unit PLTG Pauh Limo	Pembangkit Listrik	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 82 Tahun 2015 tanggal 21 September 2015 tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pem bangkitan dan Pengendalian Pembangkit an Ombilin Unit PLTG Pauh Limo
106.	PT. PLN(Persero) Sektor Pembangkitan dan Pengendalian Pembangkitan Ombilin Unit PLTU Ombilin	Pembangkit Listrik	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Walikota Sawahlunto No. 189.2/246/WAKO-SWL/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Pemberian Izin Pemnyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sektor Pembangkitan Ombilin
107.	PT. Rimbo Panjang Sumber Makmur	Pabrik Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Bupati Pasaman Barat No. 188.45/154/BUP-PASBAR/2018 tanggal 12 Maret 2018 tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Rimbo Panjang Sumber Makmur
108.	PT. TRANSCO PRATAMA		Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Dharmasraya No. 505/09/LIMBAH-B3/DPMT/PTSP/IV/2018
109.	PT. USAHA INTI PADANG	Pabrik Kelapa Sawit	Pengangkutan Limbah B3	SK Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kab. Padang Pariaman 02/KEP/TPSLB3/PDPTP/2018
110.	PT. Wira Inno Mas	Industri Pengolahan Minyak Sawit dan Minyak Inti Kelapa Sawit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 60 Tahun 2016 Tanggal 4 Agustus 2016

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
111.	Semen Padang Hospital	Rumah Sakit	Penyimpanan Sementara Limbah B3	SK Kepala Bapedalda Kota Padang No. 73 Tahun 2016 Tanggal 5 Oktober 2016
112.	PT. Shali Riau Lestari	Perusahaan Pengelola LB3	Pengelolaan LB3	KepMenLHK No. SK.879/Menlhk/Setjen/PLB.3/11/ 2016 Tanggal 23 November 2016

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-42.A Perusahaan Pengumpul dan Pengangkut Limbah B3 Yang Melakukan Kerjasama di Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Izin	Limbah B3	Perusahaan Yang Melakukan Kerjasama di Sumatera Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PT.Shali Riau Lestari	Jl. Soekarno Hatta No. 11 Pekanbaru Riau	Pengumpul	Minyak pelumas bekas	PT. Kencana Sawit Indonesia PT. Usaha Inti Padang PT. Gersindo Minang Plantation PT. AMP Plantation PT. Primatama Muliajaya PT. Permata Hijau Pasaman PT. Perkebunan Anak Negeri Pasaman PT. Berkat Sawit Sejahtera PT. Wilmar Nabati Indonesia PT. Usaha Sawit Mandiri PT. Kemilau Permata Sawit PT. Perkebunan Pelalu Raya PT. Gunung Sawit Abadi PT. Karya Agung Megah Utama PT. Pasaman Marama Sejahtera PT. Binapratama Sakatojaya PT. Bintara Tani Nusantara PT. Bukit Sawit Semesta PT. Dharmasraya Lestarindo
			Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	PT. Primanru Jaya	Jl. Anugrah Kp. Dukuh Manggah RT. 12 RW.03 Desa Legok Kab. Tangerang Banten Telp. 021-5465208	Pengumpul	Minyak pelumas bekas, residu dasar tangki minyak bumi, residu dasar tangki, sludge, pelarut bekas lainnya yang belum dikodifikasi, limbah terkontaminasi B3, kain majun bekas (used rags), filter bekas dan fasilitas pengendalian pencemaran udara, kemasan bekas B3, aki/baterai bekas.	PT. Agro Wiratama PT. Binapratama Sakatojaya PT. Incasi Raya PT. Tidar Kerinci Agung PT. Selago Makmur Plantation PT. Pasaman Marama Sejahtera PT. Transco Pratama PT. Sumbar Andalas Kencana PT. Bintara Tani Nusantara
			Pengangkut	IPAL Industry, lampuTL bekas, copper slag, tanah terkontaminasi	
3.	PT. Horas Miduk	Serang Baru, Bekasi	Pengumpul	Oli bekas, minyak kotor, oil sludge, slope oil, bottom residue, grease bekas, filter oil bekas	PT. Lembah Karet PT. Kilang Lima Gunung PT. Family Raya PT. Andalas Agro Industri PT. Rimbo Panjang Sumber Makmur PT. Bakrie Pasaman Plantation PT. PLN (Persero) PLTU Ombilin
4.	PT. Biutekhnika Bina Prima	Mega Glodok Kemayoran, Lantai 1 Blok C 11 No. 21 Jl. Angkasa Kav. B6 Jakarta 10610 Telp. 021-6544980	Pengangkut	Limbah B3 medis	RSUD Dr. Ahmad Mochtar RS Islam Ibnu Sina Kota Bukittinggi RSIA Permata Bunda

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5.	PT. Surya Cipta Wisesa	Jl. Hasanudin No. 123 Kel. Talang Bakung Kota Jambi / Jl. Kartini RT 42 No. 130 Kel. Talang Bakung Kota Jambi, Prov. Jambi. Tlp. 0741-571211 Fax. 0741-570688	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	PT. Perkebunan Nusantara VI
			Pengumpul	Minyak pelumas bekas, aki/baterai bekas, kemasan bekas B3, kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis dan limbah elektronik berupa lampu TL	
6.	PT. Sarana Tata Indoraya	Komplek Pelangi Indah Blok B.8, 28292, Jl. Kulim, Tampan, Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau (0761) 22998	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	PT. Pertamina DPPU Minangkabau
			Pengumpul	Oli bekas/ pelumas bekas Minyak kotor/ slop oil sludge oil, aki bekas	
7.	PT. Kenali Indah Sejahtera	Jl. Surya Darma RT. 09 Kel. Suka Karya Kec. Kota Baru, Jambi (0741) 444999	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	PT. Semen Padang
			Pengumpul	Aki bekas/Battery bekas, debu dan fiber asbes, limbah dab/buangan produk yang terkontaminasi dan mengandung merkuri (Hg) dan senyawanya, pelarut bekas, limbah terkontaminasi, absorbent dan filter bekas, slugde oil, minyak kondesat, lumpur enter, limbah minyak resin, residu, sludge IPAL peleburan aki, limbah cat dan varnish mengandung pelarut organik, kemasan bekas B3, minyak pelumas bekas, limbah elektronik, lampu TL, Sludge IPAL, filter bekas, kain majun, katalis bekas, spent filter, tonner/cartridge, slag, fly ash, bottom ash, kemasan B3, infeksius, karet kawat, oli bekas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	PT. Gema Putra Buana	Jl. Prepedan Dalam No. 1 RT. 11/ RW.07, Kamal, Kalideres, Jakarta 11810 Telp. (021) 55962566 Fax. (021) 59370420	Pengangkut	HCL, Coustic soda, Sodium Hypo, asam sulfat 60%, PAC, Sudflock, Posporit acid, hydrogen peroxide, ferric chloride, water glass, metylin chloride, acetic acid, formalin, formic acid, glycerine, perchloroethylene, Potasium bichromate, siongka, tri chloroethylene, tri ethylene glycol, wash benzine, white oil	PT. Karya Empat Pilar
9.	PT. Amindy Barokah Sumut	Jl. Karya Dharma Dusun II Tanjung Morawa Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara Telp. (061) 7944923 Fax. (061) 7943548	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk PT. Sapta Sentosa Jaya Abadi
			Pengumpul	Oli bekas/ pelumas bekas Minyak kotor/ slop oil sludge oil, aki bekas	
10.	PT. Noor Anisa Kemikal	KP. Bugel RT. 005/001 Desa Pangadegan Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang 15560 Telp. 021-59351489 Fax. 021-59350307	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	RS. HB. Saanin Padang
			Pengumpul	Oli bekas/ pelumas bekas Minyak kotor/ slop oil sludge oil, aki bekas	
11.	PT. Ino Alam Nusa	Jl. K.L. Yos Sudarso Km. 7 Komp. Mulia Residence B/7, Tanjung Mulia, Medan - Sumatera Utara	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	PT. Wira Inno Mas PT. Agrowiratama
			Pengumpul	Oli bekas/ pelumas bekas Minyak kotor/ slop oil sludge oil, aki bekas	
12.	PT. Indostar Cargo	Jl. Letda Sujono No. 72 Medan 20371 Sumatera Utara	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	PT. Agrowiratama

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13.	PT. Indowastek	Jl. Pulau Sumatera No. 3 Kel. Mabar Kec. Medan Deli Medan Sumatera Utara	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	PT. Dharmasraya Lestarindo PT. Agrowiratama PT. Wira Inno Mas
			Pengumpul	Oli bekas/ pelumas bekas Minyak kotor/ slop oil sludge oil, aki bekas	
14.	PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri	Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46, Sudirman Square Office Tower, Setiabudi, Jakarta Selatan Telp. 021-8674042 Fax. 021-8674043	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	PT. Semen Padang PT. Agrowiratama
			Pengumpul	Oli bekas/ pelumas bekas Minyak kotor/ slop oil sludge oil, aki bekas	
15.	CV. Sekapur Sirih	Jl. Ahmad Yani No. 137 Kota Padang Panjang	Pengangkut	Aki bekas, solvent bekas, coolant bekas, sludge minyak, sisa bahan lainnya, bahan kimia kadaluarsa, logam terkontaminasi	PT. Allied Indo Coal Jaya PT. Bumi Sarimas Indonesia
			Pengumpul	Oli bekas/ pelumas bekas Minyak kotor/ slop oil sludge oil, aki bekas	
16.	PT. Temansejati Sejahtera Abadi	Kp. Bahagia RT.03 / RW 04 Desa Tambun Kec. Tambun Selatan - Kab. Bekasi Telp. 021-89522075 Hp. 0812 1351 9273	Pengangkut	Limbah B3 medis, limbah B3 dan Non B3	
17.	PT. Tenang Jaya Sejahtera	Dusun I Cigempol RT.01/02, Desa Kuta mekar Kec. Ciampel, Kab. Karawang Telp. 0267-411331 / 0267 - 413336	Pengangkut	Limbah B3 medis, limbah B3 dan Non B3	

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-43 Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL-UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL)) di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	waktu (tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PT. Hitay Daya Energy	5 Februari 2018	37,50%
2.	CV. Lubuk Batuang	13-14 Maret 2018	68,80%
3.	PT. Sumatera Jaya Agro Lestari	28-29 Maret 2018	83,30%
4.	Main Stadium	20 April 2018	66,70%
5.	SPBU	8-9 Mei 2018	37,50%
6.	PT. Bukit Raya Mudisa	22-23 Mei 2018	100,00%
7.	RSUD. Dr. Achmad Mochtar	10-11 September 2018	94,40%
8.	Perumahan Permata Rizano II	5-6 Juli 2018	90,00%
9.	Perumahan Taman Rizano	5-6 Juli 2018	80,00%
10.	PT. Andalas Agro Industri	12-13 Juli 2018	75,00%
11.	PT. Agung Abadi Putra Mandiri	27-28 Juli 2018	62,50%
12.	RS. Stroke Nasional	30 November - 1 Januari 2018	72,20%
14.	PT. Gunung Sawit Abadi	29-30 Agustus 2018	81,30%
15.	SPBU	27 September 2018	64,30%
16.	SPBU	28 September 2018	66,70%
17.	Jl. Sei Pisang - Mandeh	25-26 Oktober 2018	83,30%
18.	PT. AMP Plantation	5-6 November 2018	100,00%
19.	PLTA Singkarak	3-4 Desember 2018	64,30%
20.	Pelabuhan Laut Siuban	5-7 Desember 2018	13,60%

Keterangan : Realisasi berdasarkan pengawasan perizinan pengelolaan limbah cair, limbah B3, sampah dan dokumen lingkungan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-43.A Hasil Pengawasan Objek PROPER di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/thn)	Izin Lingkungan	PPA	PPU	PLB3	PKL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I DPPU Minangkabau	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
2.	PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Listrik Tenaga Air Maninjau	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
3.	PT. PLN (Persero) Pembangkit Sumatera Bagian Selatan Sektor Pembangkit Ombilin – Pauh Limo	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
4.	PT. Bakrie Pasaman Plantation	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Tidak Taat	Taat	Taat	-
5.	PT. Pasaman Marama Sejahtera	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
6.	PT. Lembah Karet	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
7.	PT. Perkebunan Pelalu Raya	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
8.	PT. Agrowiratama	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
9.	PT. Kilang Lima Gunung	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
10.	PT. Usaha Inti Padang	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
11.	PT. Bintara Tani Nusantara	Penilaian *Self Assessment* KLHK	Taat	Taat	Taat	Taat	-
12.	PT. Semen Padang	5 - 6 Juli 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
13.	PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I TBBM Teluk Kabung	16 Mei 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
14.	PT. Famili Raya	18 Mei 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
15.	PT. Batang Hari Barisan	18 Mei 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
16.	PT. Teluk Luas	2 Juli 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
17.	PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Teluk Sirih	5 - 6 Juli 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
18.	PT. Kunango Jantan	10 - 11 Juli 2018	Tidak Taat	Taat	Tidak Taat	Tidak Taat	-
19.	PT. Nusantara Beta Farma	30 - 31 Mei 2018	Taat	Tidak Taat	Taat	Taat	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20.	PT. Japfa Comfeed Indonesia - Unit Padang	3 - 4 Juli 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
21.	PT. AMP Plantation	28 - 29 Mei 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
22.	PT. Mutiara Agam	30 - 31 Mei 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
23.	PT. Gersindo Minang Plantation	10 - 12 Juli 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
24.	PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Ophir	13 - 14 Juli 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
25.	PT. Tirta Investama (AQUA)	14 - 15 Mei 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
26.	PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Danau Kembar	6 - 7 Juni 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
27.	PT. Mitra Kerinci	6 - 7 Juni 2018	Taat	Taat	Tidak Taat	Taat	-
28.	PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Solok Selatan	29 - 30 Juni 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
29.	PT. Kencana Sawit Indonesia	28 - 30 Mei 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
30.	PT. Tidar Kerinci Agung	31 Mei - 2 Juni 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
31.	PT. Selago Makmur Plantation	26 - 27 Juni 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
32.	PT. Incasi Raya - Pangian	28 - 30 Juni 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
33.	PT. Sumbar Andalas Kencana	26 - 27 Juni 2018	Taat	Tidak Taat	Taat	Taat	-
34.	PT. Dharmasraya Lestarindo	29 - 30 Juni 2018	Tidak Taat	Tidak Taat	Tidak Taat	Tidak Taat	-
35.	PT. Transco Pratama	30 - 31 Mei 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
36.	PT. Bina Pratama Sakato Jaya - Dharmasraya	28 - 29 Mei 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
37.	PT. Kemilau Permata Sawit	1 - 2 Juni 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
38.	PT. Allied Indo Coal Jaya	26 - 27 Juni 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	Taat
39.	CV. Bara Mitra Kencana	29 - 30 Juni 2018	Taat	Taat	Taat	Taat	-
40.	PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Pangkalan	12 - 14 Juli 2018	Tidak Taat	Tidak Taat	Tidak Taat	Tidak Taat	-

Keterangan : PPA = Pengendalian Pencemaran Air
PPU = Pengendalian Pencemaran Udara
PLB3 = Pengelolaan Limbah B3
PKL = Pengendalian Kerusakan Lahan (khusus untuk kegiatan pertambangan)
PROPER = Program Penilaian Kinerja Lingkungan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-44 Bencana Banjir, Korban dan Kerugian
Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Total Area Terendam (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
			Mengungsi	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kota Padang	-	-	-	-
2.	Kota Padang Panjang	-	-	-	-
3.	Kota Bukittinggi	-	-	-	-
4.	Kota Solok	-	-	-	-
5.	Kota Pariaman	-	-	-	-
6.	Kota Payakumbuh	-	-	-	-
7.	Kota Sawahlunto	-	-	-	-
8.	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	-
9.	Kabupaten Agam	28	1469	0	2.430.000.000
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	701	0	0	3.500.000.000
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	626	645	1	7.814.500.000
12.	Kabupaten Pasaman	-	-	-	-
13.	Kabupaten Pasaman Barat	510	800	1	49.101.601.715
14.	Kabupaten Solok	602	3516	1	76.500.000
15.	Kabupaten Sijunjung	41	6	1	1.170.000.000
16.	Kabupaten Padang Pariaman	103	123	0	300.100.000
17.	Kabupaten Solok Selatan	15	75	0	25.000.000
18.	Kabupaten Tanah Datar	-	-	-	-
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	95	0	0	110.000.000
	Jumlah	**2.721**	**6.634**	**4**	**64.527.701.715**

Keterangan : a. (-) tidak ada kejadian banjir di kabupaten/kota tersebut
b. Jumlah korban yang mengungsi adalah total jumlah korban mengungsi dan terkena dampak.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-44.A Perbandingan Peristiwa Banjir antara 2014 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Total Area Terendam (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Area Terendam (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Area Terendam (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Area Terendam (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Area Terendam (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)
1.	Kota Padang	0	0	156	2.110.500.000	348	45.820.449.680	0	729.000	-	-
2.	Kota Padang Panjang	6	-	-	-	0	0	0	-	-	-
3.	Kota Bukittinggi	0	-	5,85	65.000.000	6	21.500.000	0	-	-	-
4.	Kota Solok	6	1.980.000.000	457,07	-	-	1.300.000.000	0	-	-	-
5.	Kota Pariaman	-	-	0	0	270	10.000.000	0	-	-	-
6.	Kota Payakumbuh	-	-	34	49.500.000	141,25	901.070.000	3	-	-	-
7.	Kota Sawahlunto	-	-	-	-	-	0	0	-	-	-
8.	Kabupaten Dharmasraya	30	500.000.000	2	900.000	115	1.400.000.000	42	-	-	-
9.	Kabupaten Agam	9	490.000.000	6	733.000.000	-	180.000.000	119	-	28	2.430.000.000
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	-	2.081.000.000	3.369		118	646.500.00	0	300.000.000	701	3.500.000.000
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	187,5	18.025.000	-	-	1.626	79.645.000.000	166	520.000.000	626	7.814.500.000
12.	Kabupaten Pasaman	20	-	415	415.000.000	847	32.521.234.000	0	-	-	-
13.	Kabupaten Solok	16	203.350.000	-	-	0		24	1.482.757.875	510	49.101.601.715
14.	Kabupaten Pasaman Barat	9,75	5.368.650.000	22	559.000	5	3.885.650.000	412	1.171.000.000	602	76.500.000
15.	Kabupaten Sijunjung	10	438.700.000	40	1.062.350.000	238,5	901.000.000	0	-	41	1.170.000.000
16.	Kabupaten Padang Pariaman	42,5	4.285.000.000	34,56	210.000.000	-	30.000.000	30	250.000.000	103	300.100.000
17.	Kabupaten Solok Selatan	-	1.000.000.000	-	-	2.295	103.000.000.000	0	-	15	25.000.000
18.	Kabupaten Tanah Datar		-	-	-	-	-	0	-	-	-
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	98.947,80	-	-	-	-	-	0	-	95	110.000.000

Keterangan : (-) Tidak ada data

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 45. Bencana Kekeringan, Luas dan Kerugian di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Total Area (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Padang	-	-
2.	Kota Padang Panjang	-	-
3.	Kota Bukittinggi	-	-
4.	Kota Solok	-	-
5.	Kota Pariaman	-	-
6.	Kota Payakumbuh	-	-
7.	Kota Sawahlunto	-	-
8.	Kabupaten Dharmasraya	-	-
9.	Kabupaten Agam	-	-
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	-	-
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	-	-
12.	Kabupaten Pasaman	-	-
13.	Kabupaten Pasaman Barat	-	-
14.	Kabupaten Solok	-	-
15.	Kabupaten Sijunjung	-	-
16.	Kabupaten Padang Pariaman	-	-
17.	Kabupaten Solok Selatan	-	-
18.	Kabupaten Tanah Datar	-	-
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	-	-

Keterangan : (-) Tidak terjadi bencana kekeringan
Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 46. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas dan Kerugian di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Perkiraan Luas Hutan/Lahan Terbakar (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Padang	-	-
2.	Kota Padang Panjang	-	-
3.	Kota Bukittinggi	-	-
4.	Kota Solok	-	-
5.	Kota Pariaman	-	-
6.	Kota Payakumbuh	-	-
7.	Kota Sawahlunto	-	-
8.	Kabupaten Dharmasraya	-	-
9.	Kabupaten Agam	-	-
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	-	-
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	-	-
12.	Kabupaten Pasaman	-	-
13.	Kabupaten Pasaman Barat	-	-
14.	Kabupaten Solok	-	-
15.	Kabupaten Sijunjung	3	35.000.000
16.	Kabupaten Padang Pariaman	-	-
17.	Kabupaten Solok Selatan	-	-
18.	Kabupaten Tanah Datar	-	-
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	-	-
	Jumlah	**3**	**35.000.000**

Keterangan : -
Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 46.A Jumlah Hotspot di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Kota Padang	0
2.	Kota Padang Panjang	0
3.	Kota Bukittinggi	0
4.	Kota Solok	0
5.	Kota Pariaman	0
6.	Kota Payakumbuh	0
7.	Kota Sawahlunto	0
8.	Kabupaten Dharmasraya	14
9.	Kabupaten Agam	0
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	19
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	7
12.	Kabupaten Pasaman	4
13.	Kabupaten Pasaman Barat	5
14.	Kabupaten Solok	1
15.	Kabupaten Sijunjung	2
16.	Kabupaten Padang Pariaman	0
17.	Kabupaten Solok Selatan	3
18.	Kabupaten Tanah Datar	0
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	3
	Jumlah	**58**

Keterangan : -
Sumber : Satelit NOAA Karhutla Monitoring Sistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018

Tabel- 46.B Lokasi Titik Api Kebakaran Lahan dan Hutan di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Tanggal	Kabupaten/Kota	Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	20/01/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
	27/01/2018	Lima Puluh Kota	Mingka Talang
	27/01/2018	Solok Selatan	Sangir
	29/01/2018	Dharmasraya	Kuantan Mudik
	30/01/2018	Pasaman	Mapat Tunggul
	30/01/2018	Lima Puluh Kota	Bukit Barisan
2.	06/02/2018	Kepulauan Mentawai	Siberut Utara
	22/02/2018	Solok Selatan	Sungai Pagu
3.	02/03/2018	Pesisir Selatan	IV Jurai
	07/03/2018	Sijunjung	Kamang Baru
	18/03/2018	Pesisir Selatan	Basa IV
	21/03/2018	Kepulauan Mentawai	Pagai Utara/Selatan
4.	29/04/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
	30/04/2018	Dharmasraya	Pulau Punjung
	30/04/2018	Lima Puluh Kota	Bukit Barisan
	30/04/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
5.	08/05/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
	09/05/2018	Solok Selatan	Sangir
	09/05/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
	09/05/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
	09/05/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
	09/05/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
6.	04/06/2018	Pasaman Barat	Rumah Batahan
	05/06/2018	Pesisir Selatan	Pancung Soal
	12/06/2018	Pesisir Selatan	Basa IV
	12/06/2018	Pasaman Barat	Ranah Batahan
	12/06/2018	Pasaman	Rao
	16/06/2018	Kepulauan Mentawai	Siberut Selatan
	21/06/2018	Sijunjung	Sumpur Kudus
7.	07/07/2018	Dharmasraya	Kuantan Mudik
	09/07/2018	Dharmasraya	Kuantan Mudik
	16/07/2018	Pesisir Selatan	Basa IV
	16/07/2018	Pasaman	Rao
	17/07/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
	17/07/2018	Pesisir Selatan	Basa IV
	17/07/2018	Dharmasraya	Sungai Rumbai
	17/07/2018	Dharmasraya	Kuantan Mudik
	18/07/2018	Pesisir Selatan	Basa IV
	18/07/2018	Dharmasraya	Kuantan Mudik
	20/07/2018	Pesisir Selatan	Basa IV
	24/07/2018	Lima Puluh Kota	Kapur Sembilan
8.	10/08/2018	Lima Puluh Kota	Rokan IV
	10/08/2018	Lima Puluh Kota	Rokan IV
	11/08/2018	Lima Puluh Kota	Rokan IV
	11/08/2018	Pasaman	Mapat Tunggul
	12/08/2018	Dharmasraya	Kuantan Mudik
	14/08/2018	Dharmasraya	Kuantan Mudik
	14/08/2018	Dharmasraya	Kuantan Mudik

(1)	(2)	(3)	(4)
	13/08/2018	Pesisir Selatan	Lunang Silaut
	13/08/2018	Pesisir Selatan	Basa IV
	19/08/2018	Pasaman Barat	Ranah Batahan
	21/08/2018	Solok	Payung Sekaki
	23/08/2018	Pesisir Selatan	Basa IV
9.	14/09/2018	Dharmasraya	Sungai Rumbai
	15/09/2018	Dharmasraya	Sungai Rumbai
	16/09/2018	Dharmasraya	Sungai Rumbai
	19/09/2018	Pasaman Barat	Gunung Tuleh
10.	01/10/2018	Dharmasraya	Kuantan Mudik
11.	05/02/2018	Pasaman Barat	Lembah Melintang

Keterangan : -
Sumber : Satelit NOAA Karhutla Monitoring Sistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018

Tabel- 47 Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Jenis Bencana	Jumlah Korban Meninggal (Jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kota Padang	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	75.000.000
2.	Kota Padang Panjang	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
3.	Kota Bukittinggi	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
4.	Kota Solok	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
5.	Kota Pariaman	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
6.	Kota Payakumbuh	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
7.	Kota Sawahlunto	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	3.560.000.000
8.	Kabupaten Dharmasraya	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
9.	Kabupaten Agam	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	14.603.500.000
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	2.000.000.000
12.	Kabupaten Pasaman	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
13.	Kabupaten Pasaman Barat	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
14.	Kabupaten Solok	Tanah Longsor dan gempa bumi	4	1.760.000.000
15.	Kabupaten Sijunjung	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
16.	Kabupaten Padang Pariaman	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	11.475.000.000
17.	Kabupaten Solok Selatan	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	30.000.000
18.	Kabupaten Tanah Datar	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	60.000.000
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Tanah Longsor dan gempa bumi	-	-
	Jumlah		**4**	**33.563.500.000**

Keterangan : (-) Tidak terjadi bencana alam, tanah longsor dan gempa bumi
Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 47 .A Kawasan Rawan Bencana di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

1. Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah Provinsi Sumatera Barat

No.	Kerentanan Gerakan Tanah	Luas (ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
1.	Sangat Rendah	832.800,00	796.485,50	26.480,00	538,50	9.296,00
2.	Rendah	1.017.000,00	996.355,10	14.070,00	37,90	6.537,00
3.	Menengah	1.291.000,00	1.282.689,69	4.933,00	4,31	3.373,00
4.	Tinggi	460.700,00	457.351,18	2.126,00	1,82	1.221,00

2. Kawasan Yang Terletak Pada Zona Patahan

No.	Segmen	Luas (ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
1.	Segmen Sumpur	66.570,00	66.178,90	248,70	-	142,40
2.	Segmen Sianok	102.000,00	96.646,60	4.499,00	-	854,40
3.	Segmen Sumani	117.500,00	103.921,00	2.459,00	-	11.120,00
4.	Segmen Suliti	228.700,00	225.237,00	1.013,00	-	2.450,00

3. Kawasan Rawan Tsunami

No.	Zona Kerawanan	Luas (ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
1.	Zona Kerawanan Tinggi	53.410,00	49.416,00	2.607,00	-	1.387,00
2.	Zona Kerawan Menengah	56.530,00	53.092,20	2.895,00	-	542,80
3.	Zona Kerawanan Rendah	75.390,00	72.026,50	2.805,00	-	558,50

4. Kawasan Rawan Gempa Bumi

No.	Zona Kerawanan	Luas (ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
1.	Zona Kerawanan Tinggi	1.558.000,00	1.511.040,00	19.810,00	-	27.150,00
2.	Zona Kerawan Menengah	2.331.000,00	2.293.288,70	25.720,00	571,3	11.420,00
3.	Zona Kerawanan Rendah	362.300,00	357.242,00	1.906,00	-	3.152,00

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 47.B Kawasan Rawan Letusan Gunung Api di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Kawasan	Luas (Ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	**Gunung Marapi**					
1.	Kawasan Rawan Bencana I	23.440,00	23.260,77	176,00	-	3,23
2.	Kawasan Rawan Bencana II	6.637,00	6.637,00	-	-	-
3.	Kawasan Rawan Bencana III	9.820,00	9.820,00	-	-	-
II.	**Gunung Tandikat**					
1.	Kawasan Rawan Bencana I	13.100,00	12.963,67	115,50	-	20,83
2.	Kawasan Rawan Bencana II	6.848,00	6.848,00	-	-	-
3.	Kawasan Rawan Bencana III	1.267,00	1.267,00	-	-	
III.	**Gunung Talang**					
1.	Kawasan Rawan Bencana I	23.290,00	21.780,70	442,30	-	1.067,00
2.	Kawasan Rawan Bencana II	6.470,00	6.245,69	70,71	-	153,60
3.	Kawasan Rawan Bencana III	1.272,00	1.272,00	-	-	-
IV.	**Gunung Kerinci**					
1.	Kawasan Rawan Bencana I	12.070,00	12.056,54	1,50	-	11,96
2.	Kawasan Rawan Bencana II	3.957,00	3.957,00	-	-	-
3.	Kawasan Rawan Bencana III	937,50	937,50	-	-	-

Keterangan : (-) Tidak ada data
Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 48 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Luas (km^2)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kota Padang	694,96	944.919	1,49	1.359,67
2.	Kota Padang Panjang	23,00	53.367	1,51	2.320,30
3.	Kota Bukittinggi	25,24	129.670	1,83	5.137,48
4.	Kota Solok	57,64	70.299	2,03	1.219,62
5.	Kota Pariaman	73,36	88.119	1,28	1.201,19
6.	Kota Payakumbuh	80,43	134.646	1,70	1.674,08
7.	Kota Sawahlunto	273,45	62.176	1,04	227,38
8.	Kabupaten Dharmasraya	2.961,13	244.248	2,98	82,48
9.	Kabupaten Agam	2.232,30	489.834	0,85	219,43
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	5.794,95	462.474	0,86	79,81
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	3.354,30	381.110	1,04	113,62
12.	Kabupaten Pasaman	3.947,63	279.969	1,17	70,92
13.	Kabupaten Pasaman Barat	3.887,77	439.303	2,24	113,00
14.	Kabupaten Solok	3.738,00	372.512	0,76	99,66
15.	Kabupaten Sijunjung	3.130,80	235.588	1,85	75,25
16.	Kabupaten Padang Pariaman	1.328,79	414.714	0,66	312,10
17.	Kabupaten Solok Selatan	3.346,20	169.667	1,95	50,70
18.	Kabupaten Tanah Datar	1.336,00	348.073	0,28	260,53
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	6.011,35	91.156	2,17	15,16

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 48.A Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Penduduk (%)			
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Kota Padang	1,44	1,39	1,32	1,49
2.	Kota Padang Panjang	1,39	1,63	1,37	1,51
3.	Kota Bukittinggi	1,74	1,71	1,68	1,83
4.	Kota Solok	2,01	1,82	1,92	2,03
5.	Kota Pariaman	1,32	1,16	1,23	1,28
6.	Kota Payakumbuh	1,67	1,55	1,55	1,70
7.	Kota Sawahlunto	1,01	0,98	1,02	1,04
8.	Kabupaten Dharmasraya	2,86	2,78	2,69	2,98
9.	Kabupaten Agam	0,82	0,81	0,74	0,85
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	0,83	0,81	0,76	0,86
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	0,99	0,97	0,94	1,04
12.	Kabupaten Pasaman	1,12	1,08	1,07	1,17
13.	Kabupaten Pasaman Barat	2,17	2,07	2,03	2,24
14.	Kabupaten Solok	0,72	0,70	0,68	0,76
15.	Kabupaten Sijunjung	1,78	1,70	1,68	1,85
16.	Kabupaten Padang Pariaman	0,64	0,62	0,59	0,66
17.	Kabupaten Solok Selatan	1,85	1,83	1,77	1,95
18.	Kabupaten Tanah Datar	0,26	0,25	0,25	0,28
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	2,03	1,98	1,97	2,17

Keterangan : -
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 48.B Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Luas (km^2)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kota Padang	694,96	900.922	1,48	1.313,30
2.	Kota Padang Panjang	23,00	57.767	2,11	2.750,81
3.	Kota Bukittinggi	25,24	121.590	2,00	5.066,25
4.	Kota Solok	57,64	73.614	2,60	1.206,79
5.	Kota Pariaman	73,36	92.758	2,21	1.427,05
6.	Kota Payakumbuh	80,43	137.792	1,89	1.837,23
7.	Kota Sawahlunto	273,45	66.377	2,03	277,73
8.	Kabupaten Dharmasraya	2.961,13	212.653	2,27	70,46
9.	Kabupaten Agam	2.232,30	528.619	0,34	236,20
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	5.794,95	508.691	-2,11	83,31
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	3.354,30	380.173	1,24	114,37
12.	Kabupaten Pasaman	3.947,63	318.379	0,55	80,89
13.	Kabupaten Pasaman Barat	3.887,77	431.575	0,39	115,46
14.	Kabupaten Solok	3.738,00	73.614	1,79	118,29
15.	Kabupaten Sijunjung	3.130,80	236.910	0,85	77,22
16.	Kabupaten Padang Pariaman	1.328,79	427.919	-8,22	316,04
17.	Kabupaten Solok Selatan	3.346,20	180.905	1,23	50,08
18.	Kabupaten Tanah Datar	1.336,00	370.993	0,88	282,12
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	6.011,35	87.517	2,13	14,59

Keterangan : Data Konsolidasi Bersih Semester II (diolah)
Untuk Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Padang Pariaman pertumbuhan penduduk negatif (minus) karena pada tahun 2018 kedua kabupaten tersebut melakukan pemutakhiran data untuk penduduk yang sudah meninggal dan pindah

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 48.C Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Penduduk (%)			
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Kota Padang	1,44	1,39	1,32	1,48
2.	Kota Padang Panjang	1,39	1,63	1,37	2,11
3.	Kota Bukittinggi	1,74	1,71	1,68	2
4.	Kota Solok	2,01	1,82	1,92	2,6
5.	Kota Pariaman	1,32	1,16	1,23	2,21
6.	Kota Payakumbuh	1,67	1,55	1,55	1,89
7.	Kota Sawahlunto	1,01	0,98	1,02	2,03
8.	Kabupaten Dharmasraya	2,86	2,78	2,69	2,27
9.	Kabupaten Agam	0,82	0,81	0,74	0,34
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	0,83	0,81	0,76	-2,11
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	0,99	0,97	0,94	1,24
12.	Kabupaten Pasaman	1,12	1,08	1,07	0,55
13.	Kabupaten Pasaman Barat	2,17	2,07	2,03	0,39
14.	Kabupaten Solok	0,72	0,70	0,68	1,79
15.	Kabupaten Sijunjung	1,78	1,70	1,68	0,85
16.	Kabupaten Padang Pariaman	0,64	0,62	0,59	-8,22
17.	Kabupaten Solok Selatan	1,85	1,83	1,77	1,23
18.	Kabupaten Tanah Datar	0,26	0,25	0,25	0,88
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	2,03	1,98	1,97	2,13

Keterangan : Data Konsolidasi Bersih Semester II (diolah)
Untuk Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Padang Pariaman pertumbuhan penduduk negatif (minus) karena pada tahun 2018 kedua kabupaten tersebut melakukan pemutakhiran data untuk penduduk yang sudah meninggal dan pindah

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 49 Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (m3)	Volume Eksisting (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kota Padang	Air Dingin	Control Landfill	33,30	309.750	
2.	Kota Padang Panjang	Sungai Andok	Control Landfill	3,50	65.981	63.108
3.	Kota Bukittinggi	TPA Regional Payakumbuh	Control Landfill	16,78	400.000	289.684
4.	Kota Solok	TPA Regional Solok	Control Landfill	8,50	300.000	214.706
5.	Kota Pariaman	Tungkal Selatan	Open Dumping	1,40	210.000	203.400
6.	Kota Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	Control Landfill	16,78	400.000	289.684
7.	Kota Sawahlunto	TPA Kayu Gadang	Control Landfill	9,13	147.000	0
8.	Kabupaten Dharmasraya	Sitiung V Robusa	Open Dumping	5,00	210.816	-
9.	Kabupaten Agam	TPA Regional Payakumbuh	Control Landfill	16,78	400.000	289.684
		TPA Sungai Jariang	Control Landfill	5,00	105.000	-
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	Gunung Bungkuk	Control Landfill	3,60	126.000	0
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	TPA Regional Payakumbuh	Control Landfill	16,78	400.000	289.684
12.	Kabupaten Pasaman	Puncak Labuai Jorong	Control Landfill	1,50	225.000	129.573
13.	Kabupaten Pasaman Barat	Muara Kawai	Open Dumping	10,60	-	-
14.	Kabupaten Solok	TPA Regional Solok	Control Landfill	8,50	300.000	214.706
15.	Kabupaten Sijunjung	Muaro Batuk	Open Dumping	4,80	0	-
16.	Kabupaten Padang Pariaman	Ladang Laweh	Open Dumping	1,30	137.369	136.369
17.	Kabupaten Solok Selatan	Ampang Kualo (belum operasi)	Control Landfill	4,00	-	-
18.	Kabupaten Tanah Datar	Bukit Sangkiang	Control Landfill			
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	-	-			

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 50 Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah (m3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Padang	900.922	233,775
2.	Kota Padang Panjang	57.767	16.516,10
3.	Kota Bukittinggi	121.590	43,657
4.	Kota Solok	73.614	17.433,58
5.	Kota Pariaman	92.758	22,131
6.	Kota Payakumbuh	137.792	29.280,96
7.	Kota Sawahlunto	66.377	6,647
8.	Kabupaten Dharmasraya	212.653	39.705,78
9.	Kabupaten Agam	528.619	70.185,41
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	508.691	50.687,38
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	380.173	55,455
12.	Kabupaten Pasaman	318.379	31,128
13.	Kabupaten Pasaman Barat	431.575	62.408,26
14.	Kabupaten Solok	73.614	54.243,52
15.	Kabupaten Sijunjung	236.910	34.435,06
16.	Kabupaten Padang Pariaman	427.919	59.657,35
17.	Kabupaten Solok Selatan	180.905	24,635
18.	Kabupaten Tanah Datar	370.993	43.749,67
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	87.517	8

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 50.A Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah yang masuk ke TPA Sampah per Hari

Tahun : 2018

No.	Kabupaten/Kota	Timbulan Sampah (kg/hari)
(1)	(2)	(4)
	TPA Regional Payakumbuh	
1.	Kota Bukittinggi	28,288
2.	Kota Payakumbuh	20,44
3.	Kabupaten 50 Kota	-
4.	Kabupaten Agam	18.747,46
	TPA Regional Solok	
5.	Kota Solok	13.258,44
6.	Kabupaten Solok	39.597,77
7.	TPA Aia Dingin Padang	171,514
8.	TPA Sungai Andok Padang Panjang	12.399,96
9.	TPA Sawahlunto	4.467,60
10.	TPA Gunung Bungkuk Pesisir Selatan	36.271,79
11.	TPA Koto Tangah Pasaman	-
12.	TPA Bukit Sangkiang Tanah Datar	31.471,86

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 50.B Perkiraan Timbulan Sampah Menurut Sumber di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga (kg/hari)	Kantor (kg/hari)	Pasar Tradisional (kg/hari)	Fasilitas Publik (kg/hari)	Kawasan (kg/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kota Padang Panjang	21,03	2,09	6,79	10,76	0,32
2.	Kota Bukittinggi	57,28	13,75	38,06	15,75	13,50
3.	Kota Payakumbuh	63,62	2,83	4,10	3	0,3
4.	Kota Sawahlunto	31,82	31,82	0,6	2,12	1,06
5.	Kabupaten Pesisir Selatan	61	2,3	4,40	1,31	4
6.	Kabupaten Pasaman	65,34	13,94	3,2	4,2	2
7.	Kabupaten Tanah Datar	41,90	0,02	2,54	0,15	0,08

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 50.C Prasarana dan Sarana Pengelolaan Sampah di Provinsi
Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Gerobak Sampah (unit)	Gerobak Motor Sampah (unit)	Truk Terbuka (unit)	Truk Kompaktor (unit)	Dump Truck (unit)	Arm Roll (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kota Padang	-	267	4	1	32	45
2.	Kota Padang Panjang	50	24	3	2	10	9
3.	Kota Bukittinggi	48	23	2	-	14	2
4.	Kota Solok	17	13	-	-	4	13
5.	Kota Payakumbuh	-	19	1	-	18	2
6.	Kota Sawahlunto	22	17	-	-	4	3
7.	Kabupaten Pesisir Selatan	16	23	-	-	14	7
8.	Kabupaten Pasaman	0	17	-	-	2	4
9.	Kabupaten Tanah Datar	25	10	7	-	2	2

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 51 Jumlah Bank Sampah di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat			Aktif	Provinsi Sumatera Barat			
2.	Bank Sampah Unit Andalas Sepakat			Aktif	Kota Padang			
3.	Bank Sampah Barokah Assalam			Tidak Aktif	Kota Padang			
4.	Bank Sampah Hidayah	001/LBB-LK/2011	410	Aktif	Kota Padang	24	6	901.500
5.	Bank Sampah Panca Daya	Nomor 86 Tahun 2017	176	Tidak Aktif	Kota Padang		3	217.000
6.	Bank Sampah Sahabat Alam			Tidak Aktif	Kota Padang			
7.	Bank Sampah Enviro Andalas	1264/XIII/A/Unand-2014	633	Aktif	Kota Padang	1.989	4	645.000
8.	Bank Sampah Universitas Bung Hatta			Tidak Aktif	Kota Padang			
9.	Bank Sampah Handayani		4	Aktif	Kota Padang	23	10	9.500
10.	Bank Sampah Mitra Keluarga			Tidak Aktif	Kota Padang			
11.	Bank Sampah Afta			Tidak Aktif	Kota Padang			
12.	Bank Sampah Liberta			Tidak Aktif	Kota Padang			
13.	Bank Sampah Kampung Guci			Aktif	Kota Padang			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
14.	Bank Sampah Sakinah	No 81 Tahun 2013.(Bank Sampah Unit) . No 201 A Tahun 2017 (Bank Sampah Induk)	570	Aktif	Kota Padang	441	13	2.720.000
15.	Bank Sampah Pondok Mas			Aktif	Kota Padang			
16.	Bank Sampah Bungo Sarai			Tidak Aktif	Kota Padang			
17.	Bank Sampah Lidah Mertua	26/BP/XIII/2013	139	Aktif	Kota Padang	45	4	171.160
18.	Bank Sampah Bangau Putih	SK.44/PT.VI/2018	297	Aktif	Kota Padang	46	10	549.600
19.	Bank Sampah Permata Indah			Aktif	Kota Padang Panjang	69	7	
20.	Bank Sampah Kurabu	SK Walikota Nomor 660/22/KLH-PP/2013	0,08m^3/bln	Aktif	Kota Padang Panjang	70	5	
21.	Bank Sampah Teratai	SK Walikota Nomor 660/22/KLH-PP/2013	0,45m^3/bln	Aktif	Kota Padang Panjang	56	3	
22.	Bank Sampah Sarunai	SK Walikota Nomor 660/22/KLH-PP/2014	0,6m^3/bln	Aktif	Kota Padang Panjang	32	3	
23.	Bank Sampah Kaliki Kuniang	SK Walikota Nomor 660/22/KLH-PP/2014	0,52m^3/bln	Tidak Aktif	Kota Padang Panjang	50	2	
24.	Bank Sampah Sakinah	Sk Walikota Nomor 660/11/KLH-PP/2015	2,03m^3/bln	Aktif	Kota Padang Panjang	30	4	
25.	Bank Sampah Anggrek Bulan	SK Walikota Nomor 660/34/KLH-PP/2015	0.02m^3/bln	Aktif	Kota Padang Panjang			
26.	Bank Sampah Padang Panjang			Aktif	Kota Padang Panjang			
27.	Bank Sampah Sungai Andok			Aktif	Kota Bukittinggi	65	3	50000000
28.	Bank Sampah Famili Raya	188.45-40/DKP-BKT/VII/-2016	45.000	Aktif	Kota Bukittinggi	120	3	30000000

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
29.	Bank Sampah Tanjung Baru	188.45-38/DKP-BKT/V/-2016	13.000	Aktif	Kota Bukittinggi	25	2	2250000
30.	Bank Sampah Roy Lestari	188.45-39/DKP-BKT/VI/-2016	6.000	Aktif	Kota Bukittinggi	50	5	500000
31.	Bank Sampah Mutiara Indah	188.45/06-ATTS/IV-2016	1.820	Aktif	Kota Bukittinggi	33	4	30000000
32.	Bank Sampah Jaya Raya	188.45-41/DKP-BKT/VII/2016	30	Aktif	Kota Bukittinggi	153	3	33531250
33.	Bank Sampah Berkah	01.04/KPTS/KLH-BKT/II-2015	18.950	Aktif	Kota Bukittinggi	30	11	1700000
34.	Bank Sampah Mai Darling Sehati	04.03/KPTS/KLH-BKT/II-2015	1.500	Aktif	Kota Bukittinggi	120	3	30000000
35.	Bank Sampah Tanjung Indah Baru	188.45/38/KP-BKT/V/-2106	13.000	Aktif	Kota Bukittinggi	80	11	2100000
36.	Fort De Kock	188.45/08/PME-BPA/X-2106	2.000	Aktif	Kota Bukittinggi	72	25	2706600
37.	Bank Sampah Tarok Dipo Berseri	188.45/06/TD/2106	2.900	Aktif	Kota Bukittinggi			
38.	Bank Sampah Azzam Kreatif			Tidak Aktif	Kota Bukittinggi			
39.	Bank Sampah Amanah			Tidak Aktif	Kota Bukittinggi			
40.	Bank Sampah My Darling			Tidak Aktif	Kota Bukittinggi			
41.	Bank Sampah Sedap Malam			Tidak Aktif	Kota Bukittinggi			
42.	Bank Sampah Saayun Salangkah			Aktif	Kota Bukittinggi			
43.	Bank Sampah Dahlia			Aktif	Kota Bukittinggi			
44.	Bank Sampah Anggrek			Aktif	Kota Bukittinggi			
45.	Bank Sampah Rose			Aktif	Kota Bukittinggi			
46.	Bank Sampah Ikhlas			Aktif	Kota Bukittinggi			
47.	Bank Sampah Serunai			Aktif	Kota Solok			
48.	Bank Sampah Hanasty			Aktif	Kota Solok			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
49.	Bank Sampah Harapan Jaya			Tidak Aktif	Kota Solok			
50.	Bank Sampah Talago Indah			Tidak Aktif	Kota Solok			
51.	Bank Sampah Sembiko Mandiri			Aktif	Kota Solok			
52.	Bank Sampah Anam Suku			Tidak Aktif	Kota Solok			
53.	Bank Sampah Yendra Recycle Business			Tidak Aktif	Kota Solok			
54.	Bank Sampah Langkok			Tidak Aktif	Kota Solok			
55.	Bank Sampah Riski			Aktif	Kota Pariaman			
56.	Bank Sampah Kampung Baru			Tidak Aktif	Kota Pariaman			
57.	Bank Sampah Bungo Tanjung			Tidak Aktif	Kota Pariaman			
58.	Bank Sampah Samber			Tidak Aktif	Kota Pariaman			
59.	Bank Sampah Sabijuliber (DLH Kota Pariaman)			Aktif	Kota Payakumbuh	155	6	5.000.000
60.	Bank Sampah Peduli	Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh	250	Aktif	Kota Payakumbuh	180	6	6.000.000
61.	Bank Sampah Sejahtera	Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh	330	Aktif	Kota Payakumbuh	55	5	50.000.000
62.	Bank Sampah Khusus Plastik	Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh	3.000	Aktif	Kota Payakumbuh	38	4	4.700.000
63.	Bank Sampah Mancang Labu	Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh	166	Aktif	Kota Payakumbuh	325	7	39.000.000
64.	Bank Sampah Usaha Damai	Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh	2.000	Aktif	Kota Payakumbuh	50	4	4.000.000
65.	Bank Sampah Permata Bunda	Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh	143	Aktif	Kota Payakumbuh	65	4	5.000.000

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
66.	Bank Sampah Cindua Mato	Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh	367	Aktif	Kota Payakumbuh			
67.	Bank Sampah Rangking Denai			Aktif	Kota Payakumbuh			
68.	TPST Kototuo Limokampuong			Aktif	Kota Payakumbuh			
69.	Bank Sampah Delima			Tidak Aktif	Kota Sawahlunto			
70.	Bank Sampah Rusunawa Mandiri			Tidak Aktif	Kota Sawahlunto			
71.	Bank Sampah Sudarsih Sei Durian			Tidak Aktif	Kota Sawahlunto			
72.	Bank Sampah Berkah Pasar Remaja			Tidak Aktif	Kota Sawahlunto			
73.	Bank Sampah S2 Kubang			Tidak Aktif	Kota Sawahlunto			
74.	Bank Sampah Kampung Teleng			Tidak Aktif	Kabupaten Dharmasraya			
75.	Bank Sampah Sajati I			Tidak Aktif	Kabupaten Dharmasraya			
76.	Bank Sampah Sajati II			Tidak Aktif	Kabupaten Dharmasraya	200	10	
77.	Bank Sampah Sajati III		1.600	Aktif	Kabupaten Dharmasraya	100	10	
78.	Bank Sampah Sajati IV		2.900	Aktif	Kabupaten Dharmasraya			
79.	Bank Sampah Sajati V			Tidak Aktif	Kabupaten Dharmasraya	50	5	
80.	Bank Sampah Sajati VI		1.400	Aktif	Kabupaten Dharmasraya	50	5	
81.	Bank Sampah Sajati VII		9.500	Aktif	Kabupaten Agam			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
82.	Bank Sampah Sayang Ibu			Tidak Aktif	Kabupaten Pesisir Selatan			
83.	Bank Sampah Cemerlang			Tidak Aktif	Kabupaten Pesisir Selatan			
84.	Bank Sampah Melati Bersih			Aktif	Kabupaten Pesisir Selatan			
85.	Bank Sampah Barokah			Tidak Aktif	Kabupaten Pesisir Selatan			
86.	Bank Sampah Bersih Bersinar			Aktif	Kabupaten Pesisir Selatan			
87.	Bank Sampah Velove			Aktif	Kabupaten Pesisir Selatan			
88.	Bank Sampah Peduli Lingkungan (DLH Kab. Pesisir Selatan)			Tidak Aktif	Kabupaten 50 Kota			
89.	Bank Sampah Taram			Aktif	Kabupaten Pasaman			
90.	Bank Sampah Saiyo-Pasaman			Aktif	Kabupaten Pasaman			
91.	Bank Sampah Siti Manggopoh			Aktif	Kabupaten Pasaman			
92.	Bank Sampah Beringin Indah			Aktif	Kabupaten Pasaman			
93.	Bank Sampah Cubadak Gadang			Aktif	Kabupaten Pasaman			
94.	Bank Sampah Aia Malambuih			Aktif	Kabupaten Pasaman			
95.	Bank Sampah Karya Peduli Bangsa			Aktif	Kabupaten Pasaman			
96.	Bank Sampah Alai Indah			Aktif	Kabupaten Pasaman			
97.	Bank Sampah Bhakti			Aktif	Kabupaten Pasaman Barat			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
98.	Bank Sampah Salingka Danau Singkarak			Aktif	Kabupaten Solok			
99.	Bank Sampah Paninjauan			Tidak Aktif	Kabupaten Solok			
100.	Bank Sampah Tanjuong Nan Ampek			Tidak Aktif	Kabupaten Solok			
101.	Bank Sampah Lansia			Aktif	Kabupaten Solok		5	
102.	Bank Sampah Bumi Lestari	SK BLHPMPT No.188.45/41/KPTS/LHPMPT/2015 tanggal 17 Desember 2015		Tidak Aktif	Kabupaten Sijunjung			
103.	Bank Sampah Cinta Sehat			Tidak Aktif	Kabupaten Sijunjung			
104.	Bank Sampah Usaha Mandiri			Tidak Aktif	Kabupaten Sijunjung			
105.	Bank Sampah PKK Guguok			Tidak Aktif	Kabupaten Sijunjung			
106.	Bank Sampah Tanboa	SK WN TBA No.188.47/46/KPTS-WN/Tb.A-2017 tanggal 1 Mei 2017		Aktif	Kabupaten Sijunjung		18	
107.	Bank Sampah Ladang Kapeh Lestari	SK WN Padang Sibusuk No.188.47/23/KPTS-WN-2018 tanggal 1 Mei 2018		Aktif	Kabupaten Sijunjung		18	
108.	Bank Sampah KRPL Bungo Tanjung	SK WN Muaro No.188.47/50/KPTS-WN-2018 tanggal 18 Oktober 2018		Aktif	Kabupaten Sijunjung		16	
109.	Bank Sampah Sampah Pelangi	SK WN Muaro No.188.47/47.1/KPTS-WN-2018 tanggal 18 Oktober 2018		Aktif	Kabupaten Sijunjung		5	
110.	Bank Sampah Pematang Panjang	SK WN Pematang Panjang No.188.47/48/KPTS-WN-2018 tanggal 18 Oktober 2018		Aktif	Kabupaten Sijunjung			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
111.	Bank Sampah Palangki Lestari	SK WN Palangki No.188.47/39/KPTS-WN-2018 tanggal 30 Oktober 2018		Aktif	Kabupaten Sijunjung		20	
112.	Bank Sampah Sampah Berkah	SK WN Muaro No.188.47/48.1/KPTS-WN-2018 tanggal 18 Oktober 2018		Aktif	Kabupaten Sijunjung	25	14	
113.	Bank Sampah Lansek Manih (DLH Kabupaten Sijunjung)	SK WN Ka.Dinas PERKIMLH No.188.4/28/SK/PERKIMLH-2017 tanggal 21 Agustus 2017		Aktif	Kabupaten Sijunjung			
114.	Bank Sampah Sehati	SK WN Guguk No.188.47/51/KPTS-WN.GGK-2017 tanggal 23 Agustus 2017		Aktif	Kabupaten Sijunjung			
115.	Bank Sampah Sejahtera			Tidak Aktif	Kabupaten Padang Pariaman			
116.	Bank Sampah Suka Jaya			Tidak Aktif	Kabupaten Padang Pariaman			
117.	Bank Sampah Nyarai			Tidak Aktif	Kabupaten Padang Pariaman			
118.	Bank Sampah Solok Selatan Alami			Tidak Aktif	Kabupaten Solok Selatan			
119.	Bank Sampah Madya Hijau			Aktif	Kabupaten Solok Selatan			
120.	Bank Sampah Mandiri			Tidak Aktif	Kabupaten Solok Selatan			
121.	Bank Sampah Dobok			Aktif	Kabupaten Tanah Datar			
122.	BSC Pariangan			Aktif	Kabupaten Tanah Datar			

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 52 Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pembuatan jamban untuk masyarakat Stunting	Kabupaten Pasaman Barat	Masyarakat Pasaman Barat
2.	Penanaman pohon dalam rangka peringatan Hari Bumi	Ngarai Sianok	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Lingkungan Hidup Bukittinggi
3.	Pembuatan Kompos	Petugas TPST Talao dan TPST Tabek Gadang	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi

Keterangan : -
Sumber : Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 52.A Kegiatan Penanaman Bibit Bambu di Beberapa Nagari oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Nagari	Jumlah Bibit Bambu (Batang)
(1)	(2)	(3)
1	Nagari VII KotoTalago Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota	250
2	Nagari Parik Panjang Kabupaten Agam	250
3	Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman	500
	Jumlah	1.000

Keterangan : -
Sumber : Dokumen IKPLHD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 53 Status Pengaduan Masyarakat di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Pihak yang Mengadukan	Masalah yang Diadukan	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Laporan Perhimpunan Bantuan Hukum dan Hak Azazi Manusia (PBHI) Sumatera Barat melalui surat nomor: 267/PBHI-SB/IX/2018 tanggal 2 September 2018 perihal Laporan .	Dugaan Pelanggaran administrasi dalam pemberian izin PT. Inexco Jaya Makmur Kabupaten Pasaman	1. Tim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melakukan verifikasi Dokumen Lingkungan PT. Inexco Jaya Makmur ke Kabupaten Pasaman, merupakan tindak lanjut dari surat Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No:S-597/PDLHK/ALHDI/Plan-4/11/2018 tanggal Nopember 2018 tentang Verifikasi Dokumen Lingkungan PT. Inexco Jaya Makmur di Kabupaten Pasaman. 2. Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 094.3/796.A/SP/P2KLPHL-2018 tanggal 7 Nopember 2018 mendampingi Tim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melakukan verifikasi Dokumen Lingkungan PT. Inexco Jaya Makmur ke Kabupaten Pasaman. 3. Pelanggaran yang disampaikan PBHI, setelah dilakukan cross check dengan bukti administrasi yang dimiliki, tidak terbukti. 4. Untuk menyamakan informasi antara KLHK, DLH Provinsi dan DLHPerkim Kab. Pasaman, maka KLHK akan mengundang ketiga dinas untuk duduk bersama membahas hasil verifikasi, dalam upaya mengcounter pengaduan yang disampaikan oleh PBHI Sumatera Barat.
2.	Tanggal 10 Januari 2018 penyampaian aspirasi masyarakat ke DPRD Provinsi Sumatera Barat terkait adanya kegiatan Eksplorasi Panas bumi PT. Hitay Daya Enegi yang berada di Wilayah Kerja Panasbumi (WKP) Gunung Talang-Buki Kili Kab Solok	Kegiatan Eksplorasi Panas bumi PT. Hitay Daya Energi yang berada di Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) Gunung Talang-BukiKili Kab Solok. yang menimbulkan keresahan masyarakat atau konflik sosial, yang mengaki batkan adanya penolakan dari masyarakat terhadap kegiatan eksplorasi panas bumi dimaksud	1. Pada Tanggal 5 Februari 2018 Tim dari DLH Prov Sumbar menghimpun data dan informasi terkait pengelolaan lingkungan dari aspek social yang dilakukan PT. Hitay Daya Energi. 2. Pada tanggal 7 Februari 2018 Rapat Rencana Kegiatan Eksplorasi Panas Bumi (Geothernal) oleh PT. Hitay Daya Energi bertempat di Ruang Rapat Ka. Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar membahas kejelasan Rencana Kegiatan Eksplorasi Panas Bumi (Geothermal) di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Lembang jaya dan Nagari Koto gadang guguk Kecamatan gunung Talang kabupaten Solok. 3. Dari hasil rapat disimpulkan kekhawatiran masyarakat bahwa kegiatan eksplorasi panas bumi tersebut belum dapat dibuktikan karena tidak adanya karya ilmiah/penelitin yang dapat menjadi dasar pemikiran dari kekhawatiran tersebut. Agar masyarakat paham akan kegiatan ini, perlu dilakukan sosialisasi/konsultasi public terkait kegiatan pengembangan panas bumi yang dilaksanakan oleh tim yang independen.

(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Berdasarkan laporan informasi Nomor R/LI/44/2018/Intelkom tanggal 30 Januari 2018 tentang adanya penambangan Sirtukil (Galian C) tanpa izin oleh Saudara Damri di Sungai Batang Timah Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang pengambilan materialnya sudah memasuki wilayah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.	Penambangan Sirtukil (Galian C) tanpa izin yang pengambilan materialnya sudah memasuki wilayah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman	1. Dinas ESDM melakukan kegiatan pengendalian Lingkungan, reklamasi dan pasca tambang pada IUP CV. IMAS dari tanggal 15 s/d 16 Maret 2018. 2. Pada tanggal 28 Maret 2018 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mengeluarkan SK an. Gubernur Sumbar Nomor : 544-70-2018 tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan Batuan Kepada CV. Intan Mandiri Alam Sejati di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. 3. Pada tanggal 15 – 16 Mei 2018 Tim DLH Prov Sumbar melakukan identifikasi dan/atau Inventarisasi Permasalahan Hukum Lingkungan dan Kasus Lingkungan di Kabupaten Pasaman 4. Pada tanggal 25 Juni 2018 Bupati Pasaman mengirimkan surat ke DLH Prov. Sumbar perihal Penyelesaian Sengketa Lingkungan dan memfasilitasi penyelesaian pengaduan masyarakat tersebut 5. Pada tanggal 20 Juli 2018 Tim Penanganan Pengaduan Provinsi Sumatera telah melakukan klarifikasi dan verikasi lapangan secara terkoordinasi antara Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Pemerintah Pasaman, Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, Pihak Pengadu (Masyarakat Ladang Panjang) dan Pihal yang Diadukan (CV. Intan Mandiri Alam Sejati). Hal ini ditandai dengan penandatangan Berita Acara tanggal 23 Agustus 2018. 6. Pada tanggal 3 Agustus 2018 jam 13.30 WIB diadakan pembahasan mekanisme dan subtansi Muatan Berita Acara terhadap Hasil Verifikasi lapangan Kegiatan Penambangan CV. IMAS di Sungai Batang Timah. 7. Pada tanggal 13 September 2018 di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dilakukan Fasilitasi pengaduan Ninik Mamak Panghulu Nan Sapuluah Nagari Ladang Panjang terhadap kegiatan kegiatan CV. IMAS sebagai tindak lanjut dari Berita Acara hasil klarifikasi dan verikasi lapangan tanggal 23 Agustus 2018. 8. Tanggal 28 November 2018 dilakukan rapat tindak lanjut fasilitasi pengaduan masyarakat terhadap kegiatan penambangan CV.IMAS di DLH Prov. Sumbar. 9. Pada tangal 27 Desember 2018 diadakan Rapat Tindaklanjut Fasilitasi Penanganan Pengaduan CV. IMAS di ruang rapat DLH Prov. Sumbar

(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Pengaduan secara langsung Sdr. Jumadil pada tanggal 24 Mei 2018 terkait dengan pengerasan jalan di lokasi perkebunan PT. Incasi Raya Sodetan POM di Nagari Inderapura Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan	Pengambilan sirtukil yang berada di sekitar perkebunan kelapa sawit dengan cara digali dengan menggunakan alat berat yang dimanfaatkan untuk pengerasan jalan perkebunan yang menimbulkan bekas lubang yang terisi oleh air.	1. Pada Tanggal 6 Juni 2018 Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat mengirimkan surat No : 660/807/PPKL&PHL/DLH-2018 perihal Klarifikasi Kategori Kegiatan Pertambangan ke Kepala Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral Provinsi Sumatera Barat. 2. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral membalas surat yang dikirimkan perihal Klarifikasi Kategori Kegiatan Pertambangan No Surat : 540/1175/MB/ESDM/2018 Pada tanggal 5 Juli 2018. 3. Pada tanggal 12 Juli 2018 DLH Prov. Sumbar mengirimkan surat No:660/905/P2KLPHL/DLH-2018 perihal Verifikasi Lapangan ke Direktur PT. Incasi Raya Sodetan POM yang direncakan pada tanggal 17 - 18 Juli 2018. 4. Sesuai dengan Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 094.3/619/P2KLPHL-2018 tanggal 16 Juli 2018 Tim Hukum Lingkungan dan Tim Kerusakan Lingkungan melakukan pengumpulan dokumen, analisis pelanggaran hukum terkait kegiatan penambangan serta melakukan inventarisasi kerusakan dan dan dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan penambangan. 5. Tanggal 10 Agustus 2018 diadakan rapat di Ruang Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar membahas tindak lanjut penanganan pengaduan an. Jumadil terhadap pengambilan material di lokasi perkebunan Kelapa Sawit PT. Incasi Raya Sodetan POM di Kabupaten Pesisir Selatan. 6. Surat DLH Prov Sumbar tanggal 16 Agustus 2018 No:660/0051/P2KL&PHL/DLH-2018 perihal Tindaklanjut Hasil Verifikasi Lapangan Pananganan Pengaduan ke Pimpinan PT. Incasi Raya Sodetan Kebun.
5.	Incasi Raya (lanjutan KLHK) an: Muhammad Syah	Perkebunan dan pengolahan Kelapa Sawit.	Telah di tindak lanjuti dan sedang pada tahap Normalisasi.
6.	SPT Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No : 094.3/609/SP/P2 KLPHL-2018 tanggal 12 Juli 2018	Monitoring dan evaluasi kepada PT. Agro Wira Ligatsa (AWL) terhadap penerapan kewajiban dalam pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana tertuang dalam sanksi administrasi yang diberikan	Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan kewajiban dalam pengelolaan lingkungan hidup

(1)	(2)	(3)	(4)
7.	Laporan Pengaduan Lembaga Koordinasi Pemuda Masyarakat Minang (LKPM) No : 197/LKPM/CA/VIII-2018 bulan Agustus perihal Laporan Pengaduan tentang Laporan Pengaduan tentang Pelanggaran UUD Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ke Kapolres Agam.	Jebolnya kolam IPAM pada tanggal 6 Agustus 2018 yang menyebabkan areal persawahan dan perkebunan kelapa sawit masyarakat dan matinya ikan dan siput yang berada di areal persawahan	1. Pada tanggal 7 Agustus Tahun 2018 dilaksanakan Rapat pembahasan dampak bobolnya kolam IPAL PT. BSS, dan PT. BSS meyatakan bertanggung jawab atas dampak bobolnya IPAL seperti rusaknya sawah, perkebunan dan perairan umum serta menyampaikan permohonan maaf atas kejadian ini. 2. Pada tanggal 9 bulan Agustus Tahun 2018 DLH Prov Sumatera Barat berkoordinasi dengan DLH Kab Agam melakukan Verifikasi terkait jebol nya IPAL PT. BSS melalui pertemuan dengan PT. BSS dan pemeriksaan perizinan dan dokumen lingkungan serta menijau lokasi IPAL. Fakta administratif menjelaskan bahwa PT. BSS belum memiliki izin pembuangan Air Limbah dan belum mengajukan permohonan izin serta belum memiliki Izin penyimpanan Limbah bahan berbahaya dan beracun tetatpi sudah pernah mengajukan permohonan izin. 3. PT. BSS telah melakukan beberapa upaya perbaikan. 4. Pada tanggal 14 November tahun 2018 DLH Prov Sumatera Barat melakukan Monitoring dan Evaluasi Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah PT. BSS sesuai Keputusan Kepala DLH Nomor 56 Tahun 2018 terhadap PT. BSS. Ada lebih kurang 10 poin Muatan Sanksi Administratif kepada PT. BSS dan sudah hampir terpenuhi semua. 5. Pada tanggal 16 November Tahun 2018 DLH Prov Sumatera Barat dalam hal ini Kabid Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan mengeluarkan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) yang berisi Masukan/Saran/Tanggapan. Masukan tersebut hanya bersifat teknis dalam rangka perbaikan Kinerja Lingkungan dengan mempertimbangkan masukan dari tim ahli Hukum dan Regulasi yang ada

(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Surat Warga Kampung Lubuk Panjang Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman kepada Bupati Pasaman dengn nomor : 01/KP.LP/2018 tanggal 1 januari 2018, perihal Peninjauan Kembali atas Izin Tambang Quarri Po. Hendri Fahmi.	Tambang Quarri tersebut akan membahayakan perkampungan dan areal pertanian warga yang berdampingan langsung dengan Sungai Batang Timah atau berada dipinggir tebing Sungai Batang Timah, tempat pengerukan batu tambang Quarri tersebut	1. Pada tanggal 16 Maret 2018, warga Lubuk Panjang Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang ditandatangi diatas materai oleh Ninik Mamak M.Aziz Bando Kali membuat Surat Pernyataan bahwa tidak pernah melaporkan Peninjauan Kembali atas Izin Tambang Galian C (QUARRY) Po. Hendry Fahmi. 2. Masyarakat Kampung Lubuk Panjang, Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari membuat surat kepada Bupati Pasaman Cq. Ibu Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman perihal Penolakan Pernyataan Ninik Mamak Kampung Lubuk Panjang. 3. Pada tanggal 23 April 2018 Ninik Mamak Lubuk Panjang M.Aziz Dt.Bando Kali yang juga mengatasnamakan Masyarakat Kampung Lubuk Panjang kembali membuat Surat kepada Kelapa Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman yang menyatakan bahwa sepakat dan tidak merasa teganggu dengan adanya rencana penambangan Galian C (AQUARYY) yang dikelola oleh PO. Hendry Fahmi. 4. Masyarakat kampung Lubuk Panjang, Jorong Pasar ladang Panjang, Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari kembali membuat surat kepada Bupati Pasaman No : Isimewa tanggal 27 Juni 2018 perihal Tanggapan dan Keberatan terhadap Permohonan Izin Tambang Quarri Po. Hendry Fahmi. 5. Pada tanggal 11 Juli 2018 Bupati Pasaman mengeluarkan surat Nomor :660/230/PLPHL/DLHPRKP/2018 tanggal 11 Juli 2018 perihal Penyelesaian Pengaduan Masyarakat. 6. Pada tanggal 4 Desember 2018 diadakan rapat pembahasan Perizinan Rencana Penambangan Batuan oleh Hendry Fahmi dengan kesimpulan Rekomendasi yang dberikan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat terhadap tambang Hendry Fahmi bukan di sungai tetapi di pinggir sungai yang berjarak ± 50 m dari pinggir sungai, Luas izin yang diberikan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat adalah 3,25 Ha, Kesepakatan dari peserta rapat akan ditinjau ulang ke lokasi penambangan batuan Hendry Fahmi bersama-sama dari OPD terkait Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan OPD terkait Pemerintah Kabupaten Pasaman didampingi Camat Tigo Nagari beserta Pemrakarsa yang direncanakan pada hari kamis tanggal 06 Desember.

(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Pada Tanggal 15 Februari 2018 Masyarakat Nagari Air Haji Tengah Kecamatan Linggo Sari Baganti Melakukan Penolakan Izin Usaha Pertambangan Penggalian C An CV. Permata Alam Sejahtera Pimpinan Agri Mustakin	Penolakan Izin Usaha Pertambangan Penggalian C An CV. Permata Alam Sejahtera Pimpinan Agri Mustakin	1. Setelah dilakukan kunjungan ke lapangan dan beberapa kali rapat, dengan dinas teknis provinsi dan kabupaten pesisir selatan terakhir pada tanggal 22 maret 2018 CV Permata Alam Sejahtera diminta untuk menyelesaikan permasalahan hak tanah yang belum selesai dengan pemilik tanah dengan cara kekeluargaan atau persuasive sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 2. Pada Tanggal 22 Maret 2018 Dilaksanakan Rapat Tindak Lanjut Penyelasaian Permasalahan CV Permata Alam Sejahtera. 3. Pada Tanggal 16-17 Maret 2018 dilakukan verifikasi lapangan secara terkoordinasi antara Pemprov Sumbar dengan ke lokasi IUP-OP CV. Permata Alam Sejahtera yang berlokasi di Kabupaten Pesisir Selatan. 4. Berdasarkan hasil verifikasi lapangan CV. Permata Alam Sejahtera dari aspek perizinan sudah memenuhi persyaratan, tetapi dari aspek social masih terdapat permasalahan kesepakatan dengan pemilik lahan, jadi pihak perusahaan perlu melakukan pendekatan kepada masyarakat agar tidak terjadi konflik social dengan difasilitasi Pemprov Sumbar
10.	Masyarakat disekitar PT. Pebana Adi Sarana diketuai oleh Yonhendri membuat surat Keberatan/ Protes Masyarakat perihal Keberatan/ tidak setuju dengan rencana aktifitas penambangan perusahaan tersebut, khususnya apabila PT. Perdana Adi Sarana memper gunakan bahan peledak untuk proses produksi batuan.	Penambangan perusahaan PT. Perdana Adi Sarana	1. Pada tanggal 19 September 2018 masyarakat disekitar yang terdekat dari lingkungan PT. Pebana Adi Sarana diketuai oleh Yonhendri membuat surat Keberatan / Protes Masyarakat kepada Bapak Gubernur Prov Sumbar, Ketua DPRD Sumbar, Kepala Kantor Dinas Pertambangan Sumbar, Kepala DLH Sumbar, Ketua Wahana Lingkungan Hidup Sumbar perihal KEBERATAN / tidak setuju dengan rencana aktifitas penambangan perusahaan tersebut, khususnya apabila PT. PERDANA ADI SARANA mempergunakan bahan peledak untuk proses produksi batuan. 2. Sudah ditindaklanjuti

(1)	(2)	(3)	(4)
11.	Pengaduan masyarakat tentang kerusakan lingkungan dan sempadan sungai akibat kegiatan penambangan tanpa izin (PETI)	Penambangan tanpa izin (PETI) di jorong Rajo Dani Kec Padang Ganting dan jorong Sungai Emas Nagari Saruaso Kec Tanjung Emas	1. TimTerpadu Kabupaten tanah Datar melakukan peninjauan lapangan dan ditemukan bahwa telah terjadi penambangan galian C menggunakan alat berat di Batang Selo yang berlokasi di jorong Rajo Dani Kec Padang Ganting dan jorong Sungai Emas Nagari Saruaso Kec Tanjung Emas dan penambangan emas menggunakan alat berat di sungai Batang Ombilin jorong Talago Gunung Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas dilakukan tannpa memiliki dokumen dokumen lingkungan dan izin usaha yang telah merusak sempadan sungai. 2. Berdasarkan hasil monitoring lapangan Tim Terpadu Kab Tanah Datar pada tanggal 25 September 2018 bersama kapolres kabupaten Tanah Datar bersama jajarannya, Dandim, Kejaksaan Negeri dan Camat Tanjung Emas beserta Jajarannya bahwa penambangan emas liar masih tetap beroperasi sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan di sepadan batang ombilin, dan apabila dibiarkan akan menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem sehingga diperlukan pengawasan lokasi penambangan dan melaporkannya apabila ditemukan aktivitas penambangan di lokasi tersebut.
12.	Pada tanggal 27 september warga komplek Garuda dari kelurahan Birugo RT 002/ RW 002 khusunya serta warga masyarakat disekitar Rumah Sakit Stroke Nasional yang diketahui oleh ketua RW Dedi Yerza dan perwakilan warga H. Pardjono, SH, MH melaporkan adanya pencemaran polusi udara yang disebabkan oleh Stroke Bukittinggi	Adanya asap dan bau menyengat yang ditimbulkan dari pembakaran di Rumah Sakit tersebut yang menimbulkan gangguan kesehatan seperti penyakit kulit dan dan pernapasan dalam jangka pendek serta penyakit kanker dalam jangka panjang sehingga warga meminta agar incinerator ditutup	1. Dinas LH Bukittinggi melakukan verifikasi lapangan pada tanggal 15 Oktober 2018 dan ditemukan terjadinya kerusakan pada "burner" incinerator dan telah dilakukan pengecekan beberapa kali salah satunya pada tanggal 29 september oleh teknisi. 2. Sejak tanggal 29 september 2018 sampai sekarang RS.SN sudah tidak melakukan pembakaran limbah medis lagi dengan incinerator.

(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Informasi dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Padang Pariaman melaporkan usaha/kegiatan tambak udang yang berlokasi di Muaro Sunur Nagari Kurai Taji Kec. Nan Sabaris belum memiliki izin	Kewajiban memiliki izin lingkungan	1. Berdasarkan informasi bahwa ada kegiatan tambak udang yang berlokasi di Korong Muaro Sanur Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris belum memiliki izin, baik izin prinsip, izin usaha, maupun izin lingkungan. 2. Sehubungan dengan informasi tersebut Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan melakukan konfirmasi ulang ke lokasi tersebut dan terbukti bahwa memang kegiatan tambak udang tersebut belum memiliki izin, baik izin prinsip, izin usaha, maupun izin lingkungan. 3. Maka dari itu akan dilakukan tindak lanjut terhadap kegiatan tambak udang tersebut.
14.	Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 094.3/1004/ SP/P2KLPHL/DLH-2018 melakukan identifikasi aktivitas kegiatan pertambangan dalampengelolaan lingkungan ke Kelurahan Baringin Kota Padang	Meluapnya Sungai Baringin yang mengakibatkan hanyutnya jembatan baringin di Kelurahan Baringin Kecamatan Kilangan Kota Padang	Pada tanggal 6 November 2018 dilakukan pemantauan terhadap kegiatan pertambangan PT. Semen Padang oleh Tim Provinsi yang terdiri dari Dinas PSDA dan DLH Provinsi Sumbar
15.	1. Surat PT. Binapratama Sakatojaya No. 82/SSPOM SSKCP/OUT/XI /2018 tanggal 3 November 2018 perihal Kolam Limbah AP2 Jebol. 2. Pengaduan oleh Yudi Hazli dan Darmanhuri pada tanggal 4 November 2018 bahwa kondisi air sungai Pauh hitam dan banyak ikan yang mati di Sungai Pauh Nagari Sinamar	1. Jebolnya kolam limbah AP2 di PT. Binapratama Sakatojaya. 2. Kondisi air sungai Pauh hitam dan banyak ikan yang mati	1. Pada tanggal 5 November 2018 Tim dari DLH Provinsi Sumatera Barat melakukan verifikasi lapangan terkait jebolnya IPAL PT. Bina Pratama Sakato Jaya Solok Selatan dan mengidentifikasi sebaran dampak. 2. Pada tanggal 11 Desember 2018 dilaksanakan Rapat Pembahasan Hasil Fasilitasi Pengaduan Masyarakat Terkait Jebolnya IPAL PT. Bina Pratama Sakato Jaya. 3. Pada tanggal 29 Desember 2018 PT Bina Pratama Sakatojaya memgirimkan surat ke Dinas Lingkunga Hidup Provinsi Sumatera Barat perihal Pemberitahuan kajian kelayakan kolam limbah oleh tim Independen. PT Binapratama Sakato jaya telah mengirimkan permohonan untuk menganalisa kondisi limbah oleh tim Independen kepada Pusat Penelitian Kependudukan dan Lingkungan Hidup Negeri Padang dan Tim Independen tersebut telah menyetujui untuk menganalisa kolam limbah PT tersebut

(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Pembinaan hukum dan perizinan lingkungan ke PT. Berkat Sawit Sejahtera pada tanggal 30 Agustus 2018	Hasil dari analisa sampel dalam dokumen kajian pembuangan limbah cair ke air atau sumber air dengan hasil uji sampel kolam outlet IPAL secara umum hampir seluruh parameter kunci (BOD-5, COD, minyak lemak, TSS dan N-Total serta PH) telah memenuhi baku mutu yang telah dipersyaratkan.	Temuan yang termuat dalam berita acara pembinaan: 1. Perusahaan akan menambah kegiatan untuk rencana perkebunan yan berimplikasi terhadap revisi dokumen lingkungan. 2. Implikasi terhadap penggunaan lahan sesuai peruntukan. 3. Limbah padat dalam bentuk tandan kosong dibakar dengan tungku bakar, abu sisa pembakaran tandan kosong masih ada yang masuk drainase pabrik.
17.	Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 094.3/608/SP/P2 KLPHL-2018 untuk melaksanakan Pengawasan Pengendalian terhadap Pengelolaan Lingkungan Usaha dan/atau Kegiatan Tahun 2018 ke PT. Andalas Agro Industri	Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian lingkunga hidup terhadap implementasi izin lingkungan usaha dan/atau kegiatan PT. Andalas Agro Industri Kabupaten Pasaman Barat	1. Perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai dengan dokumen lingkungan yang dimiliki. 2. Kinerja IPAL masih kurang optimal ditandai dengan beberapa hasil uji parameter limbah cair masih melebihi nilai baku mutu yang disyaratkan.

(1)	(2)	(3)	(4)
18.	Monitoring dan evaluasi Tim Dinas Lingkungan Hidup Provinsi ke RSUD dr Rasidin Kota Padang pada tanggal 30 Juli	Pemenuhan dari pelaksanaan penerapan kewajiban dalam pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana yang tertuang dalam sanksi administrasi	1. Berdasarkan kunjungan lapangan hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi adalah - rumah sakit umum daerah dr.bRasidin Padang memiliki dokumen kelayakan lingkungan (AMDAL). - rumah sakit memiliki izin pembuangan air limbah. - rumah sakit memiliki izin penyimpanan sementara LB3. 2. Pelaksanaan penegakan hukum terkait sanksi administratif paksaan pemerintah - rumah sakit belum memasang alat ukur debit air atau laju air limbah. - belum melaksanakan pengujian emisi cerobong genset, emisi cerobong incenerator, pengukuran kualitas udara dan kebisingan - tidak memiliki izin pengelolaan LB3 menggunakan incenerator. 3. Pihak RSUD dr.Rasidin sejak menerima sanksi administrator Nomor 2944/Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/5/2017 tanggal 17 Mei 2017 tentang penerapan sanksi administrasi paksaan pemerintah kepada RSUD dr.Rasidin Padang, telah menindaklanjutinya terhadap point II pemenuhan sanksi administrative tersebut. Terhadap beberapa hal yang belum terpenuhi secara maksimal, pihak RSUD akan segera merealisasikannya baik rencana secara teknis dan percepatan realisasi anggaran.
19.	Pelabuhan Teluk Bayur (PT. Wiro Inna Mas)	Pencenaran air laut akibat Tumpahan PFAD dan tumpahan Minyak Kotor	1. Pencemaran air laut di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur akibat tumpahan PFAD tanggal 28 september 2017 dan tumpahan minyal kotor tanggal 12 oktober 2017. 2. Pada tanggal 16 oktober 2017 dilaksanakan rapat monitoring dan evaluasi penanganan kasus lingkungan di teluk bayur tanggal 16 oktober 2017 yang dipimpin oleh wakil gubernur dan dihadiri oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, Pelabuhan indonesia Cabang Teluk Bayur (PT, Pelindo II). Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) serta perusahaan-perusahaan dalam kawasan pelabuhan dengan hasil yang disepakati yaitu perusahaan akan melakukan evaluasi dan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan masing-masing serta melaporkan kepada PT. Pelindo dan merumuskan sistem tanggap darurat bersama dibawah koordinasi KSOP.

(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 094.3/589/SP /P2KLPHL-2018 melaksanakan Pengawasan Pengendalian terhadap Pengelolaan Lingkungan ke Perumahan Rizano dan Taman Rizano Kabupaten Tanah Datar	Pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup terhadap implementasi Izin Lingkungan (dokumen Lingkungan) kegiatan Perumahan Permata Rizano dan Taman Rizano di Kabupaten Tanah Datar	1. Dari hasil pengawasan, PT. Rizano Cipta Mandiri selaku penanggung jawab belum sepenuhnya mengimplementasikan/melaksanakan semua ketentuan/item RKL-RPL dalam UKL-UPL kegitan secara optimal. 2. Penanggung jawab kegiatan teah melakukan pengelolaan limbah padat dan limbah tinja sesuai dengan ketentuan dalam dokumen. 3. Penanggung jawab kegiatan belum memiliki IPLC terkait pemuangan/penyaluran air limbah ke saluran drainase jalan sesuai ketentuan diamanatkan dalam PermenLH No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik
21.	Surat PLN Sektor Pembangkitan dan Pengendalian Pembangkitan Ombilin Nomor 0404/MNJ.03.01/ SOMB/2018 pada tanggal 21 September 2018 ke Kementrian dan Kehutanan Republik Indonesia	Kerusakan CEMS Unit 2 PLN Sektor Pembangkitan dan Pengendalian Pembangkitan Ombilin.	1. CEMS tersebut rusak sejak tanggal 7 Februari 2017, namun pemantuan emisi Triwulan 3 secara manual tetap dilakukan. 2. Pada bulan Okotber 2018 KLHK menyampaikan Salinan Keputusan Menteri LHK tentang Penerapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Kepada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan Sekktor Ombilin Nomor : SK.5550/Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/8/2018 tanggal 28 Agustus 2018. 3. Pada tanggal 16 Oktober 2018 PLN membuat surat ke Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Nomor : 0666/STH.00.01/UPKOMB/2018 perihal Laporan Progress Penyelesaian Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Kepada PT> PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Ombilin. 4. Tanggal 28 Desember 2018 PLN UP Pembangkitan Ombilin mengirimkan surat kepada General Manager PT PLN (Persero) UIK SBS di Palembang yang ditembuskan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Nomor : 0809/STH.00.01/UPKOMB/2018 perihal Progres Penyelesaian Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Kepada PT PLN (Persero) Unit Pelaksanan Pembangkitan Ombilin Bulan Desember 2018. 5. Tanggal 08 Januari 2019 PT. PLN UP Pembangkitan Ombilin mengirimkan surat kepada General Manager PT. PLN (Persero) UIK SBS di Palembang yang ditembuskan ke Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Nomor : 0001/MUM.00.01/UPKOMB/2019 perihal Permohonan Pepanjangan Waktu Penyelesaian Sanksi Administratif

(1)	(2)	(3)	(4)
22.	1. Hasil rapat tanggal 22 Mei 2018 di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat yang membahas permasalahan kegiatan usaha dan/atau kegiatan yag tidak dilengkapi izin lingkungan dan/atau izin usaha. 2. Surat Perintah Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat No. 094.3/419/SP/P2 KLPHL-2018 tanggal 28 Mei 2018	Penambangan emas secara ilegal di Kota Sawahlunto	1. Pada tanggal 28 s/d 29 Mei 2018 dilakukan verifikasi lapangan terkait kegiatan penambangan Emas secara ilegal di kota Sawahlunto. 2. Pada saat verifikasi lapagan tidak ditemukan alat berat yang sedang bekerja di indikasikan rencana verifikasi lapangan telah bocor karena berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa alat berat sudah diangkut keluar lokasi penambangan pada malam hari sebelum Tim turun kelapangan. 3. Kegiatan verifikasi llapangan yang dilakukan dalam rangka Pulbaket untuk ditindaklanjuti mengarah ke pidana karena dari Satpo

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 53.A Jumlah Pengaduan Masyarakat Berdasarkan Kewenangan Penanganan Pengaduan di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kewenangan Penanganan Pengaduan	Jumlah Pengaduan
(1)	(2)	(3)
1.	Pemerintah Pusat (Lintas Provinsi)	3
2.	Pemerintah Provinsi (Lintas Kabupaten/Kota)	3
3.	Pemerintah Kabupaten/Kota	16

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 53.B Jumlah Pengaduan Masyarakat Berdasarkan Sektor Kegiatan di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Sektor Kegiatan dan/atau Usaha	Jumlah Pengaduan/Kasus Lingkungan Hidup
(1)	(2)	(3)
1.	Agroindustri	7
2.	Pertambangan	9
3.	Pelayanan Medis	2
4.	Manufaktur	1
5.	Energi	2
6.	Perikanan	1

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel- 54 Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Nama LSM	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	WALHI Sumbar	SK Kementerian Kehakiman Indonesia No. C-364.AT. 0302-TH.1998 tanggal 12 oktober 1998 dan SK Kepala Badan Pertahanan Nasional RI No.886-XVII-2006 tanggal 18 Desember 2006	Jl. Beringin 3A No. 9 Lolong Ulak Karang Padang
2.	Andalas Bumi Lestari	025/Not/X-2006 tanggal 20 September 2006	Komplek Graha Andalas Asri Blok C/4 Andalas Padang
3.	Qbar	-	Jl. Bambu No. 3 Ujung Gurun Padang
4.	Forum Kota Sehat	-	Jl. SMP 21 No 30 Kel. Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang
5.	Wali Nusa	-	Jl Gajah no 10 Air Tawar Barat Kota Padang
6.	Sahabat Alam	-	Komplek Pegambiran Permai II Blok E No. 5 Kel. Pagambiran Ampalu Nan XX Kec. Lubuk Begalung Kota Padang
7.	KOGAMI	-	Jl. Cindur Mato No. 9 Kel. Gunung Pangilun Padang
8.	Komunitas Earth Hour	-	Radio Classy Jl. Raya Indarung Kota Padang
9.	KOMPILASI (Komunitas Peduli Lingkungan Lestari)	No : 39/SKTO/KPL-BKT/XI-2009	Jl. Perwira III No. 13 Belakang Balok, Bukittinggi Telp. (0752) 7006264
10.	Lembaga Penyelamat Lingkungan HidupIndonesia Kawasan Laut, hutan dan industry	No : 00-1375/0120/VI/2015	Jl.Urip Sumoharjo No 3 Kelurahan Tarok Dipo, Bukittinggi
11.	Pecinta Alam Nusantara	No : 109/SKTO/KPL-BKT/I-2014	Jl.Syech Ibrahim Musa No.71, Kelurahan Aur Tajungkang Tangah Sawah, Bukittinggi
12.	Garuda	-	Banto Trade Center, Bukittinggi
13.	Matahari	-	Jl. Melati No.12 Inkorba, Bukittinggi
14.	Forum Komunitas Hijau Assosiasi Bukittinggi Go Green (ABG)	-	Jln.Syekh M. Jamil Djambek no.40 Bukittinggi
15.	Komunitas Dahlia Saligurasi	-	Hotel Kharisma Jln.Sudirman Bukittinggi

(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Forum Kota Bersih (Fortasih)	-	Jl. Soekarno - Hatta Kota Bukittinggi
17.	Fenomena Alam Sahabatku(FALS)	-	Jl. Dt Mangkuto Ameh Kel.Koto Selayan No.65 Bukittinggi
18.	Azzam Kreatif	-	Jln. M. Yamin Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi
19.	Kelompok Pecinta Alam (KPA) Lembuti	No. 220/1142/BPBD Kesbangpol-PP/XII/2012 tanggal 6 Desember 2012	Jl. Daun rasyid No. 42 Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Padang Panjang Barat.
20.	Limbubu	-	Naras Pariaman Utara Kota Pariaman
21.	Caredek	-	Desa Rawang Pariaman Tengah Kota Pariaman
22.	Forum Bahtera Serambi	-	Jl. Urip Sumoharjo No 16 Rt II Kelurahan Tanah Pak Lambik Kota Padang Panjang
23.	Pemandu Wisata Lingkungan	-	Maninjau Kabupaten Agam
24.	P3MTBPI (Persatuan Petani Pemandu Masyarakat Tangguh Bencana dan Perubahan iklim)	-	Sunur, Kecamatan Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman
25.	Peduli Lingkungan Bumi Andalas (Pelindas)	-	Jln. Ternate Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat
26.	LSM Simpati Masyarakat	-	Kabupaten Lima Puluh Kota
27.	Forum Pasaman Peduli (FPP)	-	Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasman
28.	Satria Rimba	-	Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman
29.	Tunas Muda	-	Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
30.	Sinar Fajar	-	Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman
31.	Karya Peduli Pasaman	-	Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman
32.	Warsi Program Hutan Nagari	-	Pulau Punjung, Dharmasraya

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-54.A Lembaga yang Menjadi Anggota WALHI di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Nama Lembaga
(1)	(2)
1.	Yayasan Citra Mandiri Mentawai (YCMM)
2.	Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat Bina Kelola (LPSM BILA)
3.	Kelompok Mahasiswa Mencintai Alam Fakultas Pertanian Universitas Andalas (KOMMA FP-UA)
4.	Sekretariat Pengembangan Kawasan Mentawai (SPKM)
5.	Yayasan Taratak
6.	Lembaga Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat (LP2M)
7.	Perhimpunan Bantuan Hukum dan Hak Asasi Manusia (PBHI) Sumatera Barat
8.	Perkumpulan Qbar
9.	Perkumpulan Siberut Hijau (PASIH)
10.	Mapala Alphicanameru IAIN Imam Bonjol Padang

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-54.B Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 dan 2018

Tahun : 2018

Tahun	Jumlah
(1)	(2)
2017	28
2018	32

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-55 Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Doktor (S3)	-	-	-
2.	Master (S2)	9	14	23
3.	Sarjana (S1)	14	17	31
4.	Diploma (D3/D4)	2	3	5
5.	SLTA	11	5	16
	Jumlah	36	39	75

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-55.A Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Berpendidikan S2 Berdasarkan Jurusan

Tahun : 2018

No.	Jurusan	Jumlah Pegawai
1.	Ilmu lingkungan	6
2.	Hukum	1
3.	Manajemen	1
4.	Pembangunan	0
5.	Pembangunan Wilayah Desa	2
6.	Perencanaan Pembangunan	2
7.	Perencanaan Kota dan Daerah	0
8.	Akutansi	1
9.	Teknik Lingkungan	3

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-56 Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan Hidup dan Staf yang telah Mengikuti Diklat di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Arsiparis	0	0	0	0
2.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	PPNS	0	0	1	1
3.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	PPLHD	0	0	1	0

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-56.A Jumlah Peserta Diklat Teknis yang diikuti Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Nama Diklat Teknis	Jumlah Peserta
1.	Amdal A (Dasar-dasar Amdal)	2
2.	Amdal C (Penilai)	1
3.	Kebijakan Amdal, UKL-UPL, Izin Lingkungan	2
4.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	2
5.	Pelatihan Dasar Geographic Information System (GIS)	1
6.	Pengelolaan Sampah Laut	1
7.	Diklat Fungsional Analisis Jabatan dan Beban Kerja	1
8.	Relawan Penanggulangan Bencana Prov. Sumbar	1
9.	Penyusunan Analisis Jabatan	1
10.	Optimalisasi Kelembagaan Lingkungan Hidup Daerah untuk Mendukung Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (KLHK)	1
11.	Pengelolaan Barang Milik Daerah	1
12.	Aplikasi Information Mangement System (IMS)	1
13.	Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	1
14.	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UAPPAW Semester I Tahun 2017	1
15.	Operasional dan Perawatan Peralatan AQMS	1
16.	Pengisisan E-Formasi	1
17.	Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara	1
18.	Finalisasi Kaji Ulang RAD GRK dan Percepatan Pelaporan PEP RAD GRK	1
19.	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1
20.	Penghitungan Pencapaian Indeks Tutupan Lahan dan Konsultasi Indeks Kualitas Udara	1
21.	Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD dan RTRW	1
22.	Pemulihan Lahan Terkontaminasi Limbah B3 Bagi Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan ke Four Points By Sheraton	1
23.	Antisipasi Cyber Crime	1

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-57 Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	Nirwasita Tantra	Presiden RI	2018
2.	Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	Nirwasita Tantra	Presiden RI	2018
3.	Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	Nirwasita Tantra	Presiden RI	2018
4.	Pemerintah Kota Payakumbuh	Nirwasita Tantra	Presiden RI	2018
5.	Pemerintah Kota Padang	Adipura	Presiden RI	2018
6.	Pemerintah Kota Bukittinggi	Adipura	Presiden RI	2018
7.	Pemerintah Kota Payakumbuh	Adipura	Presiden RI	2018
8.	Pemerintah Kota Padang Panjang	Adipura	Presiden RI	2018
9.	Pemerintah Kota Solok	Adipura	Presiden RI	2018
10.	Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	Adipura	Presiden RI	2018
11.	Pemerintah Kabupaten Tanah Datar	Adipura	Presiden RI	2018
12.	Pemerintah Kota Sawahlunto	Adipura	Presiden RI	2018
13.	SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi	Sekolah Adiwiyata Mandiri	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
14.	SMPN 3 Lubuk Basung Kabupaten Agam	Sekolah Adiwiyata Mandiri	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
15.	SDN 08 Surau Gadang Kota Padang	Sekolah Adiwiyata Mandiri	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
16.	SDN 20 Sitiung Kabupaten Dharmasraya	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
17.	SDN 08 Painan Selatan Kabupaten Pesisir Selatan	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
18.	SDN 02 Percontohan Kota Bukittinggi	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
19.	SDN 18 Silaing Bawah Kota Padang Panjang	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
20.	SMP Maria Kota Padang	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
21.	SMPN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
22.	MTSN 1 Kota Payakumbuh	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
23.	MTSN Kota Solok	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
24.	MAN 2 Kabupaten Solok	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
25.	MAN 1 Kota Payakumbuh	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
26.	SMAN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
27.	SMAN 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
28.	SMAN 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
29.	SMPN 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
30.	SMPN 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
31.	SMPN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
32.	SMPN 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
33.	SMPN 2 Sawahlunto Kota Sawahlunto	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
34.	MTsN 1 Kota Pariaman	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
35.	SMPN 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
36.	MTsN 3 Balingka Kabupaten Agam	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
37.	SMPN 29 Kota Padang	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
38.	SMPN 05 Kabupaten Solok Selatan	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
39.	SMPN 20 Kota Padang	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
40.	SMPN 2 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
41.	MTsN 10 Sungayang Kabupaten Tanah Datar	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
42.	MTsN 3 Kabupaten Solok Selatan	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
43.	MTsN Talang Babungo Kabupaten Solok	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
44.	SMPN 2 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
45.	SMPN 3 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
46.	SMPN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
47.	SMPN 25 Kabupaten Solok Selatan	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
48.	SMP Muhammadiyah 5 Kota Padang	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
49.	MTsN 2 Kabupaten Pesisir Selatan	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
50.	SDN 08 Kota Payakumbuh	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
51.	SDN 37 Kota Payakumbuh	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
52.	SDN 25 Balai Ahad Kabupaten Agam	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
53.	SDN 23 Kota Payakumbuh	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
54.	SDN 14 Koto Panjang Kota Padang Panjang	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
55.	SDN 07 Sei Sarik Kabupaten Padang Pariaman	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
56.	SDN 04 Tanjung Alam Kabupaten Tanah Datar	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
57.	SDN 47 Parit Panjang Kabupaten Agam	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
58.	SDN 21 Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
59.	SDN 19 Parit Lubang Kabupaten Pasaman	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
60.	SDN 26 Suraulabuah Kabupaten Agam	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
61.	SDN 03 Koto Tangah Kabupaten Tanah Datar	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
62.	SDN 05 Kinali Kabupaten Pasaman Barat	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
63.	SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
64.	SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
65.	MIS Muallimin Tabek Kabupaten Solok	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
66.	SDN 18 Koto Panjang Kota Padang Panjang	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
67.	SDN 01 Durian Tinggi Kabupaten Lima Puluh Kota	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
68.	SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
69.	SDN 40 Surabayo Kabupaten Agam	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
70.	SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
71.	SDN 06 Punggung Lading Kota Pariaman	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
72.	SDN 27 CangkiangKabupaten Agam	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
73.	SDN 25 Pasir Tiku Kabupaten Agam	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
74.	SDN 03 Koto Tangah Simalanggang Kabupaten Lima Puluh Kota	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
75.	SDN 07 Sungai Lambai Kabupaten Solok Selatan	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
76.	SDN 01 Campago Ipuh Kota Bukittinggi	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
77.	MIN 1 Solok Kabupaten Solok	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
78.	Zofrawandi	Kalpataru Tingkat Provinsi Kategori Pembina Lingkungan	Gubernur Sumbar	2018
79.	La Adventure Nyarai	Kalpataru Tingkat Provinsi Kategori Penyelamat Lingkungan	Gubernur Sumbar	2018

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
80.	Turtle Sea Jambak	Kalpataru Tingkat Provinsi Kategori Penyelamat Lingkungan	Gubernur Sumbar	2018
81.	Laskar Pemuda Peduli Lingkungan	Kalpataru Tingkat Provinsi Kategori Penyelamat Lingkungan	Gubernur Sumbar	2018
82.	Cinta Bahari Nusantara	Kalpataru Tingkat Provinsi Kategori Penyelamat Lingkungan	Gubernur Sumbar	2018
83.	Kelompok Tani Baruah Anduriang Sepakat, Jorong Koto Kaciak Nagari VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota	Trophy Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
84.	Kelompok Tani Bina Bersama, Korong Lubuk Laweh Jajaran Nagari Tandikek Utara Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman	Trophy Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
85.	Komunitas Lokal Biodiversity, Jorong Taratak Nagari Latang Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung	Trophy Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
86.	Kelompok Ternak Amanah, Jorong Teluk Sikai Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
87.	Kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan Jorong Koto Agung Kanan (BKN II) Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
88.	Kelompok Tani Lembuti II Kelurahan Koto Panjang Kec. Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
89.	Bank Sampah Kurabu Kelurahan ganting Kec. Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
90.	Kelompok Tani Kukuran Saiyo Korong Tungka Nagari Koto Baru Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
91.	Kelompok Wanita Tani Pandan Wangi Korong Pasa Galombang, Nagari Kayutanam, Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
92.	Kelompok Wanita Tani Batu Tapo Korong Koto Tinggi Nagari Gunung padang Alai Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
93.	Kelompok Tani Batu Mandamai Jorong Kampung Alai Nagari Ampiak Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
94.	Kelompok Tani Tuah Sepakat Jorong kubang nagari Indudur kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
95.	Kelompok Tani Mekar Bhakti Jorong Koto Baru Sungai Kalu nagari Pakan Rabaa Utara Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh kabupaten Solok Selatan	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
96.	Kelompok Tani Tanjung Mutiara Jorong Dahlia Nagari Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara kabupaten Tanah Datar	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
97.	Kelompok Tani Puncak Alai Sakato Jorong Koto Laweh Nagari Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar	Sertifikat Proklim Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
98.	Jorong Kubang Nagari Indudur Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok	Proklim Utama Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
99.	Korong Tungka Kampung Panyalai, Nagari Koto Baru Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman	Proklim Utama Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
100.	Jorong Koto Agung Kanan, nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya	Proklim Utama Tingkat Provinsi	Gubernur Sumbar	2018
101.	PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I DPPU Minangkabau	Proper Hijau	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
102.	PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I TBBM Teluk Kabung	Proper Hijau	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
103.	PT. Agrowiratama	Proper Hijau	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
104.	PT. Tirta Investama	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
105.	PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Listrik Tenaga Air Maninjau	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
106.	PT. PLN (Persero) Pembangkit Sumatera Bagian Selatan Sektor Pembangkit Ombilin – Pauh Limo	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
107.	PT. PLN (Persero) Pembangkitan Teluk Sirih	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
108.	PT. Transco Pratama	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
109.	PT. Batang Hari Barisan	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
110.	PT. Famili Raya	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
111.	PT. Kilang Lima Gunung	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
112.	PT. Lembah Karet	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
113.	PT. Teluk Luas	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
114.	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Padang	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
115.	PT. AMP Plantation	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
116.	PT. Mutiara Agam	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
117.	PT. Perkebunan Pelalu Raya	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
118.	PT. Bina Pratama Sakato Jaya – Dhamasraya	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
119.	PT. Incasi Raya – Pangian	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
120.	PT. Selago Makmur Plantation	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
121.	PT. Tidar Kerinci Agung	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
122.	PT. Usaha Inti Padang	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
123.	PT. Bintara Tani Nusantara	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
124.	PT. Gersindo Minang Plantation	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
125.	PT. Pasaman Marama Sejahtera	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
126.	PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
127.	PT. Kencana Sawit Indonesia	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
128.	PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Solok Selatan	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
129.	PT. Semen Padang	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
130.	CV. Bara Mitra Kencana	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
131.	PT. Allied Indo Coal Jaya	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
132.	PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Danau Kembar	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-57.A Capaian Perolehan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2018 di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Nama Penghargaan	Jumlah Pemenang
1.	Nirwasita Tantra	4
2.	Adipura	8
3.	Sekolah Adiwiyata Mandiri	12
4.	Proklim Nasional	15
5.	PROPER	32

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-57.B Perbandingan Perolehan Penghargaan Nasional Lingkungan Tahun 2013 s/d 2018 di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Jenis Penghargaan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	SLHD	4	4	4	2	3	4
2	Adipura	6	2	1	5	9	8
3	Adiwiyata	34	39	42	27	86	65
4	Kalpataru	3	3	4	1	4	5
5	PROPER (biru)	17	26	25	33	27	29
6	PROPER (hijau)	1	1	1	3	3	3

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-58 Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alih Teknologi pengolahan madu untuk mendukung pengembangan agribisnis berbasis hutan	Litbang Kehutanan (KLHK)	LPHN Paru kab. Sijunjung	Juli 2018
2.	Kunjungan berbagi pengalaman dan pembelajaran lintas negara (cross country visit) untuk saling bertukar ide tentang perencanaan pengelolaan Hutan berbasis masyarakat	Litbang Kehutanan (KLHK)	LPHN Paru kab. Sijunjung, negara peserta Afoco,HKm Tuar Tana, Sikka NTT, Kelompok tani Kemitraan Kehutanan Cempaka Lampung.	September 2018
3.	Pembentukan Koordinator Wilayah Forum Komunikasi Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Nagari (PHBMN)	LSM KKI-Warsi (pendamping)	LPHN/Kel HKM se-Sumbar	Oktober 2018
4.	Pelatihan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Nagari	Pemerintah Nagari Kampung Baru Korong Nan Ampek (KBKA) Kab. Pesisir Selatan	Masyarakat dan Lembaga Pengelola Hutan Nagari KBKA	Oktober 2018
5.	Workshop pengelolaan Sumberdaya Alam	LSM Walhi	Masyarakat Binaan Walhi	Desember 2018

Keterangan : -
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-59 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan**	**41.223.979,4**	**44.424.680,0**	**47.195.038,9**	**50.541.605,8**	**53.388.370,0**
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	33.156.254,2	35.275.077,2	37.275.033,6	39.946.834,0	41.273.845,0
	a. Tanaman Pangan	12.332.550,3	13.096.161,4	13.223.728,1	13.991.607,5	15.420.110,9
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	1.207.014,1	1.296.768,3	1.379.051,5	1.386.495,9	1.245.799,1
	c. Perkebunan Semusim	30.383,9	35.128,2	36.264,4	36.325,2	34.492,0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	4.415.197,5	4.887.805,7	5.308.732,2	5.761.049,2	5.531.835,9
	e. Perkebunan Tahunan	11.477.970,0	11.946.300,7	13.043.571,2	14.161.809,9	14.039.569,8
	f. Peternakan	2.832.387,3	3.078.763,8	3.259.643,9	3.502.573,5	3.917.654,4
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	860.751,1	934.149,1	1.024.042,2	1.106.972,8	1.084.383,0
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	2.324.590,2	2.764.626,8	2.953.532,4	2.883.568,5	3.121.106,4
3	Perikanan	5.743.135,0	6.384.975,9	6.966.472,9	7.711.203,3	8.993.418,6
B	**Pertambangan dan Penggalian**	**8.049.321,1**	**8.682.040,0**	**8.886.419,3**	**9.132.512,2**	**9.832.803,0**
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	829.461,5	711.687,3	517.940,4	463.561,8	548.152,7
3	Pertambangan Bijih Logam	217,7	182,6	189,6	209,3	248,6
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	7.219.641,9	7.970.170,0	8.368.289,3	8.668.741,2	9.284.401,7
C	**Industri Pengolahan**	**17.424.296,5**	**18.321.503,2**	**19.791.728,1**	**20.835.234,5**	**20.967.693,2**
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	794,2	708,4	600,1	604,9	628,3
	a. Industri Batu Bara	794,2	708,4	600,1	604,9	628,3
	b. Industri Pengilangan Migas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Industri Makanan dan Minuman	7.741.793,3	8.393.933,9	9.346.024,3	9.797.418,7	10.407.320,2
3	Pengolahan Tembakau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3.695.273,6	3.612.970,0	3.844.393,4	4.171.726,6	4.201.824,8
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	8.272,2	8.836,5	8.912,7	10.491,7	9.565,1
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	7.908,8	8.385,7	8.864,6	8.720,5	9.611,0
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	6.833,2	7.350,4	7.582,1	7.585,7	8.970,0
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	31.582,7	36.204,4	34.159,8	36.361,9	34.554,7
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2.263.190,6	2.598.655,2	2.898.920,6	3.129.387,5	2.686.496,9
10	Industri Barang Galian bukan Logam	3.497.912,0	3.461.484,7	3.439.010,4	3.463.305,7	3.374.759,1
11	Industri Logam Dasar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	108.603,6	127.719,5	135.408,5	139.552,2	3.374.759,1
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Industri Alat Angkutan	5.055,1	5.515,3	5.620,9	6.081,2	6.552,0
15	Industri Furnitur	21.614,9	21.523,9	22.407,8	22.058,8	24.068,5
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	35.462,4	38.215,2	39.822,9	41.939,0	41.851,5
D	**Pengadaan Listrik dan Gas**	**122.700,2**	**175.373,0**	**207.279,3**	**240.385,5**	**259.098,0**
1	Ketenagalistrikan	121.731,3	174.280,3	206.088,2	239.065,6	257.661,0
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	968,9	1.092,7	1.191,1	1.319,9	1.437,1
E	**Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang**	**140.304,5**	**160.975,8**	**180.305,6**	**197.019,6**	**208.775,3**

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
F	**Konstruksi**	**14.996.623,3**	**16.877.049,4**	**18.209.710,8**	**20.008.574,4**	**22.219.271,1**
G	**Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor**	**23.714.611,1**	**26.284.158,9**	**29.202.600,0**	**32.290.617,7**	**35.296.943,3**
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	3.316.141,3	3.584.321,5	3.731.167,5	3.912.600,0	4.015.935,6
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	20.398.469,8	22.699.837,3	25.471.432,5	28.378.017,7	31.281.007,7
H	**Transportasi dan Pergudangan**	**19.405.629,2**	**22.011.933,6**	**24.461.689,8**	**27.131.111,3**	**29.183.861,4**
1	Angkutan Rel	23.435,7	30.680,2	35.536,1	40.671,9	43.830,0
2	Angkutan Darat	13.351.435,4	14.860.455,3	16.391.900,2	17.994.096,2	19.360.588,0
3	Angkutan Laut	755.636,2	784.761,9	716.077,8	733.163,6	732.043,9
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	478.253,3	522.775,1	562.511,9	650.752,7	726.054,8
5	Angkutan Udara	3.254.007,1	4.057.139,6	4.788.034,0	5.510.466,8	5.923.811,6
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	1.542.861,5	1.756.121,5	1.967.629,9	2.201.960,1	2.397.533,1
I	**Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**	**1.860.850,5**	**2.200.166,5**	**2.565.609,0**	**2.906.759,5**	**3.146.008,4**
1	Penyediaan Akomodasi	498.946,4	584.300,3	672.553,0	747.926,8	799.624,0
2	Penyediaan Makan Minum	1.361.904,0	1.615.866,2	1.893.056,0	2.158.832,7	2.346.384,3
J	**Informasi dan Komunikasi**	**8.462.241,4**	**8.724.861,2**	**9.796.498,1**	**11.331.134,6**	**12.611.224,7**
K	**Jasa Keuangan dan Asuransi**	**5.119.029,7**	**5.577.210,3**	**6.217.709,4**	**6.627.783,0**	**6.929.655,7**
1	Jasa Perantara Keuangan	3.290.098,4	3.512.388,9	3.992.846,6	4.222.749,7	4.334.961,2
2	Asuransi dan Dana Pensiun	159.169,9	179.162,8	201.604,5	222.874,2	244.641,1
3	Jasa Keuangan Lainnya	1.625.973,3	1.834.656,2	1.966.991,7	2.119.783,6	2.281.474,2
4	Jasa Penunjang Keuangan	43.788,1	51.002,3	56.266,7	62.375,4	68.579,3

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
L	Real Estate	3.244.297,3	3.602.550,7	3.935.823,8	4.219.483,0	4.513.529,2
M,N	Jasa Perusahaan	692.296,1	772.145,2	843.847,0	922.959,1	1.002.378,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.709.099,6	10.249.240,9	11.432.303,9	12.543.702,5	13.642.393,8
P	Jasa Pendidikan	5.972.000,3	6.602.478,7	7.539.722,7	8.854.791,5	9.684.924,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.110.453,0	2.261.566,2	2.502.927,5	2.856.972,1	3.194.777,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	2.696.523,6	3.024.046,9	3.473.722,0	3.944.583,0	4.447.105,5
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	164.944.256,8	179.951.980,3	196.442.935,1	214.585.229,3	230.528.812,6
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	164.944.256,8	179.951.980,3	196.442.935,1	214.585.229,3	230.528.812,6

Keterangan : -
Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-59.A Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Uraian	2018
(1)	(2)	(3)
A	**Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan**	**53.388.370,0**
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	41.273.845,0
	a. Tanaman Pangan	15.420.110,9
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	1.245.799,1
	c. Perkebunan Semusim	34.492,0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	5.531.835,9
	e. Perkebunan Tahunan	14.039.569,8
	f. Peternakan	3.917.654,4
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	1.084.383,0
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	3.121.106,4
3	Perikanan	8.993.418,6
B	**Pertambangan dan Penggalian**	**9.832.803,0**
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	548.152,7
3	Pertambangan Bijih Logam	248,6
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	9.284.401,7
C	**Industri Pengolahan**	**20.967.693,2**
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	628,3
	a. Industri Batu Bara	628,3
	b. Industri Pengilangan Migas	0,0
2	Industri Makanan dan Minuman	10.407.320,2
3	Pengolahan Tembakau	0,0
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	4.201.824,8
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	9.565,1
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	9.611,0
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	8.970,0
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	34.554,7
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2.686.496,9
10	Industri Barang Galian bukan Logam	3.374.759,1
11	Industri Logam Dasar	0,0
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	3.374.759,1
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,0
14	Industri Alat Angkutan	6.552,0
15	Industri Furnitur	24.068,5

No	Uraian	2018
(1)	(2)	(3)
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	41.851,5
D	**Pengadaan Listrik dan Gas**	**259.098,0**
1	Ketenagalistrikan	257.661,0
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	1.437,1
E	**Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang**	**208.775,3**
F	**Konstruksi**	**22.219.271,1**
G	**Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor**	**35.296.943,3**
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	4.015.935,6
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	31.281.007,7
H	**Transportasi dan Pergudangan**	**29.183.861,4**
1	Angkutan Rel	43.830,0
2	Angkutan Darat	19.360.588,0
3	Angkutan Laut	732.043,9
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	726.054,8
5	Angkutan Udara	5.923.811,6
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	2.397.533,1
I	**Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**	**3.146.008,4**
1	Penyediaan Akomodasi	799.624,0
2	Penyediaan Makan Minum	2.346.384,3
J	**Informasi dan Komunikasi**	**12.611.224,7**
K	**Jasa Keuangan dan Asuransi**	**6.929.655,7**
1	Jasa Perantara Keuangan	4.334.961,2
2	Asuransi dan Dana Pensiun	244.641,1
3	Jasa Keuangan Lainnya	2.281.474,2
4	Jasa Penunjang Keuangan	68.579,3
L	**Real Estate**	**4.513.529,2**
M,N	**Jasa Perusahaan**	**1.002.378,4**
O	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib**	**13.642.393,8**
P	**Jasa Pendidikan**	**9.684.924,2**
Q	**Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial**	**3.194.777,4**
R,S,T,U	**Jasa lainnya**	**4.447.105,5**
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	**230.528.812,6**
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	**230.528.812,6**

Keterangan : -
Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-60. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan**	**32.151.489,7**	**33.546.757,2**	**34.222.561,7**	**35.387.634,9**	**36,612,272.5**
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	25.984.156,1	26.871.145,8	27.322.326,2	28.305.757,2	29,065,642.5
	a. Tanaman Pangan	9.143.501,8	9.482.446,2	9.468.382,7	9.791.992,8	10,015,815.0
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	1.020.832,4	1.091.461,0	1.097.533,5	1.155.269,0	1,029,892.8
	c. Perkebunan Semusim	22.476,8	23.215,9	22.200,9	22.335,6	21,447.4
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	4.009.849,4	4.076.312,7	4.151.600,1	4.270.833,0	4,192,355.7
	e. Perkebunan Tahunan	9.042.442,3	9.366.481,4	9.699.152,7	10.055.171,2	10,683,383.8
	f. Peternakan	2.063.429,5	2.103.861,0	2.140.747,3	2.238.969,3	2,349,654.7
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	681.623,8	727.367,5	742.709,0	771.186,3	773,093.1
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1.841.308,1	1.969.166,5	2.020.025,7	1.949.707,1	2,049,613.8
3	Perikanan	4.326.025,6	4.706.444,9	4.880.209,8	5.132.170,6	5,497,016.2
B	**Pertambangan dan Penggalian**	**5.923.565,2**	**6.144.577,5**	**6.267.606,8**	**6.338.267,2**	**6,705,049.4**
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0	0,0	0,0	0,0	0.0
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	807.014,0	790.647,9	636.548,4	548.767,9	567,205.3
3	Pertambangan Bijih Logam	192,0	171,6	167,3	173,0	190.6
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	5.116.359,2	5.353.757,9	5.630.891,0	5.789.326,3	6,137,653.5
C	**Industri Pengolahan**	**15.140.071,9**	**15.418.540,2**	**16.174.096,8**	**16.540.004,8**	**16,445,055.9**
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	805,7	803,6	677,1	651,8	652.0
	a. Industri Batu Bara	805,7	803,6	677,1	651,8	652.0
	b. Industri Pengilangan Migas	0,0				0.0
2	Industri Makanan dan Minuman	6.947.088,0	7.032.798,7	7.612.901,8	7.644.709,3	8,106,398.0

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Pengolahan Tembakau	0,0	0,0	0,0	0,0	0.0
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3.170.529,9	3.139.166,8	3.215.819,5	3.364.395,7	3,178,555.8
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	6.843,2	6.925,3	6.632,2	7.707,7	6,802.9
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	6.990,4	6.829,6	6.967,3	6.651,2	7,109.5
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	5.772,7	5.946,0	5.908,1	5.692,2	6,216.8
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	26.441,8	27.167,9	25.480,1	25.567,7	23,031.2
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1.938.634,6	2.049.321,9	2.201.058,2	2.341.470,4	2,035,775.8
10	Industri Barang Galian bukan Logam	2.885.006,6	2.991.463,1	2.936.339,8	2.981.006,9	2,908,434.6
11	Industri Logam Dasar	0,0	0,0	0,0	0,0	0.0
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	96.381,0	101.499,9	105.246,1	105.030,3	114,793.3
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,0	0,0	0,0	0,0	0.0
14	Industri Alat Angkutan	4.668,3	4.803,6	4.750,5	4.994,6	5,287.7
15	Industri Furnitur	20.600,9	20.894,4	20.984,1	19.709,6	20,468.3
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	30.308,8	30.919,3	31.332,0	32.417,3	31,530.0
D	**Pengadaan Listrik dan Gas**	**140.011,7**	**145.686,1**	**161.628,9**	**168.196,6**	**175,080.1**
1	Ketenagalistrikan	139.172,7	144.811,5	160.711,3	167.215,0	174,032.1
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	839,0	874,6	917,6	981,6	1,047.9
E	**Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang**	**133.696,9**	**141.707,8**	**150.771,1**	**156.736,2**	**160,240.9**

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
F	**Konstruksi**	**11.523.579,9**	**12.315.040,2**	**13.126.836,9**	**14.075.895,6**	**15,066,989.6**
G	**Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor**	**20.523.147,0**	**21.626.609,6**	**22.796.932,5**	**24.279.260,5**	**25,985,871.6**
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2.775.297,6	2.828.861,7	2.771.802,1	2.755.793,1	2,726,933.7
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	17.747.849,5	18.797.748,0	20.025.130,4	21.523.467,3	23,258,938.0
H	**Transportasi dan Pergudangan**	**14.929.948,9**	**16.259.293,4**	**17.506.914,9**	**18.749.696,1**	**19,975,310.8**
1	Angkutan Rel	20.953,7	22.395,9	24.118,5	26.008,0	28,157.2
2	Angkutan Darat	10.973.911,8	12.066.220,9	13.105.320,4	14.031.493,5	14,949,009.8
3	Angkutan Laut	652.041,2	635.425,5	563.875,0	566.657,9	577,739.0
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	359.624,7	367.933,8	377.621,8	410.278,1	435,507.5
5	Angkutan Udara	1.669.248,9	1.863.253,5	2.030.271,8	2.203.236,8	2,365,212.0
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	1.254.168,5	1.304.063,7	1.405.707,3	1.512.021,8	1,619,685.4
I	**Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**	**1.329.396,2**	**1.420.410,3**	**1.557.102,4**	**1.693.494,3**	**1,832,878.6**
1	Penyediaan Akomodasi	334.893,6	352.358,9	377.611,6	399.864,8	432,744.9
2	Penyediaan Makan Minum	994.502,6	1.068.051,4	1.179.490,9	1.293.629,5	1,400,133.7
J	**Informasi dan Komunikasi**	**8.322.873,3**	**9.080.556,1**	**9.934.334,8**	**10.802.637,2**	**11,728,422.8**
K	**Jasa Keuangan dan Asuransi**	**4.041.345,2**	**4.188.231,5**	**4.524.388,3**	**4.619.805,2**	**4,665,415.8**
1	Jasa Perantara Keuangan	2.540.773,0	2.616.338,6	2.901.037,0	2.942.157,9	2,909,563.4
2	Asuransi dan Dana Pensiun	130.801,0	136.239,3	144.791,2	151.242,1	158,475.1
3	Jasa Keuangan Lainnya	1.334.883,4	1.398.994,0	1.440.294,2	1.486.109,3	1,554,379.6

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Jasa Penunjang Keuangan	34.887,7	36.659,5	38.265,9	40.295,9	42,997.8
L	**Real Estate**	**2.609.894,3**	**2.748.095,8**	**2.895.556,3**	**3.025.615,6**	**3,166,853.2**
M,N	**Jasa Perusahaan**	**585.985,9**	**620.607,1**	**651.284,0**	**685.063,4**	**722,425.1**
O	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib**	**7.511.115,6**	**7.895.347,4**	**8.286.949,1**	**8.659.075,4**	**9,175,850.5**
P	**Jasa Pendidikan**	**4.657.618,6**	**5.022.030,7**	**5.416.448,8**	**5.954.627,3**	**6,382,703.1**
Q	**Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial**	**1.749.926,0**	**1.881.299,0**	**1.984.293,5**	**2.154.588,5**	**2,311,450.4**
R,S,T,U	**Jasa lainnya**	**2.067.170,0**	**2.264.684,3**	**2.476.537,0**	**2.673.386,5**	**2,883,398.0**
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	**133.340.836,4**	**140.719.474,2**	**148.134.243,9**	**155.963.985,4**	**163,995,268.4**
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	**133.340.836,4**	**140.719.474,2**	**148.134.243,9**	**155.963.985,4**	**163,995,268.4**

Keterangan : -
Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-60.A Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Uraian	2018
(1)	(2)	(3)
A	**Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan**	**36,612,272.5**
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	29,065,642.5
	a. Tanaman Pangan	10,015,815.0
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	1,029,892.8
	c. Perkebunan Semusim	21,447.4
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	4,192,355.7
	e. Perkebunan Tahunan	10,683,383.8
	f. Peternakan	2,349,654.7
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	773,093.1
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	2,049,613.8
3	Perikanan	5,497,016.2
B	**Pertambangan dan Penggalian**	**6,705,049.4**
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0.0
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	567,205.3
3	Pertambangan Bijih Logam	190.6
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	6,137,653.5
C	**Industri Pengolahan**	**16,445,055.9**
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	652.0
	a. Industri Batu Bara	652.0
	b. Industri Pengilangan Migas	0.0
2	Industri Makanan dan Minuman	8,106,398.0
3	Pengolahan Tembakau	0.0
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3,178,555.8
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	6,802.9
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	7,109.5
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	6,216.8
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	23,031.2
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2,035,775.8
10	Industri Barang Galian bukan Logam	2,908,434.6
11	Industri Logam Dasar	0.0
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	114,793.3
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0.0
14	Industri Alat Angkutan	5,287.7
15	Industri Furnitur	20,468.3

No	Uraian	2018
(1)	(2)	(3)
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	31,530.0
D	**Pengadaan Listrik dan Gas**	**175,080.1**
1	Ketenagalistrikan	174,032.1
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	1,047.9
E	**Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang**	**160,240.9**
F	**Konstruksi**	**15,066,989.6**
G	**Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor**	**25,985,871.6**
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2,726,933.7
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	23,258,938.0
H	**Transportasi dan Pergudangan**	**19,975,310.8**
1	Angkutan Rel	28,157.2
2	Angkutan Darat	14,949,009.8
3	Angkutan Laut	577,739.0
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	435,507.5
5	Angkutan Udara	2,365,212.0
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	1,619,685.4
I	**Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**	**1,832,878.6**
1	Penyediaan Akomodasi	432,744.9
2	Penyediaan Makan Minum	1,400,133.7
J	**Informasi dan Komunikasi**	**11,728,422.8**
K	**Jasa Keuangan dan Asuransi**	**4,665,415.8**
1	Jasa Perantara Keuangan	2,909,563.4
2	Asuransi dan Dana Pensiun	158,475.1
3	Jasa Keuangan Lainnya	1,554,379.6
4	Jasa Penunjang Keuangan	42,997.8
L	**Real Estate**	**3,166,853.2**
M,N	**Jasa Perusahaan**	**722,425.1**
O	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib**	**9,175,850.5**
P	**Jasa Pendidikan**	**6,382,703.1**
Q	**Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial**	**2,311,450.4**
R,S,T,U	**Jasa lainnya**	**2,883,398.0**
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	**163,995,268.4**
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	**163,995,268.4**

Keterangan : -
Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-61. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 8 Tahun 2018 tanggal 5 April 2018	Pengelolaan Sampah Regional
2	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 2 Tahun 2018 tanggal 26 Februari 2018	Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Sumatera Barat Tahun 2018 - 2038
3	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 7 Tahun 2015	Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
4	-	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	No. 11 Tahun 2015	Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan
5	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 4 Tahun 2014	Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 5 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015
6	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 8 Tahun 2014	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
7	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 3 Tahun 2012	Pengelolalaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
8	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 7 Tahun 2012	Pengelolaan Panas Bumi
9	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 13 Tahun 2012	Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 14 Tahun 2012	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
11	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 20 Tahun 2011	Irigasi
12	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat	-	No. 2 Tahun 2010	Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
13	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 66 Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018	Penetapan Garis Sempadan Sungai batang Painan Kabupaten Pesisir Selatan
14	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 60 Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018	Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
15	-	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	No. 52 Tahun 2018 tanggal 1 Oktober 2018	Pelaksanaan Fasilitasi Perhutanan Sosial
16	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 51 Tahun 2018 tanggal 1 Oktober 2018	Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan Pesisir
17	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 29 Tahun 2018 tanggal 17 Mei 2018	Tata Cara Koordinasi Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi
18	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 28 Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018	Status Mutu Air Sungai Batang Lampasi, Sungai Batang Mongor dan Sungai Batang Sinamar

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 27 Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018	Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2012 Tentang Rencana Kontingensi, Sistem Peringatan Dini dan Penanganan Darurat Bencana Tsunami Provinsi Sumatera Barat
20	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 26 Tahun 2018 tanggal 11 Mei 2018	Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
21	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 14 Tahun 2017 tanggal 30 Maret 2018	Perubahan atas peraturan Gubernur No. 70 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan
22	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 11 Tahun 2017 tanggal 4 Maret 2017	Tata Cara Kemitraan Pemanfaatan Hutan di Wilayah Tertentu pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi di Provinsi Sumatera Barat.
23	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No.6 Tahun 2017 tanggal 17 Februari 2017	Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
24	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	-	No. 19 Tahun 2016	Status Mutu Air Sungai Batang Lembang, Sungai Batang Agam, Sungai Batang Pangian, Sungai Batang Ombilin dan Sungai Batang Anai
25	-	Peraturan Gubernur Sumatera Barat	No. 62 Tahun 2015	Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sumatera barat No. 68 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perbenihan Tanaman Hutan

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	Keputusan Gubernur Sumatera Barat	-	660-127-2016	Pembentukan Tim Penilai Kegiatan Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Usaha dan atau kegiatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016
27	Keputusan Gubernur Sumatera Barat	-	660-129-2016	Pembentukan Tim Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi Tahun 2016
28	Keputusan Gubernur Sumatera Barat	-	660-332-2016	Pembentukan Tim Penilaian Lomba Kelurahan dan Kecamatan Bersih dan Hijau Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016
29	Keputusan Gubernur Sumatera Barat	-	660-338-2016	Pembentukan Kelompok Kerja Pengelolaan Lingkungan pada Kajian Lingkungan Hidup Strategis Provinsi Sumatera Barat
30	Keputusan Gubernur Sumatera Barat	-	660-342-2016 28 Maret 2016	Pembentukan Tim Supervisi Penyusunan Buku SLHD
31	Keputusan Gubernur Sumatera Barat	-	660-349-2016 29 Maret 2016	Pembentukan Tim Pembinaan Penerapan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Terhadap Dokumen Perencanaan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2016
32	Keputusan Gubernur Sumatera Barat	-	660-488-2016 3 Mei 2016	Pembentukan Komisi Penilai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33	Keputusan Gubernur Sumatera Barat (Kepala BKPM & PPT Provinsi Sumatera Barat)	-	660-390-2016 8 April 2016	Izin Lingkungan Rencana Pembangunan Jalur Kereta Api Antara Muara Kalaban - Muaro Sijunjung di Kota Sawahlunto dan Kabupaten Sijunjung oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat
34	Keputusan Gubernur Sumatera Barat (Kepala BKPM & PPT Provinsi Sumatera Barat)	-	660-326-2016 21 Maret 2016	Izin Lingkungan Rencana Penambangan Mineral Non Logam/Clay di Nagari Teluk Kabung Kelurahan Teluk Kabung Tengah Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang dan Nagari Siguntur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan oleh CV. Putra Idola
35	Keputusan Gubernur Sumatera Barat (Kepala BKPM & PPT Provinsi Sumatera Barat)	-	660-998.2-2016 25 Agustus 2016	Izin Lingkungan Rencana Pembangunan Pengamanan Muara dan Pantai Salido di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan
36	Keputusan Ka. Bapedalda Provinsi Sumatera Barat	-	660/026/SK/TL-PHL/BPDL-2016 27 Juni 2016	Persetujuan Kerangka Acuan Rencana Pembangunan Perkebunan dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (luas 6.794 Ha) di Kecamatan Tanjung Gadang dan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung oleh PT. Surya Padang Khatulistiwa

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
37	Keputusan Ka. Bapedalda Provinsi Sumatera Barat	-	660/031/SK/TL-PHL/BPDL-2016 2 November 2016	Persetujuan Kerangka Acuan Rencana Kegiatan Operasi Produksi Pertambangan Logam Dasar (Emas) di Kabupaten Solok Selatan oleh PT. Cahaya Selatan Gemilang
38	Keputusan Ka. Bapedalda Provinsi Sumatera Barat	-	660/032/SK/TL-PHL/BPDL-2016 30 November 2016	Persetujuan Kerangka Acuan Rencana Pembangunan Jalan dan Jembatan Ngarai Sianok sepanjang 5.475 m di Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam oleh Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat
39	Keputusan Ka. Bapedalda Provinsi Sumatera Barat	-	660/033/SK/TL-PHL/BPDL-2016 9 Desember 2016	Persetujuan Kerangka Acuan Rencana kegiatan Pembangunan Kampus II IAIN Batusangkar di Batusangkar Kabupaten Tanah oleh IAIN Batusangkar

Keterangan :
Sumber : Biro Hukum Setda Provinsi Sumatera Barat dan Bapedalda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-62. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	APBN	***Dinas Lingkungan Hidup***		
		Pengendalaian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	**550.000.000**	**864.291.000**
		Pembinaan Kinerja Pengelolaan Industri (PROPER)	-	228.261.000
		Pemantauan Kualitas Udara Ambien dengan Metode Passive Sampler	145.350.000	163.861.000
		Pemantauan Kualitas Air Sungai Skala Nasional	304.650.000	235.724.000
		Pelaporan Data Inventarisasi GRK dan Capaian Penurunan Emisi GRK	-	51.921.000
		Verifikasi Pengaduan Permasalahan Lingkungan	-	63.159.000
		Administrasi Kegiatan	100.000.000	121.365.000
		Dinas Kesehatan		
		Kegiatan Kesehatan Lingkungan	**1.590.059.000**	**412.141.000**
		Dinas Kehutanan		
		Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian LHK	**930.400.000**	
		Koordinasi kegiatan Perencanaan dan Evaluasi	**930.400.000**	
		Persentase capaian sasaran strategis Kementerian LHK [Base Line]	**930.400.000**	
		Planologi dan Tata Lingkungan	**408.808.000**	
		Penyiapan Kelembagaan Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan	408.808.000	
		Peningkatan Penyuluhan dan pengembangan Sumder Daya Manusia	**418.800.000**	

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Peningkatan Kelompok Tani Hutan dari Pemula menjadi Madya	155.440.000	
		Program evaluasi dan pelaporan	**102.792.000**	
		Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi dan Perencanaan Kehutanan	102.792.000	
		Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian LHK		836.706.000
		Koordinasi kegiatan Perencanaan dan Evaluasi		836.706.000
		Dukungan Pencapaian Sasaran Strategis (Dekonsentrasi)		148.459.000
		Konsultasi/Koordinasi Operasional KPH		148.459.000
		Pengendalian Kegiatan Rehabiliyasi Hutan dan Lahan		119.389.000
		Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial		106.544.000
		Sekolah lapangan Penyuluh Kehutanan untuk Mendukung Perhutanan Sosial (HKm)		67.640.000
		Biaya Operasional Penyuluh (BOP) Kehutanan		236.160.000
		Administrasi Kegiatan		158.514.000
2	APBD	***Dinas Lingkungan Hidup***		
		Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	**2.195.642.000**	**2.569.575.720**
		Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi	320.000.000	272.763.500
		Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Usaha dan/atau Kegiatan (PROPER Daerah)	220.000.000	86.515.800
		Pengawasan dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan	100.000.000	115.707.500
		Pengawasan Pengendalian Terhadap Pengelolaan Lingkungan Usaha/Kegiatan	160.000.000	129.442.400

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Peningkatan Pemulihan Kualitas Lingkungan Hidup Perkotaan (Adipura)	295.980.000	230.978.000
		Pembinaan dan Evaluasi Kinerja Penatalaksanaan Penilaian/Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup	95.000.000	133.471.000
		Peningkatan Implementasi Gerakan Sumbar Bersih	130.000.000	240.020.000
		Pemantauan Kualitas Udara Ambien	105.000.000	121.463.100
		Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah Gas Rumah Kaca (RAD-GRK) Sektor Pengelolaan Limbah	80.000.000	101.972.000
		Pembinaan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim (Program Kampung Iklim)	90.000.000	140.218.000
		Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Hidup	103.138.000	72.014.400
		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)	50.000.000	33.980.000
		Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran Media Lingkungan Hidup	-	184.266.300
		Pembinaan Pengelolaan Sampah Kab/Kota	-	183.890.000
		Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah B3	-	199.023.720
		Evaluasi dan pengkajian baku mutu limbah cair dan peruntukan sungai	-	107.550.000
		Supporting laboratorium dan Bahan kimia	-	216.300.000
		Peningkatan Kerjasama Antar Daerah Dalam Penurunan Beban Pencemaran Sungai	205.000.000	-
		Pengkajian Penetapan Status Mutu Air Sungai Lintas Kabupaten/Kota	110.000.000	-
		Peningkatan Pengembangan Laboratorium lingkungan	82.504.000	-

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pilot projek eko dan eduwisata kawasan Mandeh	4.020.000	-
		Peningkatan Pelindungan Lapisan Ozon dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	45.000.000	-
		Program Tata Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan	**750.358.000**	**712.410.100**
		Penaatan Hukum Lingkungan	260.358.000	137.306.900
		Pembinaan KLHS Terhadap Dokumen Perencanaan	90.000.000	114.410.000
		Pembinaan Hukum Lingkungan dan Perizinan	75.000.000	162.659.200
		Penyusunan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Provinsi Sumatera Barat	-	298.034.000
		Pengkajian Pengembangan Kebijakan Wilayah	325.000.000	
		Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	**277.000.000**	**240.078.000**
		Peningkatan Konservasi Kualitas air danau di Provinsi Sumatera Barat	85.000.000	94.028.000
		Peningkatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Sumatera Barat	60.000.000	75.130.000
		Peningkatan Pembinaan Konservasi Wilayah Pesisir Laut	80.000.000	70.920.000
		Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Penerapan CSR Bidang Lingkungan Hidup	52.000.000	-
		Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	**1.267.929.700**	**1.351.597.100**
		Pembinaan dan Penilaian Peranserta Masyarakat dan Kelompok Peduli Lingkungan Hidup (Kalpataru)	80.000.000	113.390.000

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	250.000.000	240.633.600
		Peningkatan kapasitas lembaga pendidikan dasar dan menengah dalam pelestarian lingkungan hidup	868.914.400	934.817.500
		Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan	65.000.000	62.756.000
		Pengembangan Sistim Informasi Lingkungan	4.015.300	-
		Program Pengembangan Sistim dan Pengelolaan Persampahan	**-**	**3.650.178.039**
		Pengendalian dan Operasional UPTD Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Regional	-	3.450.178.039
		Pemantauan Kualitas Lingkungan Kawasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Regional	-	200.000.000
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	**1.548.485.228**	**1.588.799.242**
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	48.338.384	53.200.000
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	251.087.464	208.000.000
		Penyediaan Jasa Kebersihan		172.899.153
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	42.000.000	41.749.068
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	43.000.000	55.000.000
		Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	5.500.000	3.509.172
		Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	82.405.605	110.500.200
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undang	25.000.000	24.900.000
		Penyediaan Makanan dan Minuman	30.000.000	32.500.000

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah dan Keluar Daerah	444.000.000	467.392.862
		Penyediaan Jasa Sopir Kantor	-	178.742.425
		Penyediaan Jasa Pengaman Kantor	-	215.406.362
		Penyediaan Jasa Informasi Dokumentasi dan Publikasi	30.000.000	25.000.000
		Penyediaan jasa kebersihan, pengamanan dan sopir kantor	547.153.775	-
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	**1.312.117.200**	**1.628.540.680**
		Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	-	931.000.000
		Pengadaan Meubeleur	-	205.500.000
		Pengadaan Komputer dan jaringan komputerisasi	-	116.177.800
		Pengadaan Peralatan Studio, Komunikasi dan Informasi	-	54.400.000
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	-	25.000.000
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	89.454.500	75.000.000
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	88.932.000	98.000.000
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23.650.000	20.700.000
		Pemeliharaan rutin/berkala instalasi dan jaringan	25.000.000	28.000.000
		Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset OPD	61.310.000	60.704.880
		Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip	15.000.000	14.058.000
		Pembangunan gedung kantor	1.008.770.700	
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	**51.321.600**	**47.680.000**

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	51.321.600	47.680.000
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	**130.400.000**	**125.060.000**
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	130.400.000	125.060.000
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	**198.243.576**	**201.534.576**
		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	22.510.000	19.000.000
		Penatausahaan Keuangan OPD	155.733.576	162.933.576
		Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran OPD	20.000.000	19.601.000
		Dinas Kesehatan		
		Kegiatan Kesehatan Lingkungan	**452.304.050**	**412.141.000**
		Dinas Kelautan dan Perikanan		
		Penanaman Pohon Pelindung Pantai (Cemara Laut)	**95.000.000**	**110.000.000**
		Gerakan Bersih Pantai	**75.000.000**	**150.000.000**
		Transplantasi Karang	**292.500.000**	**77.250.000**
		Rehabilitasi Ekosistem Mangrove (Penanaman Rizhopora Sp)	**-**	**106.250.000**
		Dinas ESDM		
		Kegiatan Evaluasi dan Pendataan Luas Lahan Terganggu Dalam IUP	-	122.438.900
		Monitoring dan Evaluasi Tambang Rakyat	150.000.000	198.407.750
		Bimbingan Teknis Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara	100.000.000	195.969.850
		Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Disekitar Tambang	300.000.000	47.120.000
		Pengendalian Terhadap Usaha	-	295.576.170

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pertambangan		
		Pengendalian Lingkungan, Reklamasi dan Pascatambang Pada Usaha Pertambangan	-	299.860.000

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2018
Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2018
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-62.A Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup dari APBN di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kegiatan	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
(1)	(2)	(4)	(4)
1	Monitoring dan evaluasi kualitas udara perkotaan		
2	Penegakan hukum lingkungan hidup dan kehutanan	-	-
3	Pembinaan Kinerja Pengelolaan Industri (PROPER)	-	228.261.000
4	Pemantauan Kualitas Udara Ambien dengan Metode Passive Sampler	145.350.000	163.861.000
5	Pemantauan Kualitas Air Sungai Skala Nasional	304.650.000	235.724.000
6	Pelaporan Data Inventarisasi GRK dan Capaian Penurunan Emisi GRK	-	51.921.000
7	Verifikasi Pengaduan Permasalahan Lingkungan	-	63.159.000
8	Administrasi Kegiatan	100.000.000	121.365.000
9	Kegiatan Kesehatan Lingkungan	1.590.059.000	412.141.000
	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian LHK	930.400.000	-
	Koordinasi kegiatan Perencanaan dan Evaluasi	930.400.000	-
	Persentase capaian sasaran strategis Kementerian LHK [Base Line]	930.400.000	-
	Penyiapan Kelembagaan Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan	408.808.000	-
	Biaya Operasional Penyuluh (BOP) Kehutanan	263.360.000	-
	Peningkatan Kelompok Tani Hutan dari Pemula menjadi Madya	155.440.000	-
	Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi dan Perencanaan Kehutanan	102.792.000	-
	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian LHK	-	836.706.000
	Koordinasi kegiatan Perencanaan dan Evaluasi	-	836.706.000

No	Kegiatan	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
(1)	(2)	(4)	(4)
	Dukungan Pencapaian Sasaran Strategis (Dekonsentrasi)	-	148.459.000
	Konsultasi/Koordinasi Operasional KPH	-	148.459.000
	Pengendalian Kegiatan Rehabiliyasi Hutan dan Lahan	-	119.389.000
	Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	-	106.544.000
	Sekolah lapangan Penyuluh Kehutanan untuk Mendukung Perhutanan Sosial (HKm)	-	67.640.000
	Biaya Operasional Penyuluh (BOP) Kehutanan	-	236.160.000
	Administrasi Kegiatan	-	158.514.000

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2018
Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-62.B Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup dari APBD Urusan Daerah dan Organisasi di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Organisasi	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
(1)	(2)	(4)	(4)
1.	**Dinas Lingkungan Hidup**		
	Belanja Tidak langsung	5.367.471.493	5.429.761.408
	Belanja Langsung	7.881.497.304	12.105.580.067
2.	**Dinas Kehutanan**		
	Belanja Tidak langsung	44.982.578.176	45.776.541.798
	Belanja Langsung	37.765.628.989	57.392.452.904
3.	**Badan Penanggulangan Bencana Daerah**		
	Belanja Tidak Langsung	-	4.580.461.506
	Belanja Langsung	-	16.560.022.834
4.	**Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral**		
	Belanja Tidak langsung	8.509.241.306	
	Belanja Langsung	550.000.000	1.159.372.670

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2018
Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat, 2018
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-62.C Anggaran Pengelolaan Sampah di Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No	Kabupaten/Kota	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Padang	8.628.890.181	10.545.327.602
2.	Kota Padang Panjang	7.222.940.200	10.729.028.000
3.	Kota Bukittinggi	6.373.953.200	7.811.940.084
4.	Kota Solok	-	8.481.402.200
5.	Kota Pariaman	295.980.000	3.881.156.039
6.	Kota Payakumbuh	-	-
7.	Kota Sawahlunto	-	-
8.	Kabupaten Dharmasraya	232.517.800	2.306.616.600
9.	Kabupaten Agam	2.166.070.600	5.565.527.500
10.	Kabupaten Pesisir Selatan	308.620.552	434.735.825
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	-	-
12.	Kabupaten Pasaman	-	-
13.	Kabupaten Pasaman Barat	-	-
14.	Kabupaten Solok	1.433.461.100	1.630.229.000
15.	Kabupaten Sijunjung	1.520.822.917	932.090.970

No	Kabupaten/Kota	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Kabupaten Padang Pariaman	-	-
17.	Kabupaten Solok Selatan	-	-
18.	Kabupaten Tanah Datar	-	-
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	-	-

Keterangan : (-) tidak ada data
Sumber : DIKPLHD Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-63 Perbandingan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Sumber	Tahun 2017	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pajak	1.626.923.373.074,360	1.736.164.000.000,000
2.	Retribusi	22.906.556,272	16.909.923.600,000
3.	Laba BUMD	94.610.436.713,080	122.000.000.000,000
4.	Pendapatan lainnya yang syah	389.570.153.443,970	468.494.718.000,000
5.	Jumlah	2.134.010.519.503,410	2.343.568.641.600,000

Keterangan : -
Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-63.A Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Sumber	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1.	Pajak	1.736.164.000.000,000
2.	Retribusi	16.909.923.600,000
3.	Laba BUMD	122.000.000.000,000
4.	Pendapatan lainnya yang syah	468.494.718.000,000
5.	Jumlah	2.343.568.641.600,000

Keterangan : -
Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-63.B Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

Sumber Anggaran	Belanja Langsung Urusan LH
(1)	(2)
Total anggaran untuk pelaksanaan urusan LH pada APBD Sumbar 2018 (diluar BTL)	Rp 48.139.352.294
Total belanja langsung APBD 2018	Rp 2.891.180.778.760

Keterangan :
Sumber : Perda No. 18 Tahun 2018dan Bakeuda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-63.C Struktur dan Proporsi Belanja APBD Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

No.	Uraian	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	**Pendapatan**	**6.464.256.196.560**	
2	Pendapatan asli daerah (PAD)	2.343.568.641.600	36,25%
3	Dana perimbangan	4.032.658.324.960	62,38%
4	Lain-lain pendapatan yang sah	88.029.230.000	1,36%

Keterangan :
Sumber : Perda No. 18 Tahun 2018 dan Bakeuda Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-63.D Anggaran Belanja Langsung APBD dan APBN Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2018

Sumber Anggaran	2017	2018
(1)	(2)	(3)
APBD	7.881.497.304	12.105.580.067
APBN	550.000.000	864.291.000

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 201

Tabel-64 Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Kab/Kota	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Seluruh Kab/Kota (Dinas Kehutanan Provinsi)	PINSICA (Peta Interaktif Simpanan Carbon)	- Menyediakan data simpanan karbon Perhutanan Sosial per kabupaten yang dapat diakses oleh publik secara terbuka melalui jaringan internet - Data simpanan karbon berbasis lahan digunakan sebagai database dalam upaya mitigasi perubahan iklim untuk mendukung program nasinal (RED+) dan Perhutanan Sosial	
2.	Seluruh Kab/Kota (Dinas Kehutanan Provinsi)	PHBN (Perlindungan Hutan Berbasis Nagari)	- Meningkatkan peran aktif masyarakat dan mendorong pemerintah, LSM, badan usaha dan akademisi untuk bersama-sama melakukan pemberdayaan pada masyarakat dalam perlindungan hutan	
3.	Seluruh Kab/Kota (Dinas Kehutanan Provinsi)	Pengelolaan Hutan Berbasis Nagari (PHBM)	- Bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal dalam pengelolaan kawasan hutan - Menetapkan Road Map PHBM sebanyak 500.000 Ha di Sumbar	
4.	Kabupaten Sijunjung (Balitbang)	Pemanfaatan Limbah Ternak sebagai Biogas	- Mengolah kotoran ternak sapi masyarakat di Kabupaten Sijunjung menjadi biogas	
5.	Seluruh Kab/Kota (Balitbang Provinsi)	Pemanfaatan alat rekayasa pompa air (hydram pump) untuk lahan tadah hujan	- Memanfaatkan pompa (hydran pump) yang direkayasa untuk mengalirkan air ke lahan-lahan sawah tadah hujan dengan memanfaatkan tekanan air ke pompa yang menyebabkan klep pada pompa mendorong air ke atas	
6.	Seluruh Kab/Kota (Balitbang Provinsi)	Pemanfaatan alat perekayasa pencacah pelepah kelapa sawit menjadi pakan ternak	- Memanfaatkan alat yang direkayasa menjadi pelepah kelapa sawit untuk dapat digunakan dalam pencacah pelepah daun kepala sawit dan dijadikan pakan ternak.	

No.	Kab/Kota	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	Seluruh Kab/Kota (Balitbang Provinsi)	Pemanfaatan alat perekayasa pencacah pelepah kelapa sawit menjadi pakan ternak	- Memanfaatkan alat yang direkayasa menjadi pelepah kelapa sawit untuk dapat digunakan dalam pencacah pelepah daun kepala sawit dan dijadikan pakan ternak.	
8.	Seluruh Kab/Kota (BPBD Provinsi)	Kampung Siaga Bencana	- Percepatan akses penyaluran bantuan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar - Memberikan pemahaman masyarakat di lokasi rawan bencana agar selalu siap siaga baik pra bencana, saat bencana maupun pasca bencana dalam rangka pengurangan risiko bencana	
9.	Seluruh Kab/Kota (Dinas Lingkungan Hidup Provinsi)	Jaringan Jurnalis Lingkungan	- Meningkatkan pengetahuan jurnalis terkait dengan ilmu-ilmu lingkungan untuk dapat menulis tentang lingkungan dengan baik - Membentuk forum wartawan lingkungan - Mendorong partisipasi publik untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan	
10.	Seluruh Kab/Kota Balai Benih Indonesia (BBI)	Inovasi Ketersediaan Benih	- Membuat server data ketersediaan benih/bibit tanaman hortikulturan dan perkebunan di BBI dari benih/bibit yang ada di BBI dan bibit/benih yang berasal dari penangkar di Sumatera Barat yang terinci dalam hal jumlah, waktu, tempat dan jenis, varietas dan ukuran.	

Keterangan :
Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-64.A Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	OPD Provinsi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dinas Lingkungan Hidup	Jaringan Jurnalis Lingkungan	- Meningkatkan pengetahuan jurnalis terkait dengan ilmu-ilmu lingkungan untuk dapat menulis tentang lingkungan dengan baik
			- Membentuk forum wartawan lingkungan
			- Mendorong partisipasi publik untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan
		GEPELING (Gerakan Penyuluhan Lingkungan)	- Meningkatkan afektifitas dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat tentang upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.
			- Meningkatkan keterlibatan berbagai pihak terutama sektor-sektor lain yang mempunyai ujung tombak petugas penyuluh di masyarakat, seperti sektor pertanian, perkebunan, kesehatan, kehutanan dan pertambangan.
			- Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan peran serta masyarakat untuk turut serta leakukan upaya pencegahan, pengawasan dan meningkatkan kepedulian dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.
		Wanita Peduli Sampah	- Melakukan kolaborasi pelaksanaan kegiatan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, PKK dan Perusahaan (PROPER) untuk meningkatkan kiprah wanita dengan mensinergikan program CSR perusahaan dengan isu pokok lingkungan daerah, yaitu persampahan
		GERTAK ANDALAS (Gerakan Tanam di Kantor Pohon Andalas)	- Menyelamatkan jenis tumbuhan lokal Provinsi Sumatera Barat dari ancaman kepunahan melalui pencadangan disetiap kantor.
			- Mengoleksi contoh hidup jenis tumbuhan lokal identitas flora provinsi Sumatera Barat

No.	OPD Provinsi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)
			- Sarana pendidikan, penellitian, dan praktek pengenalan jenis tumbuhan lokal kepada anak didik dan generasi muda lainnya.
			- Menyediakan sumber benih Pohon Andalas
			- Menciptakan suasana asri dan nyaman melalui Ruang Terbuka Hijau
		Penurunan Beban Pencemaran Sungai Batang Agam	- Menurunkan baban pencemaran yang masuk ke Sungai Batang Agam dari sumber domestik, industri skala kecil, pertanian, peternakan
			- Menjadi role mode/percontohan bagi pengelolaan sungai-sungai lainnya di provinsi Sumatera Barat
		Penanganan Pengaduan sengketa LH *Online*	- Penyelesaian sengketa liingkungan hidup dalam penanganan pengaduan, pengawasan dan penerapan sanksi secara efektif, efisien, dan terintegrasi antara semua instansi Lingkungan Hidup Pusat, Daerah dan Kabupaten/Kota sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing.
		Pemulihan Lahan Akses Terbuka	- Untuk mengembalikan fungsi lingkungan hidup pada lahan akses terbuka sehingga bisa kembali menjadi lahan yang produktif
		Sistem Informasi Lingkungan DDDT	- Terinformasikan dengan mudah DDDTLH berbasis jasa ekosistem Prov. Sumatera Barat dan terintegrasikannya dokumen DDDTLH ke dokumen perencanaan lainnya di Prov. Sumatera Barat
		Eco Office (Kantor Ramah Lingkungan)	- Menciptakan lingkungan kantor yang bersih, indah, nyaman serta menyehatkan
			- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemakaian sumber daya alam

No.	OPD Provinsi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)
			- Menjadi model edukasi instansi LH Kabupaten/Kota atau pihak lain yang datang ke kantor DLH Provinsi
2	Dinas Kehutanan	Peta Interaktif Simpanan Karbon (PIN SIKAR)	- Menyediakan data simpanan karbon Perhutanan Sosial per kabupaten yang dapat diakses oleh publik secara terbuka melalui jaringan internet (berbasis Web GIS)
			- Data simpanan karbon berbasis lahan digunakan sebagai database dalam upaya mitigasi perubahan iklim untuk mendukung program nasinal (RED+) dan Perhutanan Sosial
		PHBN (Perlindungan Hutan Berbasis Nagari)	- Meningkatkan peran aktif masyarakat dan mendorong pemerintah, LSM, badan usaha dan akademisi untuk bersama-sama melakukan pemberdayaan pada masyarakat dalam perlindungan hutan
		Pengelolaan Hutan Berbasis Nagari (PHBM)	- Pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal dalam pengelolaan kawasan hutan
			- Menetapkan Road Map PHBM sebanyak 500.000 Ha di Sumbar
		Kelompok Kerja Pengembangan Perhutanan Sosial (Pokja PPS)	- Melakukan percepatan fasilitasi dan implementasi perhutanan sosial
		Sicepot (Sistem Cek Hot Spot)	- Pengendalian kebakaran hutan dan lahan secara dini melalui pemantauan titik panas (hot spot) dengan memanfaatkan data satelit penginderaan jauh
			- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan melalui MPA
		SIKAWAN SUMBAR	- Menyajikan informasi kawasan hutan yang meliputi penggunaan dan pemanfaatan kawasan hutan Sumatera Barat berbasis spesial (Web GIS)

No.	OPD Provinsi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Dinas Energi Dan Sumberdaya Mineral	Aplikasi *Online* Permohonan Izin Pemanfaatan Air Tanah	- Penyederhanaan proses perizinan dengan mengurangi kunjungan lapangan apabila persyaratan sudah
			- Efisiensi perizinan air tanah berupa aplikasi online yang mempermudah masyarakatda pelaku usaha dalam memanfaatkan air tanah
			- Mengurangi kontak langsung dengan stakeholders (potensi pungli)
		Monitoring muka air tanah berbasis WEB	- Memberikan informasi yang komprehensif mengenai kondisi air tanah di sumatera Barat melalui interface GIS yang bisa diakses melalui web
			- Memudahkan masyarakat dan pelaku usaha untuk mengakses data air tanah yang ada di Dinas ESDM Sumbar
		Evaluasi dan Pendataan Luas Lahan Terganggu dalam IUP	- Diperolehnya data dan informasi luas lahan terganggu sesuai dengan kondisi terkini
		Penyusunan Data Base Pengelolaan Usaha pertambangan Mineral dan Batubara Provinsi Sumatera Barat	- Diperolehnya data terkini pengelolaan usaha pertambangan mineral dan batubara Provinsi Sumatera Barat
4.	Balitbang	Pemanfaatan Limbah Ternak sebagai Biogas	- Mengolah kotoran ternak sapi masyarakat di Kabupaten Sijunjung menjadi biogas
		Pemanfaatan alat rekayasa pompa air (hydram pump) untuk lahan tadah hujan	- Memanfaatkan pompa (hydran pump) yang direkayasa untuk mengalirkan air ke lahan-lahan sawah tadah hujan dengan memanfaatkan tekanan air ke pompa yang menyebabkan klep pada pompa mendorong air ke atas

No.	OPD Provinsi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)
		Pemanfaatan alat perekayasa pencacah pelepah kelapa sawit menjadi pakan ternak	- Memanfaatkan alat yang direkayasa menjadi pelepah kelapa sawit untuk dapat digunakan dalam pencacah pelepah daun kepala sawit dan dijadikan pakan ternak.
		Pemanfaatan limbah serbuk gergaji untuk budidaya jamur tiram	- Serbuk gergaji yang terdapat di Nagari Taratak Baru dan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung jumlahnya banyak dan sudah mulai mengganggu lingkungan
			- Serbuk gergaji dijadikan media tanam untuk budidaya jamur tiram
5.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Mangtibur (Manggoro Tikus dan Burung)	- Menekan kehilangan hasil produksi padi akibat OPT tikus dan burung (pengendalian hama ramah lingkungan)
		Teknologi Pengendalian Hama Ulat Potong (*Agrotis ipsilon* Hufn)	- Petani mampu mengendalikan hama ulat potong secara efektif dan ramah lingkungan.
		Pengelolaan Keong Mas (*Pomacea caniculata*) untuk mengendalikan OPT tanaman padi	- Petani mampu mengelola keong mas untuk mengendalikan gulma dan walang sangit
6.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Pembuatan Papan Serat (*FIBERBOARD*) dari Limbah Kulit Manau	- Mengoptimalkan proses pengolahan Rotan/Manau sampai pada pengolahan limbahnya, sehingga dapat mengkurangi pencemaran lingkungan akibat penumpukan limbah kulit manau di area workshop pengolahan milik masyarakat swasta
7.	BPBD	Kampung Siaga Bencana	- Percepatan akses penyaluran bantuan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar
			- Memberikan pemahaman masyarakat di lokasi rawan bencana agar selalu siap siaga baik pra bencana, saat bencana maupun pasca bencana dalam rangka pengurangan risiko bencana

No.	OPD Provinsi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)
		SEMENAMENA	- Memberikan pemahaman yang benar kepada komunitas sekolah tentang bencana alam dan bencana sosial
			- Pembentukan sekolah/madrasah aman bencana
			- Pembinaan pada upacara bendera di sekolah/madrasah tentang penaggulangan bencana
8.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pengendalian pemanfaatan ruang menggunakan sistem *checking ITBX Zoning Regulation pad overlay arc view GIS 3.3.* (Sidatar ITBX)	- Melakukan pengendalian pemanfaatan ruang Provinsi dan Kab/Kota
		Sistem Pendataan Jalan Rawan Longsor dan Terban (Si SORBAN)	- Melakukan pendataan jalan rawan longsor dan terban di Sumatera Barat

Keterangan :
Sumber : Balitbang Provinsi Sumatera Barat, 2018

Tabel-65 Pelestarian Kearifan Lokal Lingkungan Hidup Daerah di Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2018

No.	Kab/Kota	Bentuk Kearifan Lokal	Nama Kearifan Lokal	Deskripsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kabupaten Dharmasraya	Hutan adat	Kawasan Hutan Adat Rimbo Tolang dan Rimbo Ubai	Masyarakat adat Nagari Koto Besar menjadi kawasan hutan ini sebagai kawasan rimbo larangan yang terdapat dalam areal penggunaan lain (APL). Kawasan merupakan kawasan pelestarian adat istiadat dan keanekaragaman hayati. Telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor 188.45/409/KPTS-BUP/2018 tanggal 17 Desember 2019 tentang Pengakuan Masyarakat Hukum Adat Nagari Koto Besar di Kabupaten Dharmasraya
2	Kota Solok	Ekosistem Eseansial	Ekosistem Esensial Pulau Belibis	Ekosistem esensial atau ekosistem penting adalah kawasan dengan ekosistem yang berada di luar kawasan konservasi baik yang merupakan tanah hak maupun bukan hak, yang secara ekologis penting bagii konservasi keanekaragaman hayati, karena potensi keanekaragaman hayatinya atau merupakan penghubung dua atau lebih kawasan konservasi atau habitat spesies penting dan / atau merupakan penyangga kawasan konservasi namun yang secara teknis tidak atau belum dapat ditetapkan sebagai kawasan konservasi, dan dikelola seperti atau untuk tujuan mendukung konservasi keanekaragaman hayati. Keberadaan ekosistem tersebut menjadi unik dan khas karena memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, namun berada di luar sistem kawasan konservasi, baik Kawasan Suaka Alam ataupun Kawasan Pelestarian Alam serta berada pada tanah hak maupun bukan hak. Pulau Belibis merupakan tempat wisata yang unik karena menggabungkan pesona keindahan alam, keanekaragaman hayati berupa habitat burung belibis dengan fasilitas rekreasi, sehingga tempat ini memiliki berbagai daya tarik. Lokasi ini sudah ditetapkan pengelolaanya dengan Keputusan Walikota Solok Nomor 188.45-274 Tahun 2018 tanggal 3 April 2018 tentang Forum Kolaborasi Pengelolaan Eksistem Esensial Burung Belibis, perairan dan lahan kering dengan tanaman pinus serta taman keanekaragaman hayati.

No.	Kab/Kota	Bentuk Kearifan Lokal	Nama Kearifan Lokal	Deskripsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Solok Selatan	Ekosistem Eseansial	Koridor Harimau Sumatera dan satwa liar lainnya di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Solok Selatan	Lokasi ini sudah ditetapkan pengelolaanya dengan Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 522.5/2867/Dishut-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Forum Kolaborasi Pengelolaan Ekosistem Esensial Koridor Harimau Sumatera dan satwa liar lainnya di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Solok Selatan
4	Kabupaten Pasaman Barat	Lubuk Larangan	Tradisi Lubuak Larangan	Tradisi ini bertujuan dalam menjaga/melestarikan ekosistem sungai, dimana aliran sungai diisi oleh bibit ikan yang kemudian dibiarkan hidup bebas tanpa ada yang boleh mengambilnya sampai pada batasan waktu tertentu. Bagi masyarakat yang melanggar ketentuan tersebut akan dikenakan sangsi berupa uang dan sangsi sosial. masyarakat hanya boleh melakukan pemanenan ikan dengan menggunakan alat-alat yang ramah lingkungan seperti pancing, jala/jaring (jalo), tombak kecil, sedangkan alat setrum listrik dan racun tidak boleh digunakan.
5	Kabupaten Kepulauan Mentawai			Masyarakat yang akan melakukan pembukaan ladang, dilakukan upacara untuk meminta izin roh-roh penjaga hutan. Dalam kegiatan peladangan tidak dikenal sistem tebas bakar karena mereka percaya akan menimbulkan kemarahan roh penjaga hutan.
6	Kabupaten Dharmasraya	Lubuk Larangan	Lubuak Larangan Ngalau Agung	Lubuak larangan ini diprakarsai oleh Kelompok Pemuda Kampuang Surau (IPPKAS) Tahun 2004. aturan-aturan yang telah disepakati seperti masyarakat tidak boleh mengambil ikan kecuali hari tertentu yang telah ditetapkan bersama, tidak boleh berkata tidak baik di sekitar lokasi lubuk larangan. apalagi terjadi pelanggaran akan dilakukan pengadilan ninik mamak (pengadilan adat) untuk menentukan jenis sangsi dan denda. Sistem panen ikan dilakukan dengan membatasi penggunaan alat dan pembatasan jenis ikan yang boleh diambil untuk keberlangsungan keberadaan ikan.
7	Kota Padang	Lubuk Larangan	Lubuk Larangan Kuranji	Untuk menjaga keberlanjutan spesies ikan garing di lubuk tempurung kec. Kuranji

Keterangan : Lokasi ekosistem esensial akan ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota jika lokasi EE terletak dalam 1 wilayah administrasi dan jika terletak di dua kabupeten/kota (lintas kabupatenkota) ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Sumatera Barat.

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2018

LAMPIRAN II

KELENGKAPAN ADMINISTRASI

1. Surat Tugas Tim Penulis DIKPLHD
2. Keputusan Gubenur Sumatera Barat Tentang Tim Penyusun DIKPLHD
3. Biodata Tim Penyusun (Akademisi dan LSM)
4. Lampiran Surat-Surat Undangan, absensi dan lain-lain terkait proses penyusunan DIKPLHD

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Padang, 8 Januari 2019

Nomor : 660 / 15 /TL/DLH-2019
Lampiran : -----
Perihal : **Pemintaan Tim Penyusunan DIKPLHD Prov. Sumbar Tahun 2019**

Kepada Yth.:

1. **Sdr. Pimpinan PLSH Unand**
2. **Sdr. Pimpinan PLSH Muhammadiyah**
3. **Sdr. Pimpinan LSM Andalas Bumi Lestari**

di -
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Sumatera Barat Tahun 2019, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. DIKPLHD yang sebelumnya dikenal dengan istilah Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) memuat informasi kondisi lingkungan hidup dan upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan dilakukan penilaian oleh Pemerintah Pusat serta diberikan penghargaan oleh Presiden bagi Pemerintah Daerah yang mendapatkan peringkat terbaik.
2. Mengacu kepada Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. S.1362/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Perihal Penyampaian DIKPLHD Tahun 2019, maka perlu dibentuk Tim penyusunan yang melibatkan Akademisi dan Lembaga Sosial Masyarakat (LSM).
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kiranya Saudara untuk dapat memberikan izin kepada nama-nama yang tercantum beserta keahliannya dibawah ini untuk menjadi anggota Tim Ahli dalam menyusun DIKPLHD dimaksud, yaitu:
   a. Drs. Bustanul Arifin, MS sebagai Ahli Lingkungan (PSLH UNAND)
   b. Drs. Khairul sebagai Ahli Biologi (PSLH UNAND)
   c. DR. Darmawan sebagai ahli tanah/kerusakan tanah (PSLH UNAND)
   d. DR. Mahdi sebagai Ahli Sosial (PSLH UNAND)
   e. DR. Marganof sebagai ahli Kimia (PSLH Muhammadiyah)
   f. Syaifuddin Islami, STP, MSi sebagai LSM
4. Mengingat nama-nama sebagaimana point 2 di atas akan dicantumkan dalam Keputusan Gubernur Sumatera Barat, diharapkan agar konfirmasi sudah dapat disampaikan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Jln. Khatib Sulaiman No 22 Padang Telp. 0751 7055231 atau melalui *contact person* Sdri. Novriyanti, ST (085278387607, Email : adeknovri@gmail.com).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA

Ir. SITI AISYAH, MSi
Pembina Tk.I
Nip. 19670928 199203 2 002

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:
1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Pertinggal.

GUBERNUR SUMATERA BARAT

KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
NOMOR : 660 - 179 - 2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENGUMPUL DATA DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT, TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT, DAN TIM PENILAI DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN/KOTA

GUBERNUR SUMATERA BARAT,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat, Pengumpulan Data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah dan Penilaian Dokumen Informasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten/Kota, perlu dibentuk Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat, Tim Pengumpul Data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah dan Tim Penilai Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkannya dengan Keputusan Gubernur.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
7. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 16 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
9. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 67 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

Memperhatikan : Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingungan Hidup dan Kehutanan No S.1362/SETJEN/DATIN/PD/DTN.0/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 perihal Penyampaian Pedoman Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2019.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Pengumpul Data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup, Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat, dan Tim Penilai Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten/Kota, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran I, lampiran II dan lampiran III, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Tim Pengumpul Data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup, mempunyai tugas :
   a. melakukan penyusunan draft data Dokumen Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2019; dan
   b. melakukan pembinaan terhadap penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat;

2. Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup , mempunyai tugas :
   a. mengevaluasi draft Data yang telah terhimpun pada tahun 2018;
   b. melakukan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018;
   c. melakukan pembinaan terhadap penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat;

3. Tim Penilai Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten/Kota mempunyai tugas melakukan penilaian terhadap dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah kabupaten/kota tahun 2018.

KETIGA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada Gubernur.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019, DPA Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 22 Februari 2019

GUBERNUR SUMATERA BARAT,

IRWAN PRAYITNO

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Ibu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Jakarta;
2. Sdr. Ka. Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera di Pekanbaru;
3. Sdr. Ka. Inspektorat Provinsi Sumatera Barat di Padang;
4. Sdr. Ka. Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat di Padang
5. Sdr. Ka. Dinas/Instansi Terkait;
6. Yang Bersangkutan;
7. Arsip.

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
NOMOR : 660 - 179 - 2015
TANGGAL : 22 Februari 2015
TENTANG : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT, TIM PENGUMPULAN DATA DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAN TIM PENILAI DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN/KOTA

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENGUMPULAN DATA DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM ANALISIS
1.	Ir. SITI AISYAH, M.Si	Ka. Dinas Lingkungan Hidup	Pengarah
2.	YOSMIKE YUSRA, SE,M.Si	Kabid. Tata Lingkungan	Ketua
3.	DESRIZAL, ST	Kasl Kebijakan Wilayah dan Sektor	Sekretaris
4.	AFRIZON, S.Sos	Bappeda Prov. Sumbar	Anggota
5.	DESI WIDIA KUSUMA, S.Si	Badan Penelitian dan Pengembangan Prov. Sumbar	Anggota
6.	SRI MURNI, ST, Sp	Dinas PSDA Prov. Sumbar	Anggota
7.	Ir. PALASTRI, M,Eng	Dinas PU dan Penataan Ruang Prov. Sumbar	Anggota
8.	EDISON HELMI, ST	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Prov. Sumbar	Anggota
9.	ADEK PUTRA, SAP	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Prov. Sumbar	Anggota
10.	Drh. BENY ROBERTO	Dinas Peternakan Prov. Sumbar	Anggota
11.	EKA PUTRA, SP	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumbar	Anggota
12.	NURMALAWATI, SKM, M.Si	Dinas Kesehatan Prov. Sumbar	Anggota
13.	DANNY AFRIAN, A.Ma	Dinas Perhubungan Prov. Sumbar	Anggota
14.	NILAM ASTRY THRESIA PUTRI, S.Pd	Dinas Sosial Prov. Sumbar	Anggota
15.	KRIDO SAPTONO, S.Si, M.Si	BPS Prov. Sumbar	Anggota
16.	JUSMALINDA, S.Hut, M.Si	Dinas Kehutanan Prov. Sumbar	Anggota
17.	BENNY WAHYUDI, ST, M.Si	Dinas Pendidikan Prov. Sumbar	Anggota
18.	GOEASTUS FASIVEN, S.Hut	BPDAS Agam Kuantan	Anggota
19.	SUGENG NUGROHO, S.Si, M.Si	BMKG Sicincin	Anggota
20.	ADEK HENDRA NAZAR, Sp	BKSDA Prov. Sumbar	Anggota
21.	BUDI SATRIA, S.Si	BMKG Koto Tabang	
22.	SULISTYONO, ST	Dinas ESDM Prov. Sumbar	Anggota
23.	YUSRA AGUSTIN, ST	BPBD Prov. Sumbar	Anggota
24.	Ir. ROSNETTY RASYID	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Prov. Sumbar	Anggota
25.	SYAFRIDA YANTI, ST	DLH Prov. Sumbar	Sekretariat
26.	NOVRIYANTI, ST	DLH Prov. Sumbar	Sekretariat
27.	ROSA GUSTILISA, ST	DLH Prov. Sumbar	Sekretariat
28.	SOSLIATI	DLH Prov. Sumbar	Sekretariat
29.	PRISILLA YUMERI, SE	DLH Prov. Sumbar	Sekretariat

2 GUBERNUR SUMATERA BARAT,

IRWAN PRAYITNO

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
NOMOR : 660 - 175 - 2019
TANGGAL : 22 Februari 2019
TENTANG : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT, TIM PENGUMPUL DATA DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAN TIM PENILAI DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN/KOTA.

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM ANALISIS
1.	Ir. SITI AISYAH, M.Si	Ka. Dinas Lingkungan Hidup	Pengarah
2.	YOSMIKE YUSRA, SE,M.Si	Kabid. Tata Lingkungan	Ketua
3.	DESRIZAL, ST	Kasi Kebijakan Wilayah dan Sektor	Sekretaris
4.	Ir. NOVARITA	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup	Editor
5.	PETRIAWATY, SE.MM	Kabid. Pengelolaan Sampah, LB3 dan Peningkatan Kapasitas	Editor
6.	TEGUH ARIEFIANTO, ST	Kabid. Pengendalian Pencemaran Kerusakan Lingkungan dan Penaatan Hukum Lingkungan	Editor
7.	Drs. BASRONI, BM, M.Pd	UPTD Laboratorium Lingkungan	Anggota
8.	Ir. SYAFERIUS, M.Si	UPTD Pengelolaan Sampah	Anggota
9.	SISKA WARDENI, ST, M.Sc, M.Eng	Kasi Kajian Dampak Lingkungan	Anggota
10.	DEVI HENDRA, S.Si. M.Si	Kasi Pemeliharaan Lingkungan	Anggota
11.	Ir. VIANTI ZAMI	Kasi Pengelolaan Sampah	Anggota
12.	AULIA RAHMADANI M.Si	Kasi LB3	Anggota
13.	ADRIAN, ST,M.Si	Kasubag Program dan Keuangan	Anggota
14.	DEDI HARIAN, ST	Kasi Kerusakan Lingkungan	Anggota
15.	FEBRY YENTI DJAFRI, SH.MH	Kasi Pentaatan Hukum Lingkungan	Anggota
16.	M. ARIEF NOVIADY, ST, M.Si	Kasi Pencemaran Lingkungan	Anggota
17.	IRMAN, S.ST, MT	Kasi Perencanaan dan Evaluasi	Anggota
18	Drs. BUSTANUL ARIFIN, M.Si	PSLH Universitas Andalas	Anggota
19	Drs. CHAIRUL, MS	PSLH Universitas Andalas	Anggota
20	Dr. MAHDI	PSLH Universitas Andalas	Anggota
21.	Dr. DARMAWAN	PSLH Universitas Andalas	Anggota
22.	Dr. H. MARGANOF, M.Si	PSLH Universitas Muhammadiyah	Anggota
23.	SYAIFUDDIN ISLAMI, STP, MSi	LSM Andalas Bumi Lestari	Anggota
24.	DESI WIDIA KUSUMA, S.Si	Balitbang Prov. Sumbar	Anggota
25.	JUSMALINDA, S.Hut, M.Si	Dinas Kehutanan Prov. Sumbar	Anggota
26.	ZAKI FATRAMANSIA, ST, MT	Staf DLH	Anggota
27.	LINA OKTAVIA, AMKL	Staf DLH	Anggota
28.	DIKARAMA KAULA, ST	Staf DLH	Anggota
29.	NOVRIYANTI, ST	Staf DLH	Anggota
30.	ROSA GUSTILISA, ST	Staf DLH	Anggota
31.	PRISILLA YUMERI, SE	Staf DLH	Sekretariat
32.	SYAFRIDA YANTI, ST	Staf DLH	Sekretariat
33.	SOSLIATI	Staf DLH	Sekretariat

GUBERNUR SUMATERA BARAT,

IRWAN PRAYITNO

LAMPIRAN III : KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
NOMOR : 660 - 179 - 2019
TANGGAL : 22 Februari 2019
TENTANG : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT, TIM PENGUMPUL DATA DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAN TIM PENILAI DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN/KOTA TAHUN

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENILAI DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN/KOTA TAHUN 2018

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM PENILAI
1.	Ir. SITI AISYAH, MSi	Ka. Dinas Lingkungan Hidup	Pengarah
2.	YOSMIKE YUSRA, SE, MSi	Kabid Tata Lingkungan	Ketua
3.	DESRIZAL, ST	Kasi. Kebijakan Wilayah dan Sektor	Sekretaris
4.	Ir. NOVARITA	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup	Anggota
5.	PETRIAWATY, SE, MM	Kabid. Pengelolaan Sampah, LB3 dan Peningkatan Kapasitas	Anggota
6.	TEGUH ARIEFIANTO, ST	Kabid. Pengendalian Pencemaran Kerusakan Lingkungan dan Penaatan Hukum Lingkungan	Anggota
7.	Drs. BASRONI, BM, M.Pd	UPTD Laboratorium Lingkungan	Anggota
8.	Ir. SYAFERIUS, M.Si	UPTD Pengelolaan Sampah	Anggota
9.	SISKA WARDENI, ST,M.Sc, M.Eng	Kasi. Kajian Dampak Lingkungan	Anggota
10.	DEVI HENDRA, S.Si. M.Si	Kasi. Pemeliharaan Lingkungan	Anggota
11.	SYAFRIDA YANTI, ST	Staf DLH	Anggota
12.	NOVRIYANTI, ST	Staf DLH	Anggota
13.	ROSA GUSTILISA, ST	Staf DLH	Anggota
14.	SOSLIATI	Staf DLH	Anggota
15.	PRISILLA YUMERI, SE	Staf DLH	Anggota
16.	DWI ELVIA NINGSIH, ST	Staf DLH	Anggota
17.	FERI ALDI	Staf DLH	Anggota
18.	LUCE DWI NANDA, SP	Staf DLH	Anggota
19.	YULIA CHARTIAN, SKM	Staf DLH	Anggota
20.	YON FATITI	Staf DLH	Anggota

GUBERNUR SUMATERA BARAT,

IRWAN PRAYITNO

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA BARAT
NOMOR : 660/12/SK/TL/DLH-2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYELENGGARA SISTEM INORMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DAERAH (SILHKD) PROVINSI SUMATERA BARAT

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA BARAT,

Menimbang :

a. bahwa sesuai Pasal 62 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pemerintah Daerah mengembangkan Sistem Informasi Lingkungan Hidup Daerah (SILHD);
b. bahwa SILHD merupakan salah satu cara mengelola data dan informasi lingkungan hidup sebagai keterkaitan antara komponen-komponen yang terpadu dan terkoordinasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan digunakan untuk pelaksanaan kebijakan dan pengambilan keputusan;
c. bahwa dalam rangkan mendukung pelaksanaan kebijakan dan perlindungan pengelolaan lingkungan hidup diperlukan pengembangan yang lingkup informasi data lingkungan dan kehutanan melalui SILHKD;
d. bahwa Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) sebagai salah satu muatan SILHKD akan dikembangkan menggunakan prinsip sesuai huruf b di atas;
e. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a huruf b dan huruf c perlu menetapkan Tim Penyelenggara Sistem Informasi Lingkungan Hidup Daerah (SILHKD) Provinsi Sumatera Barat melalui Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
7. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 28 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat; dan
9. Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

Memperhatikan : Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingungan Hidup dan Kehutanan No S. 1362/Sekjen/DATIN/PD/DTN.0/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 perihal Penyampaian Pedoman DIKPLHD Tahun 2019

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyelenggara Sistem Informasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah (SILHKD) Provinsi Sumatera Barat Provinsi Sumatera Barat dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Penanggungjawab penyelenggaraan SILHKD dengan fungsi :
   a. Penjaminan kualitas data;
   b. Memfasilitasi aliran data melalui SILHK;
   c. Penyebarluasan, kompilasi dan berbagi secara elektronik; dan
   d. Penyebarluasan melalui pelaporan DIKPLHD.

2. Administrator SILHKD dengan fungsi melaksanakan semua tugas opersional yang melekat pada penanggung jawab penyelenggara SILHKD

3. Staf Bidang Teknis dengan fungsi :
   a. Penyediaan data lingkungan hidup (baik melalui survey maupun kompilasi produk administrasi) dan control kualitas;
   b. Menyimpan data mikro yang terkait dengan subtansi masing-masing bidang;
   c. Mengolah data mikro menjadi statistik sektoral lingkungan hidup;
   d. Penetapan klasifikasi berbagi sesuai Undang-Undang No 14 Tahun 2008; dan
   e. Dukungan analisis.

KETIGA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 pada Kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal, 15 Februari 2019

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI SUMATERA BARAT

Ir. SITI AISYAH, M.Si
Pembina/Tk.I
Nip. 19670928 199203 2 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Ibu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Jakarta;
2. Bapak Gubernur Sumatera Barat di Padang (Sebagai laporan);
3. Sdr. Ka. Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera di Pekanbaru;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA BARAT
NOMOR : 660/12/SK/TL/DLH-2019
TANGGAL : 15 Februari 2019
TENTANG : TIM PENYELENGGARA SISTEM INFORMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DAERAH (SILHKD) PROVINSI SUMATERA BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYELENGGARA SISTEM INFORMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DAERAH (SILHKD) PROVINSI SUMATERA BARAT

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Ir. Siti Aisyah, M.Si	Ka. Dinas Lingkungan Hidup	Pengarah
2.	Yosmike Yusra, SE,M.Si	Kabid. Tata Lingkungan	Penanggung Jawab
3.	Desrizal, ST	Kasie Kebijakan Wilayah dan Sektor	Administrator
4.	Novriyanti, ST	Staf Seksi Kebijakan Wilayah dan Sektor	Staf Bidang Teknis
5.	Prisilla Yumeri, SE	Staf Seksi Kajian Dampak Lingkungan	Staf Bidang Teknis
6.	Citra Apro Amor, S.Si	Staf Sub Bagian Program dan Keuangan	Staf Bidang Teknis
7.	Rosa Gustilisa, ST	Staf Seksi Kebijakan Wilayah dan Sektor	Staf Bidang Teknis
8.	Sosliati	Staf Seksi Kebijakan Wilayah dan Sektor	Staf Bidang Teknis

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI SUMATERA BARAT

Ir. SITI AISYAH, M.Si
Pembina Tk I
Nip. 19670928 199203 2 002

CURICULUM VITAE

1.	Nama Lengkap	Bustanul Arifin, M.Si
2.	NIP/NIK/Idetitas lainnya	19600228 199003 1 001
3.	NIDN	0028026010
4.	Tempat/Tgl Lahir	Sicincin, 28 Februari 1960
5.	Alamat Rumah	Buah Buluah No. 34 Komplek Andalas Makmur Padang
6.	No. Telepon/Faks/HP	08126752 199
7.	Alamat Kantor	Jurusan Kimia FMIPA Unand, Jl. Kampus Unand, Limau Manis Padang 25163
8.	Nomor Telepon/Faks	0751 71681
9.	Alamat e-mail	ba_arifin@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Unand Padang	Unand Padang	
Bidang Ilmu	Kimia	Kimia Organik	
Tahun Masuk/Lulus	1986	1997	
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Pencemaran logam berat di pantai barat kota Padang	Isolasi senyawa kumarin dari daun gamal (*Gliricidia maculata* HBK)	
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Abu Bakar, MS	Prof. Dr. Sanusi Ibrahim, MS	

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	2017	PemberdayaanPerempuanMelalui Teknologi Kokorudan Quilling Paper Sebagai Usaha Alternatif Berbasis Lingkungan Di Desa Marunggi Kota Pariaman
2.	2016	Pelatihan Teknik *Paper Quilling* Dengan Memanfaatkan Limbah KertasMenjadi Produk Bernilai Ekonomi Tinggi Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Nagari Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman
3.	2015	Pengolahan Limbah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Tangan Dengan Nilai Jual Tinggi Sebagai Upaya Inovatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Nagari Alahan Panjang, Kec Lembah Gumanti, Kab Solok
4.	2014	Penyuluhan Bahaya Bahan Tambahan Makanan Dan Penerapan Teknologi Proses Pengolahan Pewarna Minuman Berbahan Dasar Ubi Ungu Pada Kelompok Pedagang Minuman Di Kawasan Wisata Pantai Tiram, Kecamatan Ulakan Tapakis Pariaman
5.	2013	Peningkatan nilai ekonomis bahan pangan lokal tomat berbasis teknologi dan modifikasi pembuatan nata de tomato di Alahan Panjang, Kec Lembah, Gumanti, Kab Solok
6.	2013	Penyuluhan Bahaya Penggunaan Minyak Bekas Bagi Kesehatan Dan PenerapanTeknologi Proses Pengolahan Minyak Bekas Pada

		Kelompok Jajanan Gorengan Di Kawasan Wisata Pantai Tiram, Pariaman
7.	2013	IbM Pondok Pesantren Gobah V Surau Dan Kapau di Kec. Tilatang Kamang, Kab. Agam Sumatera Barat

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Norman Ferdinal, Rizki Alfajri, Bustanul Arifin, J. (2015). Isolation and Characterization of Scopoletin from the bark of *Feagraea ceilanica* Thumb and antioxidant	Vol. 5 (2015) No. 2	International Journal on Advanced Science Engineering Information Technology
2.	Uji Antioksidan dan Isolasi Senyawa Metabolisme Sekunder Dari Daun Srikaya (Annona squamosa L)	Vol. 2 No. 1, Maret 2013	Jurnal Kimia Unand (ISSN No. 2303-3401)
3.	Analisis pH, BOD, COD, Logam (Pb, Cu, Cd, Fe dan Zn) Pada Drainase Fakultas MIPA dan Fakultas Farmasi Unand	Vol. 2 No. 1, Maret 2013	Jurnal Kimia Unand (ISSN No. 2303-3401)

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu danTempat
1.	Seminar Nasional	Isolasi flavonoid dari biji biji kakao (*Theobroma cacao*)	2017, UMRAH Tanjung Pinang
2.	Seminar BKS-PTN Wil Barat	Isolasi dan uji antioksidan senyawa kumarin dan flavonoid dari tanaman *Fagraea ceilanica* Thunb.	22 – 24 Mei 2016, UNSRI Palembang
3.	Seminar BKS-PTN Wil Barat	Isolasi dan karakterisasi senyawa flavonoid dari daun salam *(Polyanthi folium)*	7 - 9 Mei 2015, Univ. Tanjungpura Pontianak
4.	Seminar BKS-PTN Wil Barat	Pengaruh berbagai ekstrak tanaman sidukung anak (*Phyllanthus nuriri*) dan kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*) terhadap kelarutan kalsium oksalat.	9-10 Mei 2014, IPB Bogor

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Padang, 16 April 2019

Bustanul Arifin, M.Si
NIP. 19600228 199003 1 001

Curriculum Vitae

1. N a m a	: Dr. Chairul, MS
2. Pangkat/GoL.	: Pembina Utama Madya/ Gol. IV C
3. N I P	: 195710071987031002 ; NIDN 0007105712
4. Jenis kelamin	: Laki-Laki
5. Pendidikan	: S1 Univ.Andalas FMIPA Biologi 1984 S2 Institut Teknologi Bandung 1987 S3 Kagoshima University 2010
6. Pekerjaan	: Staf Pengajar Univ. Andalas Padang
7. Bidang Keahlian	: Biologi(Ekologi Tumbuhan & Biokonservasi)
8. Alamat Kantor	: FMIPA Biologi Univ. Andalas Padang
9. Alamat Rumah	: Komp. Unand Blok B II 05/03 Ulu Gadut Padang
10. No.Telp.HP	: (0751) 73069 / HP.081372092457
11. Email	: chairul57@yahoo.com
12. Training/Kursus	: 1.Kursus Dasar-Dasar AMDAL Tipe A 1993 Pusat Studi Lingkungan Hidup Univ.Andalas Padang 2.Training Course in Plant Ecology at Osaka Kyoiku University Japan 1995 3.Training Course in Rehabilitation Tropical Rain Forest at Kagoshima University Japan 2006 4.Training of Trainer (TOT) KLH – UI 2012
13. Penelitian	: 1. Analisis Anakan Pohon di Hutan Kebun Raya Setia Mulia (TAHURA) Padang 1983. 2. Struktur Dan Komposisi Tumbuhan Habitat Rafflesia Di Sumatra Barat 1994 3. Jatuhan Serasah Hutan Tropika Di SUMBAR 1995 4. Comparation of several litter-fall of fagaceus in tropical forest in west Sumatra 1995 5. Inventarisasi dan Analisis Vegetasi Hutan Cagar Alam Lembah Anai Sumatra Barat 2000 6. Ecological Study on Growth Properties of Major trees Species at a selective Logging Forest stand in the Equatorial rain forest area west Sumatra 2002 7. Comparative study on Decomposition of leaf litter Between a Warm-temperate evergreen oak forest and Tropical rain forest 2002 8. Leaf Longevity of Tropical Shrub Species in a open Forest in Sumatra 2006 9. Phenological study on a tropical secondary forest in West Sumatera, Indonesia 2010

14. Pengalaman Kerja : 1. Tim Studi Potensi Danau-Danau Di Sumatra Barat Pusat Studi lingkungan Hidup Univ.Andalas 1984
2. Tim Studi Penyajian Evaluasi Lingkungan AMDAL PT Polyguna Nusantara, 1991
3. Tim Studi Penyajian Evaluasi Lingkungan AMDAL Usaha Penggilingan Minyak Kelapa CV Usaha Setia Pariaman 1992
4. Tim Studi AMDAL Pembuatan Depot Minyak PERTAMINA Teluk Kabung Padang 1994
5. Tim Studi Revisi AMDAL HPH Bukit Raya Madusa Sawah Lunto Sijunjung 2003
6. Tim Studi Penyajian Dokumen Pengelolaan Lingkungan Perkebunan Sawit PT. TIDAR KERINCI AGUNG Sawahlunto Sijunjung 2004
7. Tim Studi AMDAL Pemasangan Jaringan Listrik Tegangan Tinggi (SUTET) Maninjau-Pasaman 2005
8. Tim Studi AMDAL Tambang Batubara di Salido Kab. Pesisir Selatan.Pt. Tapak konsultan 2008.
9. Tim Studi AMDAL Tambang Logam Dasar PT. Wira Patriot Di Solok Selatan 2008
10. Tim Studi AMDAL Penambangan Bijih Besi PT. Sumber Minera Bersama 2010
11. Tim Studi UKL-UPL Tambang Bijih Besi di Aia Dingin Kab. Solok 2010
12. Tim Studi AMDAL Kebun Sawit PT. Hastika di Kab.Solok Selatan 2011
13. Tim Studi AMDAL Tambang Bukit Kapur 412 PT. Semen Padang 2011
14. Tim Studi AMDAL Pelabuhan Peti Kemas PELINDO II Medan 2011
15. Tim Studi AMDAL Pembangunan Monumen Bela Negara di Koto Tinggi Kab. 50 Kota
16. Tim Studi Penyusunan AMDAL Rumah Sakit Univ. Andalas Padang 2012
17. Tim Teknis Penilai AMDAL Kota Padang Tahun 2012

Padang, 2 April 2019

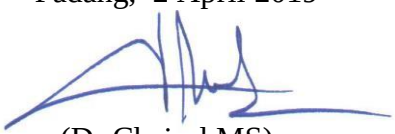

(Dr.Chairul MS)

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr.Ir.Darmawan, MSc
2	Jenis Kelamin	Laki - laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	196609011992103 1003
5	NIDN	0001096608
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang/ 1 September 1966
7	E-mail	darmawan708@gmail.com
8	Nomor telepon/ HP	081266790425
9	Alamat Kantor	Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Kampus Limu Manis Padang-25163.
10	Alamat Rumah	Jl. Binuang Kp. Dalam No. 1, Kecamatan Pauh, Padang
11	Nomor Telfon	0751-4782721
10	Nomor Telfon/Fax.	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 15 orang; S2 = 2 orang; S3 = -
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Dasar-Dasar Ilmu Tanah 2. Kesuburan Tanah dan Pemupukan 3. Pengelolaan Lahan Sawah 4. Hidrologi Pertanian 5. Penilaian Kualitas Tanah dan Air 6. Dasar-Dasar Amdal

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Andalas	Shimane University-Japan	Tottori University, Japan
Bidang Ilmu	Kimia Tanah	Life and Environmental Sciences	Bioresources Sciences
Tahun Masuk	1986	2002	2004
Tahun Lulus	1991	2004	2007
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Pengaruh penambahan	The long-term effect of green	The long- term effect of green

	kompos terhadap perubahan sifat subsoil tanah mineral masam	revolution technology on carbon and nitrogen status in sawah soil	revolution technology on sawah soil properties
Nama Pembimbing	Prof. Dr. Fachri Ahmad	Prof. Dr. Toshiyuki WAKATSUKI	Prof. Dr. Tsugiyuki MASUNAGA

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (jt)
1	2016	Peningkatan Kulaitas Lahan Melalui Pemberian Biochar Limbah Padat Kelapa Sawit	Kemenkeu	425.0
2	2016	Combating Soil Organic Matter Deterioration at Intensive Paddy Field Through Carbon Fertilizer Application in West Sumatra, Indonesia	DIKTI + Jepang	160.0
3	2015	Combating Soil Organic Matter Deterioration at Intensive Paddy Field Through Carbon Fertilizer Application in West Sumatra, Indonesia	DIKTI + Jepang	185.0
4	2014	Combating Soil Organic Matter Deterioration at Intensive Paddy Field Through Carbon Fertilizer Application in West Sumatra, Indonesia	DIKTI + Jepang	165.5
5	2013	Nutrient Status of Paddy Field Under Different Land Management System at Pasaman District West Sumatra, Indonesia	Jepang	100
6	2013	Study on decomposition pattern Organic matter at intensive sawah and its relationship with carbon sequestration	Jepang	75
7	2012	Nutrient movement characteristic on terrace sawah occupied by cascade irrigation system in West Sumatra, Indonesia	DIKTI + Jepang	143
8	2012	Usaha Peningkatan Kualitas Lahan Karet	DIKTI +	174

		Rakyat melalui Penambahan Biocharcoal di Sumatra Barat	Jepang	
9	2011	Nutrient movement characteristic on terrace sawah occupied by cascade irrigation system in West Sumatra, Indonesia	DIKTI + Jepang	148
10	2011	Usaha peningkatan produksi sawah bukaan baru melalui penambahan biocharcoal dan irigasi intermitten	Kementan	78
11	2010	Nutrient movement characteristic on terrace sawah occupied by cascade irrigation system in West Sumatra, Indonesia	DIKTI + Jepang	157
12	2010	Reducing iron toxicity on new establish sawah through irrigation system modification	Mandiri + Jepang	75
13	2009	Study on nutrient mass balance on intensive terrace sawah as the base of effective and efficient nutrient management.	DIKTI + Jepang	128
14	2009	Utilization of rice husk ash as silica source to improve growth and production of rice.	Mandiri + Jepang	75
15	2009	Characteristic of phosphorous (P) movement in sawah soils occupied by cascade irrigation system	Mandiri + Jepang	75
16	2009	Effect of temperature on the available silica content of rice husk ash and rice plant growth.	Mandiri	50
17	2008	Effect of green revolution technology from 1960s to 2007 on sawah soils properties in Thailand, special evaluation of carbon sequestration.	Jepang + Thailand	175
18	2008	Multifunctionality of sawah based intensive rice farming in Java, Indonesia, in special reference to carbon sequestration.	Jepang	275
19	2007	Near infrared analyses of the changes of lowland sawah soil in Java, Indonesia and Bangladesh during the green revolution period 1967-2003: Carbon and nitrogen.	Jepang	275
20	2007	Near infrared analyses of the changes of lowland sawah soil in Java, Indonesia and	Jepang	275

		Bangladesh during the green revolution period 1967-2003: Ph and exchangeable bases.		
21	2007	The Changes of Available Phosphorus during the Period of 1970-2003 in Sawah Soil; a Case Study in Java, Indonesia.	Jepang	100
22	2006	The Effect of Green Revolution Technology during the Period of 1970-2003 on Sawah Soil Properties in Java, Indonesia; I. Carbon and Nitrogen Distribution under Different Land Managements and Soil Types.	Jepang	200
23	2006	The Effect of Green Revolution Technology during the Period of 1970-2003 on Sawah Soil Properties in Java, Indonesia; II. Changes of Some Chemical Properties of Soils	Jepang	200
24	2006	The Effects of Long-Term Intensive Rice Cultivation on the Available Silica Content of Sawah Soils; the Case of Java Island, Indonesia	Jepang	200
25	2006	The effect of long-term intensive rice cultivation on the available silica content of sawah soil; the case of Java Island, Indonesia.	Jepang	200
26	2006	The effect of green revolution technology during the period of 1970-2003 on sawah soil properties in Java, Indonesia in relation to the land management practices.	Jepang	200
27	2005	The effect of green revolution technology during the period of 1970-2003 on sawah soil properties in Java, Indonesia; Carbon and nitrogen distribution under different land management and soil types.	Jepang	200
28	2005	The effect of green revolution technology during the period of 1970-2003 on chemical properties of sawah soil in Java, Indonesia.	Jepang	200
29	2004	The effect of green revolution technology during the period of 1970-2003 on chemical properties	Jepang	200

		of sawah soil in Java, Indonesia.		
30	2003	The effect of green revolution during the period 1970-2003 on some chemical properties of sawah soil in Java, Indonesia.	Jepang	200
31	2003	Watershed management and sustainability of sawah soil in Solok and Padang Panjang, West Sumatra, Indonesia	Jepang	100
32	2002	Indigenous Soil Fertility Evaluations in Sipisang Village of Minangkabau People, West Sumatra	Jepang	150
33	2002	Indigenous Knowledge and Techniques for Soil and Landscape Formation in Watersheds of Sipisang Village, West Sumatra.	Jepang	150

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (jt)
1.	2016	Perbaikan kualitas lahan sawah dengan menggunakan biochar sekam di Desa Bangun Rejo, Solok Selatan	Pascasrjana Univ. Andalas	10
2.	2008	Penanggulangan penyakit rebah tandan pada tanaman padi di kecamatan Selayo, Solok	Mandiri	10
3.	2008	Pengabdian Masyarakat pada pada Lahan Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas	Mandiri	5
4.	2011	Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Pauh dalam rangka Lustrum Unand	Institusi	-
5.	2013	Teknik pembuatan biochacoal dari sekam padi di Kenagarian Selayo, Kabupaten Solok	DIPA-Unand	43

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah (5 tahun terakhir)

No.	Judul artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	The long-term effect of cascade irrigation system on the paddy soil properties and rice productivity in West Sumatra. Indonesia.	Journal of Agricultural Science and Technology	Article in Press/ 2013
2	Effect of long-term phosphorous fertilizer	Journal of	Article in Press/

	application on the accumulation of cadmium in sawah soil.	Agricultural Science and Technology	2013
3	Nutrient movement characteristic on terrace sawah occupied by cascade irrigation system in West Sumatra, Indonesia.	Journal of Ecology and the Environment	Vol. 3(4): 139-148/ 2011
4	The long-term changes of heavy metal content in extremely intensive sawah in Java, Indonesia.	Journal of Pedologist	Special edition page: 108-117/ 2011
5	Nitrogen and Phosphorous Movement Characteristic in Terrace Paddy Field Using Cascade lrrigation System in West Sumatra, Indonesia	Journal of Tropical Soil	VoL 16, No-2,2011: 129-138/ 2011
6	Multifunctionality of sawah based intensive rice farming in Java, Indonesia, in special reference to carbon sequestration and conservation.	J. Biospectrum	Vol. 5 (1) 2009, hal:17-24./ 2010
7	The long-term effect of blanket phosphorous fertilizer application on the available P content in sawah soil; comparative study in Java, Indonesia.	Journal of Tropical Soil	Vol. 14(1): 9-18/ 2010
8	Changes of soil properties on various ages of rubber trees in Dhamasraya, West Sumatra, Indonesia.	Journal of Tropical Soil	Vol. 15(3): 221-227/ 2009
9	Pemanfaatan Biocharcoal Sebagai Sumber Silica Untuk Memperbaiki Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi.	Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasional	2009
10	Multifunctionality of sawah based intensive rice farming in Java, Indonesia, in special reference to carbon sequestration and conservation	J. Biospectrum. Vol. 5 (1) 2009, hal:17-24. ISSN 1858-4276	2009
11	The long term effect of fertilizer application on the available phosphorous content in sawah soil	Jurnal Tanah Tropika, Universitas Lampung. ISSN 0852-257X	2008
12	Multifunctionality of sawah based intensive rice farming in Java, Indonesia, in special reference	The 8th Conference of	2007

	to carbon sequestration	the East and Southeast Asian Federation of Soil Science. Tsukuba, Ibaraki, Japan, October, 2007	
13	Near infrared analyses of the changes of lowland sawah soil in Java, Indonesia and Bangladesh during the green revolution period 1967-2003: Carbon and nitrogen	The 8th Conference of the East and Southeast Asian Federation of Soil Science. Tsukuba, Ibaraki, Japan, October, 2007	2007
14	Near infrared analyses of the changes of lowland sawah soil in Java, Indonesia and Bangladesh during the green revolution period 1967-2003: pH and exchangeable bases	The 8th Conference of the East and Southeast Asian Federation of Soil Science. Tsukuba, Ibaraki, Japan, October, 2007	2007
15	The Effect of Green Revolution Technology during the Period of 1970-2003 on Sawah Soil Properties in Java, Indonesia; I. Carbon and Nitrogen Distribution under Different Land Managements and Soil Types	Soil Science and Plant Nutrition, Vol, 52(5) pp: 634 – 644, October, 2006. doi: 10.1111/j.1747-0765.2006.00075.x. ISSN 0038-0768	2006
16	The Effect of Green Revolution Technology during the Period of 1970-2003 on Sawah Soil Properties in Java, Indonesia; II. Changes of	Soil Science and Plant Nutrition, Vol, 52(5), pp:	2006

	Some Chemical Properties of Soils	645 – 653, October, 2006. doi: 10.1111/j.1747-0765.2006.00054.x. ISSN 0038-0768	
17	The Effects of Long-Term Intensive Rice Cultivation on the Available Silica Content of Sawah Soils; the Case of Java Island, Indonesia	Soil Science and Plant Nutrition, Vol, 52(6), pp: 745 – 753, December, 2006 doi: 10.1111/j.1747-0765.2006.00089.x. ISSN 0038-0768	2006
18	The Changes of Available Phosphorus during the Period of 1970-2003 in Sawah Soil; a Case Study in Java, Indonesia.	Wetland Ecology and Management	2006
19	The effect of long-term intensive rice cultivation on the available silica content of sawah soil; the case of Java Island, Indonesia	Japanese Society of Soil Science and Plant Nutrition Vol. 52, p. 195, September, 2006. ISSN 0288-5840	2006
20	The effect of green revolution technology during the period of 1970-2003 on sawah soil properties in Java, Indonesia in relation to the land management practices	18th World Congress of Soil Science, Pennsylvania, Philadelphia, USA, p. 139, July, 2006.	2006
21	The effect of green revolution technology during the period of 1970-2003 on sawah soil properties in Java, Indonesia; Carbon and nitrogen distribution under different land management and soil types	Japanese Society of Soil Science and Plant Nutrition Vol. 51,	2005

		p. 196. September, 2005. ISSN 0288-5840	
	The effect of green revolution technology during the period of 1970-2003 on chemical properties of sawah soil in Java, Indonesia	World Rice Conference Tsukuba, Ibaraki, Japan, p. 740, November, 2004	2004
22	The effect of green revolution technology during the period of 1970-2003 on chemical properties of sawah soil in Java, Indonesia	Japanese Society of Soil Science and Plant Nutrition Vol. 50, p. 194, September, 2004. ISSN 0288-5840	2004
23	The effect of green revolution during the period 1970-2003 on some chemical properties of sawah soil in Java, Indonesia	Japanese Society of Soil Science and Plant Nutrition Vol. 49, p. 181. August, 2003. ISSN 0288-5840	2003
24	Watershed management and sustainability of sawah soil in Solok and Padang Panjang, West Sumatra, Indonesia.	Proceeding of the Annual Meeting, Japanese Society of Soil Science and Plant Nutrition Vol. 48, p. 95. March, 2002.. ISSN 0288-5840.	2002
25	Indigenous Soil Fertility Evaluations in Sipisang Village of Minangkabau People, West Sumatra.	Japanese Journal of Soil Science and Plant Nutrition. Vol. 73, 741 – 753, 2002. ISSN 0288-5840.	2002

26	Indigenous Knowledge and Techniques for Soil and Landscape Formation in Watersheds of Sipisang Village, West Sumatra.	Japanese Journal of Soil Science Plant Nutr. Vol. 73, 755 – 763, 2002. ISSN 0288-5840.	2002

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Makalah	Waktu dan Tempat
1	Asian Conference on the Life Sciences and Sustainability	Combating Soil Organic Matter Deterioration at Intensive Paddy Field Through Carbon Fertilizer Application in West Sumatra, Indonesia	Hiroshima, Japan, 2015
2	Kongres Nasional Himpunan Ilmu Tanah Indoesia	The Role of Intensive Sawah as Carbon Sinker in the Tropical Region; Case Study of West Sumatra, Indonesia	Malang, 2015
3	Asian Conference on the Life Sciences and Sustainability	The Long-term Effect of Cascade Irrigation System on the Paddy soil Properties and Rice Productivity in West Sumatra, Indonesia	Hiroshima, Japan, 2014
4	The 13th East and Southeast Asia Soil Science Federation Conference	The role of intensive sawah as carbon sinker in the tropical region; case study West Sumatra, Indonesia	Bogor, Indonesia, 2012
5	International Workshop on *„Site Specific Farmers" Personal Irrigated "Sawah" Eco-technology and Rice Farming*	Long-term Effect of Green Revolution Technology on Sawah Soil Properties in Java, Indonesia (**Keynote Speaker**)	Accra, Ghana/ November, 2011

	(SERIF) in Ghana, Nigeria and Sub-Saharan Africa"		
6	Invited lecturer in Agriculture Faculty, Kinki University- Japan.	The nutrient mass balance in intensive terrace sawah occupied by cascade irrigation system in West Sumatra, Indonesia. Kinki, Nara Prefecture, Japan, November 20, 2010	Kinki University, Nara-Jepang/ October2011
7	Invited lecturer in Agriculture Faculty, Kinki University- Japan.	The nutrient movement characteristic in intensive terrace sawah occupied by cascade irrigation system in West Sumatra, Indonesia. Kinki, Nara Prefecture, Japan, December 18, 2009.	Kinki University, Nara-Jepang/ November 2010
8	The 9th ESAFS (East and Southeast Asia Federation of Soil Science Society) Conference.	Soil as a convergent technology in tandem with human and ecosystem health.	Seoul, Korea, October 2009
9	The 8th East and Southeast Asian Federation of Soil Science (ESAFS) conference,	The long-term effect of green revolution technology on sawah soil properties in Java Indonesia.	Tsukuba, Ibaraki-Jepang/ October, 2007
10	Regional Meeting of Agricultural Sciences.	Topic: The role of intensive sawah as carbon sinker in tropical region; case study West Sumatra.	Palembang, March 2011
11	National conference of Soil and Water Conservation Society.	Topic: The role of sawah multifunctionality in soil and water conservation perspective.	Jambi, November 2010
12	The 2nd joint seminar Andalas University Indonesia and Prefectural University of	The role of science and biotechnology for the future research development	Padang, August 13th, 2009

	Hiroshima, Japan		

G. Editor /Reveiwer Journal

No.	Nama Journal	Tahun	Keterangan
1.	Jurnal Tanah Tropika/ Reveiwer	2010 - sekarang	Journal International
2.	Journal of Pedology/ Reveiwer	2010 - sekarang	Journal International
3.	Journal of Soil and Plan Nutrition/ Reveiwer	2011 - sekarang	Journal International
4.	Journal Geoderma/ Reveiwer	2014 – sekarang	Journal International
5.	Asian Journal of Soil and Plant Nutrition/ Editor	2017	Journal International

H. Perolehan HKI

No.	Judul / Tema HaKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Pubik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun terakhir.

No.	Judul / Tema / Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yng diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Soil Science and Plant Nutrition Award (The best manuscript)	Blackwell Publishing	2007
2.	Pemenang penulis terbaik kedua pada Tropical Soil Journal	Universitas Lampung	2010
3.			
4.			

K. Lain – lain

No.	Tahun	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1.	1994	Survey penetapan **lokasi transmigrasi**	Mentawai	Anggota
2.	1995	Survey **penetapan lokasi transmigrasi**	Lunang	Anggota
3.	1996	Survey **penetapan tapal batas** area Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)	Propinsi Bengkulu	Anggota
4.	1997	Survey **penetapan lokasi** kegiatan Hutan Kemasyarakatan (HKM) Propinsi Sumatera Barat	Kabupaten 50 Kota	Anggota
5.	1997	Survey **penetapan lokasi** kegiatan Hutan Kemasyarakatan (HKM) Propinsi Jambi	Sarolangun	Anggota
6.	1997	Survey **penetapan lokasi** kegiatan Hutan Kemasyarakatan (HKM) Propinsi Riau	Bangkinang	Anggota
7.	2013	Analisa **pencemaran tanah** akibat penambangan galian C PT. Semen Padang	Padang	Anggota
8.	2013	Analisa **pencemaran tanah** akibat applikasi limbah sawit di PT. TKA	Dharmasraya	Anggota
9.	2013	**Tim Teknis Penilai ANDAL** Kabupaten Pasaman Barat	Pasaman Barat	Anggota
10.	2014	**Tim pemantau ANDAL** pembangkit listrik tenaga panas bumi **PT. Supreme Energy**	Padang Aro, Solok Selatan	Anggota
11.	2014	**Tim pemantau ANDAL** pembangkit listrik tenaga panas bumi **PT. Pertamina Geothermal Energy**	Sungai Penuh	Anggota
12.	2014	**Tim penyusun dokumen** ANDAL kegiatan penambangan bijih tembaga PT. Intan Borneo Internasional, Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto	Sawahlunto	Anggota
13.	2014	**Tim penyusun dokumen** ANDAL kegiatan penambangan bijih	Kabupaten Solok	Anggota

		tembaga PT. Punakawan Sumatra Internasional, Kabupaten Solok dan Tanah Datar		
15.	2014	**Tim penyusun dokumen** ANDAL pembangunan rumah sakit pendidikan Univ. Andalas	Padang	Anggota
16.	2015	**Tim Penyusun** Kajian Lingkungan Hidup Strategis **(KLHS)** Kab. Pasaman	Kabupaten Pasaman	Anggota
17.	2016	**Tim penyusun** dokumen Rencana **Penutupan Tambang** (RPT) PT. Bukit Asam	Sawahlunto	Anggota
18.	2016	Tim Penyusun dokumen UKL/UPL **peningkatan kualitas jalan negara** di Sumatera Barat	Sumatera Barat	Anggota
19.	2016	Tim Penyusun dokumen UKL/UPL **pembangunan jembatan Batang Tarusan**	Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota
20.	2016	Tim Penyusun dokumen UKL/UPL pembangunan **jembatan Sungai Dareh**	Kabupaten Dharmasraya	Anggota
21.	2016	Tim penyusun dokumen Andal **Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro-Sako**	Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota
22.	2017	Tim penyusun dokumen Andal **Tambang Emas** alluvial PT. Inexco Jaya Makmur	Kabupaten Pasaman	Anggota
23.	2017	Tim penyusun dokumen Andal **Tambang Emas** PT. Cahaya Selatan Gemilang	Kabupaten Solok Selatan	Anggota
24.	2017	Tim penyusun dokumen Andal **Tambang Bijih Besi** PT. Sumber Minera Bersama	Kabupaten Pasaman	Anggota
25.	2017	Tim penyusun dokumen Andal pembangunan **jembatan Ngarai Sianok**	Bukittinggi	Anggota
26.	2017	Tim penyusun addendum dokumen Andal **PLTU Teluk Sirih**	Padang	Anggota

27.	2017	Tim penyusun dokumen UKL/UPL **eksplorasi tenaga panas bumi**, PT. Hitay Energy	Kabupaten Solok	Anggota
28.	2017	Tim penyusun dokumen UKL/UPL **pembangunan Rumah Sakit Pratama**	Kabupaten Pasaman	Anggota
29.	2017	Tim penyusun dokumen UKL/UPL pembangunan **jaringan transmisi tegangan tinggi PT. PLN**	Sumatera Barat	Anggota
30.	2017	Tim **penyusun dokumen** Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (**RPPLH**)	Kabupaten Pasaman	Anggota
31.	2017	Tim penyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Kabupaten Pasaman Barat	Anggota
32.	2017	Tim penyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyatan, saya sanggup menerima sanksi.

Padang, 26 April 2019

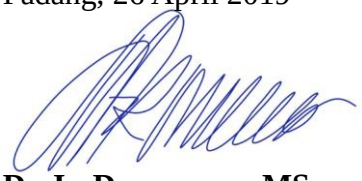

Dr. Ir. Darmawan, MSc

CURRICULUM VITAE

1	Nama	:	DR. H. Marganof, M.Si
2	Tempat/Tanggal Lahir	:	Payakumbuh, 21 September 1965
3	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
4	Kebangsaan	:	Indonesia
5	Alamat	:	Perumahan Taman Citra Berlindo II Blok DD No. 2 Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tangah Padang 25172
6	Telp/HP	:	081310928345/082384654329
7	E-mail	:	marganofkarani@ymail.com
8	Pendidikan	:	S-1: Program Studi Kimia, FPMIPA IKIP Padang (1990) S-2: Program Studi Kimia FMIPA, PPS-UN Malang (1999) S-3: Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana IPB Bogor (2007)
9	Bidang Keahlian	:	Pencemaran Lingkungan
10	Pelatihan	:	2005 Kursus Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) A, Sekolah Pascasarjana IPB, Bogor 2009 Kursus Penyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) B, Pusat Penelitian dan Lingkungan Hidup (PPLH) IPB, Bogor 2010 Bimbingan Teknis (Bintek) KLHS Bagi Konsultan KLHS- DANIDA KEMENDAGRI-ESP2 : Jakarta 2010 Bimbingan Teknis (Bintek) KLHS: *National and Local Consultant: SEA Applied in Local Development Plans*, DANIDA, *output 2.3. (SEA in Bangda)*-Jakarta: Penerapan KLHS di Provinsi Sumatera Barat dan Kota Padang 2014 Kursus Auditor Lingkungan, PSLH UGM Yogyakarta 2016 Kursus Kompetensi ATPA No. 564 00143 2017 Sertifikat BNSP LSK-LHI ATPA 2017

11. Pengalaman Menyusun Dokumen Lingkungan (AMDAL, UKL-UPL, SPPL & KLHS)

2017 : Ketua Tim Penyusun SPPL Klinik Painan Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2017 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Penambangan Sarana Prasarana Pariwisata Sungai Gemuruh Nagari Setara Naggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

2017 : Ketua Tim Penyusun DPLH Puskesmas Tarusan Di Nagari Naggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

2017 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Pembangunan Perumahan PT. Matra Prima Asri di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

2017 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Pembangunan Perumahan CV. Royal Pasaman di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

2017 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Penambangan Mineral Non Logam (Batuan Sungai) PT. Tigo Padusi Nusantara di Kampung Koto Rawang Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2017 : Ketua Tim Ahli Penyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) *Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil* (RZWP3K) Provinsi Sumatera Barat 2017-2037, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sumatera Barat

2017 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Penambangan Mineral Non Logam (Batuan Sungai) PT. Taruko Putra Nusantara di Jorong Mesin Gergaji Nagari Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2016 : Anggota Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Pembangunan Auditorium Kantor Bupati Pesisir Selatan, Kota Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Pembangunan Mess GOR H. Ilyas Yacub, Kota Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Pembangunan IPAL Komunal Kota Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Penambangan Mineral Non Logam (Batuan Sungai) CV. Indo Jaya Perkasa di Jorong Embacang Limus Nagari Tigo Sepakat Indropura Kecamatan Pacung Soal Kabupaten Pesisir Selatan

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Pembangunan Puskesmas Air Pura Kampung Air Mati Nagari Muara Indrapura Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan

2016 : Anggota Tim Ahli Penyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Provinsi Sumatera Barat 2016-2021

2016 : Anggota Tim Pembinaan dan Supervisi Penerapan/Implementasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) di Provinsi Sumatera Barat

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Penambangan Mineral Batuan Sungai a/n Sri Wahyuni di Kampung Padang Sawah Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rencana Penambangan Hotel Saga Murni, Sago Painan, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2016 : Ketua Tim Penyusun SPPL Pembukaan Jalan Baru di Beberapa Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Pesisir Selatan

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pembangunan Tower PT. Dayamitra Telekomunikasi di Nagari Painan Timur Painan, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pembangunan Tower PT. Dayamitra Telekomunikasi di Nagari Painan Timur Painan, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2016 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pembangunan Tower PT. Dayamitra Telekomunikasi di Nagari Surantih, Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

2015 : Anggota Tim Ahli Penyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMP Kota Padang 2015-2025

2015 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Non Logam/Tanah Liat

(*Clay*) CV. Elok dan Son di Nagari Siguntur, Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

2015 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan Sungai CV. Merapi Anugrah Mandiri di Nagari Tambang, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2015 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pembangunan Pengamanan Muara dan Pantai Salido di Nagari Sago-Salido, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2015 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Normalisasi Batang Salido di Nagari Salido, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2015 Ketua Tim Penyusun SPPL Izin Usaha Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) UD. Mitra Jaya Wood Di Nagari Sungai Sirah, Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

2015 : Ketua Tim Penyusun SPPL Izin Usaha Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) UD. Rifa Karya Mandiri Di Nagari Lunang Utara, Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

2015 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan/Bahan Galian C PT. Nicko Putra Utama di Nagari IV Koto Hilir, Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

2015 : Ketua Tim Penyusun SPPL Klinik Dr. Vella, Pasar Baru Kambang, Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

2015 : Ketua Tim Penyusun SPPL Izin Usaha Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) UD. AKM Di Nagari Tabek , Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya

2015 : Ketua Tim Penyusun SPPL Rumah Bersalin SALSA, Nagari Batu Hampar Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

2014 : Ketua Tim Penyusun SPPL Izin Usaha Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) PT. Tripa Bara Di Nagari Lunang Utara, Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

2014 : Ketua Tim Penyusun SPPL Izin Usaha Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) UD. Mutiara Hutan Di Nagari Lunang Tengah Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

2014 : Ketua Tim Penyusun Laporan Pelaksanaan AMDAL Pengamanan dan Reklamasi Pantai Carocok Painan Semester I Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2014 : Anggota Tim Ahli Penyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kota Padang 2014-2019

2014 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan/Bahan Galian C di Sungai Batang Inderapura Nagari Tanah Bakali Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

2014 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri Dalam Hutan Tanaman Pada Hutan Produksi (IUPHHK-HTI) di Kecamatan Lunang dan Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

2014 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan/Bahan Galian C di Sungai Batang Kumbung Nagari Lunang Utara Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

2014 : Ketua Tim Penyusun SPPL Pengambilan Mineral Batuan (*Jetty*) CV. Kurnia di Kampung Sungai Putih Nagari Gurun Panjang Selatan Kec. Bayang Kab. Pesisir Selatan

2014 : Ketua Tim Penyusun SPPL Pengambilan Bahan Galian C (*Clay*) CV. Rida Jaya di Kampung Jirat Nagari Siguntur Muda Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

2014 : Ketua Tim Penyusun SPPL Pengambilan Mineral Batuan (*Jetty*) CV. Talago Di Bawah Gunung, di Kampung Tanjung Saba Nagari Nagari Gurun Panjang Selatan Kec. Bayang Kab. Pesisir Selatan

2013 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan Sungai Batang Inderapura, Nagari Tiga Sepakat, Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan oleh CV. Mutia Anugrah Nusantara

2013 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu IUIPHHK Rudi Hartono, Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

2013 : Anggota Tim Penyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Limah Puluh Kota Tahun 2012-2032

2013 : Anggota Team Penyusun Buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kota Padang Tahun 2013

2013 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pembangunan PLTM Ngalau Gadang 2 Pancung Taba PT. Taruko Hidro Energi Indonesia

2013 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pembagunan SPBU PT. Putra Ampalu Pratama Nagari Taratak Kecamatan Sutera kabupaten Pesisir Selatan

2013 : Ketua Tim Penyusun SPPL Pengambilan Mineral Batuan CV. Mitra Nelayan di Kampung Karang Pauh Nagari Gurun Panjang Selatan, Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

2013 : Ketua Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pembangunan *Stone Crusher* dan *AMP* CV. Kurnia di Kampung Sindang, Nagari Sindang Lunang, Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

2013 : Ketua Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan Sungai Batang Lumpo, Nagari Batu Kunik Lumpo, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

2013 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan Sungai Batang Air Haji Kampung Lubuk Buayo Nagari Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

2013 : Ketua Tim Penyusun SPPL Pengambilan Mineral Batuan Sungai Batang Lakitan CV. Cici Motor di Kampung Koto Lamo Nagari Lakitan Tengah, Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

2013 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pembangunan PLTM Tuik 6,294 MW di Kampung Koto Gunung Nagari Tuik IV Koto Mudik, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat

2012 : Anggota Team Penyusun Buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kota Padang Tahun 2012

2012 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan Sungai Batang Tapan PT. Dekky Karya Bestari di Kampung Muaro Sirih Nagari Muaro Sako, Kecamatan Ranah IV Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

2012 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan CV. Teknik Sarana Mandiri di Kampung Sei Sirah Nagari Surantih, Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan

2012 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan Sungai Batang Tapan PT. Dekky Karya Bestari di Kampung Muaro Sirih Nagari Muarao Sako, Kecamatan Ranah IV Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

2012 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan CV. Dua Putra di Kampung Gunung Malelo Nagari Rawang Gunung Malelo, Kecamatan

Sutra Kabupaten Pesisir Selatan

2012 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan CV. Habib di Kampung Alai Nagari Amping Parak, Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan

2012 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan PT. Surya Pratama Natural di Kampung Jalamu Nagari IV Koto Hilir, Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

2012 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan CV. Putra Salido di Kampung Jalamu Nagari IV Koto Hilir, Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

2012 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Pengambilan Mineral Batuan di Kampung Mandarahan Nagari Palangai Kaciak Balai Selasa, Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

2012 : Anggota Tim Penyusun Studi AMDAL Pembangunan Jalan Kereta Api *Shortcut* Padang Solok Provinsi Sumatera Barat.

2011 : Anggota Team Penyusun Buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kota Padang Tahun 2011

2011 : Anggota Tim Penyusun Dokumen UKL-UPL Pengerukan Kolam Pelabuhan Teluk Bayur Padang Sumatera Barat

2011 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL SPBU Swastanisasi Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

2011 : Ketua Tim Penyusun UKL-UPL Rumah Potong Hewan (RPH) Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

2011 : Anggota Tim Penyusun Studi AMDAL PT Tambang Batu Bara Nagari Muaro Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.

2011 : Anggota Tim Penyusun Studi AMDAL PT Indo Mining Resources Di Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.

2011 : Anggota Tim Penyusun Studi AMDAL PT Indo Mining Resources Di Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.

2011 : Anggota Tim Penyusun Studi AMDAL Usaha Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit PT. Rajawali Anugrah Sakti, Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

2011 : Anggota Tim Penyusun Studi AMDAL Usaha Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit PT. Swastisidhi Amagra, Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

2011 : Ketua Tim Penyusun SPPL Pengambilan Mineral Batuan Sungai, Nagari Barung-Barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

12. Organisasi Profesi

2014-sekarang : Anggota Tim Pembinaan dan Supervisi Penerapan/Implementasi Kajian Lingkungan Hidup Stategis (KLHS) di Provinsi Sumatera Barat

2013-sekarang : Anggota Tim Teknis/Penilai AMDAL Provinsi Sumatera Barat

2012-sekarang : Wakil Ketua INKALINDO-KLHS Provinsi Sumatera Barat

2010-2016 : Anggota Peneliti *Dewan Riset Daerah* (DRD) Provinsi Sumatera Barat

2010-sekarang : *University Networking* KLHS/Pembina Anggota Jejaring Kajian

		Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Perguruan Tinggi se-Indonesia
2010-sekarang	:	Ketua Bidang Pengkajian Teknologi Pengendalian Percemaran Lingkungan pada Perhimpunan Cendikiawan Lingkungan (PERWAKU) Provinsi Sumatera Barat
2009-sekarang	:	Direktur Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)
2008-sekarang	:	Anggota Tim Teknis/Penilai AMDAL Kota Padang

Padang, 29 Maret 2019

Dr. H. Marganof, M.Si

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama	: **Dr. Mahdi, SP, MSi.**
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tarutung, Kerinci, 10 April 1971
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Andalas
Alamat	: Kampus Unand Limau Manis, Kec. Pauh Padang 25163
Telp./Faks.	: 0751-72774/0751-72702
Alamat Rumah	: Perumahan Cemara I Blok BB/3 Gn. Pangilun Padang
Telp./Faks.	: 085272625091
Alamat e-mail	: kuteihmahdi@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang Studi
2008	S3	Asian Institute of Technology	Natural Resources Management
1999	S2	Universitas Andalas	Perencanaan Pembangunan
1996	S1	Universitas Andalas	Pembangunan Pedesaan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2015	ToT Pendampingan Magang pada Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)	Pusrenbang SDM Kementerian LH dan Kehutanan RI
2013	Short Training on Dendrochronology	Kasetsart University, Bangkok Thailand
2011	Training Workshop: "Theory and Methodology on International Forestry Resources and Institutions (IFRI) - Asia"	IFRI-AIT, Bangkok Thailand
2009	Pelatihan Applied Approach (AA)	Universitas Andalas
2007	Kursus singkat "Legislation and Institutional Arrangements in IWRM"	CK-Net INA
2001	Pelatihan penggunaan teknik Sistem Informasi Geografis (GIS)	Ditjen PHKA Dephut RI dan Yayasan KEHATI
2001	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Instruksional (PEKERTI)	Universitas Andalas
2001	Pelatihan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) tingkat dasar	IPB Bogor

PENGALAMAN JABATAN

Jabatan	Institusi	Tahun ... s.d. ...
Ketua Program Studi	Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas	2015 - sekarang

Ketua Program Studi	Program Studi Integrated Natural Resources Management (INRM) Program Pascasarjana Universitas Andalas	2010 - 2015
Sekretaris Program Studi	Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Andalas	2002 - 2004
Ketua Unit Pengembangan Program (UPP)	Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas	2009 - sekarang

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Program	Tahun ... s.d. ...
Pembangunan Pertanian	S1	Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian	2000 - sekarang
Pengantar Ilmu kependudukan	S1	Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian	2000 - sekarang
Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	S1	Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian	2001 – sekarang
Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi	S1	Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian	2002 - sekarang
Ekonomi Mikro	S1	Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian	2004 - sekarang
Ekonomi Lingungan	S2	Program Pascasarjana Universitas Andalas	2010 - sekarang
Kependudukan dan Lingkungan Hidup	S2	Program Pascasarjana Universitas Andalas	2008 - sekarang
Integrated Natural Resources Management	S2	Program Pascasarjana Universitas Andalas	2007 - 2008

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2016-2017	Forest Social-Ecological System (SES) in implementing REDD+ projects in Indoensia, Thailand, Vietnam, and Myanmar	Anggota Peneliti	Toyota Foundation
2016	Perkembangan kebun kelapa sawit dalam kaitan dengan pengelolaan berkelanjutan DAS Batanghari	Ketua Peneliti	Universitas Andalas
2016	Perkembangan kebun kelapa sawit dalam kaitan dengan pengelolaan berkelanjutan DAS Batanghari	Ketua Peneliti	Universitas Andalas
2014-2015	Bridging Policy Practice Gap in the Effective Implementation of REDD+ Programs in SE Asia: Collaborative Learning among Indonesia, Thailand and Vietnam	Anggota Peneliti	Toyota Foundation
2014	Dampak intervensi program pengentasan kemiskinan pada variabel demografi di GALCILTAS Sumatera Barat	Ketua Peneliti	BKKBN
2013	Kajian Jasa Lingkungan KPHL Model Sijunjung	Anggota Peneliti	Pemda Sumatera Barat
2012-2015	Kajian Komoditi Pertanian Pasaman	Anggota Peneliti	Pemda Pasaman

2010-2011	Kajian Penyaluran Dan Pengelolaan Berkelanjutan Kredit Mikro Nagari (KMN) Di Sumatera Barat Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan	Ketua Peneliti	DIKTI
2009	Efisiensi Tataniaga Padi dan Beras Dalam Kaitan dengan Liberalisasi Perdagangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional	Ketua Peneliti	DIKTI
2007-2008	Local Responses to Changing Contexts of Natural Resources Management: Case Study at Lembang Sub-Watershed of West Sumatra, Indonesia (Penelitian Disertasi)	Peneliti	Ford Foundation
2005	Tingkat Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan Sumatera Barat	Anggota Peneliti	APBD Propinsi Sumatera Barat
2004	Peran Lembaga Keuangan Lokal dalam Pengembangan Usaha Kerakyatan	Ketua Peneliti	APBD Propinsi Sumatera Barat
2003	Kajian Gerakan Pengembangan Ekonomi Rakyat One Village One Product (OVOP) di Sumatera Barat	Anggota Peneliti	APBD Propinsi Sumatera Barat
2001	Produksi dan Pemasaran Jagung Sumatera Barat	Ketua Peneliti	APBD Propinsi Sumatera Barat
2000	Tekanan aktivitas ekonomi masyarakat terhadap kelestarian Taman Nasional Kerinci Seblat	Ketua Peneliti	SRG-TNKS Yayasan KEHATI
1999	Perencanaan alokasi lahan untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet di Sumatera Barat	Penelitian Tesis	Univ. Andalas
1999	Pemberdayaan Masyarakat Atas dampak krisis ekonomi	Anggota tim	Univ. Andalas
1996	Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap perluasan kesempatan kerja di pedesaan Sumatera Barat	Penelitian skripsi	Univ. Andalas
1996	Survey studi kelayakan penyadapan Getah Pinus PT. Inhutani IV	Anggota tim	PT. Inhutani

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2017	What Is The Minimum Rubber Price To Stop Farmers Converting Old Growth Forest Into Shifting Cultivation? A Case Study From Pasaman District, West Sumatra Province, Indonesia	Malaysian Applied Biology Journal Vol 46. No. 4 Page 111-118
2017	Decentralization of Forest Management, Local Institutional Capacity and its Effect on Access of Local People to Forest Resources: the Case of West Sumatra, Indonesia	Book chapter: Waltham, MA: Elsevier Publishers (forthcoming)
2009	Livelihood Change and Livelihood Sustainability in the Uplands of Lembang Subwatershed, West Sumatra, Indonesia, in a Changing Natural Resource Management Context	Environmental Management
2004	Pemberdayaan Kelompok Tani Penerima Bantuan Pengembangan Ketahanan Pangan Tahun 2000 (PKP 2000) di Kabupaten Solok Secara Partisipatif	Warta Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas

2003	How to deliver a financial assistance for rural communities?: A case study of BLM projects in Sumatra Island	Jurnal Stigma: an agricultural science journal
2003	Kajian pengembangan kepariwisataan berbasis ekonomi kerakyatan	Buletin Balitbang
2002	Tekanan aktivitas ekonomi masyarakat terhadap kelestarian Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)	Jurnal Stigma: an agricultural science journal

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2007	Institutional response to decentralization of natural resources management at local level: the case of West Sumatra, Indonesia	RECOFTC, Bangkok, Thailand
2007	Upland people's livelihood changes under changing of governance and socio biophysical of natural resource: case of Batang Lembang Watershed, West Sumatra Indonesia	Hanoi University of Agriculture, Vietnam
2001	The Pressure of Community Economical Activities on The Sustainability of Tropical Rainforest : A Case Study along the Northwestern Bufferzone of Kerinci Seblat National Park, Indonesia	Third International Seminar on Tropical Rainforest Plants and Their Utilization for Development.

PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2017	Livelihood Strategy Of Shifting Cultivator Against Market Pressure: A Case From Pasaman District, West Sumatra Province, Indonesia	Paper presented in "16th Global Conference of the International Association for the Study of the Commons (IASC) di Utrecht, The Netherland, 2017".
2016	Expansion of palm oil plantation and sustainable management of Batanghari River Basin of Sumatra, Indonesia	Paper disampaikan dalam seminar nasional *Perhimpunan Ahli Ekonomi Pertanian Indonesia".* Wakatobi, 24 – 25 Januari 2016
2015	DAMPAK KOMERSIALISASI PERTANIAN RAKYAT BAGI EKONOMI RUMAHTANGGA PETANI: Kasus perubahan pertanian padi sawah menjadi jagung pakan ternak di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat	Paper disampaikan dalam seminar nasional *Pertanian Indonesia dan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015".* Makasar, 22 – 23 Januari 2015
2014	Assessing Indonesian Commitments and Progress on Emission Reduction from Forestry Sector	Paper presented in International Conference on Forests, Soil and Rural Livelihoods in a Changing Climate. Kathmandu University in collaboration with Norwegian University of

		Life Sciences, Norway; Department of Forest Research and Survey (GoN); Nepal Agroforesty Foundation and Forest Action Nepal. 27 - 30 September 2011. Dulikhel. Nepal.
2013	Developing Organizational Structure of Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Lampuluh Kota Distrct, West Sumatra, Indonesia, for sustainable forest management	Paper presented in "14th Globabl Conference of the International Association for the Study of the Commons (IASC) di Kitafuji, Jepang, 2013".
2011	Decentralization of Forest Management, Local Institutional Capacity and its Effect on Access of Local People to Forest Resources: the Case of West Sumatra, Indonesia	Paper presented in "13th Biennial Conference of the International Association for the Study of the Commons (IASC) di Hyderabad, India, 10-14 January 2011".
2010	The dynamic of local institution in poverty reduction: case study on management of "Kredit Mikro Nagari" in West Sumatera, Indonesia	Paper presented in Regional Network on Poverty Eradication (RENPER) Seminar at Universiti Malaysia Kelantan (UMK), Kota Bahru, Malaysia. 26-28 October, 2010
2009	Lokakarya pembelajaran berpusat pada mahasiswa dalam kurikulum berbasis kompetensi di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas	Program Studi Agribisnis
2005	Workshop on Gender and Natural Resources Management	PSI dan AIT
2005	Dialog Nasional Kebijakan Pembangunan Pertanian Indonesia	POPMASEPI KORWIL I Sumatera
2005	Workshop on Institutional and Policy Analysis	PSI dan AIT
2004	Seminar Nasional Penerapan Agro Inovasi Mendukung Ketahanan Pangan dan Agribisnis	BPTP Sumbar Sukarami
2004	Seminar on Food Security: Comparing Asian Experience	Faperta Unand
2004	Workshop Menuju Swasembada Jagung dan Pengembangan Kedele di Sumatra Barat	Faperta Unand
2003	Workshop on Agricultural Policy Analysis	Faperta Unand

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Kegiatan
2017	Tim Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Revisi RTRW Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030
2017	Ketua tim Penyusunan Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDDTLH) Propinsi Sumatera Barat

2014	Ketua tim Penyusunan Rencana Kerja Jangka Panjang Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Lindung Bukit Barisan Sumatera Barat
2013	Ketua tim Penyusunan Rencana Kerja Jangka Panjang Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Lindung Sijunjung
2012	Anggota tim Kajian Akademis Kelembagaan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Lindung Model Limapuluh Kota
2011	Anggota tim Kajian Akademis Kelembagaan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Lindung Model Sijunjung
2013	Anggota tim Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) Sumatera Barat 2012
2012	Anggota tim Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) Sumatera Barat 2011
2011	Anggota tim Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) Sumatera Barat 2010
2010	Anggota tim Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) Sumatera Barat 2009
2009	Pemetaan Potensi Komoditi Unggulan Berdasarkan Agroekologi Kabupaten Solok Selatan
2009	Evaluasi RPJM kota solok bidang ekonomi kerakyatan yang maju dan berorientasi pasar
2008	Seleksi komoditi dan usaha unggulan mendukung upaya pengembangan ekonomi masyarakat kota Solok
2007	"Dana Bergulir Bagi Usahatani", Akankah bisa berkelanjutan?: Studi Kasus di Kabupaten Agam, Sumatera Barat
2004	Pemberdayaan Kelompok Tani Penerima Bantuan Pengembangan Ketahanan Pangan Tahun 2000 (PKP 2000) di Kabupaten Solok Secara Partisipatif

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2013	Prof. Elinor Ostrom International Fellowship on Parctice and Policy on Commons - 2013	International Association for the Study of the Commons (IASC)
2009	Peneliti Muda Berprestasi Universitas Andalas	Lembaga Penelitian Universitas Andalas
2003	Dosen teladan III Fakultas Pertanian Universitas Andalas	Dekan Fakultas Pertanian

KEGIATAN KONSULTASI

Tahun	Kegiatan
2012	Konsultan Pembinaan Teknis Bidang Supervisi, Evaluasi dan Pelaporan, Kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu SMP (Dekonsentrasi) Sumatera Barat
2011	Konsultan Pembinaan Teknis Bidang Supervisi, Evaluasi dan Pelaporan, Kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu SMP (Dekonsentrasi) Sumatera Barat
2010	Konsultan Pembinaan Teknis Bidang Supervisi, Evaluasi dan Pelaporan, Kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu SMP (Dekonsentrasi) Sumatera Barat

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Padang, 4 April 2019

Dr. Mahdi, SP, M.Si

CURRICULUM VITAE

BIODATA

Nama	:	**SYAIFUDDIN ISLAMI, STP, M.Si**
Jenis Kelamin	:	Laki - Laki
Tempat Tanggal Lahir	:	Ujung Gading/ 14 Juli 1980
Status	:	Kawin
Jabatan	:	Ketua LSM Andalas Bumi Lestari
Alamat	:	Komplek Graha Andalas Asri Blok C/4 Padang
Hp/WA	:	081266074423
E-mail	:	il_lam@yahoo.co.id
Web Site	:	www.syaifuddinislami.blogspot.com
Keahlian	:	Pemberdayaan masyarakat khusus Manajemen Bank Sampah, Penyusunan dokumen Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, SPPL), Dokumen SLHD, Profil Kehati, Map Info, SPSS, Teknologi Tepat Guna.

A. PENDIDIKAN FORMAL

1. *Sarjana (S1)* **Program Studi Teknologi Hasil Pertanian** Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang (Tahun 1999-2004).

2. *Magister (S2)* **Program Studi Ilmu Lingkungan** Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang (Tahun 2004-2007).

B. PENGALAMAN KERJA

1. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH DENGAN METODE **"BANK SAMPAH".**

Tahun	Jenis Pelatihan	Peserta/ Narasumber/ Pembina/ Konsultan	Audiens	Tempat	Pelaksana
2018	Pendirian 5 Bank Sampah di Kabupaten Sijunjung	Konsultan	Warga di Kecamatan Sijunjung, Kecamatan IV Nagari dan Kec. Kupitan	Kabupaten Sijunjung	DLH Provinsi Sumatera Barat
2017	Sosialisasi Bank Sampah	Narasumber	Pengurus Bank Sampah dan pengurus Desa	DLH Kota Pariaman	DLH Kota Pariaman
2017	Penetapan Bank Sampah Mutiara Indah sebagai Bank Sampah Induk	Konsultan	RT III RW IV ATTS Kota Bukittinggi	Kantor Bank Sampah Mutiara Indah	Pengurus Bank Sampah Mutiara Indah
2017	Pendirian Bank Sampah Kamboja	Konsultan	Warga RW V Kelurahan ATTS	Gedung Serba Guna	DLH Prop. Sumbar

			Kota Bukittinggi	RT III ATTS	
2017	Pendirian Bank Sampah Serunai	Konsultan	Warga RW IV Kelurahan ATTS Kota Bukittinggi	Kantor BAZ RT III ATTS	DLH Prop. Sumbar
2017	Pendirian Bank Sampah Anggrek	Konsultan	Warga RW III Kelurahan ATTS Kota Bukittinggi	Gedung Serba Guna RT III ATTS	DLH Prop. Sumbar
2017	Pendirian Bank Sampah Rose	Konsultan	Warga RW II Kelurahan ATTS Kota Bukittinggi	Kantor BAZ RT III ATTS	DLH Prop. Sumbar
2017	Pendirian Bank Sampah Dahlia	Konsultan	Warga RW I Kelurahan ATTS Kota Bukittinggi	Gedung Serba Guna RT III ATTS	DLH Prop. Sumbar
2017	Workshop Jejaring Bank Sampah 2017	Narasumber	Bank Sampah Se Sumatera Barat	Kantor Dinas Lingkungan Hidup Propinsi Sumbar	JPSM Ranah Minang dan DLH Sumbar
2017	Sosialisasi Bank Sampah	Narasumber	Dalam Rangka KKN Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Masyarakat Nagari Kubang	FKM Unand
2016	Sosialisasi Pengelolaan sampah berbasis masyarakat; Manajemen Bank Sampah	Narasumber	Pengurus Bank sampah dan calon pengurus Bank Sampah di Kab. Solok Selatan	Kantor Lingkungan Hidup Solok Selatan	Kantor Lingkungan Hidup Solok Selatan
2016	Role Model Komunitas Peduli Lingkungan: Jejaring Bank Sampah Sumbar	Narasumber	LSM dan Jejaring Bank Sampah Sumbar	Bapdalda Propinsi Sumatera Barat	Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia
2016	Pendirian Bank Sampah AFTA	Pembina	Alumni Fakultas Pertanian Unand	GOR Haji Agus Salim Padang	Yayasan AFTA
2016	Pendirian Bank Sampah Tarok Dipo Beseri	Narasumber	Warga Kelurahan Tarok Dipo Kota Bukittinggi	Kantor Lurah Tarok DIpo	Asosiasi Bank Sampah Kota Bukittinggi
2016	Pendirian Bank Sampah Mitra Keluarga	Pembina	Warga Komplek Perumahan Wahana Tarok Kuranji Padang	Komplek Perumahan Wahana Tarok Kuranji Padang	Mandiri
2016	Kunjungan Prof. Toru dari Kitakyushu Unievrsity Ke Bank Sampah di Kota	Pendamping	Bank Sampah Handayani	Bank Sampah Handayani	Kerjasama Universitas Andalas dengan JPSM

	Padang				Ranah Minang
2016	Pendirian Bank Sampah Handayani	Pembina	Warga Jl. Handayani RT 01 RW 14 Siteba Kec. nanggalo Padang	Jl. Handayani RT 01 RW 14 Siteba Kec. nanggalo Padang	Mandiri
2016	Manajemen Bank Sampah	Narasumber	Ibu Ibu PKK se Kecamatan Bonjol	Kantor Camat Bonjol Pasaman	BLH Pasaman
2016	Pendirian Bank Sampah Mutiara Indah	Konsultan	Warga Kelurahan ATTS Kota Bukittinggi	RT 4 RW 3 Kelurahan ATTS Kota Bukittinggi	Bapedalda Propinsi Sumbar
2016	Pendirian Bank Sampah Saayun Salangkah	Konsultan	Warga Kelurahan Puhun Tembok	RT 3 RW 5 Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi	Bapedalda Propinsi Sumbar
2016	Sosialisasi Persampahan dan Pelatihan Pengelolaan sampah dengan Metode Bank Sampah	Narasumber	Ibu-Ibu PKK Kecamatan dan Jorong SeKecamatan Panti Kab. Pasaman	Kantor Camat Panti	BLH Kab. Pasaman
2016	Sosialisasi Persampahan dan Pelatihan Pengelolaan sampah dengan Metode Bank Sampah	Narasumber	Ibu-Ibu PKK Kecamatan dan Jorong SeKecamatan Bonjol Kab. Pasaman	Kantor Camat Bonjol	BLH Kab. Pasaman
2016	Workshop Jejaring Bank Sampah Tahun 2016	Nara sumber bersama Bambang Suwerda	Pengurus Bank Sampah SeSumatera Barat yg tergabung dalam JPSM RM	Bank Sampah Kurabu Padang Panjang	Bapedalda Propinsi Sumbar
2016	Sosialisasi Bank Sampah	Nara sumber	Pengurus bank sampah se Kabupaten Pesisir Selatan	Painan	Badan Lingkungan Hidup Kab. Pessel
2015	Workshop Jejaring Bank Sampah Tahun 2015	Nara sumber	Pengurus Bank Sampah SeSumatera Barat yg tergabung dalam JPSM RM	Bukittinggi	Bapedalda Propinsi Sumbar
2015	Pengelolaan persampahan	Nara sumber	Ibu-Ibu PKK dan pengurus bank	Lubuk Sikaping	BLH Kab. Pasaman

	dengan bank sampah		sampah di Kecamatan Lubuk Sikaping		
2015	Pelatihan Manajemen Bank Sampah	Nara sumber	Anggota Bank sampah se Kota Padang Panjang	Bank Sampah Sei Andok, Bank Sampah Seruani, Bank sampah Teratai,Bank Sampah Kurabu	Kantor Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang
2015	Pelatihan Manajemen Bank Sampah	Nara sumber	Ibu-Ibu Komplek	Komplek Perumahan Depan Kampus STIPER Sawahlunto Sijunjung	Kampus STIPER SWL/SJJ
2014	Pelatihan Manajemen Bank Sampah	Nara sumber	Ibu-Dharmawanita Kab. Tanah Datar	Ruang Dharmawanita Kabupaten Tanah Datar	KLH Tanah Datar
2014	Pelatihan Manajemen Bank Sampah	Nara sumber	Ibu-Ibu PKK	Kantor Camat Sipora Utara	Camat Sipora Utara
2014	Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah	Nara sumber	Ibu-Ibu Pengrajin dan masyarakat Cikal Bakal pengurus Bank Sampah	Kantor Lingkungan Hidup Kota Solok	KLH Solok
2014	Workshop Jejaring Bank Sampah 2014	Narasumber	Camat dan Lurah yang terlibat dalam Gerakan Sumbar Bersih	Hotel Inna Muaro	Bapedalda Propinsi
2013	Sosialisasi bank sampah di Kota Padang	Nara sumber	Cikal Bakal pengurus Bank sampah di sekolah dan masyarakat di kota Padang	Bapedalda Kota Padang	SMK 6 Padang
2013	Pelatihan pengomposan limbah rumah tangga	Nara sumber	Masyarakat setempat	Sikakap, Tua Pejat, Bosua dan siberut utara	KLH Mentawai
2012	Studi Banding Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Kab. bantul Jogyakarta	Peserta	Pendiri Bank sampah Barokah Assalam dan Bapedalda Prop. Sumbar	Kab. bantul Yogyakarta	Kementerian Lingkungan Hidup dan Bapedalda Propinsi Sumatera Barat
2010-2011	Pendampingan dan Pendirian Bank	Pendiri dan motivator	Ibu-Ibu Komplek	Perumahan Dangau	Kementerian

	sampah **"**Barokah Assalam**"**			Teduh Lubuk Kilangan Padang	Lingkungan Hidup dan Bapedalda Prop. Sumbar
2010	TOT Pengelolaan Limbah Padat melalu Bank Sampah	Nara sumber	Dosen dan PSLH	PSLH Universitas Bung Hatta	Universitas Bung Hatta
2010	Studi Banding pengelolaan Bank sampah dan Pemanfaatannya di Kab. Bantul Prop. Yogyakarta	Peserta	LSM Andalas Bumi Lestari	Kab. Bantul Prop. Yogyakarta	Kementeria n Lingkungan hidup
2010	Tim Pendirian Bank Sampah Universitas Bung Hatta	Anggota Tim	Dosen dan PSLH	PSLH Universitas Bung Hatta	Universitas Bung Hatta

2. **KEGIATAN PROFESIONAL**

Tahun	*Jenis/ Nama Kegiatan*	*Jabatan*	*Pelaksana*	*Tempat*
2018	Tim Penulis DIKPLHD Kabupaten Sijunjung	Tim Penulis	Dinas PERKIMLH Kab, Sijunjung	Kabupaten Sijunjung
2017	Tim Penulis DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat	Tim Penulis	DLH Provinsi Sumatera Barat	Provinsi Sumatera Barat
2011-2016	Tim Penilai Adipura Propinsi Sumatera Barat	Anggota Tim	KLHK	Se Sumatera Barat
2014-2017	Tim Penilai Gerakan Sumbar Bersih Propinsi Sumatera Barat	Anggota Tim	Bapedalda Prop. Sumbar	Se Sumatera Barat
2011-2017	Tim Penilai Sekolah Adiwiyata Propinsi Sumatera Barat	Anggota Tim	Bapedalda Prop. Sumbar	Se Sumatera Barat
2009-2015	Tim Penilai Menuju Indonesia Hijau	Anggota Tim	Kementerian Lingkungan Hidup	Se Sumatera Barat
2013	Penghijauan dan pembuatan kompos	Ketua	STIPER Swl/Sjj	Perumahan STIPER
2013	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Narasumber	KLH Kab. Mentawai	Sikakap, Tua Pejat, Bosua dan siberut utara
2012	*Pola Hidup Ramah Lingkungan*	Narasumber	KLH Kab. Mentawai	Sikakap
2012	Studi AMDAL Pembangunan PLTM di IV Nagari Palembayan Kabupaten Agam	Tim ahli pertanian dan sosial		IV Nagari Palembayan Kab. Agam

2011 dan 2012	Penyusunan Dokumen UKL/UPL diantaranya: - PT. FIF Padang - Laboratorium Sejawat Putra Pasaman di Kab. Pasaman Sumatera Barat.	Tim Penyusun/Tim Ahli	DECA Consulting	PT. FIF Padang dan Laboratoeium Sejawat Putra Pasamn
2011	Menyusun Dokumen DPLH beberapa KUD sebagai anak angkat dari PT. Wilmar Group. - Mutiara Sawit Jaya - Mutiara Sawit Jaya Kinali - Manggopoh I - Yayasan Tanjung Manggopoh - Bukik Sanding 3 - Tompek Tapian Kandis - Dastra Plasma 2 AMP 1 - Dastra Plasma 4 AMP 3	Tim Penyusun/Tim Ahli	DECA Consulting	PT. Wilmar Group
2011	Studi DELH Pembangunan Jalan Nipah Teluk Bayur	Tim ahli lingkungan	PT. Syntac Pratama	Nipah Teluk Bayur Padang
2011	Studi AMDAL Pemindahan Pusat Pemerintahan Kota Padang	Tim ahli lingkungan	PT. Syntac Pratama	Aie Pacah
2011	Studi AMDAL SPAM IKK Lubuok Tarok Kab. Sijunjung	Tim ahli lingkungan	PT. Syntac Pratama	Lubuok Tarok Kab. Sijunjung
2010	Penyusunan DELH Irigasi Batang Sinamar	Ketua Tim	Prop. Sumbar	Batang Sinamar Kab. Tanah Datar
2011	**Penyusunan SLHD Kota Padang**	Tenaga Ahli Pertanian dan Lingkungan	Bapedalda Kota Padang	Kota Padang
2010	**Penyusunan SLHD Kota Pariaman**	Tenaga Ahli Lingkungan	Kota Pariaman	Kota Pariaman
2010	Studi AMDAL Pembangunan Kampus II Universitas Bung Hatta oleh Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Bung Hatta	Tim ahli lingkungan	Yayasan Bung Hatta	Aie Pacah Kota Padang
2008	Tim Penyusun Dokument Pengelolaan dan Pengawasan Lingkungan (DPPL), diantaranya: - Perkebunan Kelapa Sawit PT Wilmar Group di Propinsi Sumatera Barat oleh Deca Consulting, diantaranya: (PT.KAMU, PT.PANP, PT.PMJ).	Tim Penyusun	PT. Wilmar dan PTPN VI	Sumatera Barat dan Jambi

	- PTPN VI di Jambi (Unit RIMSA, Unit RIMDU dan Unit Durian Luncuk.			
2007-2014	Konsultan Lingkungan	Tenaga Ahli	CV. Gibran ATTALA	Se Sumatera Barat
2007	Studi AMDAL Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sumatera Ranah Indonesia di Sijunjung Propinsi Sumatera Barat	Tim ahli lingkungan	PT. Agro Sumatera Ranah Indonesia	Kab. SIjunjung
2007	Studi AMDAL Perkebunan Kelapa Sawit PT. Lubuk Palma Sumatera di Sijunjung Propinsi Sumatera Barat	Tim ahli lingkungan	PT. Lubuk Palma Sumatera	Kab. SIjunjung
2009-2014	Dewan Sumber Daya Air	Anggota	Dinas PSDA Sumbar	Dinas PSDA Sumbar
2008-2017	Pengajaran	Dosen	STIPER SWL/SJJ	Muaro Sijunjung
2008-2009	Water Resources Management pada kegiatan Basin Water Resources Management (BWRM) Water Irigation Sector Management Program (WISMP) di Sumatera Barat. Program ini Funding dari Netherland Grant & World Bank Loan	Assisten Co Team Leader	BWRM/WISMP	Dinas PSDA Sumbar
2007 - 2011	Komisi Penilai AMDAL	Anggota	Bapedalda Propinsi Sumatera Barat	Bapedalda Propinsi Sumatera Barat
2006-2016	Yayasan Andalas Bumi Lestari	Ketua	LSM ABL	Padang
2004-2006	Fasilitator Desa dan Tenaga Ahli Pertanian Program (MCRMP). Funding Asia Development Bank. Pelatihan yang dilakukan: - Teknologi Tepat Guna Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) - Pembuatan cendera mata dari limbah padat di tepi pantai.	Fasilitator dan Tenaga Ahli Pertanian	Dinas Kelautan dan Perikanan kota Padang Bekerjasama dengan Yayasan Hayati Lestari (SAHATI) dalam kegiatan Marine Coastal Resources Management	Sungai Pisang Kota Padang Sumatera Barat

3. **PENGHARGAAN**

PENGHARGAAN PIAGAM		
Tahun	*Bentuk Penghargaan*	*Pemberi*
2010	Peringkat Terbaik Pertama Pelatihan Penyusunan AMDAL Angkatan ke-48 PSLH UGM	Ketua PSLH UGM

4. **TIM PENELITIAN DAN SURVEY LINGKUNGAN**
2001 – 2016

PENGALAMAN PENELITIAN			
Tahun	*Judul Penelitian*	*Ketua/Anggota Tim*	*Sumber Dana/Jurnal*
2016	Pengendalian Hama Pada Baglog dengan Ramuan Organik Untuk Meningkatkan Produksi dan Ekonomi Petani Jamur Tiram (Pleurotus ostreatus) di Kabupaten Sijunjung	Anggota	Penelitian Dosen Pemula Ristekdikti
2015	Kebijakan pengelolaan lingkungan dengan metode bank sampah berbasis pemberdayaan masyarakat di sumatera barat	Ketua	Jurnal AGROTROPICAL. Vol.5 No.2 Des 2015 ISSN : 1829-8656. Hal.46-51
2014	Kajian model reklamasi pasca penutupan tambang emas rakyat menjadi lahan pertanian produktif sebagai upaya penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat lokal di Kabupaten Sijunjung	Ketua	Jurnal Menara Ilmu LPPM Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2014	Diversifikasi konsumsi pangan berbasis potensi lokal dalam mewujudkan kedaulatan pangan di Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat	Ketua	Jurnal Menara Ilmu LPPM Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2014	Kearifan Ekologi dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Sumatera Barat	Ketua	Jurnal Agrotropical Vol 4 No 1 juli 2014 ISSN: 1829-8656
2013 s/d 2014	Survey Elektabilitas dan Popularitas Caleg Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kabupaten Sijunjung	Tenaga Ahli	Mitra Politica Indonesia
2014	Survey elektabilitas dan popularitas bakal calon Kepala Daerah pra pemilukada di Kabupaten Sijunjung	Tenaga Ahli	Mitra Politica Indonesia
2013	Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan gizi dan pangan balita	Ketua	Jurnal Agrotropical No 2 Vol 3 Des 2013 STIPER Sijunjung
2013	Membangun sistem agribisnis melalui pengembangan industri tahu	Ketua	Jurnal Ekotrans No2 Vol 13 Juli 2013, LPPM Universitas Ekasakti Padang
2012	Hubungan antara ketahanan pangan	Ketua	Jurnal Agrotropical No

	dengan status gizi anak di Kelurahan Teluk Kabung Selatan (Sungai Pisang) Kec. Bungus Teluk Kabung Padang		1 Vol 2 Juli 2012
2010	Kearifan Lokal Dalam Penanggulangan Bencana Di Sumatera Barat	Ketua	Proceeding Konfrensi Nasional Penanggulangan Bencana dan Kewrusakan Lingkungan ISSN :2087-6343
2009	kearifan lokal dalam pengelolaan keanekaragaman hayati propinsi sumatera bara	Tim Penyusun	Kementerian Lingkungan Hidup
2009	Penyusunan status keanekaragaman hayati Propinsi sumatera barat	Tim Penyusun	Kementerian Lingkungan Hidup
2008	*Voter Behavior for election 2008* di Jambi. Penelitian ini fokus pada perspektif pemilih untuk partai dan figure nasional serta kondisi ekonomi di Kab. Kerinci.	Anggota	LSI
2007	Penelitian tentang Perumahan, drainase dan kondisi lingkungan di Pasaman Barat	Anggota	Bappeda Sumatera Barat bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Ekonomi Bung Hatta
2007	Penelitian tentang Indek Pembangunan Manusia (Human Development Index)	Anggota	Bappeda Sumatera Barat bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Ekonomi Universitas Bung Hatta
2007	**Tesis** : Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Dengan Status Kesehatan Balita Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan (Sungai Pisang) Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	Ketua	Mandiri
2006	Penelitian Pulau-Pulau Kecil di Sumatera Barat (Pessel, Padang and Mentawai).	Anggota	Kerjasama Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Padang dengan CV. Bina Citra Consultant
2006	Sudi Komunikasi yang Efektif Untuk Kampanye Penyelamatan Terumbu Karang (COREMAP) Tua Pejat, Saliguma, Katurei, dan Sikakap	Anggota	Kerjasama Dinas Kelautan Mentawai dengan *Yayasan Minang Bahari*
2006	Studi Kelayakan Pendirian Bank Perkreditan Rakyat di Alahan Panjang	Anggota	Yayasan Anggari Dinamika Globa
2005	Tim Survey Petunjuk Teknis Pengelolaan Kawasan Lindung di Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit di Bakrie Pasaman Plantation di Pasaman Barat	Anggota	Bapedalda Prop. Sumbar
2004	**Skripsi :** Pengaruh Ukuran Partikel Arang Aktif Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Adsorben Dalam Pemurnian Gambir (*Uncaria gambir Roxb).*	Ketua	Mandiri

2001	Inventarisasi gua di Kabupaten Sijunjung (Solok Ambah, Poru dan Aie Angek)	Koordinator	Mandiri

C. PELATIHAN DAN KURSUS TAMBAHAN

1. 14-17 Desember 2010. Studi Banding pengelolaan Bank sampah dan Pemanfaatannya di Kab. Bantul Prop. Yogyakarta. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Yayasan Andalas Bumi Lestari.
2. 17 Oktober 2010. ToT Pengelolaan Limbah Padat melalu Bank Sampah. Narasumber: Bambang Suwerda (pendiri Bank Sampah Gemah Ripah Bantul). PSLH Bung Hatta.
3. 17 Maret s/d 27 April 2010. Pelatihan **AMDAL PENYUSUN (AMDAL B)**. PSLH Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
4. 10 -11 Agustus 2009 (2 Hari). Sosialisasi dan Asistensi Program *Menuju Indonesia Hijau* Regional Sumatera 2009. Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sumatera. Pekan Baru.
5. 17 Juni 2009 (1 hari) . Peserta Pelatihan Pembuatan Web Balai Kliring Kehati dengan Menggunakan Soft Ware Joomla. Kerjasama Deputi Kehati Kementerian Lingkungan Hidup.dengan Bapedalda Propinsi Sumatera Barat di Hotel Pangeran Beach di Padang,
6. 28 November sampai 5 Desember 2007 (8 hari). “Achievment Motivation Training”. *Dinas Perindag* Propinsi Sumatera Barat. Balai Diklat Propinsi Sumatera Barat Lubuk Lintah Padang.
7. Parai View Hotel Bukittinggi, 19 Februari sampai 2 Maret 2007 (12 hari). Peserta Pelatihan *Program Pengentasan Kemiskinan Perkotaan (P2KP)*. *Departemen Pekerjaan Umum* Sumatra Barat.
8. Hotel Ambacang Padang, 29 August sampai 31 August 2006 (3 hari). Peserta Pelatihan Consultan Finances Friends Bank (KKMB) Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat.
9. Bali, 20-27 April 2006 (8 hari). Studi Banding pengelolaan Terumbu Karang dan ikan hias di Kantor Reef Check dan Nelayan Ikan Hias Binaan Reef Check Bali (Ocean Marine aquarium) di Bali. Kerjasama Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang dengan Yayasan Hayati Lestari.
10. Sungai Pisang Padang 14 April sampai 16 April 2006 (3 hari). Instruktur Pelatihan Eko Wisata dalam Mata Pencaharian Alternatif / MPA (MCRMP). Bekerjasama dengan DKP Kota Padang dengan SAHATI.
11. Universitas Andalas. di Kampus Pasca Sarjana. 22 August sampai 29 August 2005 (8 hari). Peserta Pelatihan *Map Info*.
12. Batu Busuk Limau Manis 20-22 September 2002 (3 hari). Peserta Pelatihan Participatory Rural Apraisal (PRA) dalam rangka pengabdian masyarakat *Kelompok Mahasiswa Mencintai Alam* (KOMMA FP-UA).
13. Padang 21-25 September 2001 (5 hari). Peserta Pelatihan Kader Konservasi dan Pecinta Alam UKSDA Propinsi Sumatera Barat.
14. Cisarua Bogor, 8 January sampai 15 January 2001 (8 hari). Peserta Pelatihan Exploration Cave Technical in Carst area Kerjasama Hikespi dengan Geologi Bandung.

15. Padang 18-27 September 1999 (10 hari), Peserta Pendidikan Dasar Cinta Alam (PDCA) XVI. Kelompok Mahasiswa Mencintai Alam (KOMMA FP-UA) Fakultas Pertanian Univ. Andalas.

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2013-2018. Ketua Jejaring Bank Sampah Ranah Minang Propinsi Sumatera Barat. Bapedalda Propinsi Sumatera Barat.
2. 2012-2017. Sekretaris Ikatan Pemuda Pemudi Minang Indonesia DPW Sumatera Barat.
3. 2009-2014. Sekretaris Jendral Dewan Pimpinan Wilayah Perhimpunan Cendekiawan Lingkungan Indonesia (Perwaku) Sumbar.
4. 2009-2014, Anggota Dewan Sumber Daya Air Propinsi Sumatera Barat Utusan Dari LSM Andalas Bumi Lestari. Lembaga ini konsern pada permasalahan Sumber Daya Air dan memberikan rekomendasi kepada Gubernur.
5. 2006-2009 dan 2015-2018, Ketua Yayasan Andalas Bumi Lestari. Lembaga ini konsern pada Konservasi, Sumber Daya Air, AMDAL, Pengelolaan sampah dan Pelestarian Lingkungan.
6. 2003-2004, Pendiri dan Ketua Agricultural Information Club (AgITC) di Fakultas Pertanian Unand. Lembaga ini Focus pada Informasi dan Technology Untuk Pertanian Dan Aplikasi Software Untuk Pertanian.
7. 2001-2002. Dewan Legislatif Mahasiswa. Fakultas Pertanian UNAND .
8. 1999-2004, Anggota dan Pengurus *Kelompok Mahasiswa Mencintai Alam* (KOMMA FP-UA) Fakultas Pertanian UNAND.

Padang, 15 April 2019

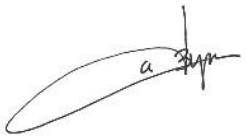

SYAIFUDDIN ISLAMI, S.TP, M.Si

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	YOSMIKE YUSRA, SE, MSi
2.	NIP	19731129 199803 2 001
3.	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	BUKITTINGGI /29 NOVEMBER 1973
4.	ALAMAT RUMAH	Perumahan Wahana I Blok J/4 No.5 RT 005 RW 009 Kel. Kuranji Kec. Kuranji Kota Pada
5.	NO TELEPON	081363029929
6.	ALAMAT KANTOR	Jln. Khatib Sulaiman No.22 Padang
7.	NO TELEPON	(0751)7055231
8.	ALAMAT EMAIL	Yosmikeyusra73@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
1992-1997	S1	Universitas Eka Sakti	Akuntansi
2003-2009	S2	Universitas Andalas	Ilmu Lingkungan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
1999	AMDAL A	PSLH UNRI Pekanbaru
1999	ISO 14001	Bapedal Regional Sumatera
2000	Cleaner Production	Bapedal Regional Sumatera
2001	Kerusakan lahan, Air Tanah dan Kebakaran Hutan	Bapedal Regional Sumatera
2002	Teknis Sampling dan Analisis KUalitas Udara Ambien	Kementerian LH
2003	Amdal C	PSLH Unand
2003	Environmental Pollution Control and Management	JICA
2004	Environmental Protection (Waste Management)	JICA
2005	Teknik Sampling Air Permukaan	Bapedal Regional Sumatera
2006	TOT on CDM Project Development	JICA
2010	Pelatihan Tim Pemantauan Adipura	PPE Sumatera
2011	TOT Implementasi Instrumen Ekonomi	Kementerian LH

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN
Kepala Sub. Bidang Amdal dan UKL-UPL	Bapedalda Provinsi Sumatera Barat	2012 s/d 2016
Kepala Seksi Kajian Dampak Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2016 s/d 2018
Kepala Bidang Tata Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2018 s/d sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang, 2 Mei 2019

(Yosmike Yusra, SE,MSi)

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	DESRIZAL
2.	NIP	19741220 201001 1 003
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	TANJUNG KARANG/ 220 DESEMBER 1974
4	ALAMAT RUMAH	KOMPLEK CEMARA II BLOK EE3 NO 2 GUNUNG PANGILUN PADANG
5	NO TELEPON	081363248799
6	ALAMAT KANTOR	JLN KHATIB SULAIMAN NO 22 PADANG
7	NO TEEPON	0751 - 7055231
8	ALAMAT EMAIL	d3s.ical@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2001	S1	Univ. Bung Hatta	Teknik Kimia

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARAN
2009	PEJABAT PENGAWAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH	PPE Sumatera
2014	PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL	PUSDIKLAT KLH dan PUSDIKRSKIM POLRI
2015	MEDIATOR KASUS LINGKUNGAN	KLHK

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
KASIE KABIJAKAN WILAYAH DAN SEKTOR	DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA BARAT	2017 s/d sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang,

DESRIZAL

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	Adrian
2.	NIP	198002242006041002
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	Bukittinggi/24 Februari 1980
4	ALAMAT RUMAH	Jalan Bahasa no. 42J, Komp. PGRI, Gunung Pangilun, Padang
5	NO TELEPON	081261575130
6	ALAMAT KANTOR	Jalan Khatib Sulaiman no. 22 Padang
7	NO TEEPON	07517055231
8	ALAMT EMAIL	Adrian.abdurrahman@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN Kelulusan	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2005	Strata 1	Universitas Sebelas Maret	Teknik Kimia
2016	Strata 2	Universitas Andalas	Ilmu lingkungan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2010	Urban environmental management course – training program for young leaders	JICA
2011	Amdal Penilai	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
2007	Diklat prajabatan jabatan	Pemda Provinsi Sumatera Barat
2018	PIM IV	Pemda Provinsi Sumatera Barat

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Kasubag program	Dinas LH Provinsi Sumatera Barat	2013-2016
Kasubag program dan keuangan	Dinas LH Provinsi Sumatera Barat	2017- sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang,

Adrian

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	Aulia Ramadhani
2.	NIP	19790801 200604 2 026
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	Padang/1 Agustus 1979
4	ALAMAT RUMAH	RT 04 RW 04 No.25a Koto Panjang Ikua Koto
5	NO TELEPON	082170485322
6	ALAMAT KANTOR	Jln. Khatib Sulaiman No.22 Padang
7	NO TEEPON	
8	ALAMT EMAIL	aulia.ramadhani79@rocketmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
1997-2002	S1	Universitas Negeri Padang	Biologi
2014-2016	S2	Universitas Andalas	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2018	Supervisi Pengelolaan Limbah B3	Kementerian Lingkungan Hidup

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Kepala Seksi Pengelolaan Limbah B3	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2018 s/d 2019
Kepala Seksi Peningkatan Kapasitas	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2019 s/d sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang,

(Aulia Ramadhani)

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	MUHAMMAD ARIEF NOVIADY, ST,M.Si
2.	NIP	19761124 200901 1 006
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	PALU, 24 NOVEMBER 1976
4	ALAMAT RUMAH	JL. PARAK GADANG NO. 64 A PADANG
5	NO TELEPON	081363423393
6	ALAMAT KANTOR	JL. KHATIB SULAIMAN NO. 22 PADANG
7	NO TELEPON	0751-7055231
8	ALAMAT EMAIL	m.arief.lh@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
1997	D-III	AKADEMI KESEHATAN LINGKUNGAN	KESEHATAN LINGKUNGAN
2002	S-1	USNI	TEKNIK LINGKUNGAN
2015	S-2	UNAND	PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2008	DIKLAT PPLHD	P3ES KLHK RI
2012	UPGRADING PPLHD	P3ES KLHK RI

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
KEPALA SEKSI PENCEMARAN LINGKUNGAN	DLH PROV. SUMBAR	2017 S/D SEKARANG

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang, 30 April 2019

MUHAMMAD ARIEF NOVIADY, ST,M.Si

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	SISKA WARDENI, ST, M.Eng
2.	NIP	19810502 201001 2 028
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	Bukittinggi, 2 Mei 1981
4	ALAMAT RUMAH	Komplek Vila Mahameru, Belimbing, Padang
5	NO TELEPON	082170023400
6	ALAMAT KANTOR	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Jalan Khatib Sulaiman No. 22, Padang
7	NO TEEPON	0751-7055231
8	ALAMAT EMAIL	siska_wardeni@yahoo.com.au

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2000-2005	S1	Institut Teknologi Bandung	Teknik Kimia
2013-2015	S2	Universitas Gadjah Mada	Magister Perencanaan Kota dan Daerah

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2012	Pelatihan Penilai Amdal	Kementerian Lingkungan Hidup

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Kasi Kajian Dampak Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar	2018 s/d sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang, 1 Mei 2019

Siska Wardeni, ST, M.Eng

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	ZAKI FATRAMANSIA, S.T., M.T
2.	NIP	19860326 201001 1 012
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	PADANG/ 26 MARET 1986
4	ALAMAT RUMAH	KOMP. CIMPAGO PERMAI BLOK D NO. 6 KEL. KOTO LUAR, KEC. PAUH, KOTA PADANG
5	NO TELEPON	085274211571
6	ALAMAT KANTOR	JL. KHATIB SULAIMAN NO. 22 PADANG
7	NO TELEPON	0751-7055231
8	ALAMAT EMAIL	zaki.fatramansia196@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2004 - 2009	STRATA 1	UNIVERSITAS ANDALAS	TEKNIK LINGKUNGAN
2013 - 2015	STRATA 2	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	MAGISTER STUDI PEMBANGUNAN

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2019	BIMBINGAN TEKNIS PERENCANAAN TEMPAT PEMROSESAN AKHIR SAMPAH	BALAI TEKNIK PENYEHATAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN KEMENTERIAN PUPR

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
KEPALA SEKSI OPERASIONAL TPA REGIONAL	UPTD PERSAMPAHAN-DINAS LINGKUNGAN HIDUP	2019 S/D SEKARANG

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang, 02 MEI 2019

ZAKI FATRAMANSIA, ST, MT

Scanned by CamScanner

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	Dedi Harian
2.	NIP	19861217 201001 1 013
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	Ronah Mahat/ 17 Desember 1986
4	ALAMAT RUMAH	Komplek Palimo Indah Blok R No. 7, Padang
5	NO TELEPON	085360073846
6	ALAMAT KANTOR	JL. Khatib Sulaiman No. 22, Padang
7	NO TEEPON	(0751)7055231
8	ALAMAT EMAIL	Dediharian15@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2005-2009	S1	Universitas Andalas	Teknik Lingkungan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2018	Diklat Dasar-Dasar Pengawasan Lingkungan Hidup	Balai Diklat Kehutanan dan Lingkungan Hidup Pekanbaru
2013	Development of Strategies on Climate Change	JICA

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Kepala Seksi Kerusakan Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2018-2019
Kepala Seksi Limbah B3	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2019-Sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang, 30 April 2019

Dedi Harian

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	NOVRIYANTI
2.	NIP	19841110 201101 2 003
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	PADANG/ 10 NOVEMBER 1984
4	ALAMAT RUMAH	Jln. Kasuari Nomor 18 Air Tawar Barat
5	NO TELEPON	085278387607
6	ALAMAT KANTOR	Jln. Khatib Sulaiman Nomor 22
7	NO TELEPON	07517055231
8	ALAMT EMAIL	adeknovri@gmail.com / adk_novi@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2003 - 2008	S1	Universitas Andalas	Teknik Lingkungan
2016-2018	S2	Universitas Andalas	Perencanaan Pembangunan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2012	Diklat Prajabatan	Pemprov. Sumbar
2012	Bimtek Penataan Lingkungan	Kementerian PU
2015	TOT Proper (Pengelolaan LB3)	KLHK
2015 dan 2016	Workshop input data EKUP	KLHK

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan	DLH Provinsi Sumatera Barat	April 2019 - sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang,

NOVRIYANTI

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	JUSMALINDA, S.Hut, M.Si
2.	NIP	19710113 199701 2 003
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	SIJUNJUNG/13 JANUARI 1971
4	ALAMAT RUMAH	KOMPLEK KEHUTANAN GUNUNG PANGILUN NO 255 PADANG
5	NO TELEPON	085261964038
6	ALAMAT KANTOR	JL. RADEN SALEH NO. 8A PADANG
7	NO TELEPON	0751-7052725
8	ALAMAT EMAIL	linda_rayhan @yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
1994	S1	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	TEKNOLOGI HASIL HUTAN/PENGOLAHAN HASIL HUTAN
2006	S2	UNIVERSITAS PADJADJARAN	ILMU LINGKUNGAN/PERENCANAAN PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2003	Dasar-Dasar Analisis Mengeni Dampak Lingkungan (AMDAL TIPE A)	Universitas Andalas
2005	Pengelolaan Limbah B3	Kementerian Lingkungan Hidup
2007	Pelatihan Bioremediasi dan Teknologi Perbaikan Lahan	PPLH, LPPM IPB
2008	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Aparat Pemda dalam Pemantauan Kualitas Lingkungan	Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sumatera KLH
2008	Diklat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Hijau	Bapedalda Kota Padang
2009	Perencanaan Pembangunan Wilayah	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
2016	Diklat Fungsional Perencana Madya	Universitas Gadjah Mada dan Kementerian PPN/Bappenas
2017	Perencanaan Pembangunan Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (PPD-RPJMD)	Universitas Andalas dan Kementerian PPN/Bappenas
2018	Pengolahan Data Pengideraan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	Lapan

RIWAYAT JABATAN

Jabatan	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Kepala Sub Bagian Program	Bapedalda Kota Padang	2003-2005
Kepala Sub Bagian Umum	Bapedalda Kota Padang	2005
Kepala Seksi Rencana Umum Kehutanan	Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat	2010-2014
Kepala Sub Bagian Program	Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat	2014-2016
Fungsional Perencana Ahli Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat	2017- Sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curiculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang,

Jusmalinda

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Padang, 25 Januari 2019

Nomor : 025 / 140/TL/DLH-2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal ; Undangan

Kepada Yth.:
Sdr. **(Daftar sebagaimana terlampir)**
di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanan kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah/DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 yang akan disusun pada tahun 2019, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. DIKPLHD merupakan dokumen yang memuat informasi terkait kondisi lingkungan dan upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah yang akan dinilai oleh Pemerintah Pusat dan bagi daerah yang mendapatkan predikat terbaik dalam penyusunan DIKPLHD akan diberikan penghargaan Nirwasita Tantra oleh Presiden.
2. Mengacu kepada Pedoman Penyusunan DIKPLHD sebagaimana surat Sekretariat Jenderal KLHK Nomor : S.1362 /SETJEN DATIN/ PD/ DTN.0/ 12/ 2018 tanggal 12 Desember 2018 Hal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2019, terjadi perubahan kebutuhan data dalam penyusunan DIKPLHD tersebut.
3. Dalam penyusunan DIKPLHD Tahun 2018 dibutuhkan keterlibatan Instansi Saudara dalam bentuk *support* data dan informasi tentang kebijakan/program kerja terkait isu lingkungan yang bersinggungan dengan pelaksanaan tugas pada Instansi Saudara.
4. Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Saudara dapat menunjuk 1 (satu) orang pejabat/ staf yang membidangi untuk dimasukkan dalam keanggotaan Tim Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dan sekaligus dapat mengikuti rapat, yang dilaksanakan pada:

   Hari/Tanggal : Jum'at/ 01 Februari 2019
   Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
   Tempat : Ruang Rapat Dinas LIngkungan Hidup Prov. Sumbar
   Acara : 1. Pembahasan kebutuhan data sesuai dengan Pedoman Penyusunan DIKPLHD Tahun 2018
   2. Hal-hal lain yang dipandang perlu

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA,

Ir. SITI AISYAH, M.Si
Pembina Tk.I
Nip. 19670928 199203 2 002

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:
1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Pertinggal.

Lampiran 1 Surat Nomor : 005 / 140/TL/DLH-2019
Tanggal : 25 Januari 2019
Perihal : **Undangan**

Daftar Alamat yang dituju:

Kepada Yth.:

1. Sdr. Ka. Bappeda Prov. Sumbar di Padang
2. Sdr. Ka. Balitbangda Prov. Sumbar di Padang
3. Sdr. Ka. BPBD Prov. Sumbar di Padang
4. Sdr. Ka. Dinas Kehutanan Prov. Sumbar di padang
5. Sdr. Ka. Dinas PSDA Prov. Sumbar di Padang
6. Sdr. Ka. Dinas PU dan Tata Ruang Prov. Sumbar di Padang
7. Sdr. Ka. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Prov. Sumbar di Padang
8. Sdr. Ka. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Prov. Sumbar di Padang
9. Sdr. Ka. Dinas ESDM Prov. Sumbar di Padang
10. Sdr. Ka. Dinas Peternakan Prov. Sumbar di Padang
11. Sdr. Ka. Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumbar di Padang
12. Sdri. Ka. Dinas Kesehatan Prov. Sumbar di Padang
13. Sdr. Ka. Dinas Perhubungan Prov. Sumbar di Padang
14. Sdr. Ka. Dinas Sosial Prov. Sumbar di Padang
15. Sdr. Ka. Dinas Pendidikan Prov. Sumbar di Padang
16. Sdr. Ka. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Prov. Sumbar di Padang
17. Sdr. Ka. BPS Prov. Sumbar di Padang
18. Sdr. Ka. BMKG Sicincin di Sicincin
19. Sdr. Ka. BMKG Koto Tabang di Agam
20. Sdr. Ka. BKSDA Prov. Sumbar di Padang
21. Sdr. Ka. BPDAS Agam Kuantan di Kota Padang

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Jum'at 1 Februari 2019
Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar.
Acara : Pembahasan kebutuhan data sesuai dengan Pedoman Penyusunan DIKPLHD Tahun 2019.

NO	NAMA	INSTANSI	NO HP	TANDA TANGAN
1	Sugeng Nugroho	BMKG Gaman	081363405509	1
2	Benny LN	Disdik SB	08126725534	2
3	KRIDO SAPTONO	BPS	08568500617	3
4	Nilam Astry TP	Dinas Sosial	082155555215	4
5	Desi Wisa	Balitbang Sumbar	085374441590	5
6	Liberty BB	BPDASHL AK	08126798578	6
7	Benny Roberta	Dinas Peternakan	085260012731	7
8	Adele Putri	PPPKBKPS	085263238447	8
9	Sri Murni	PSDA	081276598595	9
10	Jusmalinda	DISHUT	085261964038	10
11	Rivo Armis	DKP	085274124380	11
12	Alber Kristian	DKP		12
13	ETRI USLINDA	Perkimtan	08126637756	13
14	Edison	— " —	081266867867	14
15	Alber K	DKP	081266[illegible]	15
16	Rivo Armis	DKP	085274124388	16
17	Rila Ilah	Dinhos Prov	085375764438	17
18	Ratnawilis	— " —	081374625118	18
19	Afrizen	Bappeda Sumbar	085374260605	19
20	Palastri	Dinas PUPR Prov	08126203183	20
21	Danny Afrian	Dishub Prov. Sumbar	082140262892	21
22	Derrizal			22
23	Yosmiker Yusa	DLH Prov		23
24	Sasliati			24
25	Rosa Gustilisa	DLH Prov		25
26	Suka Wadeni			26
27	Syafrida Yauli	— " —		27
28	Novriyanti			28
29	Dwi Suvia Nengsih			29
30	Yim Fatih			30

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: http://dlh.sumbarprov.go.id Email: dlh@.sumbarprov.go.id

NOTULEN

Rapat : Persiapan Penyusunan DIKPLHD 2018
Hari/Tanggal : Jum'at/ 1 Februari 2019
Waktu Panggilan : 25 januari 2019
Waktu Rapat : 09.00 WIB s/d selesai

Acara
Pembahasan kebutuhan data sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD 2018

Pimpinan Rapat
Ketua : Yosmike Yusra, SE, M.Si
Sekretaris : Desrizal, ST
Pencatat : Rosa Gustilisa

Peserta Rapat : - Perwakilan OPD di lingkup Pemprov Sumbar.
- Staf Bidang Tata Lingkungan

Kegiatan Rapat
1. Sambutan oleh pimpinan rapat.
2. Penyampaian materi rapat oleh pimpinan rapat.
3. Diskusi dengan peserta rapat.

Kata pembukaan
Rapat dibuka dan dipimpin oleh Kabid Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar, Ibu Yosmike Yusra, SE, M.Si.

Pembahasan
1. Penyampaian materi rapat oleh pimpinan rapat
   Tujuan rapat adalah:
   - Menyempurnakan dan melengkapi data untuk penyusunan DIKPLHD 2018 sesuai dengan juknis terbaru. Data yang digunakan harus 2(dua) tahun terakhir dan yang ter update.
   - Sumber data berasal dari 21 (dua puluh satu) instansi daerah maupun instansi vertikal, diantaranya: Bappeda, Balitbang, Dinas Kehutanan, BPBD, BKSDA, BPDAS, Dinas PU, Dinas Perkim dan Pertanahan, Dinas ESDM, Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Disdukcapil, BPS, dan BMKG Sicincin dan BMKG Koto Tabang.
   - Data pada Dinas Peternakan bukan untuk tabel utama, tapi untuk tabel tambahan contohnya kegiatan biogas.
   - Penjelasan terkait dengan Pedoman Penyusunan DIKPLHD sesuai dengan RanpermenLHK.

- Penjelasan terkait perubahan tabel data
- Penjelasan terkait perubahan format penulisan

Perubahan tabel dan format penulisan diantaranya:
- Jumlah tabel dari 53 menjadi 65.
- Analisis dari PSR menjadi DPSIR.
- Sebelumnya data diupload dengan aplikasi SILH, menjadi SILHKD yang terintegrasi dengan android sehingga memudahkan input data.
- Bab III lama manjadi Bab II baru.
- Substansi bahasan sebelumnya hanya 5 menjadi 7.
- Penyampaian DIKPLHD ke KLHK paling lambat tanggal 5 Mei 2019.
- Diharapkan tabel yang 65 dipenuhi dulu, jika pedoman kembali ke Surat edaran yang lama, maka sisa tabel bisa menjadi tabel tambahan.

2. Diskusi dan tanya jawab

a. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
Terkait data kualitas air minum, data tersebut tidak terdapat di Dinas Kesehatan tapi terdapat di Dinas PU sedangkan untuk data air minum kemasan hanya tersedia data jumlah depot air minum.

b. Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat
Terkait data pada Tabel IB tentang Tutupan Lahan di Kawasan Rawan Bencana apakah tidak tumpang tindih dengan data di BPBD?

c. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat
- Apakah form pada Tabel DIKPLHD tahun 2018 tersebut sudah baku, karena RTRW hanya melingkup wilayah darat saja, bagaimana dengan pemanfaatan ruang laut yang ada di RZWP3K.
- Data pada Tabel 10 mengenai data luas dan kerapatan tutupan mangrove siapa yang mengeluarkan?

d. Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat
- Sebagai usul BWS hendaknya diundang dan dimasukkan dalam Tim karena ada beberapa data yang terkait dengan BWS.
- Untuk data kualitas air tanah, PSDA tidak memiliki data air tanah tapi data air permukaan.
- Data sungai yang dimaksud apakah sungai utama saja atau beserta anak-anak sungainya? Jika anak-anak sungai dimasukkan terlalu banyak.
- Kegiatan fisik lainnya dalam bentuk seperti apa?
- Anggaran pengelolaan LH mengenai apa?

e. Balitbang Provinsi Sumaera Barat
- Secara teknis, Balitbang belum memiliki data pengelolaan LH. Terkait tabel 64 mengenai Inovasi Pengelolaan LH salah satu kegiatan yang dirasa cocok adalah

kegiatan penumbuhan inovasi masyarakat seperti pembuatan biogas dan pemanfaatan sabut kelapa menjadi papan partikel. Namun kegiatan-kegiatan inovasi seperti tersebut banyak terdapat di kabupaten/kota.

- Selain itu, Balitbang juga melakukan koordinasi dengan instansi lain tekait inovasi-inovasi tersebut.

f. BPS Provinsi Sumatera Barat
   - Terkait data jumlah penduduk, terdapat perbedaan dengan Dinas Dukcapil. Data yang manakah yang akan digunakan dalam Tabel 41?
   - Pada Tabel 42 mengenai Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, data yang dimiliki BPS hanya berupa Persentase. Mungkin data tersebut dapat dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan juga.

g. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
   - Terkait Tabel 42 yang di bahas BPS sebelumnya, data yang tersedia di Dinas Pendidikan berupa Data Pokok Pendidikan yaitu data jumlah siswa yang ada pada tahun ini. Data tersebut tidak dapat mewakili kebutuhan data pada Tabel.

h. Dinas Dukcapil Provinsi Sumatera Barat
   - Menyingkapi data kependudukan yang disebutkan oleh BPS sebelumnya, memang benar terdapat perbedaan jumlah penduduk yang dimiliki oleh BPS dan Disdukcapil. Data Disdukcapil berdasarkan Kartu Keluarga yang dimiliki penduduk, da data Disdukcapil dapat digunakan untuk semua perencanaan pembangunan, karena setiap 6 bulan data Disdukcapil dilakukan konsiliasi bersih sehingga tidak ada data ganda penduduk di seluruh daerah.
   - Terkait data jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan, data yang dimiliki oleh Disdukcapil juga berdasarkan tingkat pendidikan penduduk yang tertera pada kartu Keluarga.

i. Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat
   Karena data yang dibutuhkan pada tabel DIKPLHD adalah data yang berkenaan dengan pertanahan maka akan kembali dikoordinasikan dengan bidang yang menangani pertanahan di Dinas Perkim dan Pertanahan.

j. Bappeda Provinsi Sumatera Barat
   - Mohon diinformasikan jadwal pengumpulan data-data yang diminta.
   - Tabel 1E dan 3A lebih tepat ditujukan kepada Dinas Kehutanan.

k. Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat
   Tabel-tabel yang ditujukan untuk Dinas Sosial dapat dipahami dan akan dikoordinasikan dengan bidang yang bersangkutan.

l. BPDAS
   Data-data yang dibutuhkan dari BPDAS seperti belum dapat dipenuhi karena wilayah yang ditangani oleh BPDAS hanya sebagian Sumatera Barat.

m. Dinas PU
- Data Kelas Jalan pada Tabel 40 tidak sesuai dengan klasifikasi jalan menurut Dinas PU.
- Tabel 52 tentang Kegiatan Fisik Lainnya maksudnya bagaimana?

n. Tanggapan Kabid Tata Lingkungan dan Kasi Kebijakan Wilayah dan Sektor DLH Provinsi Sumatera Barat
- Format tabel sudah baku sesuai dengan Pedoman Penyusunan DIKPLHD tahun 2018 dan tidak dapat dirubah, jika ada data yang tidak sesuai dengan format tabel tapi dapat menjadi pendukung data dapat dijadikan tabel tambahan untuk mempertajam analisa.
- Mengenai data fisik air mineral dapat diminta pada Dinas PU dan TR sedangkan data depot air minum dapat dibuatkan sebagai data tambahan.
- Untuk data air minum, kami juga mengumpulkan data dari kabupaten/kota, nantinya data-data tersebut akan divalidasi.
- Untuk data kualitas air tanah akan dialihkan kewenangan ESDM
- Data sungai yang dimaksudkan Dinas PSDA adalah sungai yang menjadi kewenangan Provinsi dan data-data anak sungai dijadikan data tambahan.
- Tabel Anggaran yang dimaksudkan adalah anggaran dari masing-masing dinas yang terkait dengan kegiatan pengelolaan lingkungan. Nanti akan di cek kembali.
- Untuk pertanyaan Balitbang terkait Tabel Inovasi Pengelolaan LH, inovasi-inovasi yang disebutkan tadi dapat dimasukkan ke dalam tabel. Jika memang data-data dari kabupaten/kota dan instansi lainnya sesuai dengan tabel dapat juga dimasukkan ke dalam tabel.
- Terkait data penduduk, data Disdukcapil dan dan data BPS nantinya akan dipertimbangkan dengan Tim Penyusun
- Berhubung Tim Penyusun mengalami kesulitan mengenai data jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan pada tahun kemaren, maka pada tahun ini Dinas Pendidikan dimasukkan dalam Tim.
- Mengenai data kelas jalan pada Dinas PU, mungkin dapat dilakukan pengecekan kembali terhadap peraturan perundang-undangan mengenai kelas jalan, sehingga dapat disesuaikan dengan tabel pada DIKPLHD.

Penutup

Adapun kesimpulan rapat adalah sebagai berikut:
Jadwal Penyusunan DIKPLDH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 adalah sebagai berikut:
- Data ke DLH selambatnya tanggal 11 Februari 2019.
- Finalisasi Data 11 s/d 28 Februari 2019
- Penjaringan Isu Prioritas 18 Februari 2019 (tentative)
- Penulisan Maret s/d Minggu ke III April 2019
- Dokumen disampaikan ke KLHK tanggal 5 Mei 2019

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: http://dlh.sumbarprov.go.id Email: dlh@.sumbarprov.go.id

- Secara umum, peserta rapat menyetujui untuk dimasukkan dalam keanggotaan Tim DIKPLHD tahun 2018.

Peraturan:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Surat Sekretariat Jenderal KLHK Nomor: S.1362/SETJEN DATIN/PD/DTN.0/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 Hal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2019.

Pimpinan Rapat
Kabid Tata Lingkungan

Yosmike Yusra, SE, M.Si
Pembina
NIP. 19731129 199803 2 001

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Padang, 8 Februari 2019

Nomor : 005 /110/TL/DLH-2019
Lampiran : 1 (dua) berkas
Perihal : **Undangan**

Kepada Yth.:
(Sebagaimana terlampir)
di -
Tempat

Dengan hormat,

Meindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan No. S.1362/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Perihal Penyampaian DIKPLHD Tahun 2019, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sesuai surat Edaran Sekretaris Jendaral KLHK tersebut di atas terdapat beberapa perbedaan dalam Penyusunan DIKPLHD Tahun 2019 terutama kebutuhan data dan metoda analisisnya.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, perlu dilakukan pembahasan sekaligus sharing data antara data yang tersedia di DLH Provinsi dangan Instansi Lingkungan Hidup di Kabupaten/Kota, untuk itu mohon kiranya Saudara dapat menugaskan pejabat/staf yang membidangi pada instansi Suadara untuk dapat mengikuti rapat pembahasan dimaksud yang akan dilaksanakan pada :

   Hari/Tanggal : Rabu/13 Februari 2019
   Pukul : 13.00 Wib s/d selesai
   Tempat : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar
   Agenda : - Pembahasan Data-Data DIKPLHD
   - Sharing Data DIKPLHD
   - Hal-hal lain dipandang perlu
3. Demi kelancaran pelaksanaan rapat/pembahasan kebutuhan dan sharing data diharapkan masing-masing kabupaten/kota dapat membawah Data-Data DIKPLHD Tahun 2018 yang telah terhimpun baik *Softcopy* dan *Hardcopy*.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA

Ir. SITI AISYAH, MSi
Pembina Tk.I
NIP. 19670928 199203 2 002

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:
1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Bapak. Bupati/Walikota se Sumatera Barat di Tempat;
3. Pertinggal.

Lampiran

Surat Nomor : 005 / 210 /TL/DLH-2019
Tanggal : 8 Februari 2019
Perihal : **Undangan**

Daftar Alamat yang dituju:

Kepada Yth.:

1. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pariaman di Pariaman;
2. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok di Solok;
3. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh di Payakumbuh;
4. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi di Bukittinggi;
5. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Agam di Lubuk Basung;
6. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pasaman Barat di Simpang Empat;
7. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Dharmasraya di Pulau Punjung;
8. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan di Painan;
9. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Solok di Arosuka;
10. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang di Padang;
11. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kab. Kep Mentawai di Tuapejat;
12. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Tanah Datar di Batusangkar;
13. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Sijunjung di Muaro;
14. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sawahlunto di Sawahlunto;
15. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang di Padang Panjang;
16. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Solok Selatan di Padang Aro;
17. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Padang Pariaman di Parit Malintang;
18. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Pasaman di Lubuk Sikaping;
19. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Lima Puluh Kota di Sarilamak.

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Rabu 13 Februari 2019
Pukul : 13.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar.
Acara : Pembahasan data - data DIKPLHD Tahun 2019.

NO	NAMA	INSTANSI	NO HP	TANDA TANGAN
1	ALFA	DLH AGAM	08526332616	1
2	Gusnawir	— " —	085355232468	2
3	Pungki N.L	— " —	085272504566	3
4	Nozi Meilani	D. Perkim LH Pdg Pjo	[illegible]	4
5	Erna Dewita	D. Perkim LH Pd. Panjang	081374058969	5
6	Yanni. A	KAB. PAS PSAR	081372786975	6
7	JOHN VICTOR	DLH. Kota Solok	085375083673	7
8	Alvan Pahuluan	DLH Kab. Solok	085263633768	8
9	Eka Wanyuni	DLHPP SO Kota	081378144658	9
10	Amelia Isman	— " —	081266366570	10
11	Rifyal Djuedal	— " —		11
12	Rosnani	DLH Kab Pdg Prn	081363045109	12
13	Dyna Nias	DLH Kab Pdg Prn	085262840884	13
14	Adna Wita	DLH BKT	085263386772	14
15	Fadhilah Perlawi.H	"	081365421400	15
16	YORI HENDRA	DLH Ryh	082788915101	16
17	Yusmar	DLH Ryh	081363353888	17
18	Efriadi	DLH Ryh	— "	18
19	Yona Anggela	DLH Dharmasraya	085272463698	19
20	Apnes Surya Nengsih	DPKPLH Sol Sel.	085274681118	20
21	YAN RIVALDI	Perkim LH Sijunjung	081363478414	21
22	AUTIKA TRIA PUTRI	"	081363472800	22
23	Masdalila	DLH Kota Padang	08116657500	23
24	YENNI LUSIA	— "	081267286767	24
25	Wendriyanto	DLH pasel	085274598464	25
26	Mhd. Syukri	Dinas Perkim LH Pasaman		26
27	Lia Lestari	— " —	08116604662	27
28	Reni Afriani	DL — " —	081363592525	28
29	FREDY K	DLHPRKP Bukit	082174477896	29
30	Fifi A	Perkim LH	081362626920	30

NO	NAMA	INSTANSI	NO HP	TANDA TANGAN
31	DEFRIZAL	-		31
32	Yamilec Yusra			32
33	Ariella Yumeri			33
34	Feri Aldy			34
35	Rosa Gustilisa			35
36	[illegible]			36
37	Isdia Noffiti Zulda			37
38	Sosliati			38
39	Yulya Charfian			39
40	Luce Dwi Nanda			40
41	NOVRIYANTI			41
42				42
43				43
44				44
45				45
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50
51				51
52				52
53				53
54				54
55				55
56				56
57				57
58				58
59				59
60				60

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: http://dlh.sumbarprov.go.id Email: dlh@.sumbarprov.go.id

NOTULEN

Rapat : Persiapan Penyusunan DIKPLHD 2018
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 Februari 2019
Waktu Panggilan : 8 Februari 2019
Waktu Rapat : 13.00 WIB s/d selesai

Acara
Pembahasan dan sharing data DIKPLHD 2018

Pimpinan Rapat
Ketua : Yosmike Yusra, SE, M.Si
Sekretaris : Desrizal, ST
Pencatat : Novriyanti

Peserta Rapat : - DLH Kabupaten/Kota se Sumbar
- Staf Bidang Tata Lingkungan

Kegiatan Rapat
1. Sambutan oleh pimpinan rapat.
2. Penyampaian materi rapat oleh pimpinan rapat.
3. Diskusi dengan peserta rapat.

Kata pembukaan
Rapat dibuka dan dipimpin oleh Kabid Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar, Ibu Yosmike Yusra, SE, M.Si.

Pembahasan
1. Penyampaian materi rapat oleh pimpinan rapat
   Tujuan rapat adalah untuk membahas data-data yang dibutuhkan dalam penulisan DIKPLHD 2018 dan sharing data antar kabupaten/kota dan provinsi. Data yang tidak tersedia di kabupaten/kota dapat diminta ke provinsi atau sebaliknya. Tabel baru seperti flora dan fauna, perdagangan satwa dapat diminta ke BKSDA. Jika ada data perdagangan satwa ilegal dapat dijadikan tabel tambahan. Kendala dalam pengumpulan data dapat disampaikan dan dicarikan solusinya, aau bisa juga disampaikan pengalaman dari kabupaten/kota lainnya terkait dengan pengumpulan data.

2. Diskusi dan tanya jawab
   - Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang

Dalam proses pengumpulan data ada beberapa data yang tidak tersedia di Kota Padang, sehingga dengan adanya sharing data ini cukup membantu dalam melengkapi data. Data Kota Padang yang baru terkumpul baru sekitar 40%. Untuk efisiensi waktu, proses pengumpulan data ke SKPD terkait dilakukan melalui WAG dan email. Namun kendalanya adalah data yang diminta tidak sesuai format dan lama baru dikirimkan ke DLH. Sehingga untuk mengatasinya akan dilakukan jemput bola.

- Kabid Tata Lingkungan
  Instansi yang bersangkutan kemungkinan bingung dengan data yang diminta sehingga memang perlu dijelaskan ke instansi tersebut. Data-data yang sudah terkumpul diharapkan segera diserahkan ke provinsi.

- Dinas PerkimLH Kota Padang Panjang
  Data yang sudah terkumpul ± 70%, dan sudah di share ke sekretariat DIKPLHD provinsi. SK tim SILHKD apakah formatnya harus sesuai dengan SK yang dishare pada WAG? Apakah ada pelatihan bagi kabupaten/kota untuk input data sesuai dengan pedoman yang baru?

- Kasi KWS.
  Terkit dengan SK SILHD untuk mendapatkan username dan password, mirip dengan tematik sebelumnya. Untuk meyempurnakan sistem baru maka KLHK meminta SK username dan password. Formatnya tidak berbeda, hanya tampilan yang sedikit berbeda. Jika sistem KLHK telah siap, KLHK dapat diundang utuk pelatihan penginputan data ke sistem. Kabupaten/kota dapat mengupdate data yang dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan tabel data.

- DLH Kota Solok
  Data kualitas udara tidak tersedia karena alatnya rusak, bagaimana mengatasinya? Juka data pertambangan dan lahan gambut tidak ada bagaimana mengisi tabelnya?

- Kabid Tata Lingkungan
  Data kualitas udata bisa dishare dari data yang ada diprovinsi. Jika tabel tidak ada data maka dibagina bawah diberi keterangan.

- Dinas Lingkungan Hidup Kab. Agam
  Kendala yang terjadi di Kab. Agam adalah tidak adanya usaha dari tim penyusun untuk menyediakan data. Hal ini dikarenakan DLH tidak dizinkan untuk menganggarkan honorarium tim penyusun. Sedangkan Bappeda tidak setiap tahun menyimpan data base perencanaan. Mohon informasinya bagaimana solusi mendapatkan data dengan mudah. Data IKTL yang berasal dari Ditjen Planologi berbeda data tutupan lahan yang berasal dari Dinas Kehutanan, bagaimana solusinya.

- Kasi KWS
  Boleh pakai yang mana saja, asal diberi keterangan, atau bisa juga minta data tutupan lahan BPKH. Data yang lain bisa dijadikan tabel tambahan, contohnya data penduduk

dari Dinas DukCapil jadi tabel utama, data dari BPS jadi tabel tambahan. Jika terjadi perbedaan dianalisis dijelaskan. Data dari provinsi akan diupload di WAG. Bisa juga memanfatkan forum data yang dibentuk Bappeda, karena data yang dipublis sudah divalidasi dan ditetapkan kepala daerah.

- DLH Kota Padang
  Solusi dari permasalahan Kab. Agam: masukkan nama tim sebagai tim pengolah data sehingga boleh menerima honor.

- Kasi KWS
  Diharapkan data dari kab/kota hari Senin tanggal 18 Februari 2018. Penjaringan isu akan dilaksanakan pada tanggal 25 atau 26 Februari sebelum Rakor DLH. Yang telah membawa data saat ini agar diserahkan ke sekretariat. Bab III perlu didiskusikan, tanggal 25 Februari minimal data utama sudah masuk ke Provinsi.

- DLH Kota Bukittinggi
  Lokasi titik pantau apakah tiap tahun sama atau boleh berbeda agar data menjadi banyak? Misalnya untuk data pemantauan kualitas air sumur.

- Kabid Tata Lingkungan
  Sebaiknya tetap sama untuk melihat trend. Jika ingin ditambahkan juga boleh.

- Penjelasan kabupaten/kota terkait dengan data yang akan dishare ke provinsi:
  - Kota Solok: data belum terkumpul.
  - Kota Bukittinggi: rapat dengan SKPD terkait bari dilaksanakan dua hari yang lalu, disepakati data final paling lambat terkumpul tanggal 28 Februari dimana setiap minggunya akan dievaluasi dan di follow up.
  - Kota Payakumbuh: data yang terkumpul baru 30%.
  - Kab. Dharmasraya: data yang terkumpul sudah 80%.
  - Kab. Solok Selatan: data yang terkumpul baru 30% dan masih berupa data mentah yang tidak sesuai dengan format tabel. Data akan diserahkan ke sekretariat provinsi sebelum 25 Februari.
  - Kab. Sijunjung: data sudah terkumpul seluruhnya namun ada beberapa tabel yang belum diisi.
  - Kab. Pesisir Selatan: jadwal terakhir penyerahan data oleh SKPD terkait tanggal 15 Februari. Data akan di share ke sekretariat provinsi sebelum tanggal 25 Februari.
  - Kota Pariaman: data sudah diminta ke SKPD terkait, paling lambat akan diserahkan ke provinsi sebelum tanggal 25 Februari.
  - Kab. Padang Pariaman: tidak melakukan penyusunan DIKPLHD karena tidak ada anggaran.
  - Kab. Lima Puluh Kota: data sudah dibawa dan akan diserahkan ke sekretariat provinsi.

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: http://dlh.sumbarprov.go.id Email: dlh@.sumbarprov.go.id

Penutup

Adapun kesimpulan rapat adalah sebagai berikut:

- Data-data provinsi akan dishare via WAG
- Data-data dari kabupaten/kota akan ditunggu sebelum tanggal 25 Februari.
- Provinsi akan terus mengupdate data-data yang telah terisi.
- Jika kabupaten/kota mengalami kendala dapat disampaikan via WAG
- Kabupaten/kota akan menyampaikan ke DLH Provinsi paling lambat minggu IV April 2019
- Bagi kabupaten/kota yang menyampaikan ke provinsi akan direkomendasikan ke KLHK.
- Tugas provinsi memvalidasi persyaratan administrasi (data utama lengkap, analisis fokus pada isu prioritas dan inovasi daerah).
- Tabel anggaran pengelolaan LH tidak hanya dari DLH tapi juga SKPD terkait lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan.

Peraturan:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.1362/Setjen/Datin/PD/DTN.0/12/2018 tentang Penyampian Pedoman DIKPLHD 2019.

Kasi Kebijakan Wilayah dan Sektor

Desrizal. ST
Penata
NIP. 19741220 201001 1 003

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

NOTA DINAS

Dari : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Untuk : 1. Sekretaris, Para Kabid, Ka. UPTD TPA Regional
2. Kasie Pencemaran
3. Kasie Kajian Dampak Lingkungan
4. Kasubag Program
5. Dedi Harian, ST
6. Aulia Rahmadhani, S.Si
7. Zaki Fatramansia, ST, MT
8. Sdri. Jusmalinda
9. Sdri. Desi Widyakesuma, S.Si

Tanggal : 13 Maret 2019
Perihal : **Rapat Persiapan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD).**

Isi :

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan No. S.1362/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Perihal Penyampaian DIKPLHD Tahun 2019, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengacu kepada pedoman penyusunan dokumen IKPLHD sebagaimana surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas, maka pada tanggal 11 Maret 2019 telah dilaksanakan penjaringan isu prioritas lingkungan hidup yang melibatkan pemangku kepentingan di Prov. Sumbar.
2. Berdasarkan proses penjaringan isu prioritas lingkungan hidup tersebut telah disepakati isu prioritas yang akan dianalisis dalam DIKPLHD Prov. Sumbar Tahun 2018, meliputi :

Peringkat	Isu Prioritas	Total Scoring
1	Peningkatan Pencemaran Air	974
2	Rendahnya Kapasitas Pengelolaan Sampah	969
3	Alih Fungsi Lahan	954
4	Meningkatnya intensitas Bencana Banjir dan Longsor	949

3. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami bermaksud mengundang Saudara untuk dapat hadir pada rapat :
Hari/tanggal : Selasa/19 Maret 2019
Pukul : 10.00 wib s/d selesai
Tampat : Ruang Rapat Ka. Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar
Agenda : 1. Persiapan penyusunan DIKPLHD
2. Arahan Kepala Dinas Terkait Subtansi DIKPLHD
3. Dan lain-lain dirasa perlu

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan hadiran Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA

Ir. SITI AISYAH, MSi
Pembina Tk.I
Nip. 19670928 199203 2 002

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa 19 Maret 2019
Pukul : 10.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Ka.Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar.
Acara : Persiapan penyusunan DIKPLHD Tahun 2019.

NO	NAMA	INSTANSI	NO HP	TANDA TANGAN
1	NOVARITA			1
2	Desrizal			2
3	Aulia R.			3
4	Dedi Harian	SIE LB3		4
5	Desi Widia	Balitbang		5
6	Jusmalinda	DISHUT		6
7	Adrian	DLH	081261575130	7
8	M. Arief N	DLH Sumbar		8
9	Vianti			9
10	Prisilla	DLH Prov. Sumbar		10
11	Rosa G	DLH Prov. Sumbar		11
12	Dwi Elvita			12
13	Sosliati	— " —		13
14	Siska	— " —		14
15	Fari Aldy	— " —		15
16	Agus Nugroh	— " —		16
17				17
18				18
19				19
20				20
21				21
22				22
23				23
24				24
25				25
26				26
27				27
28				28
29				29
30				30

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: http://dlh.sumbarprov.go.id Email: dlh@.sumbarprov.go.id

NOTULEN

Rapat : Persiapan Penyusunan DIKPLHD Tahun 2018
Hari/Tanggal : Selasa/ 19 Maret 2019
Waktu Panggilan : 13 Maret 2019
Waktu Rapat : 10.00 WIB s/d selesai

Acara
Pembahasan persiapan penyusunan DIKPLHD dengan Tim Penulis DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.

Pimpinan Rapat
Ketua : Desrizal, ST
Pencatat : Rosa Gustilisa, ST

Peserta Rapat : - Tim Penulis DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat 2018
- Staf Bidang Tata Lingkungan

Kegiatan Rapat
1. Pembukaan oleh pimpinan rapat.
2. Penyampaian pedoman penyusunan DIKPLHD
3. Penyampaian mekanisme penulisan DIKPLHD
4. Penentuan jadwal
5. Diskusi dengan peserta rapat.

Kata pembukaan
Rapat dibuka oleh Kabid P2KPHL dan dipimpin oleh Kepala UPTD TPA Regional DLH Provinsi Sumatera Barat.

Pembahasan
1. Penyampaian materi rapat oleh pimpinan rapat
   Tujuan rapat adalah:
   - Menyampaikan edaran dan pedoman penyusunan DIKPLHD Tahun 2018 dari Sekretariat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor: S.1362/SETJEN DATIN/PD/DTN.0/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 Hal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2019.
   - Menyampaikan tabel-tabel baru pada pedoman DIKPLHD 2018 yaitu sebanyak 12 (dua belas) tabel, antara lain:
     a. Tabel-4 Keadaan flora dan fauna
     b. Tabel-5 Penangkaran satwa dan tumbuhan liar di Provinsi
     c. Tabel-17 Luas dan kerusakan lahan gambut
     d. Tabel-18 Jumlah dan luas ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu
     e. Tabel-19 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu
     f. Tabel-20 Perdagangan Satwa dan tumbuhan
     g. Tabel-21 Jumlah dan Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam
     h. Tabel-49 Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah
     i. Tabel-51 Jumlah Bank Sampah

j. Tabel-63 Pendapatan Asli daerah
k. Tabel-64 Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah
l. Tabel-65 Pelestarian Kearifan Lokal Lingkungan Hidup

- Menyampaikan hasil penjaringan isu prioritas lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019, bahwa dari 7 (tujuh) isu yang tertampung dirangkum menjadi 4 (empat) isu prioritas dengan skor (nilai) paling tinggi, antara lain:

  a. Peningkatan pencemaran air, skor 974
  b. Rendahnya kapasitas pengelolaan sampah, skor 969
  c. Alih fungsi lahan, skor 954
  d. Meningkatnya intensitas bencana banjir dan longsor, skor 949

- Menyampaikan mekanisme dan tata cara penulisan untuk masing-masing BAB berdasarkan Pedoman Penyusunan DIKPLHD Tahun 2018.

- Menyampaikan hasil FGD Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup terhadap metoda DPSIR (Driver Force-Pressure-State-Impact-Response) dari 4 (empat) isu terpilih.

- Acara konsinyering penulisan DIKPLHD 2018 direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 28 – 30 Maret 2019.

2. Diskusi dan tanya jawab

a. Kasubag Program

- Menanggapi hasil FGD Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 sebelumnya bahwa isu yang paling tinggi skornya adalah peningkatan pencemaran air. Sementara pada LAKIP, berdasarkan hasil uji laboratorium, dalam 3 (tiga) tahun terakhir kualitas air justru membaik.maka, terdapat perbedaan antara dua pendapat ini. Apakah jika isu ini tetap diangkat akan menjadi masalah dikemudian hari nantinya?

- Terkait data timbulan sampah, informasi yang didapat dari kasi UPTD Persampahanbahwa data yang kita miliki belum terorganisir dengan baik. Apakah jika data ini ditampilkan pada dokumen pemerintahan tidak akan menjadi masalah nantinya? Dan bagaimana KLHK menyingkapi data-data yang dikumpulkan tersebut karena sepertinya terkesan hanya mengumpulkan data tanpa memperhatikan kualitas data.

- Keterlibatan Kepala Dinas hendaknya lebih diintenskan sehingga penulis dapat lebih terarah.

- Apakah personil pembagian tugas penulisan sudah fix atau masih bisa dirubah terkait keterbatasan waktu yang dimiliki.

b. Kepala UPTD TPA Regional

- Apakah hasil dari FGD Penjaringan Isu mutlak kita ikuti karena ada beberapa dari hasil FGD tersebut yang memerlukan data yang akurat.

- Terkait dengan data sampah, untuk tahun 2017 dan 2018 baru melakukan pengelolaan dan kabupaten/kota berbda dalam menyingkapi pengelolaan sampah.

Untuk tahun 2019 kabupaten/kota sudah mulai untuk menghitung jumlah timbulan sampah, dan diharapkan ke depannya di dapatkan data yang akurat.

- Sebaiknya data sampah yang digunakan adalah data Jakstrada.
- Perlu dilakukan diskusi terus menerus dengan Kadis dengan catatan yang di paraf oleh Kadis.

c. Jusmalinda Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat

- Sesuai dengan arahan terhadap mekanisme dan penjadwalan, siap membantu dalam penyusunan .
- Setuju terhadap perlunya validasi terhadap data yang akan ditampilkan.
- Melihat salah satu dari 7 (tujuh) isu prioritas pada rapat penjaringan isu sebelumnya terdapat isu illegal logging. Sudah tepat kalau isu tersebut tidak diambil karena data illegal logging sendiri di Dinas Kehutanan tidak tersedia dengan baik.

d. Desi Widyakesuma Balitbang Provinsi Sumatera Barat

- Menanggapi pertanyaan dari Kasubag Program terhadap perbedaan data kualitas air di Lakip dan diangkatnya isu tersebut pada rapat penjaringan isu sebenarnya tidak menjadi masalah. Karena data air yang dilaporkan di Lakip adalah data 11 (sebelas) sungai yang menjadi kewenangan Provinsi sementara isu di kegiatan penjaringan isu merupakan data-data dari instansi yang berada di kabupaten/kota terkait kondisi 600 sungai di Sumatera Barat. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dapat dilampirkan data hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan sehingga dapat menjawab pertanyaan kenapa kualitas air sungai tersebut menurun.
- Dalam metode DPSIR, faktor pendorong (drive force) sangat mirip dengan tekanan (press). Bagaimana membedakan maksud dari 2 poin ini?
- Data inovasi dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu inovasi yang terkait kegiatan oleh pemerintah dan inovasi yang dilakukan langsung oleh masyarakat. Data tersebut dapat dijadikan data tambahan untuk DIKPLHD.
- Selain itu, Data Geopark apakah dapat dimasukkan karena terkait Geopark merupakan unsur gabungan dari konservasi, pendidikan dan ekonomi.

e. Dedi Harian, ST

- Menanggapi perbedaan antara drive force (faktor pendorong) dan press (tekanan) yaitu factor pendorong merupakan akar permasalahan dari isu tersebut. Jika akar permasalahan dapat dihilangkan maka akar permasalahan dari isu tersebut dapat terselesaikan.
- Apakah hasil dari FGD penjaringan tersebut harus diikutkan semua, karena sebagian besar data FGD tersebut dirasa tidak tepat, karena data FGD merupakan data common sense atau dirasa-rasa.
- Menanggapi data yang berbeda-beda antara 2 (dua) sumber adalah karena metoda yang digunakan untuk mengolah data juga berbeda-beda, sehingga perlu validasi data, karena pada umumnya data yang diolah berdasarkan kebutuhan.

- Berbeda dari data sebelumnya, data DIKPLHD sebelumnya lebih cenderung data ke pencemaran. Untuk data kerusakan, data yang dimiliki juga belum dapat mensupport data utama.
- Data mangrove dan gambut sangat sulit didapatkan, karena data tersebut tersedianya di KLHK. Sebenarnya data tersebut terdapat di Perda No. 1 Tahun 2018 tentang RZWP3K, namun perlu izin dari DKP lagi detailnya.

f. Aulia Rahmadhani, S.Si

- Perlu keterlibatan kepala dinas sejak mulai penulisan DIKPLHD 2018.
- Data likuifaksi dapat dimasukkan ke dalam analisa kebencanaan.

g. Tanggapan Kasi Kebijakan Wilayah dan Sektor DLH Provinsi Sumatera Barat

- Untuk isu pencemaran air, nanti akan difokuskan pada sungai atau danau apa yang akan dibahas. Secara umum, kualitas air sungai di Sumatera Barat memang baik tapi ada beberap titik sungai di kabupaten/kota yang bermasalah.
- Terkait data di KLHK masih mengutamakan terpenuhi atau tidaknya, memang belum ada validasi dari KLHK.
- Terkait isu prioritas, usulan dari Bu Kadis mengambil isu-isu dari kliping Koran.
- Sebelum acara konsinyering penulisan, akan diusahakan untuk diskusi dengan Kadis terlebih dahulu.
- Terhadap pembagian penulisan, memang tiap penulis mendapat bagian setiap bab nya karena tulisannya tersebut merupakan rangkaian.
- Isu prioritas yang disepakati pada FGD Penjaringan Isu memang belum didukung oleh data. Itu merupaka pandangan dari peserta FGD. Tujuannya hanya untuk membuka wacana penulis dan jika dirasa tidak cocok dapat dihilangkan atau diganti.
- Juknis dan format penulisan akan dibagikan kepada masing-masing penulis.
- Jika penulis memiliki data lain selain tabel utama dapat ditambahkan sebagai data tambahan/penunjang.

Penutup

Adapun kesimpulan rapat adalah sebagai berikut:

- Semua peserta rapat menyepakati bahwa sebelum acara konsinyering penulisan DIKPLHD 2018 perlu dilakukan diskusi dengan kepala dinas terlebih dahulu. Jika sebelum tanggal 28 Maret 2019 belum dilakukan diskusi dengan Kadis maka acara konsinyering penulisan akan diundur.
- Semua peserta rapat menyepakati bahwa perlu dilakukan komunikasi dan diskusi yang intens dengan Kepala Dinas terkait penulisan DIKPLHD 2018.
- Untuk hasil FGD Penjaringan Isu bertujuan untuk membuka wacana pemikiran penulis,selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan improvisasi penulis.
- Informasi mengenai penulisan DIKPLHD akan dishare di grup WA Penulisan DIKPLHD 2018.

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: http://dlh.sumbarprov.go.id Email: dlh@.sumbarprov.go.id

Peraturan:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Surat Sekretariat Jenderal KLHK Nomor: S.1362/SETJEN DATIN/PD/DTN.0/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 Hal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2019.

Pimpinan Rapat
Kasi Kebijakan Wilayah dan Sektor

Desrizal, ST
Penata
NIP. 19741220 201001 1 003

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa 30 April 2019
Pukul : 08.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Ka.Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar.
Acara : Asistensi penulisan DIKPLHD Tahun 2018.

NO	NAMA	INSTANSI	NO HP	TANDA TANGAN
1	Wilda Utami Nurhuda	DLHPKPP Kab. Padang Pariaman	081363262645	1
2	Suci Ratna Sari	DLH Kota Padang	081261870615	2
3	YENNI LUSIA	-"-	081267206767	3
4	Lasmiyati	DLH Dharmasraya	081266788220	4
5	Nozi Meilani	D.Perkim LH Pdg Pjg	081374128333	5
6	Yulia Kristina D.	DLHPKPP Pdg Pariaman	08126711458	6
7	Alvan Pahuluan	DLH Kab. Solok	085263633768	7
8	Edo Handika	DLH Kab. Solok	085204906231	8
9	AUTIKA TRIA PUTRI	Perkim-LH Kab. Sijunjung	081363472800	9
10	DASRIAL	"	082173164762	10
11	Feldy	DLH Solok	085355440815	11
12	Dasrial	Perkim LH Sjj	082173164762	12
13	SETIADY KUSUMA	PERKIMLH Kota Pariaman	081267187147	13
14	[illegible]	DLH [illegible]		14
15	Widya Lailany	DLH BKT	08126781653	15
16	TIARA FIRSYELITA	DLH BKT	082280110554	16
17	Iwan Setiawan	DLH Solok		17
18	Everyanti	"		18
19	Desmiati	"		19
20	Amelia Isman	DLHPP Kab 50 Kota	081366366520	20
21	Meri Zelni	DLH Kab. Pessel	081363724480	21
22	Reja Erita	DLH Kab Pesr	085228127851	22
23	Rislah Laila	DLH Kab. Pessel	085374052712	23
24	Wendi Fonti	"	085274598464	24
25	Yanni A	DLH PASBAR	081372786975	25
26	Handika	DLH Pasbar		26
27	Lisa Anisa	DLH Payakumbuh	085214933188	27
28	Rif A	Perkim LH Kota Pr	081364636932	28
29	Rifyal Djusdal	DLH 50 Kota	08129616055	29
30	Yosmila Yosra	DLH Prov		30

NO	NAMA	INSTANSI	NO HP	TANDA TANGAN
31	Dedi Harian	DLH Sumbar	085360073846	31
32	Desy Triane	DLH Sumbar		32
33	Yonfatiti	DLH Prov.	081363361723	33
34	Yulya Chartian	-"-	085363467562	34
35	Shintia Rahmadini	DLH Prov.	085214876130	35
36	Fari Aldy	-"-		36
37	Yesti	DLHPP 50 Kota	082167630247	37
38	Rosa Gustilisa	DLH Prov		38
39	Desrizal			39
40	Sosliati	DLH Prov		40
41	Siska Wardeni	-"-		41
42	Prisilla Yumeti	-"-		42
43	Adrian	Bul Program	081261575130	43
44				44
45				45
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50
51				51
52				52
53				53
54				54
55				55
56				56
57				57
58				58
59				59
60				60

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Nomor : 005 /561 /TL/DLH-2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Undangan**

Padang, 25 April 2019
Kepada Yth.:

Sdr. (Sebagaimana terlampir)

di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Tahun 2018 yang berpedoman pada Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan No. S.1362/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Perihal Penyampaian DIKPLHD Tahun 2019, bersama ini kami disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti Surat Edaran tersebut diatas, kami bermaksud untuk mengadakan pertemuan asistensi penulisan terhadap penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi dan DIKPLHD Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat Tahun 2018. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

   Hari/Tanggal : Selasa / 30 April 2019
   Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
   Tempat : Ruang Rapat DLH Provinsi Sumatera Barat
   Agenda : 1. Asistensi Penulisan DIKPLHD 2018
   2. Hal-hal yang dirasa perlu

2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, agar kiranya Saudara dapat menugaskan pejabat teknis yang membidangi penyusunan DIKPLHD untuk mengikuti asistensi dimaksud.
3. Demi kelancaran pelaksanaan asistensi, diharapkan peserta membawa dokumen IKPLHD baik dalam bentuk *hardcopy* ataupun *softcopy* pada saat asistensi dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA,

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Ir. SITI AISYAH, M.Si
Pembina Tk.I
Nip. 19670928 199203 2 002

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:
1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Bapak Bupati/Walikota se-Sumatera Barat;
3. Pertinggal.

Lampiran 1 Surat Nomor : 005 /581 /TL/DLH-2019
Tanggal : 25 April 2019
Perihal : **Undangan**

Daftar Alamat yang dituju:

Kepada Yth:

1. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pariaman di Pariaman;
2. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok di Solok;
3. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh di Payakumbuh;
4. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi di Bukittinggi;
5. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Agam di Lubuk Basung;
6. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pasaman Barat di Simpang Empat;
7. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Dharmasraya di Pulau Punjung;
8. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan di Painan;
9. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Solok di Arosuka;
10. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang di Padang;
11. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kab. Kep Mentawai di Tuapejat;
12. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Tanah Datar di Batusangkar;
13. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Sijunjung di Muaro;
14. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sawahlunto di Sawahlunto;
15. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang di Padang Panjang;
16. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Solok Selatan di Padang Aro;
17. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Padang Pariaman di Parit Malintang;
18. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Pasaman di Lubuk Sikaping;
19. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Lima Puluh Kota di Sarilamak.

DAFTAR HADIR PENJARINGAN ISU

HARI/TANGGAL : Senin/ 11 Maret 2019
PUKUL : 09.00 WIB s/d selesai
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar
ACARA : Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Sumatera Barat

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	HP/Email	TANDA TANGAN
1	Yosmike Yusra	Kabid TL		1
2	Efrison	DLHPKPP/Ks. PKDL.pd prm	ajociej@gmail.com	2
3	Raichul Amar	Pemerhati LH		3
4	YUNIMAR	DLH KOTA PAYAKUMBUH	081363353888	4
5	Beni Iryan Purna	Qbar	0811-7056-289	5
6	Lasmiyati	DLH Dharmasraya	081266788220	6
7	Asrul Aziz.	Kor. lapangan kki-warsi	082306283897	7
8	DARMAWAN	Fak. Pertanian Unand	081266790421	8
9	Ridwan	Perlu LH Pdg Pjg	081266218616	9
10	Ary Permedi	Kasi evaluasi BPDAS	08126728285	10
11	Alfitri	Unand/TT.	08126604530	11
12	Eka Putra	DKP. Prov. SB	082390753823	12
13	Wendriyanto	DLH pessel	085294598464	13
14	Putri Aulic	DLH pessel	081261762363	14
15	M. Naufal	DLH Pessel	082384436660	15
16	Herri Myzani	Balitbang	081363363820	16
17	Deddy Sarmizon	KEHUTANAN	085362059669	17
18	RINALDI	-"-	081314450964	18
19	Edtran	Perkimpan	081266867867	19
20	Marganof	PSLH UNSB	082384654325	20
21	Yandri	ESDM	085272545181	21
22	~~Ari~~ Ari	ESDM		22
23	Herman Hakim	DLH kab. Solok		23
24	Alvan Pahulvan	DLH Kab. Solok		24
25	Deni Asturi	DLH Kab. T Datar		25
26	[illegible]	[illegible]		26
27	Syaifuddin Islami	LSM Andalas Bumi lestari		27
28	Heri Purbowo	PERHAPI		28
29	ARDINIS ARBAN			29
30	YENNI LUSIA	DLH Kab Pandang	081267206761	30

DAFTAR HADIR PENJARINGAN ISU

HARI/TANGGAL : Senin/ 11 Maret 2019
PUKUL : 09.00 WIB s/d selesai
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar
ACARA : Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Sumatera Barat

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	HP/Email	TANDA TANGAN
31	Tayuh A	DLH Prov		31
32	Susy Herlinda	DLH kab 50 kch		32
33	Eka Wahyuni	"		33
34	Amelia Isman	-"-	081266366520	34
35	Gusnawir	DLH Agam	085355232468	35
36	Indraldi	DLH Tanah Datar		36
37	DEJRIZAL			37
38	NOVRIYANTI	Seksi KWS		38
39	Rosa Gustilisa	DLH Prov		39
40	Desy Triane	DLH Prov		40
41	Fari Aldy	"		41
42	Agy Nugroho	"		42
43	Dwi Elvia Ningsih	-"-		43
44	Yulya Chartian	-"-		44
45	Ymfatti	-"-		45
46	Sasliati			46
47	NOVANITA	DLH SB		47
48	Vianti			48
49	Petrianwaty			49
50	Siska Wardeni	-"-		50
51	YORI HENDRA	DLH kota Pajakumbuh		51
52	ALFA	DLH AGAM	08526332626	52
53	Devi Hendra	DLH SB		53
54	Prisilla			54
55	ELDAFITA	FIT 377		55
56	autika	— "		56
57	YUNIMAL	DLH Pyk	081369353888	57
58	Efriadi	DLH Pyk		58
59	FREDY.K	DLHPRKP Pasaman	082174477895	59
60	Rf. A	Perkim LH	081363636928	60

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Padang, 26 Februari 2019

Nomor : 005 /303/TL/DLH-2019
Lampiran : 1 (dua) berkas
Perihal : **Undangan**

Kepada Yth.:
(Sebagaimana terlampir)
di -
Tempat

Dengan hormat,

Meindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan No. S.1362/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Perihal Penyampaian DIKPLHD Tahun 2019, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengacu kepada pedoman penyusunan dokumen IKPLHD sebagaimana surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas, perlu ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup di Sumatera Barat yang didasarkan pada proses penjaringan isu dengan melibatkan pihak-pihak terkait.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami undang Saudara untuk dapat menghadiri pertemuan yang akan dilaksanakan pada :

   Hari/Tanggal : Senin/11 Maret 2019
   Pukul : 09.00 Wib s/d selesai
   Tempat : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar
   Acara : 1. Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup
   2. Dan lain-lain dirasa perlu.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA

Ir. SITI ALSYAH, MSi
Pembina Tk.I
Nip. 19670928 199203 2 002

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:
1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Pertinggal.

Lampiran

Surat Nomor : 005 / 313 /TL/DLH-2019
Tanggal : 26 Februari 2019
Perihal : **Undangan**

Daftar Alamat yang dituju:

Kepada Yth.:

I. Pakar LH/Pengamat LH

1. Sdr. Dr. Raichul Amar
2. Sdr. Dr. Darmawan
3. Sdr. Drs. Alfitri, MS
4. Sdr. Dr. Rembrandt
5. Sdr. Drs. Bustanul Arifin, MS

II. PSLH

1. Sdr. Ka. PSLH UNAND
2. Sdr. Ka. PSLH UNP
3. Sdr. Ka. PSLH Universitas Bung Hatta
4. Sdr. Ka. PSLH Universitas Muhammadyah

III. LSM

1. Sdr. Ka. LSM WALHI
2. Sdr. Ka. LSM QBAR
3. Sdr. Ka. LSM Yayasan Citra Mandiri Mentawai
4. Sdr. LSM Andalas Bumi Lestari
5. Sdr. LSM Warsi

IV. Asosiasi

1. Sdr. Ka. Pimpinan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
2. Sdr. Ka. Pimpinan Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO)
3. Sdr. Ka. Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)

V. Sekretaris dan Kabid di Lingkungan Dinas LH Prov. Sumbar

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Nomor : 660 / 316/ TL/ DLH-2019
Lampiran : -
Perihal : Permintaan Narasumber dan Fasilitator Penjaringan Isu

Padang, 26 Februari 2019

Kepada Yth :

Sdr. DR. Ardinis Arba'in

di -
Tempat

Dengan hormat,

Meindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan No. S.1362/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Perihal Penyampaian DIKPLHD Tahun 2019, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengacu kepada pedoman penyusunan dokumen IKPLHD sebagaimana surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas, perlu ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat yang didasarkan pada proses penjaringan isu dengan melibatkan pihak-pihak terkait.
2. Proses penjaringan isu dimaksud akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2019 Pukul 09.00 wib s.d selesai bertempat di ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dengan jumlah peserta ± 55 orang yang berasal dari instansi LH se Sumatera Barat, instansi teknis terkait provinsi/pusat, pakar lingkungan, PSLH Unand, PSLH UNP, PSLH Bung Hatta, PLSH Muhammadyah, LSM dan Asosiasi Usaha (Karet dan Sawit) serta perhimpunan ahli pertambangan.
3. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, mohon kiranya Saudara dapat menjadi narasumber dan sekaligus memfasilitasi pelaksanaan penjaringan isu dimaksud, dapat kami informasikan bahwa panitia menyediakan honor yang standarnya sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Konfirmasi kesediaan harap disampaikan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Jl. Khatib Sulaiman No. 22 Padang (e-mail : adeknovri@ gmail.com) atau kontak person Sdri. Novriyanti, ST (Hp. 085278387607) paling lambat tanggal 7 Maret 2019.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS

Ir. SITI AISYAH, MSi
Pembina Tk.I
NIP. 19670928 199203 2 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth.;
1. Bapak Gubernur Sumatra Barat di Padang (sebagai laporan)
2. Pertinggal.

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Nomor : 005 /365/TL/DLH-2019
Lampiran : 1 (dua) berkas
Perihal : **Undangan**

Padang, 26 Februari 2019
Kepada Yth.:

(Sebagaimana terlampir)
di -

Tempat

Dengan hormat,

Meindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan No. S.1362/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Perihal Penyampaian DIKPLHD Tahun 2019, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengacu kepada pedoman penyusunan dokumen IKPLHD sebagaimana surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas, perlu ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup di Sumatera Barat yang didasarkan pada proses penjaringan isu dengan melibatkan pihak-pihak terkait.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami undang Saudara untuk dapat menghadiri pertemuan yang akan dilaksanakan pada :

   Hari/Tanggal : Senin/11 Maret 2019
   Pukul : 09.00 Wib s/d selesai
   Tempat : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar
   Acara : 1. Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup
   2. Dan lain-lain dirasa perlu.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA

Ir. SITI AISYAH, MSi
Pembina Tk.I
Nip. 19670928 199203 2 002

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:
1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Pertinggal.

Lampiran

Surat Nomor : 005/315/TL/DLH-2019
Tanggal : 26 Februari 2019
Perihal : **Undangan**

Daftar Alamat yang dituju:

Kepada Yth.:

1. Sdr. Ka. Bappeda Prov. Sumbar
2. Sdr. Ka. Balitbang Prov. Sumbar
3. Sdr. Ka. BPBD Prov. Sumbar;
4. Sdr. Ka. Dinas PSDA Prov. Sumbar;
5. Sdr. Ka. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Perkebunan Prov. Sumbar;
6. Sdr. Ka. Dinas Kehutanan Prov. Sumbar;
7. Sdr. Ka. Dinas ESDM Prov. Sumbar;
8. Sdr. Ka. Dinas Perikanan dan Kelautan Prov. Sumbar;
9. Sdr. Ka. Dinas Pariwisata Prov. Sumbar;
10. Sdr. Ka. Dinas Perindag Prov. Sumbar;
11. Sdr. Ka. Dinas Kesehatan Prov. Sumbar;
12. Sdr. Ka. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Prov. Sumbar
13. Sdr. Ka. BPDAS Agam Kuantan di Padang;
14. Sdr. Ka. BKSDA Prov. Sumbar di Padang;
15. Sdr. Ka. BWS V di Padang.

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Nomor : 005 /314/TL/DLH-2019
Lampiran : 1 (dua) berkas
Perihal : **Undangan**

Padang, 26 Februari 2019
Kepada Yth.:

(Sebagaimana terlampir)
di -

Tempat

Dengan hormat,

Meindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan No. S.1362/Sekjen/DATIN/Set.0/2/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Perihal Penyampaian DIKPLHD Tahun 2019, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengacu kepada pedoman penyusunan dokumen IKPLHD sebagaimana surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas, perlu ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup di Sumatera Barat yang didasarkan pada proses penjaringan isu dengan melibatkan pihak-pihak terkait.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami undang Saudara untuk dapat menghadiri pertemuan yang akan dilaksanakan pada :

   Hari/Tanggal : Senin/11 Maret 2019
   Pukul : 09.00 Wib s/d selesai
   Tempat : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar
   Acara : 1. Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup
   2. Dan lain-lain dirasa perlu.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA

Ir. SITTI AISYAH, MSi
Pembina Tk.I
Nip. 19670928 199203 2 002

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:
1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Bapak Bupati/Walikota se- Sumatera Barat di Tempat;
3. Pertinggal.

Lampiran

Surat Nomor : 005 / 319 /TL/DLH-2019
Tanggal : 26 Februari 2019
Perihal : **Undangan**

Daftar Alamat yang dituju:

Kepada Yth.:

1. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pariaman di Pariaman;
2. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok di Solok;
3. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh di Payakumbuh;
4. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi di Bukittinggi;
5. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Agam di Lubuk Basung;
6. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pasaman Barat di Simpang Empat;
7. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Dharmasraya di Pulau Punjung;
8. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan di Painan;
9. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Solok di Arosuka;
10. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang di Padang;
11. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kab. Kep Mentawai di Tuapejat;
12. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Tanah Datar di Batusangkar;
13. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Sijunjung di Muaro;
14. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sawahlunto di Sawahlunto;
15. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang di Padang Panjang;
16. Sdr. Ka. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Solok Selatan di Padang Aro;
17. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Padang Pariaman di Parit Malintang;
18. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Pasaman di Lubuk Sikaping;
19. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab. Lima Puluh Kota di Sarilamak.

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

NOTA DINAS

Untuk : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Dari : Kepala Bidang Tata Lingkungan
Tanggal : 29 Maret 2019
Perihal : Mohon Persetujuan untuk Melakukan Pertemuan Penulis dalam penulisan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) di Batusangkar

Isi:

Dengan hormat,

Menindaklanjuti hasil Rapat Persiapan Penyusunan DIKPLHD pada tanggal 19 Maret 2019 di Ruang Rapat Ka. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu hal-hal sebagai berikut:

1. Tim Penulis telah melakukan penulisan draf awal dokumen IKPLHD Prov. Sumbar dengan tugas dari masing-masing anggota dan tenaga ahli sebagai berikut :

No	Bab/Sub Bab Penulisan	Penulis	Pengarah dan Pertajaman Analisis
I	Ringkasan Eksekutif BAB I BAB V Kata Pengantar/Daftar Isi/Daftar Tabel/ Daftar Gambar/Lampiran dan Data-data	1. Dr. Marganof 2. Drs. Khairul 3. Desrizal, ST 4. Siska Wardeni, ST, M.Eng 5. Prisilla Yumeri, SE 6. Sosliati 7. Rosa Gustilisa, ST	Ir. Siti Aisyah, M.Si Ir. Novarita Yosmike Yusra, SE, M.Si
II	BAB II Tata Guna Lahan Kualitas Air Kualitas Udara Resiko Bencana Perkotaan Tata Kelola	1. Drs. Bustanul Arifin 2. Dr. Darmawan 3. Syaifudin Islami, S.Si, M.Si 4. Dr. Mahdi 5. Dedi Harian, ST 6. M. Arief Noviandy, ST, M.Si 7. Aulia Rahmadani. S.Si, M.Si 8. Zaki Fatramansia, ST, MT 9. Adrian, ST, M.Si 10. Jusmalinda 11. Desi Widia Kusuma, S.Si 12. Novriyanti, ST, M.Si	Ir. Siti Aisyah, M.Si Petriawaty, SE, MM Ir. Vianti Zami, M.Si Teguh Ariefianto, ST
III	BAB III Pencemaran Air Pengelolaan Persampahan Alih Fungsi Lahan Meningkatnya Intensitas Bencana Banjir dan Longsor		
IV	BAB IV Inovasi Daerah		

Kabid TL.
acc dilakukan
29/3-19

2. Mengingat DIKPLHD ini nantinya akan dilakukan penilaian oleh KLHK dan menjadi dokumen yang akan dipublikasikan secara luas, maka dipandang perlu dilakukan penajaman analisis dan pengarahan dari unsur perguruan tinggi sehingga DIKPLHD ini sesuai dengan Petunjuk Teknis Penulisan yang diterbitkan oleh KLHK.
3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka akan dilakukan penyusunan DIKPLHD yang akan dilaksanakan pada hari Rabu s/d Jumat tanggal 3 s/d 5 April 2019 di Batusangkar.
4. Adapun pembiayaan dari pelaksanaan kegiatan ini dibebankan kepada DPA Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 pada Kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat.
5. Jika Ibu berkenan, mohon kiranya persetujuan Ibu terhadap nota dinas ini dan sekaligus menandatangani Surat Perintah terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan persetujuan Ibu diucapkan terima kasih.

Ka. Bidang Tata Lingkungan

Yosmike Yusra, SE, MSi
Pembina/NIP. 19731129 199803 2 001

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : 090.3/1341/SPTT-2019

I. Dasar

1. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. DPA-OPD Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019;
4. Persetujuan Ka. Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar pada Nota Dinas Kepala Bidang Tata Lingkungan tertanggal 29 Maret 2019.

II. Menugaskan Kepada

No	Tim I	Tim II	Tim Pengarah dan Penajaman Analisis
1	Dr. Marganof	Drs. Bustanul Arifin	Ir. Siti Aisyah, M.Si
2	Drs. Khairul	Dr. Darmawan	Ir. Novarita
3	Desrizal, ST	Syaifudin Islami, S.Si, M.Si	Yosmike Yusra, SE, M.Si
4	Siska Wardeni, ST, M.Eng	Dr. Mahdi	Petriawaty, SE, MM
5	Prisilla Yumeri, SE	Dedi Harian, ST	Ir. Vianti Zami, M.Si
6	Sosliati	M. Arief Noviandy, ST, M.Si	Teguh Ariefianto, ST
7	Rosa Gustilisa, ST	Aulia Rahmadani, S.Si, M.Si	
8		Zaki Fatramansia, ST, MT	
9		Adrian, ST, M.Si	
10		Novriyanti, ST, M.Si	
11		Jusmalinda	
12		Desi Widia Kusuma, S.Si	

343 - 367

III. Tujuan

1. Tim I melakukan tugas : Penyusunan Draf Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Daerah (DIKPLHD) Prov. Sumbar (Ringkasan Eksekutif, BAB I, BAB V, Kelengkapan Lampiran, dll)
2. Tim II melakukan tugas : Penyusunan Draf Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Daerah (DIKPLHD) Prov. Sumbar (Bab II, III dan IV)
3. Tim Pengarah dan Penajaman Tulisan melakukan tugas : mengarahkan dan mempertajam analisis dalam rangka Penyusunan Draf Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Daerah (DIKPLHD) Prov. Sumbar
4. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

IV. Lokasi/Tempat

Hotel Emersia Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar.

V. Jadwal

Tanggal 3 s/d 5 April 2019.

VI. Pembiayaan

Pembiayaan dibebankan pada DPA Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar Tahun 2019 Kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.

Demikian Surat Perintah Tugas ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Padang
pada tanggal 29 April 2019

KEPALA

Ir. SITI AISYAH, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19670928 199203 2 002

DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA BARAT
Jl. Khatib Sulaiman No. 22 Padang
Telp. 0751 - 7055231 Fax. 0751 - 70445232
http://dlh.sumbarprov.go.id